



BREAKING A NEW MILESTONE WITH STRONG TOP LINE GROWTH

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2022**

DISCLAIMER

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 yang tergabung dalam satu pelaporan, yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ini juga telah memenuhi pelaporan hasil kinerja Perseroan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022 kepada regulator.

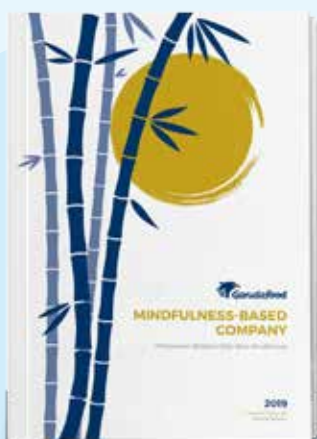
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, hasil operasi dan keuangan, serta kinerja keberlanjutan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi terkait asumsi Perseroan untuk kondisi-kondisi di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan. Data keuangan yang tersaji dalam Laporan ini merupakan kinerja konsolidasian.

Laporan tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini memuat kata “Garudafood” dan “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk combines the Annual Report and the Sustainability Report of 2022. The reports were prepared in accordance with the Financial Services Authority’s Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The 2022 Annual and Sustainability Report also fulfill the Company’s obligation to report to regulators on its performance from January 1 to December 31, 2022.

This Annual and Sustainability Report includes statements about the organization’s objectives, policies, plans, strategies, operational and financial results, and sustainability performance, all of them based on verifiable data. Additionally, the Report includes information about the Company’s assumptions for future conditions, which are based on prospective statements and various assumptions about the Company’s future conditions, as well as the associated business environment, and could result in materially different results than those reported. The Company encourages stakeholders to be wise in making informed decisions. The financial information contained in this Report represent consolidated data.

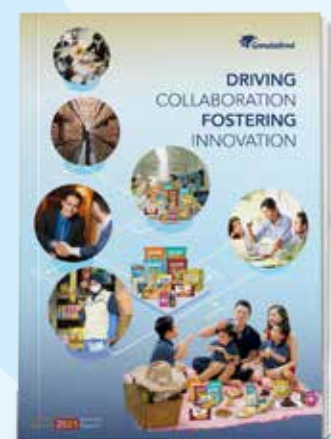
This Annual and Sustainability Report uses the terms “Garudafood” and “the Company,” which refer to PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, a company that engages in commercial, industrial, and agriculture activities. The currency units “Rupiah”, “Rp” or IDR refer to the Republic of Indonesia’s official currency, whereas “US Dollar” or USD refers to the United States’ official currency. All financial data is disclosed in Rupiah.



2019
MINDFULNESS-BASED COMPANY
Perusahaan Berbasis Nilai-nilai
Mindfulness



2020
Open Collaboration & Innovation
to Build a Mutual Partnership
Transforming Challenges into
Opportunities
Kolaborasi dan Inovasi untuk
Membangun Kemitraan yang
saling Menguntungkan, Mengubah
Tantangan menjadi Peluang



2021
BREAKING
A NEW MILESTONE WITH
STRONG TOP LINE GROWTH

BREAKING A NEW MILESTONE WITH STRONG TOP LINE GROWTH

Peningkatan produktivitas, inovasi, dan efisiensi yang didukung penerapan teknologi Industri 4.0 dan SDM kompeten merupakan kunci PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (“Garudafood” atau “Perseroan”) mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi di tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. *Brand* utama produk Perseroan semakin diminati oleh konsumen sekaligus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di industri makanan ringan.

Perseroan membukukan kinerja keuangan sesuai dengan yang ditargetkan. Penjualan tercatat tumbuh sebesar 19,45% menjadi Rp10,5 triliun. Laba bersih dan permodalan juga menunjukkan pertumbuhan positif dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham Perseroan.

Pencapaian kinerja penjualan yang tumbuh *double digit* merupakan prestasi yang membanggakan di tengah tantangan keterbatasan pasokan bahan baku, harga yang fluktuatif, kenaikan suku bunga bank dan inflasi, serta biaya operasional dan biaya logistik yang meningkat. Perseroan siap mencetak *milestone* berikutnya di tahun 2023 seiring dengan fundamental perekonomian yang tetap terjaga di tengah ancaman resesi global.

Garudafood’s success in achieving higher growth in 2022 compared to the previous year hinges on the utilization of Industry 4.0 technology and skilled human resources to boost productivity, innovation, and efficiency. Furthermore, the Company’s top-selling brands continue to remain in high demand among consumers, solidifying the Company’s position as leaders in the market.

The Company achieved its targeted financial performance as evidenced by a 19.45% increase in sales, reaching Rp10.5 trillion. Both net profit and capital displayed positive growth, delivering additional value to the Company’s shareholders.

The achievement of double-digit sales performance is a proud accomplishment amid the challenges of fluctuating prices, limited supply of raws material, increasing bank interest rates and inflation, as well as increased operating and logistics expenses. The Company is ready to achieve its next milestone in 2023, in line with the sustained economic fundamentals, despite the looming threat of a global recession.



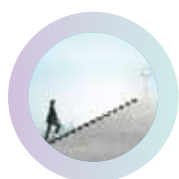
DAFTAR ISI

Contents



01 KINERJA UTAMA HIGHLIGHTS

KINERJA KEUANGAN & OPERASIONAL UTAMA Financial & Operations Performance Highlights	6
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	8
IKHTISAR SAHAM Shares Highlights	12
PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM Stock Trading Suspension/Delisting	13
AKSI KORPORASI Corporate Actions	13



02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

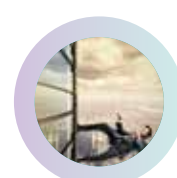
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners	16
LAPORAN DIREKSI Report from the Board of Directors	26
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	44



03 PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERSEROAN Company Identity	48
RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN The Company at a Glance	52
JEJAK LANGKAH Milestone	56
VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN Vision, Mission and Corporate Culture	58
LOGO PERSEROAN Company Logo	60

BIDANG USAHA Line of Businesses	61
PRODUK & LAYANAN Products & Services	64
JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASIONAL Business Network & Operational Area	66
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	68
PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN Significant Changes on the Company	69
PROFIL DEWAN KOMISARIS Profile of the Board of Commissioners	70
PROFIL DIREKSI Profile of the Board of Directors	82
DEMOGRAFI KARYAWAN Employee Demography	88
STRUKTUR GRUP PERSEROAN Corporate Group Structure	91
ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI Subsidiaries and Associates	92
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology	92
KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA Chronological Listing of Other Securities	93
AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) Public Accountant and Public Accountant Firm	94
LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Capital Market Supporting Agencies & Professionals	94
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI Awards & Certifications	96
WEBSITE PERSEROAN Company Website	101



04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN UMUM General Overview	106
TINJAUAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN Food and Beverage Industry Overview	111
PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI Business Outlook and Strategy Priority	112
ASPEK PEMASARAN & STRATEGI Marketing & Strategies	117

TINJAUAN BISNIS Business Analysis	123
TINJAUAN KEUANGAN Financial Review	131



05 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance	158
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders	164
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	179
KOMITE AUDIT Audit Committee	190
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	199
DIREKSI Board of Directors	205
SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary	213
HUBUNGAN INVESTOR Investor Relations	217
UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit	218
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System	222
MANAJEMEN RISIKO Risk Management	223
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN Litigations	230
SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions	230
KODE ETIK PERSEROAN Code of Conduct	231
PROGRAM <i>EMPLOYEE STOCK ALLOCATION</i> Employee Stock Allocation Program	234
KEBIJAKAN ANTI-PENYUAPAN DAN ANTI-KORUPSI Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy	235
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System (WBS)	237
PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA Public Company Governance Guidelines Application	241



06 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

IKHTISAR KEBERLANJUTAN Sustainability Highlights	250
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and certification	254
STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1] Sustainability Strategy	255
TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance	267
MELESTARIKAN LINGKUNGAN Preserving the Environment	275
MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)	287
PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development	304
PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN Quality Products and Customer Satisfaction	322
INDEKS GRI STANDARD 2021 GRI Standard 2021 Index	327
DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index References	334
LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Sheet	336

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 Pt Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and Subsidiaries Consolidated Financial Statements 31 December 2022 And 2021	338
--	-----





01

IKHTISAR UTAMA

HIGHLIGHTS

Perseroan mencatat penjualan yang meningkat yang berdampak pada naiknya **laba bersih** sebesar **5,90%** menjadi **Rp522 miliar** di tahun 2022. Naiknya laba bersih berkontribusi pada **peningkatan ekuitas** menjadi sebesar **Rp3,35 triliun**. **Total aset** sebesar **Rp7,33 triliun** di tahun 2022, **naik sebesar 8,29%** dari tahun 2021 senilai **Rp6,77 triliun**.

The Company posted an increase in sales which led to a 5.90% increase in net profit to Rp522 billion in 2022. The increase in net profit contributed to an increase in equity to Rp3.35 trillion. Total assets amounted to Rp7.33 trillion in 2022, an 8.29% increase from 2021's figure of Rp6.77 trillion.



KINERJA KEUANGAN & OPERASIONAL UTAMA (konsolidasi)

Financial & Operations Performance Highlights (consolidated)

Total Penjualan naik



19,45% menjadi
Rp10,5 triliun

Total Sales Increased by 19.45% to Rp10.5 trillion

Penjualan Lokal meningkat

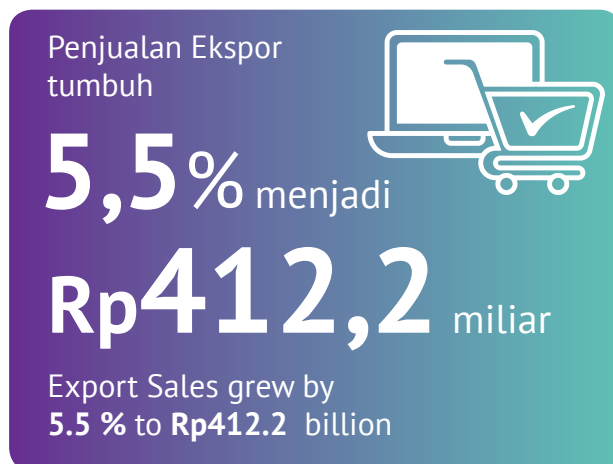
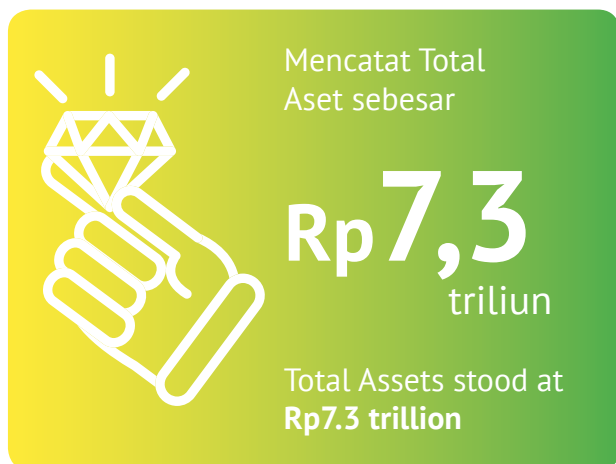
20,1% menjadi
Rp10,1 triliun



Local Sales increased by 20.1% to Rp10.1 trillion



KINERJA KEUANGAN & OPERASIONAL UTAMA
Financial & Operations Performance Highlights





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2022	2021*	2020*	Description
Aset Lancar	3.194	2.613	2.322	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.133	4.153	4.349	Non-Current Assets
Total Aset	7.327	6.767	6.671	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	1.835	1.771	1.314	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.141	1.953	2.388	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	3.976	3.724	3.702	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.351	3.042	2.969	Total Equity

*) Disajikan kembali | After restatement

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penjualan Neto	10.511	8.800	7.719	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(7.854)	(6.380)	(5.604)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2.657	2.420	2.115	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	674	633	340	Income Before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	522	493	245	Income for the Year
Laba Komprehensif Lain – Neto	12	(37)	(56)	Other Comprehensive Income – Net
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	534	456	189	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	425	425	259	Owners of Parent Company
Kepentingan Non pengendali	97	68	-14	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	436	392	209	Owners of Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	98	64	-20	Non-Controlling Interests
Laba Per Saham Dasar	11,64	11,60	7,04	Basic Earnings Per Share
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Penjualan Neto	19,45 %	13,99%	(8,52%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	23,10%	13,85%	(5,19%)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	9,81%	14,38%	(16,32%)	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	5,9%	100,99%	(43,75%)	Income for the Year
Jumlah Aset	8,29%	1,43%	31,76%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6,75%	0,59%	61,16%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Neto)	10,16%	2,48%	7,34%	Total Equity (Net)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Rasio Usaha (%)				Operating Ratio (%)
Laba Bruto/Penjualan Neto	25,28 %	27,50%	27,41%	Gross Profit/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Penjualan Neto	4,96%	5,60%	3,18%	Income for the Year/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Neto	15,57%	16,19%	8,26%	Income for the Year/Net Equity
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	7,12%	7,28%	3,67%	Income for the Year/Total Assets
Rasio Keuangan (X)				Financial Ratio (X)
Total Liabilitas/Ekuitas Neto	1,19	1,22	1,25	Total Liabilities/Net Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0,54	0,55	0,56	Total Liabilities/Total Assets
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	1,74	1,48	1,77	Total Current Assets/Total Short-Term Liabilities

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	622	710	874	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(277)	(331)	(1.232)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(176)	(334)	733	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	169	45	374	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash in Banks
Kas dan Bank Awal tahun	904	859	485	Cash And Cash in Banks at The Beginning of The Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.073	904	859	Cash And Cash Equivalentents at The End of The Year

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights

Penjualan Neto (Rp Miliar) Net Sales (Rp Billion)



Penjualan bersih Perseroan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 19,45% seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat dan terjaganya daya beli selepas COVID-19 dan ditopang oleh kebijakan pemerintah terkait dengan fiskal dan moneter.

The Company net sales increased by 19.45% in 2022 aligned with an increase mobility of the public and maintained purchasing power post the pandemic. This increase was reinforced by governmental measures pertaining to fiscal and monetary affairs.

Laba Tahun Berjalan (Rp Miliar) Income for The Year (Rp Billion)



Laba tahun 2022 Perseroan tercatat sebesar Rp522 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp29 miliar atau tumbuh sebesar 5,90% dari Rp493 miliar pada tahun sebelumnya karena naiknya penjualan.

The Company income for the year increased by 5.90% in 2022 to Rp522 billion from Rp492 billion in the previous year due to an increase of sales.

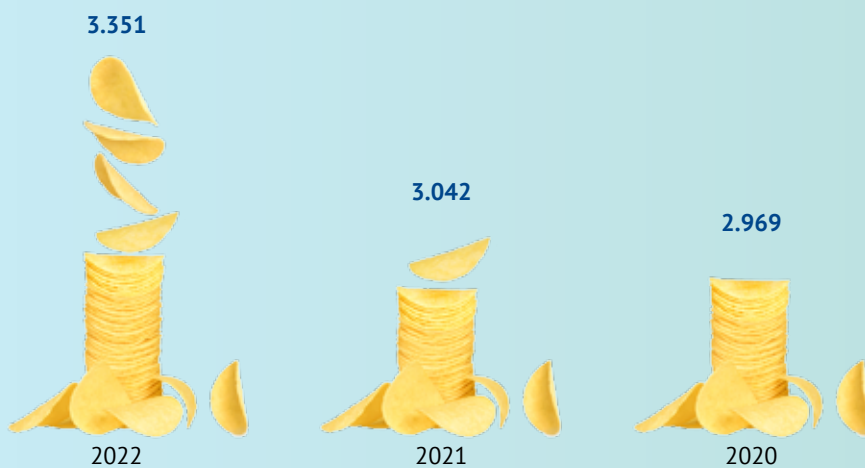
Total Aset (Rp Miliar)
Total Assets (Rp Billion)



Total aset Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp7,3 triliun, meningkat sebesar Rp561 miliar atau sebesar 8,29% dari Rp6,8 triliun di tahun sebelumnya.

The Company total assets increased by 8.29% in 2022 or by Rp561 billion to Rp7.3 trillion from Rp6.8 trillion in the previous year.

Total Ekuitas (Rp Miliar)
Total Equity (Rp Billion)



Ekuitas Perseroan di tahun 2022 tercatat meningkat sebesar Rp359 miliar yaitu 10,16% menjadi Rp3,4 triliun dari Rp3,0 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan peningkatan laba.

The Company equity increased by 10.16% in 2022 or by Rp359 billion to Rp3.4 trillion from Rp3.0 trillion in the previous year, as aligned with the increase of profit.



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

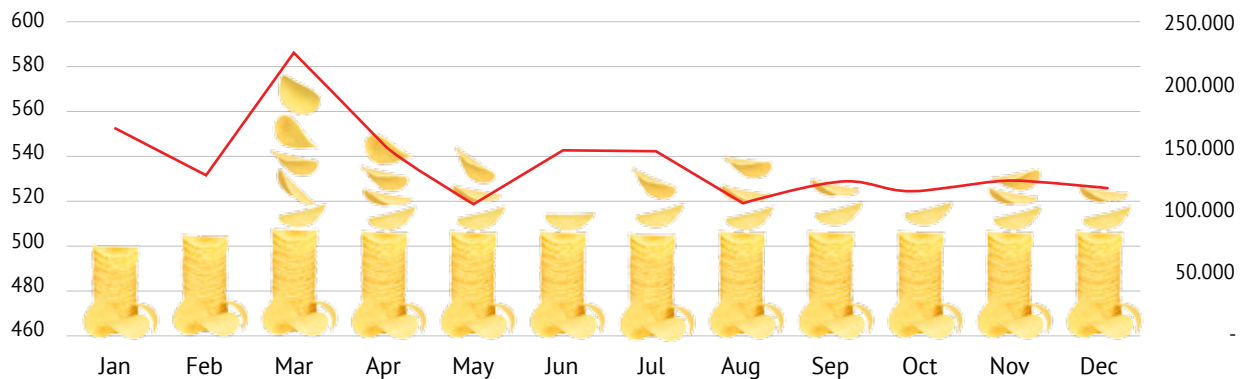
Ikhtisar Perdagangan Saham | Stock Trading Highlights

2022	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Volume Transaksi (Ribu Saham) Transaction volume (Thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Circulating market capitalization (million Rp)	2022
Triwulan I	635	478	575	36.897.901.455	514.505	21.216.000	1 st Quarter
Triwulan II	595	500	515	36.897.901.455	401.532	19.002.000	2 nd Quarter
Triwulan III	560	492	530	36.897.901.455	372.280	19.556.000	3 rd Quarter
Triwulan IV	575	482	525	36.897.901.455	57.693	19.371.000	4 th Quarter

2021	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Volume Transaksi (Ribu Saham) Transaction volume (Thousand shares)	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) Circulating market capitalization (million Rp)	2021
Triwulan I	1.720	1.210	1.685	7.379.580.291	46.936	12.435.000	1 st Quarter
Triwulan II	1.860	1.555	1.845	7.379.580.291	121.030	13.615.000	2 nd Quarter
Triwulan III *)	2.010	256	420	36.897.901.455	727.641	15.497.000	3 rd Quarter
Triwulan IV	545	416	525	36.897.901.455	543.115	19.371.000	4 th Quarter

*) Perseroan melakukan pemecahan saham/stock split pd triwulan ke 3 di tahun 2021, merujuk kepada penjelasan di Bab Kinerja Utama terkait Aksi Korporasi (pemecahan saham/stock split) di Laporan Tahunan tahun buku 2021 | The Company conducted a stock split in the 3rd quarter of 2021, referring to the explanation in the Highlights Chapter related to Corporate Action (stock split) in the Annual Report for the 2021 fiscal year.

Grafik Kinerja Saham | Stock Performance Chart



PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

STOCK TRADING SUSPENSION/DELISTING

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham/ penghapusan pencatatan saham apapun.

There were no temporary stock trading suspension or stock delisting for the Company during the entirety of 2022.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTIONS

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

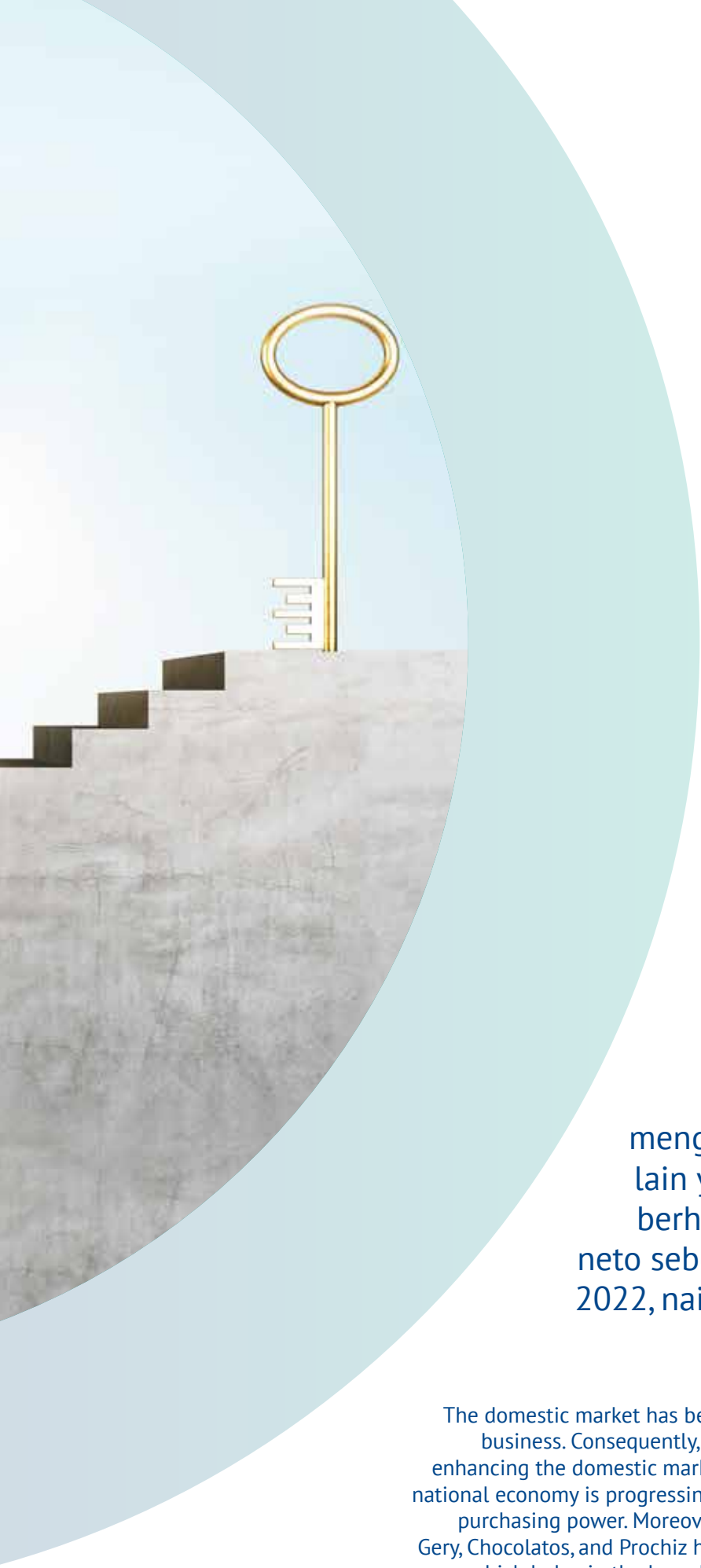
Throughout 2022, the Company did not carry out corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or capital additions and reductions.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS





Pasar dalam negeri merupakan kontributor terbesar bagi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, langkah Direksi yang terus mengembangkan penetrasi pasar domestik merupakan tindakan yang tepat. Terlebih ekonomi nasional semakin membaik dan didukung dengan daya beli konsumen yang terjaga. Selain itu, kuatnya empat *brand* utama Perseroan yaitu Garuda, Gery, Chocolatos dan Prochiz di benak konsumen membantu Perseroan dalam mengenalkan produk-produk baru lain yang diluncurkan. Strategi ini berhasil meningkatkan Penjualan neto sebesar **Rp10,51** triliun di tahun 2022, naik sebesar **19,45%** dari tahun sebelumnya.

The domestic market has been the largest contributor to the Company's business. Consequently, the Board of Directors' decision to persist in enhancing the domestic market penetration is appropriate. Moreover, the national economy is progressing and sustained by the consistent consumer purchasing power. Moreover, the Company's four major brands, Garuda, Gery, Chocolatos, and Prochiz have a strong recall value among consumers, which helps in the launch of new products. This strategy enabled the Company to increase net Sales reaching Rp10.51 trillion in 2022, or a growth of 19.45% from the previous year.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



” Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan saran untuk pengembangan usaha sehingga Perseroan berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Dalam pengawasan yang dilakukan, Perseroan menghadapi tantangan yang tidak mudah akibat melonjaknya bahan baku dan energi yang cukup tinggi sehingga mengakibatkan kenaikan biaya produksi dan logistik. Menurut kami Direksi telah berhasil dengan baik mengantisipasi dan mengatasi tantangan tersebut dengan menyeimbangkan peningkatan penjualan dengan kenaikan biaya tersebut sehingga Perseroan tetap mampu membukukan capaian penjualan Rp10,5 triliun naik 19,5% dan mencapai laba bersih yang lebih tinggi.

The Company's Board of Commissioners oversaw and provided recommendations for business growth, resulting in a better performance than the previous year. The Company encountered challenging circumstances during the oversight process due to the steep rise in raw materials and energy costs, which led to increased production and logistics costs. Nonetheless, we believe that the Board of Directors effectively mitigated these challenges by maintaining a balance between the surge in sales and the increase in expenses. As a result, the Company achieved a sales milestone of Rp10.5 trillion, a 19.5% increase, and a higher net profit.

”

SUDHAMEK AGOENG WASPODO SOENJOTO

Komisaris Utama | President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Kuasa karena PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (Perseroan) berhasil menutup tahun buku 2022 dengan pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya di tengah tantangan persaingan global dan pasar domestik yang semakin ketat.

Dewan Komisaris menilai pencapaian kinerja Perseroan yang terus bertumbuh membuktikan Direksi telah menjalankan strategi bisnis secara tepat dengan fokus pada pasar domestik dan berusaha meningkatkan pasar ekspor. Perseroan juga terus melakukan inovasi secara berkesinambungan dengan meluncurkan produk-produk baru yang didukung dengan perluasan jalur distribusi.

Dalam pengawasan yang Dewan Komisaris lakukan, Perseroan menghadapi tantangan yang tidak mudah karena harga bahan baku dan energi yang melonjak cukup tinggi telah menyebabkan biaya produksi dan logistik juga mengalami lonjakan. Menurut kami Direksi telah berhasil mengantisipasi dan mengatasi tantangan tersebut dengan menyeimbangkan peningkatan penjualan dengan kenaikan biaya tersebut sehingga Perseroan tetap mampu membukukan profit.

Analisis Kondisi Ekonomi dan Industri

Kondisi geopolitik global seperti Perang Rusia-Ukraina dan hubungan barat dengan China telah memberi dampak besar bagi perekonomian dunia yang belum pulih sepenuhnya akibat pandemi Covid-19. Kondisi ini telah menyebabkan gangguan rantai pasokan dan perdagangan global sehingga perekonomian dunia mengalami inflasi yang cukup tinggi. *World Bank* menyebut dunia menghadapi risiko stagflasi di tahun 2022.

Dalam laporan *Global Economic Prospect* edisi Januari 2023, *World Bank* memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 2,9% pada tahun 2022, lebih rendah dari pencapaian tahun 2021 sebesar 5,9%. Sementara harga energi dan pangan global meningkat signifikan karena keterbatasan pasokan di pasar dunia.

Merespons kenaikan inflasi, otoritas bank sentral di banyak negara melakukan kebijakan pengetatan moneter. Bank Sentral Amerika Serikat, Federal Reserve menaikkan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* (FFR). Langkah serupa ditempuh oleh European Central Bank (ECB). Kebijakan ini memicu ketidakpastian di pasar keuangan global dan

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We would like to express our gratitude to the God Almighty for enabling PT Garudafood Putra-Putri Jaya Tbk (the Company) to conclude the 2022 fiscal year with higher operational and financial accomplishments compared to the previous year, despite confronting intense global competition and a progressively restricted domestic market.

The Board of Commissioners acknowledges that the Company's success in performance demonstrates the effectiveness of the Board of Directors' business strategy, which prioritizes the domestic market while seeking to expand the export market. The Company is also committed to ongoing innovation, exemplified by the launching of new products supported by the expansion of distribution channels.

The Company encounters challenging circumstances under the Board of Commissioners' supervision, owing to the considerable increase in raw material and energy prices, resulting in a surge in production and logistics expenses. In our opinion, the Board of Directors has effectively anticipated and overcome these challenges by striking a balance between the increase in sales and costs, enabling the Company to sustain its profitability.

Analysis of Economic and Industrial Conditions

The world economy has been significantly impacted by global geopolitical conditions, including the Russia-Ukrainian War and western relations with China, coupled with the ongoing Covid-19 pandemic. This has led to disruptions in global supply chains and trade, resulting in a relatively high inflation rate. The World Bank has stated that the global economy is at risk of stagflation in 2022.

The World Bank's *Global Economic Prospect* report of January 2023 forecasts a global economic growth rate of 2.9% in 2022, which is lower than the 5.9% attained in 2021. Meanwhile, there has been a significant surge in global energy and food prices due to a limited supply in the global market.

To counter the surge in inflation, central bank authorities in numerous countries have adopted monetary tightening policies. The Central Bank of the United States, the Federal Reserve has raised its benchmark Fed Fund Rate (FFR), and the European Central Bank (ECB) followed suit. This approach has led to market uncertainty worldwide

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

menimbulkan risiko keluarnya aliran modal asing dari pasar keuangan domestik di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia.

Di tengah perlambatan ekonomi dunia, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat. Secara kumulatif, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 3,69%. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

Dari sisi bisnis, sektor transportasi dan logistik serta perhotelan dan restoran tumbuh paling tinggi masing-masing sebesar 19,87% dan 11,97% secara tahunan. Pertumbuhan ini ditopang dari meningkatnya mobilitas masyarakat, naiknya kunjungan wisatawan mancanegara, dan perdagangan melalui platform digital yang terus tumbuh.

Berdasarkan sumber pengeluaran, perekonomian Indonesia ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,93%; Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi sebesar 3,87%; dan ekspor barang dan jasa meningkat sebesar 16,28%. Sedangkan impor barang dan jasa meningkat sebesar 14,75% terutama untuk barang modal dan bahan baku.

Ekonomi yang bertumbuh disertai terjaganya daya beli masyarakat memengaruhi perkembangan industri makanan dan minuman (mamin) yang menjadi bisnis utama Perseroan. Dari data Kementerian Investasi/BKPM 2022 tercatat investasi penanaman modal dalam negeri di industri makanan senilai Rp54,9 triliun, tumbuh sebesar 9,9% secara tahunan. Industri mamin juga turut menopang penyerapan tenaga kerja. Selain itu, industri juga memperluas pangsa pasar ekspor ke luar negeri.

Meski membukukan pertumbuhan positif di tahun 2022, namun industri mamin menghadapi tantangan di antaranya kenaikan harga bahan baku terutama barang impor dan naiknya biaya operasional akibat kenaikan harga bahan bakar.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi. Fungsi ini dilaksanakan melalui Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

and poses a potential risk of foreign capital outflows from developing countries' domestic financial markets, including Indonesia.

Despite the global economic downturn, Indonesia's economy continues to exhibit robust growth. Cumulatively, the Central Statistics Agency (BPS) stated that the national economy grew by 5.31% in 2022, surpassing the previous year's growth of 3.69%. The Gross Domestic Product (GDP) based on prevailing prices reached Rp19,588.4 trillion, and the GDP per capita reached Rp71.0 million or US\$4,783.9.

In the business sector, transportation and logistics industries, as well as hospitality and restaurants, posted the highest annual growth of 19.87% and 11.97%, respectively. This upward trend is attributed to a rise in public mobility, an influx of foreign tourism, and the continued growth of digital trade platforms.

Based on expenditure sources, the Indonesian economy is supported by household consumption which grew by 4.93%; gross Fixed Capital Formation (PMTB) or investment of 3.87%; and a 16.28% increase in exports of goods and services. Meanwhile, imports of goods and services increased by 14.75%, primarily due to the import of capital goods and raw materials.

The food and beverage industry, which is the primary business of the Company, is influenced by the strong economy and sustained purchasing power of the community. The Ministry of Investment/BKPM 2022 stated that domestic investment in the food industry increased by 9.9% annually, amounting to Rp54.9 trillion. This industry is also a significant contributor to job creation and has been expanding its share in the export market.

In spite of achieving growth in 2022, the food and beverage industry encounters challenges such as rising prices of raw materials, particularly those imported, and increased operational expenses as fuel prices increase.

Board of Commissioners Duties Implementation

The Board of Commissioners exercises a supervisory function over the management of the Company's operations by the Board of Directors, which is fulfilled through the Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting with the Board of Directors, and Meeting with the committees under its jurisdiction, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap 2 (dua) bulan sekali selama tahun 2022. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris menerima informasi mengenai perkembangan usaha Perseroan dan tantangan yang dihadapi maupun hal lain yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai aturan AD/ART. Pengawasan dalam perumusan strategi Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam bentuk persetujuan terhadap rencana kerja tahun berjalan yang diajukan oleh Direksi 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, yang dimana rencana kerja tersebut harus mendapatkan persetujuan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dilaksanakan oleh Direksi.

Sementara pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada tahun 2022, Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 6 kali dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 4 kali.

Dewan Komisaris telah memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam mengelola usaha Perseroan di forum rapat maupun menyampaikannya secara tertulis di luar rapat. Seluruh agenda dan hasil rapat tersebut telah dinotulensikan. Masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris terkait strategi *marketing*, peluncuran produk baru, operasi perusahaan dan *human capital*.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai dalam mengelola usaha Perseroan, Direksi telah melaksanakan sejumlah inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan di tahun 2022.

Inisiatif strategis yang telah dilaksanakan oleh Direksi yaitu fokus mengembangkan pasar domestik yang ditopang *existing product*.

Pasar dalam negeri selama ini merupakan kontributor terbesar bagi bisnis Perseroan. Oleh karena itu, langkah Direksi yang terus mengembangkan penetrasi pasar domestik merupakan tindakan yang tepat. Terlebih

Throughout 2022, the Board of Commissioners convenes meetings every two months to receive updates on the progress and challenges of the Company's operations and discuss other relevant matters concerning its business.

Oversight in the Company's Strategy Formulation and Implementation

Throughout 2022, the Board of Commissioners has overseen the formulation and execution of the Company's strategy by the Board of Directors, in line with the provisions outlined in the Articles of Association. The Board of Commissioners supervises and approves the work plan for the upcoming financial year, which must be submitted by the Board of Directors at least 30 days prior to the start of the upcoming financial year. The Board of Directors shall not proceed with the execution of the work plan until it obtains approval from the Board of Commissioners.

The implementation of the Company's strategy is supervised through the Board of Commissioners Meeting, Joint Meeting with the Board of Directors, and the Meeting with the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. In 2022, the Board of Commissioners Meeting was conducted six times, while the Joint Meeting with the Board of Directors took place four times.

The Board of Commissioners has provided advice and guidance to the Board of Directors in managing the Company's operations, both through the meeting forums and written correspondence. The full agenda and outcomes of the meetings have been notified. The input from the Board of Commissioners has covered marketing strategy, new product launches, company operations and human capital.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners has evaluated that the Board of Directors has executed several strategic initiatives to enhance the Company's overall business performance in 2022.

The Board of Directors has implemented a strategic initiative to focus on developing the domestic market reinforced by the existing products.

The domestic market has been the largest contributor to the Company's business. Consequently, the Board of Directors' decision to persist in enhancing the domestic market penetration is appropriate. Moreover, the national

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report from the Board of Commissioners

ekonomi nasional semakin membaik dan didukung dengan daya beli konsumen yang terjaga.

Seiring dengan pengembangan pasar domestik, Dewan Komisaris memandang Direksi terus melakukan inovasi dengan meluncurkan produk-produk baru untuk mengoptimalkan potensi pasar yang ada. Kuatnya empat *brand* utama Perseroan yaitu Garuda, Gery, Chocolatos dan Prochiz (melalui entitas anak yaitu PT Mulia Boga Raya Tbk) di benak konsumen membantu Perseroan dalam mengenalkan produk-produk baru lain yang diluncurkan.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi terus memperkuat saluran distribusi sesuai dengan target pasar yang diharapkan. Penguatan saluran distribusi pemasaran tidak hanya dilakukan di jalur luring, tetapi juga dikembangkan melalui kerjasama dengan *platform* daring.

economy is progressing and sustained by the consistent consumer purchasing power.

The Board of Directors is not only dedicated to expanding the domestic market but also committed to innovation by introducing new products to maximize the potential of the existing market. The Company's four major brands, namely Garuda, Gery, Chocolatos, and Prochiz (operated by its subsidiary, PT Mulia Boga Raya Tbk), have a strong recall value among consumers, which helps in the launch of new products.

The Board of Directors is making progress in strengthening distribution channels to meet the target market's expectations. This improvement involves not only offline channels but also partnerships with online platforms.

Kami menilai inisiatif strategis oleh Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan *business plan* yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 tentu tidak lepas dari terlaksananya rencana kerja yang dijalankan oleh Direksi. Penjualan yang naik *double digit* dan laba bersih yang lebih besar daripada tahun sebelumnya merupakan capaian bagus di tengah kenaikan harga energi, bahan baku dan logistik.

We acknowledge that the Board of Directors has executed strategic initiatives in alignment with the approved business plan. The Company's performance results in 2022 are undoubtedly linked to the implementation of the work plan carried out by the Board of Directors. Despite the surging prices of energy, raw materials, and logistics, achieving a double digit increase in sales and a higher net profit than the preceding year is a remarkable accomplishment.

Selain itu, Direksi terus berupaya memperkuat keandalan dan efisiensi *end to end business process* untuk mencapai keunggulan komparatif. Hal ini sangat tepat dilakukan untuk menghadapi kompetisi di industri makanan dan minuman yang semakin ketat.

Dewan Komisaris menilai inisiatif strategis oleh Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang disetujui oleh Dewan Komisaris. Pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 tentu tidak lepas dari terlaksananya rencana kerja yang dijalankan oleh Direksi.

The Board of Directors also persistently works towards reinforcing the reliability and efficiency of the end-to-end business process to achieve a comparative advantage. This approach is highly relevant in light of the increasingly intense competition in the food and beverage industry.

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has executed strategic initiatives in alignment with the approved business plan. The Company's performance results in 2022 are undoubtedly linked to the implementation of the work plan carried out by the Board of Directors.

Penjualan neto tercatat sebesar Rp10,51 triliun di tahun 2022, naik sebesar 19,45% dari tahun 2021 senilai Rp8,80 triliun. Penjualan yang meningkat ini ditopang dari naiknya penjualan di pasar domestik sebesar 20,1% dan pasar ekspor sebesar 5,49%.

Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp522 miliar di tahun 2022, naik sebesar 5,90% dari tahun 2021 senilai Rp493 miliar. Laba komprehensif tahun 2022 sebesar Rp534 miliar, naik sebesar 17,00% dari tahun sebelumnya senilai Rp456 miliar. Penjualan yang mencapai Rp10,5 triliun naik 19,45% dan laba bersih yang lebih besar daripada tahun sebelumnya itu merupakan capaian bagus di tengah kenaikan harga energi, bahan baku dan logistik.

Dengan pencapaian kinerja yang tumbuh positif pada tahun 2022, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan pengelolaan usaha Perseroan sangat baik. Selain itu Dewan Komisaris juga menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dengan sangat baik dalam membantu fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan usaha Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (“Good Corporate Governance” atau “GCG”)

Dalam menjalankan usaha Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam setiap aspek baik produksi, pemasaran, maupun ketenagakerjaan. Seluruh organ utama dan organ pendukung Tata Kelola Perusahaan (GCG) terikat dan tunduk pada aturan AD/ART Perseroan dan kode etik.

Perseroan juga telah melakukan penguatan dan improvisasi pada aspek penyempurnaan di Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi (ABAC) dan kebijakan-kebijakan lainnya terkait dengan GCG yang mana sosialisasinya telah dilakukan selama kurun waktu tahun 2022 termasuk dalam hal ini Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan (Non-Diskriminasi), dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Lingkungan Kerja dan juga atas penerapan *Whistleblowing System* kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi dan training dari waktu ke waktu. Hasilnya dapat dilihat dari minimnya tindakan *fraud* yang melanggar AD/ART maupun hukum yang berlaku sepanjang tahun 2022.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsinya masing-masing untuk membantu fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut juga telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait audit maupun nominasi dan remunerasi untuk manajemen Perseroan.

In 2022, the net sales stood at Rp10.51 trillion, a 19.45% increase from Rp8.80 trillion in 2021. The sales increase was derived by a 20.1% surge in the domestic market and a 5.49% increase in the export market.

The Company posted a net profit of Rp522 billion in 2022, an increase of 5.90% from Rp493 billion in 2021. Comprehensive profit reached Rp534 billion in 2022, an increase of 17.00% from Rp456 billion in the previous year. Despite the surging prices of energy, raw materials, and logistics, achieving a 19.45% increase in sales to reach Rp10.5 trillion and a higher net profit than the preceding year is a remarkable accomplishment.

The Board of Commissioners acknowledges that the Company's Board of Directors has effectively managed the Company's business, given the positive performance growth achieved in 2022. Moreover, the Board of Commissioners commends the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their exceptional assistance in fulfilling supervisory responsibilities for the implementation of the Company's business.

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

The Company ensures compliance with all relevant laws and regulations in every aspect of its business, including production, marketing, and employment. The Company's governing bodies and supporting organs for Corporate Governance (GCG) are obligated to adhere to the Company's Articles of Association and code of ethics.

Throughout 2022, the Company has strengthened and refined various improvement aspects of the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy (ABAC), as well as other GCG-related policies. These policies, including Diversity, Equality (Non-Discrimination), Prevention of Sexual Harassment in the Work Environment, and a Whistleblowing System, have been disseminated to employees through periodic training and socialization. As evident from the absence of any fraudulent activities violating the Articles of Association and applicable laws in 2022, the efforts made by the Company have yielded positive results.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have carried out their respective functions to assist the supervisory function by the Board of Commissioners. These committees have also provided recommendations on audits as well as nominations and remuneration for the Company's management.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Berdasarkan hasil *self assessment* Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik di tahun 2022. Ke depan, praktik GCG perlu terus disempurnakan untuk mendukung pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian global di tahun 2023 masih akan menghadapi ketidakstabilan geopolitik global, perubahan iklim yang tidak menentu yang berakibat gangguan rantai pasokan dan perdagangan dunia masih mungkin terjadi yang dapat menyebabkan volatilitas harga bahan baku dan energi sehingga laju inflasi diprediksi akan tetap tinggi. Kondisi ini direspons dengan berlanjutnya kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga oleh bank sentral di banyak negara.

Di tengah ketidakpastian perekonomian global, fundamental ekonomi Indonesia cukup kuat dalam menahan tekanan eksternal. Konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor terbesar dalam menopang struktur perekonomian nasional. Ekonomi Indonesia diperkirakan akan melanjutkan pertumbuhan tahun-tahun sebelumnya dengan tetap terjaganya konsumsi masyarakat.

Industri makanan dan minuman kemungkinan besar masih menghadapi kenaikan harga baku, energi, dan logistik. Oleh karena itu, setiap pelaku industri dituntut untuk meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan bisnisnya.

Perseroan menargetkan pertumbuhan usaha yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan terus memperkuat posisi pasar domestik dengan meningkatkan penjualan dan inovasi produk baru. Selain itu, Perseroan akan memperluas pasar ekspor di wilayah potensial. Perluasan kolaborasi dalam saluran distribusi juga akan terus dilakukan untuk menjaga positioning Perseroan sebagai salah satu pemimpin pasar di industri makanan dan minuman kemasan di Indonesia.

Dewan Komisaris mendukung penuh prospek usaha Perseroan yang disusun Direksi karena telah mempertimbangkan peluang dan tantangan yang akan dihadapi. Namun demikian, Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk terus memerhatikan kondisi perubahan makro ekonomi baik domestik dan global serta lincah untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut.

The Company has conducted a self-assessment and determined that it has performed well in terms of GCG in 2022. Going forward, GCG practices need to be continuously refined to support the Company's sustainable business growth.

Perspective on Business Prospects

In 2023, the global economy is expected to encounter ongoing geopolitical uncertainty, unpredictable climate fluctuations that could disrupt supply chains and international commerce, leading to potential fluctuations in energy and raw material costs and high levels of inflation. To address this situation, central banks in several nations are projected to persist with their monetary policies by increasing interest rates.

Despite worldwide economic instability, Indonesia's economic fundamentals remain robust and capable of withstanding external pressures. The country's national economy is primarily supported by household consumption, which remains the most significant contributor. Indonesia's economy is predicted to maintain its growth trajectory in the coming years, with sustained public consumption.

It is anticipated that the food and beverage sector will continue to confront higher costs for raw materials, energy, and logistics. Consequently, every participant in the industry will need to increase efficiency in the production process and business.

The Company aims to achieve higher business growth than the previous year by reinforcing its position in the domestic market through increased sales and the introduction of new products. Additionally, the Company plans to expand into potentially lucrative export markets. To maintain its position as one of the leading players in Indonesia's packaged food and beverage industry, the Company will also continue to collaborate with distribution channels and expand its partnerships.

The Board of Commissioners endorses the business outlook prepared by the Board of Directors, having taken into account the potential opportunities and challenges ahead. Nevertheless, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors remain vigilant to changing macroeconomic conditions both domestically and globally and be prepared to make necessary adjustments.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai 31 Desember 2022, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Namun demikian, pada 15 Desember 2022, Perseroan menerima surat pengunduran diri Guy-Pierre Girin selaku Komisaris Independen Perseroan dan Atiff Ibrahim Gill selaku Komisaris Perseroan. Surat pengunduran diri tersebut telah dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai aturan yang berlaku pada tanggal 1 Februari 2023, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Komisaris : Hartono Atmadja

Komisaris : Pangayoman Adi Soenjoto

Komisaris : Soeharto Sunjoto

Komisaris : Swen Neufeldt

Komisaris : Donald Reginald Gadsden

Komisaris Independen : Dorodjatun Kuntjoro-Jakti

Komisaris Independen : Fitra Dewata Teramihardja

Komisaris Independen : Andi Chandra

Apresiasi dan Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah berhasil meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2022. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan dan manajemen yang telah bekerja sama dan mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Tahun 2023 meski situasi global diprediksi krisis, namun dengan fundamental ekonomi Indonesia yang tetap kuat dan didukung dengan inovasi Perseroan optimis akan mencapai kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Kepada seluruh pemegang saham, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan untuk mengawasi jalannya usaha Perseroan. Apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh mitra dan konsumen setia Garudafood yang telah berkontribusi memajukan bisnis Perseroan.

Changes in the Board of Commissioners Composition

As of 31 December 2022, there have been no modifications to the Company's Board of Commissioners. Nevertheless, on 15 December 2022, the Company was notified of the resignation of Guy-Pierre Girin, who served as an Independent Commissioner, and Atiff Ibrahim Gill, who served as a Commissioner. The resignation letter was deliberated at the Company's General Meeting of Shareholders on 1 February 2023 in compliance with the applicable regulations. As a result, the Board of Commissioners' composition is now as follows:

President Commissioner : Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto

Commissioner : Hartono Atmadja

Commissioner : Pangayoman Adi Soenjoto

Commissioner : Soeharto Sunjoto

Commissioner : Swen Neufeldt

Commissioner : Donald Reginald Gadsden

Independent Commissioner : Dorodjatun Kuntjoro-Jakti

Independent Commissioner : Fitra Dewata Teramihardja

Independent Commissioner : Andi Chandra

Appreciation and Closing

We wish to express our gratitude to the Board of Directors for their successful efforts in enhancing the Company's performance in 2022. We also extend our appreciation to the management and all employees for their dedicated work and unwavering support towards the Company's business growth.

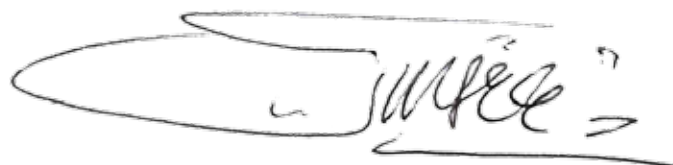
Despite the predicted global crisis in 2023, the Company is optimistic about achieving better performance than the previous year, backed by Indonesia's strong economic fundamentals, as well as the support of digital technology innovation, marketing, and high-quality human resources.

We would like to express our gratitude to all shareholders for entrusting us in managing the Company's operations. Appreciation and gratitude to all Garudafood partners and loyal consumers whose support has been instrumental in advancing the Company's growth.

Jakarta, Maret | March 2023

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



SUDHAMEK AGOENG WASPODO SOENJOTO

Komisaris Utama | President Commissioner



DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



Donald Reginald Gadsden
Komisaris
Commissioner

Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hartono Atmadja
Komisaris
Commissioner

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner



Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris
Commissioner

Andi Chandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fitra Dewata Teramihardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Swen Neufeldt
Komisaris
Commissioner

Soeharto Sunjoto
Komisaris
Commissioner



LAPORAN DIREKSI [D.1, 2-22]

Report from the Board of Directors



” Melalui upaya perbaikan dan inovasi secara berkesinambungan dan terarah yang dilakukan di tahun 2022 telah berhasil menghantarkan Garudafood meraih pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dengan pencapaian *double digit* pertama kalinya yaitu Rp10,5 triliun, naik 19,45% dari tahun sebelumnya. Perseroan fokus pada pengembangan pasar domestik yang didukung pasar ekspor dan penguatan saluran distribusi serta keunggulan komparatif, sehingga Garudafood dapat mencapai kinerja bisnis yang terus bertumbuh hingga penghujung 2022.

Garudafood achieved a significant milestone in 2022 by implementing continuous and focused efforts to improve and innovate. This resulted in higher sales growth, with a first-time double-digit achievement of Rp10.5 trillion, representing a 19.45% increase from the previous year. The Company's strategic focus was on developing the domestic market while also tapping into the export market and strengthening distribution channels to capitalize on its comparative advantages. These measures enabled Garudafood to maintain its growth trajectory throughout 2022.



HARDIANTO ATMADJA
Direktur Utama | President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Kuasa karena Perseroan berhasil melalui tahun 2022 dengan pencapaian kinerja positif seiring dengan mobilitas masyarakat yang meningkat dan terjaganya daya beli konsumen. Komitmen dalam menjalankan rencana kerja selama tahun berjalan dan dukungan penuh dari seluruh karyawan serta pemangku kepentingan lain merupakan faktor penting keberhasilan Perseroan dalam membukukan profit.

Direksi fokus mengembangkan pasar domestik yang ditopang produk-produk yang sudah ada disertai dengan meluncurkan produk baru untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan daya beli konsumen. Selain itu, Perseroan juga memperluas pasar ekspor di beberapa negara potensial dan memperkuat saluran distribusi baik secara daring maupun luring.

Pengembangan distribusi pemasaran secara digital dilakukan melalui kerjasama dengan *platform marketplace* yang menargetkan sektor *Business to Business (B2B)* dan *Business to Customer (B2C) channel* yang lebih luas. Perseroan juga meningkatkan produktivitas dan efisiensi di semua lini operasional untuk mencapai keunggulan komparatif.

Kebijakan meningkatkan produktivitas dan efisiensi tidak lepas dari tantangan eksternal yang dihadapi oleh Perseroan seperti terganggunya pasokan bahan baku, khususnya dari negara yang terkena dampak perang Rusia dengan Ukraina, fluktuasi nilai tukar rupiah, kenaikan suku bunga dan inflasi. Dampak dari tantangan tersebut adalah peningkatan biaya produksi dan biaya logistik.

Kondisi Perekonomian & Industri Makanan dan Minuman

Pada tahun 2022, perekonomian global menghadapi risiko stagflasi karena perlambatan yang disertai dengan kenaikan inflasi yang cukup tinggi. Perang Rusia dan Ukraina yang terus berlangsung memperburuk gangguan rantai pasok dan perdagangan global. Prospek keuangan dan ekonomi dunia semakin jauh dari ekspektasi pemulihan setelah sebelumnya berjuang mengatasi pandemi Covid-19.

Perang juga telah meningkatkan harga komoditas energi dan pangan global karena Rusia merupakan salah satu negara produsen komoditas energi dan logam terbesar di dunia. Pada sisi lain, ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat (AS) dan China yang masih berlanjut turut menambah beban ekonomi dunia.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, the Company successfully navigated through 2022 and achieved positive performance in line with increased public mobility and maintained consumer purchasing power. The Company's commitment to executing its business plan during the year, coupled with full support from all its employees and stakeholders, played a crucial role in its success in achieving profitability.

The Board of Directors is focusing on boosting the domestic market by enhancing current products and launching new ones to capitalize on the growing consumer purchasing power. Furthermore, the Company is exploring new export markets in several potential countries and reinforcing its distribution channels, both online and offline.

The Company is working together with marketplace platforms to expand the reach of its digital marketing distribution to both the Business to Business (B2B) and Business to Customer (B2C) channels. The Company is also striving to enhance productivity and efficiency across all its operational lines to gain a competitive edge.

The Company's effort to boost productivity and efficiency is intertwined with external challenges it confronts, including supply disruptions of raw materials from countries affected by Russia's conflict with Ukraine, fluctuations in the rupiah exchange rate, and the escalating interest rates and inflation. Consequently, these challenges are pushing up both production costs and logistics costs.

Economic Conditions & Food and Beverage Industry

2022 poses a significant threat of stagflation to the global economy, as a deceleration is accompanied by a considerably high rise in inflation. The ongoing wars between Russia and Ukraine have further aggravated disruptions in the global supply chains and trade. The world's financial and economic prospects are increasingly deviating from the anticipated recovery, following the earlier struggle with the Covid-19 pandemic.

The conflict has contributed to the surge in global prices of energy and food commodities, given that Russia is one of the leading producers of energy commodities and metals worldwide. Meanwhile, the continuing trade disputes between the United States (US) and China have also exacerbated the burden on the global economy.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Dampak perang Rusia dan Ukraina serta ketegangan hubungan dagang antara AS-China menyebabkan sejumlah komoditas seperti minyak, batu bara, dan nikel mengalami kenaikan harga yang tajam terutama pada semester I 2022 dan memberikan tekanan pada inflasi global. Tekanan inflasi antar negara cukup beragam yang dipengaruhi oleh kondisi pasokan domestik serta respons kebijakan yang ditempuh.

Peningkatan risiko stagflasi global merupakan argumentasi utama *World Bank* yang memperkirakan perekonomian dunia hanya akan tumbuh sebesar 2,9% di tahun 2022, lebih rendah dari capaian tahun 2021 sebesar 5,9%. Hal ini termuat dalam laporan *Global Economic Prospects* yang dirilis pada Januari 2023.

Untuk merespons kenaikan laju inflasi, sejumlah bank sentral menerapkan pengetatan kebijakan moneter. Bank Sentral AS yaitu *The Federal Reserve* dan *European Central Bank* (ECB) serta sejumlah negara bank sentral negara berkembang secara agresif meningkatkan suku bunga acuan. *Fed Funds Rate* (FFR) naik dari 0-0,25% pada awal 2022 menjadi 4,25-4,50% pada akhir 2022.

Suku bunga FFR yang meningkat berdampak pada menguatnya mata uang dolar AS terhadap mata uang negara lain. Akibatnya, mata uang banyak negara, termasuk Indonesia, mengalami depresiasi terhadap dolar AS. Selain itu, kenaikan FFR memicu penarikan dana investor dari pasar negara berkembang sehingga meningkatkan kerentanan di pasar keuangan.

Di tengah perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat. Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,31%, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 3,69%. Peningkatan mobilitas seiring melandainya pandemi yang diikuti terjaganya daya beli merupakan salah satu faktor utama pertumbuhan tersebut.

Struktur Produk Domestik Bruto (PDB) masih sama seperti tahun-tahun sebelumnya dimana konsumsi rumah tangga menjadi penopang utama pertumbuhan. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,93%; Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi sebesar 3,87%; dan ekspor barang dan jasa meningkat sebesar 16,28%. Sedangkan impor barang dan jasa meningkat sebesar 14,75% terutama untuk barang modal dan bahan baku.

Daya beli rumah tangga khususnya kelompok menengah atas tetap kuat yang tercermin dari meningkatnya

The impacts of the Russia-Ukraine conflict and the US-China trade tensions have resulted in a considerable surge in the prices of several commodities, including oil, coal, and nickel, particularly in the first half of 2022, thus straining global inflation. The inflationary pressures among nations vary significantly, driven by domestic supply situations and policy measures adopted.

The increasing risk of global stagflation is the main argument of the World Bank, which estimates that the global economy will only grow by 2.9% in 2022, lower than the 2021 achievement of 5.9%. This is stated in the *Global Economic Prospects* report released in January 2023.

Several central banks have taken action to address the increasing inflation rate by implementing stricter monetary policies. This includes the US Federal Reserve and the European Central Bank, as well as several developing countries' central banks, who are significantly raising their benchmark interest rates. The Fed Funds Rate (FFR) increased from 0-0.25% at the beginning of 2022 to 4.25-4.50% at the end of the same year.

The upward trend in FFR interest rates is causing the US dollar to appreciate against other countries' currencies, leading to the depreciation of many currencies, including Indonesia's, against the US dollar. Furthermore, the rise in FFR has prompted investors to withdraw funds from emerging markets, making financial markets more vulnerable.

Despite the sluggish global economy, Indonesia's economy has managed to thrive. The Central Statistics Agency (BPS) reported a 5.31% growth rate in 2022, surpassing the previous year's figure of 3.69%. This growth was attributed to several factors, including increased mobility due to the pandemic and sustained purchasing power.

The composition of Gross Domestic Product (GDP) has remained unchanged compared to prior years, with household consumption being the primary driver of growth. Household consumption grew by 4.93%; Gross Fixed Capital Formation (PMTB) or investment by 3.87%; and exports of goods and services increased by 16.28%. Meanwhile, imports of goods and services increased by 14.75%, mainly for capital goods and raw materials.

The households purchasing power, particularly those belonging to the upper middle class, continues to be

kebutuhan belanja untuk barang-barang tersier. Sedangkan untuk kelompok menengah-bawah, pemerintah menjaga daya beli dengan memberikan subsidi energi dan bantuan sosial.

Perekonomian Indonesia ke depan memiliki prospek untuk terus bertumbuh seiring dengan meningkatnya populasi penduduk dan menjadikannya sebagai negara dengan penduduk terbanyak kelima di dunia di tahun 2050. Hal itu disertai dengan naiknya populasi usia produktif (penduduk usia bekerja) mencapai 60%, rasio ketergantungan (*dependency ratio*) cukup rendah yakni kurang dari 1, peningkatan kelas menengah dan jumlah wirasaha.

Sementara perekonomian dunia akan mengalami kondisi yang kontras dengan Indonesia. Banyak negara akan menghadapi peningkatan populasi yang menua (*aging population*) yang akan berdampak pada naiknya biaya Kesehatan, menurunnya angkatan kerja produktif, dan naiknya rasio ketergantungan.

Selain bersumber dari konsumsi rumah tangga, PDB juga ditopang dari investasi baik Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Terjaganya kinerja investasi salah satunya disebabkan reformasi perizinan dan kemudahan berbisnis yang dilakukan oleh pemerintah. Realisasi investasi pada tahun 2022 sebesar Rp1.207,2 triliun, naik sebesar 34% dari tahun sebelumnya.

Sementara nilai ekspor Indonesia pada tahun 2022 mencapai US\$291,98 miliar atau naik 26,07% dibanding tahun 2021. Ekspor nonmigas mencapai US\$275,96 miliar atau naik 25,80%. Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan pada tahun 2022 naik 16,45% dibanding periode yang sama tahun 2021, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 10,52%, serta ekspor hasil tambang dan lainnya naik sebesar 71,22%.

Berdasarkan lapangan usaha atau sisi penawaran, seluruh sektor usaha menunjukkan pertumbuhan dengan sektor usaha transportasi & pergudangan dan penyediaan akomodasi & makan minum tumbuh paling tinggi masing-masing sebesar 19,87% dan 11,97% secara tahunan. Pertumbuhan yang kuat dari sektor transportasi & pergudangan dan penyediaan akomodasi & makan minum disebabkan meningkatnya mobilitas masyarakat dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara.

Dari sisi penawaran, sebanyak lima sektor berkontribusi sebesar 65,48% terhadap PDB yakni Industri Pengolahan,

robust, evident from their rising demand for tertiary goods. On the other hand, the government is supporting the purchasing power of the lower-middle class by offering energy subsidies and social assistance.

Indonesia's economy is expected to sustain growth in the future, fuelled by its growing population, which is projected to make it the world's fifth most populous country by 2050. This demographic trend is complemented by a rise in the proportion of the working-age population, which is expected to reach 60%, a low dependency ratio of less than 1, an increase in the middle class, and the number of entrepreneurs.

In contrast to Indonesia's economic outlook, many countries worldwide are expected to grapple with an aging population, which could translate into mounting healthcare expenses, a shrinking productive labour force, and increasing dependency ratios.

Apart from household consumption, the GDP receives a boost from both Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Investment (PMDN). The sustained investment growth is partly attributed to the government's licensing reforms and efforts to enhance the ease of doing business. In 2022, the total investment realized was Rp1,207.2 trillion, marking a 34% surge from the previous year.

In 2022, Indonesia's export value increased by 26.07% to US\$291.98 billion from the previous year. Non-oil and gas exports reached US\$ 275.96 billion, an increase of 25.80%. By sector, the processing industry product exports increased by 16.45% compared to the same period in 2021, while agricultural, forestry, and fishery product exports rose by 10.52%, and mining and other products saw a 71.22% increase in exports.

All sectors of business exhibited growth in terms of business fields or supply side, with the transportation and warehousing industry and the provision of accommodation & food and beverage services experiencing the highest annual growth rates of 19.87% and 11.97%, respectively. The substantial expansion in these two sectors was attributed to the growing mobility of the population and the increasing number of foreign tourist arrivals.

As much as 65.48% of the GDP was contributed by five sectors on the supply side, namely the Manufacturing

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian.

Konsumen pun tetap optimis terhadap prospek perekonomian nasional. Dari hasil Survei Konsumen oleh Bank Indonesia (BI) Desember 2022, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) mencapai 119,9 lebih tinggi dibandingkan November 2022 sebesar 119,1. Hal ini disebabkan oleh peningkatan keyakinan konsumen, baik terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun ekspektasi terhadap masa depan ekonomi.

Sementara posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2022 mencapai US\$137,2 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2022 sebesar US\$134,0 miliar dolar AS. Peningkatan posisi cadangan devisa antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman pemerintah.

Inflasi pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51% secara tahunan. Penyumbang terbesar kenaikan laju inflasi bersumber dari sektor transportasi akibat kenaikan harga bahan bakar pada September 2022. Penyumbang inflasi terbesar berikutnya berasal kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Merespons kenaikan inflasi, Bank Indonesia (BI) menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,25% pada Rapat Dewan Gubernur BI, 21-22 Desember 2022.

Di tengah membaiknya perekonomian nasional, industri makanan dan minuman (mamin) tetap tumbuh positif. BPS mencatat sektor penyediaan akomodasi dan mamin tumbuh sebesar 11,97% secara tahunan di tahun 2022. Pertumbuhan ini didukung mobilitas masyarakat yang meningkat dan terjaganya daya beli serta naiknya kunjungan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 251,28%.

Sektor mamin juga berperan besar dalam menopang pertumbuhan industri pengolahan sepanjang tahun 2022. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan beberapa komoditas mamin dan ekspor CPO. Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia memprakirakan sektor mamin dan tembakau tetap tumbuh positif.

Dari sisi investasi, sektor mamin termasuk dalam lima besar tujuan investasi dalam negeri. Kementerian

Industry, Large Trade and Retail, Car and Motorcycle Repair, Agriculture, Forestry, and Fisheries, and Mining and Quarrying.

Consumers also remain optimistic about the prospects of the national economy. As per the results of Bank Indonesia's (BI) Consumer Survey conducted in December 2022, the Consumer Confidence Index (CCI) registered a higher score of 119.9 compared to November 2022 of 119.1. This was attributed to a surge in consumer confidence levels in both the current economic scenario and expectations for the future of the economy.

In December 2022, the reserve assets reached US\$137.2 billion, an increase from the November 2022 figure of US\$134.0 billion. The growth in foreign exchange reserves was driven by several factors, including tax and service revenues, as well as the withdrawal of government loans.

The annual inflation rate for 2022 stood at 5.51%, with the transportation sector being the primary driver of the increase in inflation. This increase was attributed to the increase in fuel prices in September 2022. The food, beverage, and tobacco groups were the second-largest contributors to inflation.

In response to rising inflation, Bank Indonesia (BI) raised the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25bps to 5.50%, the Deposit Facility rate by 25bps to 4.75%, and the Lending Facility rate by 25bps to 6.25% at the BI Board of Governors Meeting, 21-22 December 2022.

Amidst the ongoing improvement in the national economy, the food and beverage industry continues to exhibit a positive trend. BPS noted that the accommodation and food and beverage supply sector grew by 11.97% annually in 2022. This growth was driven by various factors, including increased public mobility, sustained purchasing power, and an increase in foreign tourist visits by 251.28%.

The food and beverage sector also plays a big role in supporting the growth of the manufacturing industry throughout 2022. This was due to the increasing demand for several food and beverage commodities and CPO exports. The Bank Indonesia Retail Sales Survey predicts the food and tobacco sector to maintain positive growth.

The food and beverage sector ranks among the top five domestic investment destinations. The Ministry of

Investasi/BKPM mencatat investasi penanaman modal dalam negeri di industri makanan sebesar Rp54,9 triliun, tumbuh sebesar 9,9% secara tahunan.

Pencapaian kinerja industri mamin tersebut diiringi dengan sejumlah tantangan seperti meningkatnya harga bahan baku, kenaikan harga bahan bakar yang meningkatkan biaya operasional dan biaya logistik.

Kebijakan Strategis Tahun 2022

Perseroan menjelang akhir tahun 2022 mendapat investor strategis baru yaitu *Hormel Foods International Corporation* (HFIC), yang seluruhnya merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh *Hormel Foods Corporation*, perusahaan makanan bermerek global yang masuk dalam kelompok Fortune 500 dan terdaftar di Bursa Efek New York.

Masuknya investasi dari HFIC setelah pemegang saham lama di antaranya *Pelican Company Limited* menjual kepemilikan sahamnya sebesar 10.768.830.564 lembar saham atau mencapai 29,185% dari modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan.

Direksi menyambut baik HFIC sebagai pemegang saham baru yang akan memperluas kemitraan Perseroan dan mempererat hubungan dengan *Hormel Foods Corporation*.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap fokus dalam menjalankan bisnis makanan dan minuman kemasan di pasar domestik. Penguatan pasar domestik ini ditopang dari produk-produk yang sudah beredar dengan empat *brand* utama yaitu Garuda, Gery, Chocolatos dan Prochiz (melalui entitas anak yaitu PT Mulia Boga Raya Tbk). Untuk memperkuat posisi sebagai salah satu pemimpin pasar produk makanan kemasan dan minuman Perseroan juga meluncurkan produk-produk baru lainnya.

Perseroan menambah SKU segmen makanan dengan meluncurkan varian produk baru dari *extend brand* Garuda ke kategori *non peanut* yaitu, Garuda Crunchy O'Corn rasa Jagung Bakar, Garuda Crunchy Potato rasa Original Kentang Eropa dan Garuda Crunchy Bee rasa Daging Sapi BBQ.

Pada *brand* Garuda kategori *peanut* Perseroan meluncurkan Garuda Kacang Atom rasa Manis Gurih, Garuda Rosta rasa Jagung Manis dan Garuda Pilus rasa Rendang Sapi. Untuk *brand* Gery di kategori biskuit meluncurkan produk baru Gery Wafer Stick Coconut Roll dan Gery Malkist Double Abon. Untuk *brand* Chocolatos meluncurkan Chocolatos Delight.

Investment/BKPM has reported that domestic investment in the food industry reached Rp54.9 trillion, marking an annual growth rate of 9.9%.

The achievement of the food and beverage industry performance is accompanied by a number of challenges such as increasing raw material prices, and increasing fuel prices that inflate operational and logistics expenses.

Strategic Policy in 2022

Towards the end of 2022, a new strategic investor *Hormel Foods International Corporation* (HFIC) became a part of the Company. HFIC is a wholly-owned subsidiary of *Hormel Foods Corporation*, a Fortune 500 global branded food company that is listed on the New York Stock Exchange.

The investment from HFIC came after the existing shareholders, including *Pelican Company Limited*, sold their shareholding of 10,768,830,564 shares or 29.185% of the Company's issued and paid-up capital.

HFIC as a new shareholder has been welcomed by the Board of Directors, as it is expected to enhance the Company's partnerships and further strengthen its relationship with *Hormel Foods Corporation*.

Throughout 2022, the Company remains focused on managing its packaged food and beverage business in the domestic market. This objective is reinforced by products that have been introduced to the market under four main brands, which are Garuda, Gery, Chocolatos, and Prochiz (through its subsidiary, PT Mulia Boga Raya Tbk). To strengthen its position as one of the market leaders in packaged food and beverage products, the Company also launched other new products.

The Company added the SKU of the food segment by launching new product variants from the Garuda *extend brand* to the non-peanut category, namely, Garuda Crunchy O'Corn flavoured Grilled Corn, Garuda Crunchy Potato flavoured Original European Potato and Garuda Crunchy Bee flavoured Beef BBQ.

Under the Garuda brand, in the peanut category, the Company has launched Garuda Kacang Atom flavoured Sweet Savoury, Garuda Rosta flavoured Sweet Corn, and Garuda Pilus flavoured Beef Rendang. The Gery brand, in the biscuit category, has launched the Gery Wafer Stick Coconut Roll and Gery Malkist Double Abon. The Chocolatos brand has launched Chocolatos Delight.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Sejalan dengan inovasi produk baru, Perseroan terus memperkuat jalur distribusi. Di lini penjualan digital Perseroan bekerja sama dengan *platform marketplace* untuk menangani sektor *business to business* dan *business to consumer*. Sementara di lini penjualan luring dilakukan oleh anak perusahaan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera (SNS).

Perseroan juga berupaya meningkatkan pasar penjualan produk di luar negeri dengan fokus pada pasar ASEAN. Selain itu Perseroan juga terbuka pada peluang-peluang bisnis baru yang sesuai dengan visi dan misinya seperti bisnis jasa makanan. Untuk meningkatkan keunggulan komparatif, Perseroan terus memperkuat keandalan dan efisiensi proses *end to end business*.

Kinerja Perseroan Tahun 2022

Direksi telah menjalankan rencana kerja dan inisiatif strategis dalam mengembangkan usaha Perseroan selama tahun 2022. Hasilnya tercermin dalam kinerja operasional dan keuangan yang terus tumbuh positif dibanding tahun sebelumnya.

In line with new product innovations, the Company continues to strengthen its distribution channels. For the digital sales line, the Company collaborates with marketplace platforms to manage the business to business and business to consumer sectors. Meanwhile, the offline sales line is carried out by a subsidiary, PT Sinarniaga Sejahtera (SNS).

The Company has set its sights on expanding its product sales overseas, with a focus on the ASEAN market. Moreover, the Company is receptive to exploring new business opportunities that align with its vision and mission, such as the food service business. To gain a competitive edge, the Company continues to strengthen the reliability and efficiency of its end-to-end business processes.

The Company's Performance in 2022

During 2022, the Company's Board of Directors has carried out work plans and strategic initiatives to enhance its business operations. These efforts have led to a positive growth in both operational and financial performance compared to the previous year.

Sepanjang tahun 2022, kami tetap fokus dalam menjalankan bisnis makanan dan minuman kemasan di pasar domestik. Sejalan dengan inovasi produk baru, Perseroan terus memperkuat jalur distribusi. Di lini penjualan digital Perseroan bekerja sama dengan *platform marketplace*. Perseroan juga berupaya meningkatkan pasar penjualan produk di luar negeri dengan fokus pada pasar ASEAN. Rencana kerja dan inisiatif strategis dalam mengembangkan usaha ini telah berhasil mencatat kinerja operasional dan keuangan yang terus tumbuh positif selama tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya. Garudafood berhasil mencatat pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi dengan pencapaian *double digit* pertama kalinya yaitu Rp10,5 triliun, naik 19,45% dari tahun sebelumnya.

Throughout 2022, we remain focused on managing its packaged food and beverage business in the domestic market. In line with new product innovations, the Company continues to strengthen its distribution channels. For the digital sales line, the Company collaborates with marketplace platforms. The Company has set its sights on expanding its product sales overseas, with a focus on the ASEAN market. The work plans and strategic initiatives to enhance business operations have led to a positive growth in both operational and financial performance during 2022 compared to the previous year. This resulted in higher sales growth, with a first-time double-digit achievement of Rp10.5 trillion, representing a 19.45% increase from the previous year.

Penjualan neto tercatat sebesar Rp10,51 triliun, naik 19,45% dari tahun 2021 sebesar Rp8,80 triliun. Kenaikan penjualan ini melebihi dari target Perseroan yang semula dicanangkan untuk bertumbuh sebesar 10% dibandingkan tahun 2021. Penjualan yang meningkat berasal dari naiknya penjualan lokal dan ekspor yang masing-masing tumbuh sebesar 20,1% dan 5,49%. Beban pokok penjualan sebesar Rp7,85 triliun, naik 23,10% dari tahun sebelumnya senilai Rp6,38 triliun. Laba kotor mencapai Rp2,66 triliun, meningkat sebesar 9,81% dari tahun 2021 yang sebesar Rp2,42 triliun.

Penjualan yang meningkat berdampak pada naiknya laba bersih sebesar 5,90% menjadi Rp522 miliar di tahun 2022. Naiknya laba bersih berkontribusi pada peningkatan ekuitas menjadi sebesar Rp3,35 triliun. Total aset sebesar Rp7,33 triliun di tahun 2022, naik sebesar 8,29% dari tahun 2021 senilai Rp6,77 triliun.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi membuat rencana kerja tahun berjalan yang kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi melaksanakan rencana kerja tersebut dan inisiatif strategis lainnya sesuai dengan dinamika yang dihadapi.

Direksi memastikan strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun berjalan dengan baik melalui Rapat Direksi maupun rapat dengan unit bisnis terkait. Dalam Rapat-rapat tersebut, Direksi menerima informasi perkembangan kinerja Perseroan terkini maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Selain itu, memonitor pencapaian target di tahun berjalan sesuai dengan yang ditetapkan.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Perekonomian yang terus bertumbuh dengan mobilitas yang meningkat serta daya beli masyarakat tetap terjaga merupakan momentum untuk meningkatkan penjualan. Secara umum, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum tersebut untuk memenuhi pencapaian target.

Kendala yang Dihadapi dan Upaya Mengatasinya

Dalam mengelola usaha Perseroan menghadapi sejumlah kendala terutama yang bersumber dari eksternal. Kenaikan signifikan harga bahan baku dan energi berdampak pada peningkatan biaya operasional dan logistik. Akibatnya, margin pendapatan Perseroan menjadi berkurang.

Net sales stood at Rp10.51 trillion, up 19.45% from 2021 of Rp8.80 trillion. The increase in sales exceeds the Company's target which was originally planned to grow by 10% compared to 2021. The increased sales derived from the increase in local sales and exports which grew by 20.1% and 5.49%, respectively. Cost of goods sold amounted to Rp7.85 trillion, an increase of 23.10% from the previous year of Rp6.38 trillion. Gross profit reached Rp2.66 trillion, an increase of 9.81% from Rp2.42 trillion in 2021.

The increasing sales had an impact on the increase in net profit by 5.90% to Rp522 billion in 2022. The increase in net profit contributed to an increase in equity to Rp3.35 trillion. Total assets amounted to Rp7.33 trillion in 2022, an increase of 8.29% from 2021 of Rp6.77 trillion.

The Board of Directors Role in the Strategies Formulation and Strategic Policies

The Board of Directors develops an annual work plan, which is presented to the Board of Commissioners for approval. Once approved, the Board of Directors proceeds with the implementation of the work plan and other strategic initiatives while taking into consideration the current business environment.

The Board of Directors oversees the effective execution of prepared strategic policies and plans by convening meetings with relevant business units and within the Board. During these meetings, the Board receives updates on the Company's latest performance developments and any challenges faced during implementation. Additionally, it tracks progress toward the targets set for the current year.

Comparison between the Results and Target

The Company has effectively harnessed the momentum generated by a thriving economy, improved mobility, and sustained consumer purchasing power to achieve its sales targets.

Challenges and Mitigation Efforts

The Company encounters several challenges in running its operations, particularly from external factors. The notable rise in the costs of raw materials and energy has led to an increase in operational and logistics expenses, which, in turn, has decreased the Company's revenue margin.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan melakukan *inventory management* dan kontrak berjangka dengan sejumlah pemasok bahan baku untuk mendapatkan kepastian ketersediaan barang dengan harga yang tetap. Selain itu, Perseroan juga berupaya mencari bahan baku alternatif dengan tetap memerhatikan kualitas bahan baku tersebut.

Perseroan juga terus meningkatkan efisiensi pada proses *end to end business* dengan mengoptimalkan digitalisasi. Dengan bantuan teknologi digital yang telah dijalankan Perseroan dapat meningkatkan keunggulan komparatif.

Prospek Usaha

Seperti sektor usaha lain, perkembangan industri makanan dan minuman (mamin) dipengaruhi oleh beragam faktor seperti kondisi ekonomi, pergerakan nilai tukar, suku bunga bank, regulasi pemerintah, iklim ketenagakerjaan, perubahan perilaku konsumen dan lainnya. Dinamika sosial politik menjelang pemilihan umum tahun 2024 juga akan berdampak terhadap pertumbuhan industri mamin.

World Bank memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 sebesar 4,8% atau lebih rendah dari realisasi tahun 2022 sebesar 5,31%. Hal ini sebagai dampak dari pelemahan ekonomi global yang menekan kinerja ekspor. Harga komoditas pangan dan tambang juga diprediksi tidak akan setinggi tahun sebelumnya.

Tren kenaikan suku bunga akan berlanjut sebagai dampak pengetatan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi. Hal ini akan memengaruhi biaya dana Perseroan yang masih menggunakan sumber pembiayaan dari perbankan.

Dari sisi permintaan, kebutuhan konsumen terhadap snack yang bergizi dan aman masih akan tetap tinggi seiring dengan peningkatan mobilitas. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan sudah dipersepsikan positif oleh konsumen (*top of mind brands*) karena kualitas mutunya terjamin.

Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) memperkirakan, pertumbuhan industri mamin nasional sebesar 5%. Sementara Perseroan menargetkan pertumbuhan bisnis dua digit di segmen makanan atau di atas rata-rata industri dan pertumbuhan ekonomi nasional. Untuk itu, pada tahun 2023, Perseroan tetap melakukan ekspansi sebagian besar segmen di bagian produk *pellet snack, malkist cracker, wafer stick* dan sereal.

To overcome these hindrances, the Company engages in inventory management and enters into futures contracts with several raw material suppliers to ensure the availability of goods at stable prices. Moreover, the Company also strives to seek for alternative raw materials while still paying attention to the quality of those materials.

By optimizing digitalization, the Company is striving to enhance efficiency across its end-to-end business process. The Company's adoption of digital technology has resulted in an increase in its comparative advantage.

Business Prospects

Similar to business sectors, the food and beverage sector's growth is subject to diverse factors such as economic conditions, currency fluctuations, interest rates, regulatory policies, labour conditions, shifts in consumer preferences, and other related variables. Furthermore, the upcoming 2024 general election's socio-political dynamics are also likely to impact the food and beverage industry's growth.

The World Bank has forecasted that Indonesia's economic growth for 2023 will be 4.8%, which is lower than the realized growth of 5.31% in 2022. This is due to the global economic downturn, which has negatively affected the country's export performance. The prices of food and mining commodities are also anticipated to be lower than the previous year.

The trend of increasing interest rates is expected to persist as a measure to regulate inflation through tightened monetary policy. This will have an impact on the Company's finance costs, particularly for those funds that are sourced from banks.

On the demand side, despite increased mobility, consumers' desire for nutritious and safe snacks will remain high. The Company's products have earned a positive reputation among consumers, as they are considered top-of-mind brands due to their guaranteed quality.

The Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) estimates that the national food and beverage industry is expected to grow by 5%. Meanwhile, the Company aims to achieve double-digit growth in the food segment, exceeding both the industry average and national economic growth. As part of this plan, the Company intends to expand its offerings in various segments including snack pellet products, malkist crackers, wafer sticks, and cereals in 2023.

Bergabungnya HFIC sebagai pemegang saham baru Perseroan akan menambah kuat *positioning* Perseroan di pasar domestik dan regional. Dengan pengalaman HFIC selama 130 tahun di industri makanan berskala global diyakini akan memberi dampak positif dalam perkembangan usaha Perseroan pada masa mendatang.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme karyawan di semua level organisasi sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Pelaksanaan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan bertujuan untuk mendukung kinerja bisnis mulai dari perekrutan, pengembangan karir, dan program pensiun.

Pengelolaan manajemen SDM telah memenuhi peraturan ketenagakerjaan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Dalam hal kesejahteraan karyawan, Perseroan telah memberlakukan remunerasi sesuai regulasi dan standar kewajaran yang berlaku di industri. Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Untuk pengembangan karir, Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur jenjang karir dengan prinsip berbasis kinerja yang bersifat obyektif. Setiap karyawan dengan kinerja yang baik memiliki peluang yang sama untuk naik ke jenjang jabatan lebih tinggi. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan maupun sertifikasi dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Pengelolaan manajemen SDM yang modern dan profesional, turut mendukung peningkatan produktivitas Perseroan. Hal ini terlihat dari naiknya kinerja penjualan selama tahun 2022.

Implementasi Teknologi dan Digitalisasi

Penggunaan teknologi dan digitalisasi dalam proses bisnis bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam setiap lini usaha Perseroan. Sejak tahun lalu, Perseroan telah memperbarui sistem penjualan *Sales Application Mobile* (SAM) yang memiliki beragam fungsi. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan integrasi sistem *Manufacturing Mobile Application* (MMA) dengan *Enterprise Resources Planning* (ERP).

Perseroan juga memperkuat implementasi teknologi Industri 4.0 dan turunannya seperti IOT, *Connectivity*, dan *Big Data* untuk memenuhi kebutuhan konsumen

The Company's recent partnership with HFIC as a new shareholder is expected to further enhance its already strong position in both domestic and regional markets. With HFIC's 130-year track record in the global food industry, it is anticipated that this collaboration will have a beneficial impact on the Company's future business growth.

Human Resources Management

In response to the needs and challenges, the Company remains committed to enhancing the competence and professionalism of employees across all levels of the organization. The Company's human resource management (HR) initiatives are designed to support business performance starting from recruitment, career development, and pension programs.

The Company's HR management adheres to the applicable labour regulations and laws in Indonesia. With regard to employee welfare, the Company ensures that remuneration is in compliance with industry standards and fairness regulations. The Company also participates in the BPJS Health and BPJS Employment programs to provide coverage for its employees.

The Company has established career path mechanisms and procedures that are based on objective meritocracy principles to support the professional growth of its employees. This ensures that every employee with good performance has an equal opportunity to advance to higher office levels. The Company also offers training and certification programs to enhance the competencies of its employees.

Modern and professional HR management also fosters the improvement of the Company's productivity, which can be seen from the increase in sales performance during 2022.

Technology and Digitalization

The objective of incorporating technology and digitization into business operations is to enhance efficiency across all aspects of the Company's operations. Recently, the Company has made updates to its *Sales Application Mobile* (SAM) system, which offers a variety of features. Moreover, the Company has integrated the *Manufacturing Mobile Application* (MMA) system with *Enterprise Resources Planning* (ERP).

The Company also strengthens its adoption of Industry 4.0 technology, including derivatives such as IOT, *Connectivity*, and *Big Data*, to satisfy consumer demands and enhance

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

dan meningkatkan daya kompetitif. Melalui penerapan Industri 4.0, Garudafood dapat mempercepat analisis kinerja dan pengambilan keputusan sehingga operasional secara keseluruhan menjadi lebih lincah dan kompetitif.

Implementasi teknologi digital dalam proses produksi, rantai pasok, dan pemasaran meningkatkan keunggulan komparatif Perseroan. Selain itu, membantu manajemen dalam pengambilan kebijakan yang lebih cepat dan tepat. Perseroan akan terus memperbarui sistem teknologi untuk mendukung kinerja bisnis sebagai salah satu pemimpin pasar di industri makanan kemasan dan minuman.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan telah melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di tahun 2022. Dalam aspek struktur tata kelola, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku sebelumnya. Pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh regulator dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi dalam melaksanakan pengelolaan usaha Perseroan berpedoman pada AD/ART dan Piagam Direksi serta Kode Etik. Untuk memonitor dan memantau perkembangan kinerja Perseroan secara berkala, Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi maupun Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan juga akan terus melaksanakan dan telah melakukan penguatan dan penyempurnaan di (i) Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi guna membangun *self-awareness* pada karyawan Perseroan dan mengupayakan tindakan mitigasi atas tindakan-tindakan yang masuk dalam kategori penyuapan dan korupsi dan tindakan kejahatan lainnya termasuk pencucian uang dan pendanaan terorisme; (ii) Penyempurnaan pada Pedoman Kode Etik Perseroan yang bertujuan guna menyelaraskan standar etika (budaya Perseroan) dengan Visi dan Misi Perseroan serta sebagai pedoman perilaku karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan; (iii) melakukan sosialisasi atas Kebijakan Prosedur Transaksi Afiliasi dan Pedoman Benturan Kepentingan sehingga membangun satu pemahaman yang sama dan melaksanakan tindakan-tindakan yang dianggap patut jika menjadi bagian dari suatu transaksi yang berelasi dengan Perseroan dan bagaimana bertindak jika berada dalam kondisi yang terdapat potensi mengalami benturan kepentingan; dan (iv) serta Kebijakan Keberagaman,

its competitiveness. By implementing Industry 4.0, the Company can expedite performance analysis and decision-making processes, resulting in more agile and competitive operations.

Integrating digital technology into production, supply chain, and marketing amplifies the Company's comparative edge and expedites accurate policy-making for management. As one of the market leaders in the packaged food and beverage sector, the Company will persist in upgrading its technological infrastructure to bolster business performance.

Good Corporate Governance Practices

The Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) in 2022. In terms of governance structure, the Company has held a General Meeting of Shareholders (GMS) for the previous financial year. The implementation of the GMS is in accordance with the rules set by the regulator and applicable laws and regulations.

In carrying out the management of the Company's business, the Board of Directors is guided by the Articles of Association and the Board of Directors Charter, and the Code of Ethics. To monitor and oversee the development of the Company's performance regularly, the Board of Directors has held a Meeting of the Board of Directors and a Joint Meeting with the Company's Board of Commissioners.

The Company will also continue to implement and have strengthened and improved (i) the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy to instil awareness among employees and adopt measures to mitigate instances of bribery, corruption, money laundering, and terrorism financing; (ii) refining the Company's Code of Ethics Guidelines to align ethical standards (the Company's culture) and the Company's Vision and Mission, and to serve as a conduct code for employees in business dealings with stakeholders; (iii) disseminating the Affiliate Transaction Procedure Policy and Conflict of Interest Guidelines to build a common understanding and carry out actions that are deemed appropriate if they are part of a transaction related to the Company and how to address if there is a potential conflict of interest; and (iv) promoting a diverse, equal, and harassment-free work environment through the Diversity, Equality (Non-Discrimination), and Prevention of Sexual

Kesetaraan (Non-Diskriminasi), dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Lingkungan Kerja guna menciptakan suasana kerja yang inklusif dan aman bagi pemangku kepentingan, menunjukkan Perseroan dalam hal ini menghargai dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberagaman (Non-Diskriminasi) serta perlakuan yang sama/setara (*fair*) termasuk dalam hal ini khususnya menjamin keberagaman pada praktik kualitas rekrutmen di Perseroan di semua bidang dan posisi guna menarik tenaga kerja yang terampil dan berbakat dengan kecakapan serta pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan tanpa harus terganggu oleh jenis kelamin, status atau kesukuan.

Dalam menjalankan fungsi audit, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal. Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi audit keuangan dan melaporkan hasil audit kepada Direksi untuk ditindaklanjuti. Dari hasil audit yang telah dilakukan, tidak ditemukan pelanggaran (*fraud*) dalam jumlah signifikan yang dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan.

Pelaksanaan GCG terlihat dari kinerja Perseroan yang terus bertumbuh. Selain itu, penghargaan yang diterima oleh Perseroan dari pihak eksternal merupakan salah satu indikator berjalannya GCG. Pada tahun 2022, Perseroan menerima penghargaan di antaranya Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2022 yang diselenggarakan oleh SWA dan Lembaga Riset MARS.

Dalam ajang IBBA 2022, capaian Perseroan adalah Garuda – Kategori Kacang bermerek dengan predikat Platinum; Pilus Garuda - Kategori Pilus dengan predikat Platinum; Chocolatos - Kategori Wafer stick dengan predikat Platinum; dan Chocolatos - Kategori Minuman serbuk coklat dengan predikat Platinum.

Pada gelaran Top Halal Award 2022, yang diselenggarakan oleh IHATEC *Marketing Research*, produk Perseroan yang mendapatkan penghargaan adalah *Brand Garuda* untuk kategori *Coated Peanut*; *Brand Garuda* untuk kategori *Roasted Peanut*; dan *Brand Gery* pada kategori *Cookies*.

Selanjutnya dalam Indonesia Grand Digital Marketing Award 2022, Perseroan ditetapkan sebagai *Grand Digital Marketing Company 2022 for The Customer Engagement Strategy*. Acara ini diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

Dalam Brand Choice Award for Mom & Kids 2022 yang diselenggarakan oleh INFOBRAND dan TRAS N CO, produk Gery Saluut (kategori wafer malkist); Chocolatos (kategori wafer *stick*); dan Chocolatos (kategori minuman cokelat kemasan) mendapatkan penghargaan.

Harassment in the Work Environment Policy. The Company acknowledges and upholds the principles of diversity and fair treatment, particularly in recruitment practices across all fields and positions, to attract competent and skilled individuals without bias towards gender, status, or ethnicity. This approach aims to foster an inclusive and secure work environment for all stakeholders.

The Internal Audit Unit supports the Board of Directors in fulfilling the audit function. In 2022, the Internal Audit Unit performed financial audits and presented its findings to the Board of Directors for appropriate action. The audit revealed no material instances of fraud that would disrupt the Company's operations.

The Company's adoption of GCG is reflected in its growing performance, and external recognition further attests to this. In 2022, the Company earned honors such as the Indonesia Best Brand Award (IBBA) 2022 from SWA and the MARS Research Institute.

In the IBBA 2022 event, the Company's achievements were Garuda – Branded Peanut Category with Platinum predicate; Pilus Garuda - Pilus category with Platinum predicate; Chocolatos - Wafer stick category with Platinum predicate; and Chocolatos - Chocolate powder drink category with Platinum predicate.

At the Top Halal Award 2022, organized by IHATEC Marketing Research, the Company's products that received the award were the Garuda Brand for the Coated Peanut category; Garuda brand for the Roasted Peanut category; and Gery brand in the Cookies category.

In the Indonesia Grand Digital Marketing Award 2022, the Company was designated as the Grand Digital Marketing Company 2022 for The Customer Engagement Strategy. This event is organized by Warta Ekonomi.

In the Brand Choice Award for Mom & Kids 2022 organized by INFOBRAND and TRAS N CO, Gery Saluut products (malkist wafer category); Chocolatos (wafer stick category); and Chocolatos (packaged chocolate drink category) received the award.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Dengan penyelenggara yang sama produk Gery Saluut (kategori wafer malkist); Gery Saluut (kategori wafer); Chocolatos (kategori minuman coklat kemasan); dan Chocolatos (kategori wafer *stick*) mendapatkan *Brand Choice Award 2022*.

Membangun Keberlanjutan Sebagai Respons Perseroan

Perseroan telah memiliki pedoman dan kebijakan strategis terkait keberlanjutan yang dirancang sesuai kebutuhan dan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pedoman keberlanjutan Perseroan dirancang sebagai komitmen dan landasan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab (beretika) dan berkelanjutan.

Pedoman Keberlanjutan Perseroan menekankan pada aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam menghasilkan produk makanan dan minuman yang berkualitas dan terdepan.

Dengan pedoman keberlanjutan tersebut, Perseroan dapat secara konsisten memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan meminimalkan dampak lingkungan, serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal sekaligus menjadi penggerak ekonomi lokal.

Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan terkait pemasok yaitu Garudafood *Vendor Code*, untuk memastikan praktik rantai pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Garudafood *Vendor Code*, memiliki 5 (lima) pilar yang harus dipenuhi pemasok, yaitu Keamanan pangan, kualitas dan kehalalan produk; Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3); Keseimbangan lingkungan; Hak Asasi Manusia (HAM); dan Integritas Bisnis.

Perseroan menyadari bahwa dalam penerapan keberlanjutan di kegiatan operasional bisnis masih memiliki kendala, terutama dalam hal inventarisir *database*. Oleh karena itu, Perseroan mulai menginventarisir data secara menyeluruh terhadap penerapan keberlanjutan demi menuju operasional bisnis yang lebih hijau. Upaya dalam melengkapi *database* ini yang menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan pelatihan keberlanjutan bagi karyawan. Selain itu Perseroan juga secara terus menerus menyosialisasikan nilai-nilai keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan mulai dari karyawan,

With the same organizer Gery Saluut products (malkist wafer category); Gery Saluut (wafer category); Chocolatos (category of packaged chocolate drinks); and Chocolatos (wafer stick category) received the Brand Choice Award 2022.

Building Sustainability as the Company's Response

The Company has established sustainability guidelines and policies that align with the Sustainable Development Goals (SDGs) and are tailored to its specific requirements. These guidelines serve as the Company's foundation and commitment to conducting a responsible (ethical) and sustainable business.

The Company's Sustainability Guidelines emphasize environmental, social and governance (ESG) aspects to foster the Sustainable Development Goals (SDGs) in producing quality and leading food and beverage products.

With these sustainability guidelines, the Company can consistently provide added value to stakeholders and minimize environmental impacts, as well as help improve the welfare of local communities while being a driver of the local economy.

The Company also has established the Garudafood Vendor Code as a policy regarding suppliers to guarantee ethical and sustainable practices within the supply chain. The Garudafood Vendor Code outlines 5 (five) fundamental requirements that suppliers are expected to meet, which include maintaining Food Safety, Quality and Halal Products, prioritizing Occupational Health and Safety (OHS), achieving Environmental Balance, upholding Human Rights (HAM), and adhering to Business Integrity principles.

The Company acknowledges the obstacles hindering the integration of sustainability into its business operations, particularly with regard to inventory management. Hence, the Company has initiated a comprehensive inventory of data of its sustainability practices to facilitate greener business operations. Efforts to complete this database are a challenge for the Company. To overcome this, the Company strives to improve sustainability training for employees. The Company also continuously engages with stakeholders including employees, partners,

mitra kerja, mitra binaan hingga masyarakat sekitar. Upaya ini diharapkan dapat mencapai target keberlanjutan yang telah dicanangkan Perseroan.

Penerapan dan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Penerapan keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis membuahkan hasil. Perseroan memperoleh peringkat silver dari Lembaga *rating Ecovadis*, dimana *Scorecard EcoVadis Sustainability Rating* meningkat 78% dari skor 33/100 (2020) menjadi 59/100 (2022), melebihi skor rata-rata sektor industri *manufacture of other food products* sebesar 47,76. Ini adalah suatu kebanggaan yang membuktikan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional bisnis.

Selain itu, kinerja keberlanjutan Perseroan di tahun 2022 juga mencatatkan kerja yang positif. Kinerja dan Kontribusi di Bidang Ekonomi mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 19,45% dari Rp8,80 triliun menjadi Rp10,51 triliun di tahun 2022 dengan jumlah produksi yang meningkat 18,17%. Peningkatan ini dikarenakan pulihnya aktivitas dan mobilitas masyarakat serta dicabutnya ketentuan PPKM turut mendukung kenaikan tren permintaan barang yang juga semakin meningkat di masyarakat serta didukung dengan kondisi dan situasi ekonomi yang semakin kondusif.

Di bidang lingkungan, intensitas penggunaan energi menurun sebesar 4,23% dibandingkan dengan tahun lalu, namun intensitas emisi meningkat sebesar 0,04 ton CO₂/ton. Meskipun begitu, Perseroan telah berkontribusi terhadap penyerapan CO₂ sebanyak 226,98 ton CO₂/tahun dengan menanam sekitar 18.158 tanaman kopi di 9,08 hektar tanah di areal kawasan hutan Gunung Geulis. Sedangkan untuk intensitas limbah padat, limbah cair dan penggunaan air turun dengan masing-masing sebesar 43,53%, 14,02% dan 22,87%. Pencapaian ini sebagai bentuk komitmen Garudafood dalam meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Untuk pengelolaan kinerja sosial, Perseroan telah menjalankan beberapa program, seperti memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan melalui program K3. Hal ini terbukti dengan diperolehnya penghargaan *zero accident* oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Perseroan juga memperoleh hasil audit SMK3 rerata >90% di seluruh unit operasional Perseroan. Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan konsisten dan tegas untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tidak memakai tenaga kerja paksa dalam operasional bisnis Garudafood.

fostered partners, and the local community, to promote sustainability values. These efforts are aimed at realizing the sustainability objectives established by the Company.

Sustainability Practices and Performance

The Company's efforts to integrate sustainability into its business operations have yielded positive results. The Company has received a silver rating from the Ecovadis rating agency, with its Sustainability Rating scorecard improving by 78% from 33/100 in 2020 to 59/100 in 2022. The score exceeded the average score of 47.76 for the manufacturing of other food products industry sectors. This accolade is a testament to the Company's steadfast commitment to implementing sustainable practices in its operations.

In addition, the Company achieved a positive sustainability performance in 2022. Its economic sector made a significant contribution, with revenue increasing by 19.45% from Rp8.80 trillion to Rp10.51 trillion, and production rising by 18.17%. The increase is attributed to the resurgence of community activities and mobility, and the removal of PPKM regulations, which have further boosted the demand for goods in the community. These trends have been supported by improving economic conditions and an overall favorable situation.

In the environment, the Company's energy consumption intensity and emission intensity decreased by 4.23 % and 0.04 tons of CO₂/ton, respectively, in line with the increase in production. Nevertheless, the Company has contributed to the absorption of 226.98 tons of CO₂ per year by planting around 18,158 coffee plants on 9.08 hectares of land in the Geulis Mountain forest area. The intensity of solid waste, liquid waste, and water consumption were decreased by 43.53%, 14.02%, and 22.87%, respectively. This achievement serves as Garudafood's commitment to minimize the environmental impact generated by its operational activities.

For the management of social performance, the Company has implemented several programs, such as providing a safe and comfortable work environment for employees through the OHS program. This is proven by obtaining a zero-accident award by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The Company also obtained the audit results of OHSMS on average >90% in all operational units of the Company. In manpower, the Company consistently and firmly does not employ child labour and does not use forced labour in Garudafood's business operations.

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Di bidang pengembangan komunitas, penyaluran dana CSR untuk Pendidikan naik signifikan dari Rp619,46 juta menjadi Rp1.185,79 juta atau meningkat 91,42%. Sedangkan penyaluran CSR di bidang lingkungan juga naik 100% dari realisasi tahun lalu.

Di bidang produk dan pelanggan, Perseroan telah memiliki beragam sertifikat keamanan pangan seperti Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dari SGS, Lab System ISP 17025 dari KAN, SNI dari LS-Pro BBIA, ISO 22000:2018 untuk *transport* dan *storage*, terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan bersertifikat halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI). Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan sertifikat Program Manajemen Risiko (PMR) yang dikeluarkan BPOM untuk produk susu UHT 'Clevo'.

Strategi Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan melakukan berbagai strategi untuk dapat mencapai kinerja keberlanjutan yang sesuai target. Salah satu strategi yang dilakukan Perseroan untuk mencapai target *zero* emisi adalah dengan mengurangi jejak karbon. Perseroan berupaya untuk melakukan transformasi energi. Di tahun 2022, Perseroan memiliki perencanaan untuk mendirikan PLTS di 2 pabrik, yaitu Pabrik Pati, Jawa Tengah dan Pabrik Rancaekek-Sumedang, Jawa Barat serta membangun *Boiler Palm Shell* di Pabrik Pati, Jawa Tengah. Perseroan juga mengganti kendaraan operasional yang berbasis fosil dengan kendaraan listrik. Selain itu, upaya dekarbonisasi lain yang terus dilakukan Perseroan adalah dengan meneruskan program penghijauan di kawasan hutan Gunung Geulis. Diharapkan, upaya-upaya tersebut dapat mengurangi jejak karbon yang ditimbulkan Perseroan.

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis dan risiko keberlanjutan.

Penilaian risiko atas penerapan keberlanjutan dilakukan sebagai upaya pencegahan risiko dan efektivitas pengelolaan risiko. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengelolaan risiko yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan melakukan identifikasi, analisis dan melakukan mitigasi atau pencegahan terhadap risiko-risiko yang timbul.

In community development, CSR funds disbursement for education significantly increased from Rp619.46 million to Rp1,185.79 million or up by 91.42%. Meanwhile, CSR disbursement in the environmental sector also increased by 100% from the previous year's realization.

In the products and customers, the Company has several food security certificates, such as the Food Safety Management System ISO 22000: 2005 from SGS, the ISP 17025 Lab System from KAN, SNI from LS-Pro BBIA, ISO 22000: 2018 for transport and storage, registered with the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) and halal certified from the Institute for the Study of Food, Medicines, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council (LPPOMMUI). The Company has also implemented a Risk Management Program (PMR) certificate issued by BPOM for UHT 'Clevo' dairy products.

Sustainability Performance Achievement Strategy

The Company employs various strategies to attain its sustainability targets, and reducing its carbon footprint is among the key initiatives. To achieve its goal of zero-emission, the Company is undertaking an energy transformation strategy, which includes establishing solar power plants at two factories - Pati Factory in Central Java and Sumedang Factory in West Java - and constructing a Palm Shell Boiler at the Pati Factory. Additionally, the Company has replaced its fossil-based operational vehicles with electric vehicles. Moreover, the Company is actively engaged in afforestation programs in Mount Geulis, as part of its ongoing decarbonization efforts. These initiatives are expected to reduce the Company's carbon footprint.

As a manufacturing company, the Company realizes the importance of managing risks, both financial and economic risks, environmental risks, and social risks. The Company periodically conducts a process of identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and communication of business operational risks and sustainability risks.

Risk assessment of sustainability implementation is carried out as an effort to prevent risks and the effectiveness of risk management. The Company applies the precautionary principle in carrying out risk management that pays attention to economic, environmental, and social aspects by identifying, analysing, and mitigating or preventing the risks that arise.

Pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab semua lini Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal hingga pekerja level operasional. Di tahun 2022 pengelolaan risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dengan mengidentifikasi setiap risiko.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022 Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi, sehingga komposisi per 31 Desember 2022 adalah tetap sama.

Apresiasi dan Penutup

Mewakili Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah mengawasi, memberikan saran serta nasihat dalam mengelola usaha Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras untuk bersama-sama mencapai target. Kinerja Perseroan yang terus bertumbuh tentu tidak lepas dari dukungan seluruh karyawan.

Fundamental ekonomi Indonesia yang tetap kokoh di tengah perlambatan ekonomi global merupakan peluang bagi usaha Perseroan untuk terus berkembang pada masa mendatang. Perseroan akan mengoptimalkan optimisme pasar dengan inovasi dan digitalisasi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Kepada pemegang saham kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Kepada pemangku kepentingan lain, pemasok, dan mitra strategis kami mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang terjalin dengan baik. Untuk konsumen setia, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas dukungan dan pilihannya pada produk-produk Garudafood.

The responsibility of risk management extends across all levels of the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Internal Audit to operational-level workers. In 2022, the Company's risk management efforts have been effective in identifying and managing each risk.

Changes in the Board of Directors' Composition

The Company maintained the same composition of the Board of Directors throughout 2022, thus retaining its composition as of 31 December 2022.

Appreciation and Closing

In representing the Board of Directors, we would like to extend our gratitude to the Board of Commissioners for their oversight, guidance, and advice in managing the Company's business. We also express our sincere appreciation to all the employees who have worked diligently to jointly achieve our targets. The Company's growth performance is undoubtedly the result of the collective efforts and support of all our employees.

Despite the global economic slowdown, Indonesia's economic fundamentals remain strong, providing an opportunity for the Company's business to thrive in the future. The Company plans to leverage this market optimism by implementing innovative and digital strategies to enhance productivity and efficiency.

We would like to express our gratitude to our shareholders for their trust in our Company. To our other stakeholders, suppliers, and strategic partners, we extend our appreciation for their established cooperation. We also express our heartfelt gratitude to our loyal consumers for their unwavering support and continued patronage of Garudafood products.

Jakarta, Maret | March 2023
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



HARDIANTO ATMADJA
Direktur Utama | President Director

DIREKSI

The Board of Directors



Rudi Eko Hartono
Direktur | Director

Hardianto Atmadja
Direktur Utama | President Director

Paulus Tedjosutikno
Direktur | Director



Johannes Setiadharna
Direktur | Director

Robert Chandrakelana Adjie
Direktur | Director

Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur | Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2022

Member of the Board of Commissioners Statement of Accountability of 2022 Annual Report PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk have been comprehensively presented and fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Maret 2023

Sudhamek Agoeng Waspedo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Hartono Atmadja
Komisaris
Commissioner

Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris
Commissioner

Soeharto Sunjoto
Komisaris
Commissioner

Donald Reginald Gadsden
Komisaris
Commissioner

Swen Neufeldt
Komisaris
Commissioner

Fitra Dewata Teramihardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andi Chandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2022

Member of the Board of Directors Statement of Accountability of 2022 Annual Report PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2022 Annual Report of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk have been comprehensively presented and fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2023



Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director



Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur
Director



Robert Chandrakelana Adjie
Direktur
Director



Paulus Tedjosutikno
Direktur
Director



Johannes Setiadharna
Direktur
Director



Rudi Eko Hartono
Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Salah satu kunci keberhasilan Perseroan adalah fokus terhadap pengelolaan mutu atas semua produknya. Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh *ISO 22000: Food Safety Management System*.

One of the key success factors is the Company's focus on quality management of all its products. Every company production line has maintained halal certification and earned the ISO 22000:Food Safety Management System certification.



IDENTITAS PERSEROAN [2-1]

Company Identity



Nama Perseroan
Company Name

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



Kegiatan Usaha
Business Activities

Perindustrian, Perdagangan dan
Pertanian
Industry, Trading and Agriculture



Merek Dagang
Trademark

Garuda, Gery, Chocolatos,
Clevo, Prochiz & Top Chiz
(konsolidasi/ consolidated)



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

24 Agustus 1994
August 24, 1994



Dasar Hukum Pendirian
Date of Establishment

- Akta Pendirian No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 yang dibuat di hadapan Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notaris di Pati dengan Pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atau disingkat sebagai "Menkumham") No. C2-15.820. HT.01.01. Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 28 Agustus 2001, yang dibuat di hadapan Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menteri Kehakiman No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001.
- Akta Penggabungan No. 62 tanggal 24 Juli 2017 yang dibuat di hadapan Wiwik Condro, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Pengesahan dari Menkumham No. AHU-54429.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 23 Oktober 2012.
- Akta Perubahan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 28 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang S.H., M.k.n. Notaris di Jakarta. Pengesahan dari Menkumham No. AHU-0013176.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018
- Deed of Establishment No. 21 dated 24 August 1994, made before Doktoranda Selawati Halim, S.H., Notary in Pati with the ratification from the Minister of Justice (now the Minister of Law and Human Rights, abbreviated as "Menkumham") No. C2- 15,820. HT.01.01. Th. 1994 dated October 20, 1994.
- Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 44 dated 28 August 2001, made before Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., Notary in Jakarta. Ratification from the Minister of Justice No. C-15311 HT.01.04.TH.2001 dated 7 December 2001.
- Deed of Merger No.62 dated 24 July 2017 made before Wiwik Condro, S.H., Notary in West Jakarta. Ratification from Menkumham No. AHU-54429.AH.01.02.Tahun 2012 dated 23 October 2012.
- Deed of Amendment of Meeting Resolutions No. 29 dated 28 June 2018 made before Liestiani Wang S.H., M.k.n. the Notary in Jakarta. Ratification from the Menkumham No. AHU-0013176.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 28 June 2018..



Modal Dasar
Authorized Capital

100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham
100,000,000,000 shares with a nominal value of Rp20 per share



Modal Disetor
Paid-Up Capital

36.897.901.455 saham
36,897,901,455 shares



Penawaran Umum Saham Perdana
Initial Public Offering

10 Oktober 2018
October 10, 2018



Kode Saham
Exchange Name
GOOD



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
I Made Astawa



Nama Bursa
Exchange Name

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") – 19,52%
- HSBC CMB S/A Hormel Food – 29,19%
- Kusumo Dewiningrum Sunjoto – 7,42%
- Pangayoman Adi Soenjoto – 7,15%
- Sudhamek Agoeng Waspodo S – 7,05%
- Rahajoe Dewiningroem Soenjoto, Dra – 5,20%
- Untung Rahardjo – 4,06%
- Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso – 1,54%
- Hartono Atmadja – 1,27%
- PT Dharma Agung Wijaya – 0,90%
- Hardianto Atmadja – 0,84%
- Masyarakat/Public – 14,76%
- Program ESA/ESA Program – 0,04%
- Saham Tresuri/Treasury Shares – 1,00%



Layanan Pelanggan
Customer Service

Call Center: 021-7289-7777
Email: customer@Garudafood.com



Kantor Pusat
Head Office [C-2]

Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A,
RT.03/RW.10, Jakarta Selatan 12240
Tel: (021) 7290110
Web: www.garudafood.com



SKALA PERSEROAN (Konsolidasi) [C-2]

Scale of the Company (Consolidated)



Jumlah Aset
Total Assets

Rp7,33
triliun | trillion



Laba Bersih
Net Income

Rp521,71
miliar | billion



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp3,976
triliun | trillion



Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp3,35
triliun | trillion



Jumlah Karyawan
Number of Employees

9.189





Kantor Pusat Head Office

1 Kantor Pusat Perseroan berdomisili di Jakarta Selatan;
1 Kantor Pusat PT Sinarniaga Sejahtera berdomisili di Kota Bekasi;
1 Kantor Pusat PT Mulia Boga Raya Tbk berdomisili di Bekasi; dan
1 Kantor Pusat Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. berdomisili di Singapura.

1 Head Office of the Company, domiciled in South Jakarta;
1 Head Office of PT Sinarniaga Sejahtera, domiciled in Bekasi;
1 Head Office of PT Mulia Boga Raya Tbk, domiciled in Bekasi; and
1 Head Office of Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd., domiciled in Singapore.

Pabrik Factory

5 (Pati 2, Sumedang 1, Gresik 1, *) Cikarang 1)

*) Catatan/Note:
Pabrik di Cikarang adalah pabrik PT Mulia Boga Raya Tbk
Cikarang Factory is operating under PT Mulia Boga Raya Tbk

Kantor/Distributor Dalam Negeri PT Mulia Boga Raya Tbk Domestic Office/Distributor PT Mulia Boga Raya Tbk

1 Kantor Marketing; dan
32 Distributor Dalam Negeri

1 Marketing Office; and
32 Domestic Distributors

Kantor Depo/Distribusi Perseroan The Company Depo/Distribution Offices

128



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

The Company at A Glance

” PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, berdiri sejak 1994, kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman telah dimulai sejak tahun 1979 oleh keluarga pendiri melalui PT Tudung Putrajaya (“TPJ”). Sebagai perusahaan dari Pati, Jawa Tengah, TPJ memasarkan produk kacang tanah dengan menggunakan *brand* Kacang Garing Garuda, yang kemudian di tahun 1994 lebih dikenal dengan nama Kacang Garuda. Pada mulanya, TPJ didirikan oleh Darmo Putro dengan nama PT Tudung, dan bergerak di dalam usaha sebagai produsen tepung tapioka.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk was established in 1994. The Company started its business as a food and beverage company in 1979 run by the founder's family under the name of PT Tudung Putrajaya (“TPJ”). As a company in Pati, Central Java, TPJ marketed peanut products under the brand name Kacang Garing Garuda, which later in 1994 was known as Kacang Garuda. TPJ was first founded by Darmo Putro under the name of PT Tudung, which engages in tapioca flour production.



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN The Company at A Glance

Untuk menunjang pengembangannya, tahun 1997 Perseroan mendirikan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") yang bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman. Pada tahun yang sama, Perseroan juga melakukan perluasan usaha dengan mendirikan pabrik biskuit di Gresik, Jawa Timur.

Perseroan berhasil meraih kesuksesan dalam memperkenalkan produk-produk unggulan seiring dengan perubahan selera masyarakat Indonesia karena Perseroan selalu beradaptasi dan berinovasi. Perseroan senantiasa menanamkan budaya inovasi kepada setiap karyawan, dan hal ini menjadi kunci kesuksesan Perseroan. Saat ini Perseroan memproduksi dan menjual produk makanan dan minuman di bawah enam *brand* yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz dan Top Chiz yang meliputi produk-produk biskuit, kacang, pilus (camilan goreng tradisional terbuat dari tepung beras atau tapioka), keripik, pellet *snack*, *confectionery*, minuman susu, bubuk cokelat, keju dan *salad dressing* termasuk produk domestik, dan ekspor dengan total 273 SKU per 31 Desember 2022. Perseroan saat ini juga telah melakukan penjualan ekspor ke 26 negara, dengan fokus pada negara-negara ASEAN.

Salah satu kunci keberhasilan Perseroan adalah fokus terhadap pengelolaan mutu atas semua produknya. Seluruh lini produksi Perseroan mempertahankan sertifikat halal dan telah memperoleh ISO 22000: *Food Safety Management System*. Saat ini Perseroan memiliki 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur, 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek, Sumedang, Jawa Barat, dan 1 (satu) fasilitas produksi di Cikarang, Jawa Barat (milik PT Mulia Boga Raya Tbk). Per 31 Desember 2022, total kapasitas fasilitas produksi Perseroan dan anak usahanya di atas 290.000 ton per tahun.

Perseroan juga didukung oleh SNS sebagai jaringan distribusi berskala nasional, yang menjangkau 128 depo dan lebih dari 160 sub-distributor serta agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga memiliki kurang lebih 280.000 pelanggan yang terdiri dari grosir, toko *modern*, warung/toko ritel dan institusi. Di pasar internasional, Perseroan melakukan penjualan produk secara langsung.

Pada 10 Oktober 2018, Perseroan menapaki babak baru dalam pengembangan usahanya setelah melakukan Pencatatan Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 762.841.290 lembar saham (setara dengan 10,34% saham), dengan kode saham "GOOD" di lantai bursa.

To support its business development, in 1997 the Company established PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") which engaged in the distribution of food and beverages. In the same year, the Company also expanded its business by establishing a biscuit factory in Gresik, East Java.

The Company succeeded in introducing superior products in line with the changing tastes of the Indonesian people because the Company always adapts and innovates. The Company always instills the culture of innovation into its employees, and this becomes one of the key success factors of the Company. Currently, the Company produces and sells food and beverage products under six brands, namely Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, and Top Chiz which include biscuits, peanuts, pilus (traditional fried snacks made of seasoned rice or tapioca flour), crisp, pellet snack, confectionery, milk, chocolate drinks powder, cheese, and salad dressing including domestic products and exports with a total of 273 SKUs as of 31 December 2022. The Company currently has exported to more than 26 countries, with a focus on ASEAN countries.

One of the key success factors is the Company's focus on quality management of all its products. Every company production line has maintained halal certification and earned the ISO 22000: Food Safety Management System certification. Currently, the Company has 2 (two) production facilities in Pati, Central Java, 1 (one) production facility in Gresik, East Java, 1 (one) production facility in the Rancaekek Industrial Estate, Sumedang, West Java, and 1 (one) production facility in Cikarang, West Java (owned by PT Mulia Boga Raya Tbk). As of 31 December 2022, total capacity of production facilities of the Company and its subsidiaries is above 290,000 tons per year.

The Company is also supported by SNS, a nationwide distribution network, covering more than 128 depots and more than 160 sub-distributors and agents throughout Indonesia. Additionally, SNS has around 280,000 customers, consisting of wholesalers, modern stores, traditional stores/retail stores, and institutions. For the international market, the Company sells its products directly.

On 10 October 2018, the Company entered a new chapter in its business development after listing its Initial Shares on the Indonesia Stock Exchange by offering 762,841,290 shares (equivalent to 10.34% shares), with the ticker code "GOOD" on the trading floor.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

The Company at A Glance

Tanggal 14 Oktober 2020, Perseroan menyelesaikan pembelian 825.000.000 saham (setara dengan 55% dari seluruh saham) milik PT Mulia Boga Raya Tbk (“MBR”), produsen keju dengan *brand* Prochiz dan Top Chiz dan kemudian pada tanggal 23 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 23.256.600 saham MBR yang mewakili 1,55% kepemilikan sehingga kepemilikan Perseroan di MBR meningkat dari 55,00% menjadi 56,55%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham MBR pada tanggal 16 November 2020. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk mengembangkan dan memperluas jaringan usaha, serta memperkuat posisi bisnis Perseroan dalam industri makanan dan minuman kemasan.

Pada tanggal 19 Juli 2021, Perseroan telah melakukan pembelian saham sejumlah 142.848.000 lembar saham dalam MBR milik TPPJ, yang mewakili 9,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR. Harga pembelian adalah sebesar Rp1.138/lembar saham, sehingga total pembelian atas seluruh saham yang dijual adalah sebesar Rp162.561.024.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di MBR meningkat dari 56,55% menjadi 66,07% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR.

Berdasarkan keputusan RUPST 16 Juni 2021:

1. Menyetujui atas perubahan kegiatan usaha Perseroan yaitu penambahan kegiatan usaha utama di bidang Industri Minuman Ringan dan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia dan penambahan kegiatan usaha penunjang di bidang Pertanian (Pertanian Kacang Tanah dan Pertanian Jagung). Dan persetujuan penambahan kegiatan usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera.
2. Menyetujui atas pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dengan rasio 1:5 dan karenanya menyetujui pula perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan hasil pemecahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) tersebut.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

14 October 2020, the Company completed the purchase of 825,000,000 shares (equivalent to 55% of all shares) owned by PT Mulia Boga Raya Tbk (“MBR”), a cheese producer with the Prochiz and Top Chiz brands, and further on 23 December 2020, the Company has paid for the purchase of 23,256,600 shares of MBR representing 1.55% shareholding thereby the Company’s ownership in MBR increased from 55.00% to 56.55%. This transaction was carried out to be in compliance with OJK Regulation no. 9/POJK.04/2018 dated 27 July 2018 regarding the takeover of Public Company and referring to the Information Transparency for Mandatory Tender Offer on the shares of MBR dated 16 November 2020. The objective of this control was for the business development and network expansion, as well as to strengthen the Company’s business in the food and beverage packaging industry.

On July 19, 2021, the Company has purchased 142.848.000 shares in MBR owned by TPPJ, which represents 9,52% of all issued and fully paid capital in MBR. The purchase price is Rp1,138/share so the total purchase for all sold shares is Rp162,561,024,000, therefore the Company’s ownership in MBR has increased from 56.55% to 66.07% of all issued and fully paid capital in MBR.

Based on the decision of AGMS 16 June 2021:

1. Approved the changes in the Company’s business activities, namely the addition of main business activities in the Soft Drink Industry and the Traditional Medicine Product for Humans Industry and the addition of supporting business activities in Agriculture (Peanut Farming and Corn Agriculture). And the approval of the addition of the Company’s Controlled Entity business activities, namely PT Sinarniaga Sejahtera.
2. Approved the Company’s stock split with a ratio of 1:5 and therefore approved the amendment of Article 4 of the Company’s Articles of Association to be adjusted to the results of the Company’s stock split.
3. Approved the changes to the Company’s Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Berdasarkan keputusan RUPSLB 6 Desember 2022, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar yaitu perubahan ketentuan di dalam pasal-pasal pada anggaran dasar Perseroan yaitu Pasal 14 – Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 15 ayat (11) – Rapat Direksi, Pasal -16 ayat (1), (6), ayat (7) – Dewan Komisaris, Pasal 18 – Rapat Dewan Komisaris dan Pasal 19 ayat (5) – Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan pada anggaran dasar Perseroan.

Based on the resolution of the EGMS on 6 December 2022, the Company made changes to the articles of association, namely changes to the articles in the Company's articles of association, which are Article 14 – Duties and Authorities of the Board of Directors, Article 15 paragraph (11) – Meetings of the Board of Directors, Article -16 paragraphs (1), (6), paragraph (7) – Board of Commissioners, Article 18 – Meetings of the Board of Commissioners and Article 19 paragraph (5) – Work Plans, Fiscal Year and Annual Report in the Company's articles of association.





JEJAK LANGKAH

Milestone



1958

Bapak Darmo Putro mendirikan PT Tudung di Pati, Jawa Tengah, sebagai produsen tepung tapioka.
Mr. Darmo Putro founded PT Tudung in Pati, Central Java, as a tapioca flour producer.

1979

PT Tudung Putra Jaya ("TPJ") didirikan di Pati Jawa Tengah, sebagai perusahaan yang memproduksi produk kacang kulit tanpa brand.
PT Tudung Putra Jaya ("TPJ") was established in Pati, Central Java, as a company producing unbranded roasted peanuts.



1990

TPJ menjajaki bisnis produk konsumen bermerek dengan menggunakan brand Garuda pada produk kacang kulit.
TPJ explored the business of consumer products using the brand name Garuda for roasted peanut products.

1994

- Perseroan didirikan dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya, yang memproduksi aneka kacang bersalut.
- SNS didirikan sebagai perusahaan distribusi untuk mendukung kegiatan logistik produk Perseroan, berawal di Pulau Jawa.
- Pabrik Perseroan di Pati, Jawa Tengah untuk memproduksi kacang bersalut mulai beroperasi.
- The Company was established under the name PT Garuda Putra Putri Jaya, producing various kinds of coated peanuts.
- SNS was established as a distribution company to support the logistics needs of the Company for its products, starting from Java Island.
- The Company's coated peanut factory in Pati, Central Java began operation.



1997

- Perseroan menjajaki bisnis biskuit.
- Pabrik Perseroan di Gresik, Jawa Timur untuk memproduksi biskuit mulai beroperasi.
- The Company entered the biscuit business.
- The Company's biscuit factory in Gresik, East Java began operation

1998

- Perseroan mengakuisisi PT Triusaha Mitraraharja yang merupakan produsen minuman dalam kemasan.
- Peluncuran Okky Jelly.
- The Company acquiring in PT Triusaha Mitraraharja, a packaged beverage manufacturer.
- Launching of Okky Jelly.

2001

Peluncuran wafer stick brand Gery.
Launching of Gery stick wafer.

2002

Peluncuran Pilus Garuda (*cracker snack*).
Launching of Pilus Garuda (*cracker snack*).

2004

Perseroan menjajaki pasar *confectionery*.
The Company entered the confectionery market.

2005

Perseroan menjajaki produk makanan non-kacang, dengan meluncurkan brand Leo.
The Company started offering non-peanut food products by launching the brand, Leo.



2007

- Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek untuk memproduksi biskuit mulai beroperasi.
- Peluncuran Kacang Garuda Rosta
- The Company's biscuit factory Rancaekek Industrial Estate began operation.
- Launching of Kacang Garuda Rosta.

2008

- Perseroan menjajaki segmen pasar minuman fungsional.
- Perseroan meluncurkan Chocolatos wafer stick.
- The Company entered the functional beverage market segment.
- The Company launched Chocolatos wafer stick.

2009

Perseroan menjajaki segmen pasar minuman susu dengan brand Clevo.
The Company entered the milk drink segment with the brand Clevo.

2011

Mendirikan perusahaan *joint venture* dengan Suntory Beverage & Food Ltd. Untuk memproduksi, menjual dan mendistribusikan produk minuman non-alkohol, dengan nama PT Suntory Garuda Beverage.
Established a joint venture company with Suntory Beverage & Food Ltd. To produce, sell and distribute non-alcoholic beverage products, under the name PT Suntory Garuda Beverage.

2012

Pabrik Perseroan di Kawasan Industri Rancaekek untuk memproduksi minuman mengandung susu mulai beroperasi.
The Company's factory in the Rancaekek produces milk-based beverages that starting for operations.

2015

- Perseroan memperkenalkan logo baru untuk mempertegas komitmen Perseroan di bidang inovasi.
- Peluncuran Gery Saluut Malkist Keju dan Chocolatos Drink.
- The Company introduced a new logo to emphasize its commitment to innovation.
- Launching of Gery Cheese Saluut Malkist and Chocolatos Drink.



2016

Peluncuran Clevo Smoothy dan Gery Saluut Malkist Coconut.
The launching of Clevo Smoothy and Gery Coconut Saluut Malkist.

2017

- Melakukan penggabungan usaha dengan PT Garudafood Beverage Jaya, sebuah perusahaan investasi.
- Peluncuran Chocolatos Matcha Drink, Gery Extrude Cereal dan Pilus rasa Keju.
- Merged with PT Garudafood Beverage Jaya, an investment company.
- Launching of Chocolatos Matcha Drink, Gery Extrude Cereal, and Cheese-flavored Pilus.

2018

- Peluncuran Gery Saluut Malkist Green Tea, Gery Snack Sereal Extrude Keju, Chocolatos rasa Cheese, Chocolatos Matcha Drink, Gery Saluut Malkist Kelapa, Gery Snack Sereal Extrude, Garuda Pilus Rasa Mie Goreng, Gery Malkist Saluut Cokelat, dan Chocolatos Drink Botol (RTD).
- Pendirian anak usaha di Singapura yaitu Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")
- Pada 10 Oktober 2018, Perseroan menyelesaikan proses penawaran umum perdana saham dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
- Garudafood secara resmi menjadi perusahaan Publik ('GOOD')
- Launch of Gery Saluut Malkist Green Tea, Gery Cheese Snack Cereal Extrude, Chocolatos in cheese flavor, Chocolatos Matcha Drink, Gery Coconut Saluut Malkist, Gery Snack Cereal Extrude, Garuda Pilus in fried noodle flavor, Gery Chocolate Malkist Saluut, and Chocolatos Drink Bottle (RTD).
- Establishment of a subsidiary in Singapore, Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")
- On 10 October 2018, the Company completed the initial public offering process and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.
- Garudafood is officially transformed into public company ('GOOD')



2019

- Perseroan meluncurkan 17 produk baru yaitu pada kategori: Kacang Garuda, Biskuit Gery Wafer *Stick*, Chocolatos, Minuman Susu Clevo & Minuman Cokelat Chocolatos.
- Peresmian "Gery X Quest" di pabrik Gresik, galeri kunjungan pabrik digital pertama di Indonesia
- Melalui strategi *open collaboration*, Perseroan meluncurkan Garuda O'Corn dan Garuda Potato di kategori *pellet snack*.
- The Company launched 17 new products, namely in the categories: Kacang Garuda, Gery, Chocolatos Wafer *Stick*, Clevo Milk & Chocolatos Chocolate Drinks.
- The launch of "Gery X Quest" at the Gresik factory, the first digital factory visit gallery in Indonesia
- Through an open collaboration strategy, the Company launched Garuda O'Corn and Garuda Potato in the *pellet snack* category.



2020

Pengambilalihan saham perusahaan terbuka dan melakukan Penawaran tender wajib atas saham PT Mulia Boga Raya Tbk.
Shares acquisition of the public company and a mandatory tender offer for shares of PT Mulia Boga Raya Tbk.

2021

- Perusahaan telah melakukan pembelian saham sejumlah 142.848.000 lembar saham dalam MBR Tbk milik TPPJ, yang mewakili 9,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR Tbk.
- Berdasarkan keputusan RUPST 16 Juni 2021, dan sesuai sesuai Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Perseroan menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan, dan persetujuan penambahan kegiatan usaha Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera.
- The Company has purchased 142.848.000 shares in MBR Tbk owned by TPPJ, which represent 9,52% of all issued and fully paid capital in MBR Tbk.
- Pursuant to the resolution of AGMS 16 June 2021, and referring to the OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes of Business Activities, the Company approved the changes of its business activities, and the approval of business activity expansion for the controlled entity, namely PT Sinarniaga Sejahtera.

2022

- Bergabungnya *Hormel Foods International Corporation* (HFIC), yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh Hormel Foods Corporation, perusahaan makanan bermerek global yang masuk dalam kelompok Fortune 500 dan terdaftar di Bursa Efek New York sebagai pemegang saham baru Perseroan sejumlah 10.768.830.564 saham dan merupakan 29,185% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan.
- Perseroan meluncurkan 15 produk baru yaitu pada kategori: Kacang Garuda, Biskuit Gery, Wafer *Stick* Chocolatos, Pilus Garuda, dan Garuda Crunchy.
- Hormel Foods International Corporation (HFIC), a subsidiary of the well-known global food company Hormel Foods Corporation, has joined to become a new shareholder of the Company. HFIC holds 10,768,830,564 shares, which account for 29.185% of the Company's issued and paid-up capital. Hormel Foods Corporation is a Fortune 500 company and is listed on the New York Stock Exchange.
- The Company launched 15 new products, in the categories of: Garuda Peanuts, Gery Biscuits, Chocolatos *Stick* Wafers, Pilus Garuda, and Garuda Crunchy.



VISI, MISI DAN BUDAYA PERSEROAN [C.1]

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI Vision

Memuaskan konsumen melalui produk-produk makanan dan minuman yang inovatif.

Delight the consumers through innovative food and beverage products.

MISI Mission

Kami adalah perusahaan yang membawa perubahan dengan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat berdasarkan prinsip saling menumbuhkembangkan.

We are a transformation-making company that creates value to society based on interdependent co-arising.

FILOSOFI Philosophy

- | | |
|---|--------------------------------------|
| 1. Nilai-nilai kemanusiaan | 1. Human values |
| 2. Etika bisnis | 2. Business ethics |
| 3. Persatuan melalui keharmonisan | 3. Unity through harmony |
| 4. Cepat dan unggul dalam inovasi | 4. Fast and excellence in innovation |
| 5. Bekerja cerdas dalam budaya pembelajaran | 5. Work smart in a learning culture |

Nilai-Nilai Perseroan

Corporate Values

Mentalitas Dasar

- Bersyukur atas anugerah Tuhan.
- Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
- Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
- Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.

Semangat untuk Sukses

- Semangat juang, pantang menyerah (*Fighting spirit*).
- Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang.
- Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses.

Pelayanan kepada *Stakeholders*

- Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
- *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
- Sukses *stakeholders* kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses *stakeholders* kita.

Berpikir kreatif dan inovatif

- Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
- Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
- Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.

Perbaikan Berkesinambungan

- Manajemen adalah *Plan Do Check Action*.
- Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
- Problem adalah kesempatan untuk tumbuh.

Basic Mentality

- Be Grateful to God
- Our life is God's gift.
- Our work is service to all.
- Live and work in Gratitude, Mindfulness, and Inclusiveness.

Winning Spirit

- Winning requires fighting spirit and never giving up.
- Smart in overcoming the challenging situations.
- Setting the mind for consistent winning.

Service to Stakeholders

- Success is the continuous achievement of a target through an excellent process.
- Stakeholders are everyone affected by our actions along our business process.
- Our Stakeholders' successes are the key to business growth, our successes are the successes of our stakeholders.

Creative and Innovative Thinking

- Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.
- Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in the commercial context.
- Creativity and innovation is the engine to create the new business cycle.

Continuous Improvement

- Management is Plan Do Check Action.
- Management is based on facts and data.
- Problem is our opportunity to grow.



LOGO PERSEROAN

Company Logo



Filosofi Logo Perseroan terdiri atas 3 (tiga) komponen:

The philosophy of the Company's Logo consists of 3 (three) components:

1. *Logotype Perseroan*
 2. *Logograph (Kepala Burung Garuda dan Tumbuhan)*
 3. *Warna yang terdiri dari 2 warna:*
 - Biru
 - Emas
1. The Company's logotype
 2. Logograph (Garuda Crest and Plants)
 3. Color which consists of 2 colors:
 - Blue
 - Gold

Makna dan Arti Logo

Kepala Garuda:

Pandangan mata yang tajam dan menatap jauh ke depan. Merepresentasikan komitmen yang kuat untuk selalu berorientasi ke depan dengan inovasi tiada henti.

Jambul merepresentasikan kualitas produk/ layanan dan pribadi-pribadi yang unggul.

Tumbuhan (Daun)

Tumbuhan (Daun) merupakan simbol pangan sesuai dengan bisnis Perseroan sebagai perusahaan makanan dan minuman serta melambangkan kehidupan yang merupakan dasar kehidupan dari semua makhluk hidup.

Jumlah lima helai daun pada tumbuhan sebagai representasi dari lima butir *corporate philosophy* (Nilai-nilai kemanusiaan, Etika Bisnis, pembelajaran) dan lima butir Garudafood *basics mentality* (Bersyukur atas anugerah Tuhan YME, Semangat untuk sukses, Pelayanan kepada *stakeholder*, Berpikir kreatif dan inovatif, Perbaikan berkesinambungan).

Purpose and Meaning of the Logo

Head of Garuda:

Sharp eyes and staring far ahead. Representing a strong commitment to always be forward-oriented with continuous innovation.

Crest of Garuda represents superior product/ service quality and noble people.

Plants (Leaves)

Plants (leaves) are a symbol of food in accordance with the Company's business as a food and beverage company and symbolize life which is the basis of life for all living things.

The number of five leaves in plants is a representation of the five points of corporate philosophy (Human values, Business Ethics, learning) and five points of Garuda basics mentality (Gratitude for God's Grace, Spirit for Success, Service to Stakeholders, Creative and Innovative Thinking, Continuous Improvement).

BIDANG USAHA [C-4, 2-6] Line of Businesses



Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Akta No. 38 tanggal 24 Juni 2021, maksud dan tujuan utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang perindustrian perdagangan dan pertanian.

Kegiatan bisnis Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar terakhir adalah:

Kegiatan Usaha Utama:

1. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan susu termasuk dipasteurisasi, disterilisasi, homogenisasi dan atau pemanasan ultra (UHT) dan industri pengolahan krim dari susu cair segar, pasteurisasi, sterilisasi dan homogenisasi, dalam bentuk cair atau semi cair dan produk sejenis lainnya;
2. Menjalankan usaha dalam bidang industri susu bubuk atau susu kental dengan pemanis atau tidak dan industri pengolahan susu atau krim dalam bentuk yang padat dan produk sejenis lainnya;
3. Menjalankan usaha dalam bidang usaha pengolahan produk dari susu lainnya seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau laktosa (susu manis), premiks es krim bubuk bubuk es krim), premiks es krim cair, susu fermentasi, *whey*, dan produk-produk olahan susu sejenis lainnya;
4. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan berbagai macam roti dan kue dan produk bakeri

According to Deed No. 38 dated 24 June 2021 Article 3, the Company's main purpose and objective are to engage in manufacturing, trade and agricultural business.

The Company's business activities according to the latest Articles of Association are as follows:

Main Business Activities:

1. Milk processing, including pasteurization, sterilization, homogenization, and or ultra-high temperature (UHT) and in the field of cream processing using fresh, pasteurized, sterilized, and homogenized milk, in liquid or semi-liquid form and other similar products;
2. Powdered milk or condensed milk (sweetened/unsweetened) industry and processing of milk or cream (in solid form) and other similar products;
3. Processing of other dairy products such as butter, yogurt, cheese and curd, buttermilk, casein or lactose (sweet milk), powdered ice cream mix, liquid ice cream mix, fermented milk, whey, and other similar dairy products;
4. Production of various kinds of bread and cakes and other bakery products, such as bread loaf and bread

BIDANG USAHA

Line of Businesses

- lainnya, seperti industri roti tawar dan roti kadet; industri kue, *pie, tart*, industri biskuit dan produk roti kering lainnya; industri pengawetan kue kering dan *cake*; industri produk makanan ringan (*cookies, crackers, kue kering*) baik yang manis atau asin; industri *tortillas*; dan industri produk roti yang dibekukan, seperti *pancake, waffle* dan roti kadet;
5. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan segala macam makanan yang bahan utamanya dari cokelat seperti cokelat, cokelat *compound*, coklat *couverture*, cokelat imitasi, cokelat putih, gula-gula dari cokelat olesan dan isian berbasis kakao. Termasuk industri minuman dari cokelat dalam bentuk bubuk maupun cair;
 6. Menjalankan usaha dalam bidang pembuatan kembang gula termasuk seluruh kembang gula keras, kembang gula lunak, kembang gula karet, *caramel, cachous, nougat, fondant* dan *marzipan*, yang bahan utamanya bukan dari cokelat;
 7. Menjalankan usaha dalam bidang industri pembuatan makanan dari kedele/kacang-kacangan lainnya bukan kecap dan tempe, seperti keripik/peyek dari kacang-kacangan, daging sintesis, kacang kapri, kacang asin, kacang telur, kacang sukro, kacang bogor, kacang atom, kacang mete dan enting-enting. Termasuk produk protein kedelai dan *texturized vegetable protein*;
 8. Menjalankan usaha dalam bidang industri berbagai macam kerupuk, keripik, peyek dan sejenisnya, seperti kerupuk udang, kerupuk ikan dan kerupuk pati (kerupuk-tepung). Dan usaha pembuatan berbagai macam makanan sejenis kerupuk, seperti macam-macam emping, kecipring, karak, gendar, opak, keripik paru, keripik bekicot dan keripik kulit, peyek teri, peyek udang;
 9. Menjalankan usaha dalam bidang industri minuman yang tidak mengandung alkohol, kecuali bir dan anggur tanpa alkohol. Termasuk industri minuman ringan beraroma tanpa alkohol dan atau rasa manis, seperti *lemonade, orangeade, cola*, minuman buah, air tonik, limun, air soda, krim soda dan air anggur, minuman yang dikarbonasi maupun tidak, dan minuman yang mengandung konsentrat dan minuman serbuk;
 10. Menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan macam-macam produk obat tradisional yang bahannya berasal dari tumbuh-tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (*galenik*), atau campuran dari bahan tersebut yang berbentuk serbuk, rajangan, pil, dodol/jenang, pastiles, tablet, kapsul, cairan, larutan,
- roll industry; cake, pie, and tart industry and biscuit and other types of dry bread products industry; preservation of pastries and cakes industry; sweet and savoury snacks (cookies, crackers, pastries) industry; tortillas industry; and frozen bread products, such as pancake, waffle and bread roll;
5. Food production with different varieties of chocolate as the main ingredient such as chocolate, compound chocolate, couverture chocolate, imitation chocolate, white chocolate, and sweets made of chocolate spread, and cacao-based fillings. Including powdered and liquid beverages made with chocolate;
 6. Production of sweets including all kinds of hard candies, soft candies, gums, caramel, cachous, nougat, fondant, and marzipan, with main ingredient other than chocolate;
 7. Production of food products made with soybean/other beans or nuts other than soy sauce and *tempe*, such as peanut/mung bean *peyek* (Indonesian traditional crackers with peanut/mung bean topping), synthetic meat, snow peas, salted nuts, egg coated nuts, coated nuts, Bambara groundnut, cashew nuts and *enting-enting* (peanut crisp candy). Including soy protein products and texturized vegetable protein;
 8. Production of various kinds of traditional Indonesian crackers, chips, *peyek*, and the like, such as shrimp crackers, fish crackers and swirled crackers made of starch. Also, production of other similar products such as *emping* (*melinjo* seed chips), *kecipring* and *opak* (cassava chips), *karak* and *gendar* (rice chips), beef lung chips, escargot chips, beef skin crackers, *peyek* with dried anchovies topping, *peyek* with dried shrimp topping;
 9. Non-alcoholic beverage industry, except non-alcoholic beer and wine. Including non-alcoholic flavoured soft drinks or sweet drinks, such as lemonade, orangeade, cola, fruit drinks, tonic water, soda water, cream soda, and grape-infused water, carbonated and non-carbonated drinks, drinks with concentrate contents and powdered drinks;
 10. Processing of various traditional medicinal products made from plants, animal materials, minerals, galenical, or a mixture of these materials, in the form of powder, *rajangan* (galenical consumed by boiling or brewing), pill, *dodol/jenang* (glutinous sweets), pastille, tablet, capsule, liquid, solution, emulsion

emulsi dan suspensi, salep, krim dan gel supositoria. Termasuk industri minuman jamu dan suplemen kesehatan/makanan bukan produk farmasi.

and suspension, ointment, cream and gel suppository. Including *jamu* (traditional medicine) drinks and the non-pharmaceutical health/food supplement industry.

Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung:

1. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan makanan, minuman dan hasil pertanian lainnya, seperti tanaman bumbu-bumbuan dan rempah-rempahan;
2. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar susu dan produk susu;
3. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar gula, coklat, kembang gula dan sediaan pemanis;
4. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar produk roti, kue dan bakeri lainnya;
5. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar minuman non alkohol seperti sari buah, jus, minuman ringan, air mineral, air kemasan, dan produk sejenis lainnya;
6. Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman lainnya seperti tepung beras, tepung premiks, bakeri, karamel, madu olahan, kerupuk udang dan lain-lain, Termasuk pangan untuk keperluan gizi khusus (untuk bayi, anak, dan dewasa, bahan tambahan pangan (*food additive*), bahan penolong (*processing aid*), makanan ringan lainnya, sereal dan produk berbasis sereal yang belum diolah maupun telah diolah, minuman produk kedelai, makanan siap saji, serta perdagangan besar makanan untuk hewan piaraan dan makanan ternak;
7. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian kacang tanah mulai dari kegiatan Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman kacang hijau (kacang palawija). Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman kacang hijau;
8. Menjalankan usaha dalam bidang pertanian jagung mulai dari kegiatan Pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan, dan juga pemanenan dan pasca panen jika menjadi satu kesatuan kegiatan tanaman sereal jagung. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman jagung.

Supporting Business Activities:

1. Wholesale trading of food, beverages, and other agricultural products such as herbs and spices;
2. Wholesale trading of milk and milk products;
3. Wholesale trading of sugar, chocolate, sweets, and sweetener;
4. Wholesale trading of bread, cakes, and other bakery products;
5. Wholesale trading of non-alcoholic beverages such as fruit concentrate, juice, soft drink, mineral water, bottled water, and other similar products;
6. Wholesale trading of other food and beverages such as rice flour, premix flour, bakery, caramel, processed honey, shrimp crackers, and others. Including food for special nutritional needs (for infants, children, and adults), food additives, processing aids, other snacks, cereals and processed and unprocessed cereal-based products, soy-based drinks, ready-to-eat foods, as well as wholesale trading of pet food and animal feed;
7. Peanut farming, from land cultivation, planting, and maintenance to harvesting and post-harvest activities where they are integrated with mung beans (as a second crop), including mung bean seed cultivation;
8. Corn farming, from land cultivation, planting and maintenance to harvesting and post-harvest activities where they are integrated with cereal corn crops, including corn seed cultivation.

PRODUK & LAYANAN (Konsolidasi)

Products & Services (Consolidated)



Segmen Makanan

Food Segment

- Garuda – 76 SKU
- Gery – 85 SKU
- Chocolatös – 45 SKU
- Prochiz – 62 SKU
- Top Chiz – 3 SKU



Segmen Minuman

Beverages Segment

- Clevo – 2 SKU

Selain produk reguler di atas, Perseroan juga memiliki produk-produk musiman yang hanya dipasarkan menjelang hari raya Idul Fitri yang diproduksi di bawah brand Gery dan Chocolatös.

Apart from the regular products mentioned above, the Company also has seasonal products marketed only around the Eid Al-Fitr holiday and produced under Gery and Chocolatös brands.





JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASIONAL

Business Network & Operational Area



Perseroan saat ini memproduksi sebagian besar produknya melalui fasilitas produksi milik Perseroan. Seluruh produk-produk Perseroan dan anak usahanya dioperasikan dari 2 (dua) fasilitas produksi di Pati, Jawa Tengah, 1 (satu) fasilitas produksi di Gresik, Jawa Timur, 1 (satu) fasilitas produksi di Kawasan Industri Rancaekek - Sumedang, Jawa Barat, dan 1 (satu) fasilitas produksi di Cikarang, Jawa Barat.

Per Desember 2022, SNS memiliki jaringan distribusi nasional yang mencakup 128 depo dan lebih dari 160 sub distributor dan agen yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain itu, SNS juga memiliki lebih dari 280.000 pelanggan yang terdiri dari grosir, toko *modern*, warung/toko ritel dan institusi. Jaringan distribusi SNS juga didukung oleh lebih dari 1.500 tenaga penjual. SNS juga memiliki infrastruktur teknologi yang terintegrasi dari mulai gudang, pemesanan, pengiriman barang hingga penagihan.

Currently, the Company manufactures most of its products at its own production facilities. All products of the Company and subsidiaries are operated from 2 (two) production facilities in Pati, Central Java, 1 (one) production facility in Gresik, East Java, 1 (one) production facility in Rancaekek Industrial Estate, Sumedang, West Java, and 1 (one) production facility in Cikarang, West Java.

As of December 2022, SNS has a national distribution network covering 128 depots and more than 160 sub-distributors and agents throughout Indonesia. Moreover, SNS also has more than 280,000 customers consisting of wholesalers, modern stores, traditional stores/retail stores, and institutions. The SNS distribution network is also supported by more than 1,500 sales persons. SNS also has an integrated technology infrastructure starting from warehouse, ordering, and goods delivery to billings.



Per Desember 2022, MBR memiliki jaringan penjualan dan distribusi produk nya yang terbagi atas 23 distributor dalam negeri tersebar di berbagai wilayah di Republik Indonesia dan penjualan dengan sistem non-distributor di wilayah internasional yang tersebar di wilayah Malaysia, Thailand, Filipina, Myanmar, Brunei Darusalam dan Hong Kong. Seluruh produk-produk MBR dioperasikan dari 1 (satu) fasilitas produksi di Cikarang, Jawa Barat.

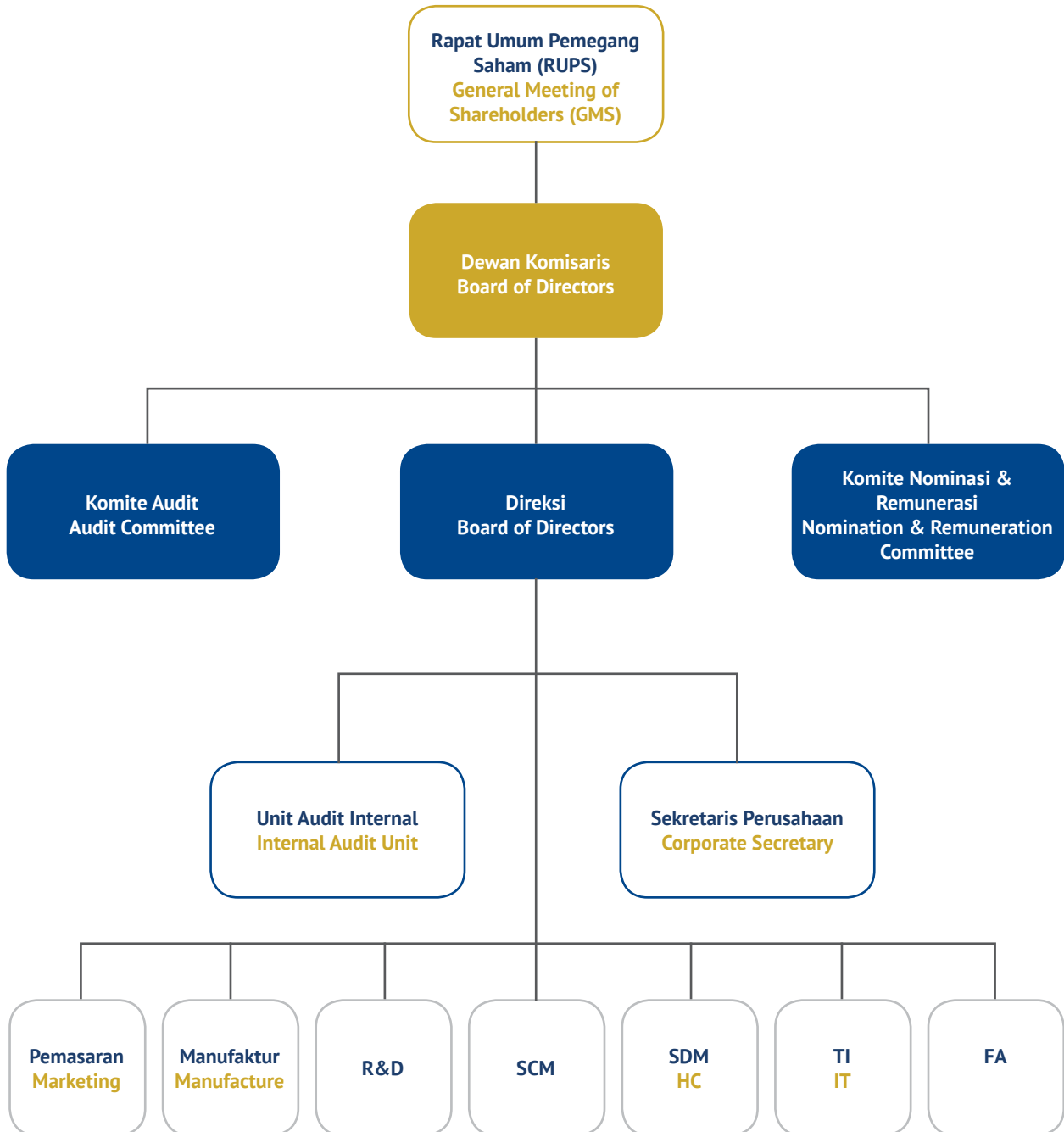
Per Desember 2022, GPT berhasil menjual produk-produk Perseroan dan MBR dengan jumlah SKU sebanyak 108 SKU dari Perseroan dan 26 SKU dari MBR ke lebih dari 30 negara di seluruh dunia dan berfokus pada negara-negara ASEAN, China dan India.

As of December 2022, MBR has a sales and distribution network of its products divided into 23 domestic distributors spread across various regions in the Republic of Indonesia and sales with a non-distributor system in international areas spread across Malaysia, Thailand, Philippines, Myanmar, Brunei Darusalam, and Hong Kong.

As of December 2022, GPT successfully sold the Company's and MBR's products with a total of 108 SKUs from the Company and 26 SKUs from MBR to more than 30 countries around the world, focusing on ASEAN countries, China and India.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN ^[C-6] Significant Changes on the Company

Tidak ada Perubahan yang bersifat signifikan yang dialami oleh Perseroan selama tahun 2022.

Throughout 2022, the company did not undergo any significant changes.

KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI ^[C-5, 2-8] Industrial Association Membership

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan Dalam Asosiasi Position In Association	Lingkup Nasional Atau Internasional National or International Scope
KADIN	Anggota dan Pengurus Member and Board of Management	Nasional National
APINDO	Anggota dan Sekretaris Dewan Pertimbangan Member and Secretary to the Advisory Board	Nasional National
GAPMMI	Anggota, Anggota Dewan Pengarah dan Pengurus Member, Member of Steering and Governing Board	Nasional National





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners

Per 31 Desember 2022, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, yang tercatat melalui *subsequent event* sebelum akhir masa pelaporan tahun buku 2022, yaitu adanya perubahan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 1 Februari 2023, sebagai berikut:

- Menerima pengunduran diri dari Tuan Atiff Ibrahim Gill dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan Tuan Guy-Pierre Girin dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.

Sehingga susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

As of 31 December 2022, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, which was recorded based on subsequent events prior to the end of the reporting period for the 2022 financial year, namely changes in the members of the Board of Commissioners in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 February 2023, as follows:

- Accepted the resignations of Mr. Atiff Ibrahim Gill from his position as Commissioner of the Company and Mr. Guy-Pierre Girin from his position as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.

Thereby, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto	President Commissioner
Komisaris	Hartono Atmadja	Commissioner
Komisaris	Pangayoman Adi Soenjoto	Commissioner
Komisaris	Soeharto Sunjoto	Commissioner
Komisaris	Swen Neufeldt	Commissioner
Komisaris	Donald Reginald Gadsden	Commissioner
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Fitra Dewata Termihardja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Andi Chandra	Independent Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	66 Tahun Years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Kehormatan (Doktor Honoris Causa) di bidang Manajemen dari Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (2016) Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana (1982) Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana (1981) 	<ul style="list-style-type: none"> Honorary Doctorate (Doctor Honoris Causa) in Management from the Faculty of Business Economics, Satya Wacana Christian University (2016) Bachelor of Law from Satya Wacana Christian University (1982) Bachelor of Economics from Satya Wacana Christian University (1981)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) (2016-2019) Vice President dari PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1997) Direktur Eksekutif di Djuhar Group (1991-1994) Direktur Utama di PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991) 	<ul style="list-style-type: none"> Member of the National Economic and Industry Committee (KEIN) (2016-2019) Vice President of PT Posnesia Stainless Steel Industry (1994-1997) Executive Director of Djuhar Group (1991-1994) President Director of PT Trias Sentosa Tbk (1990-1991)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Dewan Pengawas Persatuan Umat Buddha Indonesia – PERMABUDHI (2022-sekarang) Sekretaris Dewan Pengarah Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) (2021-sekarang) Komisaris Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2021-sekarang) Komisaris Utama PT Suntory Garuda Beverage (2020-sekarang) Sekretaris Dewan Pertimbangan DPN Asosiasi Pengusaha Indonesia – APINDO (2018-sekarang) Ketua Dewan Pengawas Majelis Buddhayana Indonesia (MBI), Organisasi Buddhis pertama di Indonesia (2018-sekarang) Presiden Komisaris PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-sekarang) Dewan Pengarah Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) (2017-sekarang) Presiden Komisaris PT Dharma Agung Wijaya (2009-sekarang) Pendiri Indonesian Conference on Religion and Peace (ICRP), Organisasi Keagamaan & Lintas Iman yang secara resmi berafiliasi dengan World Conference on Religion for Peace (WCRP) (2000-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Chairman of Supervisory Board of the Indonesian Buddhist Association – PERMABUDHI (2022 – present) Secretary of the Steering Board of the National Research and Innovation Agency (BRIN) (2021-present) President Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2021-present) President Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2020-present) Secretary of the DPN Advisory Council of the Indonesian Employers Association – APINDO (2018-present) Chairman of the Supervisory Board of the Indonesian Buddhayana Council (MBI), Organization First Buddhist in Indonesia (2018-present) President Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-present) Steering Committee of the Pancasila Ideological Construction Body (BPIP) (2017-present) President Commissioner of PT Dharma Agung Wijaya (2009-present) Founder of the Indonesian Conference on Religion and Peace (ICRP), a Religious & Interfaith Organization officially affiliated with the World Conference on Religion for Peace (WCRP) (2000 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Untung Rahardjo Sunjoto, Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja. As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following names: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Untung Rahardjo Sunjoto, Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja.	
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	7,05% saham I shares	



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Hartono Atmadja
Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated June 28, 2018 (First Period)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	56 Tahun Years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1993) Sarjana Teknik bidang Kimia, Fakultas Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1990) 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1993) Bachelor of Engineering in Chemistry, Faculty of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Direktur dan Komisaris PT Dharana Inti Boga (2004-2013) Vice President Operation dan Direktur Utama PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012) Managing Director Divisi Operasional PT Tudung Putra Putri Jaya (2004-2010) Kepala Divisi Non-Peanut PT Tudung Putra Putri Jaya (2000-2003) Menjabat beberapa posisi di PT Triusaha Mitraraharja yaitu sebagai Direktur dan Komisaris (1999-2020) Marketing for Pacific Region untuk Paper Process Product di Nalco Pacific Co. Ltd, Singapura (1995-1997) Marketing Manager PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994- 1998) Service Engineer-Area Sales Manager PT Nalco Perkasa (1990-1995) 	<ul style="list-style-type: none"> Director and Commissioner of PT Dharana Inti Boga (2004-2013) Vice President Operations and President Director of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012) Managing Director of the Operations Division of PT Tudung Putra Putri Jaya (2004-2010) Head of the Non-Peanut Division of PT Tudung Putra Putri Jaya (2000-2003) Served in several positions at PT Triusaha Mitraraharja, as Director and Commissioner (1999-2020) Marketing for Pacific Region for Paper Process Product at Nalco Pacific Co. Ltd, Singapore (1995-1997) Marketing Manager of PT Rhone Poulenc Indolatex, Indonesia (1994-1998) Service Engineer-Area Sales Manager of PT Nalco Perkasa (1990-1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Program Home Care & Home Delivery Komunitas Indonesia Lawan Libas Covid-19 (KILLCOVID19) (2021-sekarang) Komisaris Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-sekarang) Komisaris PT Hormel Garudafood Jaya (2020-sekarang) Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-sekarang) Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> Chairman of Home Care & Home Delivery Program of Komunitas Indonesia Lawan Libas Covid-19 (KILLCOVID19) (2021-present) President Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-present) Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020-present) President Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-present) Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	<p>Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Untung Rahardjo Sunjoto, Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hardianto Atmadja.</p> <p>As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following names: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Untung Rahardjo Sunjoto, Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hardianto Atmadja.</p>	
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	1,27% saham I shares	

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Pangayoman Adi Soenjoto
Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sebagaimana merujuk pada akta yang dibuat oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 1 Februari 2023 No. 2 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 6 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode Pertama)

He was appointed as Commissioner of the Company referring to the deed made by Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, dated 1 February 2023 No. 2, and has received a letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 6 February 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (First Period)

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	74 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Semarang (1970) Bachelor of Economics from University of Tujuh Belas Agustus, Semarang (1970)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	Direktur di P.O Truck (1970-1983) Director of P.O Truck (1970-1983)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Tudung Putra Putri Jaya (2012-sekarang) Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (2006-sekarang) Commissioner of PT Tudung Putra Putri Jaya (2012-present) Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2006-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	<p>Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Sudhamek Agoeng Waspodjo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Untung Rahardjo Sunjoto, Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja.</p> <p>As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following names: Kusumo Dewiningrum Sunjoto; Sudhamek Agoeng Waspodjo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Untung Rahardjo Sunjoto, Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja; Hardianto Atmadja.</p>
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	7,15% saham I shares

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Soeharto Sunjoto
Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sebagaimana merujuk pada akta yang dibuat oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 1 Februari 2023 No. 2 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 6 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.</p> <p>Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode Pertama)</p> <p>He was appointed as Commissioner of the Company referring to the deed made by Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, dated 1 February 2023 No. 2 and has received a letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 6 February 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.</p> <p>Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (First Period)</p>	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	49 Tahun Years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Magister administrasi bisnis, Keuangan dan pemasaran dari Georgetown University, USA (2000) Sarjana Sains dalam Administrasi Bisnis, Keuangan dari Ohio State University, USA (1996) 	<ul style="list-style-type: none"> Master of Business Administration, Finance and Marketing from Georgetown University, US (2000) Bachelor of Science in Business Administration, Finance from Ohio State University, US (1996)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Head of Corporate Finance di PT Tudung Putra Putri Jaya (Tudung Grup) (2011-2016) Marketing Director di PT Fuboru Indonesia (2007-2010) Financial Controller di Analog Devices, Inc. (2000-2003) 	<ul style="list-style-type: none"> Head of Corporate Finance at PT Tudung Putra Putri Jaya (Tudung Grup) (2011-2016) Marketing Director at PT Fuboru Indonesia (2007-2010) Financial Controller at Analog Devices, Inc. (2000-2003)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Managing Director PT Bumi Mekar Tani (2017-sekarang) Managing Director of PT Bumi Mekar Tani (2017-present)	
Hubungan Afliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.	
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,44% saham I shares	

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Swen Neufeldt
Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sebagaimana merujuk pada akta yang dibuat oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 1 Februari 2023 Nomor 2 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 6 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode Pertama)

He was appointed as Commissioner of the Company referring to the deed made by Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, dated 1 February 2023 No. 2 and has received a letter of Receipt of Notification of Changes in the Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 6 February 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (First Period)

Kewarganegaraan Citizenship	Amerika Serikat United States of America
Usia Age	50 Tahun Years old
Domisili Domicile	Amerika Serikat United States of America
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen Internasional (MBA Global) Spesialisasi Strategic Management dari Thunderbird, School of Global Management, Glendale, Arizona (2002) Sarjana dari Lafayette College, Easton, Pennsylvania (1996) Master of International Management (Global MBA) Specializing in Strategic Management from Thunderbird, School of Global Management, Glendale, Arizona (2002) Bachelor Degree from Lafayette College, Easton, Pennsylvania (1996)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> President Asia Pacific di Hormel Foods International, Shanghai, China (2010-2016) General Manager Europe di Hormel Foods International, Cambridge, England (2002-2006) Group Marketing Manager, Grocery Products di Hormel Foods Corporation, Austin, Minnesota (1997-2010) Territory Manager/Sales Representative di Hormel Foods Corporation, Birmingham, Alabama (1996-1997) President Asia Pacific of Hormel Foods International, Shanghai, China (2010-2016) General Manager Europe of Hormel Foods International, Cambridge, England (2002-2006) Group Marketing Manager, Grocery Products of Hormel Foods Corporation, Austin, Minnesota (1997-2010) Territory Manager/Sales Representative of Hormel Foods Corporation, Birmingham, Alabama (1996-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	President Hormel Foods International (Group Vice President Hormel Foods) di Hormel Foods International (2016-sekarang) President Hormel Foods International (Group Vice President Hormel Foods) at Hormel Foods International (2016-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	Tidak ada None



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Donald Reginald Gadsden
Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan sebagaimana merujuk pada akta yang dibuat oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 1 Februari 2023 No. 2 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 6 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode Pertama)

He was appointed as Commissioner of the Company referring to the deed made by Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, dated 1 February 2023 No. 2 and has received a letter of Receipt of Notification of Changes in the Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 6 February 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (First Period)

Kewarganegaraan Citizenship	Australia Australian
Usia Age	65 Tahun Years old
Domisili Domicile	Australia
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma Studi Bisnis – Akuntansi (Australia) Diploma of Business Study – Accounting (Australia)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Director/Advisor</i> – Spesialisasi pada Industri Konsumen & Ritel di PwC Consulting (Professional Services) (2010-2016) • <i>Director</i> di Catena Consulting – Management Consulting (2007-2010) • <i>CEO/President</i> di Electrolux (FMCG Home Appliances) (2003-2005) • <i>CEO/President - Food & Beverage Group</i> di Danone _Yeo Hiap Seng Ltd (1999-2002) • <i>President & Director - Sara Lee Indonesia</i> di Sara Lee Corporation Household & Personal care (1992-1999) • <i>CFO/ General Manager Finance</i> di National Foods Limited (1985-1992) • <i>Director/Advisor</i> – Specialist in Consumer & Retail Industry at PwC Consulting (Professional Services) (2010-2016) • <i>Director</i> at Catena Consulting – Management Consulting (2007-2010) • <i>CEO/President</i> at Electrolux (FMCG Home Appliances) (2003-2005) • <i>CEO/President - Food & Beverage Group</i> at Danone _Yeo Hiap Seng Ltd (1999-2002) • <i>President & Director - Sara Lee Indonesia</i> at Sara Lee Corporation Household & Personal care (1992-1999) • <i>CFO/ General Manager Finance</i> of National Foods Limited (1985-1992)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>CEO/President</i> – Asia Pacific di Hormel Foods Corporation (FMCG – Food) (2017-sekarang) <i>CEO/President</i> – Asia Pacific of Hormel Foods Corporation (FMCG – Food) (2017-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	Tidak ada None

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Ph.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's RUPSLB dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	83 Tahun Years old
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Doktor (Honoris Causa) dalam Ilmu Manajemen dari Universitas Teknologi Malaysia, Johor, Malaysia pada (2003) Ph.D dalam bidang Political Science dari University of California, Berkeley dengan spesialisasi Political Economy of Development (1969) M.A.P.A <i>Financial Administration</i> dari University of California, Berkeley (1966) Doktorandus (Drs.) Ekonomi Umum dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1963) Doctorate (Honoris Causa) in Management Science from the University of Technology Malaysia, Johor, Malaysia (2003) Ph.D in Political Science from the University of California, Berkeley with a specialization in Political Economy of Development (1969) M.A.P.A <i>Financial Administration</i> from the University of California, Berkeley (1966) Doktorandus (Drs.) General Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia (1963)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> <i>Honorary Commissioner</i> PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (PT Bank BTPN Tbk) (2017-2021) Komisaris Utama PT Garudafood Beverage Jaya (2011 - 2017) Komisaris Utama Perseroan (2008 - 2011) Komisaris Utama Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) dari tahun 2006-2016 Diangkat oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Anggota Dewan Pengarah Lemhannas RI, yang diketuai oleh Prof. Dr. Muladi, SH (2006-2011) Co-Chair Panel 45 (2004-2005) Ditunjuk oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Co-Chair Panel 45 (bersama mantan Menlu Ali Alatas, SH), (2004-2005) Ditunjuk oleh Presiden Megawati Soekarnoputri sebagai Menteri Koordinator Perekonomian RI, Kabinet Gotong-Royong (2001-2004) Diangkat oleh Presiden RI Soeharto sebagai Duta Besar LBBP (Luar Biasa dan Berkuasa Penuh) Republik Indonesia untuk Amerika Serikat dan merangkap untuk negara-negara di wilayah Karibia-Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, dan Commonwealth of Dominica (1998-2001) Senior Expert for Economic & Social Affairs, Gerakan Non-Blok Non-Alignment Movement (1993-1996) Anggota Bapertel (Badan Pertimbangan Telekomunikasi Nasional) Departemen Parpostel (1980-1998) Honorary Commissioner of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (PT Bank BTPN Tbk) (2017-2021) President Commissioner of PT Garudafood Beverage Jaya (2011 - 2017) President Commissioner of the Company (2008-2011) President Commissioner of the National Pension Savings Bank (BTPN) from 2006-2016 Appointed by President Susilo Bambang Yudhoyono as Member of the Steering Board of the Indonesian National Defense Institute, chaired by Prof. Dr. Muladi, SH (2006-2011) Co-Chair Panel 45 (2004-2005) Appointed by President Susilo Bambang Yudhoyono as Co-Chair of Panel 45 (with former Foreign Minister Ali Alatas, SH), (2004-2005) Appointed by President Megawati Soekarnoputri as Coordinating Minister for the Economy of the Republic of Indonesia, Gotong-Royong Cabinet (2001-2004) Appointed by the President of the Republic of Indonesia Soeharto as LBBP (Extraordinary and Plenipotentiary) Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States and concurrently to countries in the Caribbean-Grenada, Lucia, St. Vincent & The Grenadines, and Commonwealth of Dominica (1998-2001) Senior Expert for Economic & Social Affairs, Non-Alignment Movement Non-Alignment Movement (1993-1996) Member of Bapertel (National Telecommunication Advisory Board) Department of Parpostel (1980-1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Guru Besar Emeritus Universitas Indonesia dalam bidang Ilmu Ekonomi di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia sejak tahun 2005 Professor of Emeritus University of Indonesia in the field of Economics at the Faculty of Economics & Business, University of Indonesia since 2005
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Keperwakilan Saham Perseroan Shareholding of the Company	Tidak ada None



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Fitra Dewata Teramihardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<p>Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana merujuk pada akta yang dibuat oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 1 Februari 2023 No. 2 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 6 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.</p> <p>Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode Pertama)</p> <p>He was appointed as Independent Commissioner of the Company referring to the deed made by Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, dated 1 February 2023 No. 2, and has received a letter of Receipt of Notification of Changes in the Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 6 February 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.</p> <p>Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (First Period)</p>	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	56 Tahun Years old	
Domisili Domicile	Bogor	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1991) Bachelor of Economics from University of Trisakti (1991)	
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Deputy Managing Partner KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja (anggota firma dari Morison International) (2008-2011) Komite Audit PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2008) Managing Partner KAP Fitradewata Teramihardja (2005-2008) Senior Manager KAP Prasetio Utomo & Co (1991-2005) Deputy Managing Partner of KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja (member firm of Morison International) (2008-2011) Audit Committee of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (2005-2008) Managing Partner of KAP Fitradewata Teramihardja (2005-2008) Senior Manager of KAP Prasetio Utomo & Co (1991-2005) 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Transaksi Berelasi PT Avia Avian Tbk, (2022-sekarang) Anggota Komite Audit PT Avia Avian Tbk, (2021-sekarang) Anggota Komite Audit PT Mulia Boga Raya Tbk. (2019-sekarang) Founding Partner (Assurance and Transaction & Capital Market Advisory) KAP Teramihardja, Pradhono, & Chandra (anggota dari firma Rodl International GmbH) (2011-sekarang) Related Transaction Committee Member of PT Avia Avian Tbk, (2022-present) Audit Committee Member of PT Avia Avian Tbk (2021-present) Audit Committee Member of PT Mulia Boga Raya Tbk (2019-present) Founding Partner (Assurance and Transaction & Capital Market Advisory) of KAP Teramihardja, Pradhono, & Chandra (member firm of Rodl International GmbH) (2011-present) 	
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.	
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	Tidak ada None	

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Andi Chandra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana merujuk pada akta yang dibuat oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 1 Februari 2023 No. 2 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 6 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Akta RUPSLB Perseroan tanggal 1 Februari 2023 (Periode Pertama)

He was appointed as Independent Commissioner of the Company referring to the deed made by Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, dated 1 February 2023 No. 2 and has received a letter of Receipt of Notification of Changes in the Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 6 February 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Deed of the Company's EGMS dated February 1, 2023 (First Period)

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

56 Tahun | Years old

Domisili
Domicile

Thailand

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Magister dari Washington State University, Pullman, WA, USA (1993)
- Sarjana dari Institut Pertanian Bogor (1990)
- Master degree from the Washington State University, Pullman, WA, USA (1993)
- Bachelor degree from the Institute of Agriculture Bogor (1990)

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

- *President Director* di USG Boral Indonesia (PT Petrojaya Boral Plasterboard) (2018-2020)
- *Business Development Advisor* di Dynapack Asia Singapura (2017-2018)
- *General Manager (Retail Thailand dan Export)* di Jacobs Douwe Egberts Thailand (2009-2016)
- *President Director* di Sara Lee Household & Body Care – RRC (termasuk Hongkong dan Taiwan) (2005-2008)
- *Asia Pacific Commercial Support Director* di Sara Lee Belanda (2003-2004)
- *President Director* di Sara Lee Indonesia (1995-2004)
- *Assistant Manager – Food Development* di PT Unilever Indonesia (1994-1995)
- *Internal Audit & Quality Assurance* di Pacific Paint Factory (1993-1994)
- *President Director* of USG Boral Indonesia (PT Petrojaya Boral Plasterboard) (2018-2020)
- *Business Development Advisor* of Dynapack Asia Singapura (2017-2018)
- *General Manager (Retail Thailand dan Export)* at Jacobs Douwe Egberts Thailand (2009-2016)
- *President Director* of Sara Lee Household & Body Care – RRC (including Hongkong and Taiwan) (2005-2008)
- *Asia Pacific Commercial Support Director* of Sara Lee Belanda (2003-2004)
- *President Director* of Sara Lee Indonesia (1995-2004)
- *Assistant Manager – Food Development* of PT Unilever Indonesia (1994-1995)
- *Internal Audit & Quality Assurance* of Pacific Paint Factory (1993-1994)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- *Head Kalbe International Non-Pharma Business* untuk Regional ASEAN dan RRC (termasuk Hongkong dan Taiwan) (2021-sekarang).
- Anggota Independen Komite Audit di PT Zurich Topas Life (2021-sekarang).
- *Head Kalbe International Non-Pharma Business* for the Regional ASEAN and RRC (including Hongkong and Taiwan) (2021-present).
- *Independent Member* of the Audit Committee at PT Zurich Topas Life (2021-present).

Hubungan Afiliasi
Affiliates

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan
Shareholding of the Company

Tidak ada
None



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Atiff Ibrahim Gill
Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Beliau mengajukan pengunduran diri dari jabatan di Perseroan yang berlaku secara efektif di tanggal 15 Desember 2022 sebagaimana merujuk pada akta yang dibuat oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 1 Februari 2023 Nomor 2 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 6 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Akta RUPSLB Perseroan tanggal 13 Mei 2019 (Periode Pertama)

He submitted his resignation from his position in the Company which was effective as of 15 December 2022 referring to the deed made by Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, dated 1 February 2023 No. 2, and has received a letter of Receipt of Notification of Changes in the Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 6 February 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Deed of the Company's RUPSLB dated 13 May 2019 (First Period)

Kewarganegaraan Citizenship

Kerajaan Britania Raya dan Irlandia Utara
United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland

Usia Age

49 Tahun | Years old

Domisili Domicile

Singapura
Singapore

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Post Graduate dari Oxford University (1997)
- Bachelor of Science (B.Sc) dari London University (1995)
- Post Graduate from Oxford University (1997)
- Bachelor of Science (B.Sc) from London University (1995)

Riwayat Pekerjaan Professional Background

- CEO di Lacoste (Shanghai) untuk Cina & Taiwan (2013-2014)
- North Asia President di Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd. (Dickies) (2008-2013)
- *Executive Vice-President* (EVP) & COO di Metersbonwe (2006-2008)
- *Senior Manager* di Kurt Salmon Associates (KSA) (2000-2006)
- *Business Development Manager* di Kingfisher (1995-2000)
- CEO of Lacoste (Shanghai) for China & Taiwan (2013-2014)
- North Asia President of Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd. (Dickies) (2008-2013)
- Executive Vice-President (EVP) & COO in Metersbonwe (2006-2008)
- Senior Manager of Kurt Salmon Associates (KSA) (2000-2006)
- Business Development Manager of Kingfisher (1995-2000)

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Anggota tim dari CVC Operation di Asia dan berbasis di Singapura (2014-sekarang)
- Komisaris di PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-sekarang)
- Team member of CVC Operations in Asia and based in Singapore. (2014-present)
- Commissioner in PT Mulia Boga Raya Tbk (2020-present)

Hubungan Afiliasi Affiliates

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company

Tidak ada
None

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile of the Board of Commissioners



Guy-Pierre Girin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau mengajukan pengunduran diri dari jabatan di Perseroan yang berlaku secara efektif di tanggal 15 Desember 2022 sebagaimana merujuk pada akta yang dibuat oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan, tertanggal 1 Februari 2023 No. 2 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 6 Februari 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Akta RUPSLB Perseroan tanggal 13 Mei 2019 (Periode Pertama)

He submitted his resignation from his position in the Company which was effective as of 15 December 2022 referring to the deed made by Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta, dated 1 February 2023 No. 2 and has received a letter of Receipt of Notification of Changes in the Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 6 February 2023 No. AHU-AH.01.09-0065627.

Deed of the Company's RUPSLB dated 13 May 2019 (First Period)

Kewarganegaraan Citizenship	Perancis France
Usia Age	55 Tahun Years old
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Riwayat Pendidikan Educational Background	<i>Master Degree</i> dari Paris Graduate School of Management (ESCP 1990) Master Degree from Paris Graduate School of Management (ESCP 1990)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Global Marketing Director</i> di Mars Inc. (1997-2014) • <i>Danone Group/Evian</i> (1994-1997) • <i>Procter & Gamble Health & Beauty Care</i> (1990-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<i>Global Private Equity Funds Senior Advisor</i> dan <i>Global FMCG Consultant</i> dan <i>GPG Associates Consulting</i> (2015-sekarang) Global Private Equity Funds Senior Advisor and Global FMCG Consultant in Dog Food Brands Portfolio and GPG Associates Consulting (2015-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	Tidak ada None



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi. Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2022:
Throughout 2022, the Company did not change the composition of the Board of Directors. The following are the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2022:



Hardianto Atmadja
Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	52 Tahun Years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Parahyangan (1993) Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1993) 	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Parahyangan University (1993) Bachelor of Engineering from the Faculty of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Tritегuh Manunggalsejati (2013-2017) Direktur dan Komisaris PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) Komisaris PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018) Direktur Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012) Menjabat beberapa posisi di PT Sinarniaga Sejahtera sejak 2002, yaitu sebagai <i>Managing Director</i> (2005-2008) dan <i>Chief Development Officer & COO</i> (2002-2004) Menjabat beberapa posisi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak 1994, yaitu sebagai <i>Marketing Vice Director</i> (1997-2000), dan <i>Marketing & Sales Manager</i> (1994-1996) <i>Marketing Coordinator</i> PT Lotte Indonesia (1993-1994) 	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner of PT Tritегuh Manunggalsejati (2013-2017) Director and Commissioner of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2016) Commissioner of PT Garuda Bumi Perkasa (2008-2018) President Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2012) Served in several positions since 2002 at PT Sinarniaga Sejahtera, as <i>Managing Director</i> (2005-2008), and <i>Chief Development Officer & COO</i> (2002-2004) Served in several positions since 1994 at PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, as <i>Marketing Vice Director</i> (1997-2000), and <i>Marketing & Sales Manager</i> (1994-1996) <i>Marketing Coordinator</i> of PT Lotte Indonesia (1993-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Sinarniaga Sejahtera (2021-sekarang) Anggota Kehormatan AIPG AIPI (Akademi Ilmu Pangan Indonesia - Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia) (2020-sekarang) Komisaris Utama PT Hormel Garudafood Jaya (2020-sekarang) Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2022) Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. (2011-sekarang) Menjabat beberapa posisi di Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA) Sebagai Bendahara di BPC Jakarta dan Ketua Keanggotaan BPP Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Commissioner of PT Sinarniaga Sejahtera (2021-present) Honorable Member of AIPG AIPI (Indonesian Food Science Academy - Indonesian Sciences Academy) (2020-present) President Commissioner of PT Hormel Garudafood Jaya (2020-present) Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-present) Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd (2011-present) Served in various positions at the Indonesian Management Association (AMA) Treasurer at BPC Jakarta and Chairman of Membership of BPP Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliates	<p>Sebagai salah satu pemegang saham Perseroan, beliau memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu nama-nama berikut ini: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Untung Rahardjo Sunjoto, Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja.</p> <p>As one of the Company's shareholders, he has family affiliations with several of the Company's controlling shareholders, namely the following names: Kusumo Dewiningrum Sunjoto, Pangayoman Adi Soenjoto; Sudhamek Agoeng Waspodo S.; Rahajoe Dewiningroem Soenjoto; Untung Rahardjo Sunjoto, Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso; Hartono Atmadja.</p>	
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,84% saham I shares	



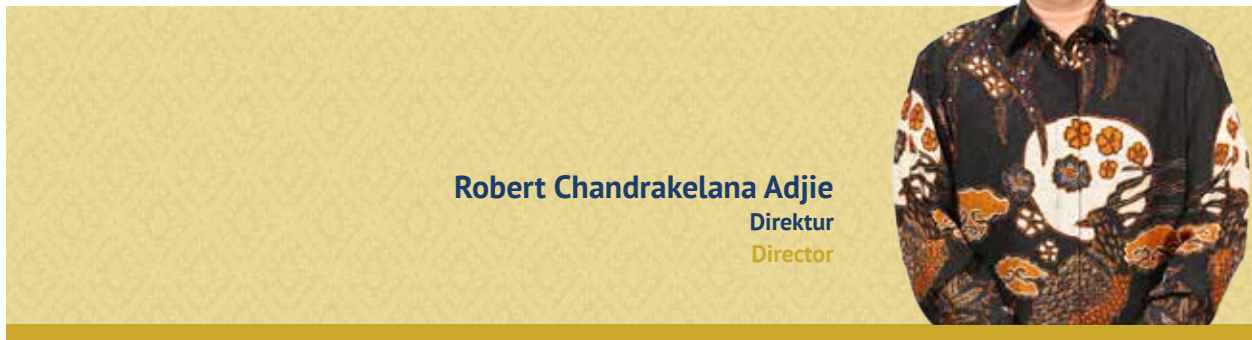
Fransiskus Johny Soegiarto
Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 Tahun Years old
Domisili Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya (1994) Bachelor Degree in Engineering from Engineering Faculty, University of Brawijaya (1994)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Dharana Inti Boga (2009-2017) • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-2018) • Direktur PT Suntory Garuda Beverage (2011-2020) • General <i>Manager Manufacturing</i> Divisi Biskuit PT Garudafood Putra Putri Jaya (2001) • <i>General Manager</i> di <i>Beverages & Confectionery Division</i> di PT Panjang Jiwo (1997-2001) • Direktur PT Triteguh Manunggalsejati (2011-2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Mulia Boga Raya Tbk (2023- sekarang) • Komisaris PT Triteguh Manunggalsejati (2021-sekarang) • Direktur Utama PT Garuda Elang Nusantara (2019-sekarang)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,03% saham I shares



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Robert Chandrakelana Adjie
Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	53 Tahun Years old	
Domisili Domicile	Tangerang	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi STIE YKPN Yogyakarta Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, STIE YKPN Yogyakarta	
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2022) • Director of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012-2017) dan diangkat kembali untuk periode (2018-2023) • Komisaris PT Triusaha Mitraraharja (2017-2020) • Direktur PT Bumi Mekar Tani (2008-2013) • Menjabat beberapa posisi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak 2001, yaitu sebagai <i>Head of Business Development</i> (2018-2010) dan <i>Head of Finance & Accounting</i> (2001-2018) • PT Zeta Agro Corporation dengan posisi akhir sebagai <i>Accounting & MIS Manager</i> (1996-2001) • Kepala Divisi Keuangan PT Perindustrian Bapak Djenggot Indonesia (1994-1996) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2021-2022) • Director of Finance & Accounting PT Garudafood Putra Putri Jaya (2012-2017) and reappointed for the period of (2018-2023) • Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja (2017-2020) • Director of PT Bumi Mekar Tani (2008-2013) • Served in several positions since 2001 at PT Garudafood Putra Putri Jaya, as <i>Head of Business Development</i> (2018-2010), and <i>Head of Finance & Accounting</i> (2001-2018) • PT Zeta Agro Corporation with the final position as <i>Accounting & MIS Manager</i> (1996-2001) • Head of Finance Division of PT Perindustrian Mr. Djenggot Indonesia (1994-1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Komisaris PT Mulia Boga Raya Tbk (2023 - sekarang)	Commissioner of PT Mulia Boga Raya Tbk (2023 - sekarang)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders	
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	Pada akhir periode tahun buku 2022 tidak memiliki saham di Perseroan No shareholding of the Company as of the end of 2022 fiscal year	



Paulus Tedjosutikno
Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	54 Tahun Years old	
Domisili Domicile	Bandung	
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Master in Management Program</i> dari Asian Institute of Management, Filipina (2003) • Sarjana dari Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung (1991) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master in Management Program, Asian Institute of Management, Philippines (2003) • Bachelor degree from the Faculty of Mathematics & Natural Sciences, Bandung Institute of Technology (1991)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Mulia Boga Raya Tbk(2020-2021) • Sekretaris Perusahaan di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018-2020) • Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2015-2020) • Kepala Divisi Penasihat Keuangan Korporasi PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012) • Direktur <i>Independent Research & Advisory</i> Indonesia (2008-2011) • Konsultan Unit Pengelolaan Risiko Asian Development Bank, Filipina (2007-2008) • Analis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007) • Asisten Direktur Keuangan (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004) • Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999-2002) • Analis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999) • Divisi Penjualan PT USI Jaya/IBM (1992-1997) 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director of PT Mulia Boga Raya Tbk(2020-2021) • Corporate Secretary of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2018-2020) • Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2015-2020) • Head of the Corporate Financial Advisory Division of PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012) • Director of Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011) • Consultant for Asian Development Bank's Risk Management Unit, Philippines (2007-2008) • Investment Analyst Corporate Planning Division of San Miguel Corporation, Philippines (2004-2007) • Assistant Director of Finance (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Philippines (2003-2004) • PT Holdiko Perkasa's Corporate Finance Division (1999-2002) • Investment Analyst Research Division PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999) • Sales Division of PT USI Jaya/IBM (1992-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama PT Mulia Boga Raya Tbk (2023 - sekarang) • Direktur PT Suntory Garuda Beverage (2020-sekarang) • Direktur PT Triteguh Manunggalsejati (2020-sekarang) • Komisaris PT Garuda Elang Nusantara (2019-sekarang) • Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte Ltd. (2018-sekarang) • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-sekarang) 	<ul style="list-style-type: none"> • President Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2023 - present) • Director of PT Suntory Garuda Beverage (2020-present) • Director of PT Triteguh Manunggalsejati (2020-present) • Commissioner of PT Garuda Elang Nusantara (2019-present) • Director of Goldenbird Pacific Trading Pte Ltd. (2018-present) • Director of PT Tudung Putra Putri Jaya (2017-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.	
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,03% saham I shares	



PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors



Johannes Setiadharma
Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPSLB Perseroan tanggal 28 Juni 2018 (Periode Pertama) Deed of the Company's EGMS dated 28 June 2018 (First Period)	
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian	
Usia Age	51 Tahun Years old	
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang	
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Magister</i> Manajemen dari Fakultas Keuangan & Perbankan Universitas Indonesia (1999) • Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga (1993) 	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Management from the Faculty of Finance & Banking, University of Indonesia (1999) • Bachelor of Economics in Accounting from the Faculty of Economics, Airlangga University (1993)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2022) • <i>Tax Manager</i> PT Garudafood Putra Putri Jaya (2004-2006) • <i>Finance Manager</i> PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997-2004) • Auditor di KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997) 	<ul style="list-style-type: none"> • Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2006-2022) • Tax Manager of PT Garudafood Putra Putri Jaya (2004-2006) • Finance Manager of PT Garudafood Putra Putri Jaya (1997-2004) • Auditor of KAP Prasetio, Utomo & Co (1993-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Mulia Boga Raya Tbk (2023- sekarang) Director of PT Mulia Boga Raya Tbk (2023- present)	
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders	
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	0,02% saham I shares	



Rudi Eko Hartono
Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta RUPST Perseroan tanggal 16 Juni 2021 (Periode Pertama) Deed of the Company's AGMS dated 16 June 2021 (First Period)
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	53 Tahun Years old
Domisili Domicile	Surabaya
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Widya Mandala Surabaya (1992) Bachelor Degree in Accounting from Economics Faculty, University of Widya Mandala, Surabaya (1992)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Menjabat beberapa posisi di PT Sinarniaga Sejahtera sejak 2003 yaitu sebagai <i>Regional Manager</i> (2003-2007), <i>Chief Operating Officer</i> (COO) (2007-2015), dan <i>Sales Director</i> (2015-2017) GM <i>Finance & Accounting Corporate</i> PT Garudafood Putra Putri Jaya (1996-2003) <i>Accounting Manager</i> PT Surya Pamenang (anak perusahaan Gudang Garam) (1995-1996) <i>Internal Auditor Operational Field Marketing</i> PT HM Sampoerna Tbk Surabaya (1992-1995) <ul style="list-style-type: none"> Served in several positions since 2003 at PT Sinarniaga Sejahtera, as <i>Regional Manager</i> (2003-2007), <i>Chief Operating Officer</i> (COO) (2007-2015), and <i>Sales Director</i> (2015-2017) GM <i>Finance & Accounting Corporate</i> of PT Garudafood Putra Putri Jaya (1996-2003) <i>Accounting Manager</i> at PT Surya Pamenang (subsidiary of Gudang Garam) (1995-1996) <i>Internal Auditor Operational Field Marketing</i> of PT HM Sampoerna Tbk Surabaya (1992-1995)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama PT Sinarniaga Sejahtera (2015-sekarang) President Director of PT Sinarniaga Sejahtera (2015-present)
Hubungan Afiliasi Affiliates	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham Perseroan Shareholding of the Company	Pada akhir periode tahun buku 2022 tidak memiliki saham di Perseroan No shareholding of the Company as of the end of 2022 fiscal year



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demography

Pemaparan demografi karyawan secara lengkap dapat dilihat pada Bab Laporan Keberlanjutan di halaman 298-301 sebagai bagian dari Laporan Tahunan ini.

Employee demographics is comprehensively presented in the Sustainability Report Chapter on page 298-301 as attached to this Annual Report.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022
Composition of Shareholders as of 31 December 2022

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	(%) Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Kepemilikan Saham di atas 5% Share Ownership of more than 5%		
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.202.314.700	19,52%
HSBC CMB S/A Hormel Food	10.768.830.564	29,19%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	2.738.296.600	7,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	2.637.417.200	7,15%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.601.926.150	7,05%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	1.939.160.200	5,26%
Kepemilikan Saham di bawah 5% Share Ownership of less than 5%		
Masyarakat dan Pemegang Saham di bawah 5% Public and Shareholders of less than 5%	9.009.956.041	24,42%
Jumlah Total	36.897.901.455	100%

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholders Structure and Composition

Ringkasan Pemegang Saham
Shareholders Summary

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.202.314.700	144.046.294.000	19,52%
HSBC CMB S/A Hormel Food	10.768.830.564	215.376.611.280	29,19%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	2.738.296.600	54.765.932.000	7,42 %
Pangayoman Adi Soenjoto	2.637.417.200	52.748.344.000	7,15%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.601.926.150	52.038.523.000	7,05%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	1.939.160.200	38.783.204.000	5,26%
Untung Rahardjo	1.496.961.300	29.939.226.000	4,06%
PT Dharma Agung Wijaya	332.372.041	6.647.440.820	0,90%
Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso	569.079.500	11.381.590.000	1,54%
Hartono Atmadja	467.803.500	9.356.070.000	1,27%
Hardianto Atmadja	310.997.800	6.219.956.000	0,84%
Masyarakat I Public	5.447.035.800	108.940.716.000	14,76%
Program ESA	16.059.500	321.190.000	0,04%
Saham Treasuri	369.646.600	7.392.932.000	1,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	36.897.901.455	737.958.029.100	100,00%
Saham dalam Portepel Unissued Shares	63.102.098.545	1.262.041.970.900	

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris & Direksi per 31 Desember 2022
Share Ownership by the Board of Commissioners & Directors as of 31 December 2022

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	(%) Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	2.601.926.150	7,05%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	467.803.500	1,27%
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	310.997.800	0,84%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	9.375.000	0,03%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	9.375.000	0,03%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	6.321.500	0,02%
Robert Chandrakelana A.	Direktur Director	-	-
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	-	-
Jumlah Total		3.405.823.950	9,23%

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2022

Shareholders Composition based on Ownership Classification by 31 December 2022

Status Pemilik Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	(%) Kepemilikan Saham Share Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Individu Lokal Domestic Individual	5.226	17.813.073.850	48,28%
Yayasan Foundation	1	59.700	0,00%
Dana Pensiun Pension Fund	1	7.500	0,00%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	5	7.904.414.441	21,42%
Asuransi Insurance	1	17.500.000	0,05%
Reksa Dana Mutual Funds	-	-	-
Total Pemodal Nasional Total National Investor	5.234	25.735.055.491	69,75 %
Pemodal Asing Foreign Investor			
Perorangan Asing Foreign Individual	3	77.500	0,00%
Badan Usaha Asing Foreign Enterprises	33	11.162.768.464	30,25%
Total Pemodal Asing Total Foreign Investor	36	11.162.845.964	30,25%
Jumlah	5.270	36.897.901.455	100,00%

Kepemilikan Saham Keluarga Pendiri sebagai Pengendali

Shareholding of Founder Family as Controller

Kepemilikan Aktif Keluarga Pendiri Founding Family Effective Ownership	(%)
PT Tudung Putra Putri Jaya*)	19,52%
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	7,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	7,15%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	7,05%
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	5,26%
Untung Rahardjo	4,06 %
PT Dharma Agung Wijaya	0,90 %
Drs Eka Susanto Widadi Sunarso	1,54 %
Hartono Atmadja	1,27 %
Hardianto Atmadja	0,84 %

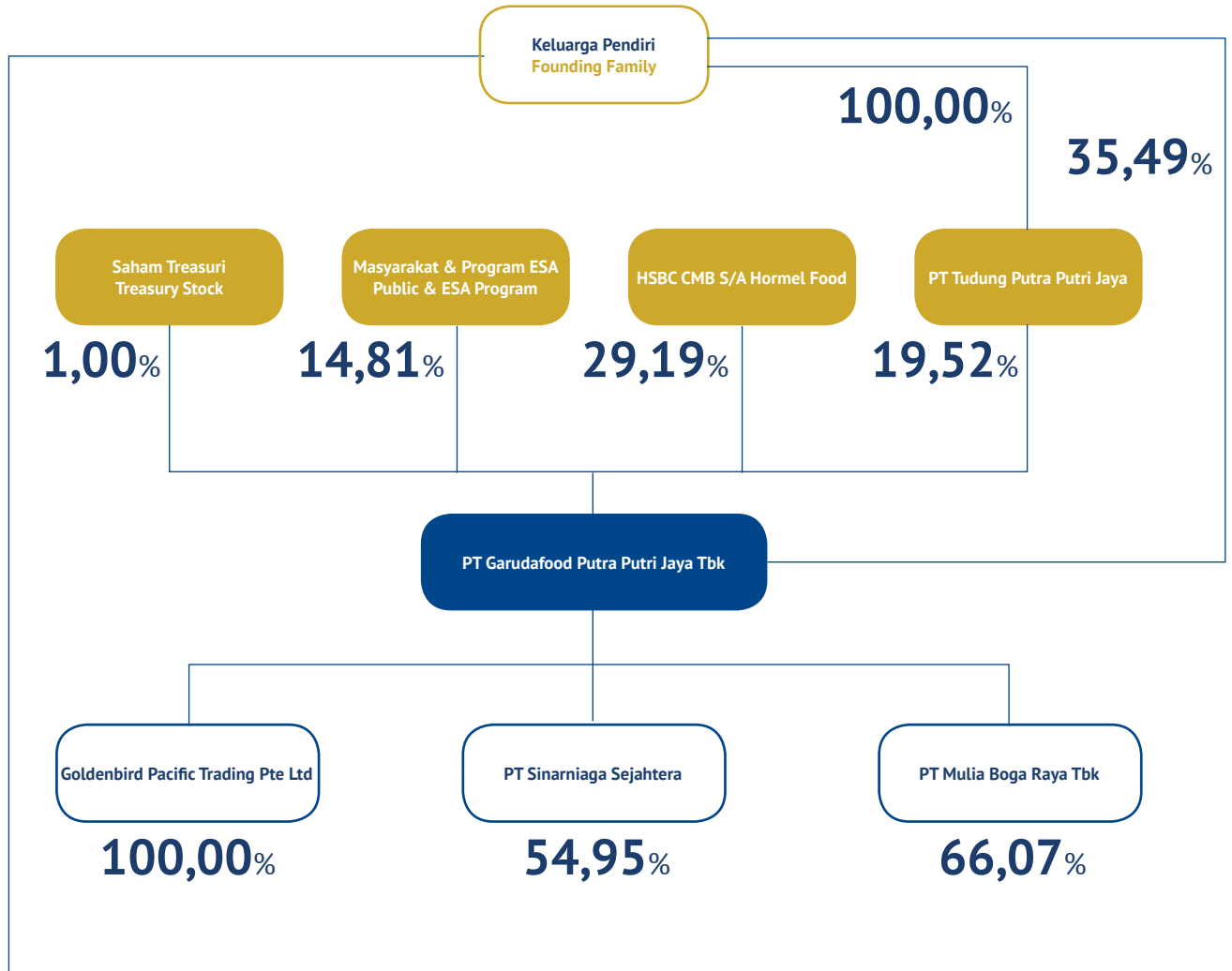
*) Menjadi bagian dari Pengendali sekaligus sebagai Pemegang Saham Utama | As part of Controlling Shareholder and Major Shareholder

Nama-nama dari Keluarga Pendiri di atas adalah bagian dari Kelompok yang Terorganisasi yang merupakan Pengendali Perseroan.

The names of the above Founding Families are part of an Organized Group that is the Controller of the Company.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Corporate Group Structure



Kepemilikan Aktif Keluarga Pendiri Sebagai Pengendali Founding Family Effective Ownership as a Controller

Kusumo Dewiningrum Sunjoto	7,42%
Pangayoman Adi Soenjoto	7,15%
Sudhamek Agoeng Waspodo	7,05%
Dra. Rahajoe Dewiningroem S.	5,26%
Untung Rahardjo Sunjoto	4,06%
PT Dharma Agung Wijaya	0,90%
Drs Eka Susanto Widadi Sunarso	1,54%
Hartono Atmadja	1,27%
Hardianto Atmadja	0,84%



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Subsidiary		PT Sinarniaga Sejahtera	Goldenbird Pacific Trading Pte.Ltd	PT Mulia Boga Raya Tbk
Bidang Usaha Business Lines		Distributor Distributor	Perdagangan Trading	Industri dan Perdagangan Industry and Commerce
Domisili Domicile		Jawa Barat West Java	Singapura Singapore	Jawa Barat West Java
Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	2022	54,95%	100,00%	66,07%
	2021	54,95%	100,00%	66,07%
Status Operasi Operation Status		Aktif Active	Aktif Active	Aktif Active
Tahun Mulai Operasi Year of Commencement of Operation		1994	2018	2008
Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Rp juta) (individual) Total Assets Before Elimination (in Rp million) (individual)	2022	1.620.232	53.081	860.100
	2021	1.395.502	47.620	767.726
Alamat Address		Jl. Wahab Affan No. 135, Medansatria, Kota Bekasi, Jawa Barat	8 Wilkie Road #03-01, Wilkie Edge, Singapore	Kawasan Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Raya II Blok C7 No. 5-A Cibatu, Cikarang Selatan-Bekasi

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
10 Oktober October 2018	<p>Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 35.000.000 saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan Harga Penawaran Rp1.284 per saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp44.940.000.000.</p> <p>Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menerbitkan Saham Baru kepada Pelican Company Ltd. ("Pelican") dalam rangka pelaksanaan konversi Mandatory Convertible Bond yang diterbitkan berdasarkan Perjanjian Investasi (<i>Investment Agreement</i>) tertanggal 29 Maret 2018 ("MCB Pelican") sebesar 727.841.290 saham biasa atas nama pada Tanggal Penjatahan. Oleh karena itu, persentase kepemilikan Masyarakat dan Pelican menjadi sebesar 10,34% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.</p> <p>The Company carried out an Initial Public Offering and was listed on Indonesia Stock Exchange amounting 35,000,000 ordinary shares as entirely new shares which has been set aside from the Company's portepel, with a par value of Rp100 per share and Offering Price of Rp1,284 per share. The total value of this Initial Public Offering was Rp44,940,000,000.</p> <p>At the same time, the Company issued New Shares to Pelican Company Ltd. (Pelican) for the Mandatory Convertible Bond conversion, which was issued based on the Investment Agreement dated 29 March 2018 (MCB Pelican) amounting to 727,841,290 ordinary shares on the Allocation Date. As such, the shareholding percentage of Public and Pelican became 10.34% from the Company's issued and paid-up capital.</p>	Rp100	7.379.580.291

Tanggal Date	Tindakan Korporasi Corporate Action	Nominal/Saham (Rp) Par Value/Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
20 September 2018	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA, Perseroan mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (<i>Employee Stock Allocation</i> atau "ESA") dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8,00% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham.		2.800.000
	Pursuant to the Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated 20 September 2018 regarding ESA Program, the Company exercised Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating up to 8.00% of the total shares offered in the IPO or up to 2,800,000 shares.		
9 Juli July 2021	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham yang berlaku sejak 9 Juli 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.	Rp20	Rp36.897.901.455
	The Company exercised the stock split from Rp100 per share to Rp20 per share which was effective as of 9 July 2021 as per the approval from the Indonesia Stock Exchange.		
19 Juli July 2021	Perusahaan telah melakukan pembelian saham sejumlah 142.848.000 lembar saham dalam MBR Tbk milik TPPJ, yang mewakili 9,52% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR Tbk. Harga pembelian adalah sebesar Rp1.138/lembar saham, sehingga total pembelian atas seluruh saham yang dijual adalah sebesar Rp162.561.024.000, sehingga kepemilikan Perusahaan di MBR Tbk meningkat dari 56,55% menjadi 66,07% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam MBR.	Rp1.138	Rp162.561.024.000
	On July 19, 2021, the Company has purchased 142.848.000 shares in MBR Tbk owned by TPPJ, which represent 9,52% of all issued and fully paid capital in MBR Tbk. The purchase price is Rp1,138/share, so that the total purchase for all sold shares is Rp162,561,024,000, therefore the Company's ownership in MBR Tbk has increased from 56.55% to 66.07% of all issued and fully paid capital in MBR Tbk.		

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronological Listing of Other Securities

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak melaksanakan pencatatan efek lainnya.

During financial year 2022, the Company did not exercise any other securities listing.

AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Public Accountant and Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Nama Perusahaan Company name	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Firma Anggota Jaringan PwC Global Network KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Firm Member of PwC Global Network
Alamat Address	Gedung WTC 3 Jl. Jend. Sudirman, Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Tel: +62 21 50992901 / 31192901 Fax: +62 21 52905555 / 52905050
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyediakan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022, dan tidak ada pelaksanaan jasa lainnya di luar jasa audit. Auditing the Company's Financial Statements for fiscal year 2022, and no other services rendered apart from audit service.
Periode Penugasan Assignment Period	2022

Catatan:
Selama tahun buku 2022 Perseroan tidak menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Firma Anggota Jaringan PwC Global Network untuk penugasan bersifat pekerjaan non audit.

Note:
During fiscal year 2022, the Company did not appoint the Public Accountant Firm Tanuredja, Wibisana, Rintis & Rekan A Firm Member of PwC Global Network for non-audit assignments.

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Agencies & Professionals

Biro Administrasi Efek Share Registrar

Nama Perusahaan Company name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Hayam Wuruk Street No. 28 Jakarta 10120, Indonesia Tel. (+62-21) 350 8077 (Hunting) Fax. (+62-21) 350 8078 corporatesecretary@datindo.com
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyediakan jasa administrasi kepemilikan efek Perseroan Administering the Company's securities
Periode Penugasan Assignment Period	2022

Notaris Notary

Nama Perusahaan Company name	Liestiani Wang, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Sampoerna Strategic Square, South Tower, LG-17 Jend. Sudirman Street Kav. 45-46 Jakarta 12930, Indonesia
Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Menyiapkan akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Perseroan. Preparing the Company's minutes of meetings for the GMS and other agreements of the Company.
Periode Penugasan Assignment Period	2022





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Indonesia Marketing Brands Awards (Millennials' Choice)

Jakarta, 24 Februari | February 2022

Penyelenggara Organizer	The Iconomics Research Consulting
Kategori Category	Kacang Garuda untuk kategori Kacang Kemasan Merk Garuda Peanuts for the Brand Packaging Peanuts Category

Indonesia Most Acclaimed Companies Awards 2022 - Indonesia Most Acclaimed Company 2022 with Outstanding Innovations of Food and Beverage Products

Jakarta, 19 Mei | May 2022

Penyelenggara Organizer	WartaEkonomi.co.id Research and Consulting
Kategori Category	Consumer Goods

Brand Choice Award 2022

Jakarta, 31 Maret | March 2022

Penyelenggara Organizer	Organizer: InfoBrand & Tras N Co
Kategori Category	<ol style="list-style-type: none"> Gery Saluut (kategori wafer malkist) Gery Saluut (kategori wafer) Chocolatos (kategori minuman coklat kemasan) Chocolatos (kategori wafer stick) <ol style="list-style-type: none"> Gery Saluut (malkist wafer category) Gery Saluut (wafer category) Chocolatos (packaged chocolate drink category) Chocolatos (wafer stick category)

Penghargaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penghargaan Kecelakaan Nihil atau Zero Accident Award (ZAA)

Occupational Health Safety Management System Award (SMK3) and Zero Accident Award (ZAA)

Jakarta, 24 Mei | May 2022

Penyelenggara Organizer	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
Kategori Category	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Kecelakaan Nihil atau Zero Accident Award (ZAA) Implementation of Occupational Health Safety Management System (SMK3) and Zero Accident Award (ZAA)

Indonesia Best 50 CEO Awards 2022 (Employees' Choice)

Jakarta, 21 April 2022

Penyelenggara Organizer	Organizer: The Iconomics
Kategori Category	Indonesia Best CEO in Consumer Food INDONESIA BEST CEO AWARD 2022



Indonesia CSR Awards 2022

Jakarta, 30 Juni | June 2022

Penyelenggara Organizer	WartaEkonomi.co.id Research and Consulting
Kategori Category	Indonesia Best CSR Award 2022 with Outstanding Program in Economic Empowerment and Education, Category: Consumer Goods

Sertifikasi Keberlanjutan di Tahun 2022

Sustainability Certifications in 2022

Kategori Category	Instalasi Installations	Nama Sertifikasi Certifications	Diberikan Oleh Awarded by
Lingkungan Environment	4 Pabrik Garudafood [Pati, Jawa Tengah (2); Sumedang, Jawa Barat (1); dan Gresik, Jawa Timur (1)] 4 Garudafood Factory [Pati, Central Java (2); Sumedang, West Java (1); and Gresik, East Java (1)]	PROPER BIRU	KLHK
	Pabrik Pati, Jawa Tengah (1) Pati Factory, Central Java (1)	ISO 14001:2015	PT SGS Indonesia
K3 OHS	4 Pabrik Garudafood [Pati, Jawa Tengah (2); Sumedang, Jawa Barat (1); dan Gresik, Jawa Timur (1)] 4 Garudafood Factory [Pati, Central Java (2); Sumedang, West Java (1); and Gresik, East Java (1)]	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	KEMENAKER
Quality	Pabrik Gresik, Jawa Timur Gresik Factory, East Java	ISO 9001:2015	PT SGS Indonesia
	4 Pabrik Garudafood [Pati, Jawa Tengah (2); Sumedang, Jawa Barat (1); dan Gresik, Jawa Timur (1)] 4 Garudafood Factory [Pati, Central Java (2); Sumedang, West Java (1); and Gresik, East Java (1)]	ISO 22000:2018	PT SGS Indonesia

Asia Africa Business Award 2022

Jakarta, 30 Juni | June 2022

Penyelenggara Organizer	Asia Africa Chamber of Commerce (AACC) Indonesia
Kategori Category	Industry Food & Beverage

EcoVadis Sustainability Rating 2022

Jakarta, Juni | June 2022

Penyelenggara Organizer	EcoVadis
Kategori Category	Silver Rating dengan skor 59/100 (Top 25% of performers) Silver Rating with a score of 59/100 (Top 25% of performers)

HR Excellence Award 2022

Jakarta, 27 Juli | July 2022

Penyelenggara Organizer	SWA & Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis (LMFEB) Universitas Indonesia SWA & Institute of Management, Faculty of Economics & Business (LMFEB) University of Indonesia
Kategori Category	Managing Transformation dengan predikat Very Good Managing Transformation with a Very Good rating

Indonesia Best Public Company Awards 2022

Jakarta, 4 Agustus | August 2022

Penyelenggara Organizer	Warta Ekonomi
Kategori Category	Makanan dan Minuman (Industri Produk Makanan Bermerek) Food and Beverage (Branded Food Products Industry)

Indonesia Grand Digital Marketing Award 2022

Jakarta, 6 Agustus | August 2022

Penyelenggara Organizer	Warta Ekonomi
Kategori Category	Grand Digital Marketing Company 2022 for The Customer Engagement Strategy





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Sales Team Champions Award 2022

Jakarta, 9 Agustus | August 2022

Penyelenggara Organizer
Majalah SWA dan Business Digest

Kategori Category
Best Sales Team

Brand Choice Awards for Mom & Kids 2022

Jakarta, 31 Agustus | August 2022

Penyelenggara Organizer
INFOBRAND bekerjasama dengan TRAS N CO Indonesia
INFOBRAND in collaboration with TRAS N CO Indonesia

Kategori Category
3 Brand Garudafood yang menerima *Brand Choice Award for Mom & Kids 2022* adalah:
1. Gery Saluut (kategori wafer malkist)
2. Chocolatos (kategori wafer stick)
3. Chocolatos (kategori minuman coklat kemasan)

The 3 Garudafood brands that received the Brand Choice Award for Mom & Kids 2022 are:

1. Gery Saluut (malkist wafer category)
2. Chocolatos (wafer stick category)
3. Chocolatos (packaged chocolate drink category)

CEO Achievement Award 2022

Yogyakarta, 29 September 2022

Penyelenggara Organizer
Yayasan Duta Indonesia Maju (YDIM)

Presiden Direktur Garudafood, Hardianto Atmadja meraih penghargaan *CEO Achievement Award 2022*

Kategori Category

President Director of Garudafood, Hardianto Atmadja received the CEO Achievement Award 2022

Konvensi Internasional untuk Mutu dan Produktifitas (IQPC) 2022

Denpasar, 24 Oktober | October 2022

Penyelenggara Organizer
Asia Pasific Quality Organization (APQO)

Kategori Category
Excellence Award

Anugerah BAPETEN 2022

Jakarta, 8 November 2022

Penyelenggara Organizer
Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Nuclear Power Supervisory Agency (BAPETEN)

Kategori Category
Keselamatan dan Keamanan pada Kegiatan Fotofluorografi di seluruh unit bisnisnya

Safety and Security in Photofluorography Activities across all business units



Top Halal Award 2022

Jakarta, 9 November 2022

Penyelenggara Organizer	IHATEC Marketing Research
Kategori Category	<i>Brand Garuda</i> untuk kategori <i>Coated Peanut</i> , <i>Brand Garuda</i> untuk kategori <i>Roasted Peanut</i> serta <i>Brand Gery</i> pada kategori <i>Cookies</i>
	Garuda Brand for Coated Peanut category, Garuda Brand for Roasted Peanut category and Gery Brand for Cookies category

Mitra Bakti Husada 2022

Jakarta, 17 November 2022

Penyelenggara Organizer	Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia Ministry of Health Republic of Indonesia
Kategori Category	Penghargaan Mitra Bakti Husada (MBH) merupakan bentuk apresiasi pemerintah kepada instansi yang berperan dan berkontribusi dalam upaya mengatasi krisis kesehatan dan menguatkan sektor pelayanan kesehatan melalui Program Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)
	The Mitra Bakti Husada (MBH) Award is a form of government appreciation to the institutions that play a role and contribute to efforts to overcome the health crisis and strengthen the health service sector through the Productive Healthy Female Workers Program (GP2SP)

FMCG Asia Awards 2022

22 November 2022

Penyelenggara Organizer	Majalah Retail Asia Retail Asia Magazine
Kategori Category	Indonesia <i>Product Launch of The Year</i> di Ajang FMCG Asia Awards 2022
	Indonesia Product Launch of The Year at FMCG Asia Awards 2022 Event

Indonesia Best Brand Award 2022

Jakarta, 30 November 2022

Penyelenggara Organizer	Majalah SWA dan Lembaga Riset MARS SWA Magazine and MARS Research Institute
Kategori Category	4 <i>Brand Garudafood</i> yang menerima Indonesia <i>Best Brand Award 2022</i> adalah: 1. Garuda - Kategori Kacang bermerek dengan predikat platinum 2. Pilus Garuda - Kategori Pilus dengan predikat platinum 3. Chocolatos - Kategori Wafer <i>stick</i> dengan predikat Platinum 4. Chocolatos - Kategori Minuman serbuk coklat dengan predikat <i>platinum</i>

The 4 Garudafood brands that received the Indonesia Best Brand Award 2022 are:
1. Garuda - Kategori Kacang bermerek dengan predikat platinum
2. Pilus Garuda - Kategori Pilus dengan predikat platinum
3. Chocolatos - Kategori Wafer stick dengan predikat Platinum
4. Chocolatos - Kategori Minuman serbuk coklat dengan predikat platinum

SNI Award 2021/2022

Jakarta, 30 November 2022

Penyelenggara Organizer	Badan Standardisasi Nasional National Standardization Body
Kategori Category	Garudafood melalui 2 pabriknya yakni unit Sumedang, Jawa Barat dan unit Gresik, Jawa Timur berhasil meraih kategori ' <i>Gold</i> ' dan untuk unit Gresik, Jawa Timur, meraih kategori ' <i>Silver</i> ' dari tim BSN dan dewan juri.

Garudafood through its 2 factories, namely the Sumedang unit, West Java and the Gresik unit, East Java received the 'Gold' category and for the Gresik unit, East Java, received the 'Silver' category from the BSN team and the jury members.





PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Penghargaan Siddhakarya Tahun 2022

Siddhakarya Award 2022

Surabaya, 5 Desember | December 2022

Penyelenggara Pemerintah Provinsi Jawa Timur
Organizer East Java Provincial Government

Kategori Unggul
Category Excellent

Indonesia Halal Industry Awards 2022

Jakarta, 9 Desember | December 2022

Penyelenggara Kementerian Perindustrian RI
Organizer Ministry of Industry of RI

Kategori TOP 3 Best Halal Supply Chain
Category

HALAL Indonesia Awards

Jakarta, 14 Desember | December 2022

Penyelenggara Kementerian Agama RI
Organizer Ministry of Religious Affairs of RI

Kategori Sebagai pelaku usaha dengan penerima
Category sertifikat halal pertama skala usaha besar

As a business entity with the first recipient of a halal certificate on a large business scale

Indonesia Most Acclaimed CEO (IMACEO) 2022

Jakarta, 16 Desember | December 2022

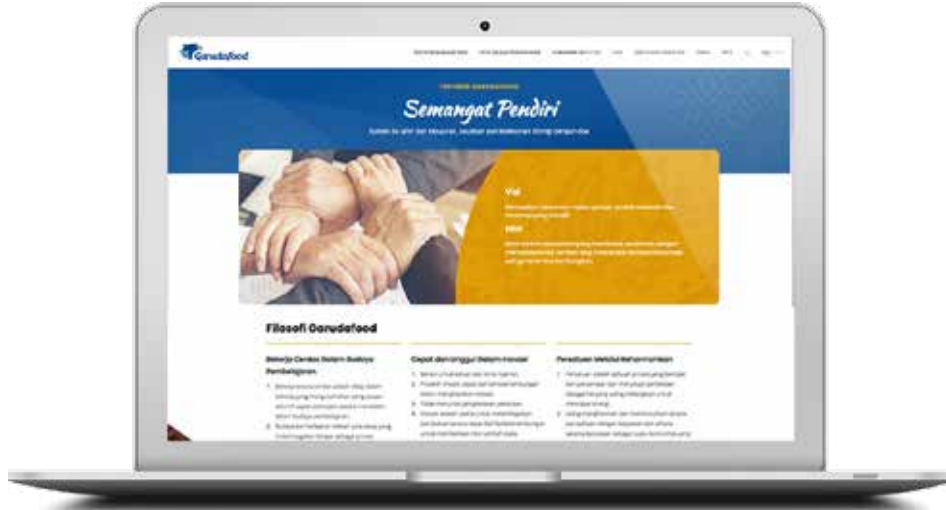
Penyelenggara WartaEkonomi.co.id Research and
Organizer Consulting

Kategori Indonesia Most Acclaimed CEO 2022 with
Category Outstanding Leadership in Strategic Business for Innovative Product, (Category: Consumer Goods)



WEBSITE PERSEROAN

Company Website



Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan telah menyediakan situs web <https://www.garudafood.com> yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs web ini merupakan bagian dari keterbukaan informasi dari Perseroan untuk seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi terkait Perseroan.

Situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam situs web senantiasa diperbarui secara berkala.

Berikut pemenuhan informasi pada situs web Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015, Perseroan telah menyediakan situs web <https://www.garudafood.com> yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs web ini merupakan bagian dari keterbukaan informasi dari Perseroan untuk seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi terkait Perseroan.

Situs web Perseroan juga memuat informasi produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Informasi-informasi yang disajikan dalam situs web senantiasa diperbarui secara berkala.

Berikut pemenuhan informasi pada situs web Perseroan.

Konten Sesuai Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 Content In Accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015	Tersedia Available	Tidak Tersedia Not Available
Informasi Umum General Information		
Nama, alamat dan kontak kantor pusat dan/atau kantor perwakilan Emiten atau Perusahaan Publik Name, address and contact of the head office and/or representative office of the Issuer or Public Company	✓	
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik Brief history of the Issuer or Public Company	✓	
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company organizational structure	✓	
Struktur kepemilikan Emiten atau Perusahaan Publik Shareholding structure of the Issuer or Public Company	✓	
Struktur grup Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company group structure	✓	
Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite, dan Sekretaris Perusahaan Profiles of the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Corporate Secretary	✓	
Nama dan alamat lembaga dan profesi penunjang Name and address of supporting institutions and professions	✓	
Dokumen Anggaran Dasar Articles of Association document	✓	



WEBSITE PERSEROAN

Company Website

Konten Sesuai Ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 Content In Accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015	Tersedia Available	Tidak Tersedia Not Available
Informasi Bagi Pemodal atau Investor Information for Financiers or Investors		
Prospektus penawaran umum Public offering prospectus	√	
Laporan tahunan 5 tahun buku terakhir Last 5 years annual reports	√	
Laporan Keuangan Financial Statements	√	
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Information on the General Meeting of Shareholders	√	
Informasi saham Shares information	√	
Informasi obligasi Bonds information		Not relevant
Informasi terkait aksi korporasi Information on corporate action	√	
Informasi fakta material Material facts information	√	
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		
Pedoman kerja Direksi dan Dewan Komisaris BOD and BOC Charter	√	
Pengangkatan, pemberhentian dan/atau kekosongan Sekretaris Perusahaan Appointment, termination and/or vacancy of Corporate Secretary	√	
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	√	
Kode Etik Code of Ethics	√	
Pedoman Kerja Komite Committee Charter	√	
Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit Appointment and termination of members of Audit Committee	√	
Uraian prosedur Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Procedures of Nomination and Remuneration, in the case of no Nomination and Remuneration Committee being established	√	
Kebijakan manajemen risiko Risk management policy	√	
Kebijakan mekanisme sistem pelaporan pelanggaran Whistleblowing system mechanism policy	√	
Kebijakan anti penyuapan dan anti korupsi Anti-Bribery and Anti-corruption policy	√	
Kebijakan terkait seleksi pemasok dan hak kreditur Supplier selection and creditor rights policy	√	
Kebijakan dalam peningkatan kemampuan vendor Vendor capability improvement policy	√	
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility		
Lingkungan hidup Environment	√	
Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Employment, occupational, health and safety	√	
Pengembangan sosial dan masyarakat Social and community development	√	
Tanggung jawab produk dan/atau layanan Product and/or services responsibility	√	



A man in a dark suit is rappelling down a thick rope on the side of a skyscraper. The background shows a dense cityscape under a cloudy sky. A large purple circular graphic is overlaid on the left side of the image.

04

**ANALISIS &
PEMBAHASAN
MANAJEMEN**

MANAGEMENT

DISCUSSION & ANALYSIS



Perseroan memiliki tiga segmen bisnis yaitu makanan, minuman, dan lain-lain. Pada 2022, segmen makanan dalam kemasan masih menjadi segmen dengan penjualan terbesar mencapai **Rp9,32 triliun** atau **88,7%** dari total penjualan sebesar **Rp10,51 triliun**. Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di industri melalui beragam inovasi pada produk makanan kemasan dan perluasan kerjasama dengan mitra strategis. Perseroan juga terus mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di beberapa kategori produk.

The Company's operations are categorized into three segments: food, beverages, and other products. In 2022, the packaged food segment remained the largest contributor to the Company's sales, generating Rp9.32 trillion or 88.7% of the total sales amounting to Rp10.51 trillion. The Company strives to optimize growth opportunities in the industry through various innovations in packaged food products and expanded cooperation with strategic partners. The Company also maintains its position as a market leader in several product categories.

TINJAUAN UMUM

Overview

Tinjauan Perekonomian Global

Perekonomian dunia mengalami perlambatan di tahun 2022 yang terutama disebabkan dampak invasi Rusia ke Ukraina yang menambah gangguan rantai pasokan dan perdagangan global setelah sebelumnya terdampak pandemi COVID-19. Invasi juga menyebabkan keterbatasan pasokan komoditas energi dan pangan yang berakibat pada kenaikan harga-harga komoditas dan meningkatkan inflasi global.

Dalam laporan *Commodity Markets Outlook* World Bank yang diterbitkan pada Oktober 2022, indeks harga komoditas energi seperti minyak bumi di tahun 2022 menunjukkan tren yang meningkat dibanding tahun sebelumnya. Demikian pula dengan indeks komoditas agrikultur dan komoditas logam dan tambang.

Krisis iklim yang menimbulkan bencana alam di sejumlah wilayah juga turut memperlambat pertumbuhan ekonomi serta menambah risiko kemiskinan ekstrim terutama di negara-negara berkembang. Hal ini akan memperlebar ketimpangan sosial ekonomi dan menghambat pemulihan ekonomi secara keseluruhan.

World Bank dalam laporan *Global Economic Prospect* edisi Januari 2023, memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 2,9% pada tahun 2022, lebih rendah dari pencapaian pada tahun 2021 sebesar 5,9%. World Bank mewaspadaai terjadinya risiko stagflasi global karena perlambatan ekonomi yang diiringi dengan kenaikan inflasi cukup tinggi.

Perekonomian negara-negara maju yang meliputi Amerika Serikat (AS), Jepang, dan Uni Eropa diprediksi akan tetap mencatatkan pertumbuhan positif pada tahun 2022 meski tidak setinggi pencapaian pada tahun sebelumnya. Kondisi serupa akan terjadi di negara-negara berkembang utama (*Emerging Market and Developing Economies/EMDEs*).

Di pasar keuangan, Bank Sentral AS The Federal Reserve melaksanakan kebijakan pengetatan moneter dengan menaikkan suku bunga acuan *Fed Fund Rate* (FFR). Kebijakan itu dilakukan *The Fed* untuk merespons tekanan terhadap inflasi dan kekhawatiran perlambatan ekonomi dunia. Langkah *The Fed* berdampak pada menguatnya posisi nilai tukar mata uang dolar AS terhadap hampir seluruh mata uang negara lain.

Kebijakan pemerintah AS menaikkan FFR memicu ketidakpastian di pasar keuangan global dan menimbulkan risiko keluarnya aliran modal asing dari pasar keuangan domestik di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia.

Global Economic Overview

In 2022, the global economy suffered a slowdown largely due to the impact of Russia's invasion of Ukraine, which compounded the disruptions caused by the COVID-19 pandemic in global supply chains and trade. The invasion led to a limited supply of energy and food commodities, resulting in escalating commodity prices and a surge in global inflation.

The World Bank's *Commodity Markets Outlook* report released in October 2022, indicated an upward trend in the price index of energy commodities, including petroleum, compared to the previous year. Likewise, the report showed an increase in the agricultural commodity index and metal and mining commodities.

The climate crisis that has caused natural disasters in a number of regions has also slowed economic growth and increased the risk of extreme poverty, especially in developing countries. This will widen socioeconomic inequality and hinder overall economic recovery.

The World Bank in its January 2023 edition of the *Global Economic Prospect* report, predicts the global economic growth of 2.9% in 2022, lower than the achievement in 2021 of 5.9%. The World Bank is concerned of the risk of global stagflation due to the economic slowdown combined by a fairly high inflation increase.

The economies of developed countries including the United States (US), Japan, and the European Union are predicted to continue to record positive growth in 2022 although not as high as the achievements in the previous year. Similar conditions will occur in key emerging market and developing economies (EMDEs).

In financial markets, the US Federal Reserve implemented a policy of monetary tightening by raising the benchmark *Fed Fund Rate* (FFR). The policy was carried out by the Fed to respond to pressures on inflation and fears of a slowdown in the global economy. The Fed's move had an impact on the strengthening of the position of the US dollar exchange rate against almost all currencies of other countries.

The US government's policy to raise the FFR triggers uncertainty in global financial markets and poses a risk of foreign capital outflows from domestic financial markets in many developing countries, including Indonesia.

Kawasan Regions	Pertumbuhan Growth (%)
World	2,9
Advanced Economic	2,5
East Asia & Pacific	3,2
Europe and Central Asia	0,2
Latin America & Caribbean	3,6
Middle East & North Africa	5,7
South Asia	6,1
Sub-Saharan Africa	3,4

Sumber: World Bank, Global Economic Prospects, Januari 2023.

Tinjauan Perekonomian Indonesia

Perekonomian Indonesia melanjutkan tren pemulihan positif sepanjang tahun 2022. Pada triwulan I-2022, ekonomi tumbuh sebesar 5,01% secara tahunan. Pada triwulan II-2022, tumbuh sebesar 5,44% dan triwulan III-2022 sebesar 5,72% dan pada triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 5,01%. Secara kumulatif, pada tahun 2022 ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,31%, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 3,69%.

Mengutip Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022, perekonomian Indonesia yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US\$4.783,9.

Seluruh sektor usaha menunjukkan pertumbuhan dengan sektor usaha transportasi & pergudangan dan penyediaan akomodasi & makan minum tumbuh paling tinggi masing-masing sebesar 19,87% dan 11,97% secara tahunan.

Pertumbuhan yang kuat dari sektor transportasi & pergudangan dan penyediaan akomodasi & makan minum ditopang dari meningkatnya mobilitas individu seiring dengan semakin terkendalinya pandemi dan meluasnya cakupan vaksinasi. Selain itu, didukung dari kenaikan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan meningkatnya perdagangan *e-commerce*.

Struktur perekonomian nasional masih didominasi oleh Industri Pengolahan sebesar 18,34%; diikuti oleh Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,85%; Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,40%; Pertambangan dan Pengalihan sebesar 12,22%; serta Konstruksi sebesar 9,77%. Kontribusi kelima sektor usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 65,58%.

Overview of the Indonesian Economy

Throughout 2022, Indonesia's economy has been showing a positive recovery trend. The economy grew by 5.01% on an annual basis in the first quarter of 2022, followed by 5.44% in the second quarter, 5.72% in the third quarter, and 5.01% in the fourth quarter. Cumulatively, the national economy grew by 5.31% in 2022, which is higher than the growth rate of 3.69% in 2021.

Quoting the Central Statistics Agency (BPS) in 2022, the Indonesian economy calculated based on Gross Domestic Product (GDP) on the basis of prevailing prices reached Rp19,588.4 trillion and GDP per capita reached Rp71.0 million or US\$4,783.9.

All business sectors experienced growth, with the transportation and warehousing and the accommodation and food & beverage sectors recording the highest growth rates of 19.87% and 11.97% respectively, year-on-year.

The ongoing control of the pandemic and the wider availability of vaccines have facilitated greater mobility, leading to a strong growth in the transportation and warehousing industry, as well as the hospitality sector, including accommodations and food and beverage services. Moreover, this growth is being fuelled by an increase in both foreign tourism and e-commerce trade.

The structure of the national economy remains dominated by the Manufacturing Industry by 18.34%; followed by Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair by 12.85%; Agriculture, Forestry, and Fisheries at 12.40%; Mining and Quarrying at 12.22%; and Construction at 9.77%. The contribution of the five business sectors in the Indonesian economy reached 65.58%.

TINJAUAN UMUM

Overview

Sementara sumber pertumbuhan ekonomi menurut pengeluaran hampir seluruhnya tumbuh positif kecuali pengeluaran konsumsi pemerintah. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,93%; pembentukan modal tetap bruto (PMTB) atau investasi sebesar 3,87%; dan ekspor barang dan jasa meningkat sebesar 16,28%. Sedangkan impor barang dan jasa meningkat sebesar 14,75% terutama untuk barang modal dan bahan baku.

Struktur pertumbuhan ekonomi dari sisi pengeluaran tetap ditopang dari konsumsi rumah tangga, investasi, dan net ekspor. Daya beli rumah tangga khususnya kelompok menengah atas tetap kuat yang tercermin dari meningkatnya kebutuhan belanja untuk barang-barang tersier. Sedangkan untuk kelompok menengah-bawah, pemerintah menjaga daya beli dengan memberikan subsidi energi dan bantuan sosial.

Aktivitas investasi tetap tumbuh, terutama disebabkan pertumbuhan barang modal non bangunan dan peningkatan realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Terjaganya kinerja investasi salah satunya disebabkan reformasi perizinan dan kemudahan berbisnis yang dilakukan oleh pemerintah.

Nilai ekspor Indonesia pada tahun 2022 mencapai US\$291,98 miliar atau naik 26,07% dibanding tahun 2021. Sementara itu, ekspor nonmigas mencapai US\$275,96 miliar atau naik 25,80%. Menurut sektor, ekspor nonmigas hasil industri pengolahan pada tahun 2022 naik 16,45% dibanding periode yang sama tahun 2021, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan naik 10,52%, serta ekspor hasil tambang dan lainnya naik sebesar 71,22%.

Secara spasial, distribusi sumber pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 tidak banyak berubah dibandingkan tahun sebelumnya. Pulau Jawa masih memberikan kontribusi yang paling besar mencapai 56,30%. Selanjutnya disusul Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara, dan Maluku & Papua.

Sementara dari angka pertumbuhan ekonomi, Sulawesi mencatatkan pertumbuhan tertinggi mencapai 8,24%. Hal ini disebabkan Sulawesi menjadi tujuan utama PMA seperti pembangunan smelter nikel di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yang tumbuh positif disertai dengan keyakinan konsumen yang tetap optimis. Dari hasil Survei Konsumen oleh Bank Indonesia

Meanwhile, the source of economic growth according to expenditure has almost entirely grown positively except for government consumption expenditure. Household consumption grew by 4.93%; gross fixed capital formation (PMTB) or investment of 3.87%; and exports of goods and services increased by 16.28%. Meanwhile, imports of goods and services increased by 14.75%, mainly for capital goods and raw materials.

The structure of economic growth in terms of expenditure remains supported by household consumption, investment, and net exports. The purchasing power of households, particularly the upper middle group, remains strong, as reflected by the increasing need for spending on tertiary goods. As for the lower-middle group, the government maintains purchasing power by providing energy subsidies and social assistance.

Investment activity continued to grow, primarily due to the growth of non-building capital goods and the increase in the realization of foreign direct investment (FDI) and domestic investment (PMDN). The maintained investment performance is partly due to licensing reforms and ease of doing business carried out by the government.

Indonesia's export value in 2022 reached US\$291.98 billion, an increase of 26.07% compared to 2021. Meanwhile, non-oil and gas exports reached US\$275.96 billion, an increase of 25.80%. By sector, non-oil and gas exports of manufacturing industry products in 2022 increased by 16.45% compared to the same period in 2021, as well as exports of agricultural, forestry and fishery products increased by 10.52%, and exports of mining and other products increased by 71.22%.

Spatially, the distribution of sources of economic growth in 2022 has not changed much compared to the previous year. The island of Java still contributes the most to reach 56.30%. Furthermore, followed by Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali & Nusa Tenggara, and Maluku & Papua.

Meanwhile, Sulawesi achieved the most substantial economic growth rate, reaching 8.24%. This was attributed to the fact that Sulawesi serves as a primary hub for FDI, particularly the construction of nickel smelters in Central and Southeast Sulawesi.

Consumer confidence remains optimistic alongside sources of positive economic growth. The December 2022 Consumer Survey conducted by Bank Indonesia (BI) reveals

(BI) Desember 2022, mengindikasikan optimisme konsumen meningkat terhadap prospek perekonomian nasional di tengah ancaman resesi global.

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Desember 2022 sebesar 119,9 lebih tinggi dibandingkan November 2022 sebesar 119,1. Hal ini disebabkan oleh peningkatan keyakinan konsumen, baik terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun ekspektasi terhadap masa depan ekonomi.

Sementara posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2022 mencapai US\$137,2 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir November 2022 sebesar US\$134,0 miliar dolar AS. Peningkatan posisi cadangan devisa antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa, serta penarikan pinjaman pemerintah.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diiringi dengan kenaikan inflasi. BPS merilis inflasi pada tahun 2022 tercatat sebesar 5,51% secara tahunan (YoY). Sektor transportasi menjadi penyumbang terbesar laju inflasi sebesar 1,84% sebagai dampak kenaikan harga BBM. Sementara inflasi kelompok makanan, minuman dan tembakau berkontribusi sebesar 1,51% terhadap inflasi.

Untuk mengendalikan ekspektasi inflasi serta stabilisasi nilai tukar rupiah, BI menaikkan *BI 7-Day Reverse Repo Rate* (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 5,50%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 25 bps menjadi 4,75%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 25 bps menjadi 6,25% pada Rapat Dewan Gubernur BI, 21-22 Desember 2022.

Sementara nilai tukar Rupiah pada akhir 2022 tercatat Rp15.568 per dolar AS, terdepresiasi 8,45% dibandingkan dengan level akhir tahun 2021. Depresiasi nilai tukar Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara lain di kawasan, seperti Filipina 8,50% dan India 10,15%.

an increase in consumer optimism towards the national economic outlook, even in the face of the global recession threat.

The Consumer Confidence Index (CCI) in December 2022 was 119.9 higher than November 2022 of 119.1. This was due to an increase in consumer confidence, both in the current economic conditions and expectations for the future of the economy.

Meanwhile, the position of reserve assets at the end of December 2022 reached US\$137.2 billion, an increase compared to the position at the end of November 2022 of US\$134.0 billion. This increase was influenced, among others, by tax and service revenues, as well as the withdrawal of government loans.

Indonesia's economic growth is accompanied by rising inflation. BPS stated that the annual inflation rate in 2022 stood at 5.51% year-on-year (YoY). The transportation sector is the largest contributor to this rate, accounting for 1.84% due to an increase in fuel prices. Meanwhile, food, beverages, and tobacco contribute 1.51% to the inflation rate.

To control inflation expectations and stabilize the rupiah exchange rate, BI raised the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) by 25bps to 5.50%, the Deposit Facility rate by 25bps to 4.75%, and the Lending Facility rate by 25bps to 6.25% at the BI Board of Governors Meeting, 21-22nd December 2022.

At the end of 2022, the Rupiah exchange rate stood at Rp15,568 per US dollar, reflecting an 8.45% depreciation from its value at the end of 2021. Despite this, the Rupiah's depreciation is comparatively better than that of other regional currencies, such as the Philippines with an 8.50% depreciation and India with a 10.15% depreciation.

Pertumbuhan PDB Indonesia Tahun 2020-2022 | Indonesia's GDP Growth in 2020-2022

Tahun Year	Pertumbuhan PDB GDP Growth
2020	(2,07%)
2021	3,69%
2022	5,31%

Proyeksi Perekonomian Tahun 2023

Perekonomian global pada tahun 2023 diprediksi mengalami perlambatan. Berlanjutnya ketegangan geopolitik seperti invasi Rusia ke Ukraina, tekanan inflasi,

Economic Projections for 2023

It is forecasted that the global economy will face a deceleration in 2023. Continued geopolitical tensions such as Russia's invasion of Ukraine, inflationary pressures,

TINJAUAN UMUM

Overview

krisis iklim, risiko krisis utang global, dan ketidakpastian pasar keuangan merupakan faktor-faktor yang memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia.

Tekanan inflasi yang tetap tinggi akan membuat bank sentral di banyak negara menempuh kebijakan moneter yang lebih agresif dengan menaikkan suku bunga acuan. *The Fed* akan melanjutkan kenaikan *Fed Funds Rate* yang akan membuat nilai tukar mata uang dolar AS semakin kuat terhadap mata uang negara lain, termasuk rupiah.

Di pasar komoditas global, World Bank dalam *Commodity Market Outlook* memproyeksi harga komoditas energi akan turun sebesar 11% pada tahun 2023 setelah pada tahun sebelumnya meningkat 60%. Meski demikian, potensi penurunan lebih besar bisa saja terjadi di tengah perlambatan ekonomi dan meningkatnya pembatasan aktivitas akibat COVID-19 di China.

Sementara perekonomian Indonesia pada tahun 2023 diproyeksi akan melanjutkan tren pertumbuhan. Hal ini ditopang dari tetap terjaganya daya beli masyarakat. Sementara kinerja ekspor akan dipengaruhi dari volatilitas harga komoditas terutama untuk komoditas utama seperti batu bara dan CPO.

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% di tahun 2023. Target itu dibangun dari asumsi makro antara lain inflasi sebesar 3,6%, nilai tukar rupiah sebesar Rp14.80/US\$, dan harga minyak mentah Indonesia (ICP) berada pada level USD90/Barel, dengan pertimbangan harga komoditas di tahun 2023 akan sedikit melandai sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi global yang melambat. Untuk asumsi *lifting* gas dinaikkan menjadi 1.100 (ribu bsmph) dari semula 1.050 (ribu bsmph).

Sejalan dengan optimisme perekonomian, pemerintah akan melanjutkan program perlindungan sosial untuk mendorong penurunan tingkat kemiskinan pada tahun 2023 pada kisaran 7,5%-8,5%, tingkat pengangguran terbuka sekitar 5,3%-6,0%, perbaikan ketimpangan (gini ratio) menjadi 0,375-0,378, serta peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Fundamental ekonomi Indonesia yang cukup kuat di tengah perlambatan ekonomi global menjadi salah satu dasar World Bank memproyeksi ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 4,8% di tahun 2023. Namun demikian, laju inflasi diprediksi akan meningkat menjadi sebesar 4,5%.

climate crisis, the risk of a global debt crisis, and financial market uncertainty are factors contributing to the sluggish growth of the global economy.

Inflationary pressures that remain high will make central banks in many countries pursue more aggressive monetary policies by raising the benchmark interest rate. The Fed will continue to increase the Fed Funds Rate which will make the US dollar exchange rate stronger against other countries' currencies, including the rupiah.

In global commodity markets, the World Bank in its *Commodity Market Outlook* projects that energy commodity prices will fall by 11% in 2023 after increasing by 60% in the previous year. However, a greater potential downturn could occur amid an economic slowdown and increased restrictions on COVID-19-induced activity in China.

Meanwhile, the Indonesian economy in 2023 is projected to continue the growth trend. This is supported by the maintained people purchasing power. Meanwhile, export performance will be influenced by commodity price volatility, particularly for leading commodities such as coal and CPO.

The government targets economic growth of 5.3% in 2023. The target is built from macro assumptions, including inflation of 3.6%, the rupiah exchange rate of RP14.80/US\$, and the price of Indonesian crude oil (ICP) at the level of USD90/barrel, considering that commodity prices in 2023 will slow slightly in line with the prospect of slowing global economic growth. On the assumption of lifting gas is raised to 1,100 (thousand bsmph) from the original 1,050 (thousand bsmph).

In line with economic optimism, the government will continue social protection programs to enforce a reduction in the poverty rate in 2023 in the range of 7.5%-8.5%, an open unemployment rate of around 5.3%-6.0%, an improvement in inequality (gini ratio) to 0.375-0.378, as well as an increase in the Human Development Index (HDI).

Indonesia's strong economic fundamentals amid the global economic slowdown are one of the foundations for the World Bank to project that the Indonesian economy will grow by 4.8% in 2023. Nevertheless, the inflation rate is predicted to increase to 4.5%.

TINJAUAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

Food and Beverage Industry Overview

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang solid di tengah perlambatan global, industri makanan dan minuman (mamin) tetap tumbuh positif sepanjang tahun 2022. Mobilitas masyarakat yang meningkat dan diiringi terjaganya daya beli turut menopang pertumbuhan industri. Selain itu, naiknya investasi dari dalam negeri juga berkontribusi dalam kinerja industri mamin.

BPS mencatat sektor penyediaan akomodasi dan mamin tumbuh sebesar 11,97% secara tahunan di tahun 2022. Pertumbuhan ini salah satunya ditopang oleh naiknya jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke tanah air sebesar 251,28%. Selain itu, wisatawan nusantara juga turut naik sehingga meningkatkan permintaan terhadap penyediaan akomodasi dan mamin.

Sektor mamin juga berperan besar dalam menopang pertumbuhan industri pengolahan sepanjang tahun 2022. Hal ini disebabkan meningkatnya permintaan beberapa komoditas mamin dan ekspor CPO. Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia memprakirakan sektor mamin dan tembakau tetap tumbuh positif.

Dari sisi investasi, sektor mamin termasuk dalam lima besar tujuan investasi dalam negeri. Kementerian Investasi/BKPM mencatat investasi penanaman modal dalam negeri di industri makanan sebesar Rp54,9 triliun, tumbuh sebesar 9,9% secara tahunan. Investasi di industri makanan berada di atas investasi sektor tanaman pangan, perkebunan, dan peternakan.

Kinerja ekspor industri mamin terutama pangan olahan juga semakin meningkat pada tahun 2022. Hal ini terutama karena adanya perluasan negara tujuan ekspor terutama ke pasar Timur Tengah dan Afrika, selain mengandalkan pasar ekspor tradisional seperti ASEAN.

Meski mencatatkan pertumbuhan positif dan berkontribusi dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional, namun industri menghadapi tantangan yang cukup sulit pada tahun 2022. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain meningkatnya harga bahan baku dan biaya operasional akibat kenaikan bahan bakar.

Despite the global economic slowdown, the food and beverage industry demonstrated positive growth in 2022, aligned with the robust growth of the national economy. The growth was supported by higher public mobility and sustained purchasing power, which aided the industry's expansion. Additionally, the industry's performance was boosted by increased domestic investment.

BPS noted that the accommodation and food and beverage sector posted an annual growth rate of 11.97% in 2022. The growth was attributed to a surge in foreign tourist arrivals by 251.28%, as well as an increase in domestic tourism, which boosted demand for accommodation and food and beverage services.

The food and beverage sector also plays a major role in supporting the growth of the manufacturing industry throughout 2022. This was due to the increasing demand for several food and beverage commodities and CPO exports. The Bank Indonesia Retail Sales Survey predicts the food and tobacco sector to maintain positive growth.

In terms of investment, the food and beverage sector are included in the top five domestic investment destinations. The Ministry of Investment/BKPM recorded domestic investment in the food industry of Rp54.9 trillion, growing by 9.9% on an annual basis. Investment in the food industry is above investment in the food crop, plantation, and livestock sectors.

In 2022, the food and beverage industry posted an increase in its processed food exports, mainly driven by expanding its export destinations to particularly include the Middle East and African markets, in addition to relying on traditional export markets such as ASEAN.

In spite of making a positive contribution to the growth of the national economy, the industry encountered challenging circumstances in 2022. The sector faced a number of obstacles, including the increase in raw material prices and operational costs due to the increase in fuel prices.

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI

Business Prospects and Strategy Priorities

Pada tahun 2023, Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) memperkirakan, pertumbuhan industri mamin nasional sebesar 5%. Meski masih lebih rendah dari pertumbuhan normal sebesar 7%-9%, namun hal itu cukup baik mengingat besarnya tantangan yang dihadapi oleh industri.

Proyeksi pertumbuhan positif industri mamin pada masa depan ditopang oleh kinerja di pasar domestik. Dari berbagai indikator perekonomian Indonesia akan tetap tumbuh dengan daya beli konsumen yang tetap terjaga. Pelonggaran mobilitas dan banyaknya kegiatan berskala besar yang telah hampir mendekati masa sebelum pandemi menyebabkan naiknya permintaan terhadap produk mamin.

Selain permintaan pasar domestik yang tetap kuat, peluang pasar ekspor juga terbuka cukup luas di tengah ketegangan geopolitik di beberapa kawasan. Produk mamin dari Indonesia memiliki kesempatan untuk menggantikan pemasok dari negara yang tengah berkonflik. Fenomena ini sudah terjadi dan akan semakin meningkat pada tahun berikutnya.

Perseroan terus berupaya untuk mengoptimalkan peluang pertumbuhan di industri melalui beragam inovasi pada produk makanan kemasan dan perluasan kerjasama dengan mitra strategis. Perseroan juga akan mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di beberapa kategori produk. Peningkatan kerja sama penjualan daring dengan *marketplace* untuk memperluas pasar *Business to Business* (B2B) dan *Business to Customer* (B2C) juga akan ditempuh oleh Perseroan.

Riset dan Pengembangan

Perseroan menempatkan riset dan pengembangan sebagai salah satu strategi prioritas untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan. Terlebih di industri mamin yang sangat dinamis dan sangat kompetitif. Aktivitas riset dan pengembangan oleh Perseroan didukung SDM terampil dan kompeten.

Melalui kegiatan riset dan pengembangan Perseroan melakukan pemetaan pasar baik terhadap produk-produk yang beredar di pasar maupun membaca tren kegemaran konsumen pada produk makanan dan minuman kemasan.

Informasi dari tim riset dan pengembangan merupakan bahan awal bagi manajemen untuk menjadi salah satu pertimbangan dalam mengeluarkan produk-produk terbaru maupun kegiatan bisnis Perseroan lainnya. Dalam melaksanakan kegiatan riset tim menggunakan kaidah-kaidah ilmiah dan memerhatikan etika bisnis.

The Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) forecasts a 5% growth rate for the national food and beverage industry in 2023. Despite being lower than the typical growth range of 7%-9%, it is considered commendable given the significant challenges encountered by the industry.

The food and beverage industry's projected growth in the future is underpinned by its performance in the domestic market. Based on various indicators, the Indonesian economy is expected to sustain its growth trajectory with consumers retaining their purchasing power. The lifting of mobility restrictions and the resumption of large-scale activities that are nearly back to pre-pandemic levels have spurred demand for food and beverage products.

Apart from the robust domestic market demand, there are ample export market opportunities for the food and beverage industry, particularly given the geopolitical tensions in some regions. Indonesian food and beverage products have the potential to replace suppliers from countries affected by conflicts. This shift has already started, and it is expected to intensify in the coming year.

The Company strives to optimize growth opportunities in the industry through various innovations in packaged food products and expanded cooperation with strategic partners. The Company will also maintain its position as a market leader in several product categories. Increased online sales cooperation with marketplaces to expand the Business to Business (B2B) and Business to Customer (B2C) markets will also be pursued by the Company.

Research and Development

The Company has made research and development a top priority strategy to sustain its business growth, particularly in the highly dynamic and competitive food and beverage industry. To this end, the Company has skilled and competent human resources dedicated to supporting its research and development activities.

The Company's research and development initiatives involve mapping the market for both existing products and identifying consumer preferences and trends for packaged food and beverage products.

The insights from the research and development team serve as primary inputs for the management to evaluate while introducing new products and formulating other business strategies. The team adheres to scientific principles and business ethics while conducting research activities.

Bergabungnya Hormel Foods International Corporation (HFIC), yang seluruhnya merupakan anak perusahaan yang dimiliki oleh Hormel Foods Corporation, perusahaan makanan bermerek global yang masuk dalam kelompok Fortune 500 dan terdaftar di Bursa Efek New York sebagai pemegang saham baru Perseroan akan semakin memperkuat kegiatan riset dan pengembangan.

Distribusi

Perseroan menggunakan jasa anak usahanya yaitu SNS untuk melakukan kegiatan distribusi produk. SNS memiliki kompetensi dan jaringan distribusi yang luas untuk mendukung distribusi produk-produk Perseroan hingga ke tingkat pedagang eceran.

Salah satu keunggulan SNS adalah aplikasi teknologi digital untuk memantau perkembangan dan peredaran produk-produk Perseroan di lapangan. SNS telah membantu dalam meningkatkan penetrasi produk makanan dan minuman kemasan Perseroan.

Lini distribusi merupakan ujung tombak Perseroan dalam memasarkan produk-produknya. Oleh karena itu, Perseroan terus memantau dan memperbaiki sistem dan jaringan distribusi sesuai dengan perkembangan. Terlebih dengan semakin meluasnya pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Bahan Baku

Ketersediaan bahan baku yang bermutu merupakan titik awal untuk menghasilkan produk makanan dan minuman kemasan berkualitas. Perseroan memiliki standar prosedur yang ketat untuk memastikan penggunaan bahan baku yang aman, higienis, halal dan dapat dilacak.

Untuk memastikan ketersediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan, Perseroan telah bermitra dengan beberapa pemasok dalam jumlah besar yang meliputi: kacang, terigu, gula, coklat, susu, minyak goreng, dan lainnya. Perseroan juga melakukan diversifikasi pemasok bahan baku untuk mengantisipasi risiko keterlambatan maupun ketiadaan pasokan bahan baku.

Dari sisi penggunaan bahan, pada bahan kemas, Perseroan terutama menggunakan bahan dasar plastik untuk kemasan primer dan karton boks untuk kemasan sekunder. Hal ini sudah berlaku umum di kalangan pelaku industri mamin di Indonesia. Penggunaan bahan plastik sudah memenuhi unsur kesehatan dan keamanan yang diprasyarkan oleh otoritas terkait di Indonesia.

The joining of Hormel Foods International Corporation (HFIC) as a new shareholder, which is wholly owned by Hormel Foods Corporation, a global branded food company listed on the Fortune 500 and the New York Stock Exchange, is expected to bolster the research and development initiatives of the Company.

Distribution

The product distribution activities of the Company are conducted through its subsidiary, SNS, which possesses both the expertise and a broad distribution network capable of facilitating the distribution of the Company's products right up to the level of retail traders.

SNS's utilization of digital technology to monitor the progress and movement of the Company's products in the market is among its strengths. This has helped to boost the penetration of the Company's packaged food and beverage products.

The distribution line plays a critical role in the Company's product marketing efforts. As such, the Company continuously monitors and enhances its distribution system and network to keep up with evolving trends, particularly given the increasing prevalence of the Company's products in the market.

Raw Materials

The availability of quality raw materials is the starting point for producing quality packaged food and beverage products. The Company has strict standard procedures to ensure the use of safe, hygienic, halal and traceable raw materials.

To ensure the availability of raw material requirements, the Company has partnered with several suppliers who can provide large quantities of various items such as nuts, wheat, sugar, chocolate, milk, cooking oil, and more. The Company has also diversified its base of raw material suppliers as a precautionary measure against potential supply chain disruptions and delays.

Regarding material usage for packaging, the Company typically utilizes plastic-based materials for primary packaging and box cartons for secondary packaging, a common practice among players in the Indonesian food and beverage industry. The Company ensures that the plastic materials used comply with the health and safety standards set forth by the relevant authorities in Indonesia.

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI Business Prospects and Strategy Priorities

Untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan memastikan penggunaan bahan plastik telah sesuai dengan prinsip 3R (*Reduce, Recycle & Return to Earth*). Prinsip ini penting untuk diterapkan demi kelestarian bumi dan proses produksi yang ramah lingkungan.

Selain memastikan ketersediaan dan penggunaan bahan baku sesuai prosedur, kemasan produk makanan dan minuman yang dihasilkan juga didesain semenarik mungkin di mata konsumen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk-produk Perseroan.

Perseroan juga menjaga stabilitas harga bahan baku melalui substitusi dan kontrak dengan *supplier*. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kelancaran proses produksi dan mendukung kinerja keuangan Perseroan.

Selain mengamankan pasokan bahan baku, Perseroan juga memastikan ketersediaan bahan bakar atau energi. Oleh karena itu, Perseroan telah membuat perjanjian pasokan jangka panjang dengan enam pemasok bahan bakar gas dalam bentuk CNG, yaitu PT Bahtera Abadi Gas, PT Cipta Niaga Gas, PT Gagas Energi Indonesia, PT Baskara Asri Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, dan PT Indonesia Pelita Pratama.

Sistem Jaminan Mutu

Perseroan menghasilkan produk-produk yang telah teruji keamanan maupun kehalalannya. Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan yang diterapkan Perseroan antara lain adalah Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dari SGS, Lab System ISP 17025 dari KAN, dan SNI dari LS-Pro BBIA, ISO 22000:2018 untuk *transport* dan *storage*, yang terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan bersertifikat halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI).

Pada tahun 2022, Perseroan mulai meningkatkan pembudayaan kualitas (*Quality Culture*) kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan seperti *sharing session*, *briefing* awal kerja, penambahan visualisasi, *quality survey* dan *Quality Engagement Day*.

Kegiatan *Quality Engagement Day* merupakan upaya partisipasi Perseroan dalam kampanye global mengenai *Quality*. Untuk pertama kalinya di tahun 2022 Perseroan mengadakan “*Garudafood’s World Quality Day (GWQD) 2022*”. Acara GWQD ditujukan untuk melahirkan Pahlawan *Quality* yang memiliki kesadaran dalam menjaga *Quality*

The Company is committed to promoting sustainable development goals by adhering to the 3R principle (Reduce, Recycle, and Return to Earth) in its use of plastic materials. This principle is crucial for maintaining environmentally friendly production processes and ensuring the sustainability of our planet.

Apart from ensuring the proper procurement and utilization of raw materials, the packaging of the Company’s food and beverage products is also carefully designed to be visually appealing to consumers, with the objective of boosting sales.

The Company also maintains stable raw material prices by utilizing substitutions and negotiating contracts with suppliers, aims at ensuring efficient production process and supporting the Company’s financial performance.

Aside from securing the supply of raw materials, the Company also places great importance on ensuring a steady supply of fuel or energy. To this end, the Company has established long-term supply agreements with six CNG gas fuel suppliers, including PT Bahtera Abadi Gas, PT Cipta Niaga Gas, PT Gagas Energi Indonesia, PT Baskara Asri Gas, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, and PT Indonesia Pelita Pratama.

Quality Assurance System

The Company manufactures products that undergo rigorous safety and halal testing. Its Quality Assurance and Food Safety System incorporates several certifications, including the ISO 22000:2005 Food Safety Management System from SGS, the ISP 17025 Lab System from KAN, and SNI from LS-Pro BBIA, as well as ISO 22000:2018 for transportation and storage. These certifications are registered with the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and are halal-certified by the Food, Medicines, and Cosmetics Assessment Institute of the Indonesian Ulema Council (LPPOMMUI).

In 2022, the Company began to improve quality culture for all employees through various activities such as sharing sessions, initial work briefings, additional visualizations, quality surveys and Quality Engagement Day.

The Quality Engagement Day event is a way for the Company to take part in its global Quality campaign. In 2022, the Company launched its first-ever “*Garudafood’s World Quality Day (GWQD) 2022*” event. The objective of the GWQD is to cultivate Quality Heroes who are conscious of upholding Quality standards, in line with this



sesuai dengan tema tahun ini yaitu “Mencetak Pahlawan-Pahlawan *Quality* yang Bekerja dengan Kemandirian untuk Melakukan Hal yang Benar”.

Selain *Quality Culture*, pada tahun 2022 Perseroan mulai melakukan program *On Shelf Assessment (OSA)* di area distribusi yang meliputi gudang dan market (Grosir, Semi Grosir, *Retail* dan *Modern Market*). Program OSA dilakukan untuk mendapatkan visibilitas kualitas produk diseluruh jalur distribusi dan melakukan *product assessment* agar pengembangan dapat terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sisi *consumer, shopper, dan customer*.

Komitmen Perseroan dalam menyajikan produk makanan dan minuman kemasan berkualitas mendapatkan apresiasi dari banyak pihak baik unsur pemerintah maupun pihak swasta. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) RI dalam ajang IHYA (*Indonesian Halal Industry Award*) tahun 2022 menganugerahkan Perseroan sebagai *runner up “Best Halal Supply Chain”*. Penghargaan ini menunjukkan apresiasi dari pemerintah yang menilai proses produksi yang dilakukan Perseroan menggunakan bahan baku berkualitas dan bahan penolong berasal dari sumber-sumber yang halal dan dapat ditelusur.

year’s theme of “Creating Quality Heroes Who Operate Independently to Do the Right Thing”.

Alongside its *Quality Culture* efforts, the Company has initiated an *On Shelf Assessment (OSA)* program in 2022, covering distribution areas such as warehouses and markets (Wholesale, Semi Wholesale, Retail, and Modern Market). The OSA program serves to provide visibility into product quality throughout the distribution channels, enabling product assessments and facilitating continuous development to meet the demands of consumers, shoppers, and customers.

The Company’s dedication to providing high-quality packaged food and beverage products has been widely recognized by various stakeholders, including government and private entities. In 2022, the Indonesian Ministry of Industry (Kemenperin) awarded the Company the runner-up title for “Best Halal Supply Chain” at the IHYA (Indonesian Halal Industry Award) event. This accolade highlights the government’s recognition of the Company’s production process, which utilizes premium raw materials and auxiliary materials sourced from halal and traceable sources.

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGI Business Prospects and Strategy Priorities

Sistem jaminan mutu yang diterapkan Perseroan juga diapresiasi oleh Badan Sertifikasi Nasional (BSN) yang dibuktikan dengan penghargaan SNI *Award* 2021/2022. Pabrik Garudafood Unit Sumedang, Jawa Barat berhasil meraih kategori 'Gold' dan unit Gresik, Jawa Timur, meraih kategori 'Silver' dalam ajang tersebut.

SNI *Award* merupakan penghargaan tertinggi dari Pemerintah RI bagi perusahaan yang menerapkan SNI secara konsisten dengan kinerja unggul, berkelanjutan dan mampu berdaya saing di tingkat nasional maupun global.

Sementara dari Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten) Perseroan berhasil meraih penghargaan "Anugerah BAPETEN 2022" untuk kategori Keselamatan dan Keamanan pada Kegiatan Fotofluorografi di seluruh unit bisnisnya.

Perseroan juga menerima penghargaan terkait sistem jaminan mutu dari IHATEC *Marketing Research*. IHATEC menetapkan Perseroan sebagai penerima penghargaan *Top Halal Award 2022* melalui 2 (dua) *brand* utamanya yaitu *Brand Garuda* untuk kategori *Coated Peanut*, *Brand Garuda* untuk kategori *Roasted Peanut* serta *Brand Gery* pada kategori *Cookies*.

Dalam ajang Konvensi Internasional untuk Mutu dan Produktivitas (IQPC) 2022, Perseroan melalui Tim CFT (*Cross Functions Team*) yang diwakili oleh CFT CROLL dari BU Gresik meraih juara pertama CFT pada GAIN 2022 dan meraih peringkat *excellent* yang merupakan peringkat tertinggi di ajang tersebut.

Capaian prestasi tersebut melanjutkan raihan tahun sebelumnya di mana Perseroan memperoleh HAS (*Halal Assurance System Award*) dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obatobatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI).

Selain melakukan proses produksi di fasilitas milik sendiri, Perseroan juga menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga. Dalam hal ini, Perseroan memiliki Garudafood *Vendor Code* untuk memastikan pengerjaan produksi memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan standar sistem jaminan mutu kepada *vendor* pemasok bahan baku.

The quality assurance system implemented by the Company was also appreciated by the National Certification Agency (BSN) as evidenced by the SNI Award 2021/2022. Garudafood Unit Sumedang factory, West Java won the 'Gold' category and Gresik unit, East Java, received the 'Silver' category in the event.

The SNI Award is the highest award from the Government of Indonesia for companies that apply SNI consistently with excellent, sustainable performance and able to be competitive at the national and global levels.

Meanwhile, the Company received the "Anugerah BAPETEN 2022" award for the category of Safety and Security in Photofluorography Activities in all its business units from the Nuclear Power Supervisory Agency (Bapeten).

The Company also received an award related to the quality assurance system from IHATEC *Marketing Research*. IHATEC has established the Company as the recipient of the Top Halal Award 2022 through 2 (two) of its leading brands, namely the Garuda Brand for the Coated Peanut category, the Garuda Brand for the Roasted Peanut category and the Gery Brand in the Cookies category.

In the 2022 International Convention for Quality and Productivity (IQPC), the Company through the CFT (*Cross Functions Team*) Team represented by CFT CROLL from BU Gresik received first place in CFT at GAIN 2022 and achieved excellent rating which is the highest rating in the event.

This recent accomplishment builds upon the Company's previous success in winning the Halal Assurance System Award (HAS) in the previous year, conferred by the Institute for the Study of Food, Medicine, and Cosmetics of the Indonesian Ulema Council (LPPOM MUI).

Apart from conducting production processes at its own facilities, the Company also outsources production to third-party facilities. In such cases, the Company follows a Garudafood *Vendor Code* to ensure that the outsourced production adheres to the quality standards set by the Company. The Company also applies quality assurance system standards to raw material supplier vendors.

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI

Marketing Aspects and Strategy

Perseroan memiliki empat *brand* utama dari produk-produk lainnya, yaitu Gery, Garuda, Chocolatos dan Prochiz (melalui anak usahanya yaitu MBR) yang terus diperkuat *branding*-nya agar menjadi *top of mind* dalam benak konsumen. Untuk itu Perseroan terus melakukan *repositioning* pada *brand essence* keempat *brand* utama tersebut.

Pada *brand* Garuda, Perseroan melanjutkan *brand essence* “A Trusted Companion”. Hal ini bertujuan untuk memposisikan *brand* Garuda sebagai teman yang selalu ada di setiap momen. Perseroan juga masih mengenakan *tagline* “Lebih berasa ada Garuda” untuk menyesuaikan dengan fokus Garuda dalam membesarkan kategori *snack* lainnya selain kacang.

Brand Garuda juga meluncurkan *sub brand* baru Garuda *Crunchy* untuk memperkuat ekspansi brand Garuda ke produk di luar kategori kacang dengan menggandeng mitra global. *Tagline* Garuda *Crunchy* adalah *The Next Level of Snack Net*.

Di *brand* Garuda, Perseroan pada tahun 2022 meluncurkan varian produk baru dari *extend brand* Garuda ke kategori *non peanut* yaitu, Garuda *Crunchy* O’Corn rasa Jagung Bakar, Garuda *Crunchy* Potato rasa Original Kentang Eropa dan Garuda *Crunchy* Bee rasa Daging Sapi BBQ.

The Company’s subsidiary, MBR, manages four leading product brands including Gery, Garuda, Chocolatos, and Prochiz. The Company is dedicated to enhancing the brand recognition of these products in the minds of consumers and is therefore actively repositioning their brand essence.

The Company upholds the “A Trusted Companion” brand essence for the Garuda brand, positioning it as a reliable and ever-present friend. The tagline “Lebih berasa ada Garuda” is still utilized to reflect Garuda’s expansion into other snack categories beyond peanuts.

Garuda brand also launched a new sub-brand Garuda *Crunchy* to strengthen Garuda’s brand expansion into products beyond the peanut category by partnering with global partners. Garuda *Crunchy*’s tagline is *The Next Level of Snack Net*.

The Company launched new product variations under the Garuda *Extend* brand in 2022, expanding beyond peanuts to include Garuda *Crunchy* O’Corn in Grilled Corn flavor, Garuda *Crunchy* Potato in Original European Potato flavor, and Garuda *Crunchy* Bee in Beef BBQ flavor.



ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI Marketing Aspects and Strategy



Sementara untuk *brand* Garuda kategori *peanut* meluncurkan Garuda Kacang Atom rasa Manis Gurih, Garuda Rosta rasa Jagung Manis dan Garuda Pilus rasa Rendang Sapi. Adapun, untuk *brand* Gery di kategori biskuit meluncurkan produk baru Gery Wafer Stick Coconut Roll.

Strategi meningkatkan pangsa pasar *brand* Garuda Rosta adalah dengan fokus mengembangkan pasar Kacang Panggang dengan *tagline* “Snack Tanpa rasa Bersalah” (Dipanggang tidak digoreng). Untuk memperbesar pasar produk Garuda Kacang Kulit adalah dengan mengajari konsumen muda untuk mengonsumsi dengan Media Sosial.

Sementara peningkatan pasar *brand* Garuda Crunchy dilakukan dengan merebut dan mengembangkan pasar dengan inovasi produk-produk baru seperti Potato Tornado, dan Ocorn.

Pada *brand* Gery, Perseroan menggunakan *brand essence* “A Catalyst of Playfulness” yang memosisikan produk Gery selalu memberikan “playfulness” dalam keseharian konsumennya dengan *tagline* “Gery Mainnya Gak Main-Main”.

Untuk mengembangkan pasar Gery Saluut Wafer, Perseroan melakukannya dengan memperkuat *brand awareness, preference* melalui Iklan TV, produk *placement*, dan pemerataan Distribusi. Sementara untuk Gery *Snack*

In the peanut category, the Garuda brand introduced new flavors including Garuda Kacang Atom in Sweet Savory, Garuda Rosta in Sweet Corn, and Garuda Pilus in Beef Rendang. In addition, the Gery brand in the biscuit category launched a new product, Gery Wafer Stick Coconut Roll.

To boost the market share of the Garuda Rosta brand, the Company is focusing on the development of the Baked Peanuts market, promoting it as a guilt-free snack with the *tagline* “Snack Tanpa rasa Bersalah” (Baked not fried). To expand the market for Garuda Coated Peanuts, the Company is leveraging social media to educate younger consumers.

The Garuda Crunchy brand’s market growth strategy involves capturing and expanding market share through the innovation of new products such as Potato Tornado and Ocorn.

In the Gery brand, the Company uses the brand essence “A Catalyst of Playfulness” which positions Gery products to always provide “playfulness” in the daily lives of its consumers with the *tagline* “Gery Mainnya Gak Main-Main”.

To expand the market for Gery Saluut Wafer, the Company focuses on strengthening brand awareness, preference through TV Ads, product placement, and distribution equity. For Gery Snack Cereal, the Company seeks to establish a

Cereal, dilakukan dengan menciptakan pasar baru *Snack* dan *Cereal* dengan mendidik konsumen cara mengonsumsi dengan 2 (dua) cara *snack* dan *cereal*.

Sedangkan untuk *brand* *Chocolatos*, Perseroan tetap menggunakan *brand essence* “*Uplifting Pleasure*” yang memosisikan *brand* *Chocolatos* sebagai teman yang selalu memberikan kenikmatan coklat Italia berlimpah bagi semua kalangan. Tagline “*Chocolatos Mammamia Lezatos*” tetap dipertahankan oleh Perseroan.

Untuk meningkatkan pangsa pasar *Chocolatos*, Perseroan terus memperkuat *Brand Awareness*, *Preference* dan *Brand Equity* terutama di kalangan remaja untuk wafer *stick* dan dewasa muda untuk Minuman *drink*. Tujuannya agar *Chocolatos* menjadi Pilihan *Brand* pertama bagi konsumen untuk dikonsumsi (*Brand preference*).

Pada *brand* *Prochiz*, Perseroan melalui anak usahanya yaitu MBR berkomitmen tinggi untuk senantiasa memberikan kepuasan kepada konsumen dan menghasilkan produk pilihan utama di hati masyarakat serta menjaga pendistribusian atas produk merata ke seluruh Indonesia. Disamping itu, salah satu upaya Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usahanya selain memperkuat *branding* sebagai salah satu strategi pemasaran, yaitu dengan melakukan pengendalian ketat atas standar keamanan dan mutu tertinggi pada setiap produk yang dihasilkan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas keamanan produk dengan memenuhi semua standar yang berlaku dan regulasi yang ada.

Perseroan juga mempertahankan posisi *market leader* baik di wafer *roll* maupun minuman RTS di semua jenis *channel* distribusi serta melakukan inovasi produk. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penetrasi *users* dan meningkatkan *usage frequency*. Selain itu, menjaga *profitability brand* dengan tetap mempertahankan HET (harga konsumen) dan penyesuaian grammasi dengan tetap mempertahankan kualitas produk.

Penerapan strategi pemasaran menitikberatkan pada empat aspek utama, yaitu produk, distribusi, harga dan komunikasi. Dalam aspek produk, Perseroan terus melakukan inovasi untuk menghasilkan produk baru bermutu dengan memerhatikan masukan dari konsumen melalui proses I2S (*Insight to Shelf*). Hal ini bertujuan agar pengembangan produk dapat cepat diterima oleh pasar.

Dalam aspek distribusi, melalui anak perusahaan yaitu SNS, Perseroan terus meningkatkan jalur distribusi terutama

new market by educating consumers on two distinct ways to consume the snack as both a cereal and a traditional snack.

The Company continues to use the brand essence of “Uplifting Pleasure” for *Chocolatos*, portraying the brand as a reliable friend that offers ample enjoyment of Italian chocolate for everyone. The tagline “*Chocolatos Mammamia Lezatos*” remains unchanged.

The Company is enhancing *Chocolatos*’ market share by boosting brand awareness, preference, and equity, particularly among teenagers who enjoy wafer sticks and young adults who prefer beverage drinks. The objective is to establish *Chocolatos* as the primary brand of choice for consumers to indulge in, thereby cementing brand preference.

The *Prochiz* brand, under its subsidiary MBR, places a strong emphasis on ensuring consumer satisfaction and being the preferred choice of products for the public in Indonesia. The Company is also dedicated to maintaining an even distribution of its products throughout the country. To sustain its business, the Company implements various marketing strategies, including strengthening its branding and adhering to strict safety and quality standards for every product manufactured. The Company’s unwavering commitment to quality and safety is demonstrated by its adherence to all applicable regulations and standards.

The Company retains its dominant market position in wafer rolls and RTS beverages across all distribution channels, as well as through continuous product innovation. Its goal is to expand its customer base and encourage more frequent product usage. Furthermore, the Company strives to ensure brand profitability by balancing consumer prices and product weight adjustments without compromising on product quality.

The Company’s marketing strategy revolves around four key elements: product, distribution, price, and communication. As part of its product, the Company prioritizes innovation and the production of high-quality products by soliciting feedback from consumers through the I2S (*Insight to Shelf*) process. This enables swift acceptance of new products launch by the market.

The Company’s distribution strategy, facilitated by its subsidiary SNS, focuses on enhancing distribution

ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI

Marketing Aspects and Strategy

di daerah potensial. Selain menggunakan jalur distribusi *offline*, Perseroan juga mengoptimalkan penjualan *online* bekerja sama dengan berbagai platform *marketplace* sebagai upaya meningkatkan pangsa pasar.

Sementara mengenai harga jual, Perseroan tetap menggunakan konsep *value for money* dengan memberikan Extra 20% (Wafer stick, Malkist) dan Extra 100% -200% (Kacang Atom, Kacang Rosta, Kacang kulit dan Pilus Garuda). Secara umum, harga jual produk makanan dan minuman kemasan disesuaikan dengan target konsumen.

Dalam strategi komunikasi, Perseroan mengintegrasikan strategi komunikasi *Above the Line* (ATL) dalam bentuk iklan TV dan digital, serta *Below the Line* (BTL) untuk menanamkan persepsi positif di benak konsumen terhadap produk-produk Perseroan. Strategi ini tepat yang terlihat dari apresiasi yang dicapai oleh Perseroan dan peningkatan penjualan sepanjang tahun 2022.

Dalam gelaran *Platinum Indonesia Best Brand Award* (IBBA) 2022, Perseroan meraih 4 (empat) penghargaan melalui 2 (dua) *Brand* utamanya yaitu Garuda dan Chocolatos yang diberikan oleh Majalah SWA dan Lembaga Riset MARS. Penghargaan ini merupakan apresiasi terhadap *brand* terbaik di tanah air yang menjadi tolak ukur kinerja di Indonesia.

Keempat *brand* utama yang menerima *Indonesia Best Brand Award 2022* adalah:

- Garuda - Kategori Kacang bermerek dengan predikat platinum
- Pilus Garuda - Kategori Pilus dengan predikat platinum
- Chocolatos - Kategori Wafer stick dengan predikat Platinum
- Chocolatos - Kategori Minuman serbuk coklat dengan predikat platinum

Perseroan juga berhasil meraih prestasi dalam MCG Asia Awards yang menganugerahi Garuda Crunchy sebagai *Indonesia Product Launch of The Year Award 2022*. Penghargaan ini diberikan kepada perusahaan yang dianggap telah berhasil membawa kesuksesan dan pengakuan akan konsistensi dalam mewujudkan '*customer experience*'. Sehingga produk tersebut memiliki keunikan sendiri yang membedakan mereka dengan produk lainnya.

Penghargaan lain diterima oleh Perseroan dari INFOBRAND bekerjasama dengan TRAS N CO Indonesia. Produk utama Perseroan yaitu Gery dan Chocolatos menerima 3 (tiga) penghargaan *Brand Choice Award for Mom & Kids 2022*. Ajang ini merupakan penghargaan kepada *brand-brand* nasional dan internasional dalam kategori Kebutuhan Ibu & Anak yang dinilai berhasil menjadi pilihan orang tua.

networks, particularly in untapped regions. Besides leveraging traditional distribution channels, the Company collaborates with diverse marketplace platforms to optimize online sales, ultimately expanding its market share.

Meanwhile, regarding the selling price, the Company continues to use the concept of value for money by providing Extra 20% (Wafer sticks, Malkist) and Extra 100% -200% (Atomic Nuts, Rosta Nuts, Shell nuts and Garuda Pilus). In general, the selling price of packaged food and beverage products is adjusted to the target consumer.

In its communication strategy, the Company integrates its *Above the Line* (ATL) communication strategy in the form of TV and digital advertisements, as well as *Below the Line* (BTL) to instill a positive perception in consumers' minds of the Company's products. This approach is evident from the positive feedback received by the Company and the boost in sales witnessed throughout 2022.

In the 2022 *Platinum Indonesia Best Brand Award* (IBBA), presented by SWA Magazine and the MARS Research Institute, the Company's two leading brands, Garuda and Chocolatos, received a total of four awards. The IBBA acknowledges the top-performing brands in Indonesia, setting a benchmark for excellence.

The four leading brands that received the *Indonesia Best Brand Award 2022* are:

- Garuda - Branded Peanut category with platinum predicate
- Pilus Garuda - Pilus category with platinum predicate
- Chocolatos - Wafer stick category with Platinum predicate
- Chocolatos - Category Chocolate powder drinks with platinum predicate

The Company was recognized at the MCG Asia Awards for the successful launch of Garuda Crunchy, winning the *Indonesia Product Launch of the Year Award 2022*. This accolade is presented to companies that excel in delivering an exceptional 'customer experience', which sets their products apart from others and establishes a consistent reputation for excellence.

The Company was also honored with three *Brand Choice Awards for Mom & Kids 2022* from INFOBRAND, in partnership with TRAS N CO Indonesia, for its leading brands, Gery and Chocolatos. This recognition celebrates domestic and global brands in the Mother & Child Needs category that have successfully earned the trust and preference of parents.

Ketiga *Brand* yang menerima *Brand Choice Award for Mom & Kids 2022* adalah sebagai berikut:

- Gery Saluut (kategori wafer malkist);
- Chocolatos (kategori wafer stick);
- Chocolatos (kategori minuman coklat kemasan)

INFOBRAND juga menetapkan Perseroan sebagai penerima penghargaan *Brand Choice Award 2022* melalui 2 (dua) *mother brand* utamanya yaitu Gery dan Chocolatos. Kategori yang diberikan penghargaan adalah sebagai berikut:

- Gery Saluut (kategori wafer malkist);
- Gery Saluut (kategori wafer);
- Chocolatos (kategori minuman coklat kemasan);
- Chocolatos (kategori wafer stick)

Kemudian pada acara *Asia Africa Business Award (AABA) 2022*, Perseroan meraih penghargaan untuk kategori "*Industry Food & Beverage*". Penghargaan ini dibagi menjadi empat kategori sesuai dengan fokus AACC yaitu *Trade, Industry, Tourism* dan *Investment*. Perusahaan penerima penghargaan merupakan perusahaan terkemuka yang sudah dikenal dunia yang dipilih oleh masing-masing Presiden AACC di negaranya.

Untuk ke-2 kalinya *The Economics Research Consulting* menetapkan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk untuk Kategori Kacang Kemasan *Brand Kacang Garuda* sebagai Penerima Penghargaan "*2nd Indonesia Marketing Brands Awards (Millennials' Choice)*".

The three brands that received the Brand Choice Award for Mom & Kids 2022 were as follows:

- Gery Saluut (malkist wafer category);
- Chocolatos (wafer stick category);
- Chocolatos (packaged chocolate drink category)

INFOBRAND also awarded the Company as the recipient of the 2022 Brand Choice Award through its 2 (two) leading mother brands, Gery and Chocolatos. The categories awarded were as follows:

- Gery Saluut (malkist wafer category);
- Gery Saluut (wafer category);
- Chocolatos (category of packaged chocolate drinks);
- Chocolatos (wafer stick category)

At the Asia Africa Business Award (AABA) 2022 event, the Company was honored with an award in the "Industry Food & Beverage" category, which is one of four categories based on AACC's areas of emphasis: Trade, Industry, Tourism, and Investment. The company that received the award is a globally recognized and prominent organization that was handpicked by each AACC President in their respective countries.

For the 2nd time, The Economics Research Consulting has awarded PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk for the Category of Packaged Beans of the Garuda Bean Brand as the Recipient of the "2nd Indonesia Marketing Brands Awards (Millennials' Choice)".



ASPEK PEMASARAN DAN STRATEGI

Marketing Aspects and Strategy

Ekspor

Untuk meningkatkan penjualan produk, Perseroan tidak hanya memasarkan di dalam negeri tetapi juga merambah pasar ekspor. Pemasaran produk di luar negeri telah menjangkau puluhan negara yang tersebar di berbagai kawasan dengan fokus utama ekspor di kawasan di ASEAN.

Perseroan mendirikan Goldenbird Pacific Trading Pte Ltd. yang berdomisili di Singapura dan memiliki kantor perwakilan di Thailand yang fokus untuk menangani pasar ekspor. Perseroan juga menunjuk distributor atau agen di masing-masing negara tujuan ekspor agar produknya lebih cepat diterima oleh konsumen mancanegara.

Sepanjang tahun 2022, kinerja ekspor produk Perseroan menunjukkan hasil yang menggembirakan. Di tengah perlambatan ekonomi global penjualan neto ekspor Perseroan tercatat sebesar Rp412,15 miliar, tumbuh sebesar 5,49% dari tahun 2021 senilai Rp390,69 miliar.

Pangsa Pasar

Produk-produk Perseroan memiliki *brand* yang bernilai tinggi dan sebagian menjadi pemimpin pasar. Hal ini terlihat dari keberhasilan dua brand produk yaitu Chocolatos dan Gery dalam kategori wafer stick dan malkist di posisi pertama dan kedua dengan pangsa pasar di atas 40% dan 30%.

Sementara produk *brand* Chocolatos, Kacang Garuda, Pilus Garuda, dan RTS Chocolate MAT tetap menjadi pemain utama dengan pangsa pasar di atas 40% terhadap total industri. Ke depan, Perseroan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar pada produk makanan dan minuman kemasan.

Exports

The Company aims to boost product sales by not only focusing on domestic market but also by expanding into the export market. The Company products are currently marketed in numerous countries across different regions, with a primary emphasis on exporting to ASEAN nations.

Goldenbird Pacific Trading Pte Ltd., a Singapore-based company established by the Company, operates a representative office in Thailand to oversee its export market. The Company also collaborates with distributors or agents in each export destination country to accelerate the acceptance of its products by foreign consumers.

In 2022, the Company's export sales displayed promising outcomes. Despite the global economic slowdown, the Company achieved net export sales of Rp412.15 billion, a growth of 5.49% compared to Rp390.69 billion in 2021.

Market Share

The Company's products have strong brand recognition and are considered frontrunners in their respective markets. This is exemplified by the popularity of two product brands, Chocolatos and Gery, which currently hold the top two spots in the wafer stick and malkist categories, with market shares of over 40% and 30%.

Chocolatos, Kacang Garuda, Pilus Garuda, and RTS Chocolate MAT continue to dominate the market with a combined market share of over 40%. Going forward, the Company strives to preserving its position as a market leader in the packaged food and beverage industry.

TINJAUAN BISNIS (KONSOLIDASI)

Business Review (Consolidated)

Tinjauan Per Segmen Bisnis

Perseroan memiliki tiga segmen bisnis yaitu makanan, minuman, dan lain-lain. Pada 2022, segmen makanan dalam kemasan masih menjadi segmen dengan penjualan terbesar mencapai **Rp9,32 triliun** atau **88,7%** dari total penjualan sebesar **Rp10,5 triliun**.

Business Segment Overview

The Company's operations are categorized into three segments: food, beverages, and other products. In 2022, the packaged food segment remained the largest contributor to the Company's sales, generating Rp9.32 trillion or 88.7% of the total sales amounting to Rp10.5 trillion.





SEGMENT MAKANAN FOOD SEGMENT

Membukukan penjualan neto sebesar **Rp9,32** triliun atau meningkat **22,1%** dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **Rp7,63** triliun.

Booked net sales of Rp9.32 trillion or an increase of 22.1% compared to the previous year of Rp7.63 trillion.

Laba Kotor (*Gross Profit*) segmen mencapai **Rp2,55** triliun, meningkat **8,9%** dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **Rp2,34** triliun.

The segment's gross profit reached Rp2.55 trillion, an increase of 8.9% compared to the previous year of Rp2.34 trillion.

Segmen makanan meliputi biskuit, kacang, pilus, keripik dan gula-gula. Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 273 SKU (*Stock Keeping Unit*) produk makanan yang dipasarkan dengan menggunakan 5 (lima) *brand* utama, yaitu Garuda, Gery, Chocolatos, Prochiz, Top Chiz, dan Clevo, yang termasuk produk domestik dan ekspor.

The food segment comprises biscuits, beans, pilus, chips, and confectionery. As of 2022, the Company offers 273 Stock Keeping Units (SKUs) of food products under five primary brands - Garuda, Gery, Chocolatos, Prochiz, Top Chiz, and Clevo - including both domestic and export products.





Garuda adalah *brand* pertama Perseroan di produk kacang kulit dan kacang bersalut, serta pilus. Garuda juga merupakan *market leader* di industri *snack* kacang. Kacang kulit Garuda terbuat dari kacang tanah pilihan yang garing dan renyah serta isi yang padat dengan kandungan asam lemak tak jenuh (*unsaturated fatty acids*) di dalamnya yang dapat menurunkan risiko penyakit jantung koroner.

Perseroan terus mengembangkan inovasi di segmen ini seperti kacang kulit rasa bawang dan kacang biga atau kacang dengan tiga butir isi. Kacang bersalut, dengan varian produk kacang bersalut Garuda saat ini meliputi kacang atom, kacang telur dan kacang panggang.

Brand Garuda juga memperluas cakupan bisnis di luar produk Kacang dengan meluncurkan sub *brand* baru “Garuda Crunchy” di kategori *pellet snack* untuk memperkuat ekspansi *brand* Garuda ke produk di luar kategori kacang dengan menggandeng *partner* global. Adapun cakupan produknya seperti Garuda Pilus, Garuda Crunchy Potato, Garuda Crunchy O’Corn *snack* dan Garuda O’Corn – Popcorn Instant.

Brand Garuda melakukan *repositioning* dari “Raja kacang” dengan tagline “Kacang Garuda, Ini kacangku” menjadi “Lebih Berasa ada Garuda” (“A Trusted Companion”) yang memposisikan brand Garuda sebagai teman yang selalu ada di setiap momen. Hal ini sejalan dengan brand Garuda yang memperluas bisnis keluar dari industri Kacang.

Perubahan *tagline* merupakan upaya Perseroan untuk menyesuaikan dengan fokus Garuda yaitu membesarkan kategori *snack* lainnya selain kacang. Per 31 Desember 2022, brand Garuda memiliki 76 SKU.

Garuda is the Company’s initial brand in coated peanut and peanut-based items, including pilus, and currently holds the top position in the peanut snack industry. Garuda’s coated peanuts are crafted from carefully selected, crunchy, and crispy peanuts that are high in unsaturated fatty acids, known to mitigate the risk of coronary heart disease.

The Company continues to develop innovations in this segment such as onion and biga nut flavored coated peanuts or peanuts with three stuffed grains. Coated peanuts, with variants of Garuda-coated peanuts products currently include atom peanuts, egg peanuts and baked peanuts.

Garuda brand also expands business scope beyond Peanut products by launching a new sub brand “Garuda Crunchy” in the snack pellet category to strengthen Garuda’s brand expansion into products outside the peanut category by cooperating with global partners. The scope of products such as Garuda Pilus, Garuda Crunchy Potato, Garuda Crunchy O’Corn *snack* and Garuda O’Corn – Popcorn Instant.

The Garuda brand repositioned from “Raja kacang” with the tagline “Kacang Garuda, Ini Kacang ku” to “Lebih Berasa ada Garuda” (“A Trusted Companion”) which makes the Garuda brand a reliable companion at every moment. This shift aligns with the brand’s efforts to expand beyond the peanut industry.

The decision to change the tagline is part of the Company’s endeavor to align with Garuda’s new focus, which entails diversifying its snack offerings beyond peanuts. As of 31 December 2022, the Garuda brand has 76 SKUs.



Sementara Gery merupakan *brand* Perseroan yang diluncurkan pada tahun 1997 untuk produk biskuit bersalut dan *confectionery*. *Brand* Gery memenuhi kebutuhan segmentasi anak, remaja dan keluarga. Varian produk untuk segmentasi anak; Gery *Snack Cereal*, Gery *Pasta*, Gery *Meses*, Gery *Bischoch*. Untuk segmentasi remaja dan dewasa, Gery *Saluut Malkist* dan Gery *Saluut Wafer*. Sedangkan untuk segmentasi keluarga; Gery *Festive*.

Gery menggunakan *brand essence* baru “Gery *Mainnya Gak Main Main*” (“*A Catalyst of Playfulness*”) yang memposisikan produk Gery selalu memberikan “*playfulness*” dalam keseharian konsumennya di setiap momen dengan *tagline* baru. Produk baru yang diluncurkan di tahun 2022 adalah wafer *roll* rasa telur dengan krim kelapa dan malkist tabur rasa abon. Per 31 Desember 2022, *brand* Gery memiliki 34 SKU.

Meanwhile, Gery is the Company’s brand which was launched in 1997 for coated biscuit products and confectionery. The Gery brand meets the segmentation needs of children, adolescents and families. Product variants for child segmentation are Gery *Snack Cereal*, Gery *Pasta*, Gery *Meses*, Gery *Bischoch*. For the youth and adult segmentation include Gery *Saluut Malkist* and Gery *Saluut Wafer*, and Gery *Festive* for family segmentation.

Gery uses the new brand essence “Gery *Mainnya Gak Main Main*” (“*A Catalyst of Playfulness*”) which encourages Gery’s products to always provide “*playfulness*” in the daily lives of its consumers at every moment with a new tagline. A new product launched in 2022 was an egg-flavored wafer roll with coconut cream and shredded sprinkled malkist. As of 31 December 2022, the Gery brand has 34 SKUs.

Brand Chocolatös, pertama kali diluncurkan pada tahun 2008, merupakan inovasi dari Perseroan untuk menghadirkan wafer *stick* yang lebih besar dan isi krim cokelat yang berlimpah dan lebih padat. Chocolatös menggunakan *brand essence* “Uplifting Pleasure” yang memosisikan *brand* Chocolatös sebagai teman yang selalu memberikan kenikmatan cokelat Italia berlimpah bagi semua kalangan.

Chocolatös ingin menciptakan momen kenikmatan tanpa batas, sehingga setiap orang dapat merasakan kenikmatan cokelat Italia otentik yang kental dan *creamy*, sesering yang mereka inginkan.

Perseroan terus mengembangkan inovasi Chocolatös untuk memberikan kenikmatan dan lezatnya cokelat yang berlimpah kepada konsumen. Chocolatös mengembangkan produknya ke kategori minuman serbuk rasa cokelat dan cokelat putih *green tea latte* sebagai inovasi baru di minuman cokelat.

Kenikmatan cokelat berlimpah dari Italia menjadi keunggulan produk Chocolatös. Varian produk *brand* Chocolatös saat ini meliputi Chocolatös Wafer Stick, Chocolatös Wafer Cream, Chocolatös Drink RTS (*Ready to Serve*), Chocolatös Drink RTD (*Ready to Drink*) – Botol dan Tetra, dan Chocolatös Chocolate Milk.

Untuk melebarkan pangsa selain kategori anak-anak, Chocolatös Wafer *stick* mengembangkan produk mini *stick* dengan format *Pouch*. Mini *stick* wafer dengan kemasan *pouch* ini terdiri dari varian rasa coklat dan keju yang lezat yang dapat dimakan di mana saja, kapan saja dan bisa berbagi dengan siapa saja karena menggunakan kemasan *zipper* yang *convenience*. Dengan tetap mengangkat *tagline* Chocolatös Mammamia Lezatos, per 31 Desember 2022, *brand* Chocolatös memiliki 45 SKU.

The Company introduced the Chocolatös brand in 2008 as a breakthrough in the market, offering larger wafer sticks with a rich, dense chocolate cream filling. The brand is built around the concept of “Uplifting Pleasure,” positioning Chocolatös as a reliable companion that delivers an indulgent Italian chocolate experience for all.

Chocolatös aimed to cultivate experiences of boundless delight, enabling consumers to relish the richness and creaminess of genuine Italian chocolate as frequently as they want.

The Company continues to develop Chocolatös innovations to provide abundant chocolate enjoyment and deliciousness to consumers. Chocolatös developed its products line into the category of chocolate-flavored powder drinks and green tea latte white chocolate as a new innovation in chocolate drinks.

The abundant enjoyment of chocolate from Italy became the hallmark of Chocolatös products. Current Chocolatös brand product variants include Chocolatös Wafer Stick, Chocolatös Wafer Cream, Chocolatös Drink RTS (Ready to Serve), Chocolatös Drink RTD (Ready to Drink) – Bottle and Tetra, and Chocolatös Chocolate Milk.

Chocolatös Wafer *stick* has expanded its product offerings beyond the children’s category by introducing a mini *stick* product in a convenient *pouch* format. These wafer mini sticks are available in chocolate and cheese flavors and can be enjoyed anytime and anywhere. The *pouch* packaging with a zipper makes it easy to share with others. The brand still uses its familiar *tagline*, Chocolatös Mammamia Lezatos, as of 31 December 2022, the Chocolatös brand has 45 SKUs.





Keragaman produk makanan Perseroan semakin bertambah setelah mengakuisisi PT Mulia Boga Raya Tbk. Kini Perseroan memiliki produk makanan keju olahan *brand* Prochiz dan Top Chiz yang sudah populer di masyarakat Indonesia melalui PT Mulia Boga Raya Tbk.

Prochiz memiliki berbagai varian produk antara lain Prochiz Cheddar, Prochiz Gold Cheddar, Prochiz Slice, Prochiz Gold Slice, Prochiz Quick Melt, Prochiz Easy Melt, Prochiz Spready yang cocok sebagai selai pada roti serta Prochiz Mayo! yaitu salad *dressing* untuk pendamping makanan lainnya. Per 31 Desember 2022, *brand* Prochiz memiliki 62 SKU. Pada tahun 2022, Perseroan meluncurkan beberapa produk baru yaitu Prochiz Cheese Sauce dan Prochiz Mozzarella yang merupakan keju olahan Mozzarella pertama yang bisa tahan pada suhu ruangan. Per 31 Desember 2022, *brand* Prochiz memiliki 61 SKU.

Sementara produk keju olahan *brand* Top Chiz memiliki beragam ukuran mulai dari 250 gram sampai dengan 2 kg. Selain dijual dalam bentuk balok 2 kg, Top Chiz juga dipasarkan dalam bentuk potongan 250 gram. Sampai 31 Desember 2022, Top Chiz memiliki 3 SKU.

Perseroan menggunakan *brand* Clevo pada minuman mengandung susu UHT berukuran 125 ml untuk anak-anak. *Brand* ini diluncurkan pada tahun 2009. Susu *brand* Clevo memiliki kandungan tinggi kolin dan kalsium, dua kandungan gizi yang penting untuk perkembangan otak dan pertumbuhan tulang anak. Varian rasa susu Clevo meliputi rasa cokelat, stroberi dan *ice cream*. Per 31 Desember 2022, *brand* Clevo memiliki 2 SKU dengan ukuran kemasan menjadi 115 ml.

Per 31 Desember 2022, Perseroan melalui entitas anak yaitu SNS juga berhasil melakukan penjualan atas produk-produk lain dengan *brand* Dilan dengan varian produk Chocolate Crunchy Caramel, Chocolate Sandwich dan Chocolate Bar dan memiliki total 6 SKU, *brand* Skippy dengan varian produk *creamy* dan *chunky* dan memiliki total 8 SKU serta *brand* Van Houten dengan varian produk *block* dan *chips* dan memiliki total 5 SKU (untuk SKU produk *chips* berhenti di bulan Oktober 2022).

After acquiring PT Mulia Boga Raya Tbk, the Company's food product range has become more diverse, with the addition of processed cheese food products under Prochiz and Top Chiz brands, which are already popular among the Indonesian community through PT Mulia Boga Raya Tbk.

Prochiz has various product variants including Prochiz Cheddar, Prochiz Gold Cheddar, Prochiz Slice, Prochiz Gold Slice, Prochiz Quick Melt, Prochiz Easy Melt, Prochiz Spready which is suitable as jam on bread and Prochiz Mayo! a salad dressing for other food accompaniments. As of 31 December 2022, the Prochiz brand has 62 SKUs. In 2022, the Company launched several new products, namely Prochiz Cheese Sauce and Prochiz Mozzarella which are the first Mozzarella processed cheeses that can withstand room temperature. As of 31 December 2022, the Prochiz brand has 61 SKUs.

While the Top Chiz brand processed cheese products have a variety of sizes ranging from 250 grams to 2 kg. In addition to being sold in the form of 2 kg blocks, Top Chiz is also marketed in the form of 250-gram pieces. As of 31 December 2022, Top Chiz has 3 SKUs.

Clevo is the Company's brand of 125 ml UHT milk beverages for children, which was introduced in 2009. This brand of milk is known for its abundance of choline and calcium, essential nutrients for children's brain and bone development. Clevo milk comes in various flavors, such as chocolate, strawberry, and ice cream. As of 31 December 2022, there are 2 Clevo brand SKUs available, which come in 115 ml packaging.

As of 31 December 2022, the Company's subsidiary SNS was able to sell additional products under the Dilan brand, which included Chocolate Crunchy Caramel, Chocolate Sandwich, and Chocolate Bar varieties with a total of 6 SKUs. The Company offers the Skippy brand with 8 SKUs in creamy and chunky variants, and the Van Houten brand with 5 SKUs of block and chips products (note that SKUs for chips products were discontinued in October 2022).

SEGMENT MINUMAN BEVERAGE SEGMENT

Membukukan penjualan neto sebesar **Rp1,19** triliun di tahun 2022, naik **1,95%** dibanding tahun sebelumnya sebesar **Rp1,17** triliun.

Posted net sales of **Rp1.19** trillion in 2022, an increase of **1.95%** compared to the previous year of **Rp1.17** trillion.

Laba Kotor (*Gross Profit*) segmen ini sebesar **Rp108,4** miliar, meningkat **41,30%** dari tahun 2021 sebesar **Rp76,7** miliar.

This segment's revenue reached Rp108.4 billion, an increase of **41.30%** from **Rp76.7** billion in 2021.

Segmen minuman merupakan produk minuman yang didistribusikan oleh anak usaha Perseroan seperti *brand* Good Mood, Koko Drink, Mountea, dan Okky.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Minuman

Segmen minuman membukukan penjualan neto sebesar Rp1,19 triliun pada tahun 2022, naik sebesar 1,95% dibanding tahun sebelumnya senilai Rp1,17 triliun. Beban pokok penjualan tercatat sebesar Rp1,08 triliun, sehingga hasil pendapatan dari segmen ini sebesar Rp108,4 miliar, naik 41,30% dari tahun 2021 sebesar Rp76,7 miliar.

The beverage segment is a beverage product distributed by the Company's subsidiaries such as the Good Mood, Koko Drink, Mountea, and Okky brands.

Performance and Profitability of the Beverage Segment

The beverage segment posted net sales of Rp1.19 trillion in 2022, an increase of 1.95% compared to the previous year of Rp1.17 trillion. Cost of goods sold was recorded at Rp1.08 trillion, resulting in revenue from this segment of Rp108.4 billion, an increase of 41.30% from Rp76.7 billion in 2021.





SEGMENT LAIN-LAIN OTHERS SEGMENT

Others Segment is a business activity that cannot be classified into the food segment and beverage segment.

Performance and Profitability of Others Segments

The Others segment recorded net sales of Rp285.02 million in 2022, an increase of 70.55% compared to Rp167.11 million in 2021. Cost of goods sold reached Rp336.52 million making the loss of this segment to Rp51.50 million.

Segmen Lain-lain merupakan kegiatan usaha yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam segmen makanan dan segmen minuman.

Kinerja dan Profitabilitas Segmen Lain-lain

Segmen lain-lain mencatatkan penjualan neto sebesar Rp285,02 juta pada tahun 2022, naik sebesar 70,55 % dibanding tahun 2021 yang mencatat sebesar Rp167,11 juta. Beban pokok penjualan sebesar Rp336,52 juta sehingga kerugian segmen ini sebesar Rp51,50 juta.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021* dan 31 Desember 2022, yang sudah diaudit.

(*) Laporan 2021 ada penyajian kembali dikarenakan adanya perubahan kebijakan akuntansi atas implementasi persyaratan dari siaran pers yang dikeluarkan oleh DSAK IAI mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa".

The following financial review discussion was prepared based on the Consolidated Financial Statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its Subsidiaries for the years ended 31 December 2021* and 31 December 2022, which have been audited.

(*) The 2021 report underwent a re-statement due to changes in accounting policies on the implementation of the requirements of the press release issued by DSAK IAI regarding "Attributing Benefit to Periods of Service".

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET | ASSETS

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Description
Kas dan setara kas	1.073.175	904.326	18,67%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	73.661	52.716	39,73 %	Related parties
Pihak ketiga	634.257	561.354	12,99 %	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	71.346	41.983	69,94 %	Related parties
Pihak ketiga	31.599	17.746	78,06 %	Third parties
Persediaan - neto	1.273.691	1.005.419	26,68 %	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	-	-	Prepaid value-added tax
Aset Lancar Lainnya	36.598	29.892	22,43 %	Other current assets
Total Aset Lancar	3.194.327	2.613.436	22,23 %	Total Current Assets
Tagihan Pajak Penghasilan	48.192	31.880	51,17 %	Claims for income tax refund
Aset tetap - neto	3.176.839	3.194.027	(0,54%)	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	14.599	23.008	(36,55%)	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham langsung	27.774	11.857	134,25 %	Investment in shares of stock
Brand	138.750	143.750	(3,48%)	Brands
Goodwill	656.460	656.460	0%	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	70.429	92.184	(23,60%)	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.133.045	4.153.166	(0,48%)	Total Non-Current Assets
Total Aset	7.327.372	6.766.602	8,29 %	Total Assets

Total aset Perseroan tahun 2022 tercatat sebesar Rp7,33 triliun, naik 8,29% dari tahun 2021 senilai Rp6,77 triliun. Kenaikan total aset tersebut utamanya disebabkan kenaikan persediaan dan Kas & Bank.

Aset Lancar

Pada tahun 2022, total aset lancar sebesar Rp3,19 triliun, meningkat sebesar 22,23% dari tahun 2021 sebesar

The Company's total assets in 2022 stood at Rp7.33 trillion, an increase of 8.29% from Rp6.77 trillion in 2021. The increase in total assets was mainly due to the increase in inventories and Cash & Banks.

Current Assets

In 2022, total current assets amounted to Rp3.19 trillion, an increase of 22.23% from Rp2.61 trillion in 2021. The

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Rp2,61 triliun. Peningkatan ini karena naiknya persediaan dan Kas & Bank.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2022, sebesar Rp 1.073,18 miliar, naik 18,67% dari tahun 2021 senilai Rp904,33 miliar. Kenaikan itu disebabkan karena adanya tambahan hutang baru untuk investasi Perseroan sedangkan di tahun lalu, investasi menggunakan dana Perseroan.

Piutang Usaha

Piutang usaha terdiri dari piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga. Pada tahun 2022, piutang Perseroan sebesar Rp707,92 miliar, meningkat sebesar 15,28% dari tahun 2021 yang senilai Rp614,07 miliar. Peningkatan piutang usaha terutama disebabkan naiknya piutang pihak ketiga sebesar 12,99% menjadi sebesar Rp634,26 miliar dan kenaikan Piutang pihak berelasi sebesar 39,73% menjadi Rp73,66 miliar. Hal ini sejalan dengan kenaikan Penjualan Perseroan di tahun ini yang mencapai 19,45%.

Piutang Lain-lain

Pada tahun 2022, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp102,94 miliar, meningkat sebesar 72,35% dari tahun 2021 sebesar Rp59,73 miliar.

Persediaan

Akun Persediaan terdiri dari barang jadi, bahan baku, barang dalam proses, bahan kemasan, suku cadang, dan persediaan lainnya. Pada tahun 2022, nilai persediaan – neto sebesar Rp1.273,69 miliar, naik sebesar 26,68% dari tahun 2021 senilai Rp1.005,42 miliar. Kenaikan persediaan selain disebabkan oleh kenaikan penjualan juga disebabkan oleh adanya kenaikan harga bahan baku. Persediaan yang mengalami kenaikan di tahun 2022 adalah bahan baku, barang jadi, dan barang dalam proses masing-masing secara berurutan naik sebesar Rp141,21 miliar, Rp93,37 miliar, dan Rp31,44 miliar.

Aset Lancar Lainnya

Aset lancar terdiri dari pos biaya dibayar dimuka Asuransi, dan uang muka baik untuk operasional maupun pembelian bahan baku dan lain-lain. Pada tahun 2022, Aset lancar lainnya tercatat sebesar Rp36,60 miliar mengalami kenaikan sebesar 22,43% dari tahun 2021 senilai Rp29,89 miliar. Adapun kenaikan ini ada di uang muka sebesar 40,12% senilai Rp4,23 miliar

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar terdiri dari tagihan pajak penghasilan, aset tetap, aset pajak tangguhan, *brand*, goodwill,

increase was due to the increase in inventories and Cash & Banks.

Cash and cash equivalents

The Company's total cash and cash equivalents reached Rp1,073.18 billion in 2022, an increase of 18.67% from Rp904.33 billion in 2021. The increase was due to the addition of new debt for the Company's investment while previous year, the investment using the Company's funds.

Trade Receivables

Trade receivables consist of related party trade receivables and third-party trade receivables. In 2022, the Company's receivables amounted to Rp707.92 billion, an increase of 15.28% from Rp614.07 billion in 2021. The increase in trade receivables was mainly due to an increase in third party receivables by 12.99% to Rp634.26 billion and an increase in related party receivables by 39.73% to Rp73.66 billion. This is in line with the increase in the Company's Sales of the year which reached 19.45%.

Other Receivables

In 2022, other receivables stood at Rp102.94 billion, an increase of 72.35% from Rp59.73 billion in 2021.

Inventories

Inventories consist of finished goods, raw materials, work in-process, packaging materials, spare parts, and other inventories. In 2022, net inventories reached Rp1,273.69 billion, an increase of 26.68% from Rp1,005.42 billion in 2021. The increase in inventories was not only caused by an increase in sales, but also due to an increase in raw material prices. Inventories that increased in 2022 were raw materials, finished goods, and work in process amounted to Rp141.21 billion, Rp93.37 billion, and Rp31.44 billion, respectively.

Other Current Assets

Current assets consist of Insurance prepaid expenses and advances on operational and raw materials purchase and others. In 2022, Other Current Assets was Rp36.60 billion, increased by 22.43% from Rp29.89 billion in 2021. This was due to 40.12% increase in advances to Rp4.23 billion.

Non-Current Assets

Non-current assets include income tax collection, fixed assets, deferred tax assets, brands, goodwill, direct

penyertaan saham langsung, dan aset tidak lancar lainnya. Pada tahun 2022, total aset tidak lancar sebesar Rp4,13 triliun, menurun sebesar 0,48% dari tahun 2021 senilai Rp4,15 triliun. Penurunan terutama pada aset pajak tangguhan sebesar Rp8,41 miliar dan penurunan nilai aset tetap sebesar Rp17,19 miliar karena efek kenaikan akumulasi penyusutan aset.

Aset Tetap Neto

Pada tahun 2022 nilai aset tetap sebesar Rp3,18 triliun, menurun sebesar 0,54% dari tahun 2021 senilai Rp3,19 triliun.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan Perseroan terdiri dari akrual iklan dan promosi, akrual bonus, akrual gaji, akrual insentif, penyusutan aset tetap, penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang, dan lain-lain. Pada tahun 2022, jumlah aset pajak tangguhan sebesar Rp14,60 miliar, turun sebesar 36,55% dari tahun 2021 sebesar Rp23,01 miliar.

Penyertaan Saham

Nilai penyertaan saham Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp27,77 miliar, meningkat sebesar 134,24% dari tahun 2021 senilai Rp11,86 miliar. Penyertaan saham dilakukan pada anak-anak perusahaan, yaitu PT Garuda Elang Nusantara, Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. dan PT Hormel Garudafood Jaya.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Pada tahun 2022, jumlah aset tidak lancar lainnya sebesar Rp70,43 miliar, turun sebesar 23,60% dari tahun 2021 senilai Rp92,18 miliar. Adapun penurunannya di uang muka pembelian aktiva tetap sebesar Rp23,98 miliar.

investment, and other non-current assets. In 2022, total non-current assets stood at Rp4.13 trillion, decreased by 0.48% from Rp4.15 trillion in 2021. The decrease was mainly due to a decrease in deferred tax assets of Rp8.41 billion and a decrease in fixed assets at Rp17.19 billion due to an increase of accumulated depreciation of assets.

Net Fixed Assets

In 2022 net fixed assets stood at Rp3.18 trillion, decreased by 0.54% from Rp3.19 trillion in 2021.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets of the Company include accruals from advertisement and promotion, bonuses, salaries, incentives, depreciation of fixed assets, long-term employee benefits, and others. In 2022, total deferred tax assets stood at Rp14.60 billion, decreased by 36.55% from Rp23.01 billion in 2021.

Investment in Shares

The Company's investment in shares was Rp27.77 billion in 2022, an increase of 134.24% from Rp11.86 billion in 2021. The investment in shares was made in the Company's subsidiaries, namely PT Garuda Elang Nusantara, Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. and PT Hormel Garudafood Jaya.

Other Non-Current Assets

In 2022, other non-current assets reached Rp70.43 billion, decreased by 23.60% from Rp92.18 billion in 2021. The decrease was due a decrease in advances on the purchase of fixed assets at Rp23.98 billion.

LIABILITAS | LIABILITIES

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Description
Utang bank jangka-pendek	13.888	61.469	(77,41%)	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	187.358	172.874	8,38%	Related parties
Pihak ketiga	997.161	908.141	9,80%	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	1.580	1.772	(10,84%)	Related parties
Pihak ketiga	62.484	43.018	45,25%	Third parties
Beban akrual	161.950	151.664	6,78%	Accruals
Uang muka pelanggan	2.833	5.973	(52,57%)	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka-pendek	120.674	108.341	11,38%	Short-term employee benefit obligations

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Description
Utang pajak	87.609	55.575	57,64%	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka-panjang				Current portion of long-term borrowings
Utang bank	169.154	199.552	(15,23%)	Bank loans
Liabilitas sewa	30.406	62.962	(51,71%)	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka-Pendek	1.835.097	1.771.340	3,60%	Total Current Liabilities
Bagian Jangka Panjang Dari Pinjaman Jangka-Panjang				Non-current portion of long-term borrowings
Utang bank	2.078.566	1.877.058	10,74%	Bank loans
Liabilitas sewa	27.456	40.120	(31,57%)	Lease liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.275	937	142,80%	Employee benefit obligations
Liabilitas Pajak Tangguhan	13.968	12.087	15,56%	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	18.565	22.824	(18,66%)	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka-Panjang	2.140.831	1.953.026	9,62%	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	3.975.927	3.724.366	6,75%	Total Liabilities

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp3,97 triliun, naik sebesar 6,75% dari tahun 2021 sebesar Rp3,72 triliun. Kenaikan liabilitas disebabkan bertambahnya utang usaha sebesar 9,57% menjadi Rp1,18 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp1,08 triliun dan kenaikan utang bank sebesar 10,74% menjadi Rp2,08 triliun dari tahun 2021 sebesar Rp1,88 triliun.

Liabilitas Jangka-Pendek

Pos liabilitas lancar terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, uang muka pelanggan, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang pajak, dan bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang meliputi utang bank, liabilitas sewa. Jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2022 sebesar Rp1,84 triliun, meningkat sebesar 3,60% dari tahun 2021 sebesar Rp1,77 triliun.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Perseroan mendapatkan fasilitas modal kerja, fasilitas lindung nilai dan fasilitas LC dari beberapa bank swasta dan asing untuk memperkuat permodalan. Pada tahun 2022 utang bank jangka pendek tercatat sebesar Rp13,89 miliar, turun sebesar 77,41% dari tahun 2021 senilai Rp61,47 miliar.

Utang Usaha

Utang usaha kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada tahun 2022 sebesar Rp1.184,52 miliar, meningkat sebesar 9,57% dari tahun 2021 senilai Rp1.081,01 miliar.

Total Liabilities

In 2022, total liabilities stood at Rp3.97 trillion, increased by 6.75% from Rp3.74 trillion in 2021. The increase of liabilities was due to an increase of payables by 9.57% to Rp1.18 trillion from Rp1.08 trillion in 2021, and an increase of bank loans by 10.74% to Rp2.08 trillion from Rp1.88 trillion in 2021.

Current Liabilities

Current liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, advances from customers, short-term employee benefits liabilities, tax payables, and current maturities of long-term debts which include bank loans and lease liabilities. Total current liabilities in 2022 stood at Rp1.84 trillion, an increase of 3.60% from Rp1.77 trillion in 2021.

Short-Term Bank Loans

The Company received working capital facilities, hedging facilities, and LC facilities from several private and foreign banks to strengthen capital. In 2022, the Company's short-term bank loans reached Rp13.89 billion, decreased by 77.41% from Rp61.47 billion in 2021.

Trade Payables

Trade payables consist of third-party trade payables and related-party trade payables amounted to Rp1,184.52 billion, rose by 9.57% from Rp1,081.01 billion in 2021.

Utang Lain-Lain

Utang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi pada tahun 2022 sebesar Rp64,06 miliar, naik sebesar 43,03% dari tahun 2021 sebesar Rp44,79 miliar.

Akrual

Pos beban akrual terdiri iklan dan promosi; listrik dan telepon; tenaga ahli, pemeliharaan, bunga, sewa, pengiriman, dan lain-lain yang pada tahun 2022 sebesar Rp161,95 miliar, naik sebesar 6,78% dari tahun 2021 senilai Rp151,66 miliar. Kenaikan terutama di pos sewa sebesar Rp3,53 miliar dan akrual retur penjualan sebesar Rp4,29 miliar dan kenaikan lainnya yang dibawah Rp1 miliar.

Utang Pajak

Pada tahun 2022, utang pajak tercatat sebesar Rp87,61 miliar, meningkat sebesar 57,64% dari tahun 2021 senilai Rp55,57 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja meliputi akrual gaji, bonus, dan kesejahteraan karyawan lainnya. Pada tahun 2022, nilainya sebesar Rp120,67 miliar, meningkat 11,38% dari tahun 2021 sebesar Rp108,34 miliar.

Liabilitas Jangka-Panjang

Pos liabilitas jangka panjang terdiri dari pinjaman jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek yang meliputi utang bank, liabilitas sewa, liabilitas jangka panjang lainnya dan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang. Pada tahun 2022 nilai liabilitas jangka panjang sebesar Rp2,14 triliun, naik sebesar 9,62%, dari tahun 2021 senilai Rp1,95 triliun.

Utang Bank

Perseroan memiliki utang bank sebesar Rp2,08 triliun, naik sebesar 10,74% dibanding tahun 2021 sebesar Rp1,88 triliun.

Liabilitas Sewa

Pos liabilitas sewa terkait dengan utang sewa pembiayaan berupa properti dan mesin dan peralatan, kendaraan, yang pada tahun 2022 sebesar Rp27,46 miliar, menurun sebesar 31,57% dari tahun 2021 senilai Rp40,12 miliar.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Akun ini terutama terdiri dari penerimaan pembayaran dari karyawan Kelompok Usaha sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan. Pada tahun 2022 nilainya sebesar Rp18,56 miliar, menurun sebesar 18,66 % dari tahun 2021 sebesar Rp22,82 miliar.

Other Payables

Other payables to third parties and related parties reached Rp64.06 billion in 2022, increased by 43.03% from Rp44.79 billion in 2021.

Accrued

Accrued expenses include advertisement and promotion; electricity and telephone; professional fees, maintenance, interests, rental, freight, and others reached Rp161.95 billion in 2022, rose by 6.8% from Rp151.66 billion in 2021. The increase was mainly due to lease of Rp3.53 billion and accrued sales return of Rp4.29 billion and other increases below Rp1 billion.

Tax Payables

In 2022, tax payables reached Rp87.61 billion, increased by 57.64% from Rp55.57 billion in 2021.

Employee Benefits Obligations

Employee benefits obligations include accrued salary, bonuses, and other employee benefits. In 2022, employee benefits obligations was Rp120.67 billion, increased by 11.38% from Rp108.34 billion in 2021.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities include long-term loans net of current maturities which include bank loans, lease liabilities, other long-term liabilities, and long-term employee benefits obligations. In 2022 non-current liabilities reached Rp2.14 trillion, rose by 9.62% from Rp1.95 trillion in 2021.

Bank Loans

The Company posted bank loans of Rp2.08 trillion, increased by 10.74% compared to Rp1.88 trillion in 2021.

Lease Liabilities

Lease liabilities for payable lease of property, machinery, equipment, and vehicles in 2022 was Rp27.46 billion, decrease by 31.57% from Rp40.12 billion in 2021.

Other Long-Term Liabilities

This item primarily includes payment receipts from the employees of the Business Group concerning vehicle ownership. In 2022 other long-term liabilities reached Rp18.56 billion, decreased by 18.66% from Rp22.82 billion in 2021.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review



Liabilitas Imbalan Kerja

Kami melakukan penyajian kembali atas perubahan kebijakan akuntansi atas implementasi persyaratan dari siaran pers yang dikeluarkan oleh DSAK IAI mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa yang berdampak ke beberapa akun dalam laporan ini. Pada tahun 2022 nilainya sebesar Rp2,28 miliar, naik sebesar 142,80% dari tahun 2021 sebesar Rp937,48 juta.

Employee Benefits Obligations

We made restatement to the changes in accounting policy for the implementation of the requirements of the press release issued by DSAK IAI regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" impacting multiple accounts in this report. In 2022, the value was Rp2.28 billion, an increase of 142.80% from Rp937.48 million in 2021.

EKUITAS

Pada tahun 2022, Perseroan memiliki ekuitas sebesar Rp3,35 triliun, naik sebesar 10,16% dari tahun 2021 sebesar Rp3,04 triliun.

EQUITY

In 2022, the Company's equity reached Rp3.35 trillion, rose by 10.16% from Rp3.04 trillion in 2021.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Description
Penjualan neto	10.510.943	8.799.580	19,45%	Net sales
Beban pokok penjualan	(7.853.879)	(6.379.825)	23,10%	Cost of sales
Laba bruto	2.657.064	2.419.755	9,81%	Gross profit
Beban penjualan	(1.369.073)	(1.177.307)	16,29%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(575.590)	(532.557)	8,08%	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	7.828	1.816	331,06%	Share of net profit of associates
Penghasilan keuangan	15.611	20.966	(25,54%)	Finance income
Beban keuangan	(156.683)	(171.077)	(8,41%)	Finance costs
Penghasilan lainnya	131.848	90.945	44,98%	Other income
Beban Lainnya	(36.754)	(19.886)	84,82%	Other expenses
Laba sebelum beban pajak penghasilan	674.251	632.654	6,57%	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(152.357)	(140.017)	8,81%	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	521.714	492.638	5,90%	Profit for the year
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS):
Pos-Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba:				Items that will not be reclassified to profit:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	18.434	(46.702)	(139,47%)	Remeasurements of post-benefit obligations
Pajak Penghasilan Terkait	(8.009)	10.141	(178,98%)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba:				Items that will be reclassified to profit:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.486	16	9187,50%	Differences arising from foreign currency translation
Rugi komprehensif lain – neto	11.912	(36.545)	(132,60%)	Other comprehensive loss - net
Total laba komprehensif tahun berjalan	533.626	456.092	17,00%	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	425.208	424.827	0,09%	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	96.506	67.811	42,32%	Noncontrolling interests
Total	521.714	492.638	5,90%	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	435.857	391.913	11,21%	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	97.769	64.180	52,34%	Noncontrolling interests
Total	533.626	456.092	17,00%	Total
Laba per saham dasar (nilai penuh)	11,64	11,60	0,34%	Basic earnings per share (full value)

Penjualan Neto

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp10,51 triliun, naik sebesar 19,45% dibanding tahun 2021 sebesar Rp8,80 triliun. Penjualan sebagian besar masih dikontribusikan dari pasar lokal. Segmen makanan dalam kemasan mendominasi dengan penjualan neto sebesar Rp9,32 triliun, diikuti dengan segmen

Net Sales

In 2022, the Company posted net sales of Rp10.51 trillion, an increase of 19.45% compared to Rp8.80 trillion in 2021. Sales are still largely contributed from the local market. The packaged food segment dominated with net sales of Rp9.32 trillion, followed by the beverage segment of Rp1.19 trillion and others segment of Rp285.02 million.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

minuman sebesar Rp1,19 triliun dan segmen lain-lain sebesar Rp285,02 juta. Peningkatan penjualan sejalan dengan bangkitnya perekonomian dari pandemi Covid-19 yang berangsur membaik juga ditunjang dengan adanya *New Product Launching* dan ekspansi area dan *channel* pendistribusian produk.

Beban Pokok Penjualan

Akun Beban Pokok Penjualan mencakup beban pokok produksi dan persediaan barang jadi. Beban pokok produksi terdiri dari beban produksi dan persediaan barang dalam proses. Perseroan mencatatkan beban pokok penjualan sebesar Rp7,85 triliun, naik sebesar 23,10% dibanding tahun 2021 sebesar Rp6,38 triliun. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan bahan baku dan biaya pabrikasi, biaya tenaga kerja langsung, yang sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2022. Biaya pemusnahan, yang merupakan bagian dari biaya pokok, mengalami penurunan sebesar 2,81% yaitu dari Rp41,32 miliar di tahun 2021 menjadi Rp40,15 miliar di tahun ini.

Laba Kotor

Pada tahun 2022, laba kotor Perseroan yang merupakan hasil penjualan neto dikurangi beban pokok penjualan sebesar Rp2,66 triliun, naik sebesar 9,81% dari tahun 2021 sebesar Rp2,42 triliun. Peningkatan laba kotor sejalan dengan kenaikan penjualan di tahun 2022.

Beban Penjualan

Akun Beban Penjualan terdiri dari gaji dan tunjangan; promosi dan iklan; beban angkut, penyusutan, perjalanan dinas, amortisasi *brand*, penelitian dan pengumpulan data; pemeliharaan, dokumen ekspor, tenaga ahli, Utilitas; pajak dan perizinan; perlengkapan umum, asuransi, dan lain-lain. Pada tahun 2022, beban penjualan sebesar Rp1,37 triliun, naik sebesar 16,29% dari tahun 2021 senilai Rp1,18 triliun. Biaya penjualan mengalami kenaikan di biaya gaji dan tunjangan, biaya perjalanan dinas, promosi & iklan dan beban angkut yang sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2022.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2022, beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp575,59 miliar, naik sebesar 8,08% dibanding tahun 2021 senilai Rp532,56 miliar. Kenaikan terjadi pada biaya gaji & tunjangan sebesar Rp53,04 miliar dan kenaikan biaya perjalanan dinas sebesar Rp7,97 miliar.

Penghasilan Lainnya

Akun penghasilan operasi lainnya terdiri dari penghasilan sewa, laba selisih kurs, laba penjualan aset tetap, penghasilan klaim, penghasilan pembagian biaya jasa dan

The surge in sales was attributed to the gradual recovery of the economy from the Covid-19 pandemic, coupled with the launch of new products and the expansion of product distribution areas and channels.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold includes the cost of goods manufactured and finished goods inventory. Cost of goods manufactured consists of production costs and work-in-process inventory. The Company recorded cost of goods sold of Rp7.85 billion, rose by 23.10% compared to Rp6.38 trillion in 2021. The increase was due to increases in raw material costs, manufacturing costs, and direct labor costs, which increased alongside sales in 2022. Elimination expense to cost of goods decreased by 2.81% from Rp41.32 billion in 2021 to Rp40.15 billion in 2022.

Gross Profit

In 2022, the Company's gross profit obtained from net sales minus the cost of goods sold stood at Rp2.66 trillion, rose by 9.81% from Rp2.42 trillion in 2021. The increase of gross profit was in line the increase of sales in 2022.

Selling Expenses

Selling Expenses consists of salary and allowances; promotion and advertisement; freight, depreciation, business travel, brand amortization, research and data collection; maintenance, export documents, expert labor, utilities; taxes and permits; general equipment, insurance, and others. In 2022, selling expenses reached Rp1.37 trillion, increased by 16.29% from Rp1.18 trillion in 2021. The selling expenses saw increases in salary and allowances, business travelling, promotion and advertisement, and freight costs that in line with an increase in sales in 2022.

General and Administrative Expenses

In 2022, general and administrative expenses reached Rp575.59 billion, rose by 8.08% compared to Rp532.56 billion in 2021. The increase was due to an increase of salary and allowances at Rp53.04 billion and an increase of business travelling at Rp7.97 billion.

Other Income

The Company's other income includes lease income, foreign exchange gain, gain on disposal of fixed assets, income from claims, income from service cost distribution

lain-lain. Pada tahun 2022, penghasilan operasi lainnya tercatat sebesar Rp 131,85 miliar, naik sebesar 44,97% dibanding tahun 2021 sebesar Rp90,95 miliar.

Beban Lainnya

Pada tahun 2022, beban operasi lainnya tercatat sebesar Rp36,75 miliar, naik sebesar 84,82% dibanding tahun 2021 sebesar Rp19,89 miliar.

Penghasilan dan Beban Keuangan

Akun penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga dan penghasilan bunga pinjaman kepada pihak berelasi. Beban keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank, beban administrasi, beban bunga atas sewa pembiayaan dan fasilitas pembiayaan konsumen, beban bunga atas liabilitas sewa, biaya bunga pinjaman kepada pihak ketiga, beban bunga utang kepada pihak berelasi.

Pada tahun 2022, penghasilan keuangan sebesar Rp15,61 miliar, menurun sebesar 25,54% dari tahun 2021 senilai Rp20,97 miliar. Sementara beban keuangan sebesar Rp156,68 miliar, turun sebesar 8,41% dari tahun 2021 senilai Rp171,11 miliar. Penurunan beban keuangan dikarenakan berkurangnya pembayaran bunga atas liabilitas sewa dan berkurangnya pembayaran bunga pinjaman karena adanya penurunan suku bunga dari bank.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Perseroan mencatatkan laba sebelum beban pajak penghasilan sebesar Rp674,25 miliar, meningkat sebesar 6,57% dari tahun 2021 senilai Rp632,65 miliar.

Laba Tahun Berjalan

Jumlah laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp521,71 miliar, meningkat sebesar 5,90% dari tahun 2021 senilai Rp492,64 miliar.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar tercatat sebesar Rp11,64 naik dibanding tahun 2021 senilai Rp11,60*. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham yang berlaku sejak 9 Juli 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

(*) telah disesuaikan atas pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp20.

and others. In 2022, other income stood at Rp131.85 billion, rose by 44.97% compared to Rp90.95 billion in 2021.

Other Expenses

In 2022, other expenses stood at Rp36.75 billion, increased by 84.82% compared to Rp19.89 billion in 2021.

Finance Income and Costs

The Company's finance income and costs include interest income and loan interest income from related parties. Finance costs include bank loan interest expenses, administrative expenses, finance lease interest expenses, consumer financing facility, interest expenses on lease liabilities, lease interest fees to third parties, and payable interest expenses on loans to related parties.

In 2022, finance income reached Rp15.61 billion, decreased by 25.54% from Rp20.97 billion in 2021. While finance costs reached Rp156.68 billion, decreased by 8.41% from Rp171.11 billion in 2021. The decrease of finance costs was due to lower payment of interest loans resulted from the decrease of interest rate from the banks.

Profit Before Income Tax Expenses

The Company posted profit before income tax expenses of Rp674.25 billion, rose by 6.57% from Rp632.65 billion in 2021.

Profit For The Year

Total profit for the year reached Rp521.71 billion in 2022, increased by 5.90% from Rp492.64 billion in 2021.

Basic Earnings per Share

Earnings per share was Rp11.64, increased compared to Rp11.60* in 2021. The weighted average of shares used to calculate the basic earnings per share had been adjusted to reflect the effects of a stock split of Rp100 per share to Rp20 per share effective from 9 July 2021, as per the approval of the Indonesia Stock Exchange.

(*) had been adjusted to a stock split of Rp20

TINJAUAN KEUANGAN Financial Review

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan Growth	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	622.230	709.767	(12,33%)	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(276.938)	(331.109)	(16,36%)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(176.442)	(333.671)	(47,12%)	Cash flows from financing activities
Kas dan setara kas pada awal tahun	904.326	859.339	5,24%	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.073.175	904.326	18,67%	Cash and cash equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, arus kas dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp622,23 miliar. Arus kas dari aktivitas operasi diperoleh antara lain dari penerimaan kas dari pelanggan dan penghasilan keuangan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp276,94 miliar. Arus kas untuk aktivitas investasi antara lain terdiri dari penerimaan dari penjualan aset tetap, pembayaran uang muka pembelian aset tetap, pengeluaran aset tidak lancar lainnya dan perolehan saham entitas asosiasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp176,44 miliar. Arus kas untuk aktivitas pendanaan antara lain meliputi pembayaran utang bank, pembayaran utang sewa pembiayaan, pembayaran dividen, pembayaran liabilitas sewa dan perolehan saham *treasury*.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.073,17 miliar, meningkat sebesar 18,67% dari tahun 2021 senilai Rp904,33 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

In 2022, cash flows from operating activities stood at Rp622.23 billion. Cash flows from operating activities was attained from cash receipts from customers and finance income.

Cash Flows from Investing Activities

In 2022, cash flows used for investing activities reached Rp276.94 billion. Cash flows for investing activities consist of income from disposal of fixed assets, advances on purchase of fixed assets, other non-current assets expenditure and shares acquisition of associates.

Cash Flows from Financing Activities

In 2022, cash flows used for financing activities reached Rp176.44 billion. Cash flows for financing activities includes payment of bank loans, payment of finance lease payable, dividend payouts, payment of lease liabilities, and acquisition of treasury shares.

End-of-Year Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents by the end of 2022 stood at Rp1,073.17 billion, rose by 18.67% from Rp904.33 billion in 2021.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas

Salah satu ukuran rasio likuiditas adalah rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas lancar. Pada tahun 2022, rasio lancar sebesar 1,7 kali, sedangkan pada tahun 2021 sebesar 1,5 kali.

SOLVENCY

The Company's short-term solvency is reflected in the liquidity ratio while its ability to pay long-term debt is reflected in the liquidity ratio and solvability.

Liquidity Ratio

The current ratio, which measures the comparison between current assets and current liabilities, is one of the indicators of liquidity ratio. In 2022, the current ratio increased to 1.7 times, up from 1.5 times in 2021.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas yang dimiliki.

Pada tahun 2022, rasio total liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,2 kali, atau sama dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan rasio-rasio tersebut, tercermin bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utang jangka pendek maupun jangka panjang semakin baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan senantiasa menjaga rasio likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendek. Perseroan secara rutin juga melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Dalam memperoleh utang, Perseroan tunduk pada sejumlah prasyarat yang ditetapkan, diantaranya, Perseroan diwajibkan menjaga *Debt service coverage* ratio minimal 1 kali, menjaga rasio utang terhadap EBITDA maksimal 4 kali, menjaga rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali, dan menjaga rasio lancar minimal 1 kali.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Kebijakan Perseroan terhadap struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perseroan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* yang dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas.

Solvency Ratio

The solvency ratio is a ratio to assess the company's ability to pay off all its obligations, both short-term and long-term, with the guarantee of assets or assets owned by the company until the company closes or is liquidated. The solvency ratio can be obtained from the comparison between the total liabilities and the amount of equity held.

The ratio of total liabilities to equity remained unchanged at 1.2 times in 2022, compared to the previous year. These ratios indicate an improvement in the Company's capacity to pay off both short-term and long-term debts.

Receivables Collectability Level

To sustain its liquidity, the Company ensures that it maintains adequate cash and bank reserves to cater to its short-term cash requirements. It also regularly assesses expected and actual cash flows, as well as scheduled maturities of assets and financial liabilities. Prior to securing any debts, the Company must satisfy certain prerequisites, such as maintaining a debt service coverage ratio of at least 1 time, not exceeding a maximum debt-to-EBITDA ratio of 4 times, adhering to a maximum debt-to-equity ratio of 2.5 times, and maintaining a current ratio of at least 1 time.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OVER CAPITAL STRUCTURE

The primary goal of the Company's management of its capital is to uphold a sound capital ratio that can sustain its operations while maximizing returns for shareholders. The Company is responsible for overseeing the capital structure and adapting to shifts in economic circumstances. To maintain and modify the capital structure, the Company may alter dividend disbursements to shareholders or issue new shares.

The Company's policy towards capital structure is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at reasonable costs. The Company monitors capital based on a gearing ratio calculated by dividing net debt with total equity.

GEARING RATIO

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian	2022	2021	Description
Jumlah pinjaman	2.319.470	2.241.160	Total borrowings
Kas dan Setara Kas	1.073.175	904.326	Cash and cash equivalents
Utang Bersih	1.246.295	1.336.834	Net debt
Jumlah Ekuitas	3.351.444	3.042.236	Total equity
Rasio Gearing (kali)	0,37	0,44	Gearing ratio (times)

Pada tahun 2022, *gearing ratio* Perseroan sebesar 0,37 kali atau turun dari tahun 2021 sebesar 0,44 kali. Hal ini menandakan struktur permodalan Perseroan semakin kuat dalam menopang pengembangan usaha.

In 2022, the Company's *gearing ratio* was 0.37 times, down from 0.44 times in 2021. This indicates that the Company's capital structure is getting stronger in supporting business development.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan ikatan material untuk investasi barang modal berupa bangunan dan prasarana, pengembangan bangunan yang disewa, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan. Ikatan ini bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan dan menggunakan mata uang berdenominasi Rupiah. Adapun sumber dana perikatan berasal dari kas internal Perseroan.

Investasi Barang Modal

Sepanjang 2022, Perseroan melakukan belanja modal Rp402 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembangunan fasilitas produksi beserta sarana dan prasarananya untuk menambah kapasitas dan varian produk baru dan perlengkapan kantor.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2022, the Company conducted material commitments for investment in capital goods in the form of buildings and infrastructure, development of leased buildings, machinery and equipment, office equipment and vehicles. The bond aims to support the efficient operation of the Company and was using Rupiah-denominated currency. The source of the commitment funds derives from the Company's internal reserves.

Capital Goods Investment

Throughout 2022, the Company made capital expenditures of Rp402 billion, most of which were used for the purchase of production machinery and equipment, the construction of production facilities and its infrastructure to add capacity and variants of new products and office equipment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yaitu:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Februari 2023 yang berita acara rapatnya disusun oleh Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan dengan akta No.1 tanggal 1 Februari 2023 dan pernyataan keputusan rapatnya dengan akta No. 2 tanggal 1 Februari 2023 dan telah mendapat surat Penerimaan Pemberitahuan

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

There are material information and facts that occur after the date of the accountant's report, namely:

Extraordinary General Meeting of Shareholders on 1 February 2023, whose minutes of meeting were prepared by Liestiani Wang, SH, M.Kn. Notary in South Jakarta with deed No. 1 dated 1 February 2023 and statement of meeting resolution with deed No. 2 dated 1 February 2023 and has received a letter of Receipt of Notification

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 6 Februari 2023 No. AHUAH.01.09-0065627. Dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri dari Atiff Gill Ibrahim dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan Guy-Pierre Girin dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.
2. Menyetujui pengangkatan:
 - a. Pangayoman Adi Soenjoto selaku Komisaris Perseroan
 - b. Soeharto Sunjoto selaku Komisaris Perseroan
 - c. Swen Neufeldt selaku Komisaris Perseroan
 - d. Donald Reginald Gadsden selaku Komisaris Perseroan
 - e. Fitra Dewata Teramihardja selaku Komisaris Independen Perseroan
 - f. Andi Chandra selaku Komisaris Independen Perseroan.

Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sejak tanggal pengangkatannya dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan ke-lima yang diselenggarakan pada tahun 2028, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividen

Pada tahun 2022, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 52 tanggal 31 Maret 2022, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2021 sebesar Rp6 per saham atau setara Rp219.199.587.930 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.000.000.000 sebagai cadangan umum. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2022.

Pada tahun 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas untuk tahun 2020 sebesar Rp18,- per saham atau Rp131.923.972.638 dan penyisihan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp2.000.000.000 sebagai cadangan umum. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2021.

of Changes in Company Data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 6 February 2023 No. AHUAH.01.09-0065627. With decision as follows:

1. Accepted the resignations from Atiff Gill Ibrahim from his position as Commissioner of the Company and Guy-Pierre Girin from his position as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.
2. Approved the appointment of:
 - a. Pangayoman Adi Soenjoto as Commissioner of the Company
 - b. Soeharto Sunjoto as Commissioner of the Company
 - c. Swen Neufeldt as Commissioner of the Company
 - d. Donald Reginald Gadsden as Commissioner of the Company
 - e. Fitra Dewata Teramihardja as Independent Commissioner of the Company
 - f. Andi Chandra as Independent Commissioner of the Company.

Starting from the closing of this Meeting for a term of 5 (five) years from the date of its appointment and ending at the closing of the fifth annual GMS held in 2028, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend

In 2022, based on the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 52 dated 31 March 2022, the shareholders decided to distribute cash dividends for 2021 of Rp6 per share or equivalent to Rp219,199,587,930 and the allowance for retained earnings that have been determined to be used at Rp2,000,000,000 as general reserves. The cash dividend has been paid on 26 April 2022.

In 2021, based on the Annual General Meeting of Shareholders notarized by Notarial Deed of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 26 dated 16 June 2021, the shareholders decided to distribute cash dividends for 2020 of Rp18 per share or Rp131,923,972,638 and the allowance of predetermined retained earnings of Rp2,000,000,000 as general reserves. The cash dividend has been paid on 8 July 2021.



Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan anggaran dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut Tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib.

Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan Persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Dividend Policy

The Company's dividend policy refers to the Limited Liability Company Law and the Company's articles of association as well as shareholder approval at the General Meeting of Shareholders based on the recommendations of the Company's Board of Directors.

Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit. The Company's articles of association allow the distribution of interim dividends provided that the distribution does not cause the Company's net worth to be less than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves.

The interim dividend distribution must not interfere with or cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors or interfere with the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined based on the decision of the Company's Board of Directors after obtaining approval from the Company's Board of Commissioners.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2022, Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum dikarenakan penggunaan dana hasil Penawaran Umum telah digunakan seluruhnya di tahun 2018 berdasarkan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana Perseroan per 31 Desember 2018 (Laporan Terakhir) pada tanggal 14 Januari 2019 No. ref. 003/LOLGL/I/2019 melalui sistem pelaporan elektronik OJK.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN PADA TAHUN 2022

Investasi

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Ekspansi

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Divestasi

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Akuisisi

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat disajikan.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan restrukturisasi utang/modal, sehingga informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana kegiatan ekspansi tidak dapat diulas.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

In 2022, the Company no longer has the obligation to report the realization of the use of proceeds from the Public Offering because the use of the proceeds from the Public Offering has been fully used in 2018 based on the report on the realization of the use of funds from the Company's initial public offering as of 31 December 2018 (Last Report) on 14 January 2019 No.ref.003/LOLGL/I/2019 through the OJK electronic reporting system.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTITURES, MERGERS/DISSOLUTIONS, ACQUISITIONS, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATE TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS IN 2022

Investment

The Company did not engage in any investment activities in 2022, thereby information regarding the goals, transaction amounts, and funding sources for expansion are not presented.

Expansion

The Company did not carry out expansion activities in 2022, thereby information related to the objectives, transaction value and source of funds for expansion activities are not presented.

Divestment

The Company did not carry out divestment activities in 2022, thereby information related to the purpose, transaction value and source of funds for expansion activities are not presented.

Acquisition

The Company did not carry out divestment activities in 2022, thereby information related to the purpose, transaction value and source of funds for expansion activities are not presented.

Debt/Capital Restructuring

The Company did not restructure its debt/capital in 2022, thereby information related to the objectives, transaction value and source of funds for expansion activities are not presented.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan Transaksi Material yang mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Material yang mengandung Transaksi Afiliasi. Transaksi Material Perseroan selama tahun 2022 adalah:

1. Transaksi perolehan fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") kepada Perseroan dengan nilai transaksi Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan suku bunga JIBOR (1 bulan) + 1,3% dan clean basis (tanpa jaminan kebendaan), untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian dengan tujuan refinancing keseluruhan dari kredit sindikasi Perseroan yang telah ada dan untuk membiayai *capital expenditure* tahun 2021 dan 2022.

Alasan dilakukannya Transaksi Material adalah Perseroan mendapatkan alternatif pembiayaan yang lebih baik untuk menggantikan saldo pinjaman yang telah ada, dalam rangka terus mencari terobosan yang lebih baik, lebih efisien namun tetap menjaga kualitas, untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*).

Transaksi Material tidak berdampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan. Transaksi Material bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi ini tidak termasuk Transaksi Material yang memerlukan Penilai dan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

2. Transaksi perolehan fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) kepada Perseroan dengan nilai transaksi Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan suku bunga JIBOR 1 bulan + 1,3%, dengan tanpa jaminan kebendaan (*clean basis*) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian dengan tujuan membiayai tujuan umum Korporasi Perseroan, untuk pembiayaan kembali (refinancing) (a) pengeluaran modal (*capital expenditure*) tahun 2021, (b) rencana pengeluaran modal (*capital expenditure*) tahun 2022; dan/atau (c) pengeluaran operasional rutin Perseroan.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2022, the Company did not conduct Material Transactions containing Conflicts of Interest or Material Transactions containing Affiliated Transactions. The Company's Material Transactions during 2022 were:

1. Transaction of obtaining a credit facility from PT Bank BTPN Tbk ("BTPN") to the Company with a transaction value of Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with JIBOR interest rate (1 month) + 1.3% and clean basis (without collateral of treasury), for a period of 60 (sixty) months from the date of signing the agreement with the aim of refinancing the entirety of the Company's existing syndicated loans and to finance capital expenditures in 2021 and 2022.

The reason for the Material Transaction is that the Company has obtained a better financing alternative to replace the existing loan balance, in order to continue to seek breakthroughs that are better, more efficient but still maintain quality, to maximize value for shareholders.

Material Transactions do not have a negative impact on the Company's operations and business continuity. Material Transactions are not Affiliated Transactions and Conflicts of Interest as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and this Transaction does not include Material Transactions that require an Appraiser and obtain approval from the General Meeting of Shareholders as based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

2. The acquisition of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) to the Company with a transaction value of Rp250,000,000,000 (two hundred and fifty billion Rupiah) with a JIBOR interest rate of 1 month + 1.3%, with no treasury guarantee (*clean basis*) for a period of 5 (five) years from the date of signing the Agreement with the aim of financing the general purpose of the Company's Corporation, for refinancing (a) capital expenditure in 2021, (b) capital expenditure plan for 2022; and/or (c) the Company's routine operating expenses.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Alasan dilakukannya Transaksi Material adalah Perseroan mendapatkan alternatif pembiayaan yang lebih baik untuk membiayai tujuan Transaksi Material, dalam rangka terus mencari terobosan yang lebih baik, lebih efisien namun tetap menjaga kualitas, untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham (*shareholder value*).

Transaksi Material tidak ber dampak negatif terhadap kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan. Transaksi Material bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi ini tidak termasuk Transaksi Material yang memerlukan Penilai dan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Sementara transaksi Perseroan dengan Pihak Afiliasi sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Transaksi penyertaan saham sebesar USD73,077 (*exchange rate* INR 65.00) oleh Perseroan ke Garuda Polyflex Foods Private Limited (“GPF”) pada tanggal 25 April 2022.

Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan GPF adalah adanya kesamaan kepengurusan di Perseroan dan GPF: (i) Tuan Hardianto Atmadja selaku Direktur Utama Perseroan menjabat sebagai Direktur di GPF, dan (ii) Tuan Hartono Atmadja selaku Komisaris Perseroan menjabat sebagai Direksi di GPF, sebagaimana diatur di dalam Pasal 1 ayat (1) huruf (c) POJK 42/2020 dan GPPJ dan GPF di bawah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak yang sama yaitu PT Tudung Putra Putri Jaya yang merupakan salah satu Kelompok yang Terorganisasi sebagaimana di atur di dalam Pasal 1 ayat (2) POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana di jelaskan pada surat No.: 051/LO-LGL/IV/2022 tanggal 27 April 2022 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Transaksi afiliasi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi

The reason for the Material Transaction is that the Company has obtained a better financing alternative to finance the purpose of the Material Transaction, in order to continue to seek better, more efficient breakthroughs while maintaining quality, to maximize value for shareholders.

Material Transactions do not have a negative impact on the Company’s operations and business continuity. Material Transactions are not Affiliated Transactions and Conflicts of Interest as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and this Transaction does not include Material Transactions that require an Appraiser and obtain approval from the General Meeting of Shareholders as based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

Meanwhile, the Company’s transactions with Affiliated Parties throughout 2022 are as follows:

1. Share participation transaction of USD73,077 (*exchange rate* INR 65.00) by the Company to Garuda Polyflex Foods Private Limited (“GPF”) on 25 April 2022.

The nature of the affiliation relationship between the Company and GPF is that there are similarities in management in the Company and GPF: (i) Mr. Hardianto Atmadja as President Director of the Company serves as Director at GPF, and (ii) Mr. Hartono Atmadja as Commissioner of the Company serves as Director at GPF, as stipulated in Article 1 paragraph (1) letter (c) POJK 42/2020 and GPPJ and GPF under share ownership owned by the same party, namely PT Tudung Putra Putri Jaya which is one of the Organized Groups as regulated in Article 1 paragraph (2) of POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning The Takeover of Public Companies.

All material information has been disclosed in the Information Disclosure as explained in letter No.: 051/LO-LGL/IV/2022 dated 27 April 2022 and its supporting attachments and the information is not misleading.

Affiliate transactions are not conflict of interest transactions as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

2. Transaksi penyertaan saham sebesar USD73,077 (*exchange rate* INR 65.00) oleh Perseroan ke Garuda Polyflex Foods Private Limited ("GPF") pada tanggal 22 Juli 2022.

Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan GPF adalah adanya kesamaan kepengurusan di Perseroan dan GPF: (i) Tuan Hardianto Atmadja selaku Direktur Utama Perseroan menjabat sebagai Direktur di GPF, dan (ii) Tuan Hartono Atmadja selaku Komisaris Perseroan menjabat sebagai Direksi di GPF, sebagaimana diatur di dalam Pasal 1 ayat (1) huruf (c) POJK 42/2020 dan GPPJ dan GPF di bawah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak yang sama yaitu PT Tudung Putra Putri Jaya yang merupakan salah satu Kelompok yang Terorganisasi sebagaimana di atur di dalam Pasal 1 ayat (2) POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana di jelaskan pada surat No.: 071/LO-LGL/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Transaksi afiliasi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

3. Transaksi jual beli aset berupa tanah dan bangunan antara Perseroan dengan PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) pada tanggal 26 September 2022 dengan nilai sebesar Rp105.168.000.000 (seratus lima miliar seratus enam puluh delapan juta Rupiah). Obyek transaksi adalah dengan detail alamat sebagai berikut:
 - a. Jl. A. Yani No.99 Lendang Re, Sayang-sayang, Mataram, Nusa Tenggara Barat, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1/ Sayang-sayang, seluas 6.203 M² ;
 - b. Jl. Tembesu Kav. 5, Campang Raya, Tanjungkarang Timur, Bandar Lampung, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 763/C.R, seluas 8.224 M² ; dan

and Material Transactions and Changes in Business Activities as defined in the Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

2. Share participation transaction of USD73,077 (*exchange rate* INR 65.00) by the Company to Garuda Polyflex Foods Private Limited ("GPF") on 22 July 2022.

The nature of the affiliation relationship between the Company and GPF is that there are similarities in management in the Company and GPF: (i) Mr. Hardianto Atmadja as President Director of the Company serves as Director at GPF, and (ii) Mr. Hartono Atmadja as Commissioner of the Company serves as Director at GPF, as stipulated in Article 1 paragraph (1) letter (c) POJK 42/2020 and GPPJ and GPF under share ownership owned by the same party, namely PT Tudung Putra Putri Jaya which is one of the Organized Groups as regulated in Article 1 paragraph (2) of POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning The Takeover of Public Companies.

All material information has been disclosed in the Information Disclosure as explained in letter No.: 071/LO-LGL/VII/2022 dated 25 July 2022 and its supporting attachments and the information is not misleading. Affiliate transactions are not conflict of interest transactions as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and Material Transactions and Changes in Business Activities as defined in the Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

3. The transaction of buying and selling assets in the form of land and buildings between the Company and PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) on 26 September 2022 with a value of Rp105,168,000,000 (one hundred five billion one hundred and sixty-eight million Rupiah). The object of the transaction is with the following address details:
 - a. Jl. A. Yani No. 99 Lendang Re, Sayang-sayang, Mataram, West Nusa Tenggara, in accordance with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1/ Sayang-sayang, covering an area of 6,203 M²;
 - b. Jl. Tembesu Kav. 5, Campang Raya, Tanjungkarang Timur, Bandar Lampung, in accordance with Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 763/C.R, covering an area of 8,224 M²; and

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

- c. Jl. Denpasar - Tabanan (Terminal Mengwi), Banjar Jumpang, Mengwitani, Mengwi, Badung, Bali, sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB):
- No. 12/Mengwi seluas 210 M²;
 - No. 33/Mengwi seluas 570 M²;
 - No. 36/Mengwi seluas 5.700 M²; dan
 - No. 38/Mengwi seluas 248 M².

Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan SNS adalah SNS sebagai perusahaan yang terkonsolidasi dengan Perseroan. SNS merupakan perusahaan terkendali Perseroan, 54,95% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan. Selain itu, (i) Komisaris Utama Perseroan yaitu Tuan Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto menjabat sebagai Komisaris Utama di SNS, (ii) Direktur Utama Perseroan yaitu Tuan Hardianto Atmadja menjabat sebagai Komisaris di SNS, dan (iii) Direktur Perseroan yaitu Tuan Rudi Eko Hartono menjabat sebagai Direktur Utama di SNS.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa telah melakukan pemeriksaan yang wajar dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana di jelaskan pada surat No.: 084/LO-LGL/IX/2022 tanggal 26 September 2022 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Transaksi afiliasi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

4. Transaksi penyertaan saham sebesar USD244,286 (*exchange rate* INR 70.00) atau setara INR17.100.000/ setara dengan 19% dari modal disetor Garuda Polyflex Foods Private Limited ("GPF"). Perseroan ke GPF pada tanggal 29 September 2022.
- Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan GPF adalah adanya kesamaan kepengurusan di Perseroan dan GPF: (i) Tuan Hardianto Atmadja selaku Direktur Utama Perseroan menjabat sebagai Direktur di GPF, dan

- c. Jl. Denpasar - Tabanan (Mengwi Terminal), Banjar Jumpang, Mengwitani, Mengwi, Badung, Bali, in accordance with the Certificate of Building Use Rights (SHGB):
- No. 12/Mengwi covering an area of 210 M²;
 - No. 33/Mengwi covering an area of 570 M²;
 - No. 36/Mengwi covering an area of 5,700 M²; and
 - No. 38/Mengwi covering an area of 248 M².

The nature of the affiliation relationship between the Company and SNS is SNS as a consolidated company with the Company. SNS is a controlled company of the Company, 54.95% of its shares are directly owned by the Company. In addition, (i) the Company's President Commissioner, Mr. Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto, serves as President Commissioner at SNS, (ii) the Company's President Director, Mr. Hardianto Atmadja, serves as Commissioner at SNS, and (iii) The Company's Director, Mr. Rudi Eko Hartono, serves as President Director at SNS.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company declare that they have conducted a reasonable examination and to the extent of the knowledge and confidence of the Board of Commissioners and Directors of the Company, all material information has been disclosed in the Information Disclosure as explained in letter No.: 084/LO-LGL/IX/2022 dated 26 September 2022 and its supporting attachments and the information is not misleading.

Affiliate transactions are not conflict of interest transactions as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and Material Transactions and Changes in Business Activities as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

4. The equity participation transaction amounted to USD244,286 (*exchange rate* INR 70.00) or equivalent to INR17,100,000/equivalent to 19% of the paid-up capital of Garuda Polyflex Foods Private Limited ("GPF"). The Company to GPF on 29 September 2022.
- The nature of the affiliation relationship between the Company and GPF is that there are similarities in management in the Company and GPF: (i) Mr. Hardianto Atmadja as President Director of the

(ii) Tuan Hartono Atmadja selaku Komisaris Perseroan menjabat sebagai Direksi di GPF, sebagaimana diatur di dalam Pasal 1 ayat (1) huruf (c) POJK 42/2020 dan GPPJ dan GPF di bawah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak yang sama yaitu PT Tudung Putra Putri Jaya yang merupakan salah satu Kelompok yang Terorganisasi sebagaimana di atur di dalam Pasal 1 ayat (2) POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana di jelaskan pada surat No.: 088/LO-LGL/IX/2022 tanggal 30 September 2022 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan. Transaksi afiliasi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

5. Transaksi penyertaan saham sebesar USD228,000 (*exchange rate* INR 75.00) atau setara INR17.100.000. Perseroan ke Garuda Polyflex Foods Private Limited ("GPF") pada tanggal 17 Oktober 2022.

Sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan GPF adalah adanya kesamaan kepengurusan di Perseroan dan GPF: (i) Tuan Hardianto Atmadja selaku Direktur Utama Perseroan menjabat sebagai Direktur di GPF, dan (ii) Tuan Hartono Atmadja selaku Komisaris Perseroan menjabat sebagai Direksi di GPF, sebagaimana diatur di dalam Pasal 1 ayat (1) huruf (c) POJK 42/2020 dan GPPJ dan GPF di bawah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak yang sama yaitu PT Tudung Putra Putri Jaya yang merupakan salah satu Kelompok yang Terorganisasi sebagaimana diatur di dalam Pasal 1 ayat (2) POJK Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana di jelaskan pada surat No.: 111/LO-LGL/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Transaksi afiliasi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi

Company serves as Director at GPF, and (ii) Mr. Hartono Atmadja as Commissioner of the Company serves as Director at GPF, as stipulated in Article 1 paragraph (1) letter (c) POJK 42/2020 and GPPJ and GPF under share ownership owned by the same party, namely PT Tudung Putra Putri Jaya which is one of the Organized Groups as regulated in Article 1 paragraph (2) of POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning The Takeover of Public Companies.

All material information has been disclosed in the Information Disclosure as explained in letter No.: 088/LO-LGL/IX/2022 dated 30 September 2022 and its supporting attachments and the information is not misleading. Affiliate transactions are not conflict of interest transactions as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and Material Transactions and Changes in Business Activities as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

5. Share participation transaction of USD228,000 (*exchange rate* INR 75.00) or equivalent to INR17,100,000. The Company to Garuda Polyflex Foods Private Limited ("GPF") on 17 October 2022.

The nature of the affiliation relationship between the Company and GPF is that there are similarities in management in the Company and GPF: (i) Mr. Hardianto Atmadja as President Director of the Company serves as Director at GPF, and (ii) Mr. Hartono Atmadja as Commissioner of the Company serves as Director at GPF, as stipulated in Article 1 paragraph (1) letter (c) POJK 42/2020 and GPPJ and GPF under share ownership owned by the same party, namely PT Tudung Putra Putri Jaya which is one of the Organized Groups as stipulated in Article 1 paragraph (2) of POJK No. 9/POJK.04/2018 concerning The Takeover of Public Companies.

All material information has been disclosed in the Information Disclosure as explained in letter No.: 111/LO-LGL/X/2022 dated 19 October 2022 and its supporting attachments and the information is not misleading.

Affiliate transactions are not conflict of interest transactions as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Benturan Kepentingan dan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

6. Transaksi jual beli aset berupa tanah dan bangunan antara PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) dengan Ibu Susianiwy selaku afiliasi dari SNS maupun Perseroan pada tanggal 27 Oktober 2022 dengan nilai sebesar Rp12.873.000.000 (dua belas miliar delapan ratus tujuh puluh tiga juta Rupiah). Obyek transaksi adalah dengan detail alamat sebagai berikut:
Jl. Bendi Raya No. 189 RT/RW:005/010, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, sesuai dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 2782, seluas 700m² (tujuh ratus meter persegi).

Sifat hubungan afiliasi antara SNS dengan Ibu Susianiwy adalah sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Ibu Susianiwy adalah pasangan dari Tuan Hardianto Atmadja yaitu salah satu anggota Dewan Komisaris SNS dan Direktur Utama Perseroan. SNS adalah anak usaha Perseroan yang bukan merupakan perusahaan terbuka dan terkonsolidasi dengan Perseroan. SNS merupakan perusahaan terkendali Perseroan, 54,95% sahamnya dimiliki secara langsung oleh Perseroan. Merujuk pada POJK 42/2020 pasal 1 huruf a dan b terkait dengan penjelasan dari afiliasi yaitu:

- a. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut; dan
- b. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa, Transaksi ini merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 3 POJK 42/2020 dan berdasarkan Pasal 4 ayat 2 huruf (a) POJK 42/2020.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa telah melakukan pemeriksaan yang wajar dan sepanjang pengetahuan serta keyakinan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi sebagaimana dijelaskan pada surat No.: 126/LO-LGL/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 serta lampiran pendukungnya dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

and Material Transactions and Changes in Business Activities as defined in the Financial Services Authority Regulation No.17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

6. The transaction of buying and selling assets in the form of land and buildings between PT Sinarniaga Sejahtera (SNS) and Mrs. Susianiwy as an affiliate of SNS and the Company on 27 October 2022 with a value of Rp12,873,000,000 (twelve billion eight hundred and seventy-three million Rupiah). The object of the transaction is with the following address details:
Jl. Bendi Raya No. 189 RT/RW:005/010, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, South Jakarta, in accordance with Certificate of Property Rights (SHM) No. 2782, covering an area of 700m² (seven hundred square meters).

The nature of the affiliation relationship between SNS and Mrs. Susianiwy is as described below:

Mrs. Susianiwy is the spouse of Mr. Hardianto Atmadja, one of the members of the Board of Commissioners of SNS and the President Director of the Company. SNS is a subsidiary of the Company which is not a public company and is consolidated with the Company. SNS is a controlled company of the Company, 54.95% of its shares are directly owned by the Company. Referring to POJK 42/2020 article 1 letter a and b related to the explanation of the affiliation, namely:

- a. the relationship between the party and the employees, directors, or commissioners of that party; and
- b. the relationship between the company and the party, whether direct or indirect, controls or is controlled by the company.

Therefore, it can be concluded that, this transaction is an Affiliate Transaction as referred to in Article 1 number 3 of POJK 42/2020 and based on Article 4 paragraph 2 letter (a) of POJK 42/2020.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company declare that they have conducted a reasonable examination and to the extent of the knowledge and confidence of the Board of Commissioners and Directors of the Company, all material information has been disclosed in the Information Disclosure as explained in letter No.: 126/LO-LGL/X/2022 dated 31 October 2022 as well as its supporting attachments and the information is not misleading.

Transaksi afiliasi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Semua transaksi afiliasi Perseroan sebagaimana di jelaskan di atas telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*) sehingga sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dan semua transaksi afiliasi Perseroan telah dilaksanakan dengan fair dan prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Tujuan dilaksanakannya transaksi afiliasi tersebut oleh Perseroan dilakukan semata-mata untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis Perseroan yang berhubungan dengan operasional kegiatan normal usaha.

TRANSAKSI-TRANSAKSI PENTING LAINNYA DALAM JUMLAH YANG SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat transaksi penting lainnya dalam jumlah yang signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, selain yang sudah dijelaskan di dalam Analisa dan Pembahasan Manajemen dan bagian Aksi Korporasi.

Namun Perseroan memandang perlu untuk menyampaikan adanya transaksi jual beli saham dalam Perseroan yaitu beberapa pemegang saham Perseroan menjual sahamnya kepada Hormel Foods International Corporation (HFIC), sejumlah 10.768.830.564 (sepuluh miliar tujuh ratus enam

Affiliate transactions are not conflict of interest transactions as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and Material Transactions and Changes in Business Activities as defined in the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

All affiliated transactions of the Company as described above have been carried out in accordance with the statements of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and sufficient procedures to ensure that all affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices in this case meeting the arms-length principle thereby in accordance with the terms and conditions, as well as economic benefits that are substantially proportional to transactions with parties who do not have a special relationship and all affiliated transactions of the Company have been carried out with fair and arms-length principles.

The Company conducts periodic reviews of all affiliated transactions in terms of fairness and normality of transactions in accordance with Regulation No. IX.E.1 Appendix to the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-412/BL/2009 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time the transaction is carried out.

The purpose of carrying out such affiliated transactions by the Company is carried out solely for the benefit and sustainability of the Company's business related to the normal operation of the business.

OTHER SIGNIFICANT IMPORTANT TRANSACTIONS

Throughout 2022, there were no other significant number of important transactions carried out by the Company, other than those described in the Management Discussion and Analysis and Corporate Action section.

However, the Company considers it necessary to convey the sale and purchase of shares in the Company, namely that some shareholders of the Company sold their shares to Hormel Foods International Corporation (HFIC), amounting to 10,768,830,564 (ten billion seven hundred

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh ribu lima ratus enam puluh empat) saham dan merupakan 29,185% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Adapun diantara pemegang saham yang menjual sahamnya adalah investor Perseroan yaitu Pelican Company Limited yang telah berinvestasi di Perseroan sejak tahun 2018. Hal ini dikuatkan dengan keterbukaan informasi yang telah Perseroan lakukan merujuk pada surat No.:155/LO-LGL/XII/2022 tanggal 16 Desember 2022.

and sixty-eight million eight hundred and thirty thousand five hundred and sixty-four) shares and constituting 29.185% of the Company's issued and paid-up capital. Among the shareholders who sold their shares was the Company's investor, Pelican Company Limited, which has invested in the Company since 2018. This is strengthened by the disclosure of information that the Company has carried out referring to letter No.: 155/LO-LGL/XII/2022 dated 16 December 2022.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi perseroan secara signifikan.

REGULATORY CHANGES

There are no changes in laws and regulations that significantly affect the company

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" (Kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak)
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

APPLICATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Changes to PSAK and ISAK

The election of standard, new interpretation/amended standards that are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combination"
- Amendment to PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (Onerous contracts – cost of fulfilling a contract)
- Annual improvement PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual improvement PSAK 73 "Leases"

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting

mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perseroan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan. Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diungkapkan pada Catatan 32.

Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2023

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” (Hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan)
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” (Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal)

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period. The impact on the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021, and 1 January 2021 are disclosed in Note 32.

Changes to PSAK which will be effective in 2023

Amendment standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements” (Liabilities classification as short or long term)
- Amendment to PSAK 16 “Fixed assets” (Output before intended use)
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors” (Definition of accounting estimates)
- Amendment to PSAK 46 “Income taxes” (Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction)

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the consolidated financial statements.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam organisasi akan dapat mendukung visi dan misi Perseroan dalam jangka panjang sehingga ke depannya diharapkan dapat memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The implementation of Good Corporate Governance within the organization will enable long-term support of the Company's vision and mission, hence it is expected to strengthen the trust and enhance the values of the Company in the future for the shareholders and other stakeholders.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu pilar utama Perseroan dalam pencapaian kinerja positif Perseroan pada tahun 2022. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu kepada standar terbaik nasional maupun internasional di tingkat Asia Tenggara dalam rangka memberikan nilai lebih Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Good Corporate Governance is one of the Company's main pillars in achieving the positive performance of the Company in 2022. The Company committed to implementing and improving the quality of Corporate Governance by referring to the best practices of national and international standards at the Southeast Asian level in order to provide the Company's value to Shareholders and Stakeholders.

Perseroan terus melakukan pemantauan dan penilaian berkala terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aktivitas bisnis Perseroan. GCG menjadi landasan yang kuat untuk menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, untuk itu Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh tingkatan karyawan. Melalui sosialisasi ini, diharapkan setiap elemen di organisasi mengetahui tugas, fungsi dan tanggung jawabnya sesuai yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perusahaan.

Implementasi GCG turut berkontribusi pada pertumbuhan kinerja Perseroan melalui penetapan sistem operasional dan alur kerja yang jelas. Penerapan prinsip-prinsip GCG juga merupakan hal penting guna tercipta bisnis yang berkelanjutan.

DASAR PENERAPAN GCG

Perseroan menyusun pedoman tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu kepada peraturan-peraturan yang berlaku sebagai berikut:

The Company continuously monitors and evaluates Good Corporate Governance (GCG) in all of the Company's business activities. GCG is a strong foundation for creating sustainable business growth, as such the Company continues to disseminate information to all employees from the Board of Commissioners, and Directors to all levels of employees. Through this initiative, it is hoped that every element in the organization understands their duties, functions, and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association and the company regulations.

The implementation of GCG also contributes to the growth of the Company's performance through the establishment of a clear operational system and workflow. The application of GCG principles is also key to creating a sustainable business.

GCG LEGAL REFERENCES

The Company develops guidelines for good corporate governance by referring to the following applicable regulations:

No.	Peraturan	Regulations
1.	Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.	Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market.
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain:	Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows:
	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan perubahannya sebagaimana tercantum pada POJK No. 29/POJK.05/2020. 	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies and its amendments as stated in POJK No. 29/POJK.05/2020.
	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. 	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. 	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.
	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. 	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. 	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.
	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. 	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee.
	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. 	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter.
	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. 	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.
	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. 	<ul style="list-style-type: none"> POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
	<ul style="list-style-type: none"> SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. 	<ul style="list-style-type: none"> SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies.
	<ul style="list-style-type: none"> SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 	<ul style="list-style-type: none"> SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016 on the formats and contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies
4.	Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 1 Februari 2021 perihal Perubahan Peraturan No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.	Board of Directors Decree of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 dated 1 February 2021 on Changes of Regulation No. I-E regarding Information Disclosure Mandatory
5.	Anggaran Dasar Perseroan.	The Company's Articles of Association
6.	Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.	Board of Commissioners and Board of Directors Charters
7.	Kode Etik Perseroan	The Company's Code of Ethics
8.	Nilai-Nilai Dasar Perseroan (<i>Corporate Core Values</i>) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (<i>The Founder's spirit</i>), Filosofi Perusahaan (<i>Corporate philosophy</i>) dan Prinsip Dalam Misi (<i>Mission's principle</i>).	Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission Principles.






PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam rangka mendukung visi dan misi jangka panjang Perseroan serta guna memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai Perseroan di mata Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya, Perseroan menerapkan lima prinsip GCG yang biasa disingkat dengan sebutan TARIF, yaitu:

GCG PRINCIPLES

To support the long-term vision and mission of the Company as well as to strengthen the trust and increase the Company's value in shareholders and other Stakeholders, the Company applies the following five GCG principles commonly referred to as TARIF:

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

 <p>Transparansi Transparency</p> <p>Untuk memenuhi prinsip ini, Perseroan memegang komitmen untuk secara konsisten memberikan pemaparan atas semua informasi material Perseroan melalui media atau sarana yang mudah diakses seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.</p> <p>The Company is committed to consistently disclose all material information regarding the Company using media or any methods that are easily accessed by the shareholders and stakeholders.</p>	 <p>Akuntabilitas Accountability</p> <p>Perseroan selalu memegang tanggung jawab penuh terhadap seluruh keputusan serta tindakan yang diambil, serta memastikan pengelolaan senantiasa berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.</p> <p>The Company is always fully accountable for all its decisions and actions, and ensures that it is being managed in a good, fair, and measured manner, to meet the expectations of all stakeholders.</p>	 <p>Pertanggungjawaban Responsibility</p> <p>Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan melakukan pelaksanaan tanggung jawab terhadap masyarakat.</p> <p>The Company complies with prevailing rules and regulations and meet its responsibility to the society.</p>	 <p>Kemandirian Independence</p> <p>Perseroan senantiasa mengelola secara profesional dan independen terutama dalam hal pengambilan keputusan usaha, bebas dari benturan kepentingan serta intervensi pihak tertentu.</p> <p>The Company is always managed professionally and independently, particularly when making business decisions, free from any conflicts of interest and interventions from any parties.</p>	 <p>Kesetaraan dan Keadilan Equality and Fairness</p> <p>Perseroan selalu memberikan perlakuan setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>The Company always provides fair and equal treatment when fulfilling rights of stakeholders while complying with the prevailing rules and regulations.</p>
--	--	--	--	---

KOMITMEN GCG

Dalam merealisasikan pedoman GCG, Perseroan berkomitmen menerapkan GCG yang terintegrasi dengan pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, dan pengendalian internal dalam mengantarkan organisasi mencapai kelangsungan hidup Perseroan.

Komitmen tersebut merupakan acuan dalam menetapkan dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan Perseroan yang ditinjau ulang dan diperbaiki terus menerus dari waktu ke waktu dengan memperhatikan aktivitas usaha Perseroan.

Perseroan konsisten menyusun Laporan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PELAKSANAAN GCG TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan GCG sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang sehat. Perseroan juga telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan-kebijakan terkait GCG guna tercapai penerapan GCG yang lebih baik di tahun-tahun mendatang. Peningkatan kualitas GCG Perseroan yang dilakukan pada tahun 2022 sebagai berikut:

COMMITMENT TO GCG

To actualize its GCG guidelines, the Company is committed to implement an integrated GCG with compliance management, risk management, and internal control to deliver business continuity for the Company.

This commitment serves as a reference in establishing and evaluating the achievement of the Company's objectives, which are continuously reviewed and improved from time to time by taking into account the Company's business activities.

The Company is committed to regularly prepare Sustainability Reports as stated in POJK No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance, and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Structure and Contents of the Annual Reports of Issuers or Public Companies.

GCG IMPLEMENTATION IN 2022

During 2022, the Company has implemented GCG as a form of sound corporate responsibilities. The Company also has refined the policies related to GCG in order to improve its practices going forwards. The following are the Company's GCG quality improvement carried out in 2022:

1. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Publik;
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris (diperbaharui);
3. Pedoman Kerja Direksi (diperbaharui);
4. Piagam Sekretaris Perusahaan;
5. Kebijakan Prosedur Transaksi Afiliasi;
6. Kebijakan Pelaporan Atas Kepemilikan Saham;
7. Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi (diperbaharui);
8. Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
9. Kebijakan Prosedur Penyelenggaraan RUPS;
10. Pedoman Benturan Kepentingan;
11. Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) (diperbaharui);
12. Kode Etik;
13. Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan (Non-Diskriminasi), dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Lingkungan Kerja; dan
14. Pedoman Pengendalian Informasi.

Ke depannya, Perseroan akan terus mengidentifikasi area GCG yang perlu dikembangkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku dan kegiatan usaha dengan memperhatikan Anggaran Dasar yang dimiliki Perseroan.

Setiap kebijakan-kebijakan sebagaimana di jelaskan di atas akan dari waktu ke waktu diperbaharui oleh Perseroan dan di ungkapkan dalam situs web Perseroan.

KERANGKA PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah menjalankan kerangka penerapan GCG yang secara umum dibagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. *Governance Structure*, struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process*, proses dan mekanisme kerja atas organ tata kelola.

Governance Outcome, hasil dan penerapan tata kelola dengan tujuan akhir mencapai “*good corporate citizen*”.

Governance Structure

Governance structure bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur GCG agar proses penerapan prinsip GCG menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan. Perseroan telah memiliki *governance structure* yang mencakup Direksi, Dewan Komisaris, komite, dan satuan kerja. Perseroan juga telah memiliki infrastruktur GCG, antara

1. Communication Policy with Shareholders and Public;
2. Board of Commissioners Charter (updated);
3. Board of Directors Charter (updated);
4. Corporate Secretary Charter;
5. Affiliate Transaction Procedures Policy;
6. Reporting Policy on Shareholding;
7. Anti-Bribery and Anti-Corruption Policies (updated);
8. Corporate Social Responsibility Guidelines;
9. Policy of Procedure for Conducting of AGMS;
10. Conflicts of Interest Guidelines;
11. Whistleblowing System (WBS) (updated); and
12. Code of Ethics
13. Diversity, Equality (Non-Discrimination), and Prevention of Sexual Harassment in the Work Environment Policy; and
14. Information Control Guidelines.

Going forward, the Company will continue to identify the GCG areas that need to be developed based on applicable regulatory provisions and business activities by taking into account the Company’s Articles of Association.

Any policies as described above will from time to time be updated by the Company and disclosed on the Company’s website.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FRAMEWORK

The Company has carried out the GCG framework that are divided into 3 (three) elements, which are:

1. Governance Structure, the governance structure consisting of the main and supporting organs.
2. Governance Process, the processing and working mechanisms of the governance organs.

Governance Outcome, the result of governance implementation aims at achieving a “good corporate citizen.”

Governance Structure

Governance structure aims to assess the adequacy of GCG structure and infrastructure hence the process of GCG principles implementation delivers the outcomes that are in accordance with the expectations of the Company’s stakeholders. The Company has in place a governance structure that includes the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, and work units. The

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

lain kebijakan dan prosedur perusahaan, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Perseroan terdiri dari:

Organ Utama:

1. Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi Pemegang Saham untuk melakukan pembahasan dan pengambilan keputusan terkait Perseroan sesuai dengan batasan kewenangan yang terdapat dalam peraturan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris sebagai organ yang berfungsi melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi.
3. Direksi sebagai organ Perseroan yang berfungsi melakukan pengelolaan Perseroan dan mewakili Perseroan.

Masing-masing organ di atas menjalankan tugas dan fungsinya secara independen untuk kepentingan Perseroan.

Organ Pendukung:

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat membentuk organ pendukung untuk memberi masukan dan membantu kelancaran operasional. Peran pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi memiliki unit kerja pendukung yaitu Fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Governance Process

Governance process bertujuan untuk menilai efektivitas proses penerapan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan Perseroan.

Perseroan telah memiliki susunan pedoman standardisasi dalam pelaksanaan tugas dari setiap organ GCG serta seluruh insan Perseroan, agar setiap deskripsi pekerjaan dapat berjalan dengan baik. Pedoman tersebut antara lain:

1. Anggaran Dasar Perseroan.
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
3. Pedoman Kerja Direksi.
4. Piagam Komite Audit.

Company also has in place the GCG infrastructure, such as the company policies and procedures, management information systems, as well as the main duties and functions of each organizational structure.

The Company's Governance Structure refers to the Law No. 40 of 2007, which consists of:

Main Organs:

1. General Meeting of Shareholders as a forum for Shareholders to discuss and make decisions related to the Company in accordance with the limits of authority stated in the prevailing regulations.
2. The Board of Commissioners as an organ with a supervisory function on the management of the Company by the Board of Directors.
3. The Board of Directors as an organ of the Company which functions to manage the Company and represent the Company.

Each of the above organs performs its duties and functions independently for the benefit of the Company.

Supporting Organs:

In performing duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors may establish supporting organs to provide necessary input and to support efficient operations. The oversight duty of the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. While the Board of Directors has supporting units, namely the Internal Audit and Corporate Secretary.

Governance Process

The governance process aims to assess the effectiveness in implementing the GCG principles supported by the adequacy of the GCG structure and infrastructure so as to deliver the outcomes that are in accordance with the expectations of the Company's stakeholders.

The Company has in place the standardization guidelines of duties implementation for every GCG organ including all employees, hence to achieve proper implementation of every activity. The guidelines are as follows:

1. Articles of Association.
2. Board of Commissioners Charter.
3. Board of Directors Charter.
4. Audit Committee Charter.

5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Piagam Audit Internal.
7. Kode Etik Perusahaan.
8. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate Philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's Principle*).

Governance Outcome

Governance outcome bertujuan untuk menilai kualitas outcome yang memenuhi harapan pemangku kepentingan yang merupakan hasil proses penerapan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur GCG. Efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan tercermin dari *governance outcome* yang telah diperoleh. Berikut cakupan hasil penerapan (*outcome*) dalam aspek kualitatif dan aspek kuantitatif yang telah dilakukan Perseroan:

1. Kecukupan transparansi laporan;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia;
4. Perlindungan konsumen;
5. Objektivitas dalam melakukan penilaian (*assessment*) atau audit; dan/atau
6. Kinerja Perseroan seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan.

PENILAIAN GCG

Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian terhadap penerapan GCG melalui *self assessment*. Indikator pada *self assessment* tersebut yaitu tingkat pemenuhan dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku serta tingkat kepatuhan pada prinsip-prinsip GCG di setiap kegiatan Perseroan.

Dewan Komisaris menilai, Perseroan telah melaksanakan GCG dengan baik sepanjang tahun 2022. Hal ini juga dapat dilihat dengan beberapa penghargaan terkait GCG yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2022, yaitu *EcoVadis Silver Sustainability Rating 2022*, *SNI Award 2022*, Penghargaan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Penghargaan Kecelakaan Nihil atau *Zero Accident Award (ZAA) 2022*, *Indonesia CSR Award 2022*, *HR Excellence Award 2022*, *Top Halal Award 2022*, *Indonesia Halal Industry Awards 2022*, *HALAL Indonesia Awards 2022*, dan *Mitra Bakti Husada 2022*.

5. Nomination and Remuneration Committee Charter.
6. Internal Audit Charter.
7. Company Code of Ethics.
8. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission's Principles.

Governance Outcome

Governance outcomes aim to assess the quality of outcomes that meet stakeholder expectations which are the result of GCG principles implementation supported by the adequacy of GCG structure and infrastructure. The effectiveness of GCG practices in the Company is reflected in the governance outcomes that have been obtained. The following are the scope of outcomes in qualitative aspects and quantitative aspects carried out by the Company:

1. Adequacy of report transparency;
2. Compliance with laws and regulations;
3. Improving the quality of human resources;
4. Consumer protection;
5. Objectivity in conducting assessments or audits; and/or
6. The Company's performance such as rentability, efficiency, and capital.

GCG ASSESSMENT

The Company undertook GCG assessment annually. The assessment is carried out through several indicators and benchmarked with assessment regulations, such as fulfillment and compliance level with prevailing laws and regulations, as well as compliance with GCG principles in every activity of the Company.

The Board of Commissioners considers that the Company has properly implemented GCG throughout 2022. This can also be seen by several GCG-related awards received by the Company in 2022, namely *EcoVadis Silver Sustainability Rating 2022*, *SNI Award 2022*, *Occupational Health Safety Management System Award (SMK3)* and *Zero Accident Award (ZAA) 2022*, *Indonesia CSR Award 2022*, *HR Excellence Award 2022*, *Top Halal Award 2022*, *Indonesia Halal Industry Awards 2022*, *HALAL Indonesia Awards 2022*, and *Mitra Bakti Husada 2022*.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak tahun buku ditutup/berakhir atau waktu-waktu lainnya yang disepakati oleh OJK, sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Landasan Hukum

RUPS diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
5. Anggaran Dasar Perseroan.
6. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate Philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's Principle*).

Hak Pemegang Saham

Menurut Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, berikut merupakan hak yang dimiliki oleh para Pemegang Saham:

1. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur pemungutan suara di dalam RUPS.
2. Meminta secara tertulis kepada Perseroan agar diselenggarakan RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 10% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with authorities not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners within threshold as set forth under the Articles of Association and prevailing regulations.

The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise rights, initiate authorities, and submission of opinions, voting, and request of information relating to the strategic decision-making or the Company management.

The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS is held every year, at the latest 6 (six) months after fiscal year closes/ends or anytime as agreed by OJK, meanwhile Extraordinary GMS can be held at any time as required.

Legal Basis

The GMS is conducted with reference to:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE).
3. OJK Regulation No.15 POJK.04/2020 on the Planning of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders.
5. The Company's Articles of Association.
6. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission's Principles.

Shareholders Rights

In accordance with the Company's Articles of Associations and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the following are the rights of shareholders:

1. Receive information regarding the GMS Code of Conduct and voting procedures.
2. Written request to the Company to convene the GMS if the shareholders have or represent 10% or more from the total shares with voting rights.

3. Mengusulkan agenda RUPS jika pemegang saham memiliki atau mewakili 5% atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
4. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS.
5. Menerima dividen sesuai dengan syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Kewajiban dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Setiap Pemegang Saham dalam RUPS memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengikuti tata tertib RUPS dan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Perlakukan Setara Kepada Pemegang Saham

Perseroan telah menerapkan perlakuan yang sama terhadap seluruh Pemegang Saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini dapat terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada Pemegang Saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki Pemegang Saham, sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki berbagai kewenangan yang mengacu pada Anggaran Dasar antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Mendapatkan laporan penggunaan dana hasil penawaran umum.
7. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Memberikan persetujuan atas mata acara rapat lainnya dalam RUPS.

3. Propose the GMS agenda if the shareholders have or represent 5% or more from the total shares with voting rights.
4. Attend and vote in the GMS to pass resolutions in accordance with prevailing terms and conditions and the GMS Code of Conduct.
5. Receive dividend according to terms and conditions of the GMS resolutions.

Obligations and Responsibilities of Shareholders

The Shareholders at the GMS have the obligations and responsibilities to adhere to the GMS code of conduct and in accordance with the prevailing requirements and rules.

Fair Treatment to Shareholders

The Company provides equal treatment to all shareholders based on the principle of fairness. This is reflected from the disclosure of the same information to shareholders, and vote counting that is based on voting rights of shareholders, according to each of their share ownership percentage.

Authority of GMS

Referring to the Articles of Association, the GMS has the following authorities:

1. Provide the Company's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year which is published in the Company's Annual Report.
2. Ratify the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm.
3. Provide the Company's proposed use of net income.
4. Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm for the current year.
5. Appoint and/or discharge members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Receive a report on the use of proceeds from public offering.
7. Determine remunerations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
8. Provide approval of others agenda in the GMS.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Ketentuan Umum Pelaksanaan RUPS

Ketentuan umum proses penyelenggaraan RUPS mengacu pada POJK No. 15/2020 dan POJK No. 16/2020.

RUPS dapat dilaksanakan (1) sesuai permohonan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atau (2) atas permintaan Dewan Komisaris, keduanya harus melalui surat tercatat disertai alasannya dan ditujukan kepada Direksi.

RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan di wilayah negara Republik Indonesia. RUPS dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang diedarkan 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Tahapan penyelenggaraan RUPS secara umum sebagai berikut:

1. Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS disertai mata acara rapat disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum penyelenggaraan RUPS tanpa memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
4. Pengumuman dan Pemanggilan serta materi terkait mata acara rapat wajib tersedia bagi pemegang saham yang dapat diakses/diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, situs web Bursa Efek sejak tanggal pemanggilan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi terkait pemberian kuasa secara elektronik wajib dicantumkan dalam pemanggilan.
5. Ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

General Rules of GMS Implementation

General rules for the process of holding a GMS shall refer to POJK No. 15/2020 and POJK No. 16/2020.

The GMS may be held (1) in accordance with the request from 1 (one) or more shareholders who jointly representing 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights or (2) based on the Board of Commissioners' request, both must be sent through a registered letter incorporating the reasons and addressing to the Board of Directors.

The GMS is held in the domicile of the Company within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS may be held if attended by shareholders representing more than half of the total shares issued by the Company. The shareholders who are entitled to attend the GMS are those whose names are registered in the Company's shareholders list that is distributed 1 (one) business day prior to the date of the GMS invitation.

The stages of GMS implementation in general are as follows:

1. Notification of the GMS plan including the meeting agenda shall be submitted to OJK no later than 5 (five) working days prior to the GMS announcement by not taking into account the date of the GMS announcement.
2. The GMS announcement to the shareholders shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation by not taking into account the date of the announcement and the date of the invitation.
3. The GMS invitation shall be made no later than 21 (twenty-one) days prior to the holding of the GMS without taking into account the date of the invitation and the GMS date.
4. The notification and invitation including material related to the meeting agenda shall be available to the shareholders that can be accessed/downloaded through the Company's website and/or eASY KSEI website, or Stock Exchange website from the date of invitation, in Indonesian and foreign languages, at least in English. The information related to granting power of attorney electronically shall be included in the invitation.
5. Summary of GMS minutes shall be submitted to OJK and announced to the public within 2 (two) working days after the GMS is held.

Tata Tertib dan Kuorum RUPS

Tata tertib RUPS dibagikan sebelum RUPS dimulai. Tata tertib tersebut mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat serta tata cara pemungutan suara dalam RUPS. Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Kesempatan Tanya Jawab dan/atau Memberikan Pendapat

Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan setiap mata acara rapat yang dibicarakan dalam Rapat baik kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara langsung maupun yang hadir secara elektronik melalui eASYKSEI.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

1. Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.
2. Dalam pengambilan keputusan ditanyakan kepada para pemegang saham yang hadir dalam Rapat dengan hak suara yang sah, jika ada yang memberikan suara tidak setuju atau memberikan suara abstain.
3. Jika tidak ada suara yang tidak setuju dan tidak ada yang memberikan suara abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat.
4. Jika ada yang tidak setuju ataupun memberikan suara abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara/voting.
5. Dalam voting diperhatikan ketentuan dari (i) POJK No. 15/2020 yaitu abstain (tidak memberikan suara) dalam pengambilan keputusan secara voting dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara; dan (ii) ketentuan di dalam peraturan dari KSEI perihal mekanisme e-voting melalui eASYKSEI.

Penghitungan Suara Secara Elektronik

Penghitungan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik baik dengan bantuan Biro Administrasi Efek maupun dari sistem eASY.KSEI dan disaksikan oleh Notaris Independen yang ditunjuk oleh Perseroan.

GMS Procedures and Quorum

The GMS procedure is distributed and read prior to its implementation. The procedure includes an explanation among others on the Chairman of the meeting as well as the voting procedures in the GMS. The GMS quorum held by the Company shall refer to the Articles of Association and the applicable rules.

Opportunity to Raise Question and/or to Give Comment

The Chairman of the Meeting provides an opportunity for shareholders and/or shareholders' proxies to ask questions and/or provide opinions related to each agenda of the meeting discussed at the Meeting either to shareholders and/or their proxies who are present in person or who are present electronically through eASYKSEI.

Mechanism of Resolutions Adopted in the Meeting

1. The resolutions are adopted based on deliberative consensus. In the event that deliberative consensus fails to be achieved, then a voting mechanism is adopted.
2. In the decision-making, it is asked to the shareholders who present in the Meeting with valid voting rights, if there is any vote of disagreement or abstain.
3. If no vote disagrees and no one abstains, the decision is considered agreed upon by deliberative consensus.
4. If anyone disagrees or abstains, the decision is made through a voting mechanism.
5. Pursuant to provision (i) of POJK No. 15/2020, refrain of casting vote (abstain) is considered to have the same voting as voting by the majority shareholders; and provision (ii) of KSEI regulation regarding e-voting mechanism through eASYKSEI.

Electronic Voting System

The voting system in the GMS is conducted electronically by the Share Registrar and eASY.KSEI system, and witnessed by an Independent Notary appointed by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Kamis, 31 Maret 2022, bertempat di Wisma Garudafood 1, lantai 2 Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 36.089.181.455 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 98,784% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris, dan Direksi serta jumlah pemegang saham yang hadir yaitu:

Komisaris Commissioner	Hartono Atmadja
Direktur Director	Hardianto Atmadja
Direktur Director	Robert Chandrakelana Adjie
Direktur Director	Paulus Tedjosutikno
Pemegang Saham Shareholders	36.089.181.455 saham (98,784%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. 36,089,181,455 shares (98.784%) of all issued and fully paid shares in the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPST

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

<p>Pemberitahuan Notice</p> <p>Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 15 Februari 2022 sebagaimana dalam surat No. 011/LO-LGL/II/2022.</p> <p>The Company has submitted notification of the agenda of the AGMS to OJK on 15 February 2022 as stated in letter No. 011/LO-LGL/II/2022.</p>	<p>Pengumuman Announcement</p> <p>Perseroan telah mengumumkan RUPST di situs web KSEI (eASYKSEI), situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek pada 22 Februari 2022.</p> <p>The Company has announced the AGMS in the daily Ekonomi Neraca and the Company's website and the Stock Exchange website on 22 February 2022.</p>	<p>Pemanggilan Invitation</p> <p>Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPST pada situs web Penyedia e-RUPS (Easy KSEI), situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan tanggal 9 Maret 2022.</p> <p>The Company has made an invitation for the AGMS on the website of the e-GMS Provider (Easy KSEI), the website of the Stock Exchange and the website of the Company on 9 March 2022.</p>	<p>Pelaksanaan Implementation</p> <p>Perseroan melangsungkan RUPST pada hari Kamis tanggal 31 Maret 2022 bertempat di Ruang Meeting Bersama, Wisma Garudafood 1.</p> <p>The Company held an AGMS on Thursday, 31 March 2022 at the Joint Meeting Room, Wisma Garudafood 1.</p>	<p>Hasil dan Keputusan Results and Decisions</p> <p>Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek dan melalui situs web Perusahaan tanggal 4 April 2022.</p> <p>The Summary of Minutes of the AGMS has been announced on the Stock Exchange website and through the Company's website on 4 April 2022.</p>
---	---	--	---	--

Implementation of GMS in 2022

The Company held the Annual GMS (AGMS) on Thursday, 31 March 2022, WIB at the Wisma Garudafood 1, 2nd Floor Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, South Jakarta, Indonesia.

Shareholders Attendance

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies that in total represented 36,089,181,455 shares, or 98.784% of the total number of shares with legitimate voting rights issued by the Company.

The Annual GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as shareholders, as follows:

Annual GMS Implementation Stage

The stages of the Company's 2022 Annual GMS is presented in the following table:

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 31 Maret 2022 No. 52 Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Resolutions of the 2022 Annual GMS

All decisions taken at the Annual GMS have been stated in the Deed of Minutes of Meeting dated 31 March 2022 No. 52 Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, with the following details:

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, including Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended on 31 December 2020.		
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	36.089.181.255 saham shares (99,9999994%)	200 saham shares (0,0000006%)	0% (0,0000000%)
	Total Suara Setuju Total Agree	36.089.181.455 saham shares (100,0000000%)	
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Elly No. AP.1737 dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota firma PWC Global Network) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 00256/2.1025/AU.1/04/1737-1/1/III/2022 tanggal 04 Maret 2022 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Memberikan pelunasan & pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020. <ol style="list-style-type: none"> Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2021, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners. Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2021 which has been audited by Public Accountant Elly No. AP.1737 from the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firm PWC Global Network) as stated in its report 00256/2.1025/AU.1/04/1737-1/1/III/2022 dated 04 March 2022 with opinion of fairness in all material respects. Granted release and discharge to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for all actions taken by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during the 2020 fiscal year. 		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2021 pada saat RUPS. First Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2021 in the GMS.		

Mata Acara 2 Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Determination of the use of net profit of the Company for fiscal year ended on 31 December 2021.		
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	35.734.117.855 saham shares (99,0161495%)	400 saham shares (99,0000011%)	355.063.200 saham shares (0,98384940%)
	Total Suara Setuju Total Agree	35.734.118.255 saham shares (99,0161506%)	



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Resolutions	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp424.826.659.580 ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp6 per saham atau Rp219.199.587.930 atau sekitar 51,60% dari laba tahun buku 2021 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2021 dan akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, hari Selasa per tanggal 26 April 2022 pukul 16.00 WIB. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud. 2. Sebesar Rp2.000.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. 3. Sisanya sebesar Rp201.439.250.850 digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya. <p>Approved the use of net profit attributable to owners of the parent company, for fiscal year ended on 31 December 2021 amounted to Rp424,826,659,580 determined for its use as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amounted to Rp6 per share or Rp221,387,408,730 or around 51.60% of the profit attributable to owners of the parent company of 2021 fiscal year, determined as cash dividend for 2021 fiscal year and will be distributed in cash to all shareholders listed in the Company's Shareholders Register as of Tuesday, 26 April 2022 at 4:00 p.m. Western Indonesian Time. Subsequently granted the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedure for payment of said cash dividends. 2. Amounted to Rp2,000,000,000 was stipulated as a mandatory reserve to fulfil the provisions of Article 70 of the Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association. 3. The remaining amount of Rp201,439,250,850 was used for general reserves that have not been determined. 									
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2021 pada saat RUPS. The Second Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2021 Annual Report at the GMS.									
Mata Acara 3 Agenda 3	Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2022. Determination of honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and salary and benefits for members of the Board of Directors for 2022 fiscal year.									
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None									
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting									
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Setuju Agree</th> <th style="width: 33%;">Abstain Abstain</th> <th style="width: 33%;">Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>35.734.116.955 saham shares (99,01614700%)</td> <td>300 saham shares (0,0000008%)</td> <td>355.064.200 shares (0,98385220%)</td> </tr> <tr> <td>Total Suara Setuju Total Agree</td> <td>35.734.118.255 saham shares (99,0161506%)</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	35.734.116.955 saham shares (99,01614700%)	300 saham shares (0,0000008%)	355.064.200 shares (0,98385220%)	Total Suara Setuju Total Agree	35.734.118.255 saham shares (99,0161506%)	
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree							
35.734.116.955 saham shares (99,01614700%)	300 saham shares (0,0000008%)	355.064.200 shares (0,98385220%)								
Total Suara Setuju Total Agree	35.734.118.255 saham shares (99,0161506%)									
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2022. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. Authorised the Board of Commissioners to determine the honorarium, salary, facilities, allowances and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for year 2022. 2. Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the distribution between the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in connection with the proposed item 1 (one) above, subject to the provisions of the Company's Articles of Association as well as prevailing rules and regulations. 									
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2021 pada saat RUPS. The Third Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2021 Annual Report at the GMS.									
Mata Acara 4 Agenda 4	Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Appointment of the Public Accountant to audit the Company Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2022.									
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None									

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	36.088.881.655 saham shares (99,9991693%)	200 saham shares (0,0000006%)	299.600 saham shares (0,0000006%)
	Total Suara Setuju Total Agree	36.088.881.855 saham shares (99,9991698%)	
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit. <ol style="list-style-type: none"> Authorised the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2022, by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee. Authorised the Company's Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of audit services by taking into account the fairness and scope of audit work. 		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Keempat telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2021 pada saat RUPS. The Fourth Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2021 Annual Report at the GMS.		

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa – Periode 2022 (6 Desember 2022)
Extraordinary GMS Resolutions – Period of 2022 (6 December 2022)

Mata Acara Rapat The Meeting Agenda	Persetujuan atas perubahan ketentuan di dalam Pasal-Pasal pada Anggaran Dasar Perseroan. Approval of the changes in the Articles of Association of the Company.
Keputusan Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui atas perubahan ketentuan di dalam Pasal-Pasal pada Anggaran Dasar Perseroan yaitu Pasal 14 terkait dengan Tugas dan Wewenang Direksi, Pasal 15 ayat 11 terkait dengan Rapat Direksi, Pasal 16 ayat 1, ayat 6 dan ayat 7 terkait dengan Dewan Komisaris, Pasal 18 terkait dengan Rapat Dewan Komisaris dan Pasal 19 ayat 5 terkait dengan Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan serta menangani semua hal sebagaimana dibutuhkan yang dianggap perlu atau wajar sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk untuk menghadap notaris, menyatakan keputusan tersebut ke dalam akta notaris serta menyampaikan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau dokumen lain yang dipersyaratkan oleh instansi berwenang yang lain berkaitan dengan persetujuan mata acara Rapat ini. <ol style="list-style-type: none"> Approved the changes in the provisions of the Articles of Association of the Company, namely Article 14 related to the Duties and Authorities of the Board of Directors, Article 15 paragraph 11 related to the Meetings of the Board of Directors, Article 16 paragraph 1, paragraph 6 and paragraph 7 related to the Board of Commissioners, Article 18 related to the Meetings of the Board of Commissioners and Article 19 paragraph 5 related to the Work Plan, Financial Year and Annual Report. Granted authority to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly with the right of substitution to make changes to the Company's Articles of Association and manage all matters as required that are deemed necessary or reasonable in connection with the changes to the Articles of Association including to meet the notary, declare the decision into a notarial deed and submit the amendment to the Articles of Association to the authorized institutions for approval and/or letter of acceptance of notification of amendment to the Articles of Association and/or other documents required by other authorized institutions relating to the approval of the agenda of this Meeting.
Realisasi Realization	Mata Acara Rapat telah terealisasi. The Meeting Agenda has been realized.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN SEBELUMNYA (16 JUNI 2021)

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada hari Rabu, 16 Juni 2021, bertempat di Wisma Garudafood 1, lantai 2 Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

IMPLEMENTATION OF PREVIOUS ANNUAL GMS IN (16 JUNE 2021)

The Company held the Annual GMS (AGMS) on Wednesday, 16 June 2021, WIB at the Wisma Garudafood 1, 2nd Floor Jl. Bintaro Raya No. 10A, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, South Jakarta, Indonesia.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Kehadiran Pemegang Saham

RUPST telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 7.255.917.291 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 98,814% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS Tahunan dihadiri oleh Dewan Komisaris, dan Direksi serta jumlah pemegang saham yang hadir yaitu:

Shareholders Attendance

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies that in total represented 7,255,917,291 shares, or 98.814% of the total number of shares with legitimate voting rights issued by the Company.

The Annual GMS was attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and shareholders, as follows:

Komisaris Commissioner	Hartono Atmadja
Direktur Director	Hardianto Atmadja
Direktur Director	Robert Chandrakelana Adjie
Direktur Director	Paulus Tedjosutikno
Pemegang Saham Shareholders	7.255.917.291 saham (98,814%) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. 7,255,917,291 shares (98.814%) of all issued and fully paid shares in the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPST

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Annual GMS Implementation Stage

The stages of the Company's 2021 Annual GMS can be seen in the following table:

<p>Pemberitahuan Notice</p> <p>Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 30 April 2021 sebagaimana dalam surat nomor 050/LO-LGL/IV/2021.</p> <p>The Company has submitted notification of the agenda of the AGMS to OJK on 30 April 2021 as stated in letter number 050/LO-LGL/IV/2021.</p>	<p>Pengumuman Announcement</p> <p>Perseroan telah mengumumkan RUPST di situs web KSEI (eASYKSEI), situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek pada 10 Mei 2021</p> <p>The Company has announced the AGMS in the daily Ekonomi Neraca and the Company's website and the Stock Exchange website on 10 May 2021.</p>	<p>Pemanggilan Invitation</p> <p>Perseroan telah melakukan pemanggilan untuk RUPST pada situs web Penyedia e-RUPS (Easy KSEI), situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan tanggal 25 Mei 2021.</p> <p>The Company has made an invitation for the AGMS on the website of the e-GMS Provider (Easy KSEI), the website of the Stock Exchange and the website of the Company on 25 May 2021.</p>	<p>Pelaksanaan Implementation</p> <p>Perseroan melangsungkan RUPST pada hari Rabu, tanggal 16 Juni 2021 bertempat di Ruang Meeting Bersama, Wisma Garudafood 1.</p> <p>The Company held an AGMS on Wednesday, June 16, 2021 at the Joint Meeting Room, Wisma Garudafood 1.</p>	<p>Hasil dan Keputusan Results and Decisions</p> <p>Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web Bursa Efek dan melalui situs web Perusahaan tanggal 1 November 2021.</p> <p>The Summary of Minutes of the AGMS has been announced on the Stock Exchange website and through the Company's website on 1 November 2021.</p>
--	--	--	---	--

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021

Seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat tertanggal 16 Juni 2021 Nomor 26 Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dengan rincian sebagai berikut:

Resolutions of the 2021 Annual GMS

All decisions taken at the Annual GMS have been stated in the Deed of Minutes of Meeting dated 16 June 2021 Number 26 Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta, with the following details:

Mata Acara 1 Agenda 1	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, including Supervisory Report of the Board of Commissioners for fiscal year ended on 31 December 2020.		
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%
		0 saham shares (0,0000000%)	0%
	Keputusan Rapat Resolutions <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Deden Riyadi No.AP.0692 dari Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Firma anggota jaringan Ernst & Young Global Ltd.) sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 tanggal 10 Mei 2021 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Memberikan pelunasan & pembebasan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas semua tindakan-tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2020. <ol style="list-style-type: none"> Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended 31 December 2020, including the Board of Directors' Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners. Ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2020 which has been audited by Public Accountant Deden Riyadi No.AP.0692 from the Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a firm member of the Ernst & Young Global Ltd.) as stated in its report No.01115/2.1032/AU.1/04/0692-3/1/V/2021 dated 10 May 2021 with opinion of fairness in all material respects. Granted release and discharge to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for all actions taken by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company during the 2020 fiscal year. 		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Pertama telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2020 pada saat RUPS. First Meeting Agenda has been realized with the approval and acceptance of Annual Report 2020 in the GMS.		

Mata Acara 2 Agenda 2	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Determination of the use of net profit of the Company for fiscal year ended on 31 December 2020.		
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By Voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%
		0 saham shares (0,0000000%)	0%



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Resolutions	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yaitu sebesar Rp259.412.261.010 ditetapkan penggunaannya dengan rincian sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp18 per saham atau Rp131.923.972.638 atau sekitar 50,85% dari laba tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk, ditetapkan sebagai dividen tunai tahun buku 2020 dan akan dibagikan secara tunai kepada seluruh pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, per tanggal 28 Juni 2021 pukul 16.00 WIB. Selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur tata cara pembayaran dividen tunai termaksud. 2. Sebesar Rp2.000.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang penggunaannya sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. 3. Sisanya sebesar Rp125.488.288.372 digunakan sebagai cadangan umum yang belum ditentukan penggunaannya. <p>Approved the use of net profit attributable to owners of the parent company, for fiscal year ended on 31 December 2020 amounted to Rp259,412,261,010 determined for its use as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Amounted to Rp18 per share or Rp131,923,972,638 or around 50,85% of the profit attributable to owners of the parent company of 2020 fiscal year, determined as cash dividend for 2020 fiscal year and will be distributed in cash to all shareholders listed in the Company's Shareholders Register as of 28 June 2021 at 4:00 p.m. Western Indonesian Time. Subsequently granted the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to regulate the procedure for payment of said cash dividends. 2. Amounted to Rp2,000,000,000 was stipulated as a mandatory reserve to fulfil the provisions of Article 70 of the Company Law No. 40 of 2007, the use of which is in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association. 3. The remaining amount of Rp125,488,288,372 was used for general reserves that have not been determined. 						
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Kedua telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2020 pada saat RUPS. The Second Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2020 Annual Report at the GMS.						
Mata Acara 3 Agenda 3	<p>Penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021.</p> <p>Determination of honorarium and benefits for members of the Company's Board of Commissioners and salary and benefits for members of the Board of Directors for 2021 fiscal year.</p>						
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None						
Pengambilan Keputusan Decision Making	<p>Dengan Pemungutan Suara By Voting</p> <table border="1" data-bbox="470 1294 1418 1391"> <thead> <tr> <th data-bbox="470 1294 774 1335">Setuju Agree</th> <th data-bbox="774 1294 1114 1335">Abstain Abstain</th> <th data-bbox="1114 1294 1418 1335">Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="470 1335 774 1391">7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)</td> <td data-bbox="774 1335 1114 1391">0 saham shares (0,0000000%)</td> <td data-bbox="1114 1335 1418 1391">0%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%
Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree					
7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%					
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2021. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. Authorised the Board of Commissioners to determine the honorarium, salary, facilities, allowances and other remuneration packages for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for year 2021. 2. Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the distribution between the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in connection with the proposed item 1 (one) above, subject to the provisions of the Company's Articles of Association as well as prevailing rules and regulations. 						
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Ketiga telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2020 pada saat RUPS. The Third Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2020 Annual Report at the GMS.						
Mata Acara 4 Agenda 4	<p>Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>Appointment of the Public Accountant to audit the Company Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2021.</p>						
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None						

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan tetap mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan persyaratan lain serta besarnya jasa audit dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit. 3. 4. Authorised the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm registered with the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended 31 December 2021, by taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee. 5. Authorised the Company's Board of Commissioners to determine other requirements and the amount of audit services by taking into account the fairness and scope of audit work. 		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	<p>Mata Acara Rapat Keempat telah terealisasi dengan disetujui dan diterimanya Laporan Tahunan 2020 pada saat RUPS. The Fourth Meeting Agenda was realized with the approval and receipt of the 2020 Annual Report at the GMS.</p>		

Mata Acara 5 Agenda 5	<p>Persetujuan atas rencana pembelian kembali saham Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Approval on the shares buyback plan of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.04/2017 on the Shares Buyback Issued by Public Company.</p>		
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	<p>Nihil None</p>		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp50.000.000.000 termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lainnya sehubungan dengan Pembelian Kembali Saham Perseroan yang mana akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak Pembelian Kembali Saham Perseroan disetujui oleh Rapat. Pembelian Kembali Saham tersebut dapat dilakukan melalui BEI maupun di luar BEI. 2. Menyetujui pemberian wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan demi tercapainya keputusan sebagaimana dimaksud dalam butir 1 di atas, dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the Company's plan on shares buyback issued and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) as much as 1% of the issued and fully paid-up capital of the Company with an allocation funds amounting to as much as Rp50,000,000,000 including brokerage fees and other fees in connection with the Company's Shares Buyback which will be carried out gradually within a maximum period of 18 months after the Company's Shares Buyback is approved by the Meeting. The Shares Buyback can be executed through the IDX or outside the IDX. 2. Approved to grant authority and/or power to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in order to achieve the decision as referred to in point 1 above, and with due observance to the prevailing laws and regulations. 		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	<p>Mata Acara Rapat Kelima telah terealisasi. The Fifth Meeting Agenda has been realized.</p>		

Mata Acara 6 Sixth Meeting Agenda	<p>Persetujuan penambahan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Terkendali Perseroan yaitu PT Sinarniaga Sejahtera sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Approval on the expansion of business activities of the Company and the Company's Controlled Entity, namely PT Sinarniaga Sejahtera in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.</p>		
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	<p>Nihil None</p>		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan kegiatan usaha Perseroan yaitu penambahan kegiatan usaha utama di bidang Industri Minuman Ringan dan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia dan penambahan kegiatan usaha penunjang di bidang Pertanian (Pertanian Kacang Tanah dan Pertanian Jagung). Menyetujui perubahan kegiatan usaha PT Sinarniaga Sejahtera sebagai Perusahaan Terkendali dari Perseroan, yaitu penambahan kegiatan usaha di bidang Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Alat Farmasi dan Alat Kedokteran Untuk Manusia, Perdagangan Besar Kosmetik Untuk Manusia, Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga, Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL, Pergudangan dan Penyimpanan, Aktivitas Kurir, Angkutan Multimoda, dan Angkutan Bermotor Untuk Barang Umum. Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan kegiatan usaha Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. <ol style="list-style-type: none"> Approved the change of Company's business activities, namely the expansion of main business activities to Soft Drink Industry and Traditional Medicinal Product Industry for Humans and expansion to supporting business activities in Agriculture (Groundnut Farming and Corn Farming). Approved the change of business activities of PT Sinarniaga Sejahtera as Controlled Entity of the Company, the additional of new business activity in Wholesale in Laboratory, Pharmacy, and Medical Equipment for Humans, Wholesale in Cosmetics for Humans, Wholesale in Household Appliances and Equipment, Household Appliances and Equipment Wholesaler which is not included in the other, Warehousing and Storage, Multi-mode Transportation, and Motorized Transportation for General Goods. Approved the changes of Article 3 of the Company's Articles of Association in connection with the proposed changes to the Company's Business Activities in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. 						
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	<p>Mata Acara Rapat Keenam belum sepenuhnya terealisasi karena sampai dengan laporan ini disusun, Perseroan masih dalam proses pengurusan perijinan yang diperlukan untuk bidang usaha yang baru.</p> <p>The Sixth Agenda has not been fully realized as by the development of this report, the Company is still in the process of licensing required for new business activity.</p>						
Mata Acara 7 Seventh Meeting Agenda	<p>Pemohonan persetujuan perubahan pemecahan nilai nominal saham Perseroan (<i>stock split</i>) dan perubahan Pasal 4 (empat) Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Approval on the proposed change of the nominal value of the Company's share (Stock Split) and amendment to Article 4 of the Articles of Association of the Company.</p>						
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	<p>Nihil None</p>						
Pengambilan Keputusan Decision Making	<p>Dengan Pemungutan Suara By voting</p> <table border="1" data-bbox="475 1330 1337 1417"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Abstain Abstain</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)</td> <td>0 saham shares (0,0000000%)</td> <td>0%</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree	7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%
Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree					
7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%					
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perseroan (<i>stock split</i>) dengan rasio 1:5 dan karenanya menyetujui pula perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan hasil pemecahan nilai nominal saham Perseroan (<i>stock split</i>) tersebut. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan semua hal yang dibutuhkan dan dianggap perlu atau wajar dilakukan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Approved the stock split with ratio of 1:5 and therefore approved the amendment of article 4 (four) of the Company's Articles of Association to be adjusted with the results of the stock split. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to carry out all matters that deemed necessary and require or reasonable action related to the implementation of stock split and amendment of article 4 (four) of the Company's Articles of Association. 						
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	<p>Mata Acara Rapat Ketujuh telah terealisasi.</p> <p>The Seventh Meeting Agenda has been realized.</p>						
Mata Acara 8 Eighth Meeting Agenda	<p>Pemohonan persetujuan atas rencana perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Approval on the plan of amendments to the Company's Articles of Association in accordance with Regulation of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.</p>						
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	<p>Nihil None</p>						

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%
Keputusan Rapat Resolutions	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan menegaskan dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta menangani semua hal sebagaimana dibutuhkan yang dianggap perlu atau wajar sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut termasuk untuk menghadap notaris, menyatakan keputusan tersebut diatas serta menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta notaris serta menyampaikan perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dan/atau dokumen lain yang dipersyaratkan oleh instansi berwenang yang lain. 		
	<ol style="list-style-type: none"> Approved the plan of amendment to the Company's Articles of Association in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No.15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. Granted the authority to the Company's Board of Directors, individually and/or collegially with the right of substitution to carry out the amendment of the Company's Articles of Association and to affirm and/or re-develop the entire stipulations of the Company's Articles of Association, as well as to manage all matters that are deemed necessary or reasonable action related to the amendment of the Articles of Association, including to meet the notary, on the statement of the above decision as well as to re-develop the Company's Articles of Association into the notary deed, and to submit the amendment of the Articles of Association to the authorized regulators for approval and/or the receipt letter of notification on the changes of the Articles of Association and/or other documents required by other authorities. 		
Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization	Mata Acara Rapat Kedelapan telah terealisasi. The Eights Meeting Agenda has been realized.		

Mata Acara 9 Ninth Meeting Agenda	Permohonan persetujuan perubahan susunan Direksi Perseroan Approval on the changes of the Company's Board of Directors composition.		
Pemegang Saham yang Bertanya Shareholders' Question	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Decision Making	Dengan Pemungutan Suara By voting		
	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	7.255.917.291 saham shares (100,0000000%)	0 saham shares (0,0000000%)	0%



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Resolutions

1. Menerima pengunduran diri dari Tuan Rudy Brigianto dari jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat serta melepaskan dan membebaskan (*acquitt et de charge*) beliau atas segala tindakan yang telah dilakukannya selama masa jabatannya sebagai Direktur Independen Perseroan, sepanjang tindakan tersebut dilakukan sesuai dengan hukum yang berlaku dan telah dilaporkan kepada pemegang saham.
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Rudi Eko Hartono selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan yang sama dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 29 tanggal 28 Juni 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Liestiani Wang, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di kota administrasi Jakarta Selatan, Akta mana yang telah dilaporkan dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, surat nomor AHU-0013176.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
3. Sehingga dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini, adalah sebagai berikut:

1. Approved the resignation of Mr. Rudy Brigianto as Independent Director and release and discharge (*acquitt et de charge*) for all his actions carried out during his terms as Independent Director of the Company, as long as such actions were performed in accordance with the prevailing laws and have been informed to the shareholders
2. Approved the appointment of Mr. Rudi Eko Hartono as Director of the Company as of the closing of this Meeting for the same term as the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the Deed of Statement of the Company Meeting Resolutions No. 29 dated 28 June 2018, drawn up before Notary Liestiani Wang, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in the administrative city of South Jakarta, which deed has been reported and notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, letter number AHU-0013176.AH.01.02.TAHUN2018 dated 28 June 2018, without eliminating the right of the GMS to dismiss at any time.
3. Thus, without eliminating the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss at any time, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting is as follows:

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Direktur Utama President Director	Hardianto Atmadja	Komisaris Utama President Commissioner	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Direktur Director	Paulus Tedjosutikno	Komisaris Commissioner	Hartono Atmadja
Direktur Director	Robert Chandrakelana Adjie	Komisaris Commissioner	Atiff Ibrahim Gill
Direktur Director	Fransiskus Johny Soegiarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti
Direktur Director	Johannes Setiadharna	Komisaris Independen Independent Commissioner	Guy-Pierre Girin
Direktur Director	Rudi Eko Hartono		

Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realization

Mata acara rapat Kesembilan telah terealisasi.
The Ninth Meeting Agenda has been realized.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk memberikan nasihat kepada Direksi sesuai dengan tujuan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik GCG secara optimal di setiap lini bisnis Perseroan. Berdasarkan struktur GCG, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Nilai-Nilai Dasar Perseroan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate Philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's Principle*).

Pedoman Kerja (Piagam) Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Penyusunan Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengatur antara lain mengenai komposisi keanggotaan, kriteria Dewan Komisaris, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, kode etik dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris menjalankan tugas pengawasannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

The Board of Commissioners has the function to carry out the oversight on the Company's management policies, including to provide advisory to the Board of Directors in accordance with the Company's objectives, prevailing laws and regulations and the Articles of Association. In addition, the Board of Commissioners also oversees the GCG practices implementation optimally in every line of the Company's business. Following the GCG structure, the Board of Commissioners is responsible to the GMS.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Corporate Core Values, which consist of: The Founder's Spirit, Corporate Philosophy and Mission Principles.

The Board of Commissioners Charter

The Company has the Board of Commissioners Charter as a guideline in carrying out its supervisory duties. The preparation of Board of Commissioners Charter refers to the Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Article of Association.

The Board of Commissioners Charter covers, among others, the membership composition, the criteria of the Board of Commissioners, the duties and authorities of the Board of Commissioners, the limitation of multiple positions, Board of Commissioners' meetings, the Code of Ethics, and the accountability of Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

In general, the duties and responsibilities, as well as the authority of the Board of Commissioners are in accordance with the Company's Articles of Association as follows:

1. Supervises the Board of Directors' policies concerning the management and the course of management in general, both of the Company and its business activities, and provides advisory the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners carries out its supervisory duties with good faith, responsibly, and prudently for the Company's interests, with regard to the interests of the Company's stakeholders.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

3. Tugas-tugas Dewan Komisaris meliputi, antara lain:
 - a. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan oleh Direksi;
 - b. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
 - c. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan Laporan Keuangan berkala;
 - d. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
 - e. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam Laporan Tahunan serta menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan tersebut;
 - f. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;
 - g. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris, wajib mengikuti segala ketentuan terkait dengan tugas dan wewenangnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi

3. Duties of the Board of Commissioners consist of:
 - a. Provide feedback and recommendations for the Company's annual work plans proposed by the Board of Directors;
 - b. Supervise and provide advice to the Board of Directors concerning business risks of the Company and management actions in implementing internal control;
 - c. Supervise and provide advice to the Board of Directors in compiling and disclosing periodic Financial Statements;
 - d. Consider the decisions of the Board of Directors which require approval from the Board of Commissioners based on Articles of Association;
 - e. Provide reports on the execution of its supervisory duties and advisory in the Annual Report, including to analysing and approving the Annual Report;
 - f. Conduct nomination and remuneration function;
 - g. Under certain conditions, to hold the Annual GMS and Extraordinary GMS based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
4. In carrying out its duties, the Board of Commissioners shall follow all rules related to its duties and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association.

Criteria of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Has good character, moral and integrity;
2. Capable of carrying out legal action;
3. Within the past 5 (five) years prior to the appointment and during his tenure:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to declare bankrupt;
 - c. has never been convicted of a criminal offense causing a state financial loss and/or related to the financial sector;
4. has never been posted as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure:
 - a. failed to convene an Annual GMS;
 - b. his/her accountability report as a member of the

dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- c. pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
5. Memiliki komitmen untuk mematuhi semua ketentuan dan peraturan yang berlaku;
 6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan; dan
 7. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di atas.

Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or failed to submit his/her accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS; and

- c. has caused a company that had already obtained licenses, approvals or registration from OJK failed to meet its obligation to submit the annual reports and/or financial reports to OJK.
5. Has a commitment to be in compliance with all prevailing rules and regulations;
 6. Has good knowledge and/or competence required by the Company; and
 7. Fulfil other requirements as stipulated by prevailing laws and regulations, with due observance that they do not contradict with the requirements mentioned above.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sudhamek Agoeng Waspodu Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 30 April 2019 EGMS dated 30 April 2019	2019-2024 *)
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 30 April 2019 EGMS dated 30 April 2019	2019-2024*)
Pangayoman Adi Soenjoto	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 EGMS dated 1 February 2023	2023-2028**)
Soeharto Sunjoto	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 EGMS dated 1 February 2023	2023-2028**)
Swen Neufeldt	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 EGMS dated 1 February 2023	2023-2028**)
Donald Reginald Gadsden	Komisaris Commissioner	RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 EGMS dated 1 February 2023	2023-2028**)
Fitra Dewata Teramihardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 EGMS dated 1 February 2023	2023-2028**)
Andi Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPSLB tanggal 1 Februari 2023 EGMS dated 1 February 2023	2023-2028**)

*) Mengundurkan diri pada tanggal 15 Desember 2022 dan RUPS menerima pengunduran diri anggota tersebut pada RUPS Luar Biasa periode 2023 tanggal 1 Februari 2023.
Rendered his resignation on 15 December 2022 and the GMS has accepted concerned member resignation at the Extraordinary GMS of 2023 dated 1 February 2023.

***) Diangkat oleh RUPS pada RUPS Luar Biasa periode 2023 tanggal 1 Februari 2023
Appointed by the GMS at the Extraordinary GMS of 2023 dated 1 February 2023



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Pengangkatan

Sesuai dengan Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS tahunan kelima yang diselenggarakan setelah pengangkatan tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku. Bagi anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya maka dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
3. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 38 tanggal 24 Juni 2021, Rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Appointment

Pursuant to the Articles of Association, members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS, for a tenure of 5 (five) years from the date of appointment determined by the GMS and ends at the closing of the fifth annual GMS held after the appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time with due observance to the prevailing laws and regulations. For members of the Board of Commissioners which their tenure have ended, the members can be reappointed by the GMS.

Concurrent Position

Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions as:

1. Members of the Board of Directors at no more than 2 (two) of other Issuers or Public Companies; and
2. Members of the Board of Commissioners of a maximum of 2 (two) other Issuers or Public Companies.
3. In the event that members of the Board of Commissioners do not hold concurrent position as members of the Board of Directors, the concerned members of the Board of Commissioners can hold concurrent position as members of the Board of Commissioners at the most in 4 (four) Issuers or other Public Companies; and
4. Members of the Board of Commissioners can hold concurrent position as members of the committee at the most in 5 (five) committees in Issuers and Public Companies where the concerned members are also served as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

In 2022, all members of the Company's Board of Commissioners have complied with these conditions.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with the Deed of Statement of Shareholders' Decision, Amendment to the Company's Articles of Association No. 38 dated 24 June 2021, the Board of Commissioners Meeting must be held at least 1 (once) time in every 2 (two) months. In addition, the Meeting of the Board of Commissioners can also be held at any time at the request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Presiden Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sepenuhnya mengacu kepada Peraturan OJK No.33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 38 tanggal 24 Juni 2021 dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan Rapat sebanyak enam (6) kali rapat dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	6	4	67%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	4	67%
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Tata Cara pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sama dengan Rapat Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Perseroan telah melaksanakan empat (4) rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2022 dengan frekuensi, kehadiran dan Agenda, sebagai berikut:

The Board of Commissioners meetings may also be held at the written request of one or more members of the Board of Directors. The invitation to the Board of Commissioners meeting is carried out by the President Commissioner.

The procedures for holding the Board of Commissioners Meeting fully refer to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, and Deed of Statement of Resolution of the Shareholders on the Amendments of the Articles of Association of the Company No. 38 dated 24 June 2021 and the Company's Board of Commissioners Charter.

Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings

In 2022 the Board of Commissioners held six (6) meetings with the following Frequency, Attendance, and Agenda:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

In accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold a joint meeting periodically at least once every 4 (four) months. The procedures for holding the Joint Meeting are the same as for the Board of Commissioners Meeting.

Frequency and Attendance of Joint Meetings

In 2022, the Company held four (4) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the following meeting Frequency, Attendance, and Agenda:



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan Frequency and Attendance of the Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi Board of Directors				
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	4	4	100%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	4	4	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	4	4	100%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	4	4	100%
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	4	3	75%

Agenda Rapat Gabungan Tahun 2022 Joint Meetings Agenda 2022

Tanggal Rapat Gabungan Date of Joint Meeting	Agenda Rapat Gabungan Agenda of Joint Meeting
25 Maret March 2022	1. Preparation of AGMS for year 2021 Agendas 2. Update YTD Feb and year to go plan
29 Juli July 2022	1. Q2 Performance Update 2. Best Estimate 2022
28 Oktober October 2022	1. Update Performance September 2022 YTD September 2022 2. Update BE 9+3 3. Update Draft BP 2022
25 November 2022	1. Finalize BP 2023 2. Update Performance – October 2022

Kehadiran Dewan Komisaris Pada RUPS 2022 Attendance of the Board of Commissioners at the GMS 2022

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Pada RUPS
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Komisaris Utama President Commissioner	-
Hartono Atmadja	Komisaris Commissioner	2
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris Commissioner	-

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Pada RUPS
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Komisaris Independen Independent Commissioner	-
Guy-Pierre Girin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris [2-19, 2-20]

Perseroan menetapkan honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris di dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2022.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Honorarium;
2. Tunjangan.

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan tanggal 31 Maret 2022, Dewan Komisaris telah menetapkan besaran honorarium dan tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Tahun 2022, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8.773.150.794 (individual). [2-21]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan. Hasil evaluasi tersebut akan disampaikan kepada para pemegang saham di dalam forum RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk kemudian disahkan oleh RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan, pengarahan, dan evaluasi atas kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.
2. Efektivitas dalam mengawasi dan memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi.

Remuneration Policies and Procedures for the Board of Commissioners [2-19, 2-20]

The Company determines the honorarium and allowances for Members of the Board of Commissioners in the resolutions of the Annual GMS on 31 March 2022.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of:

1. Remuneration;
2. Allowances.

In accordance with the resolution of the Annual GMS on 31 March 2022, the Board of Commissioners has determined the amount of honorarium and allowances for each member of the Board of Commissioners. In 2021, the total remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp8,773,794 (individual). [2-21]

Board of Commissioners Performance Assessment

The procedure for implementing the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Nomination & Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement. The evaluation result will be submitted to the shareholders in the Annual GMS forum in the form of a Supervisory Report of the Board of Commissioners, to be further ratified by the GMS. The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

The criteria to evaluate the Board of Commissioners' performance are as follows:

1. Implementation of supervisory duties, direction, and evaluation of over the Company's management policies.
2. Effectiveness in overseeing and providing advice or direction to the Board of Directors in relation to the implementation of duties, responsibilities, and performance of the Board of Directors.



DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

3. Kepatuhan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Tingkat kehadiran pada rapat Komisaris maupun pada rapat gabungan dengan Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun dan ditetapkan pada setiap awal tahun, meliputi perspektif keuangan, operasional, investasi, GCG dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris setiap akhir tahun dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditargetkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi antara lain adalah:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai anggaran dasar serta rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.
2. Kontribusi dalam meningkatkan nilai pemegang saham.
3. Kontribusi dalam berbagai pelaksanaan kebijakan strategis usaha Perseroan.
4. Implementasi hasil keputusan RUPS.
5. Pencapaian target yang ditetapkan terkait aspek keuangan dan aspek operasional.
6. Keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan.
7. Penerapan tata kelola yang baik pada Perseroan.
8. Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Tingkat kehadiran pada rapat Direksi maupun pada rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Sedangkan pihak Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*).

Pada tahun 2022, telah dilakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Secara keseluruhan Dewan Komisaris dan Direksi dinilai telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

3. Compliance with the Company's policies and the applicable laws and regulations.
4. Attendance level in the Board of Commissioners meetings as well as joint meetings with the Board of Directors.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is based on Key Performance Indicators (KPI) which is compiled and set at the beginning of each year, covering financial perspective, operational, investment, GCG, and the Company's business growth. The assessment is conducted by the Board of Commissioners at the end of each year by referring to the KPI achievement that has been targeted for each Director, according to their respective duties and responsibilities.

The criteria to evaluate the Board of Directors' performance, are as follows:

1. Implementation of duties and responsibilities in accordance with the articles of association and the Company's annual work plan and budget.
2. Contribution to increasing shareholder value.
3. Contribution in various implementations of the Company's strategic policy.
4. Implementation of the GMS resolution.
5. Achievement of the set targets related to financial and operational aspects.
6. Alignment between the performance and the Company's vision and mission.
7. Implementation of the Company's good governance.
8. Compliance with the Company's policies and procedures as well as the prevailing laws.
9. Attendance level in the Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.

Assessors

The Board of Directors' performance assessment is carried out by the Board of Commissioners. While the Board of Commissioners conducts self-assessment.

In 2022, the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors has been conducted. Overall, the Board of Commissioners and Board of Directors are considered to have properly performed their duties and responsibilities.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja komite-komite Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam laporan tahunan.

Kriteria penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota komite di bawah Dewan Komisaris meliputi capaian target kinerja, kehadiran dalam rapat, memiliki integritas, dukungan komite terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik dan kegiatan manajemen risiko, masukan terhadap kebijakan dan struktur remunerasi serta rencana suksesi.

Secara umum Dewan Komisaris berpendapat bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan ketentuan GCG dan tujuan Perseroan.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan peningkatan kompetensi bagi Anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2022 Komisaris Utama Perseroan yaitu bapak Sudhamek AWS telah mengikuti pelatihan atau program pengembangan kompetensi, yang dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In performing its oversight duties, the Board of Commissioners has established Committees that are directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee that was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 the Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Performance Procedures of the Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out performance assessments of its committees based on the reports of duties implementation and responsibilities submitted by each committee periodically. The results of the performance assessment of the said Board of Commissioners are submitted in the annual report.

The criteria for assessment and evaluation to the performance of committee members under the Board of Commissioners includes the achievement of performance targets, attendance at the meeting, having integrity, support for GCG implementation and risk management activities, advice on the remuneration structure and policy as well as succession planning.

The Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives.

Board of Commissioners Competence Enhancement Programs

The Company has the policy to provide competence development for members of the Board of Commissioners. In 2022 the Company's President Director, Sudhamek AWS participated in the training or competency development programs, as described below.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

No.	Institusi Pemohon Institutions	Nama Acara Events	Tanggal Date	Lokasi Venue	Judul Materi Titles
1	UKSW	Kuliah Pengantar <i>Spiritual Leadership</i> Introduction to Spiritual Leadership Lecture	19-Feb-22	ZOOM	PENGANTAR MBB (<i>MINDFULNESS-BASED BUSINESS</i>) INTRO ON MBB (MINDFULNESS- BASED BUSINESS)
2	UKSW	Kuliah Umum UKSW " <i>Spiritual Leadership</i> " UKSW Public Lecture "Spiritual Leadership"	23-Apr-22	ZOOM	<i>Spiritual Leadership is the Way</i>
3	BRIN	<i>Brien Insight Every Friday</i> (BRIEF)	16-May-22	ZOOM	<i>The Technical & People Sides of Change Management</i>
4	BPIP	Orientasi Pembinaan Ideologi Pancasila bagi Pegawai BPIP Orientation of Pancasila Ideology Development for BPIP Employees	23-Jun-22	ZOOM	Pembangunan Nasional Berbasis Pancasila Pancasila-Based National Development
5	UKSW	UKSW <i>LEADERS FORUM</i>	11-May-22	ZOOM	<i>The Prospect & Challenges of F&B Industry</i>
6	BPIP	Pemusatan Pendidikan dan Pelatihan Calon Paskibraka Tingkat Pusat Tahun 2022 Centralization of Education and Training for Central Level Paskibraka Candidates in 2022	18-Jul-22	Hybrid (SA joint by online Zoom)	GAYA KEPEMIMPINAN PANCASILA (Mindful Leadership) LEADERSHIP STYLE PANCASILA (Mindful Leadership)
7	BNM	<i>QCC Convention</i>	06-Aug-22	Hotel Holiday Inn Jababeka, Cikarang	<i>The Future and New Challenges of Our Business</i>
8	UGM	<i>Workshop Kebijakan Flagship Penelitian Universitas Gadjah Mada Komisi 2 Senat Akademik, UGM - 2022</i> Gadjah Mada University Research Flagship Policy Workshop Commission 2 Academic Senate, UGM - 2022	23-Aug-22	Balai Senat UGM, Yogyakarta UGM Senate Hall, Yogyakarta	<i>KETAHANAN PANGAN</i> FOOD SECURITY
9	BRIN	<i>Seri 1 AudiTalk - Peran Audit Teknologi dalam Memperkuat Inovasi dan Daya Saing Nasional</i> AudiTalk Series 1 - The Role of Technology Audit in Strengthening Innovation and National Competitiveness	27-Sep-22	Auditorium Soemitro Djojohadikoesoemo, Gedung BJ Habibie/ Gedung II BRIN, Lt.3	Keynote Speech: Peran Audit Teknologi dalam Memperkuat Inovasi dan Daya Saing Nasional Keynote Speech: The Role of Technology Audit in Strengthening Innovation and National Competitiveness
10	IDEACLOUD	<i>IdeaCloud Conference</i>	01-Oct-22	Online by Zoom	<i>An Overview of Entrepreneurial Leadership (Improve your business acumen)</i>
11	PT. PUSAT STUDI APINDO (ATC)	<i>IR Conference "Recover Stronger, Recover Together, Through Redesign of Industrial Relations Policy"</i>	10-Nov-22	JS Luwansa Hotel, Kuningan Jaksel	Tinjauan Singkat Tentang MBB A Brief Overview of MBB

Program Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan pemberian program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Board of Commissioners Orientation Program

The Company has in place the policy to provide an induction program for a newly appointed member of the Board of Commissioner in relation to their duties and responsibilities. The orientation program aims to provide a comprehensive understanding and idea of the Company's condition in general, the Company's values, vision and mission, introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries as well as regulations, procedures, and implementation of corporate governance.

Komisaris Independen

Sesuai aturan yang berlaku, setiap perusahaan publik wajib memiliki Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Per tanggal pelaporan ini, Komisaris Independen Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota dari total 9 (sembilan) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu Bapak Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Bapak Fitra Dewata Teramihardja dan Bapak Andi Chandra.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal Komisaris Independen juga menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Selain mengacu pada kriteria Dewan Komisaris, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tingkat independensi dari Komisaris Independen sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagaimana tercermin dalam surat pernyataan yang ditandatangani oleh masing-masing Komisaris Independen ketika diangkat pertama kali dalam RUPS.

Independent Commissioners

Pursuant to the applicable regulations, every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total Board of Commissioners. As of the date of this reporting, the Company's Independent Commissioners consisted of 3 (three) members from the total of 9 (nine) members of the Board of Commissioners. The Members are Mr. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti, Mr. Fitra Dewata Teramihardja and Mr. Andi Chandra.

Independent Commissioner who has served 2 (two) consecutive terms of office may be reappointed as long as the relevant Independent Commissioner declares to GMS that he/she remains independent pursuant to the applicable rules. In the event where the Independent Commissioner also serves on the Audit Committee, that particular Independent Commissioner may only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) term of the next Audit Committee term.

Besides the Board of Commissioners' criteria, the Company's Independent Commissioners have met the following additional criteria:

1. Not working or having the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the re-appointment as the Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Not having any shares directly or indirectly in the Company;
3. Not an affiliated party to the Company, members of other Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the main shareholder of the Company; and
4. Not having a direct or indirect business relationship that is associated with the Company's business activities.

Independency Statements of Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company have signed a Statement Letter certifying the fulfilment of criteria as well as his independency of position in accordance with the criteria as set under the prevailing regulations. The extent of independence of Independent Commissioners who serve on the Company's Board of Commissioners is demonstrated by the declaration letter that each Independent Commissioner signs when they are initially appointed during a General Meeting of Shareholders.



KOMITE AUDIT

Audit Committee



Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris untuk menerapkan pengendalian internal dan audit serta memastikan Perseroan dikelola secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners to implement the internal control and audit as well as to ensure the Company is constantly managed in accordance with GCG principles and prevailing laws and regulation.

Dasar Hukum Pembentukan

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Falsafah Perusahaan (*Corporate philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's principle*).

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai landasan kerja bagi anggota Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Juli 2018.

Keanggotaan Komite Audit

Susunan Komite Audit saat ini dibentuk Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

Komite Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang

Legal References

The Audit Committee establishment refers to:

1. Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies.
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee.
3. Corporate Values, which consists of The Founder's spirit, Corporate philosophy, and Mission's principle.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has in place the Audit Committee Charter as a guideline for the Committee's members in performing their roles, duties, and responsibilities to assist the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter has been ratified by the Board of Commissioners on 2 July 2018.

Audit Committee Membership

The current composition of Audit Committee is established by the Board of Commissioners Decree No. 006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018.

The Audit Committee that are appointed and discharged by the Board of Commissioner, shall have at least 3 (three)

diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) anggota lainnya dari pihak eksternal yang independen.

members chaired by an Independent Commissioner and 2 (two) other members coming from an independent external party.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

The tenure of the Audit Committee members shall be no longer than the tenure of the Board of Commissioners and may be reappointed for only 1 (one) subsequent period.

Komposisi & Profil Komite Audit

Composition & Profile of Audit Committee

Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022, terdiri dari seorang Ketua dan dua orang anggota Komite dengan profil sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of 31 December 2022, consisted of a chairman and two members with the following profile:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in Committee	Jabatan di Perseroan Position in Company	Masa Jabatan Term of Office
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 (lima) tahun 5 (five) years
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	5 (lima) tahun 5 (five) years

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti Ketua Komite Audit – Komisaris Independen

Chairman of the Audit Committee - Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018
Periode Jabatan Tenure	Periode Pertama, 2018 – 2023 First Period, 2018 – 2023
Profil Profile	Tersedia dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 77 dari Laporan Tahunan ini. Presented in the Profile of the Board of Commissioners on page 77 of this Annual Report.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Drs. Mohammad Raylan, MM

Anggota Komite Audit

Audit Committee Members

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 Board of Commissioners Decree No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018
Periode Jabatan Tenure	Periode Pertama, 2018 – 2023 First Period, 2018 – 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	64 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen dari Universitas Satyagama (2006) Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Krisnadwipayana (1985) Diploma 3, Spesialis Analisis Efek dari Pusdiklat Keuangan Umum, BPLK Departemen Keuangan (1985) Diploma 3, Akademi Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1980) Master of Management from Satyagama University (2006) Bachelor of Management Economics from Krisnadwipayana University (1985) Diploma 3, Securities Analyst Specialist from the General Finance Training Center, BPLK Ministry of Finance (1985) Diploma 3, Accounting Academy from Jayabaya University, Jakarta (1980)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Penta Valent Tbk dari tahun 2022 sampai dengan sekarang Komisaris Independen PT Avia Avian, PT Kelola Mina Laut Tbk dan PT Bursa Akselerasi Indonesia pada periode tahun 2018 - 2020. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2012-2017 dengan jabatan terakhir Direktur Penilaian Keuangan Sektor Jasa. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dari tahun 1978 - 2012 dengan pangkat terakhir sebagai Pembina Utama Tingkat I. Independent Commissioner of PT Penta Valent Tbk from 2022 to present Independent Commissioner of PT Avia Avian, PT Kelola Mina Laut Tbk and PT Bursa Akselerasi Indonesia in the period 2018 - 2020. Financial Services Authority (OJK), 2012-2017 with the last position being Director of Service Sector Financial Assessment. Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) from 1978 - 2012 with the last rank as Level I Main Advisor.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Team Pengkaji Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 2021. Komisaris Independen PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. sejak tahun 2018. Komisaris Independen PT Surya Fajar Sekuritas sejak tahun 2018. Komisaris Independen PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (d.h. PT Renuka Coalindo Tbk.) sejak tahun 2018. Pengurus Perkumpulan Pensiunan Pengawas Jasa Keuangan sejak tahun 2017. Member of the Assessment Team of the Indonesian Issuers Association (AEI) since 2021. Independent Commissioner of PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. since 2018. Independent Commissioner of PT Surya Fajar Sekuritas since 2018. Independent Commissioner of PT Wilton Makmur Indonesia Tbk. (Formerly PT Renuka Coalindo Tbk.) since 2018. Financial Services Supervisory Retired Association Management since 2017.
Kepemilikan Saham Shareholding	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.

Prasetyo Rahardjo
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.006/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 Decree of the Board of Commissioners of the Company No.006/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018
Periode Jabatan Tenure	Periode Pertama, 2018 – 2023 First Period, 2018 – 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	62 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> MBA dari Woodbury University, Burbank, California, USA (1998) LL.M dari Tulane Law School, New Orleans, Louisiana, USA (1997) Sarjana Hukum dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga (1985)
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> Menjabat beberapa posisi di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sejak 2005 yaitu sebagai <i>Strategic Procurement Head</i> (2013 - 2016), <i>Corporate Secretary</i> (2008 - 2009), Garuda Polyflex Foods Pvt Ltd Offices, Bangalore, India: <i>Project Leader dan Director</i> (2010 – 2013), dan <i>Head of Business Development Division</i> (2005 - 2013) PT Gudang Garam Tbk, Kediri, di Divisi Keuangan (2000 – 2005) Kontrak Paralegal di Exxon Mobil Corporation, Houston, Texas, USA (1999 – 2000) Kontrak Paralegal di Shell Oil Company, Houston, Texas, USA (1998 – 1999), <i>Head of Legal Department</i> PT Gudang Garam Tbk (1986 – 1994).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Advokat dan menjabat sebagai <i>of Counsel di Armila & Rako, Law Firm</i> (Januari 2019 – sekarang), Direktur PT Karrelindo Utama (Mei 2014 – sekarang).
Kepemilikan Saham Shareholding	Nihil None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. Has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.



KOMITE AUDIT Audit Committee

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memastikan independensi dan objektivitas, seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan, serta latar belakang pengalaman dan pendidikannya. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki afiliasi dengan Direktur, Komisaris, maupun pemegang saham utama, bebas dari berbagai kepentingan pribadi, tidak memiliki saham Perseroan, serta tidak memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan. Independensi dari masing-masing anggota Komite Audit Perseroan tercermin dalam surat pernyataan yang telah ditandatangani oleh masing-masing anggota Komite Audit Perseroan dan selalu diperbaharui dari tahun ke tahun.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai (i) penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee* dan (ii) pemberhentian penunjukan Akuntan dalam tugasnya dengan alasan yang cukup;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee Independence

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall act independently in carrying out its duties and responsibilities. To ensure independency and objectivity, all members of the Company's Audit Committee are an independent party who were appointed according to their capabilities, as well as experience and educational backgrounds. All members of the Audit Committee have no affiliation with the Directors, Commissioners or major shareholders, are free from various personal interests, do not own the Company's shares, and do not have any business relations with the Company. The independence of each member of the Company's Audit Committee is reflected in the statement letter that has been signed by each member of the Company's Audit Committee, which is regularly updated on an annual basis.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing all financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with prevailing rules and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the case of a dissenting opinion between the management and the Accountant on the rendered services;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners on (i) appointment of Accountant based on independency, scope of assignment, and fee; and (ii) dismissal of the Accountant upon the assignment with adequate reason;
5. Reviewing the audits by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors based on the findings of internal auditors;
6. Reviewing the execution of risk management activities by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting process and financial reporting;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict of interests in the Company;
9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data and information.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit adalah yang sebagaimana terdapat dalam Piagam Komite Audit Perseroan, yaitu:

1. Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit yang menjabat sebagai Komisaris independen;
5. Dalam hal Ketua Komite Audit berhalangan hadir (dan jumlah anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat telah melebihi 1/2 dari total jumlah anggota), maka Rapat Komite Audit tetap dapat dilaksanakan dengan dipimpin oleh salah satu dari anggota Komite Audit yang hadir pada saat itu yang penunjukannya ditentukan berdasarkan kesepakatan bersama di antara para anggota yang hadir;
6. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
7. Komite Audit dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Komite Audit, dengan ketentuan bahwa semua anggota Komite Audit telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Komite Audit memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan sirkuler tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite Audit;
8. Anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan anggota Komite Audit dapat menghadiri rapat Komite Audit (jika dianggap perlu) dan hanya bertindak sebagai peninjau yang tidak memiliki hak suara pengambilan keputusan dalam rapat;

Risalah setiap rapat akan disimpan dan didistribusikan kepada setiap anggota Komite Audit, anggota Dewan Komisaris yang tidak termasuk dalam anggota Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee Meeting policy is in compliance with the Company's Audit Committee Charter, as follows:

1. The Audit Committee holds periodic meetings at least 1 (once) every 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can only be held if it is attended by more than 1/2 (a half) members;
3. Decisions made in the Audit Committee meetings are based on deliberation for consensus;
4. The Audit Committee meetings are led by the Chairman of the Audit Committee who holds the position as Independent Commissioner;
5. In the event that the Chairman of the Audit Committee being absent (and the number of Audit Committee members that are present during the meeting has exceeded 1/2 of the total number of members), the Audit Committee Meeting can still be led by one of the members of the Audit Committee present at the time, of which the appointment has been mutually agreed upon by the present members;
6. Every Audit Committee Meeting is recorded into minute of meetings, including the dissenting opinion, which is signed by every member of the Audit Committee that is present and delivered to the Board of Commissioners;
7. The Audit Committee may also make a valid decision without holding the Audit Committee Meeting, as long as all members of the Audit Committee have been informed in writing and all members of the Audit Committee have given agreement on the issue in writing, by signing the circular agreement. Any decision taken by this method has the same power of authority as any decision made legitimately at the Audit Committee Meeting;
8. Members of the Board of Commissioners who are not members of the Audit Committee may attend the Audit Committee Meetings (if considered necessary) and only act as observers without voting rights during the meeting;

Minutes of the meetings will be recorded and distributed to each member of the Audit Committee, members of the Board of Commissioners not in the Audit Committee, and the Corporate Secretary.

In 2022, the Company's Audit Committee held 9 (nine) meetings with the following details:

KOMITE AUDIT Audit Committee

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Meeting Frequency and Attendance

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	9	9	100%
Drs. Mohammad Raylan, MM	Anggota Member	9	8	89%
Prasetyo Rahardjo	Anggota Member	9	9	100%

Agenda Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Meeting Participants	Absensi Absent
1	09 Februari 2022 09 February 2022	<ul style="list-style-type: none"> Draft Report Audit PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk External audit PwC Proposal to audit financial statements fiscal year 2021 Audit external appointment for financial statements fiscal year 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Dorodjatun Kuntjoro Jakti Prasetyo Rahardjo Mohammad Raylan Hartono Atmadja Hardianto Atmadja Fransiskus Johny Robert Chandra Nanang Febrianto Maria Dewi Fanny Lokianto Ely Kwan (PwC) Henricoh (PwC) Yvonne Lim (PwC) Herlina Setyawati Muhammad Mura Alfonsus Purwandoko Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present
2	09 Februari 2022 09 February 2022	<ul style="list-style-type: none"> Meeting Koordinasi Komite Audit Coordination Meeting of the Audit Committee Financial statements presentation of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and Subsidiary fiscal year 2020 	<ol style="list-style-type: none"> Dorodjatun Kuntjoro Jakti Prasetyo Rahardjo Mohammad Raylan Robert Chandra Herlina Setyawati Muhammad Mura Alfonsus Purwandoko Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present
3	25 Februari 2022 25 February 2022	<ul style="list-style-type: none"> Update Draft Report Audit PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Q1 Audit activity of 2021 and plan 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Dorodjatun Kuntjoro Jakti Prasetyo Rahardjo Mohammad Raylan Hartono Atmadja Hardianto Atmadja Fransiskus Johny Robert Chandra Nanang Febrianto Maria Dewi Fanny Lokianto Ely Kwan (PwC) Henricoh (PwC) Herlina Setyawati Muhammad Mura Alfonsus Purwandoko Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present

KOMITE AUDIT
Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Meeting Participants	Absensi Absent
4	25 Februari 2022 25 February 2022	<ul style="list-style-type: none"> Meeting Koordinasi Komite Audit & Highlight Audit Finding Coordination Meeting of the Audit Committee & Highlight of Audit Finding Evaluation on audit fees or annual historical financial information by Public Accountant and Public Accountant Firm 	<ol style="list-style-type: none"> Dorodjatun Kuntjoro Jakti Prasetyo Rahardjo Mohammad Raylan Fransiskus Johny Robert Chandra Herlina Setyawati Muhammad Mura Alfonsus Purwandoko Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present
5	26 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> Logistic Operation - Outbond Logistic Risk Mitigation for Ukraine War Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk - Q1 2022 Financial Statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk - Q1 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Dorodjatun Kuntjoro Jakti Prasetyo Rahardjo Mohammad Raylan Hartono Atmadja Hardianto Atmadja Fransiskus Johny Robert Chandra Johannes Setiadharna Aries Sulisty Nanang Febrianto Maria Dewi Fanny Lokianto I Made Astawa Dian Astriana Herlina Setyawati Muhammad Mura Alfonsus Purwandoko Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present
6	13 Juni 2022 13 June 2022	<p>Meeting koordinasi Komite Audit (Risk Management PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk – Q2 2022)</p> <p>Audit Committee coordination meeting (Risk Management of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk – Q2 2022)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Dorodjatun Kuntjoro Jakti Prasetyo Rahardjo Herlina Setyawati Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present
7	26 Juli 2022 26 July 2022	<ul style="list-style-type: none"> Improvement Internal Control PT Sinarniaga Sejahtera Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk - Q2 2022 Financial Statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk – Q2 2022 Skippy Business Review 	<ol style="list-style-type: none"> Dorodjatun Kuntjoro Jakti Prasetyo Rahardjo Mohammad Raylan Hardianto Atmadja Fransiskus Johny Robert Chandra Paulus Tedjosutikno I Made Astawa Dian Astriana Nanang Febrianto Maria Dewi Fanny Lokianto Herlina Setyawati Muhammad Mura Alfonsus Purwandoko Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present
8	25 Oktober 2022 25 October 2022	<ul style="list-style-type: none"> Audit Strategy Memorandum - PwC Laporan Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk - Q3 2022 Financial Statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk – Q3 2022 	<ol style="list-style-type: none"> Dorodjatun Kuntjoro Jakti Prasetyo Rahardjo Mohammad Raylan Hartono Atmadja Hardianto Atmadja Fransiskus Jhony Robert Chandra Dian Astriana Nanang Febrianto Maria Dewi Fanny Lokianto Ely Kwan (PwC) Henricoh (PwC) Herlina Setyawati Muhammad Mura Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present



KOMITE AUDIT

Audit Committee

No	Tanggal Date	Agenda	Peserta Meeting Participants	Absensi Absent
9	22 Desember 2022 22 December 2022	<ul style="list-style-type: none"> Interim Audit Update - PwC Update on audit results of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk phase 1 	<ol style="list-style-type: none"> Dorodjatun Kuntjoro Jakti Prasetyo Rahardjo Mohammad Raylan Hardianto Atmadja Fransiskus Jhony Robert Chandra Nanang Febrianto Maria Dewi Fanny Lokianto Dian Astriana Ely Kwan (PwC) Henricoh (PwC) Neoni Larrici (PwC) Herlina Setyawati Muhammad Mura Alfonsus Purwandoko Willy Effendy 	Ada (Vicon) Present

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan Komite Audit sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya yang telah dijelaskan di bagian atas bab ini, pada sub bab Komite Audit. Selain itu, pada tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan rapat Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali.

Implementation of Audit Committee Activities In 2022

In 2022, the Audit Committee has implemented its activities in accordance with the duties and responsibilities that have been elaborated herein above, under the sub chapter of Audit Committee. Moreover, in 2021 the Audit Committee has held 9 (nine) meetings

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi dengan tetap mempertimbangkan Kebijakan Keberagaman, Kesetaraan (Non-Diskriminasi), dan Pencegahan Pelecehan Seksual di Lingkungan Kerja yang berlaku di Perseroan dalam hal menerbitkan rekomendasi terhadap nominasi nama-nama kandidat yang akan diusulkan. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pembentukan

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC *Charter*) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Dewan Komisaris. NRC *Charter* mengatur antara lain struktur dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, rapat dan pelaporan. Piagam Komite telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 2 Juli 2018.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.007/BOC/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018, komposisi dan struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;
2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: (i) 1 (satu) orang di antara anggota merangkap sebagai ketua, yang merupakan Komisaris Independen; dan (ii) anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak luar yang berasal dari luar Perseroan, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;

The Nomination and Remuneration Committee was established to support the effectiveness of the Board of Commissioners duties and to ensure that the Board of Commissioners and Directors are composed of individuals from diverse backgrounds who possess the highest standards of integrity. The committee takes into consideration the Diversity, Equality (Non-Discrimination), and Prevention of Sexual Harassment Policy in the Company's Workplace when recommending candidates for nomination. Moreover, the committee is responsible for recommending the remuneration package for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners.

Legal References

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 007/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, in accordance with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee has in place the NRC Charter as the committee terms of references in carrying out their roles, duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners. NRC Charter regulate among others structure and office term, duties and responsibilities, meeting and reporting. The NRC Charter has been ratified by the Board of Commissioners on 2 July 2018.

Structure and Membership

Pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 007/BOC/LGL/VII/18 dated 2 July 2018, the composition and membership structure of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed based on the Board of Commissioners meeting resolutions;
2. Members of the Remuneration and Nomination Committee shall consist of at least 3 (three) members, provided that: (i) 1 (one) member also serves as chairman, who is an Independent Commissioner; and (ii) other members may come from members of the Board of Commissioners, outsiders from outside the Company, or parties who hold managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources;

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

3. Anggota Direksi tidak dapat menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi;
4. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari luar Perseroan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan, atau bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dari Perseroan, dan wajib memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
5. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam waktu paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris akan mengangkat seseorang untuk menggantikannya melalui Keputusan Dewan Komisaris; dan
6. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak diperkenankan memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan, dan bersedia untuk menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.

Komposisi dan Profil Komite

Komposisi dan profil Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Komite Position in Committee	Jabatan di Perseroan Position in Company	Masa Jabatan Term of Office
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years
Hartono Atmadja	Anggota Member	Komisaris Commissioner	5 (lima) tahun 5 (five) years

Seluruh profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris pada halaman 71-81 di Laporan Tahunan ini.

Independensi Komite

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara

Committee Composition and Profile

As of 31 December, 2022, the composition and profiles of the Nomination & Remuneration Committee are as follows:

All profile of the Nomination and Remuneration members are presented in Board of Commissioners Profile on pages 71-81 in this Annual Report.

Independency of Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, and shall aligned with the prevailing laws and regulations. Every action and decision taken by the Nomination and Remuneration Committee shall be conducted

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

adil, profesional, independen dan objektif sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
7. Melakukan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan diatas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.
8. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.

fairly, professionally, independently and objectively in accordance with the prevailing regulations.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on policy, scale and structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners that will be part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and stipulated in the GMS.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment according to suitable remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on: (i) title composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, (ii) policy and criteria of the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) policy of performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks as assessment material.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on training and development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Providing suggestion of candidates that qualify as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be conveyed to the GMS.
7. Conducting other duties, outside of the previously mentioned duties which are mandated by the Board of Commissioners according to its function and mission from time to time as needed.
8. In conducting its duties, the Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners and is required to act independently.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee Meetings is regulated as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically at least once every 4 (four) months.



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Rapat hanya dapat diselenggarakan dalam hal dihadiri mayoritas dari jumlah anggota komite dan salah satu dari mayoritas anggota tersebut merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Rapat dapat diadakan baik dengan kehadiran secara fisik maupun non-fisik. Rapat yang dihadiri secara non-fisik dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling berbicara dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
5. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
6. Hasil Rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik. Risalah Rapat tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) dalam pengambilan keputusan Rapat wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Komite Nominasi dan Remunerasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkuler. Keputusan yang diambil dengan cara yang demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat.

Pada tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan tiga (3) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota Komite. Adapun rincian rapat adalah sebagai berikut:

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings with 100% attendance from Committee members. The details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Ketua Chairman	3	3	100%
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	Anggota Member	3	3	100%
Hartono Atmadja	Anggota Member	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki rencana pengembangan suksesi yang sistematis yang meliputi proses pemetaan nilai dasar, pemetaan bakat & kompetensi, proses pengembangan manusia secara terstruktur melalui pelatihan, *coaching & counseling*, *mentoring*, rotasi dan penempatan kerja, serta proses penentuan suksesi melalui *people review* yang diadakan dalam jangka waktu berkelanjutan oleh Perseroan. Program ini berfokus pada pengembangan melalui kandidat-kandidat dari internal Perseroan. Hal ini tercermin dari komposisi Direksi yang terdiri dari karyawan-karyawan internal yang telah melalui proses pengembangan potensi dan kompetensi di dalam Perseroan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang sesuai dengan penempatan lowongan jabatan, untuk menentukan kriteria pemilihan Direksi yang selaras dengan nilai dasar, pemetaan bakat & kompetensi dan guna tercapainya atas strategi Perseroan. Keputusan terhadap pengangkatan Direksi tersebut sepenuhnya tunduk pada keputusan-keputusan dari RUPS.
3. Kebijakan program suksesi/nominasi tersebut di atas telah efektif berjalan dan dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejalan dengan penyempurnaan kebijakan baru oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berupa Surat Keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 003/NRC/LGL/IV/21 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pengakhiran Anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 28 April 2021 dan Surat Keputusan Komite Nominasi dan Remunerasi Nomor 002/NRC/LGL/IV/21 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pengakhiran Anggota Dewan Komisaris yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 28 April 2021.
4. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian dan rekomendasi tentang penyusunan komposisi, kebijakan dan kriteria yang tepat yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan evaluasi atas kinerja dari masing-masing anggota Direksi maupun Dewan Komisaris, serta menetapkan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan peran, tanggung jawab dan kompetensi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022

During 2022, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following duties:

1. The Nomination and Remuneration Committee has a systematic succession development plan that includes a basic value mapping process, talent & competence mapping, a structured human development process through training, coaching & counselling, mentoring, rotation and work placement, as well as the process of determining succession through people reviews held in a sustainable period by the Company. This program focuses on the development through candidates from the Company's internals. This is reflected in the composition of the Board of Directors which consists of internal employees who have gone through the process of potential and competence development within the Company.
2. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for identifying and recommending candidates who are in accordance with the placement of vacancies, to determine the criteria for the selection of the Board of Directors in line with basic values, talent & competence mapping and to achieve the Company's strategy. The decisions on the appointment of the Board of Directors are entirely subject to the decisions of the GMS.
3. The above succession/nomination program policy has been effective and implemented by the Nomination and Remuneration Committee in line with the new policies refinement by the Nomination and Remuneration Committee through the Decree of the Nomination and Remuneration Committee No. 003/NRC/LG/IV/21 on the Procedures of Appointment and Termination of Members of the Board of Directors that has been stipulated by the Nomination and Remuneration Committee on 28 April 2021 and Decree of the Nomination and Remuneration Committee No. 002/NRC/LGL/IV/21 on the Procedures of Appointment and Termination of Members of the Board of Directors that has been stipulated by the Nomination and Remuneration Committee on 28 April 2021.
4. The Nomination and Remuneration Committee has conducted studies and recommendations regarding the composition, policies and criteria that are appropriate and required in the nomination and evaluation process of the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, and determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on its roles, responsibilities and competences



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee

Maka, Perseroan berpendapat bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tata kelola yang baik atas hal ini.

Langkah-langkah tersebut di atas dilakukan oleh Perseroan guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka terkait dengan Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.

of each member. Thus, the Company considers that the Nomination and Remuneration Committee have implemented good governance on this matter.

Such measures were carried out by the Company to fulfil the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies in relation with the Board of Commissioners or Committee that carries out the function of the Nomination and Remuneration Committee in drafting the succession policy of nomination process of members of the Board of Directors.

DIREKSI

Board of Directors



Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas kepemimpinan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively fully responsible for the Company's management in accordance with its purpose and objectives, and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association.

Pengambilan keputusan untuk pelaksanaan operasional Perseroan dan aktivitas usaha sehari-hari Perseroan adalah tanggung jawab utama Direksi. Masing-masing anggota Direksi berhak melakukan pengambilan keputusan berdasarkan pembagian tugas menurut keahliannya masing-masing, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Setiap anggota Direksi wajib bekerja secara profesional, penuh integritas dan kehati-hatian, independen, serta memiliki pengalaman dan kemampuan untuk menjalankan tugas mengelola perusahaan sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi selalu berada dalam pengawasan dan mendapat pengarahan dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Nilai-Nilai Dasar Perusahaan (*Corporate Core Values*) yang terdiri dari: Semangat Pendiri (*The Founder's spirit*), Filosofi Perusahaan (*Corporate philosophy*) dan Prinsip Dalam Misi (*Mission's principle*).

Decision-making for the Company's operations and performing the Company's day-to-day business are the main responsibilities of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors is entitled to make a decision based on each respective assigned duty, but the implementation of decision by each member of the Board of Directors still remains a collective responsibility.

Every member of the Board of Directors shall work professionally, with full integrity and prudence, independently and with sufficient skills and experiences to perform his/her duties in managing the Company according to his/her field. In performing the duties, the Board of Directors is always under the supervision and direction of the Board of Commissioners.

Legal References

1. Law No. 40 Year 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Corporate Values, which consists of The Founder's spirit, Corporate philosophy, and Mission's principle.



DIREKSI Board of Directors

Pedoman Kerja (Piagam) Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Direksi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan. Penyusunan Pedoman Kerja Direksi mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, Peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman Kerja Direksi antara lain mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, keanggotaan, masa jabatan, persyaratan umum lainnya, independensi anggota Direksi, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Memimpin dan menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:
4. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
5. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
6. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
7. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;
8. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
9. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus;
10. Menyusun dan menyediakan Laporan Keuangan berkala dan Laporan Tahunan Perseroan;
11. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik;
12. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors Charter

The Company has in place the Board of Directors Charter as a guideline in carrying out its managerial duties. The preparation of the Board of Directors Charter refers to the Company Law, Capital Market Law, OJK Regulation, IDX Regulation and the Company's Articles of Association. The Board of Directors Charter encompasses, among others, the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership, tenure, other general requirements, independency of member of the Board of Directors, limitation of multiple positions, Board of Directors' meetings, and the accountability of Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Lead and organize the Company in the interest of the Company according to the objectives and goals of the Company as set out in the Company's Articles of Association.
2. Each member of the Board of Directors must in good faith, prudently and responsibly carry out his/her duties and responsibilities.
3. Duties of Board of Directors include:
4. Draw up the Company's vision, mission and values as well as the strategic planning in the form of the corporate plan and the work plan;
5. Determine the Company's organizational structure, complete with job description of every business division and unit;
6. Control and develop resources owned by the Company effectively and efficiently;
7. Form the Company's internal control system and risk management;
8. Execute the Company's social and environmental responsibility;
9. Manage the Shareholders List and Special Register;
10. Prepare and provide the Company's periodic Financial Statements and Annual Report;
11. Prepare and convey material information to the public;
12. Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS according to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Agar dapat mengelola Perseroan lebih efisien dan efektif, anggota Direksi melakukan pembagian tugas sesuai dengan bidang dan kompetensinya. Berikut penjabaran ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Scope of Duties of the Board of Directors

In order to manage the Company effectively and efficiently, member of Board of Directors assigns their duties according to individual field and competencies. The following describes the scope of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas Scope of Duties
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola perusahaan. Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities and ensuring the implementation of good corporate governance.
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	Bertanggung jawab atas keuangan, akuntansi, pengembangan teknologi informasi dan pengelolaan sumber daya manusia. Responsible for the finance, accounting, information and technology development, and human capital departments.
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi <i>strategic & Innovation</i> khususnya fungsi <i>business development</i> dan <i>strategic Innovation</i> Responsible for the strategic & innovation specifically business development and strategic innovation.
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas pemasaran & penjualan, rantai pasokan dan manufaktur di Indonesia. Responsible for leading and coordinating all marketing and sales, supply chain and manufacturing activities in Indonesia.
Johannes Setiadharna	Direktur Director	Bertanggung jawab atas perencanaan permintaan & persediaan, pengadaan, logistik dan ekspor impor. Responsible for supply and demand planning, procurement, logistics and export-import activities.
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	Bertanggung jawab atas strategi penjualan, pengembangan <i>market</i> dan <i>channel</i> baru. Responsible for the sales strategy, market development and new channels.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi wajib memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

Criteria of the Board of Directors

The Board of Directors shall meet the criteria as stipulated by OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

1. Has good character, moral and integrity;
2. Capable of carrying out legal action;
3. Within the past five (5) years prior to the appointment and during his tenure:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has never been posted as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors who was found guilty of causing a company to declare bankrupt;
 - c. has never been convicted of a criminal offense causing a state financial loss and/or related to the financial sector;
 - d. has never been posted as former member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors who during each tenure:
 - failed to convene an Annual GMS;

DIREKSI Board of Directors

- pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak menyampaikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang telah memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajibannya menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan;
 6. memiliki kompetensi dan pengalaman sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Perseroan; dan
 7. memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku, selama tidak berlawanan dengan persyaratan yang disebutkan di sini.

Komposisi Direksi Tahun 2022

Berdasarkan RUPS Tahunan 2021, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment	Masa Jabatan Tenure
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Johannes Setiadharna	Direktur Director	RUPSLB tanggal 26 Juni 2018 EGMS dated 26 June 2018	2018-2023
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	RUPST tanggal 16 Juni 2021 AGMS dated 26 June 2018	2020-2023

Pengangkatan

RUPS mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dalam jangka waktu yang dihitung sejak tanggal pengangkatan yang ditentukan RUPS sampai penutupan RUPS tahunan yang kelima, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Composition of the Board of Directors in 2022

Based on the Annual GMS 2021, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2022 is as follows:

Appointment

The GMS appoints and terminates members of the Board of Directors for a term starting from the date of appointment by the GMS until the closing of the fifth annual GMS, without disregarding the GMS' right to discharge members of the Board of Directors at any time. Member of the Board of Directors whose tenure are ended may be reappointed by the GMS.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya; dan
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilaksanakan berdasarkan POJK No. 33/2014, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 38 tanggal 24 Juni 2021 dan Pedoman Kerja Direksi Perseroan tentang penetapan kewajiban rapat Direksi minimum satu kali sebulan. Selain dari kewajiban tersebut, Rapat Direksi juga dapat dilaksanakan setiap waktu jika dianggap perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi.

Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila mayoritas anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Rapat Direksi dicatatkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler) dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang dimintakan keputusan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan secara tertulis atas usulan tersebut dengan menandatangani keputusan tersebut.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Pada tahun 2022 Direksi telah melaksanakan Rapat sebanyak dua belas (12) kali dengan frekuensi kehadiran dan Agenda Rapat sebagai berikut:

Concurrent Positions

Members of the Board of Directors may serve concurrent positions as:

1. A member of the Board of Directors of at most 1 (one) other Issuers or Public Companies;
2. A member of the Board of Commissioners of at most 3 (three) other Issuers or Public Companies; and
3. Member of the Audit Committee at the most 5 (five) committee at the Issuers or Public Company in which the concerned members are also served as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.

In 2022, all members of the Company's Board of Directors have complied with these requirements.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting is implemented based on POJK No. 33/2014, Deed of Statement of Resolution of the Shareholders on the Amendment of Articles of Association of the Company No. 38 dated 24 June 2021 and the Board of Directors Charter on the determination of meeting convention of the Board of Directors at least once a month. The Board of Directors may also convene a meeting if deemed necessary at the request of one or more Director.

The Board of Directors' meeting may be conducted if the majority of the Board of Directors' members is present or represented in the meeting. The Board of Directors meeting shall be recorded in the minutes of meetings and documented by the Company.

The Board of Directors may also take a lawful decision without conducting the Board of Directors meeting (in a circular manner) provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Directors give written approval by signing the resolution.

Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings

In 2022, the Board of Directors held twelve (12) meetings with attendance, frequency and agenda as follows:



DIREKSI

Board of Directors

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Frequency and Attendance of the Directors Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	12	10	83%
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	12	8	67%
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	12	12	100%
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	12	12	100%
Johannes Setiadharna	Direktur Director	12	12	100%
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	12	8	67%

Tanggal Rapat Direksi Date of BOD Meeting	Agenda Rapat Direksi Agenda of BOD Meeting
26 Januari 2022 26 January 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
23 Februari 2022 23 February 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
23 Maret 2022 23 March 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
20 April 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
25 Mei 2022 25 May 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
22 Juni 2022 22 June 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
20 Juli 2022 20 July 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
24 Agustus 2022 24 August 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
21 September 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
19 Oktober 2022 19 October 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
23 November 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update
21 Desember 2022 21 December 2022	1. Corporate Highlight 2. Financial Update 3. Operation Update

Kehadiran Direksi Pada RUPS 2022
Board of Directors Attendance at the GMS 2022

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Direksi Pada RUPS Attendance of BOD at the GMS
Hardianto Atmadja	Direktur Utama President Director	2
Paulus Tedjosutikno	Direktur Director	2
Robert Chandrakelana Adjie	Direktur Director	1
Fransiskus Johny Soegiarto	Direktur Director	-
Johannes Setiadharna	Direktur Director	-
Rudi Eko Hartono	Direktur Director	-

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan program orientasi kepada anggota Direksi yang baru diangkat, sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran komprehensif mengenai kondisi Perseroan secara umum, nilai-nilai, visi dan misi Perseroan, pengenalan atas kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak Perseroan serta kebijakan, prosedur dan penerapan tata kelola Perseroan.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi Direksi

Gaji atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi telah ditetapkan dalam keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2021.

Struktur Remunerasi Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas:

1. Gaji Pokok;
2. Tunjangan; dan
3. Bonus (jika ada).

Remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris yang diberikan kuasa oleh RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 16 Juni 2021. Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Direksi pada tahun 2022 adalah sebesar Rp38.282.195.700 (individual).

Board of Directors Orientation Program

The Company has in place the policy to provide induction program for newly appointed member of the Board of Directors in relation to their duties and responsibilities. The orientation program aims to provide a comprehensive understanding and idea on the Company's condition in general, the Company's values, vision and mission, introduction to the business activities of the Company and its subsidiaries as well as regulations, procedures, and implementation of corporate governance.

Board of Directors Remuneration Policies and Procedures

The salary or allowances for members of the Board of Directors have been determined in the resolution of the Annual GMS on 16 June 2021.

Remuneration Structure for the Board of Directors

The remuneration structure for the Board of Directors consists of:

1. Basic salary;
2. Allowance; and
3. Bonus (if any).

Remuneration for the Board of Directors is determined by the Board of Commissioners who is authorized by the Annual GMS held on 16 June 2021. Remuneration for members of the Board of Directors includes salaries and allowances. The total remuneration given to the Board of Directors in 2022 was Rp38,282,195,700 (individual).



DIREKSI Board of Directors

Kepemilikan Saham Direksi & Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada OJK dan Perseroan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan. Perseroan memiliki daftar khusus kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, yang informasinya telah dilaporkan kepada OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perseroan saat ini telah memiliki Kebijakan Pelaporan Atas Kepemilikan Saham yang telah disetujui oleh Direksi Perseroan tanggal 12 November 2021, sehingga Direksi dan Dewan Komisaris wajib melakukan penyampaian atas setiap terjadinya perubahan kepemilikan saham di perusahaan terbuka di mana penyampaian tersebut wajib disampaikan paling lambat 3 hari kerja. Berikut laporan perubahan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2022: 3.405.798.950 (9,23%).

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

Share Ownership of the Board of Directors and Commissioners

Pursuant to OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017, members of the Board of Commissioners and Directors are required to report to OJK and the Company their ownership and any changes in their ownership of the Company's shares. The Company has a specific shareholding registry of share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors, which the information has been reported to the OJK in accordance with applicable regulations.

The Company currently has in place the Reporting Policy on Shareholding that has been approved by the Board of Directors on 12 November 2021, thereby the Board of Directors and Board of Commissioners shall submit on every change of the shareholding in public companies, where the submission is mandatory to be reported at the latest 3 business days. The following is the report of shareholding movements of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2021: 3,405,798,950 (9.23%).

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The company does not have a committee under the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi, dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan yang berperan sebagai penghubung antara organ perusahaan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengangkat I Made Astawa sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/XI/20 tanggal 27 November 2020. Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat di bawah ini:

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decision, and directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary facilitates communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities, and other stakeholders to ensure efficient, effective, transparent, and comprehensive communication while still adhering to ethical standards, GCG principles, and the values held firmly by the Company.

Legal References

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, public companies are required to have a corporate secretary function that acts as a liaison between the company's organs and external parties, including government and non-government institutions, shareholders, and other capital market participants.

Corporate Secretary Profile

The Company appointed I Made Astawa as the Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 006/BOD/LGL/XI/20 dated 27 November 2020. Below is detailed of the Corporate Secretary profile:

I Made Astawa Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No.006/BOD/LGL/XI/20 tanggal 27 November 2020 Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/XI/20 dated 27 November 2020
Periode Jabatan Tenure	Periode Pertama First Period
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	51 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none">• Magister Kenotariatan dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia di tahun 2007• <i>Master of Laws</i> dari Bond University, Australia di tahun 1997• Sarjana dari Fakultas Hukum Universitas Kristen Indonesia di tahun 1995.• Master of Notary from the Faculty of Law, University of Indonesia in 2007• Master of Laws from Bond University, Australia in 1997• Bachelor's degree from the Faculty of Law, Indonesian Christian University in 1995.
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none">• Kepala Divisi Hukum PT Garudafood Putra Putri Jaya 2014 – sekarang• Kepala Departemen Hukum di PT Garudafood Putra Putri Jaya 2005 – 2014• Konsultan Hukum pada Mabel & Associates (member of Moores Rowland Indonesia) (sampai dengan 2005).• Head of Legal Division of PT Garudafood Putra Putri Jaya 2014 – present• Head of Legal Department at PT Garudafood Putra Putri Jaya 2005 – 2014• Legal Consultant at Mabel & Associates (member of Moores Rowland Indonesia) (until 2005).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini tidak merangkap jabatan di emiten lain No concurrent positions in other issuers.

SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang mencakup antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - f. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
 - g. Bertanggung jawab atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana di jelaskan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

1. Following the capital market development, specifically the applicable regulations on the capital market;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the rules and regulations of the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in GCG implementation:
 - a. Transparency of information to the public, including information availability on the Company's website;
 - b. Punctual report deliveries to OJK;
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Meetings;
 - e. Organization of Company orientation programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - f. Serving as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.
 - g. Responsible on the Implementation of good corporate governance, as elaborated in the Corporate Secretary Charter.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Program pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di tahun 2022 antara lain adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary Training In 2022

Training programs attended by the Corporate Secretary in 2022 were as follows:

No.	Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers
1	11-Jan-22	Sosialisasi Perubahan Peraturan I-A&Penambahan Notasi Khusus pada kode Emiten Socialization of I-A Regulation Changes & Addition of Special Notation on issuers code	OJK
2	31-Jan-22	Peraturan SEOJK 23-2021 -Tindak Lanjut Pengawasan di Bidang Pasar Modal SEOJK Regulation 23-2021 -Follow-up Supervision in the Capital Market Sector	OJK
3	01-Mar-22	Acara SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance SDG 16 Business Framework & Reporting Event - Inspiring Transformational Governance	Indonesia Global Compact Network (IGCN) & PT Bursa Efek Indonesia
4	25-Mar-22	Sosialisasi POJK No. 4/POJK.04.2022 dan SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022 Socialization of POJK No. 4/POJK.04.2022 and SEOJK No. 4/SEOJK.04/2022	OJK
5	22-Apr-22	Webinar "Pengecualian Pajak atas Dividen dan Pengaturan Natura sebagai Objek Pajak" Webinar on "Tax Exemptions on Dividends and Regulation of Natura as Tax Objects"	Asosiasi Emiten Association of Issuers

No.	Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers
6	31-Mei-22	Seminar Master Class: "Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report"	PT Bursa Efek Indonesia
7	08-Jun-22	Webinar "Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat (PUGKI) 2021 dalam Penciptaan Nilai Yang Berkelanjutan" Webinar on "Utilization of General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021 in Sustainable Value Creation"	Indonesia Public Listed Companies Association
8	08-Jun-22	Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia Implementation of ESG in the Indonesian Capital Market	PT Bursa Efek Indonesia & PT Indonesia Infrastructure Finance
9	24-Jun-22	Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Changes in Report Format Information E009 - Monthly Report on Shareholder Registration/Changes in Shareholder Structure	PT Bursa Efek Indonesia
10	3-Aug-22 - 5-Oct-22	"Yuk, Bagusin Sustainability Report" dengan Fokus: "Lingkungan Hidup dan Sosial" "Let's Create a Better Sustainability Report" with a Focus on: "Environment and Social"	Asosiasi Emiten Indonesia bekerja sama dengan CDP, Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), dan GRI. The Indonesian Issuers Association collaborates with CDP, the Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), and GRI.
11	04-Aug-22	Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar Concept of Amendment to Regulation No. I-V on Special Provisions for The Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies	PT Bursa Efek Indonesia
12	14-Sep-22	FGD 2 Kajian Dampak Peraturan KHLK No.75/2019 FGD 2 Impact Assessment of KHLK Regulation No.75/2019	Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia
13	22-Sep-22	Peluang dan Tantangan Dunia Usaha Menuju Dekarbonisasi Opportunities and Challenges of the Business World Towards Decarbonization	APINDO & Kadin Indonesia
14	22-Sep-22	Sosialisasi atas POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten dan POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham Socialization of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers and POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Stock Mergers	OJK
15	27-Sep-22	Pathway to Net Zero Economy	Bank BTPN
16	03-Oct-22	Lokakarya Plastic Recycling Market in Indonesia Workshop on Plastic Recycling Market in Indonesia	Collaborative Action on Single Use Plastic Prevention in South-East Asia (CAP SEA) bekerja sama dengan Kemenkomarves Collaborative Action on Single Use Plastic Prevention in South-East Asia (CAP SEA) in collaboration with Kemenkomarves
17	05-Oct-22	Everybody Does Change for Our Better Movement	Gerakan Pasti (Plastik Akal Sehat Untuk Indonesia) dan PT Media Artha Sentosa Pasti Movement (Plastic Common Sense for Indonesia) and PT Media Artha Sentosa
18	06-Oct-22	Workshop in Plastic Waste Sustainability Reporting Guide	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
19	11-Oct-22	Sosialisasi Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Socialization of Regulation I-E on the Obligation to Convey Information	PT Bursa Efek Indonesia
20	14-Oct-22	Sinergi untuk Kelapa Sawit Berkelanjutan Synergy for Sustainable Palm Oil	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
21	14-15 Nov 22	UNDP B+HR Academy: Human Rights Due Diligence (HRDD) Training	UNDP Indonesia partnership with the Embassy of Japan, supported by JETRO Jakarta and facilitated by FIHRRST
22	22-Nov-22	Seminar: "Challenges and Practical Compliance Guide for Businesses"	ABNR



SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers
23	19-Dec-22	<p><i>Sharing Knowledge Session: "Implementasi Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen dan Coaching Clinic Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengurangan Sampah Dalam Rangka Pengurangan Sampah Laut"</i></p> <p>Sharing Knowledge Session: "Implementation of the Waste Reduction Roadmap by Producers and Coaching Clinic Preparation of Waste Reduction Planning Documents for Marine Wastage Reduction"</p>	<p><i>Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)</i></p>

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai aktivitas yang sesuai dengan fungsi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Mendokumentasikan risalah rapat RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS, serta melaporkan kepada OJK dan mempublikasikannya di situs resmi Perseroan;
2. Membuat, menyimpan dan mendokumentasikan risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Mengelola dan melakukan *review* terhadap dokumen GCG;
4. Melakukan pengkinian informasi dan pengelolaan media komunikasi Perseroan, seperti situs resmi, email publikasi, dan media sosial Perseroan;
5. Mengelola keikutsertaan Perseroan pada kegiatan publik, seperti partisipasi *sponsorship* dan kegiatan *corporate social responsibility*;
6. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan Perusahaan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; dan
7. Melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai Perseroan.

Corporate Secretary Activities in 2022

During 2022, the Corporate Secretary has carried out various activities in accordance with the functions of duties and responsibilities, among others:

1. Documented the GMS minutes of meeting and other matters related with the GMS implementation, and reported to the OJK and to publish it in the Company's official website;
2. Developed, filed and documented the meeting minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners' meetings;
3. Managed and reviewed the GCG documents;
4. Updated information and managed the communication media, such as official website, publication email, and social media of the Company;
5. Managed the Company's participation in the public activities, such as sponsorship and corporate social responsibility;
6. Drafted and distributed the Annual Report to all stakeholders' and
7. Disseminated and educated about the Company.

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Hubungan Investor merupakan salah satu organ penghubung antara Perseroan dengan investor maupun potensi investor, pemegang saham, broker institusi, manajer investasi dan para analis, yang bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas Perseroan dan menjembatani komunikasi antara manajemen Perseroan dan investor.

Hubungan Investor bertanggung jawab mengelola komunikasi dan penyampaian informasi yang terbuka untuk membantu investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Secara proaktif Departemen Hubungan Investor melakukan komunikasi dengan para investor dan analis tentang Perseroan. Sarana komunikasi dan penyampaian informasi ini dapat dalam bentuk pertemuan dengan investor dan analis, *public expose*, presentasi, *road show*, siaran pers, *newsletter* atau laporan-laporan lainnya, serta berpartisipasi pada konferensi dan forum pertemuan investor baik domestik maupun internasional.

Pelaksanaan Tugas Hubungan Investor Tahun 2022

Pada tahun 2022, Hubungan Investor telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi tugas dan tanggung jawabnya, yaitu:

Berikut tabel kegiatan *investor relations* 2022, yang dihadiri narasumber dari Perseroan yaitu Paulus Tedjosutikno, I Made Astawa, David Lambey, dan Dian Astriana.

Tanggal Date	Agenda	Penyelenggara Organizers	Narasumber
9 Februari February 2022	Mandiri <i>Investment</i> Forum	Mandiri	Paulus Tedjosutikno & Dian Astriana
23 Agustus Agustus 2022	Verdhana Nomura <i>Corporate Day</i>	Verdhana Nomura	Paulus Tedjosutikno & Dian Astriana
20 September September 2022	Maybank Sekuritas Indonesia	Maybank Sekuritas Indonesia	Paulus Tedjosutikno, I Made Astawa & David Lambey

Investor Relations serves as a liaison between the Company and investors, as well as potential investors, shareholders, institutional brokers, investment managers and analysts, which aim at enhancing the Company's credibility and to bridge a communication between the Company's management and investors.

Investor Relations is responsible to manage an open communication and information delivery to assist investors in making investment decisions. The Investor Relations Department proactively communicates with investors and analysts about the Company. The delivery of communication and information shall be in the form of meetings with investors and analysts, public expose, presentations, road shows, press releases, newsletters or other reports, as well as participating in the domestic and international investor forum or conference.

Investor Relations Duty Implementations in 2022

In 2022, Investor Relations has carried out activities related to the functions of its duties and responsibilities, namely:

The following is investor relations activities in 2022, which was attended by the Company's spoke persons, Paulus Tedjosutikno, I Made Astawa, David Lambey, and Dian Astriana.



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit



Audit Internal memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal.

The Internal Audit has the main function and responsibility to ensure and assist the Company's management on the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the optimal implementation of the governance practices.

Fungsi dan tanggung jawab audit wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan Entitas Anak.

The audit function and responsibility shall be carried out with independently, professionally and objectively which is aimed at increasing value and improving the operations of the Company and its subsidiaries.

Dasar Hukum Pembentukan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal.

Legal References

Pursuant to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has formed the Internal Audit Unit.

Kepala Audit Internal

Herlina Setyawati saat ini ditunjuk sebagai Kepala Audit Internal Perseroan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018.

Head of Internal Audit

Herlina Setyawati is appointed as the Company's Head of Internal Audit, based on the Decree of the Board of Directors No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated 2 July 2018.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang digunakan sebagai landasan kerja Unit Audit Internal dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 Juli 2018.

Internal Audit Charter

Internal Audit Unit has in place the Internal Audit Charter that serves as work foundations of Internal Audit Unit in implementing the roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors. The Internal Audit Charter has been ratified by the Board of Commissioners on 2 July 2018.

Herlina Setyawati
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/BOD/LGL/VII/18 tanggal 2 Juli 2018 Board of Directors' Decree No. 002/BOD/LGL/VII/18 dated 2 July 2018
Periode Jabatan Tenure	Periode Pertama, 2018 – 2023 First Period, 2018 – 2023
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	52 Tahun Years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Atmajaya Yogyakarta, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi tahun 1993 Bachelor of Economics, Atmajaya University Yogyakarta, Faculty of Economics, Department of Accounting, 1993
Riwayat Pekerjaan Professional Background	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Head of Internal Audit Division</i> PT Tudung Putra Putri Jaya (2014-2017) • <i>Internal Audit Dept Head</i> IBT PT Sinarniaga Sejahtera (2005-2013) • <i>Finance & Accounting Manager</i> PT Automobil Jaya Mandiri (1995 -2005) • <i>Finance & Accounting Manager</i> Sido Muncul (1994-1995) • <i>Assistant Finance & Accounting Manager</i> PT Pantja Tunggal Semarang (1993-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini tidak merangkap jabatan di emiten lain No concurrent positions in other issuers.

Pengangkatan dan Pemberhentian Unit Audit Internal

Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Secara administratif, Ketua Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris dan/atau melalui Komite Audit. Auditor internal atau staf personel Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Ketua Audit Internal.

Ketua Unit Audit Internal dan seluruh auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal dilarang merangkap dan melaksanakan tugas sebagai pelaksana atau penanggung jawab dalam kegiatan operasional untuk Perseroan maupun Entitas Anak, yang mencakup antara lain: implementasi atas kontrol internal, pengembangan suatu prosedur, pelaksanaan suatu sistem, menyiapkan pencatatan, atau penugasan pada aktivitas lain yang dapat mengganggu penilaian Auditor Internal; mengajukan atau menyetujui transaksi akuntansi/keuangan di luar lingkup aktivitas Audit Internal; atau memimpin aktivitas pegawai organisasi di luar lingkup aktivitas Audit Internal, kecuali dalam hal personel audit internal tersebut telah ditugaskan sebagai tim audit internal ataupun ditugaskan membantu Auditor Internal.

Internal Audit Unit Appointment and Dismissal

The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Administratively, the Head of Internal Audit is responsible to the President Director, and functionally to the Board of Commissioners and/or through the Audit Committee. Internal auditors or staff of Internal Audit personnel are directly responsible to the Head of Internal Audit.

The Head of Internal Audit Unit and all auditors under the Internal Audit Unit are prohibited to concurrently serve and carrying out duties as executor or person in charge of operational activities for the Company and Subsidiaries, which include among others: implementation of internal controls, development of a procedure, implementation of a system, prepare records, or assignments to other activities that may interfere with the Internal Auditor's assessment; submit or approve accounting/financial transactions outside the scope of Internal Audit activities; or lead an activity employees of the organization outside the scope of the Internal Audit's activities, except in cases where the internal audit personnel have been assigned as an internal audit team or assigned to assist the Internal Auditor.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Kualifikasi dan Sertifikasi

Pemilihan Personel Audit Internal di Perseroan telah dilakukan berdasarkan kualifikasi dari ketentuan-ketentuan yang berlaku. Audit Internal pada Perseroan telah memiliki sertifikasi yang menunjang pekerjaan sebagai profesi Audit Internal. Berikut adalah beberapa sertifikat sebagai Audit Internal:

1. *Qualified Internal Auditor (QIA)* – Willy Effendy, Jakarta, 6 April 2018.
2. *Qualified Internal Auditor (QIA)* – Muhammad Mura Hasibuan, Jakarta, 10 Juni 2020.
3. *Qualified Internal Auditor (QIA)* – Alfonsus Purwandoko, Jakarta 08 November 2021.

Pendidikan dan/atau Pelatihan

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal tidak mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan khusus.

Qualifications and Certifications

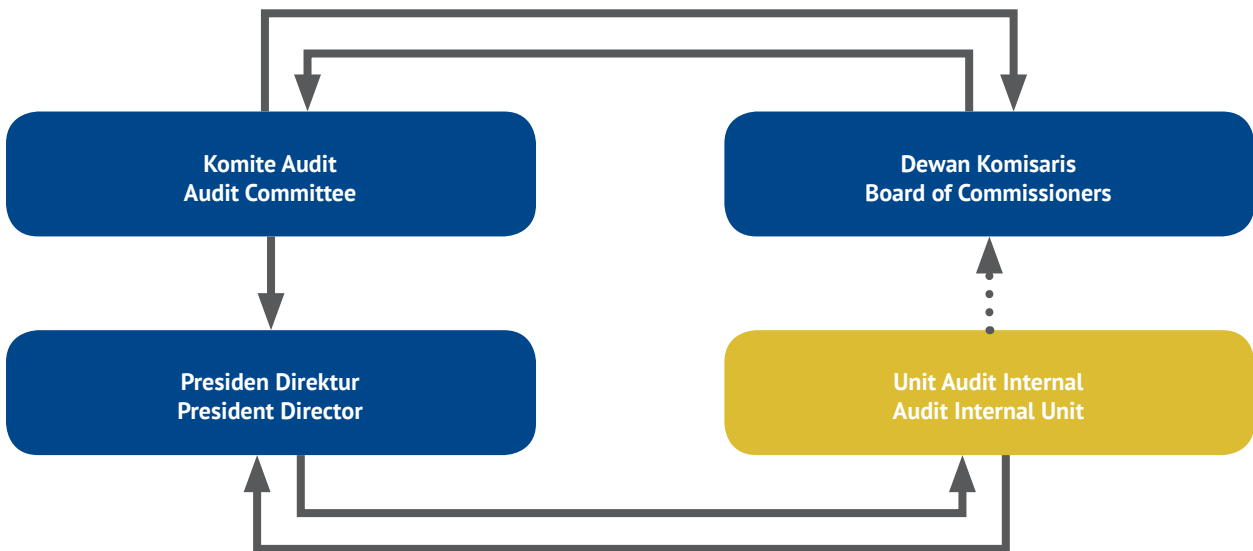
The selection of Internal Audit Personnel in the Company is conducted based on the qualifications in the applicable provisions. Internal Audit in the Company already has in place certifications supporting the Internal Audit profession. The following are several Internal Audit certificates:

1. *Qualified Internal Auditor (QIA)* – Willy Effendy, Jakarta, 6 April 2018.
2. *Qualified Internal Auditor (QIA)* – Muhammad Mura Hasibuan, Jakarta, 10 June 2020.
3. *Qualified Internal Auditor (QIA)* – Alfonsus Purwandoko, Jakarta 08 November 2021.

Education and/or Training

During 2022, the Internal Audit Unit did not participate in any specific trainings and/or education programs.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of Internal Audit Unit



Piagam Internal Audit Unit

Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal. Sesuai POJK 56/2015, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 2 Juli 2018.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit charter is a work guideline for the Internal Audit Unit. Pursuant to POJK 56/2015, the Company established the Internal Audit Unit Charter which was ratified by the Board of Commissioners on 2 July 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab yang antara lain meliputi:

1. Menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan rencana audit tahunan dengan fokus audit berbasis risiko dan mengajukan rencana tersebut untuk persetujuan dari Direktur Utama serta Komite Audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan auditor secara berkesinambungan untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
6. Menyiapkan dan menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
7. Menginformasikan kepada Komite Audit mengenai perkembangan dalam praktik audit internal dan memberikan rekomendasi untuk revisi yang diperlukan dalam Piagam Audit Internal;
8. Melakukan *monitoring* (memantau, menganalisis, dan melaporkan) pelaksanaan tindak lanjut untuk memastikan tindakan perbaikan (korektif dan preventif) yang disarankan telah dijalankan secara memadai, efektif dan tepat waktu;
9. Bekerja sama dengan Komite Audit;
10. Menyusun dan mengembangkan program untuk mengevaluasi dan mengembangkan kualitas kegiatan audit internal; dan
11. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2022

Sepanjang 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seperti yang tertera pada tabel di bawah ini:

Nama Entitas Entity	Operasional Audit Audit Operations	Audit Keuangan Financial Audit	Total Pemeriksaan Total Audit
GPPJ	21	0	21
SNS	86	0	86
Area IBB	45	0	45
Area IBT	41	0	41

Duties and Responsibilities

According to the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing, developing and executing annual audit planning, focusing on risk-based audit, and submitting the planning for approval from the President Director as well as the Audit Committee;
2. Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system based on the company policy;
3. Conducting audit and evaluation on the efficiency and effectiveness in the area of finance, accounting, operation, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on activities being audited at all management levels;
5. Continuously improving the skills and knowledge of the auditors to fulfil the requirements of the Internal Audit Charter;
6. Preparing and delivering Audit Report to the President Director and the Audit Committee;
7. Informing the Audit Committee on the developments of internal audit practices and providing recommendations for necessary revisions in the Internal Audit Charter;
8. Monitoring (observation, analysis, reporting) the implementation of follow-up actions to ensure that suggested measures (corrective and preventive) are executed adequately, effectively and punctually;
9. Cooperating with the Audit Committee;
10. Preparing and developing programs to evaluate and develop the quality of internal audit activities; and
11. Conducting special audit if necessary.

Internal Audit Unit Activities In 2022

Throughout 2022, the Internal Audit Unit conducted its duties and responsibilities as described in below table:



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan aspek penting dalam manajemen perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain menjamin semua kegiatan usaha Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perseroan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan ataupun peraturan perundang-undangan pada sektor keuangan, operasional, dan lingkungan serta terkait regulasi.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Secara berkala Unit Internal Audit menguji efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan kontrol internal Perseroan telah dilaksanakan dengan efektif.

Manajemen telah menilai kecukupan dari efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, dan menyimpulkan bahwa kontrol internal atas pelaporan keuangan telah efektif, di mana Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan dan entitas anak di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Jika terdapat adanya temuan yang diperoleh oleh Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen (Direksi) untuk ditindaklanjuti dan kepada Komite Audit yang merupakan instrumen Perseroan yang mendukung Dewan Komisaris dalam tugasnya untuk mengawasi kegiatan bisnis Perseroan dan entitas anak. Sehingga Perseroan dalam hal ini Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal ini sudah cukup efektif.

The internal control system is an important aspect in the management of a sound and secure company. The internal control system was developed to fulfil several objectives, including to ensure the compliance of all Company's business activities with the prevailing laws and regulations. Moreover, an effective internal control system can help the Company to maintain its assets, ensure the availability of accurate financial reporting, improve the Company's compliance with applicable regulations, and reduce the risk of losses, deviations and violations of the company rules, or laws and regulations of financial sector, operational, and environment, as well as related to regulations.

Internal Control System Effectiveness Review

The Internal Audit Unit periodically examines the effectiveness of the internal control system to ensure that the Company's internal control system is performed effectively.

The management has evaluated the effectiveness of the internal control on financial reporting on 31 December 2022, and concluded that internal control on financial reporting is effective, whereas the Internal Audit Unit regularly delegates a team to carry out audit activities in the Company and its subsidiaries in various operational aspects such as in marketing, sales, human resource management and financial management. Any findings will be submitted to the management for follow-up and to the Audit Committee, which is the Company's organ in supporting the Board of Commissioners' duties to oversee the business activities of the Company and its subsidiaries.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko Perseroan bertujuan untuk mengelola setiap risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Selain itu, pengelolaan risiko di Entitas Anak juga senantiasa dilaksanakan, yang mencakup identifikasi penilaian pengelolaan dan pemantauan risiko secara terkoordinasi dan terintegrasi. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen sesuai dengan fungsi dan wewenangnya masing-masing.

Perseroan menyadari betapa dinamisnya bisnis industri makanan ringan di Indonesia yang memperketat persaingan usaha di dalamnya. Sebab itu, Perseroan melakukan langkah inisiatif guna memitigasi berbagai risiko yang mungkin timbul dan mendatangkan kerugian dengan penerapan manajemen risiko guna meminimalisir dampak dari risiko-risiko bisnis tersebut.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan memperhatikan risiko lingkungan termasuk isu perubahan iklim. Perseroan melakukan proses seleksi dan evaluasi yang melibatkan risiko lingkungan dan sosial melalui:

1. Memastikan Perseroan telah mematuhi semua kepatuhan terhadap regulasi terkait, termasuk regulasi mengenai lingkungan dan sosial.
2. Memastikan semua dokumen perizinan Perseroan, termasuk perizinan AMDAL dan perizinan terkait lingkungan lainnya.
3. Membuat dokumen rencana dan *monitoring* lingkungan seperti RKL/RPL, dan/atau UKL/UPL.
4. Memantau penerapan keberlanjutan di dalam operasional Perseroan
5. Memberikan laporan secara rutin mengenai dampak dan mitigasi risiko yang mungkin terjadi, termasuk risiko lingkungan dan sosial

Dengan adanya pengelolaan dan penerapan manajemen risiko yang baik, terintegrasi, serta terstruktur, Perseroan terus beradaptasi terhadap kondisi terkini, sehingga mampu menempatkan diri di tengah persaingan dan tetap unggul di antara para kompetitor.

Jenis-Jenis Risiko dan Mitigasi

Berikut profil risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko lingkungan dan sosial serta mitigasi yang dilaksanakan:

Risk Management in the Company aims to manage every risk by identifying, analysing and mitigating risks that may arise from the Company's operations. In addition, the Company also strives to implement risk management in the Subsidiaries that includes identification assessment management and monitoring of risks in a coordinated and integrated manner. Implementation of risk management is the responsibility of all levels of management in accordance with their respective functions and authorities.

The Company realizes the dynamics of food industry in Indonesia in which tightens the business competition. As such, the Company took the initiatives to mitigate various risks that may arise and cause losses with the implementation of risk management to minimize the impact of such business risks.

The Company's risk management is carried out by taking into account environmental risk including climate change issues. The Company carries out the selection and evaluation process involving environmental and social risk, through:

1. Ensuring the compliance with related regulations, including environmental and social regulations.
2. Ensuring all licensing documents, including AMDAL license and other environmental permits.
3. Preparing environmental planning and monitoring documents such as RKL/RPL, and/or UKL/UPL.
4. Monitoring sustainability implementation in the Company's operations;
5. Providing regular reports on the risk impact and mitigation that may be occurring, including environment and social risk.

Backed by the management and implementation of proper, integrated, and structured risk management, the Company strives to adopt to the current conditions, thereby is able to compete and remain superior among the competitors.

Types of Risk and Mitigation

The following are the Company main risks profile, include environmental and social risk, as well as its mitigations:



MANAJEMEN RISIKO Risk Management

1. Risiko Kendali Mutu

Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman menghadapi risiko mutu yang dapat terjadi sejak penerimaan bahan, penyimpanan, proses produksi maupun pendistribusian barang jadi.

Dalam mengelola risiko kendali mutu ini, Perseroan selalu berusaha untuk memperoleh bahan yang berkualitas, antara lain dengan melakukan audit vendor, menetapkan standar kualitas bahan dan melakukan *quality control* sejak bahan diterima, penyimpanan bahan, penyerahan ke proses produksi hingga barang jadi serta penyimpanan barang jadi di gudang. Dalam proses produksi, Perseroan juga menetapkan standardisasi parameter produksi serta secara berkesinambungan melakukan pemeliharaan terhadap mesin-mesin produksi.

Seluruh lini produksi Perseroan telah mendapatkan sertifikasi halal dan telah memperoleh ISO 22000: *Food Safety Management System*. Hal ini menunjukkan fokus Perseroan pada pengelolaan mutu dan keamanan pangan. Selain itu, Perseroan juga telah mengantongi sertifikat SNI (Standar Nasional Indonesia) untuk seluruh produk biskuit. Perseroan juga dari waktu ke waktu menggunakan fasilitas produksi pihak ketiga dengan mempertimbangkan fleksibilitas, efisiensi dan pengelolaan risiko.

Perlindungan terhadap konsumen terkait produk yang dipasarkan, dilakukan *organoleptic test* secara sampling untuk setiap produk, serta pencantuman tanggal kadaluwarsa dan kode produksi pada setiap produk untuk memberikan kemampuan telusur (*traceability*), dan mengidentifikasi dengan cepat dan tepat atas semua produk yang beredar di pasar.

Perseroan juga memiliki laboratorium yang dilengkapi peralatan yang memadai serta dipantau secara langsung oleh tim yang berpengalaman dalam penerapan pengendalian mutu yang baik.

Dari segi pendistribusian produk oleh entitas anak juga diterapkan SOP penyimpanan dan penanganan (*handling*) produk untuk menjaga kualitas produk.

2. Risiko Kepatuhan Terhadap Regulasi

Terhadap risiko atas kemampuan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan senantiasa memantau, memahami dan menjalankan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di semua aspek kegiatan perseroan dan entitas anak, antara lain:

1. Quality Control Risk

The Company as a corporation that operates in the food and beverage industry faces quality risks that arise from the receiving of materials, storage, production process and distribution of finished products.

In managing the quality control risk, the Company strives to obtain high quality ingredients, among others by conducting vendor audits, establishing standards for ingredients' quality and conducting quality control starting from the time ingredients are received, stored and handed over to the production process of finished goods, as well as storing of goods in the warehouse. In the production process, the Company also establishes a standardization of production parameters as well as continually performs maintenance on the production machines.

The Company's entire lines of production has obtained halal certificates and ISO 22000: Food Safety Management System certificates. This shows the Company's focus on control management and food safety. Furthermore, the Company has also attained SNI (Indonesian National Standard) certificate for all its biscuit products. From time to time the, Company also utilizes third party production facilities by considering flexibility, efficiency and risk management.

On consumer protection related to the marketed products, an organoleptic test is performed by sampling of every product, including stamping of expiry date and production code on each product to provide accurate traceability, and fast and accurate identification on all products circulated in the market.

The Company also has in place a laboratory equipped with sophisticated equipment and monitored directly by a team of experienced in implementing good quality control.

On distribution by subsidiaries, the standard operating procedures (SOP) are implemented on storage and handling of products to ensure the products' quality.

2. Regulation Compliance Risk

To address the risk of the Company's ability to comply with the prevailing laws and regulations, the Company continuously observes, comprehends and implements prevailing laws and regulations in all aspects of the Company's and the Subsidiaries' activities, among others:

- a. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan.
Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan, lingkungan hidup, persaingan usaha, merek dagang, hak cipta, desain industri, paten, ijin edar, sertifikasi halal, kesehatan dan keselamatan kerja, perdagangan, ekspor impor, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi serta perpajakan.

Untuk mengelola risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, perseroan memiliki daftar peraturan dan perundang-undangan yang diperbaharui secara setiap bulan dan melakukan pemantauan dalam pelaksanaannya serta pelaporan secara berkala atas hasil kepatuhan terhadap hukum dan peraturan kepada manajemen puncak untuk ditindaklanjuti.

- b. Kepatuhan Terhadap Teknologi Informasi.
Perseroan dalam menjalankan bisnisnya juga memanfaatkan teknologi informasi terkini, untuk itu Perseroan mengakui hak atas kekayaan intelektual yang dimiliki oleh pemegang lisensi perangkat teknologi informasi dan memastikan bahwa semua teknologi informasi yang digunakan Perseroan telah mendapatkan lisensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan dan entitas anak memiliki tim yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan memastikan pelaksanaan kepatuhan terhadap berbagai regulasi dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Risiko Keuangan

Untuk risiko-risiko yang berhubungan dengan keuangan, Perseroan menanganinya melalui pengelolaan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, antara lain:

- a. Untuk mengantisipasi perubahan kurs mata uang asing, khususnya Dolar AS terhadap Rupiah yang dapat berfluktuasi secara tajam dan berdampak terhadap kinerja Perseroan secara signifikan serta sumber penghasilan Perseroan yang sebagian besar masih bersumber dari dalam negeri, maka Perseroan melakukan beberapa langkah perlindungan sebagai berikut:
- Semua kontrak pembelian diusahakan dalam bentuk mata uang Rupiah.
 - Impor bahan baku dan mesin produksi yang menggunakan valuta asing, maka

- a. Compliance with Laws and Regulations.

The Company is committed to comply with the prevailing laws and regulations related to employment, environment, business competition, trade mark, copyrights, industrial design, patents, distribution permit, halal certification, work health and safety, trade, export import, corporate management, transparency, and taxation.

To manage laws and regulation compliance risk, the Company establishes a registry of laws and regulations that is renewed monthly and conducts observation in its operations as well as periodic reporting on laws and regulation compliance results to the top management for follow-up action.

- b. Compliance with Information Technology.

In its business operation the Company takes advantage of the latest information technology and therefore acknowledges the rights to intellectual property owned by technological device license holders and ensures that all information technology that are used has been licensed according to the applicable regulation.

The Company and the Subsidiaries have a task force unit to monitor and ensure the implementation of compliance with all the prevailing laws and regulations.

3. Financial Risk

In terms of risks related to finance, the Company manages financial risk with prudent management principles, such as:

- a. To anticipate changes in foreign currency conversion, in particular US Dollar to Rupiah, which may fluctuate sharply and significantly impacted the Company's performance, as well as to anticipate the Company's majority source of income that derives from domestic market, the Company has applied several measures of protection as follows:
- All purchase contracts are carried out with Rupiah as currency.
 - On importing of raw materials and production machines with foreign currency, various efforts



MANAJEMEN RISIKO Risk Management

dilakukan berbagai upaya untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing tersebut antara lain dengan memanfaatkan hasil penerimaan ekspor (*natural hedging*), melakukan lindung nilai (*hedging*) atas transaksi tersebut atau memanfaatkan fasilitas perbankan seperti *Letter of Credit* dan *Usance Payable at Sight* (UPAS) untuk memberi waktu bagi Perseroan menyiapkan mata uang asing yang dibutuhkan.

- b. Perseroan juga menggunakan beberapa bank sebagai sumber pendanaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan sebagai upaya untuk menghindari ketergantungan sumber pendanaan pada salah satu pihak.
- c. Untuk mengelola risiko kerugian piutang (*Bad Debt*), Perseroan melalui entitas anak menerapkan sistem plafon piutang pada setiap pelanggan yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan serta sistem pemantauan penjualan dan penagihan berkala yang ketat dengan dibantu oleh perangkat teknologi yang memadai.

4. Risiko Manajemen Data

Perseroan menerapkan standar prosedur kerja dan kontrol yang baik terhadap sistem teknologi informasi yang dipergunakan. Perseroan telah menerapkan sistem informasi dan teknologi terkini dengan menggunakan sistem terintegrasi di beberapa fungsi bisnis utama seperti: *sales*, distribusi dan produksi yang telah terintegrasi dalam infrastruktur teknologi informasi yang dikelola oleh tim internal yang berpengalaman di bidangnya dan juga melalui kerjasama dengan mitra-mitra strategis yang mempunyai kompetensi di bidang teknologi informasi untuk melakukan beberapa aktivitas rutin teknologi informasi sesuai dengan standar yang dibutuhkan bisnis Perseroan.

Pengelolaan risiko aktivitas rutin teknologi informasi meliputi jaringan (*network*), pusat data dan juga data cadangan untuk persiapan menghadapi bencana (*disaster recovery center*).

Perseroan dan entitas anak juga memiliki tim yang berpengalaman untuk melakukan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis serta memastikan layanan yang diberikan mitra bisnis.

are done to lessen the impact of changes in foreign exchange rates, among others by utilizing natural hedging, utilizing hedging on the transaction or utilizing banking facilities such as Letter of Credit and Usance Payable at Sight (UPAS) to provide sufficient time for the Company to prepare the necessary currency.

- b. The Company also utilizes several banks as sources of funding according to the Company's need in an effort to avoid dependency on sourcing funds on one particular party.
- c. To manage risk of bad debts, the Company through its Subsidiaries applies a receivable limit system for every customer that is adjusted to the customer's ability as well as a sales monitoring system and strict periodic billing that is supported by a sufficient technological device.

4. Data Management Risk

The Company implements good standard operational procedures and good controls on its information technology system. The Company has applied the latest information and technology system by using the integrated system in several main business functions: sales, distribution, and production are integrated into the information technology infrastructure managed by an experienced internal team. The Company also has competent strategic partners in the area of information technology to conduct several routine information technology activities based on the standards needed by the Company's business.

The risk management of information technology routine activities cover networking, data centre, and also supplemental data to serve as disaster recovery centre.

The Company and its subsidiaries also establish an experienced team to develop information technology according to business necessities, as well as ensure services by business partners.

5. Risiko Bisnis

Perseroan berkomitmen memastikan kelangsungan dan kestabilan operasional perusahaan serta memitigasi risiko yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

- a. Risiko Pasokan Bahan Baku dan Bahan Kemasan
Dalam mengelola pasokan bahan baku dan bahan kemasan, Perseroan memiliki beberapa kebijakan yang bertujuan untuk mengamankan arus pasokan bahan baku dan bahan kemasan.

Beberapa kebijakan tersebut antara lain adalah melakukan diversifikasi pemasok (Perseroan tidak mengandalkan hanya pada satu pemasok tunggal), alternatif bahan baku, pembinaan hubungan baik dengan para pemasok sehingga terdapat hubungan timbal-balik yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak, dan mengadakan perjanjian pengadaan yang membantu mendapatkan kepastian pasokan dengan harga yang disepakati.

Selain bahan baku dan bahan kemasan, salah satu sumber daya utama bagi Perseroan adalah sumber daya manusia. Untuk mengelola risiko ini maka Perseroan dan entitas anak juga memiliki strategi dan kebijakan untuk selalu mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia dengan baik dan karir di Perseroan dan entitas anak dan menyediakan sejumlah kesempatan pelatihan untuk meningkatkan potensi para karyawan.

- b. Risiko yang Tidak Mampu Ditangani Langsung
Untuk beberapa risiko yang tidak mampu ditangani langsung dengan efisien oleh Perseroan dan entitas anak maka Perseroan dan entitas anak mengelola risiko tersebut melalui pembelian asuransi.

Risiko dalam kelompok ini misalnya adalah risiko atas aset tetap bergerak dan tidak bergerak seperti kendaraan, bangunan dan peralatan/mesin (seperti kehilangan, kebakaran, banjir, huru-hara, dan lain sebagainya), risiko atas uang tunai yang ada di entitas anak (misalnya pencurian, perampokan dan tindakan kecurangan), risiko atas sumber daya manusia (yaitu karyawan yang jatuh sakit)

- c. Perencanaan Kelangsungan Kegiatan Usaha
Untuk memastikan kelangsungan layanan kepada bisnis Perseroan pada saat terjadinya gangguan di pusat data, maka Perseroan menyediakan lokasi alternatif yang dapat digunakan pada saat

5. Business Risk

The Company is committed to ensuring operational sustainability and stability as well as mitigate risks that may potentially hinder the Company's business operations.

- a. Raw Material and Packaging Material Supply Risk
In managing the supply of raw materials and packaging materials, the Company has several policies intended to secure the flow of raw materials' and packaging materials' supply.

Some of those policies include, among others, diversifying suppliers (the Company does not depend on a singular supplier), sourcing alternatives to raw materials, maintaining good relations with suppliers to create mutual benefits for both sides, and signing agreements to help obtain assurance of supply with the agreed price.

Other than raw materials and packaging materials, one of the main resources for the Company is human capital. To manage the risk, the Company and the Subsidiaries also have strategies and policies to always manage and develop their human capital competently, and provide a career in the Company and the Subsidiaries, as well as provide a number of training opportunities to increase the potential of employees.

- b. Force Majeure Risk
For force majeure risks that cannot be handled directly and efficiently, the Company and its Subsidiaries manage this risk by purchasing insurance.

The risk includes tangible and intangible assets, such as vehicles, buildings, and equipment/machinery (in the case of loss, fire, flood, riot and others), risk of cash in Subsidiaries (in the case of theft, burglary, and fraud), the risk to human capital (in the case of illness of an employee).

- c. Business Continuity Plan
To ensure service continuity to the Company's business in the event of a disruption in the data centre, the Company provides an alternative location that can be utilized when the main location



MANAJEMEN RISIKO Risk Management

lokasi utama mengalami gangguan. Gangguan yang dimaksud dapat berupa gangguan listrik, kebakaran, banjir, ledakan, gempa bumi atau pada kerusakan peralatan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki *offline procedure* pada *core business process* untuk mengantisipasi jika terjadi adanya gangguan pada pusat data.

is experiencing disruption. The disturbance in question can be in the form of electricity, fire, flood, explosion, earthquake or equipment damage.

Moreover, the Company also has offline procedures for its core business processes to anticipate any disruption to the data centre.

6. Risiko Persaingan

Untuk mengelola risiko persaingan yang merupakan faktor risiko utama, Perseroan mengandalkan kemampuan inovasi, kolaborasi dan upaya-upaya berkelanjutan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Berdasarkan sejarah pertumbuhan dan pengalaman Perseroan, inovasi dalam menghasilkan produk-produk unggulan merupakan strategi yang ampuh untuk menahan kerasnya persaingan di industri makanan dan minuman kemasan ini sekaligus juga merupakan sumber pertumbuhan bisnis Perseroan. Produk-produk unggulan yang dihasilkan dari proses inovasi Perseroan memberikan nilai tambah kepada para konsumen dalam bentuk kombinasi varian rasa, ukuran kemasan dan harga beli yang terjangkau.

Dalam memahami dinamika persaingan, antisipasi perubahan pola konsumsi konsumen dan pemantauan penerimaan produk oleh pelanggan dan konsumen (baik produk Perseroan dan produk dari pesaing), Perseroan secara berkala mengumpulkan data-data hasil riset pasar internal dari pihak independen. Hasil evaluasi data-data ini juga merupakan masukan ke dalam proses kreatif dan inovasi Perseroan.

Selain proses inovasi yang menghasilkan produk baru, Perseroan juga terus berupaya untuk berinovasi di berbagai area dengan tujuan untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Dengan kegiatan operasional yang semakin efektif dan efisien maka Perseroan akan mempunyai kekuatan untuk menahan dan mengelola risiko persaingan usaha. Salah satu strategi yang ditempuh untuk inisiatif ini adalah dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan.

7. Risiko Penurunan Kekuatan Merek

Untuk mengelola risiko penurunan kekuatan merek, Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan nilai ekuitas dari merek-merek yang dimiliki melalui berbagai kegiatan pemasaran seperti iklan dan

6. Competition Risk

To manage competition risk, which is a major risk factor, the Company relies on the ability to innovate, collaborate and make continuous efforts to improve operational effectiveness and efficiency. Based on the Company's history of growth and experience, innovation in producing excellent products is a significant strategy to withstand the tough competition in the packaged food and beverage industry, while also becoming a source of growth for the Company's business. The Company's excellent products resulting from the innovation process offer added value to consumers in the terms of a combination of flavours variety, packaging sizes, and affordable purchase prices.

To understand the competition dynamics, anticipate changes in consumer's consumption patterns, and monitor the reception of products by the customers and consumers (both the Company's products and the competition's products), the Company periodically collects internal market research data from independent parties. The data evaluation results are also taken as input to the creative and innovative process of the Company.

Other than the innovation process that produces new products, the Company also endeavours to innovate in different areas with the purpose of continuing to improve operational effectiveness and efficiency. With increasingly effective and efficient operational activities, the Company will have the strength to withstand and manage the risk of business competition. One of the strategies deployed for this initiative is to utilize the appropriate technology that can support the Company's business activities.

7. Brand Strength Decline Risk

To manage the risk of declining brand strength, the Company maintains and upgrades the equity value of its brands through various marketing activities, such as advertising and promotion. The advertising

promosi. Pembuatan konsep iklan dan kegiatan promosi juga selalu diperhatikan dengan seksama untuk memastikan bahwa merek tersebut memberikan pesan yang jelas kepada konsumen sehingga konsumen mendapatkan persepsi yang baik atas merek dan produknya untuk jangka waktu yang berkelanjutan. Selain untuk mencegah risiko penurunan kekuatan merek, pemasangan iklan dan kegiatan promosi juga suatu cara pengelolaan terhadap risiko persaingan.

8. Risiko Manajemen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat lainnya dari tuntutan hukum pihak ketiga (regulator, pemegang saham, karyawan Perseroan, kompetitor, maupun pihak ketiga lainnya) atas kebijakan yang dikeluarkan atau diterapkan yakni dengan perlindungan *Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance*.

Perseroan juga memiliki kebijakan perjalanan dinas yang mengatur karyawan dengan fungsi atau level manajemen yang sama untuk tidak melakukan perjalanan dinas lebih dari 2 orang secara bersamaan dalam satu moda transportasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko melalui Unit Audit Internal guna meningkatkan kualitas Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan dalam proses bisnis Perseroan.

Aktivitas yang dilakukan dalam evaluasi tersebut antara lain:

1. *Review* dan *monitoring* implementasi manajemen risiko secara berkala setiap tiga bulan;
2. Menyusun laporan analisa risiko dan kepatuhan setiap tiga bulan; dan
3. Pembahasan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi terkait risiko.

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik. Perseroan dan Perusahaan Anak mampu mengelola dan meminimalkan potensi-potensi risiko yang terjadi. Namun peningkatan secara berkelanjutan tetap menjadi fokus penting, sehingga pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan semakin optimal, efektif, dan terus berdampak positif bagi bisnis Perseroan.

conceptualization and promotional activity are closely observed to ensure that brands convey a clear message to consumers about their products, hence consumers may have a favourable perception of the brands and their products for a continual period of time. Aside from preventing the weakening of the brand strength risk, advertisement and promotional activities are also used to manage the risk of competition.

8. Management Risk

The Company is committed to protecting the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other executives from third-party lawsuits (regulators, shareholders, Company employees, competitors, or other third parties) on policies issued and applied by providing Directors and Officer Liability and Company Reimbursement Insurance.

The Company also has a business trip policy that regulates employees with the same function or management level to not take on simultaneous trips of more than two (2) people in one (1) mode of transportation.

Review of Risk Management System Effectiveness

The Company periodically evaluates the effectiveness of the Risk Management System through the Internal Audit Unit to improve the quality of the Risk Management System in the Company's business processes.

Activities carried out in the evaluation include:

1. Review and monitoring of the implementation of risk management periodically every three months;
2. Prepare a risk and compliance analysis report every three months; and
3. Discussion at the level of the Board of Commissioners and Board of Directors related to risks.

In general, the implementation of risk management in 2021 went well. The Company and its subsidiaries were able to manage and minimize the risk that potentially occurred. Nevertheless, continuous improvement remains pivotal, hence the optimum, and effective risk management can be carried out and continue to positively impact Company's business.



MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Perseroan dalam hal ini Direksi dan/atau Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan sudah cukup efektif.

The Company in this matter the Board of Directors and/or the Board of Commissioners stated that the Company's risk management system has been effective.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN Litigations

Sejak saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 hingga publikasinya, Perseroan, Entitas Anak maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang menghadapi perkara penting apapun.

Upon the drafting of the Annual Report for the 2022 fiscal year until its publication, the Company, its Subsidiaries, and both the Company's and the Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners did not face any lawsuits.

SANKSI ADMINISTRATIF Administrative Sanctions

Sejak saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022 ini hingga publikasinya, Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami sanksi administratif dari regulator maupun otoritas berwenang lainnya.

Upon the drafting of the Annual Report for the 2022 fiscal year until its publication, the Company and its Subsidiaries have not received any administrative sanction from regulators or other authorities.

KODE ETIK PERSEROAN

Code of Ethics

Perseroan sangat menyadari pentingnya menjaga reputasi dan nama baik Perseroan, sebab hal ini akan mempengaruhi peningkatan nilai serta pertumbuhan bisnis jangka panjang untuk para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Oleh karena itu, Perseroan menanamkan nilai-nilai inti perseroan dan membangun budaya yang kokoh melalui Pedoman Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Keberadaan Pedoman Kode Etik diharapkan dapat menjadi acuan dalam mendeteksi pelanggaran yang terjadi.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik berfungsi lebih dari sekedar mengatur bagaimana unsur-unsur Perseroan bertindak dalam hubungannya dengan rekan bisnis (seperti pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya), namun juga terhadap lingkungan sekitarnya, yang mencakup antara lain:

1. Karyawan
2. Pelanggan
3. Masyarakat
4. Pesaing
5. Kreditor
6. Perusahaan Afiliasi
7. Pemegang Saham/Investor
8. Mitra Bisnis
9. Pejabat Publik/ Pemerintah

Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi dan internalisasi Pedoman Kode Etik di lingkungan Perseroan dilakukan secara berkala kepada seluruh jajaran karyawan dan manajemen baik di level Pusat maupun di setiap lini bisnis dan operasional serta Perusahaan Anak untuk dipatuhi. Sosialisasi dilakukan melalui sejumlah mekanisme antara lain melalui pelatihan, seminar dan pertemuan.

Perseroan mensosialisasikan Kode Etik ke seluruh karyawan Perseroan dan Entitas Anak. Pedoman ini akan dimasukkan juga di dalam materi orientasi karyawan baru. Perseroan melibatkan seluruh manajemen Entitas anak dalam proses sosialisasi sehingga dalam pelaksanaannya, setiap lini manajemen dapat ikut bertanggung jawab dalam penegakan pedoman perilaku ini.

The Company is well aware of the importance of maintaining the Company's reputation and good image, as this will impact on its value improvements and long-term business growth for Shareholders and Stakeholders.

To this end, the Company instils its corporate core values and builds a strong culture through Code of Ethics as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in applying good corporate governance. The existence of Code of Ethics serves as a guideline in identifying violations.

Code of Ethics Principles

Code of Ethics functions more than just to govern how the elements of the Company conduct in their relationship with business partners (such as customers and other stakeholders), but also with the surrounding environment, which covers among others:

1. Employees
2. Customers
3. Society
4. Competitors
5. Creditors
6. Affiliated Companies
7. Shareholders/Investors
8. Business Partners
9. Public/ Government Officials

Code of Ethics Dissemination and Enforcements

Socialization and internalization of Code of Ethics in the Company is conducted on a regular basis to all employees and management, both at the central level and in every business and operational line including Subsidiaries to be complied with. Socialization is done through a number of mechanisms, among others through training, seminars and meetings.

The Company socialized the Code of Ethics to all employees of the Company and Subsidiaries. The code will be embedded into new employee induction. The Company engages all management of Subsidiaries in its disseminations to implementation, every line of management shall be responsible in the enforcement of this code.



KODE ETIK PERSEROAN Code of Ethics

Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan

Kode Etik berlaku bagi seluruh lapisan individu di lingkungan Perseroan dimulai dari karyawan, manajemen, hingga Direksi dan Dewan Komisaris.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Secara umum Pedoman Kode Etik telah dijalankan dengan baik oleh Perseroan, termasuk kepada Mitra Bisnis yang terikat kerja sama dengan Perseroan

Pelanggaran terhadap Kode Etik yang berlaku akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai kebijakan Perseroan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja.

Setiap pelanggaran terhadap kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Statement of Code of Ethics Enforcements for Directors, Commissioners and Employees

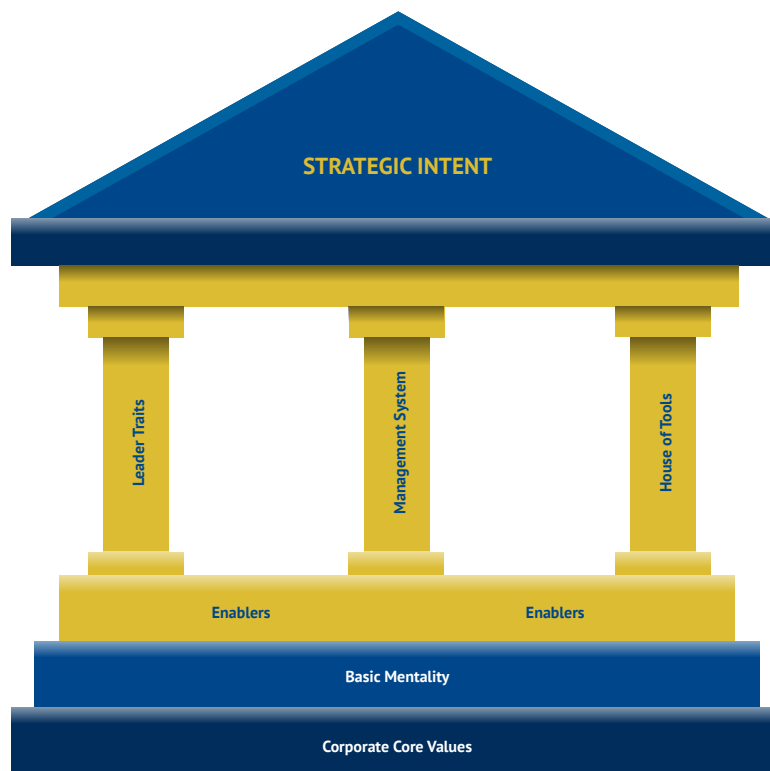
The Code of Ethics applies to all levels of individuals within the Company starting from employees, management, to the Directors and Commissioners.

The Board of Directors is responsible to ensure that this standard is implemented throughout the Company's operational activities. In general, the Code of Ethics has been well implemented by the Company, including Business Partners that are under cooperation agreement with the Company.

Violation of the Code of Ethics will be considered as intolerable behaviour and will be subjected to disciplinary action according to the Company's policy. It may also result in punishment, official warning, demotion or termination of employment.

Every breach to the code of ethics will be sanctioned in accordance with the company's policies.

Budaya atau Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Culture or Values



Perseroan telah menetapkan nilai-nilai Perseroan sebagai dasar budaya Perseroan yang diharapkan dapat menjadi acuan utama bagi seluruh insan Perseroan tanpa terkecuali. Adapun Nilai-nilai Perseroan yang disepakati dan dianut oleh seluruh insan Perseroan disebut Mentalitas Dasar yang isinya sebagai berikut:

Mentalitas Dasar

1. Bersyukur atas Anugerah Tuhan
 - a. Hidup kita adalah anugerah Tuhan.
 - b. Kerja kita adalah pelayanan bagi sesama.
 - c. Hidup dan bekerja dalam Kesadaran, Rasa Syukur dan Sikap Inklusif.
2. Semangat untuk Sukses
 - a. Semangat juang, pantang menyerah (*Fighting spirit*).
 - b. Cerdik dalam menyikapi situasi yang menantang
 - c. Konsisten untuk mau terus berhasil/sukses.
3. Pelayanan kepada *Stakeholders*
 - a. Sukses adalah pencapaian konsisten atas target yang jelas melalui proses yang cemerlang.
 - b. *Stakeholders* adalah pihak-pihak yang terkena dampak tindakan kita di sepanjang proses bisnis kita.
 - c. Sukses *stakeholders* kita adalah kunci pertumbuhan bisnis, sukses kita adalah sukses *stakeholders* kita.
4. Berpikir Kreatif dan Inovatif
 - a. Kreativitas adalah kemampuan dan proses untuk membangkitkan gagasan atau konsep baru.
 - b. Inovasi adalah proses untuk memilah dan mengimplementasikan gagasan baru dalam konteks komersial.
 - c. Kreativitas dan inovasi adalah mesin untuk menciptakan siklus bisnis baru.
5. Perbaikan Berkesinambungan
 - a. Manajemen adalah *Plan, Do, Check, Action* (PDCA).
 - b. Manajemen didasarkan pada fakta dan data.
 - c. Problem adalah kesempatan untuk tumbuh.

The Company has established the Company's values as the basis of the Company's culture which is expected to be the main reference for all Company people without exception. The Company's agreed and embraced values are called basic mentality which contains the following:

Basic Mentality

1. Be Grateful to God
 - a. Our life is God's gift.
 - b. Our work is service to all.
 - c. Live and work in Gratitude, Mindfulness and Inclusiveness.
2. Winning Spirit
 - a. Winning requires fighting spirit and never give up.
 - b. Smart in overcoming challenging situation.
 - c. Setting the mind for consistent winning.
3. Service to Stakeholders
 - a. Success is the continuous achievement of a target through excellent process.
 - b. Stakeholders are those at stake by our actions along our business process.
 - c. Our Stakeholders' successes are the key to business growth, our successes are the successes of our stakeholders.
4. Creative and Innovative Thinking
 - a. Creativity is the ability and process to generate new ideas or concepts.
 - b. Innovation is the process of sifting and implementing new ideas in commercial context.
 - c. Creativity and innovation is the engine to create new business cycle.
5. Continuous Improvement
 - a. Management is Plan Do Check Action.
 - b. Management is based on fact and data.
 - c. Problem is our opportunity to grow.



PROGRAM EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Employee Stock Allocation Program

Perseroan telah mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/BOD/LGL/IX/18 tanggal 20 September 2018 tentang Program ESA yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program ESA, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 8% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana saham atau sebanyak-banyaknya 2.800.000 saham, maka dari itu saat ini Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen namun telah dilaksanakan di tahun 2018 sebagaimana termuat dalam Laporan Tahunan 2018 Perseroan sebagai berikut:

1. Jangka waktu pelaksanaan;
Program kepemilikan saham oleh karyawan sudah dicantumkan di halaman 189 Laporan Tahunan 2018 Perseroan yaitu Program *Employee Stock Allocation* berdasarkan Surat Keputusan Direksi, yang diberikan pada waktu Perseroan melakukan penawaran perdana sahamnya di bulan Oktober 2018 yang lalu.
2. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak;
Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak ialah berstatus sebagai karyawan tetap Perseroan dan bukan merupakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Untuk harga pelaksanaan yang diberikan ke karyawan ialah sebesar Rp1.284 per 1 saham atau sama dengan harga saham yang ditawarkan kepada publik dalam proses penawaran perdana saham Perseroan.

The Company created Employee Stock Allocation (ESA) based on Board of Directors' Decree No. 006/BOD/LGL/IX/18 dated 20 September 2018 on ESA Program that provides approval on the requirements of the participations and implementation of the ESA Program, by allocating a maximum of 8% of Offered Shares in the Initial Public Offering or at maximum 2,800,000 shares. therefore, the Company does not exercise any stock option plan to employees and/or management recently, however, the plan had been carried in 2018 as disclosed in the Company's 2018 Annual Report as follows:

1. Implementation period;
The employee share ownership program has been listed on page 189 of the Company's 2018 Annual Report, namely the Employee Stock Allocation Program based on the Decree of the Board of Directors, which was given when the Company made its initial public offering in October 2018.
2. Requirements for eligible employees and/or management;
Requirements for eligible employees and/or management are status as permanent employees of the Company and not members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
3. The exercise price given to employees is Rp1,284 per 1 share or the same as the share price offered to the public in the process of the initial offering of the Company's shares.

KEBIJAKAN ANTI-PENYUAPAN DAN ANTI-KORUPSI

Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

” Perseroan berkomitmen menjalankan usahanya dengan penuh integritas, etika bisnis dan patuh terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku serta mendukung Pemerintah dalam memberantas suap dan korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi yang berlaku di lingkungan Garudafood Group dengan melibatkan seluruh karyawan, Mitra Bisnis maupun instansi pemerintah (Pejabat Publik/ Pemerintah).

The Company is committed to carry out its business activities with integrity, business ethics and comply with prevailing laws and regulations, as well as supports the Government in eradicating the bribery and corruption. To that end, the Company established the anti-bribery and anti-corruption policies applicable within the Garudafood Group by engaging all employees, Business Partners and government institutions (Public/State Officials).

Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi No. 007/BOD/LGL/X/18 yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan tanggal 31 Oktober 2018, dan telah disempurnakan pada Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi di tahun 2022.

The Company has in place the Anti Corruption Policy No. 007/BOD/LGL/X/18 that has been stipulated by the Company's Board of Directors dated 31 October 2018, and has been updated with the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy in 2022.

Tujuan dari penerapan Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi

1. Untuk mencegah kerugian baik materiil maupun imateriil yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan;
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya GCG dalam melaksanakan kegiatan usaha yang berhubungan dengan pihak-pihak eksternal, dalam hal ini, Mitra Bisnis dan instansi pemerintah (Pejabat Publik/Pemerintah) yang berhubungan dengan Perseroan;
3. Memberikan pedoman dan kepastian bagi *stakeholders* dalam menjalankan tugas dan wewenangnya; dan
4. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perseroan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.

Objectives of Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy Implementation

1. To prevent material and immaterial losses that can disrupt the Company's business continuity;
2. To improve GCG culture awareness in implementing business activity related to external parties, such as Business Partners and Government Institutions (Public/State Officials) that are in relations with the Company;
3. To provide guidelines and assurance for stakeholders in carrying out duties and authority; and
4. To enhance compliance and discipline of the Company with laws, regulations and ethics, as well as to support the government programs in the effort to eradicate corruption in Indonesia.



KEBIJAKAN ANTI-PENYUAPAN DAN ANTI-KORUPSI Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy

Peran Serta Karyawan dan Pihak Eksternal

Karyawan Perseroan dan pihak eksternal dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi dengan menginformasikan kepada perusahaan melalui saluran pelaporan pelanggaran (“WBS”), bahwa adanya tindakan Korupsi yang melibatkan Perseroan melalui:

- email: InternalAudit@Garudafood.co.id;
- Telp/SMS/WhatsApp 0812-9421-9779; dan/atau
- Scan QR Code

Participations of Employees and External Parties

The Company’s employee and external parties are able to participate and help the prevention and eradication of corruption by informing the company through whistleblowing system (“WBS”) on any potential corruption involving the Company via:

- email: InternalAudit@Garudafood.co.id;
- Telephone/SMS/WhatsApp 0812-9421-9779; and/or
- QR Code Scan



pelaporan pelanggaran Whistleblowing System

atau akses link dibawah ini:

https://pt-garudafood-putra-putri-jaya-tbk.results-ap.highbond.com/questionnaire_responses/xz1gPyjqYP-3NY33_7nm/edit

Perseroan mengapresiasi setiap karyawan dan pihak eksternal yang telah berjasa membantu upaya pencegahan, pemberantasan, atau pengungkapan tindakan Korupsi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Sosialisasi dan Implementasi

Sosialisasi Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi Perseroan dilakukan melalui internal *communication channel* dan sosialisasi di setiap divisi, dan kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi ini wajib diimplementasikan secara tegas dan konsisten.

The Company appreciates every employee and external parties that has helped in the effort to prevent, eradicate, or disclose corruption action in accordance with the company’s policy.

Dissemination and Implementation

The dissemination of the Company’s Anti-Bribery and Anti-Corruption is carried out through internal communication channel, and dissemination in every division. The Anti-Bribery and Anti-Corruption policy shall be implemented firmly and consistently.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System (WBS)



Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan menyusun Sistem Pelaporan Pelanggaran, yaitu sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya.

As a commitment to implement accountability principle and to create a favourable business climate, the Company developed a Whistleblowing System, an efficient and effective oversight system that involves all levels of the Company in its supervisory function.

Whistleblowing System disusun untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu baik internal maupun eksternal guna melaporkan situasi yang berhubungan dengan dugaan kecurangan atau penyimpangan sistem dan prosedur, tindakan melawan hukum/ kebijakan/ aturan Perusahaan atau perbuatan tidak etis lainnya di lingkungan Perseroan dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan serta peningkatan kualitas layanan demi kepuasan *stakeholder*.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap insan Perseroan dan Entitas Anak wajib melaporkan adanya dugaan pelanggaran melalui Unit Internal Audit yang dapat disampaikan melalui:

- surat elektronik: internal.audit@garudafood.co.id; atau
- telepon/SMS/WhatsApp ke 0812- 9421-9779; dan/atau
- Scan QR Code

The Whistleblowing System is developed to provide an opportunity for every individual, both internal and external, to report the situations related to alleged violation or deviations in the systems and procedures, unlawful actions/ policies/ company rules or other unethical acts within the Company with the aim of creating an inclusive and fair working environment and improving service quality for the satisfaction of stakeholders.

Whistleblowing Mechanism

Each member of the Company and its Subsidiaries is required to report any alleged violation through the Internal Audit Unit which can be delivered via:

- email: internal.audit@garudafood.co.id; or
- by telephone/SMS/WhatsApp at 0812-9421-9779; and/or
- QR Code Scan



pelaporan pelanggaran melalui Unit Internal Audit

atau akses link dibawah ini:

https://pt-garudafood-putra-putri-jaya-tbk.results-ap.highbond.com/questionnaire_responses/L8iLh5utmd2zrUonvdAu/edit

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System (WBS)



Perlindungan Bagi Pelapor Pelanggaran

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pengelolaan WBS di Perseroan menjadi tanggung jawab Divisi Internal Audit.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Perseroan telah menetapkan mekanisme penanganan pengaduan yang disampaikan melalui WBS. Ketua Internal Audit menjadi penanggung jawab keseluruhan proses penanganan pelaporan. Dalam melakukan penanganan pelaporan, Internal Audit tetap mengedepankan asas praduga tak bersalah, karena itu Internal Audit terlebih dahulu harus memastikan bahwa laporan yang disampaikan telah memenuhi seluruh kriteria pelaporan sehingga layak untuk ditindaklanjuti.

Protection For Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the information of violation including protection for the whistleblower.

Complaints Handling

The management of the WBS in the Company is the responsibility of the Internal Audit Division.

Complaint Handling Mechanism

The Company has established a complaint handling mechanism submitted through the WBS. The Head of Internal Audit is responsible for the entire reporting process. In handling reports, Internal Audit continues to prioritize the presumption of innocence, as such the Internal Audit must first ensure that the submitted report meets all reporting criteria hence it is appropriate for follow up.

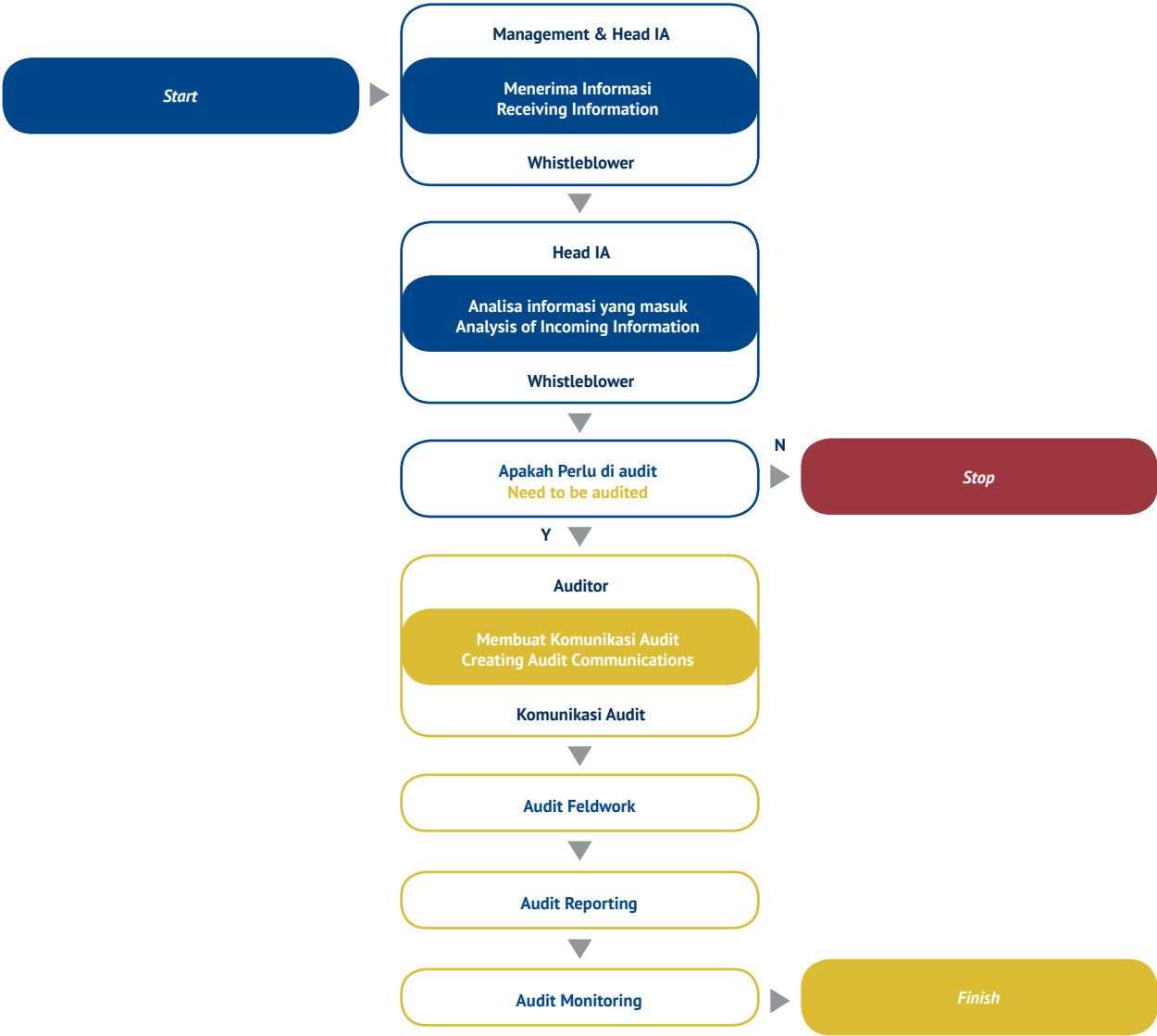
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing System (WBS)

Untuk laporan yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti maka akan dilakukan audit *fieldwork*. Hasil dari audit *fieldwork* akan disampaikan kepada Kepala Internal Audit untuk kemudian diteruskan kepada *Top Management*.

On reports that meet the criteria for follow up, a fieldwork audit will be carried out. The results of the field work audit will be submitted to the Head of Internal Audit and then forwarded to the Top Management.

Audit Monitoring merupakan langkah akhir dari pelaksanaan audit. Pada tahap ini auditor melihat serta memantau sejauh mana pelaksanaan tindakan korektif maupun preventif yang telah dijanjikan *auditee*.

The Audit Monitoring is the final step in conducting an audit. At this stage the auditors see and monitor the extent to which the corrective and preventive actions as committed by the auditee.





SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System (WBS)

Jumlah Pengaduan di Tahun 2022

Berikut merupakan ilustrasi frekuensi pelaporan dan mitigasinya selama tahun 2022:

Number of Complaints in 2022

Here is the illustrated frequency of violation report and its mitigation in 2022:

Frekuensi Informasi Whistleblower dan Validitas di tahun 2022
Frequency of Whistleblower Information and Validity in 2022

Business Units	Frekuensi Info Frequency of Information	Tindak Lanjut Followed-Up	% Tindak Lanjut Followed-Up	Validitas Validity	% Validitas Validity
GPPJ	1	1	100%	1	100%
- Peningkatan Kualitas Quality Improvement	1	1	100%	1	100%
- Penyimpangan Violation	0	0	0	0	0
SNS	9	9	100%	8	89%
- Peningkatan Kualitas Quality Improvement	12	12	100%	11	92%
- Penyimpangan Violation	0	0	0	0	0
Grand Total	13	13	100%	12	92%

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 1 Principle 1			
Meningkatkan nilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Voting method or technical procedure, whether openly or covertly, that promotes independency and shareholders' interest.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) yang dijelaskan dalam tata tertib RUPS dan Kebijakan Prosedur Penyelenggaraan RUPS. The Company established a voting procedure that is explained in GMS's Code of Conduct and Policy of Procedure for Conducting of GMS.	Comply
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS . Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners members in GMS.	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS. The members of the Board of Directors and Board of Commissioners were in attendance of the GMS.	Comply
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of GMS' Minutes of Meeting to be available in a website for at least 1 (one) year.	Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web pada bagian Investor Relation. The Company provided Meeting Summary on the website under the section of Investor Relation.	Comply
Prinsip 2 Principle 2			
Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor (termasuk Publik) Increasing the quality of communication of a public company with shareholders or investors (include the Public)	Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (termasuk Publik) dan Pedoman Pengendalian Informasi guna memudahkan Perseroan dalam mengklasifikasikan informasi yang dapat di sajikan ke publik sesuai kebutuhan pemangku kepentingan. Establishment of communication policy with shareholders or investors (include the Public) and Information Control Guidelines to facilitate the Company in classifying information that can be presented to the public according to stakeholder needs.	Perseroan Telah Memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor (termasuk Publik) dan Pedoman Pengendalian Informasi The Company has in place the communication policy for Shareholders or Investors (include the Public) and Information Control Guidelines.	Comply
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor (termasuk Publik), dalam situs web. Disclosing the communication policy with shareholders or investors (include the Public), in a website.	Perseroan Telah Memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor (termasuk Publik). The Company has in place the communication policy for Shareholders or Investors (include the Public).	Comply

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 3 Principle 3			
Memperkuat struktur dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the structure and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of the Board of Commissioners members is in consideration of the company's condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan. The establishment of the number of members of the Company's Board of Commissioners is compliant with regulations for the Company as a Public Company, as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies, which is composed of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners. As stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter.	Comply
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of the Board of Commissioners members is in consideration of diversity, skill, knowledge and experience that are needed.	Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan. Based on the shareholders' policy through Annual GMS resolution, members of Board of Commissioners have been chosen in consideration of diversity, skill, knowledge and experience, as well as the condition and business complexity of the Company. As stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter.	Comply
Prinsip 4 Principle 4			
Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Increasing the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan memiliki Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan. Sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan. The Company has a Self-Assessment Policy for the members of the Board of Commissioners which explains the time, procedure, assessment criteria, assessment scale and assessment forms that are used. As stipulated in the Company's Board of Commissioners Charter.	Comply
	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Dewan Komisaris telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2022 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. The Self-Assessment policy for the Board of Commissioners' members has been outlined in the Company's Annual Report under the section of 2022 GCG Assessment Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Comply

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation the Board of Commissioners' members in the case of their involvement in financial crime.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Dewan Komisaris yang didalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektifnya.</p> <p>The Company has a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners' members which governs the procedures on notification, transition process and its effective provisions.</p>	Comply
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee prepares the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan memiliki Piagam Nominasi dan Remunerasi yang mencakup latar belakang dan tujuan, tugas, dan tanggung jawab.</p> <p>The Company has a Nomination and Remuneration Charter that covers its background and mission, duties and responsibilities.</p>	Comply
Prinsip 5 Principle 5			
<p>Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi</p> <p>Strengthening the membership and composition of the Board of Directors</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p>Determination of the number of the Board of Directors members is in consideration of the company's condition as well as an effective decision-making process.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.</p> <p>Sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan.</p> <p>Determination of the number of the Company's Board of Directors' members is in compliance with applicable regulations for the Company as a Public Company, as stated in the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on The Board of Directors and The Board of Commissioners of Issuers of Public Companies, which is composed of at least 2 (two) members of the Board of Directors.</p> <p>As stipulated in the Company's Board of Directors Charter.</p>	Comply
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of composition of the Board of Directors members is in consideration of diversity, skill, knowledge and experience that are needed.</p>	<p>Berdasarkan kebijakan pemegang saham melalui keputusan RUPS, anggota Direksi telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Sebagaimana telah diatur dalam Pedoman Kerja Direksi Perseroan.</p> <p>Based on the shareholders' policy through AGMS resolution, members of Board of Directors have been chosen in consideration of diversity, skill, knowledge and experience, as well as the condition and business complexity of the Company.</p> <p>As stipulated in the Company's Board of Directors Charter.</p>	Comply
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>The member of the Board of Directors in charge of the accounting or financial field must have skill in and/or knowledge of accounting.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik di bidang akuntansi dan keuangan.</p> <p>The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is a Director who has good knowledge and experience in the fields of accounting and finance.</p>	Comply

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
Prinsip 6 Principle 6			
<p>Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</p> <p>Increasing the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Direksi yang didalamnya menjelaskan mengenai waktu pelaksanaan, prosedur pelaksanaan, kriteria penilaian, skala penilaian dan dilengkapi dengan form penilaian yang digunakan.</p> <p>The Company has a Self-Assessment Policy for the Board of Directors' members which explains the time, procedure, assessment criteria, assessment scale and assessment forms that are used.</p>	Comply
	<p>Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The self-assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report.</p>	<p>Kebijakan <i>Self-Assessment</i> untuk anggota Direksi telah dipaparkan dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Penilaian Penerapan GCG 2022 terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The Self-Assessment policy for the Board of Directors' members is outlined in the Company's Annual Report under the section of 2022 GCG Assessment Implementation for the Board of Commissioners and Board of Directors.</p>	Comply
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy regarding resignation of member if they are involved in financial crime.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan pengunduran diri untuk anggota Direksi yang di dalamnya termasuk mengatur mengenai tata cara pemberitahuan, proses transisi dan ketentuan efektif-nya.</p> <p>The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners which governs the procedures on notification, transition process and its effective provisions.</p>	Comply
Prinsip 7 Principle 7			
<p>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>Increasing aspects of corporate governance through stakeholders' participation</p>	<p>Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p> <p>Establishing a policy to prevent insider trading.</p>	<p>Perseroan patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Atas dasar itulah, Perseroan telah melakukan pemisahan secara seksama antara data dan/atau informasi yang dikategorikan rahasia dengan yang publik. Perseroan berupaya mencegah pihak-pihak yang memiliki informasi rahasia untuk memanfaatkan demi kepentingannya sendiri dengan cara melakukan pengendalian atas informasi rahasia tersebut.</p> <p>The Company complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. On that basis, the Company has conducted a careful separation of data and/or information categorized as confidential to ones categorized as public. The Company makes an effort to prevent parties with confidential information to take advantage for their own personal benefits by exerting control over the aforementioned confidential information.</p>	Comply

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
<p>Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan</p> <p>Increasing aspects of corporate governance through stakeholders' participation</p>	<p>Memiliki Kode Etik termasuk Kebijakan Anti-Penyuapan dan Anti-Korupsi dan Penanganan Penyimpangan, Kebijakan Prosedur Transaksi Afiliasi, dan Pedoman Benturan Kepentingan.</p> <p>Establishing Code of Ethics including Anti-Corruption and Handling Violation Policy, Affiliated Transaction Procedures Policy, and Conflict of Interest Guidelines.</p>	<p>Perseroan melalui Kode Etik memiliki kebijakan yang mengatur perilaku-perilaku dari karyawan, manajemen, pihak-pihak pemangku kepentingan dan berlaku terhadap seluruh karyawan Perseroan maupun anak usaha, manajemen Perseroan maupun anak usaha, dan pihak-pihak pemangku kepentingan yang berhubungan secara bisnis dengan Perseroan maupun anak usahanya, termasuk kebijakan dan pedoman lainnya yang bertujuan guna menerapkan GCG Perseroan menjadi lebih baik</p> <p>Kebijakan-kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan.</p> <p>The Company through its Code of Ethics has established a policy that governs the behaviours of employees, management and stakeholders that apply to all employees of the Company and its subsidiaries, the entire management of the Company and its subsidiaries, and all the stakeholders in business relations with the Company and its subsidiaries including other policies and guidelines created to effectively carry out the business' GCG to the Company.</p> <p>The policies have been implemented effectively by the Company.</p>	<p>Comply</p>
	<p>Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor.</p> <p>Establishing a policy on selection and skills improvement of suppliers and vendors.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor yang diatur dalam Garudafood Vendor Code dan kebijakan tentang Pengadaan Barang dan Jasa yang diatur dalam Kebijakan Pengadaan Bahan, Barang dan Jasa yang dimana didalamnya mengatur tanggung jawab setiap departemen yang terlibat, prosedur dalam permintaan pembelian dan pemilihan supplier (termasuk sistem tender), pembayaran atas pembelian sampai dengan sistem penyimpanannya.</p> <p>Kebijakan-kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan.</p> <p>The Company has a policy on the selection and improvement of suppliers and vendors which is regulated in the Garudafood Vendor Code and a policy on Procurement of Goods and Services that governs the responsibilities of each department that is involved, procedures in purchase request, and selection of suppliers (including a tender system), payment of purchase as well as its storage system.</p> <p>The policies have been implemented effectively by the Company.</p>	<p>Comply</p>
	<p>Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Establishing a policy on the fulfilment of creditor's rights.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditur yang tertulis dalam perjanjian guna menjaga kepercayaan kreditur. Dengan kebijakan ini pula, Perseroan dapat mematuhi kewajiban berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan.</p> <p>The Company has established a policy to fulfill the rights of creditors in an agreement in order to ensure trust from creditors. With this policy, the Company is able to comply with the obligations based on applicable laws and regulations.</p> <p>The policy has been implemented effectively by the Company.</p>	<p>Comply</p>



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Public Company Governance Guidelines Application

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Keterangan Description
	<p>Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> (WBS).</p> <p>Establishing a policy on whistleblowing system (WBS).</p>	<p>Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (WBS).</p> <p>Kebijakan ini telah dilaksanakan efektif oleh Perseroan.</p> <p>The Company has established a whistleblowing system (WBS).</p> <p>The policy has been implemented effectively by the Company.</p>	Comply
	<p>Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>Establishing a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memiliki Kebijakan Remunerasi dan Insentif Jangka Panjang untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan komponen remunerasi, aturan penentuan dan pembayarannya serta kebijakan mengenai insentif jangka panjang.</p> <p>The Company has established a Remuneration and Long-Term Incentives Policy for the Board of Commissioners' and Board of Directors' members that explains remunerations components, rules and payments as well as a policy on long term incentives.</p>	Comply
Prinsip 8 Principle 8			
<p>Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi</p> <p>Increasing the execution of information disclosure</p>	<p>Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Expanding the use of information technology to more than using website as a medium for information disclosure.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan teknologi komunikasi dalam bentuk situs web Perseroan, Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta email sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>Perseroan dalam hal ini telah mengatur ketentuan ini di dalam Kebijakan Komunikasi Dengan Pemegang Saham & Publik dan Prosedur Pengendalian Informasi.</p> <p>The Company utilizes communication technology in the form of the Company website, Electronic Reporting System from OJK and Indonesia Stock Exchange as well as emails as media for information disclosure.</p> <p>The Company in this case has regulated this provision in the Policy of Communication with Shareholders & Public and Information Control Guidelines.</p>	Comply
	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report discloses the beneficial owner in share ownership of at least 5% (five percent), besides disclosing the beneficial owner in share ownership through major and controlling shareholder.</p>	<p>Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Perseroan pada bagian Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan.</p> <p>The Company discloses the beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% or more in the Annual Report under the section of Shareholders and Ownership Percentage.</p>	Comply



BREAKING A NEW MILESTONE WITH STRONG TOP LINE GROWTH







06

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan telah memiliki kebijakan strategis terkait keberlanjutan yang dirancang sesuai kebutuhan. Keberlanjutan Perseroan berfokus pada 4 aspek yakni ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Perseroan juga terus berupaya menyosialisasikan nilai-nilai keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan mulai dari karyawan, mitra kerja, mitra binaan hingga masyarakat sekitar. Upaya ini diharapkan dapat mencapai target keberlanjutan yang telah dicanangkan Perseroan.

The Company has in place a strategic policy related to sustainability designed as needed. The Company's sustainability focuses on 4 aspects, namely economic, environmental, social and governance. The Company also strives to socialize sustainability values to stakeholders ranging from employees, partners, fostered partners to the surrounding community. This effort is expected to achieve the sustainability targets that have been launched by the Company.



IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Highlights

Scorecard EcoVadis Sustainability Rating meningkat **78%** dari skor 33/100 (2020) menjadi **59/100 (2022)** dan **meraih Silver Medal** melebihi skor rata-rata kategori sektor industri *manufacture of other food products* sebesar **47,76**.

The EcoVadis Sustainability Rating scorecard increased by **78%** from a score of 33/100 (2020) to **59/100 (2022)** and **received a Silver Medal** exceeding the average score of the manufacturing of other food products industry sector category by **47.76**.

ASPEK EKONOMI

Economic Aspect



Total Produksi meningkat

↑ 18,2%

dari tahun 2021 sebesar

Rp182.351
ton

Total production increased by **18.2%** from 182,351 tons in 2021.

Nilai transaksi dengan pemasok lokal di tahun 2022 sebesar



Rp1,90 triliun

naik

↑ 8,30% dari tahun lalu.

The value of transactions with local suppliers in 2022 was **Rp1.90 trillion**, an increase of **8.30%** from the previous year.

Penjualan mencapai



Rp10,51 triliun,

meningkat

↑ 19,45%

terhadap tahun lalu.

Sales reached **Rp10.51 trillion**, an increase of **19.45%** compared to the previous year.

ASPEK LINGKUNGAN Environmental Aspect

Penggunaan Energi: Intensitas energi menurun

↓ **4,23%**

dibandingkan tahun lalu yang sebesar 6,02 GJ/ton.



Energy Consumption: **Energy intensity** decreased by 4.23% compared to 6.02 GJ/tons in the previous year.

Pengelolaan Limbah:

- Intensitas Limbah padat yang dihasilkan Perseroan turun



↓ **43,53%**
dari tahun lalu.

Waste Management:

- Solid waste intensity generated by the Company decreased by 43.53% from the previous year.

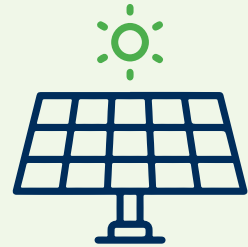


● Intensitas limbah cair turun
↓ **14,02%**
dari tahun lalu.

- Liquid waste intensity decreased by 14.02% from the previous year.

Jejak Karbon:
Intensitas emisi naik

↑ **0,04**
ton CO₂/ton



dari tahun lalu dikarenakan adanya pengungkapan scope 3 di tahun 2022.

Carbon Footprint: Emission intensity **increased 0.04 tons CO₂/ton** from the previous year, due to the adoption of scope 3 in 2022.

Penggunaan Air: Intensitas penggunaan air turun

↓ **22,87%**
dari tahun lalu.

Water Consumption: **Water consumption intensity** decreased by 22.87% from the previous year.

Penanaman Pohon: Perseroan telah berkontribusi terhadap penyerapan CO₂ sebanyak

226,98
ton CO₂/tahun



dengan menanam sekitar **18.158 tanaman kopi** di 9,08 hektar tanah di areal kawasan hutan Gunung Geulis, Jawa Barat.

Tree Planting: The **Company has contributed to the absorption of CO₂** as much as **226.98 tons** of CO₂/year by **planting around 18,158 coffee plants** on 9.08 hectares of land in the forest area of Gunung Geulis, West Java.



IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Highlights

ASPEK SOSIAL
Social Aspect

Produk yang Bertanggung Jawab:

- Keamanan Pangan: **100% produk Garudafood telah dievaluasi keamanannya** sesuai dengan **standar Sistem Keamanan Pangan ISO 22000:2005** dan terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).
- Produk Halal: 100% produk Garudafood terjamin kehalalannya dengan **memperoleh sertifikasi halal dari MUI**.
- Informasi dan Pelabelan: **Zero incident** karena seluruh produk Garudafood **menyajikan informasi akurat** mengenai nilai gizi, tanggal kadaluwarsa, logo SNI, izin edar, lokasi produksi hingga layanan konsumen.



Responsible Products:

- Food Safety: **100% of Garudafood products have been evaluated for safety** in accordance with the **ISO 22000:2005 Food Safety System standard** and registered with the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM).
- Halal Products: 100% of Garudafood products are **guaranteed halal by obtaining halal certification from MUI**.
- Information and Labeling: **Zero incident** because all Garudafood products **present accurate information** about nutritional value, expiration date, SNI logo, distribution



🌿 Praktik Ketenagakerjaan: **Tidak mempekerjakan pekerja anak** dan **tidak melakukan sistem kerja paksa**.

🌿 Pengembangan Kompetensi Karyawan:

🌿 Jam pelatihan naik

20,18%

dari tahun lalu.

🌿 Peserta pelatihan naik

38,97%

menjadi **8.427** peserta.

🌿 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3):

🌿 Menerima **penghargaan zero accident** dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

🌿 Memperoleh **hasil audit SMK3 rerata >90%** di seluruh unit operasional Perseroan.

- Labor Practices: Not employing child labor and not performing forced labor systems.
- Employee Competency Development:
 - **Training hours up 20.18%** from a year ago.
 - **Trainees rose 38.97%** to 8,427 participants.
- Occupational Safety and Health (K3):
 - **Received a zero-accident award** from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
 - **Obtaining audit results of SMK3 on average >90%** in all operational units of the Company.



Masyarakat:

🌿 Penyaluran CSR untuk Pendidikan, naik

91,42%

begitu pula dengan

Penyaluran CSR lingkungan yang naik

100%

dari realisasi tahun lalu.

Community:

- CSR disbursement for **education increased by 91.42%**, and **environmental CSR disbursement** was also rose **100%** from previous year's realization.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Di tahun 2022, Perseroan memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikasi. Untuk penghargaan, informasi selengkapnya dapat dilihat di hal 96-100 sedangkan sertifikasi terkait keberlanjutan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Di tahun 2022, Perseroan memperoleh beberapa penghargaan dan sertifikasi. Untuk penghargaan, informasi selengkapnya dapat dilihat di hal 96-100 sedangkan sertifikasi terkait keberlanjutan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sertifikasi di Tahun 2022

Certifications in 2022

Kategori Category	Instalasi Installation	Nama Sertifikasi Certification Name	Diberikan Oleh Given by
Lingkungan Environment	4 Pabrik Garudafood [Pati, Jawa Tengah (2); Sumedang, Jawa Barat (1); dan Gresik, Jawa Timur (1)] 4 Garudafood Factory [Pati, Central Java (2); Sumedang, West Java (1); and Gresik, East Java (1)]	PROPER BIRU	KLHK
	Pabrik Pati, Jawa Tengah (1) Pati Factory, Central Java (1)	ISO 14001: 2015	PT SGS Indonesia
K3 OHS	4 Pabrik Garudafood [Pati, Jawa Tengah (2); Sumedang, Jawa Barat (1); dan Gresik, Jawa Timur (1)] 4 Garudafood Factory [Pati, Central Java (2); Sumedang, West Java (1); and Gresik, East Java (1)]	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	KEMENAKER
Quality	Pabrik Gresik, Jawa Timur Gresik Factory, East Java	ISO 9001:2015	PT SGS Indonesia
	4 Pabrik Garudafood [Pati, Jawa Tengah (2); Sumedang, Jawa Barat (1); dan Gresik, Jawa Timur (1)] 4 Garudafood Factory [Pati, Central Java (2); Sumedang, West Java (1); and Gresik, East Java (1)]	ISO 22000:2018	PT SGS Indonesia

STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1, 2-22]

Sustainability Strategy



Strategi keberlanjutan Perseroan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan efektivitasnya serta berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada 4 (empat) aspek yaitu Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola yang senantiasa dievaluasi secara berkala sebagai penyempurnaan terhadap kondisi dan lingkungan bisnis sehingga seiring berjalannya waktu perusahaan dapat secara konsisten memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan meminimalkan dampak lingkungan, serta membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal sekaligus menjadi penggerak ekonomi lokal.

The sustainability strategy of the Company is tailored to its requirements and efficacy, and aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs) promulgated by the government. The strategy concentrates on four essential domains, namely Economic, Social, Environmental, and Governance, and is subject to frequent assessments to enhance business conditions and minimize environmental harm, thereby sustaining the provision of value to stakeholders. Additionally, the strategy seeks to promote the well-being of local communities and stimulate the local economy.



STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Strategy

Perseroan telah memiliki kebijakan strategis terkait keberlanjutan yang dirancang sesuai kebutuhan. Keberlanjutan Perseroan yang akan dicapai pada tahun 2023 memiliki fokus pada 4 aspek yakni ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.

Perseroan juga terus berupaya menyosialisasikan nilai-nilai keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan mulai dari karyawan, mitra kerja, mitra binaan hingga masyarakat sekitar. Upaya ini diharapkan dapat mencapai target keberlanjutan yang telah dicanangkan Perseroan. Berikut target keberlanjutan Perusahaan.

The Company has a strategic policy related to sustainability designed as needed. The Company's sustainability, which will be achieved in 2023, has a focus on 4 aspects, namely economic, environmental, social and governance.

The Company also strives to socialize sustainability values to stakeholders ranging from employees, partners, fostered partners to the surrounding community. This effort is expected to achieve the sustainability targets that have been launched by the Company. The following are the Company's sustainability targets.

CORPORATE SUSTAINABILITY TARGET		
2021	2022	2023
<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Community Empowerment</i> 2. <i>K3 Aspects</i> 3. <i>Energy Efficiency</i> 4. <i>3R principles for plastic waste management solutions (Reduce, Recycle, Return to Earth)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Community Empowerment</i> 2. <i>K3 Aspects</i> 3. <i>Energy, Gas & GHG Efficiency</i> 4. <i>3R principles for plastic waste management solutions (Reduce, Recycle, Return to Earth)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Community Empowerment</i> 2. <i>K3 Aspects</i> 3. <i>Energy, Gas & GHG Efficiency</i> 4. <i>3R principles for plastic waste management solutions (Reduce, Recycle, Return to Earth)</i>

Seperti yang telah diungkapkan di atas, bahwa strategi keberlanjutan Perseroan berfokus pada 4 aspek yaitu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Masing-masing aspek tersebut seperti dijabarkan di bawah ini:

Aspek Ekonomi

Pada aspek ekonomi, Perseroan berfokus pada kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung perekonomian lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Perseroan.

Aspek Sosial

Perseroan berfokus pada ketenagakerjaan khususnya terkait kesehatan dan keselamatan kerja, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk karyawan sehingga Perseroan dapat mencapai target *zero lost time injury* pada tahun 2023.

Aspek Lingkungan

Di aspek ini Perseroan menekankan fokus pada efisiensi energi, terutama untuk penggunaan energi gas & listrik di mana Perseroan menargetkan pencapaian efisiensi energi sebesar 15% di tahun 2023. Selain itu, Perseroan

As stated above, the Company's sustainability strategy focuses on 4 aspects, namely economic, social, environmental, and governance. Each of these aspects is as described below:

Economic Aspects

In the economic aspect, the Company focuses on community empowerment activities to support the local economy and improve the welfare of the communities around the Company.

Social Aspects

The Company focuses on employment, especially related to occupational health and safety, by creating a safe and comfortable work environment for employees to enable the achievement of the target of zero lost time injury by 2023.

Environmental Aspects

In this aspect, the Company emphasizes its focus on energy efficiency, especially for gas & electricity consumption where the Company targets to achieve energy efficiency by 15% in 2023. The Company also pays attention waste

juga memperhatikan aspek pengelolaan limbah dengan menjalankan prinsip 3R (*reduce, recycle dan return to earth*) sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan atas limbah kemasan plastik dari produk yang dihasilkan.

Aspek Tata Kelola

Pengelolaan Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) dan menjadikan GCG sebagai kaidah dan pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG sangat diperlukan agar Perseroan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. GCG diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan secara lebih baik serta berkelanjutan. Karenanya, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berkomitmen menerapkan GCG sebagai perangkat untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan, pemegang saham dan *stakeholders*.

Komitmen Keberlanjutan Perseroan [2-23, 2-24]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan keberlanjutan sesuai dengan Pedoman Keberlanjutan yang dimiliki dan telah menjadi landasan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab (beretika) dan berkelanjutan dengan menekankan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dalam menghasilkan produk makanan dan minuman yang berkualitas dan terdepan.

Penilaian Keberlanjutan

Sebagai bentuk keseriusan Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan, *Sustainability* Perseroan dinilai oleh lembaga *rating EcoVadis*. *EcoVadis Sustainability* menilai aspek Lingkungan, Ketenagakerjaan dan Hak Asasi Manusia (HAM), Etika (Tata Kelola) dan Pengadaan Berkelanjutan. Melalui penilaian ini, Garudafood terus berupaya meningkatkan kinerja *Sustainability* dengan berpedoman pada POJK 51/2017, SEOJK 16/2021, GRI *Standard* dan Pedoman Keberlanjutan yang dimiliki Perseroan. Berikut hasil penilaian kinerja *Sustainability* Perseroan oleh *EcoVadis Rating* yang dinilai dari 4 (empat) pilar yakni Lingkungan, Ketenagakerjaan & HAM, Etika (Tata Kelola) dan Pengadaan Berkelanjutan:

Tahun Penilaian Assessment Year	Skor Keseluruhan Overall Score	Peringkat Rating
Penilaian tahun 2022 Assessment in 2022	59/100	Silver
Penilaian tahun 2020 Assessment in 2022	33/100	-

management aspects by implementing the 3R principle (*reduce, recycle and return to earth*) as a form of the Company's responsibility for plastic packaging waste from the manufactured products.

Governance Aspect

The Company's management is carried out based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), with GCG serving as a standard and guideline for the Company's business operations. The application of GCG principles is of great importance to ensure the Company's resilience and survival amid intensifying competition. The aim of implementing GCG is to enhance the Company's vision, mission, and objectives sustainably. As a result, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk is committed to utilizing GCG as a means to generate added value for the Company, shareholders, and stakeholders.

The Company's Sustainability Commitment [2-23, 2-24]

The Company is committed to carrying out sustainability in accordance with its Sustainability Guidelines and has become the foundation of the Company in managing a responsible (ethical) and sustainable business by emphasizing Environmental, Social and Governance (ESG) aspects to foster the Sustainable Development Goals (SDGs) in manufacturing quality and leading food and beverage products.

Sustainability Assessment

To demonstrate its commitment to sustainability principles, the Company undergoes evaluation by the EcoVadis rating agency. The assessment covers Environment, Employment and Human Rights (HAM), Ethics (Governance), and Sustainable Procurement aspects. By referring to POJK 51/2017, SEOJK 16/2021, GRI Standards, and its own Sustainability Guidelines, Garudafood aims to enhance Sustainability performance continually. The EcoVadis Rating agency evaluates the Company's Sustainability performance based on four pillars: Environment, Employment & Human Rights, Ethics (Governance), and Sustainable Procurement. Below are the results of the assessment.



TENTANG LAPORAN

About Report



Ini adalah Laporan Keberlanjutan tahun kedua PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan), yang mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan 2022 melaporkan kinerja keberlanjutan untuk kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2022 yang diterbitkan bulan Maret bersamaan dengan Laporan Tahunan.

Pengambilan data pada laporan ini terdiri dari data konsolidasian yang mencakup data Perseroan dan Anak Perusahaan untuk kinerja di aspek ekonomi dan sosial, sementara untuk data terkait aspek lingkungan, Perseroan hanya menyajikan data yang diambil dari manufaktur Perseroan (4 pabrik) dan Kantor Pusat. [2-2, 2-3]

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (hereafter referred to as the Company) has published Sustainability Report for the second consecutive year. The report discloses the Company's economic, social, and environmental performance. The 2022 Sustainability Report covers the sustainable performance of the Company from 1 January to 31 December 2022, and was released in March alongside the Annual Report.

The information presented in this report is based on consolidated data, which encompasses the Company and its Subsidiaries' economic and social performance. Meanwhile, on the environmental aspects, the report only includes data collected from the Company's manufacturing units (four factories) and Head Office. [2-2, 2-3]



Dalam laporan ini terdapat beberapa perubahan informasi dari yang disajikan pada laporan tahun lalu, karena adanya perubahan dalam cara penyajian informasi, perubahan asumsi dan metode pengukuran, serta perbaikan metode pengumpulan data. Perubahan informasi beserta implikasinya akan diberitahukan dalam pengungkapan terkait. Tidak ada perubahan signifikan pada organisasi Perseroan, bisnis inti Perseroan, rantai nilai Perseroan, dan hubungan bisnis lainnya, dari laporan sebelumnya. [2-4, 2-6]

Pelaporan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Meski demikian laporan ini juga mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.

Hingga laporan ini dibuat, Perseroan belum menggunakan eksternal *assurance* untuk menilai laporan keberlanjutan ini. Meskipun begitu, kinerja keberlanjutan Perseroan dinilai oleh Lembaga *Sustainability rating EcoVadis* dan meraih *Silver Medal* di tahun 2022. [G.1, 2-5]

Untuk menjaga kredibilitas isi laporan, Perseroan telah menentukan isi dan topik material melalui proses internal yang meliputi peninjauan, penyusunan, dan pengidentifikasian masalah yang telah dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan.

Tim pelaporan keberlanjutan membawa isu-isu keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan. Masukan-masukan dari para pemangku kepentingan tersebut telah menambahkan perspektif Perseroan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

Dengan menggunakan pengetahuan dan wawasan yang dikumpulkan secara internal, tim pelaporan keberlanjutan telah berdiskusi melibatkan manajemen untuk mengungkap topik yang paling material bagi bisnis Perseroan. Tim pelaporan keberlanjutan kemudian mengadaptasi topik yang diidentifikasi melalui matriks materialitas agar selaras dengan indikator pelaporan keberlanjutan. Laporan ini ditelaah dan disetujui oleh manajemen. [2-14]

This report features modifications to the information presented in the previous year's report, due to changes in the way information is presented, changes in assumptions and measurement methods, and improvements in data collection methods. Changes to the information and its implications will be notified in the relevant disclosure. There were no significant changes to the Company's organization, the Company's core business, the Company's value chain, and other business relationships, from the previous report. [2-4, 2-6]

This reporting is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and the Circular of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies. This report also refers to the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

On the publication of this report, the Company did not enlist external assurance to evaluate the report. Nevertheless, the Company's sustainability performance was appraised by the EcoVadis Sustainability Rating Institute and was awarded the Silver Medal in 2022. [G.1, 2-5]

To maintain the credibility of the report contents, the Company has determined the content and material topics through an internal process that includes reviewing, compiling, and identifying issues that have been collected from various stakeholders.
















The sustainability reporting team has communicated sustainability concerns to stakeholders, whose feedback has contributed to the Company's viewpoint in preparing this Sustainability Report.




The sustainability reporting team utilized internal expertise and insights to engage management in identifying the most pertinent issues for the Company's business. Subsequently, the team adapts the topics established through the materiality matrix to align with sustainability reporting indicators. The report underwent management review and approval. [2-14]

TENTANG LAPORAN About Report

Proses tersebut juga menentukan inisiatif dan fokus Perseroan untuk mengatasi dampak dan mencapai target yang diinginkan sehingga Perseroan dapat berkontribusi maksimal pada pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan proses tersebut, Perseroan telah menentukan dan mengelompokkan beberapa topik dalam daftar topik material berikut: [3-1, 3-2]

This process also determines the Company's initiatives and priorities to mitigate impacts and attain desired targets, thereby enabling the Company to make optimal contributions towards sustainable development. Based on this process, the Company has determined and grouped several topics in the following list of material topics: [3-1, 3-2]

Topik Material yang Dianggap Sangat Penting Material Topics that are Considered Very Important	Sub-topik Sub-topics	Pengungkapan Standar Standard Disclosures	SDG Terkait Related SDGs	Pendekatan Manajemen [3-3] Management Approach [3-3]
Isu lingkungan Environmental issues	<ul style="list-style-type: none"> Energi Emisi Limbah Air dan Efluen 	GRI 302, GRI 305, GRI 306, GRI 303	     	<p>Perseroan mengelola isu lingkungan melalui pengelolaan lingkungan yang terpantau dan mengupayakan program-program efisiensi yang berkelanjutan.</p> <p>The Company manages environmental issues through monitored environmental management and strives for sustainable efficiency programs.</p>
Kinerja Ekonomi Economic Performance	<ul style="list-style-type: none"> Pasokan Berkelanjutan Sustainable Procurement 	GRI 204	  	<p>Pendekatan yang dilakukan untuk memastikan pengadaan berkelanjutan adalah dengan memberdayakan masyarakat sekitar sebagai mitra sekaligus pemasok lokal dengan menekankan nilai <i>Creating Shared Value</i> (CSV).</p> <p>The approach taken to ensure sustainable procurement is to empower the surrounding community as partners as well as local suppliers by emphasizing the value of Creating Shared Value (CSV).</p>
Kondisi Kerja Working Conditions	<ul style="list-style-type: none"> Ketenagakerjaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pelatihan dan Pendidikan Keberagaman dan pemberdayaan perempuan 	GRI 401, GRI 403, GRI 404, GRI 405	     	<p>Perseroan mengelola isu-isu ketenagakerjaan dan K3 melalui pemenuhan hak-hak karyawan sesuai dengan perundangan yang berlaku, peningkatan kemampuan dan kompetensi karyawan, peningkatan budaya kesadaran K3 serta kebijakan pengelolaan karyawan yang adil dan setara.</p> <p>The Company manages employment and OHS issues through the fulfillment of employee rights in accordance with applicable laws, improving employee abilities and competencies, increasing the culture of OHS awareness and fair and equal employee management policies.</p>

Topik Material yang Dianggap Sangat Penting Material Topics that are Considered Very Important	Sub-topik Sub-topics	Pengungkapan Standar Standard Disclosures	SDG Terkait Related SDGs	Pendekatan Manajemen [3-3] Management Approach [3-3]
Masyarakat Lokal Local Community	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Community Engagement and Development 	GRI 413	 	<p>Pendekatan yang dilakukan terhadap dampak sosial masyarakat adalah melalui program CSR Sehati yang melibatkan masyarakat sekitar operasional.</p> <p>The approach taken to the social impact of the community is through the CSR Sehati program which involves the community around the operation.</p>
Kualitas Produk Product Quality	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian kualitas, keamanan dan keselamatan produk Informasi produk dan label Assessment of product quality, security and safety Product and label information 	GRI 416, GRI 417		<p>Untuk mengelola dampak yang timbul pada produk, Perseroan melakukan penilaian kualitas, keamanan dan keselamatan produk dan memberikan informasi pelabelan yang jelas pada setiap produk berdasarkan kebijakan SOP yang dimiliki, serta sertifikat nasional dan internasional seperti sertifikat halal, sertifikat keamanan pangan, dan sebagainya.</p> <p>To manage the impact that arises on products, the Company conducts quality, security and safety assessments of products and provides clear labeling information on each product based on its SOP policies, as well as national and international certificates such as halal certificates, food safety certificates, and so forth.</p>

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi: [2-3]

To ensure that the report maintains balanced content and to enhance future report quality, the Company takes into account feedback, recommendations, and considerations provided by stakeholders. For more information or questions about this Report, please contact: [2-3]

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [B.1] | Economic Performance Highlights

PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A, Jakarta Selatan 12240

 (021) 729 0110

 corporate.secretary@garudafood.co.id
 www.garudafood.com

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance Highlights

Uraian	2022	2021	2020	Description
Total Produksi (ton)	182.351	154.309	153.661	Total Production (ton)
Total Penjualan (Rp-juta)	10.510.943	8.799.580	7.719.380	Total Sales (Rp-million)
Laba (Rp-juta)	521.714	492.638	245.104	Profit (Rp-million)
Pemasok Lokal (%)	97	100	100	Local Suppliers (%)
Tenaga Kerja Lokal (%)	100	100	100	Local Workers (%)

Ikhtisar Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance Overview

Uraian	2022	2021	2020	Description
Intensitas Penggunaan Energi (GJ/Ton)	5,76	6,02	6,72	Energy Consumption Intensity (GJ/Ton)
Intensitas Emisi GRK (Ton Co2/Ton)	21,01	20,24	19,77	GHG Emission Intensity (Ton Co2/Ton)
Intensitas Pemakaian Air (m3/Ton)	5,53	7,17	7,76	Water Consumption Intensity (m3/Ton)
Intensitas Limbah Non-B3				Non-B3 Waste Intensity
Limbah Padat (Kg/Ton)	0,0275	0,0487	0,0490	Solid Waste (Kg/Ton)
Limbah Cair (M3/Ton)	2,27	2,64	2,81	Liquid Waste (M3/Ton)
Intensitas Limbah B3 (Kg/Ton)	0,0045	0,0042	0,00003	B3 Waste Intensity B3 (Kg/Ton)

Ikhtisar Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance Overview

Uraian	2022	2021	2020	Description
Realisasi Biaya CSR (Rp-Juta)	2.964	3.097	1.227	Realization of CSR Costs (Rp-Million)
Jumlah Karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan (orang)	8.427	6.064	9.229	Number of Employees who attended training and education (persons)
Total Man Hours (jam/karyawan)	4,42	5,11	4,59	Total Man Hours (hours/employee)
Total Penerima Manfaat CSR (penerima manfaat)	7.622	8.867	0	Total Beneficiaries (beneficiaries)
Total Realisasi Program CSR	5 pilar sehat	5 pilar Sehat	3 pilar Sehat	Total CSR Program Realization

Sasaran Keberlanjutan Perseroan

1. Pemegang Saham: memberikan pengaruh signifikan terhadap usaha jangka panjang dan Perseroan berupaya memberikan pengembalian yang berkelanjutan kepada pemegang saham.
2. Konsumen: Perseroan berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai kebutuhan pelanggan secara konsisten.
3. Karyawan: merupakan aset bagi Perseroan serta Perseroan berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan profesionalisme kerja untuk mencapai tujuan bersama.
4. Masyarakat Lokal/Komunitas: keterlibatan dan dukungan untuk komunitas di mana Perseroan beroperasi dengan program CSR yang berkelanjutan untuk membentuk masyarakat mapan dan mandiri.

Sasaran Keberlanjutan Perseroan

1. Shareholders: have a significant impact on the long-term business and the Company strives to provide sustainable returns to shareholders.
2. Consumers: The Company is committed to consistently providing the best products and services according to customer needs.
3. Employees: are assets for the Company and the Company strives to develop capabilities and work professionalism to achieve common goals.
4. Local Communities/Communities: involvement and support for the communities where the Company operates with a sustainable CSR program to form an established and independent community.

5. Lingkungan: Kepedulian terhadap lingkungan dilakukan melalui berbagai antisipasi untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan sekitar.

5. Environment: Concern for the environment is carried out through various anticipations to minimize the impact on the surrounding environment.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Support for Sustainable Development Goals (SDGs)

Pemerintah telah menyatakan komitmen untuk ikut serta dalam rumusan berskala global, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang disepakati oleh 193 negara di dunia. Konsep pembangunan berkelanjutan ini menjadi agenda besar pemerintah dalam menangani berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat, termasuk tantangan dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan.

The government has expressed a commitment to participate in a global-scale formulation, the Sustainable Development Goals (SDGs) agreed upon by 193 countries in the world. The concept of sustainable development is a big agenda of the government in dealing with various challenges faced by society, including challenges in the economic, social and environmental fields.

Secara sadar, Perseroan mendukung upaya pemerintah tersebut dengan menerapkan TPB dalam kegiatan Perseroan. Perseroan yakin, upaya ini merupakan sebuah investasi yang dapat menjadi solusi untuk keberlangsungan masa depan Perseroan yang lebih baik lagi.

The Company consciously supports the government's endeavors by integrating SDGs into their operations. The Company view this effort as an investment that can serve as a resolution towards a more sustainable future for the Company.

Dukungan Perseroan terhadap TPB dilakukan dengan berfokus pada 4 aspek yaitu Ekonomi, Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola seperti yang tertuang dalam Pedoman Keberlanjutan yang dimiliki Perseroan, di mana pada masing-masing aspek tersebut, Perseroan telah memberikan kontribusi pada 17 (tujuh belas) TPB. Berikut tabel kontribusi Perseroan terhadap 17 TPB.

The Company's support for the SDGs is carried out by focusing on 4 aspects, namely Economic, Social, Environmental and Governance as stated in the Company's Sustainability Guidelines, where in each of these aspects, the Company has contributed to 17 (seventeen) SDGs. The following is a table of the Company's contribution to the 17 SDGs.

Kontribusi Perseroan Terhadap 17 TPB | The Company's Contribution to 17 SDGs

TPB SDG	Penjelasan TPB SDG Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
	Mengakhiri kemiskinan di manapun dan dalam semua bentuk	Berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat lokal, baik program kemitraan maupun CSR, membuka lapangan pekerjaan, tidak memperkerjakan pekerja anak, memberikan jaminan sosial termasuk gaji dan <i>benefit</i> sesuai perundang-undangan yang berlaku kepada karyawan beserta jaminan kesehatan dan keselamatan kerja
	End poverty in all its forms everywhere	Contributing to the empowerment of local communities, both partnership and CSR programs, create jobs, do not employ child labor, provide social security including salaries and benefits in accordance with applicable laws and regulations to employees and occupational health and safety guarantees
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan	Berkontribusi dalam penanganan perubahan iklim, keanekaragaman hayati, keamanan pangan dan pemberdayaan masyarakat lokal seperti pengadaan berkelanjutan melalui pembinaan petani plasma kacang tanah dan peternak sapi dengan menekankan konsep <i>Creating Shared Value (CSV)</i>
	End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	Contributing to the handling of climate change, biodiversity, food security and local community empowerment such as sustainable procurement through the development of fresh peanut plasma farmers and cattle breeders by emphasizing the concept of <i>Creating Shared Value (CSV)</i>

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights







TPB SDG	Penjelasan TPB SDG Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
<p>3 KESEHATAN DAN KEBERKELANJUTAN</p> <p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p>	<p>Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia</p> <p>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</p>	<p>Berkontribusi dalam keamanan pangan, jaminan kesehatan bagi karyawan, penerapan kebersihan dan menjaga kesehatan di masa pandemi Covid-19 dan penerapan K3</p> <p>Contributing to food safety, health insurance for employees, implementation of hygiene and maintaining health during the Covid-19 pandemic and the implementation of OHS</p>
<p>4 PENDIDIKAN BERKUALITAS</p> <p>4 QUALITY EDUCATION</p>	<p>Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua</p> <p>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</p>	<p>Berkontribusi melalui pelatihan dan pendidikan karyawan, pemberdayaan masyarakat lokal melalui program Sehati pilar pendidikan</p> <p>Contributing through employee training and education, empowerment of local communities through the Sehati program of the pillar of education</p>
<p>5 KESETARAAN GENDER</p> <p>5 GENDER EQUALITY</p>	<p>Mencapai kesetaraan <i>gender</i> dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan</p> <p>Achieve gender equality and empower all women and girls</p>	<p>Berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui program inklusi ekonomi, perilaku non diskriminasi dalam praktik ketenagakerjaan dan penerapan K3, dan salah satu program CSR yakni Kampung Wirausaha telah memberdayakan lebih dari 300 Ibu Rumah Tangga</p> <p>Contributing to community empowerment through economic inclusion programs, non-discriminatory behavior in labor practices and the implementation of OHS, and one of the CSR programs, namely Kampung Wirausaha, has empowered more than 300 Housewives</p>
<p>6 AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI</p> <p>6 CLEAN WATER AND SANITATION</p>	<p>Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua</p> <p>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</p>	<p>Berkontribusi pada keanekaragaman hayati, pengelolaan air dan air limbah dengan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL)</p> <p>Contributing to biodiversity, water and wastewater management with Wastewater Management Plants (WWTP)</p>
<p>7 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU</p> <p>7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p>	<p>Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua</p> <p>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</p>	<p>Berkontribusi pada pengendalian emisi dan pengelolaan energi dengan menggunakan peralatan yang konsumsi energinya lebih sedikit, menggunakan <i>absorption chiller</i> untuk menggantikan <i>chiller</i> konvensional, efisiensi pencahayaan, serta membatasi penggunaan listrik dan energi</p> <p>Contributing to emission control and energy management by using equipment with less energy consumption, using absorption chillers to replace conventional chillers, lighting efficiency, and limiting electricity and energy consumption</p>
<p>8 PEKERJAAN LAYAK DAN PERTUMBUHAN EKONOMI</p> <p>8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH</p>	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua</p> <p>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</p>	<p>Berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja di semua area operasional, termasuk rantai pasokan dan mitra usaha kecil, penetapan upah berdasarkan standar upah minimum regional, penerapan standar K3 di tempat kerja dengan target <i>zero accident</i>, memberikan kebebasan pada karyawan untuk berasosiasi, adanya Perjanjian Kerja Bersama (PKB), pengadaan pelatihan dan pengembangan karyawan, tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan pekerja anak</p> <p>Contributing to job creation in all operational areas, including supply chains and small business partners, wage determination based on regional minimum wage standards, implementation of OHS standards in workplaces with zero accident targets, providing employees freedom to associate, the existence of Collective Labor Agreements (PKB), procurement of employee training and development, non-employment of forced labor and child labor</p>

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance Highlights

TPB SDG	Penjelasan TPB SDG Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
 <p>9 INFRASTRUKTUR INDUSTRI DAN INOVASI</p>	<p>Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi</p>	<p>Berkontribusi pada pembangunan infrastruktur daerah-daerah yang dilakukan melalui kegiatan CSR, inklusi ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di industri manufaktur</p>
 <p>9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE</p>	<p>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</p>	<p>Berkontribusi pada pembangunan infrastruktur daerah-daerah yang dilakukan melalui kegiatan CSR, inklusi ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di industri manufaktur</p>
 <p>10 MENGURANGI KETIMPANGAN</p>	<p>Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara</p>	<p>Berkontribusi pada praktik ketenagakerjaan yang inklusif terhadap golongan, suku, jenis kelamin, agama, disabilitas, umur dan status lainnya serta mendorong pertumbuhan ekonomi di <i>value chain</i> Perseroan</p>
 <p>10 REDUCED INEQUALITIES</p>	<p>Reduce inequality within and among countries</p>	<p>Contributing to the infrastructure development of regions carried out through CSR activities, economic inclusion and employment in the manufacturing industry</p>
 <p>11 KOTA DAN KOMUNITAS YANG BERKELANJUTAN</p>	<p>Membangun kota dan pemukiman inklusif, aman, tahan lama dan berkelanjutan</p>	<p>Berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat melalui program inklusi ekonomi, pengadaan kampanye memilah sampah agar masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan dan bertanggung jawab atas kemasan yang telah digunakannya, khususnya plastik serta mewujudkan perlindungan bagi karyawan dan masyarakat di tengah pandemi Covid-19 melalui bantuan kesehatan dan kebersihan untuk mengurangi korban jiwa</p>
 <p>11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</p>	<p>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</p>	<p>Contributing to community empowerment through economic inclusion programs, procuring waste sorting campaigns to led people to be more concerned about the environment and are responsible for the packaging they have used, especially plastics and realizing protection for employees and the community in the midst of the Covid-19 pandemic through health and hygiene assistance to reduce casualties</p>
 <p>12 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERKELANJUTAN</p>	<p>Memastikan pola konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan</p>	<p>Berkontribusi pada pengendalian emisi, keanekaragaman hayati, pengelolaan air dan air limbah, pengelolaan limbah, 4 Pabrik Perseroan telah tersertifikasi PROPER Biru dan rantai pasok yang bertanggung jawab</p>
 <p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>	<p>Ensure sustainable consumption and production patterns</p>	<p>Contributing to emission control, biodiversity, water and wastewater management, waste management, the Company's 4 Factories has been certified BLUE PROPER and has a responsible supply chain</p>
 <p>13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</p>	<p>Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya</p>	<p>Berkontribusi pada pengendalian emisi dan perubahan iklim melalui inisiatif-inisiatif yang dilakukan, dan keanekaragaman hayati</p>
 <p>13 CLIMATE ACTION</p>	<p>Take urgent action to combat climate change and its impacts</p>	<p>Contributing to emission control and climate change through initiatives undertaken, and biodiversity</p>
 <p>14 MELIHAT KEHIDUPAN DI BAWAH AIR</p>	<p>Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan</p>	<p>Berkontribusi pada keanekaragaman hayati, pengendalian air dan air limbah, serta menggunakan lebih sedikit plastik di kemasan produk Garudafood</p>
 <p>14 LIFE BELOW WATER</p>	<p>Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development</p>	<p>Contributing to biodiversity, water and wastewater control, and use less plastic in Garudafood product packaging</p>



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights

TPB SDG	Penjelasan TPB SDG Explanation	Kontribusi Perseroan The Company's Contribution
 15 KEKAYAAN EKOSISTEM LINDUNG	<p>Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati</p>	<p>Berkontribusi pada pengendalian emisi, keanekaragaman hayati, pengendalian air dan air limbah, memastikan tidak adanya deforestasi di sumber pengadaan bahan baku misalnya pertanian yang ada di kemitraan petani plasma kacang tanah</p>
 15 LIFE ON LAND	<p>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</p>	<p>Contributing to the control of emissions, biodiversity, control of water and wastewater, ensuring that there is no deforestation in the source of raw material procurement for example agriculture in the partnership of fresh peanut plasma farmers</p>
 16 PERSAMAIAN BERKEMAJUAN KEBERKELANJUTAN YANG BAIK	<p>Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level</p>	<p>Berkontribusi pada penerapan kebijakan anti-suap dan anti-korupsi, menghindari benturan kepentingan dalam tata kelola Perseroan, kebijakan keberagaman, kesetaraan dan pencegahan pelecehan seksual, serta penerapan <i>Whistle Blowing System (WBS)</i> yang didasari prinsip transparansi dan akuntabilitas</p>
 16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS	<p>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</p>	<p>Contributing to the implementation of anti-bribery and anti-corruption policies, avoid conflicts of interest in the Company's governance, diversity policies, equality and prevention of sexual harassment, as well as the implementation of the Whistle Blowing System (WBS) based on the principles of transparency and accountability</p>
 17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN	<p>Menguatkan ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan</p>	<p>Dalam mengimplementasikan Strategi Keberlanjutan, Perseroan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam dan luar negeri, organisasi pemerintah dan non-pemerintah</p>
 17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS	<p>Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development</p>	<p>In implementing the Sustainability Strategy, the Company collaborates with various parties both at home and abroad, government and non-government organizations</p>

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE GOVERNANCE



Tata kelola berkelanjutan Perseroan dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sehingga Perseroan dapat mencapai standar serta praktik terbaik dan mampu memberikan nilai tambah bagi keberlanjutan Perseroan.

The Company's sustainability governance is carried out in accordance with the principles of good corporate governance (GCG) to enable the Company in achieving standards and best practices and be able to provide added value to the Company's sustainability.



TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

MEMBANGUN TATA KELOLA BERKELANJUTAN Build Sustainable Governance

Mewujudkan Bisnis Berkelanjutan

Dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan, diperlukan tata kelola yang kuat sebagai landasan bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga bisnis yang beretika dan berintegritas sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Perseroan yakin kerangka tata kelola yang kuat dapat membangun dan menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan dan menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan.

Perseroan menerapkan tata kelola yang kuat melalui penerapan kontrol dan pengawasan yang tepat, serta menjunjung tinggi standar dan praktik tata kelola yang sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk menjaga etika dan integritas bisnis Perseroan secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan kode etik Perseroan yang ditetapkan melalui SK Direksi No. 001/BOD/LGL/V/18 tentang pedoman etika dan perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan.

Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan atau *soft structure* baik yang berupa peraturan, kode etik, pedoman dan *charter* sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mewujudkan tata kelola keberlanjutan. *Soft structure* yang dimiliki Perseroan antara lain kode etik Perseroan, pedoman *whistleblowing system* (WBS), pedoman antikorupsi dan pedoman anti suap. Dengan peraturan tersebut diharapkan para karyawan dapat berperilaku sesuai dengan harapan Perseroan.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [2-9]

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi lengkap mengenai struktur dan komposisi tata Kelola Perseroan, dapat dilihat pada bagian tata Kelola dalam laporan terintegrasi ini.

Untuk membantu peran pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Informasi lengkap mengenai komite yang dimiliki Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian tata Kelola dalam laporan terintegrasi ini [2-12]

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [E.1, 2-11, 2-13]

Untuk merespon pengelolaan isu Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST), Perseroan memberikan tanggung jawab

Realizing a Sustainable Business

To establish a sustainable business, a robust governance framework is essential for the Company's operations. This allows the Company to uphold ethical business practices and maintain integrity, ultimately providing added value for stakeholders. The Company recognizes that a strong governance structure can cultivate and retain stakeholders' trust while creating long-term, sustainable value.

The Company implements strong governance through the implementation of appropriate controls and supervision, and upholds governance standards and practices in accordance with the principles of good corporate governance (GCG) to maintain the ethics and integrity of the Company's business as a whole. This is in accordance with the Company's code of ethics established through the Decree of the Board of Directors No. 001/BOD/LGL/V/18 on the Company's Code of Conduct.

The Company has implemented several policies and guidelines, such as codes of ethics, regulations, charters, and guidelines, to demonstrate its dedication to sustainable governance. The Company's soft structure comprises the code of conduct, whistleblowing system (WBS) guidelines, anti-corruption guidelines, and anti-bribery guidelines. The aim of these regulations is to encourage employees to adhere to the company's standards of conduct.

Governance Structure and Composition [2-9]

The Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Complete information about the structure and composition of the Company's governance is presented in the governance section of this integrated report.

To assist its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by the Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Complete information about these committees is presented in the governance section of this integrated report [2-12]

Person in Charge for Sustainability Implementation [E.1, 2-11, 2-13]

To respond to the management of Environmental, Social and Governance (ESG) issues, the Company assigns this

ini kepada Divisi *Corporate Secretary* sebagai koordinator yang dijalankan di bawah departemen *Corporate Communication & External Relations*. Berikut penjelasan untuk struktur tata Kelola berkelanjutan Perseroan.

responsibility to the Corporate Secretary Division as a coordinator which is managed under the Corporate Communication & External Relations department. The following is an explanation for the Company's sustainable governance structure.

Organ Tata Kelola The Governance Organs	Penjelasan Explanation
RUPS GMS	RUPS adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi Perseroan. Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. The GMS is the organ that holds the highest power of the Company. Shareholders are individuals or legal entities that legally own the Company's shares.
Dewan Komisaris Board of Commissioner	Dewan Komisaris memikul tanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Direksi dalam pengelolaan dan strategi Perseroan, termasuk penerapan prinsip GCG. The Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors in the management and strategy of the Company, including the implementation of GCG principles.
Direksi Board of Directors	Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perseroan. The main responsibility of the Board of Directors is to carry out the day-to-day operations of the Company.
Komite Committee	Dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris atau Direksi. Komisaris juga memiliki peran dalam mengawasi program keberlanjutan Perseroan. Formed to assist the duties of the Board of Commissioners or the Board of Directors. The Commissioner also has a role in overseeing the Company's sustainability program.
Divisi <i>Corporate Secretary</i>	Bertanggung jawab dalam menyusun strategi serta penerapan keberlanjutan Perseroan. Responsible for developing strategies and implementing the Company's sustainability.

Evaluasi Dewan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, kedua Dewan melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya masing-masing. Tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi. Informasi lengkap mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Tata Kelola dalam laporan terintegrasi ini. [\(2-18\)](#)

Komunikasi hal-hal Kritis

Hal-hal penting yang patut mendapat perhatian Perseroan dapat disampaikan melalui beberapa saluran, seperti sistem *Whistleblowing*, audit internal, pertemuan pemangku kepentingan, mekanisme pengaduan, tinjauan penilaian sosial dan lingkungan, dan pada rapat pemegang saham. Hal-hal kritis terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan dibahas pada rapat Direksi yang diselenggarakan secara reguler sesuai kebutuhan. Masalah kritis dapat juga dibahas dalam rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2022, tidak ada isu-isu kritis yang

Board Evaluation

The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors annually based on their annual accountability reports. In addition, both Boards conduct annual self-assessments of their respective performance. No external party has been appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners or the Board of Directors. Complete information regarding the performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the Governance chapter in this integrated report. [\[2-18\]](#)

Communication of Critical matters

Important matters that deserve the Company's attention can be conveyed through several channels, such as the Whistleblowing system, internal audit, stakeholder meetings, complaint mechanisms, social and environmental assessment reviews, and at shareholders' meetings. Critical matters related to economic, social, or environmental issues are discussed at the Board of Directors meetings held regularly as needed. Critical issues may also be discussed in a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Sustainable Governance

menjadi pembahasan utama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. [2-16, 2-26]

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berupaya untuk senantiasa memperhatikan aspirasi para pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan. Untuk dapat mengetahui kepentingan dan aspirasi para pemangku kepentingan, Perseroan melakukan beberapa metode pelibatan pemangku kepentingan: [E.4. 2-29]

The Board of Commissioners and Board of Directors did not have any critical issues to discuss in 2022. [2-16, 2-26]

Stakeholder Relations

The Company recognizes the crucial role of stakeholders in achieving its sustainability goals, and therefore makes a conscious effort to consider their perspectives in every decision. To gain a better understanding of the interests and desires of stakeholders, the Company employs various methods of stakeholder engagement: [E.4. 2-29]

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Identification basis	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Main Topic
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Security and return on investment
	Pengaruh Influence	RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If needed	
	Ketergantungan Dependence	Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
Pelanggan Customer	Tanggung Jawab Responsibility	Layanan <i>Call Center</i> dan Operasional Call center and operational service	Setiap hari Every day	<ul style="list-style-type: none"> Konsistensi kualitas produk Keamanan produk Product quality consistency Product safety
	Pengaruh Influence	Informasi media Media information	Setiap saat Each time	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	<i>Gathering</i>	Minimal dua kali setahun At least twice a year	
Pekerja Employee	Tanggung Jawab Responsibility	Majalah Internal Internal Magazine	Setiap bulan Every month	<ul style="list-style-type: none"> Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi Tempat kerja yang aman dan sehat Fair and equal treatment in career planning and remuneration Safe and healthy workplace
	Pengaruh Influence	Pelatihan dan Pendidikan Training and education	Sesuai kebutuhan As needed	
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Forum Komunikasi dengan Serikat Pekerja Communication Forum with Trade Unions Penilaian Kinerja Performance assessment <i>Gathering</i>	Minimal setahun sekali At least once a year	
Pemerintah Government	Tanggung Jawab Responsibility	Laporan Tahunan Annual report	Setahun sekali Once a year	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan yang konstruktif dengan regulator Kepatuhan pada peraturan dan perundangan Constructive relationship with regulator Compliance with laws and regulations
	Pengaruh Influence	Laporan Keberlanjutan Sustainability report		
	Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Pelaporan ke Regulator Reports to regulator	Berkala, sesuai ketentuan Regular, according to stipulation	

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Identification basis	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Main Topic
Pemasok Supplier	Pengaruh Influence Kedekatan/perwakilan Proximity/representation Ketergantungan Dependence	Sosialisasi kebijakan Policy socialization	Minimal setahun sekali At least once a year	<ul style="list-style-type: none"> Proses pengadaan yang wajar dan transparan Pembayaran tepat waktu Fair and transparent procurement process Timely payment
Masyarakat Community	Tanggung Jawab Responsibility Pengaruh Influence Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Kegiatan CSR CSR activity	Sesuai CSR Masterplan According to CSR Masterplan	<ul style="list-style-type: none"> Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian Tersedianya lapangan pekerjaan Contribution to economic, social and environmental aspects to accelerate self-reliance Availability of job opportunities
Media Media	Pengaruh Influence	Proposal kerjasama Cooperation proposal Media events Event media Media events	Sesuai kebutuhan As needed	<p>Info Korporasi Corporate Info</p> <p>Sponsorship dan donasi Sponsorship and donations</p>
Serikat Pekerja Labor union	Tanggung Jawab Responsibility Pengaruh Influence Kedekatan/perwakilan Proximity/representation	Rapat serikat pekerja (SP) Trade union meeting (SP)	Minimal setahun sekali At least once a year Sesuai kebutuhan As needed	<ol style="list-style-type: none"> Gaji/upah Masa kerja Kesejahteraan kerja yang adil Salary/wages Working period Fair work welfare

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Perseroan melakukan penilaian risiko atas penerapan keberlanjutan sebagai upaya pencegahan risiko dan efektivitas pengelolaan risiko. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengelolaan risiko yang memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan melakukan identifikasi, analisis dan melakukan mitigasi atau pencegahan terhadap risiko-risiko yang timbul.

Pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab semua lini Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal hingga pekerja level operasional. Di tahun 2022 pengelolaan risiko Perseroan telah berjalan dengan baik dengan mengidentifikasi setiap risiko. Uraian

Risk Assessment of Sustainability Implementation [E.3]

The Company conducts a risk assessment of the implementation of sustainability as an effort to prevent risks and the effectiveness of risk management. The Company applies the precautionary principle in carrying out risk management that pays attention to economic, environmental and social aspects by identifying, analyzing and mitigating or preventing the risks that arise.

The task of managing risks falls on every level of the Company, from the Board of Commissioners and Directors to the Audit Committee, Internal Audit, and operational staff. As of 2022, the Company has been successful in identifying and addressing various risks.

TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

lengkap mengenai pengelolaan risiko Perseroan dapat dilihat pada bagian manajemen risiko yang terdapat dalam Bab Tata Kelola Perusahaan laporan ini. [E.3]

Benturan Kepentingan [2-15]

Perseroan telah memiliki prosedur yang jelas mengenai benturan kepentingan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan pribadi Direksi dan Dewan Komisaris, serta manajemen staf lainnya. Prosedur benturan kepentingan ini tercantum dalam Kode Etik, Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Kebijakan Prosedur Benturan Kepentingan yang menjadi pedoman bagi karyawan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan mencegah terjadinya benturan kepentingan. Kode Etik, Kebijakan Transaksi Afiliasi dan Kebijakan Prosedur Benturan Kepentingan ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, pekerja dan pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan usaha serta membangun iklim bisnis yang beretika dan berintegritas.

Whistleblowing System (WBS)

Perseroan telah memiliki kebijakan dan mekanisme WBS yang berakar pada nilai-nilai budaya Perseroan dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan kebijakan WBS bertujuan untuk mendorong seluruh pekerja termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tanggap dan melaporkan pelanggaran hukum dan etika yang mereka temukan kepada otoritas internal sehingga dapat diambil tindakan guna menyelesaikan masalah dengan baik. Agar pelaksanaan WBS ini berjalan dengan baik, Perseroan melakukan sosialisasi WBS secara daring dengan total 243 peserta di tahun 2022, poster di laman resmi Garudafood serta poster yang disebar di kantor pusat, kantor distribusi dan pabrik. Diharapkan dengan poster tersebut sosialisasi WBS dapat menjangkau lebih banyak pekerja dan mitra.

Untuk mekanisme pengaduan, pemangku kepentingan dapat melaporkan keluhan atau masalah melalui fasilitas yang disediakan Perseroan untuk mendukung pelaksanaan WBS melalui surat elektronik yaitu: internal.audit@garudafood.co.id atau telepon/SMS/Whatsapp di 0812-9421-9779. Informasi lengkap mengenai *Whistleblowing System* dapat dilihat pada bab Tata Kelola dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan ini. [2-25]

Di tahun 2022 Perseroan menerima 13 laporan yang masuk melalui mekanisme WBS dan telah ditindaklanjuti secara penuh (100%) oleh Tim Audit Internal dengan tingkat validitas pengaduan sebesar 92%. Seluruh pengaduan pada tahun 2022 merupakan kategori *"Peningkatan Kualitas"* dan tidak ada pengaduan dengan kategori *"Penyimpangan"*.

For a comprehensive overview of the Company's risk management, please refer to the risk management section in the Corporate Governance Chapter of this report. [E.3]

Conflicts of Interest [2-15]

The Company has a clear procedure regarding conflicts of interest between the interests of the Company and the personal interests of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other staff management. This conflict-of-interest procedure is stated in the Code of Ethics, Affiliate Transaction Policy and Conflict of Interest Procedure Policy which serves as a guideline for the Company's employees in interacting with stakeholders and preventing conflicts of interest. This Code of Ethics, Affiliate Transaction Policy and Conflict of Interest Procedure Policy applies to all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees and stakeholders in carrying out business activities and building a business climate with ethics and integrity.

Whistleblowing System (WBS)

The Company's WBS policy and mechanism are firmly rooted in the organization's cultural values and aligned with GCG principles. The purpose of implementing the WBS policy is to promote a culture of reporting among all staff, including the Board of Commissioners and Directors, in regards to any breaches of ethical and legal standards. This allows internal authorities to take appropriate action in addressing such issues. To ensure an efficient execution of WBS, the Company organized an online socialization session with 243 participants in 2022. Posters were made available on the official Garudafood website, as well as at the head office, distribution offices, and factories. This is aims to expand the reach of the WBS socialization to reach a larger number of employees and partners.

For the complaint mechanism, stakeholders can report complaints or problems through the facilities provided by the Company to support the implementation of WBS via electronic mail, namely: internal.audit@garudafood.co.id or telephone/SMS/Whatsapp at 0812-9421-9779. Complete information about the Whistleblowing System is presented in the Governance chapter of this annual report and sustainability report. [2-25]

In 2022 the Company received 13 reports through the WBS mechanism and have been fully followed up (100%) by the Internal Audit Team with an increase in the validity of complaints of 92%. All complaints in 2022 were in the *"Quality Improvement"* category and there are no complaints under the *"Violation"* category.

Anti Penyuaan dan Anti Korupsi [205]

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi sebagai dukungan terhadap Anti suap dan Antikorupsi. Komitmen Perseroan untuk tidak mentolerir tindakan korupsi dan suap sebagai bagian dari mewujudkan bisnis secara jujur dan beretika. Komitmen anti korupsi Perseroan ditegaskan dalam kebijakan anti korupsi yang telah disahkan melalui SK Direksi No. 007/BOD/LGL/X/18 tentang Kebijakan Anti Korupsi PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [205-1]

Untuk meningkatkan pemahaman karyawan terhadap anti suap dan anti korupsi, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan sosialisasi terkait *fraud*, antisuap dan antikorupsi kepada Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan dan mitra bisnis. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan untuk mengikuti pelatihan anti korupsi sebagai upaya peningkatan kesadaran anti korupsi. Di tahun 2022, jumlah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang mengikuti pelatihan anti korupsi adalah sebanyak 130 orang. [205-2]

Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan [E.2, 2-17]

Sebagai respons terhadap isu keberlanjutan, Perseroan mengikutkan karyawannya dalam pelatihan terkait keberlanjutan. Di tahun 2022 pelatihan terkait keberlanjutan yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan manajemen adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer
3 Agustus 2022 - 5 Oktober 2022	"Yuk, Bagusin <i>Sustainability Report</i> " dengan Fokus: "Lingkungan Hidup dan Sosial"	Asosiasi Emiten Indonesia bekerja sama dengan CDP, <i>Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)</i> , dan GRI.
3 August 2022 – 5 October 2022	"Let's Improve <i>Sustainability Report</i> " with a focus of: "Environmental and Social" aspects	The Indonesian Issuers Association collaborates with CDP, the <i>Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)</i> , and GRI.
14 September 2022	FGD 2 Kajian Dampak Peraturan KHLK No.75/2019 FGD 2 Impact Assessment of KHLK Regulation No.75/2019	<i>Center of Reform on Economics (CORE)</i> Indonesia
22 September 2022	Peluang dan Tantangan Dunia Usaha Menuju Dekarbonisasi Opportunities and Challenges of the Business World Towards Decarbonization	APINDO & Kadin Indonesia
27 September 2022	<i>Pathway to Net Zero Economy</i>	Bank BTPN
03 Oktober 2022 03 October 2022	Lokakarya <i>Plastic Recycling Market in Indonesia</i> Workshop on Plastic Recycling Market in Indonesia	<i>Collaborative Action on Single Use Plastic Prevention in South-East Asia (CAP SEA)</i> bekerja sama dengan Kemenkomarves Collaborative Action on Single Use Plastic Prevention in South-East Asia (CAP SEA) in collaboration with Kemenkomarves

Anti-Bribery and Anti-Corruption [205]

The Company has an anti-corruption policy as support for Anti-bribery and Anti-corruption. The Company's commitment to not tolerate acts of corruption and bribery as part of realizing business honestly and ethically. The Company's anti-corruption commitment is affirmed in the anti-corruption policy that has been ratified through the Decree of the Board of Directors No. 007/BOD/LGL/X/18 on the Anti-Corruption Policy of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. [205-1]

To improve employee understanding of anti-bribery and anti-corruption, the Company is committed to continuing to disseminate fraud, anti-bribery and anti-corruption to the Board of Commissioners, Board of Directors, all employees and business partners. In addition, the Company also strives to involve the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees to take part in anti-corruption training as an effort to increase anti-corruption awareness. In 2022, the number of Board of Commissioners, Directors and employees who took part in anti-corruption training was 130 personnel. [205-02]

Sustainability-Related Competencies Development [E.2, 2-17]

In response to sustainability issues, the Company involves its employees in training related to sustainability. In 2022, the training related to sustainability attended by the Company's employees and management is as follows:

TATA KELOLA BERKELANJUTAN Sustainable Governance

Tanggal Date	Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizer
05 Oktober 2022 05 October 2022	<i>Everybody Does Change For Our Better Movement</i>	Gerakan Pasti (Plastik Akal Sehat Untuk Indonesia) dan PT Media Artha Sentosa
06 Oktober 2022 06 October 2022	<i>Workshop in Plastic Waste Sustainability Reporting Guide</i>	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
14 Oktober 2022 14 October 2022	Sinergi untuk Kelapa Sawit Berkelanjutan Synergy for Sustainable Palm Oil	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
14-15 November 2022	UNDP B+HR Academy: Human Rights Due Diligence (HRDD) Training	UNDP Indonesia partnership with the Embassy of Japan, supported by JETRO Jakarta and facilitated by FIHRRST
19 Desember 2022 19 December 2022	Sharing Knowledge Session: "Implementasi Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen dan Coaching Clinic Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengurangan Sampah Dalam Rangka Pengurangan Sampah Laut" Sharing Knowledge Session: "Implementation of the Waste Reduction Roadmap by Producers and Coaching Clinic Preparation of Waste Reduction Planning Documents in the Context of Marine Debris Reduction"	Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)

Kendala, Tantangan dan Peluang [E.5]

Perseroan menyadari, penerapan keberlanjutan dalam operasional bisnis bukanlah suatu hal yang mudah. Dalam perjalanannya, Perseroan menemukan beberapa kendala, tantangan dan peluang.

Saat ini pemahaman dan kesadaran karyawan terhadap penerapan keberlanjutan semakin tinggi, Perseroan pun mulai berbenah menuju operasional bisnis yang lebih hijau untuk mengurangi jejak karbon dari kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menginventarisir data secara menyeluruh terhadap penerapan keberlanjutan yang dilakukan Perseroan. Upaya dalam melengkapi *database* ini yang menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan sehingga Perseroan memerlukan waktu yang tidak singkat untuk dapat menerapkan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam operasional Perseroan.

Selain itu, di sisi lain Perseroan juga melihat adanya peluang efisiensi dari penerapan keberlanjutan ini dimana Perseroan dapat melakukan efisiensi yang terukur sehingga dapat tercipta ketahanan bisnis yang kuat. Peluang bisnis yang lain pun menjadi terbuka dengan adanya penerapan keberlanjutan ini. Melalui kerja sama dengan berbagai pihak, Perseroan berupaya untuk menciptakan produk yang inovatif dan berkualitas.

Target Kami
Zero fraud.

Obstacles, Challenges and Opportunities [E.5]

The Company acknowledges that integrating sustainability into business operations is a challenging undertaking. Throughout the process, the Company has faced various obstacles, challenges, and opportunities.

The Company has observed an increase in employees' understanding and awareness of sustainability implementation, leading to efforts to promote greener business operations and reduce the carbon footprint. As a result, the Company is striving to collect comprehensive data on its sustainability implementation. However, this endeavor poses a challenge that requires the Company to allocate a significant amount of time in order to successfully integrate sustainability aspects into its operations.

Moreover, the Company recognizes the potential for improved efficiency through the adoption of sustainability practices where the Company can carry out measurable efficiencies leading to create strong business resilience. This initiative has also unlocked new prospects for the Company, allowing it to collaborate with various parties to develop innovative and high-quality products.

Our Target
Zero fraud.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Diseminasi budaya keberlanjutan Perseroan diinternalisasi secara terus menerus melalui *Briefing Awal Kerja (BAK)*, *online learning*, dan *induction* khusus bagi karyawan yang baru bergabung.

Building a Culture of Sustainability [F.1]

Dissemination of the Company's sustainability culture is internalized continuously through Early Work Briefings (BAK), online learning, and specific induction for newly joined employees.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN PRESERVING THE ENVIRONMENT

” Dengan turut andil menjaga dan melestarikan lingkungan, Perseroan juga turut menjaga bisnis berkelanjutan dan memberi nilai tambah untuk jangka panjang sehingga keseimbangan antara kemajuan pembangunan dan kelestarian alam dapat terjaga.

The Company's efforts to protect and preserve the environment not only contribute to the sustainability of its business but also add long-term value, ensuring a harmonious balance between developmental progress and environmental sustainability.





MELESTARIKAN LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Preserving the Environment

Pelestarian Lingkungan

Perseroan menyadari, banyaknya bencana alam yang terjadi saat ini menunjukkan betapa pentingnya memelihara lingkungan di tengah-tengah kemajuan pembangunan sehingga kepunahan ekosistem dapat dicegah sedini mungkin. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

Hal tersebut sesuai dengan salah satu fokus keberlanjutan Perseroan yang tertuang dalam Pedoman Keberlanjutan Garudafood dan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 tahun 2019 tentang jenis Rencana atau Usaha yang Wajib Memiliki Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 2012 tentang Izin Lingkungan yang mengatur cara penyusunan, permohonan dan penerbitan izin lingkungan.

Oleh karena itu, Perseroan berupaya memastikan seluruh unit bisnis dan pabrik telah memiliki dokumen UKL (Upaya Pengelolaan Lingkungan) dan UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan) yang telah disetujui oleh berbagai Lembaga pemerintah daerah serta memiliki izin lingkungan yang dikeluarkan oleh instansi lingkungan hidup di tiap wilayah terkait. Selain itu, salah satu unit operasional Perseroan juga telah memenuhi sertifikasi ISO 14001:2015 dan keempat unit operasional berhasil meraih sertifikasi PROPER Biru. PROPER merupakan evaluasi kinerja sebuah perusahaan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 01 tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Dalam mengelola lingkungan, Garudafood telah menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) sebagaimana tercantum dalam kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang telah disetujui oleh manajemen senior atau direksi pada 24 Desember 2021. Dalam kebijakan K3L tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diwujudkan dalam program mengurangi polusi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang berkelanjutan, melindungi keanekaragaman hayati dan ekosistem di sekitarnya melalui pengurangan emisi, limbah, dan efisiensi air.

Environmental Conservation

The frequency of natural disasters highlights the criticality of preserving the environment amidst developmental advancements, preventing ecological extinction as early as possible. In light of this, the Company is committed to minimizing its environmental impact and protecting vital ecosystems that sustain life on our planet, promoting long-term business survival and stakeholder welfare.

This is in accordance with one of the Company's sustainability focuses as stated in the Garudafood Sustainability Guidelines and Law No. 32 of 2009 on Environmental Management and Protection, Regulation of the Minister of Environment No. 38 of 2019 on types of Plans or Businesses that are Required to Have an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits that regulate the preparation, application and issuance of environmental permits.

To that end, the Company strives to ensure that all business units and factories have UKL (Environmental Management Efforts) and UPL (Environmental Monitoring Efforts) documents that have been approved by various local government agencies and have environmental permits issued by environmental agencies in each related area. In addition, one of the Company's operational units has also met ISO 14001: 2015 certification and the four operational units have successfully achieved Blue PROPER certification. PROPER is an evaluation of the performance of a company in the field of environmental management. This is in accordance with Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Regulation of the Minister of Environment No. 01 of 2021 on the Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management.

In managing the environment, Garudafood has implemented an Environmental Management System (SML) as stated in the Occupational Health, Safety and Environment (SHE) policy which was approved by the senior management or the board of directors on 24 December 2021. In the SHE policy, the Company is committed to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) which are embodied in programs to reduce pollution, optimize the use of sustainable resources, protect biodiversity and surrounding ecosystems through reducing emissions, waste, and water efficiency.



Kinerja

1. Biaya Lingkungan Hidup

Di tahun 2022 Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp973.745.000 juta. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini: [F.4]

Performance

1. Environmental Cost

In 2022, the Company allocated funds for the environment of Rp973,745,000 million. A breakdown of these costs is illustrated in the table below: [F.4]

Aktivitas Activity	2022		2021		2020		Deskripsi cakupan penggunaan biaya lingkungan Description of use of environmental costs	Potensi risiko yang timbul jika dampak lingkungan tersebut tidak ditangani Potential risks arising if these environmental impacts are not addressed
	Budgeting	Realisasi Realization	Budgeting	Realisasi Realization	Budgeting	Realisasi Realization		
Biaya uji lab IPAL (Rp) IPAL lab test costs	288.427.950	288.427.950	231.000.000	231.000.000	231.754.000	231.754.000	Uji lab bulanan untuk outlet IPAL Monthly lab test for IPAL outlet	Akan terjadi pencemaran lingkungan jika parameter IPAL tidak diuji dan berada di atas baku mutu There will be environmental pollution if the IPAL parameters are not tested and are above the quality standards
Biaya Pengelolaan Limbah B3 (Rp) B3 Waste Management Costs	273.001.610	273.001.610	224.991.000	224.991.000	212.048.000	212.048.000	Pengangkutan dan pengelolaan limbah B3 bekerjasama dengan pihak ketiga berizin Transportation and management of B3 waste in collaboration with licensed third parties	Akan terjadi pencemaran lingkungan dari limbah B3 yang dihasilkan apabila limbah B3 tidak dikelola sesuai peraturan. There will be environmental pollution from B3 waste produced if B3 waste is not managed according to regulations.

MELESTARIKAN LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN Preserving the Environment

Aktivitas <i>Activity</i>	2022		2021		2020		Deskripsi cakupan penggunaan biaya lingkungan <i>Description of the scope of use of environmental costs</i>	Potensi risiko yang timbul jika dampak lingkungan tersebut tidak ditangani <i>Potential risks arising if these environmental impacts are not addressed</i>
	<i>Budgeting</i>	<i>Realisasi Realization</i>	<i>Budgeting</i>	<i>Realisasi Realization</i>	<i>Budgeting</i>	<i>Realisasi Realization</i>		
Biaya Pengukuran Kualitas Udara dari Udara Ambient dan Cerobong (Rp)	412.315.440	412.315.440	291.488.000	291.488.000	282.998.000	282.998.000	Pemantauan Udara Ambient dan Cerobong di sekitar wilayah operasional	Akan terjadi pencemaran udara apabila udara <i>ambient</i> dan cerobong tidak dipantau secara berkala. Selain itu, Perseroan akan terkena denda atau sanksi dan reputasi Perseroan menjadi turun.
Cost of Measuring Air Quality from Ambient Air and Chimneys							Ambient and Chimney Air Monitoring around the operational area	There will be air pollution if the ambient air and chimney are not monitored regularly. In addition, the Company will be subject to fines or sanctions and the Company's reputation will decrease.
Total (Rp)	973.745.000	973.745.000	747.479.000	747.479.000	726.800.000	726.800.000	-	-

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan dan Pengurangan Plastik

Perseroan berupaya untuk menggunakan kemasan yang lebih ramah lingkungan dengan melakukan upaya seperti pengurangan *layer*, mengembangkan proyek-proyek *biodegradable* dengan pemasok kemasan fleksibel, mengurangi ukuran lebar dan tinggi kemasan fleksibel serta menggunakan komposisi *mono-material* pada kemasan produk Garudafood. Upaya tersebut terus dilakukan hingga saat ini untuk mengurangi sampah plastik dan menjadikan produk Perseroan sebagai produk yang lebih ramah lingkungan. [301-1, 301-2, F.5]

Selain itu, Perseroan juga melakukan kampanye 'Dropbox Sampah Kemasan' atau DSK yang dilakukan di Jakarta dan Solo. Program ini bertujuan untuk mendaur ulang sampah kemasan dari konsumen untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA dan mencegah pencemaran lingkungan, meningkatkan pemahaman dan kepedulian konsumen mengenai pengelolaan sampah kemasan—sebagaimana yang dimandatkan dalam Permen LHK No. 75 tahun 2019 bahwa produsen perlu mengomunikasikan, menginformasikan, dan mengedukasi konsumen untuk bijak mengelola sampah pasca konsumsi, serta mendukung kesinambungan bank sampah. Diharapkan dengan kampanye ini dapat meningkatkan kesadaran bersama akan pentingnya menjaga lingkungan dan turut berkontribusi dalam mengurangi sampah plastik.

2. Use of Environmentally Friendly Materials and Plastic Reduction

The Company strives to use more environmentally friendly packaging by making efforts such as reducing layers, developing biodegradable projects with flexible packaging suppliers, reducing the width and height of flexible packaging and using mono-material compositions on Garudafood product packaging. These efforts continue to be made to date to reduce plastic waste and make the Company's products more environmentally friendly. [301-1, 301-2, F.5]

In addition, the Company also conducted a 'Dropbox Packaging Waste' or DSK campaign which was carried out in Jakarta and Solo. This program aims to recycle packaging waste from consumers to reduce the amount of waste entering the landfill and prevent environmental pollution, increase consumer understanding and concern about packaging waste management, as mandated in the Minister of Environment and Forestry Regulation No. 75 of 2019 that producers need to communicate, inform, and educate consumers to wisely manage post-consumption waste, and support the sustainability of waste banks. It is hoped that this campaign can increase mutual awareness of the importance of protecting the environment and contribute to reducing plastic waste.

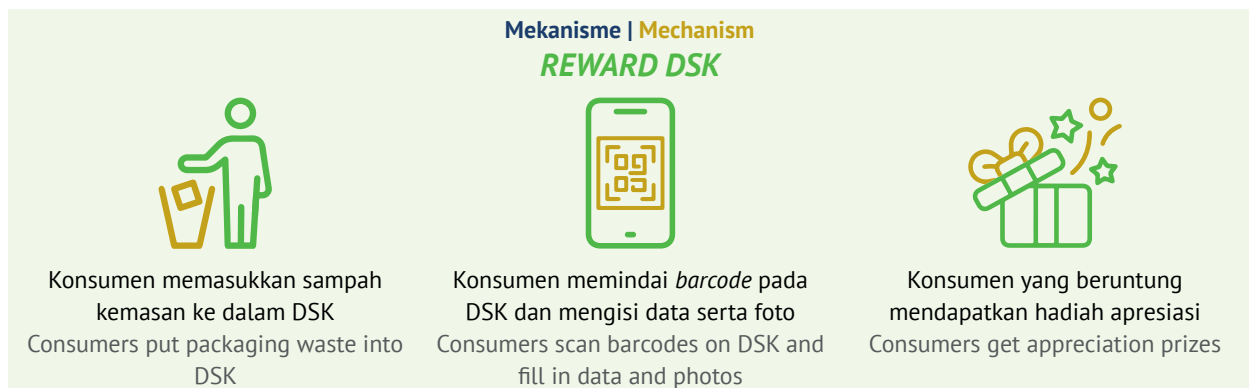
MELESTARIKAN LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN Preserving the Environment

Dalam kampanye ini Perseroan berkolaborasi dengan pelaku usaha lain seperti Nutrifood, Tetrapack, Indofood, Garnier, Hero dan SuperIndo serta menjalin kemitraan dengan LSM penggiat lingkungan. Sampah-sampah yang dikumpulkan dalam *dropbox* atau wadah akan diolah kembali (*recycle*) menjadi barang-barang daur ulang oleh Bank Sampah yang tergabung dalam program ini. Upaya ini dilakukan untuk mengurangi sampah plastik yang terbuang ke lingkungan.

Ada 5 (lima) titik DSK di Jabodetabek yang bermitra dengan Hero yaitu Hero Kemang, Hero Kota Wisata, Hero Lagoon Avenue, Hero Living World, dan Hero Pondok Indah. Sedangkan di Solo, titik DSK terdapat 6 (enam) yang bermitra dengan SuperIndo yaitu SuperIndo Banyuwangi, SuperIndo Jajar, SuperIndo Colomadu, SuperIndo Gumpang, SuperIndo Solobaru dan SuperIndo Ronggo Warsito.

In this campaign, the Company collaborates with other business practitioners, such as Nutrifood, Tetrapack, Indofood, Garnier, Hero and SuperIndo and establishes partnerships with environmental activist NGOs. Waste collected in dropboxes or containers will be recycled into recycled items by the Waste Bank which is part of this program. This effort is made to reduce plastic waste that is wasted into the environment.

There are 5 (five) DSK points in Jabodetabek that partner with Hero, namely Hero Kemang, Hero Kota Wisata, Hero Lagoon Avenue, Hero Living World, and Hero Pondok Indah. While in Solo, there are 6 (six) DSK points that partner with SuperIndo, namely SuperIndo Banyuwangi, SuperIndo Jajar, SuperIndo Colomadu, SuperIndo Gumpang, SuperIndo Solobaru and SuperIndo Ronggo Warsito.



Bagi konsumen yang berpartisipasi, pihak Perseroan akan memberikan apresiasi. Kampanye ini telah disosialisasikan melalui TV Kasir di Gerai Hero dan SuperIndo, dan kampanye melalui kerja sama dengan LSM penggiat lingkungan dimana Perseroan yang tergabung dalam program DSK dan LSM mengajak *volunteer* untuk membagikan kampanye ini melalui sosial media.

Dari program DSK ini, Perseroan berhasil mengumpulkan sampah sebanyak 780 kg dan telah mengedukasi sekitar 1,4 juta orang. Diharapkan dengan adanya program ini, kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dengan bijak dapat lebih meningkat.

For the participating consumers, the Company will give appreciation. This campaign has been socialized through TV Cashiers at Hero and SuperIndo Outlets, and the campaign through collaboration with environmental activist NGOs where the Company which is a member of the DSK program and NGOs invites volunteers to share this campaign through social media.

From this DSK program, the Company has managed to collect 780kg of waste and has educated around 1,4 million people. It is hoped that with this program, public awareness to manage waste wisely can be further increased.

3. Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah produksi

3. Waste Management

As a manufacturing company, the Company produces several kinds of production waste from its

MELESTARIKAN LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN Preserving the Environment

dari kegiatan operasionalnya yaitu limbah tidak berbahaya dan limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3), baik dalam bentuk padat, cair dan gas. Limbah-limbah tersebut dikelola berdasarkan jenisnya untuk mengurangi dampak ekologis dan mencegah pencemaran lingkungan sekitar. Berikut tabel pengelolaan limbah Perseroan. [F-13, F14, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

operational activities, namely non-hazardous waste and hazardous and toxic material waste (B3 waste), both in solid, liquid and gas forms. These wastes are managed by type to reduce ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment. The following is a table of the Company's waste management. [F-13, F14, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5]

Tahun Year	Jenis dan sumber limbah Types and sources of waste	Satuan Unit	Total limbah yang dihasilkan Total waste generated	Jumlah limbah yang dialihkan ke tempat pembuangan akhir tanpa pengolahan Amount of waste diverted to landfill without treatment	Jumlah limbah diolah untuk digunakan Kembali The amount of waste treated for reuse	Jumlah limbah yang diolah untuk didaur ulang Amount of waste treated for recycling
Limbah tidak berbahaya Non-hazardous waste						
2022	Limbah padat Solid waste	Ton	5.007	1.752	401	2.804
	Limbah cair Liquid waste	M3	413.094	387.067	0	0
2021	Limbah padat Solid waste	Ton	7.522	2.695	580	4.247
	Limbah cair Liquid waste	M3	407.732	332.774	0	0
2020	Limbah padat Solid waste	Ton	7.525	2.784	1.045	3.696
	Limbah cair Liquid waste	M3	431.115	430.284	0	0
Limbah berbahaya Hazardous waste						
2022	Limbah B3 B3 Waste	Ton	812	812	0	0
2021	Limbah B3 B3 Waste	Ton	653	653	0	0
2020	Limbah B3 B3 Waste	Ton	5	5	0	0

Keterangan: | Description:

Data hanya mencakup aktivitas manufaktur Garudafood | Data only covers Garudafood's manufacturing activities

Penyajian ulang data 2020 dan 2021 karena perubahan referensi data | Re-presentation of 2020 and 2021 data due to data reference changes

Jenis Limbah Types of Waste	Pengelolaan Management
Limbah Tidak Berbahaya Non-hazardous Waste	
Limbah Padat Solid Waste	<p>Perseroan mengelola limbah padat dengan cara memisahkan limbah padat mana yang bisa digunakan kembali (<i>reuse</i>) dan mana yang bisa diolah untuk didaur ulang oleh pihak ketiga. Berikut pengelolaan limbah padat Perseroan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Limbah organik diolah menjadi pakan ternak dan pakan <i>maggot</i> <i>Cardboard</i>, kertas, dan karton didaur ulang menjadi barang daur ulang Plastik rigid didaur ulang menjadi bijih plastik Plastik <i>flexible</i> didaur ulang menjadi bahan untuk plastik pembuatan selongsong benang <i>Sludge</i>: <ul style="list-style-type: none"> Mengurangi kadar air dalam lumpur dengan memasang <i>belt press</i> tambahan <i>Sludge</i> coklat diolah menjadi pakan ternak dengan pencampuran terhadap pilus dan <i>crack</i>

Jenis Limbah Types of Waste	Pengelolaan Management
	<p>The Company manages solid waste by separating solid waste which can be reused and which can be processed for recycling by third parties. The following is the Company's solid waste management:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organic waste is processed into animal feed and maggot feed • Cardboard, paper, and cardboard are recycled into recyclables • Rigid plastic is recycled into plastic ore • Flexible plastic is recycled into a material for plastic thread sleeve making • Sludge: <ul style="list-style-type: none"> • Reduce moisture content in sludge by installing an additional belt press • Chocolate sludge is processed into animal feed by mixing against pilus and crack
Limbah Cair Liquid Waste	<p>Dikelola melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) agar dapat menghasilkan limbah yang memenuhi baku mutu lingkungan pada saat dibuang. Managed through a wastewater treatment plant (WWTP) in order to produce waste that meets environmental quality standards when disposed of.</p>
Limbah Berbahaya Hazardous Waste	
Limbah B3 B3 Waste	<p>Dikelola dengan cara dikumpulkan di suatu tempat yang telah disediakan Perseroan sebagai Tempat Pembuangan Sementara (TPS) sebelum diserahkan kepada pihak ketiga. Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan sertifikat dalam mengelola limbah B3. Managed by collecting in a place that has been provided by the Company as a Temporary Disposal Site (TPS) before being handed over to a third party. The Company cooperates with third parties who already have permits and certificates in managing B3 waste.</p>

Selama tahun 2022 tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun limbah non B3 yang dialami Perseroan. [F.15]

During 2022, there were no spills or leakage of waste, both B3 and non-B3 waste experienced by the Company. [F.15]

4. Penggunaan Energi

Untuk menghemat penggunaan energi, Perseroan melakukan berbagai upaya di antaranya:

- Efisiensi Listrik; Upaya penghematan energi listrik telah dilakukan Perseroan sejak tahun 2018, dengan
 - Melakukan pergantian mesin-mesin lama dengan mesin baru yang lebih efisien (*higher speed & lower energy consumption*),
 - Melakukan kombinasi penggunaan sumber energi yaitu listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan *gas engine* (genset berbahan bakar gas alam).
 - Penggunaan LED sebagai penerangan
 - *Absorption Chiller* (pemanfaatan uap boiler yang berlebih untuk *Chiller* yang sebelumnya menggunakan listrik)
 - Pengadaan proyek PLTS. Di tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan perencanaan dan pengurusan izin pendirian PLTS di 2 (dua) pabrik, yaitu Pabrik Pati, Jawa Tengah dan Pabrik Sumedang, Jawa Barat. Dengan adanya proyek ini, penggunaan energi tak terbarukan akan berkurang dan sekaligus mengurangi pengeluaran emisi GHG oleh Perseroan. [302-4, F.7]

4. Energy Use

To save energy use, the Company made various efforts as follows:

- Electrical Efficiency; Efforts to save electrical energy have been carried out by the Company since 2018, with
 - Replacing old machines with new, more efficient engines (higher speed & lower energy consumption),
 - Carrying out a combination of the use of energy sources, namely electricity from the State Electricity Company (PLN) and gas engines (generators fueled by natural gas).
 - Use of LEDs as lighting
 - Absorption Chiller (utilization of excess boiler steam for Chillers that previously used electricity)
 - Procurement of solar power plant projects. In 2022 the Company has carried out the planning and management of solar power plant establishment permits in 2 (two) factories, namely the Pati Factory, Central Java and the Sumedang Factory, West Java. With this project, the use of non-renewable energy will be reduced and at the same time reduce GHG emission expenditures by the Company. [302-4, F.7]

MELESTARIKAN LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Preserving the Environment

- Efisiensi BBM: Program efisiensi BBM dilakukan dengan cara Menggunakan kendaraan operasional listrik di HO. [302-4, F.7]
- Efisiensi Gas CNG: Langkah yang dilakukan Perseroan untuk mengurangi pemakaian Gas CNG dilakukan melalui peralihan sumber energi dari energi tak terbarukan ke sumber energi terbarukan yaitu melalui proyek *Boiler Palm Shell* yang didirikan di Pabrik Pati, Jawa Tengah. Di tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan perencanaan dan pengurusan izin penggantian *Boiler* dari CNG menjadi *Palm Shell*. Dengan adanya proyek ini, penggunaan energi dar CNG akan berkurang dan sekaligus mengurangi pengeluaran emisi GHG oleh Perseroan.
- Fuel Efficiency: The fuel efficiency program is carried out by using electric operational vehicles in HO. [302-4, F.7]
- CNG Gas Efficiency: The steps taken by the Company to reduce the use of CNG Gas are carried out through the transition of energy sources from non-renewable energy to renewable energy sources, namely through the Palm Shell Boiler project established at the Pati Plant, Central Java. In 2022 the Company has carried out the planning and management of boiler replacement permits from CNG to Palm Shell. With this project, the use of energy from CNG will be reduced and at the same time reduce GHG emission expenditure by the Company.

Berikut tabel penggunaan energi yang dilakukan Perseroan di tahun 2022. [F-6, 302-1, 302-3]

The following is a table of energy consumption made by the Company in 2022. [F-6, 302-1, 302-3]

Pemakaian Energi	Satuan Unit	2022	2021	2020	Energy Consumption
Energi Tak Terbarukan					Non-Renewable Energy
Listrik	kWh	47.412.303,96	37.997.613,00	38.898.187,00	Electricity
	GJ	170.684,29	136.791,41	140.033,47	
BBM	Liter	32.040,00	36.395,50	33.011,50	Fossil Fuel
	GJ	1.153,65	1.310,64	1.191,81	
Batubara	KG	3.451.740,00	2.685.188,00	1.821.698,00	Coal
	GJ	101.135,98	78.676,01	53.375,75	
Gas	MMBTU	486.393,64	445.044,02	524.049,51	Gas
	GJ	778.229,83	712.070,44	838.479,22	
Total	GJ	1.051.203,76	928.848,50	1.033.080,25	Total
Jumlah Produksi	Ton	182.351,00	154.309,00	153.661,00	Production Quantity
Intensitas Pemakaian Energi	GJ/Ton	5,76	6,02	6,72	Energy Consumption Intensity

Keterangan: | Description:

- Data hanya mencakup aktivitas manufaktur Garudafood | Data only covers Garudafood's manufacturing activities
- Penyajian ulang data 2020 dan 2021 karena perubahan referensi data | Re-presentation of 2020 and 2021 data due to data reference changes

5. Pelaporan Emisi

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari 3 sumber. Untuk pelaporan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan melaporkan emisi dari cakupan 1, 2 dan 3 yakni emisi dari pemakaian bahan bakar dan pemakaian listrik, dan emisi dari *material and packaging* (cakupan 3). [305-1, 305-2, 305-3]

5. Emission Reporting

The Company's operational activities produce emissions from 3 sources. On greenhouse gas (GHG) emissions reporting, the Company reports emissions from scopes 1, 2 and 3, namely emissions from the fuel and electricity consumption, and emissions from materials and packaging (scope 3). [305-1, 305-2, 305-3, F.12]

Berikut tabel pengurangan emisi GRK yang dilakukan Perseroan di tahun 2022. [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, F.11]

The following is GHG emission reductions carried out by the Company in 2022. [305-1, 305-2, 305-3, 305-4, F.11]

Sumber Emisi GRK	Satuan Unit	2022	2021	2020	Source of GHG Emissions
Gas (scope 1)	Ton Co2-eq	2.932.520,07	2.358.694,44	2.254.483,95	Gas (scope 1)
Batubara (scope 1)	Ton Co2-eq	8.312,00	6.405,00	4.336,00	Coal (scope 1)
Listrik (scope 2)	Ton Co2-eq	36.821,46	29.412,42	30.050,78	Electric (scope 2)
Material RM & PM (scope 3)	Ton Co2-eq	852.860,36	728.091,51	748.796,70	Material RM & PM (scope 3)
Total	Ton Co2-eq	3.823.597,52	3.122.603,37	3.044.583,80	Total
Jumlah Produksi	Ton	182.351,00	154.309,00	153.661,00	Production Quantity
Intensitas Emisi GRK/Ton	Ton Co2-eq / Ton	21,01	20,24	19,77	GHG Emission Intensity/Ton

Keterangan: | Description:

- Data hanya mencakup aktivitas manufaktur Garudafood. | The data only covers Garudafood's manufacturing activities.
- Penyajian ulang data 2020 dan 2021 karena perubahan referensi data. | Re-presentation of 2020 and 2021 data due to data reference changes.
- Data untuk emisi Cakupan 1 dan 3 dihitung dengan menggunakan metode DEFRA 2021, sedangkan emisi Cakupan 2 menggunakan IEA [(World CO2 Emissions per kWh: IEA Indonesia 2020 (CO2) & 2019 (CH4, N2O)]. | Data for Scope 1 and 3 emissions were calculated using the DEFRA 2021 method, while Scope 2 emissions used IEA [(World CO2 Emissions per kWh: IEA Indonesia 2020 (CO2) & 2019 (CH4, N2O)].

Upaya Pengurangan Emisi GRK

Dalam mengurangi emisi GRK, Perseroan melakukan inisiatif sebagai berikut: [305-5, F.12]

- Pengurangan penggunaan energi listrik melalui penggunaan teknologi/alat untuk penghematan energi listrik;
- Melakukan *real time monitoring* untuk memantau dan mengetahui pemakaian listrik serta kerugian yang terjadi;
- Penghematan gas dengan menggunakan teknologi proses produksi yang baru yang lebih efisien;
- Menggunakan kembali uap panas kondensat untuk proses produksi;
- Pergantian AC lama menjadi AC baru yang lebih hemat listrik;
- Menggunakan kendaraan operasional listrik;
- Pemadaman AC setiap jam 17.00 dan lampu kerja di jam 18.30;
- Melakukan transformasi energi dari penggunaan energi fosil ke sumber energi alternatif terbarukan seperti PLTS dan *Boiler Palm Shell*.

6. Pemakaian Air

Dalam kegiatan operasional, Perseroan menggunakan air untuk pencucian hasil produksi, mandi cuci kakus (MCK) dan sebagainya. Air yang digunakan Perseroan berasal dari air yang pasok oleh pihak ketiga (PDAM) dan air tanah. Sementara untuk penggunaan air pada fasilitas produksi, Perseroan menggunakan air dari pihak ketiga yang berizin Surat Pemanfaatan Sumber Daya Air (SPPSDA) dari Perum Jasa Tirta II dimana air diambil dari air gunung di sekitar lokasi. [303-1, 303-3, F.8]

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam hal penggunaan air melalui kampanye penghematan air. Poster-poster hemat air dipasang di area operasional. Selain itu, Perseroan

GHG Emission Reduction Efforts

In reducing GHG emissions, the Company undertakes the following initiatives: [305-5, F.12]

- Reduction of the electricity consumption through the use of technology/tools to save energy;
- Conduct real-time monitoring to monitor and find out electricity consumption and losses that occur;
- Gas savings by using new, more efficient production process technologies;
- Reusing hot steam condensate for the production process;
- Replacement of old air conditioners to new air conditioners that are more energy efficient;
- Using electric operational vehicles;
- Air conditioning outages every 17.00 and work lights at 18.30;
- Transforming energy from the use of fossil energy to alternative renewable energy sources such as solar power plants and Palm Shell Boilers.

6. Water Consumption

In operational activities, the Company uses water for washing production products, washing latrines (MCK) and so on. The water used by the Company comes from water supplied by third parties (PDAMs) and groundwater. As for the use of water in production facilities, the Company uses water from third parties licensed by a Water Resources Utilization Letter (SPPSDA) from Perum Jasa Tirta II where water is taken from mountain water around the location. [303-1, 303-3, F.8]

The Company strives to increase employee awareness in terms of water consumption through water saving campaigns. Water-saving posters are posted in the operational area. In addition, the Company also uses

MELESTARIKAN LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN Preserving the Environment

juga menggunakan keran air otomatis di area sanitasi pabrik dan melakukan penghijauan di sekitar wilayah operasional untuk menjaga kualitas dan limpahan air tanah. Upaya-upaya tersebut membuahkan hasil. Di tahun 2022, Perusahaan berhasil melakukan *water saving* di tingkat unit operasional sebesar 2,5% atau melebihi target *water saving* sebesar 1%.

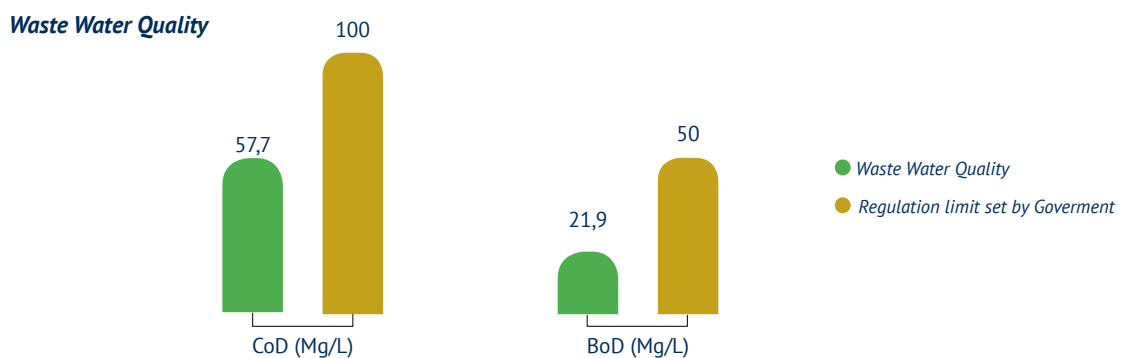
Selain itu, Perseroan juga memiliki sistem pengelolaan air limbah yang baik, di mana Perseroan memilah air limbah menjadi air limbah yang dapat diolah kembali dan yang tidak dapat diolah yang dibuang ke saluran air limbah. Untuk air limbah bekas cuci tangan atau berwudhu, akan didaur ulang (*recycle*) dan digunakan kembali sebagai penyiram tanaman.

Sedangkan air limbah di unit operasional seluruhnya diolah di IPAL sebelum disalurkan kembali ke lingkungan. Kualitas air limbah di tiap unit operasional diuji secara berkala dimana *Biological Oxygen Demand* (BOD) dan *Chemical Oxygen Demand* (COD) menjadi basis indikator utama. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh parameter dari air limbah yang telah disalurkan kembali ke lingkungan pada tahun 2022 telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Pemerintah sesuai dengan jenis aktivitas bisnisnya. [303-2]

automatic water taps in the factory sanitation area and conducts greening around the operational area to maintain the quality and overflow of groundwater. Those efforts paid off. In 2022, the Company managed to carry out water saving at the operational unit level by 2.5% or exceeding the water saving target of 1%.

In addition, the Company also has a good wastewater management system, where the Company sorts wastewater into reprocessible and untreatable wastewater that is discharged into wastewater channels. For wastewater used for hand washing or abluion, it will be recycled and reused as a plant sprinkler.

Meanwhile, wastewater in the operational unit is entirely treated in the WWTP before being channeled back to the environment. Wastewater quality in each operational unit is tested regularly where Biological Oxygen Demand (BOD) and Chemical Oxygen Demand (COD) are the main indicator bases. The test results show that all parameters of wastewater that have been channeled back to the environment in 2022 have met the quality standards set by the Government in accordance with the type of business activity. [303-2]



Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2022. [F.8, 303-3, 303-4, 303-5]

The following is water consumption carried out by the Company in 2022. [F.8, 303-3, 303-4, 303-5]

Sumber Air	Satuan Unit	2022	2021	2020	Water sources
		Total	Total	Total	
Air Tanah (Sumur Bor)	M ³	571.646	691.356	783.141	Groundwater (Drilled Wells)
Air dari pihak ketiga (PDAM)	M ³	98.404	100.702	100.970	Water from third parties (PDAM)
Air dari pihak ketiga lainnya	M ³	338.400	314.028	308.543	Water from other third parties
Total Pengambilan Air	M³	1.008.450	1.106.086	1.192.654	Total Water Intakes
Jumlah Produksi	Ton	182.351	154.309	153.661	Total Productions
Intensitas Pengambilan Air	M ³ /Ton	5,53	7,17	7,76	Water Intakes Intensity

Keterangan: | Description:

- Data hanya mencakup aktivitas manufaktur Garudafood | Data only covers Garudafood's manufacturing activities
- Penyajian ulang data 2020 dan 2021 karena perubahan referensi data | Re-presentation of 2020 and 2021 data due to data reference changes

Pengelolaan Air	Satuan Unit	2022	2021	2020	Water Management
		Total	Total	Total	
Air yang Dikelola di IPAL (<i>inlet</i> IPAL)	M ³	415.493	407.732	431.115	Water Managed in WWTP (WWTP inlet)
Air yang Dibuang	M ³				Discharged Water
Air yang dibuang langsung ke saluran	M ³	-	-	-	Water discharged directly into the channel
Air yang dibuang setelah diproses di IPAL (<i>outlet</i> IPAL)	M ³	416.154	384.164	430.284	Water discharged after processing at WWTP (WWTP outlet)

Keterangan: | Description:

- Data hanya mencakup aktivitas manufaktur Garudafood | Data only covers Garudafood's manufacturing activities
- Penyajian ulang data 2020 dan 2021 karena perubahan referensi data | Re-presentation of 2020 and 2021 data due to data reference changes

7. Keanekaragaman Hayati

Komitmen Perseroan terhadap lingkungan sangat tinggi, hal ini dapat dilihat dari upaya Perseroan dalam melestarikan keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Adapun area operasional Perseroan berada di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Dari seluruh area operasional Perseroan, daerah yang dekat dengan kawasan yang dilindungi adalah Pabrik Garudafood unit Rancaekek-Gunung Geulis, Jawa Barat. [304-1, F.9]

Kawasan Hutan Gunung Geulis dinyatakan sebagai Kawasan Hutan Lindung sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK No. 633/MenHLK/Setjen/PLA.4/11/2017 tertanggal 10 November 2017 tentang Penetapan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus sebagai Hutan Pendidikan seluas 338,31 Hektar Pada Kawasan Hutan Lindung Gunung Geulis di Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan Cimanggung dan Kecamatan Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Berkolaborasi dengan Badan Lingkungan Hidup Sumedang & ITB, Perseroan secara konsisten melakukan penghijauan sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati di dekat kawasan hutan lindung Gunung Geulis. Kegiatan penghijauan Garudafood Sehati ini sudah dimulai sejak tahun 2015 baik di kawasan internal maupun eksternal pabrik. Secara keseluruhan penghijauan yang dilakukan Perseroan mencapai 18.158 tanaman kopi sejak tahun 2017 dan di tahun 2022 sebanyak 3.000 bibit tanaman kopi ditanam di dekat Kawasan Hutan Lindung Gunung Geulis. Adapun luas area yang sudah ditanami pohon kopi ada sebanyak 9,08 hektar, ini berarti Perseroan telah berkontribusi terhadap penyerapan emisi CO₂ sebanyak 226,98 Ton CO₂ dalam setahun.* Program penghijauan Garudafood sehati dilakukan untuk mewujudkan lingkungan

7. Biodiversity

The Company has a high commitment to always make various efforts to preserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area. The Company's operational areas are located in Jakarta, West Java, Central Java, and East Java. Of all the Company's operational areas, the area closest to the protected area is the Garudafood Factory unit, Rancaekek- Geulis Mountain, West Java. [304-1, F.9]

The Geulis Mountain Forest Area is declared a Protected Forest Area in accordance with the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK No. 633/MenHLK/Setjen/PLA.4/11/2017 dated 10 November 2017 on Designation of Forest Areas with Special Purposes as Educational Forests covering an area of 338.31 hectares in the Geulis Mountain Protection Forest Area in Tanjungsari District, Cimanggung District and Jatinangor District, Sumedang Regency, West Java province.

In collaboration with the Sumedang Environment Agency & ITB, the Company consistently conducts afforestation as an effort to maintain biodiversity near the Geulis Mountain protected forest area. Garudafood Sehati's greening activities have been started since 2015 both in the internal and external areas of the factory. Overall, the Company's afforestation has reached 18,158 coffee plants since 2017 and in 2022 as many as 3,000 coffee plant seeds have been planted near the Geulis Mountain Protected Forest Area. As for the area that has been planted with coffee trees as much as 9,079 hectares, this means that the Company has contributed to the absorption of CO₂ emissions as much as 226.98 Ton CO₂ in a year.* Garudafood's Sehati greening program is carried out to realize a beautiful environment and also as an effort to preserve the environment

MELESTARIKAN LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Preserving the Environment

yang asri dan juga sebagai upaya melestarikan lingkungan dengan melibatkan karyawan Perseroan dan masyarakat. [304-2, F.9, F.10]

by involving the Company's employees and the community. [304-2, F.9, F.10]

Keterangan:

1 Hektar tanaman kopi mampu menyerap 25 Ton CO₂ setahun (sumber: KLHK)

Description:

1 hectare of coffee plant is able to absorb 25 tons of CO₂ a year (source: KLHK)

8. Audit Lingkungan

Perseroan melakukan audit lingkungan, baik audit internal maupun audit eksternal secara berkala setiap tahun. Audit eksternal dilakukan melalui PROPER oleh KLHK untuk seluruh unit operasional. Audit lingkungan mencakup *monitoring* IPAL, pengelolaan limbah B3 dan pengendalian pencemaran udara melalui *monitoring* kualitas udara baik udara ambien ataupun cerobong genset dan *boiler*. Perseroan juga melakukan *Audit Surveillance* ISO 14001 satu kali dalam satu tahun di salah satu unit operasional yang tersertifikasi ISO 14001, dan melakukan resertifikasi ISO setelah 3 tahun. Sedangkan audit lingkungan internal dilakukan secara regular oleh divisi *Safety, Health and Environment* (SHE)

8. Environmental Audit

The Company conducts environmental audits, both internal and external audits periodically every year. External audits are carried out through PROPER by the Ministry of Environment and Forestry for all operational units. Environmental audits include WWTP monitoring, B3 waste management and air pollution control through air quality monitoring of both ambient air and generator chimneys and boilers. The Company also conducts ISO 14001 Surveillance Audit once a year in one of the operational units certified by ISO 14001, and conducts ISO recertification after 3 years. Meanwhile, internal environmental audits are carried out regularly by the Safety, Health and Environment (SHE) division.

9. Pelaporan Isu Lingkungan

Perseroan melakukan pelaporan lingkungan secara berkala ke regulator meliputi Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara dan pengelolaan limbah B3. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan merupakan komitmen perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan. [2-27]

9. Reporting on Environmental Issues

The Company conducts regular environmental reporting to regulators including the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL), water pollution control, air pollution control and B3 waste management. This is done as a form of compliance with environmental regulations and is the Company's commitment to preserving the environment. [2-27]

10. Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Untuk mengelola isu-isu lingkungan, Perseroan menyediakan sarana untuk mengkomunikasikan pengaduan melalui Objektif Target Program (OTP). Sarana ini tersedia agar Perseroan dapat melakukan tindakan korektif dan preventif yang bertujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan konsistensi terhadap perbaikan.

10. Environmental Complaints

To manage environmental issues, the Company provides a means to communicate complaints through the Objective Target Program (OTP). This facility is available to enable the Company to carry out corrective and preventive actions aimed at maintaining and increasing consistency with improvements.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [F.16]

During the reporting period, the Company did not find any public complaints related to the environment. [F.16]

Target Kami | Our Target

1	2	3	4
<p>Efisiensi energi listrik dan gas sebesar 15%</p> <p>Electrical and gas energy efficiency of 15%</p>	<p>Penerapan prinsip 3R (<i>reduce, recycle & return to earth</i>) sebagai solusi penanganan limbah kemasan plastik produk Perseroan.</p> <p>Application of the 3R principle (<i>reduce, recycle & return to earth</i>) as a solution for handling plastic packaging waste of the Company's products.</p>	<p>Pembenahan pada operasi bisnis Perseroan untuk mengurangi jejak karbon sebagai dampak dari operasional bisnis.</p> <p>Improvements to the Company's business operations to reduce carbon footprint as a result of business operations.</p>	<p>Target water saving untuk mengurangi intensitas penggunaan air bersih dalam proses produksi sebesar 1,7% di tahun 2023.</p> <p>Water saving target to reduce the intensity of clean water consumption in the production process by 1.7% in 2023.</p>

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS DEVELOP QUALITY HUMAN CAPITAL (HC)



” Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi setiap karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif, di mana keberagaman dijunjung tinggi, hak-hak pekerja dihargai, dan pembelajaran didorong terus-menerus.

The Company is committed to realizing welfare for every employee by creating a positive work environment, where diversity is upheld, employees' rights are valued, and learning is enforced continuously.

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)

Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan (K3) Karyawan Health, Safety and Welfare (OHS) Employees

Peranan K3 dalam Pengelolaan SDM

Sebagai aset utama, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola karyawan dengan baik serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan karyawan. Perseroan percaya, pemberian perlindungan kerja mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan jaminan K3 kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sebagai upaya untuk memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan dibentuknya satuan unit K3 di Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan standar K3 di lapangan. Didukung pula dengan kebijakan K3L sebagai berikut:

- Memenuhi kepatuhan terhadap semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang berhubungan dengan K3L dengan semangat perbaikan yang berkesinambungan.
- Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam penerapan K3L agar tercipta budaya kerja di area masing-masing.
- Memastikan karyawan melakukan pengawasan, pencegahan dan perbaikan terhadap kejadian berisiko secara terstruktur dan konsisten serta melakukan pengawasan operasi dalam upaya tercipta kinerja K3L.
- Mewajibkan mitra kerja Perusahaan termasuk pengunjung (tamu) untuk memenuhi standar K3L yang telah ditetapkan.

Sistem Manajemen K3 Perseroan memberikan panduan kepada seluruh karyawan di unit operasional seputar: [403-8]

- Identifikasi bahaya dan penilaian risiko, yang dilakukan oleh karyawan yang terlatih;
- Penyusunan tujuan, sasaran dan program terkait mitigasi risiko K3;
- Pengendalian operasional yang dilakukan melalui pembuatan prosedur;
- Melakukan konsultasi dan komunikasi K3 kepada karyawan melalui pembekalan dan sosialisasi;
- Pemantauan dan pelaporan kinerja K3 secara berkala; dan

The Role of OHS in HR Management

The Company recognizes that its employees are its most valuable asset and, as such, is accountable for their proper management and prioritizing their health and safety. The Company believes that ensuring a safe working environment can enhance employee productivity and performance quality. As such, the Company is committed to providing OHS assurance to its employees, in accordance with Law No. 1 of 1970 on Occupational Health and Safety and Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 on Occupational Health and Safety Management System.

As an effort to provide a secure and pleasant working atmosphere, the Company has established an Occupational Health and Safety Management System, complete with an OHS unit responsible for ensuring adherence to OHS standards in the field. This implementation is also reinforced by the following SHE policies:

- Comply with all laws and regulations and other requirements related to SHE in the spirit of continuous improvement.
- Increase the knowledge and awareness of all employees to actively participate in the implementation of SHE in order to create a work culture in their respective areas.
- Ensuring employees supervise, prevent and improve risky events in a structured and consistent manner and supervise operations in an effort to create SHE performance.
- Require the Company's partners including visitors (guests) to meet the established SHE standards.

The Company's OHS Management System provides guidance to all employees in operational units around: [403-8]

- Hazard identification and risk assessment, which is carried out by trained employees;
- Preparation of goals, objectives and programs related to mitigating OHS risks;
- Operational control carried out through the creation of procedures;
- Conducting OHS consultation and communication to employees through debriefing and socialization;
- Regular monitoring and reporting of OHS performance; and

- Tinjauan manajemen atas implementasi sistem serta upaya perbaikan sistem secara berkesinambungan.

Perseroan melakukan audit eksternal oleh badan yang berwenang secara berkelanjutan untuk unit-unit yang sudah memiliki sertifikat K3 nasional SMK3 (4 unit), untuk memenuhi standar K3. Audit rutin terhadap kondisi alat-alat berat di pabrik serta mesin-mesin yang digunakan juga dilakukan sesuai dengan standar K3. [403-1]

Semua karyawan di pabrik serta sentra distribusi juga dilengkapi dengan perlengkapan keselamatan kerja yang memadai. [F.21, 403-3]

Di tahun 2022 kegiatan K3 yang dilakukan Perseroan berfokus pada:

Zero LTI & Fire Accident

1. Mengembangkan *safety leadership* dalam operasi manufaktur
2. Meraih sertifikat K3 untuk Pabrik Pati dan Sumedang
3. Menetapkan kontrol manajemen di area yang mudah terbakar
4. Mengimplementasikan Kembali CSMS (*Contractor Safety Management System*)
5. Memenuhi standar SHE sesuai hukum dan peraturan yang berlaku
6. Memonitor dan mengawasi penerapan SMK3 secara teratur

Building Safety Culture

1. Mengembangkan strategi komunikasi keselamatan yang efektif
2. Mengembangkan *safety knowledge*
3. Mengembangkan sistem *reward* dan *punishment*
4. Mengaktifkan kembali program juara untuk standar keselamatan dasar
5. Meningkatkan status kepatuhan K3
6. Mengubah budaya audit

Zero Environmental Accident & Mengurangi Konsumsi Air

1. Mengembangkan kompetensi SDM pada operasi WTP
2. Evaluasi pada kinerja operasi WTP
3. Melaksanakan studi penggunaan *neraca* air dengan melengkapi *instrument* parameter
4. Memperkenalkan *dry cleaning* pada proses produksi

P2K3 [403-4]

Perseroan memiliki P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di setiap unit operasional. P2K3 Perseroan beranggotakan ahli K3 bersertifikat, perwakilan

- Management review of system implementation and efforts to improve the system continuously.

The Company conducts external audits by authorized bodies regularly for units that already have a national OHS certificate of OHSMS (4 units), to meet OHS standards. Routine audits of the condition of heavy equipment in the factory and the machines used are also carried out in accordance with OHS standards. [403-1]

All employees in the factory and distribution center are also equipped with adequate work safety equipment. [F.21, 403-3]

In 2022, the Company's OHS activities focus on:

Zero LTI & Fire Accident

1. Develop safety leadership in manufacturing operations
2. Achieved OHS certificate for Pati and Sumedang Factories
3. Establishing management control in combustible areas
4. Re-implementing CSMS (*Contractor Safety Management System*)
5. Meet SHE standards in accordance with applicable laws and regulations
6. Monitor and supervise the implementation of OHSMS regularly

Building Safety Culture

1. Develop an effective safety communication strategy
2. Develop safety knowledge
3. Develop a reward and punishment system
4. Reactivate the champion program for basic safety standards
5. Improve OHS compliance status
6. Changing audit culture

Zero Environmental Accident & Reduce Water Consumption

1. Developing HR competencies in WTP operations
2. Evaluation on WTP operating performance
3. Carry out studies on the use of water balances by completing instrument parameters
4. Introducing dry cleaning to the production process

P2K3 [403-4]

The Company has P2K3 (Occupational Health and Safety Advisory Committee) in each operational unit. The Company's P2K3 consists of certified OHS experts,



MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)

manajemen dan karyawan, guna mengawasi penerapan prinsip-prinsip SMK3. Anggota P2K3 melaksanakan inspeksi tempat kerja secara reguler, memfasilitasi partisipasi dan konsultasi karyawan terkait K3 melalui pengarahan keselamatan dan pertemuan bulanan, serta bertanggung jawab melaksanakan investigasi saat terjadi kecelakaan kerja. Anggota P2K3 menginformasikan kepada Manajemen tentang kejadian tersebut, melakukan investigasi dan selanjutnya menyampaikan laporan yang disertai rekomendasi tindakan korektif. [403-4]

Kinerja

1. Identifikasi Tingkat Kecelakaan Kerja [403-2]
Dalam mengidentifikasi bahaya dan kecelakaan kerja, Perseroan melakukan penilaian risiko secara berkala sehingga langkah pengendalian risiko yang sesuai dapat dilaksanakan. Dalam mengendalikan risiko, Perseroan menerapkan kendali teknis yang sesuai dengan prinsip-prinsip eliminasi bahaya dan/atau substitusi.

Selain itu, karyawan Perseroan juga mendapatkan pelatihan rutin untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akan topik-topik yang berkaitan dengan identifikasi bahaya dan pengendalian risiko, pemadam kebakaran dan pertolongan pertama pada kecelakaan. Sedangkan P2K3 mendapatkan pelatihan tentang investigasi kecelakaan kerja serta keterampilan audit K3. [403-5]

Karyawan yang mengoperasikan peralatan tertentu diwajibkan untuk mengikuti pelatihan K3 tambahan terkait pengoperasian alat tersebut serta harus mendapatkan sertifikasi dari institusi yang berwenang. Sedangkan karyawan yang terlibat dalam pekerjaan dengan risiko tinggi diwajibkan menggunakan alat pelindung diri dalam menjalankan pekerjaan mereka. [403-7]

Poster keselamatan kerja juga senantiasa terpasang di tempat kerja guna mengkampanyekan sekaligus mengingatkan bahwa keamanan di tempat kerja merupakan bentuk tanggung jawab pribadi. Dengan demikian, diharapkan kesadaran (*awareness*) karyawan terhadap keselamatan kerja diri sendiri dapat tertanam sedini mungkin.

Para pengunjung, baik di pabrik maupun di *Head Office* (HO) mendapatkan pengarahan tentang keselamatan melalui prosedur *safety induction* yang dilakukan sebelum beraktivitas, sedangkan izin kerja para kontraktor harus memenuhi persyaratan keselamatan. Para pemasok juga diharapkan untuk mematuhi kebijakan K3 sesuai dengan perjanjian kontrak.

management representatives and employees, to oversee the implementation of the OHSMS principles. P2K3 members carry out regular workplace inspections, facilitate the participation and consultation of OHS-related employees through safety briefings and monthly meetings, and are responsible for carrying out investigations when a work accident occurs. P2K3 members inform management about the incident, conduct investigations and subsequently submit reports accompanied by recommendations for corrective action. [403-4]

Performance

1. Identification of Work Accident Rate [403-2]
In identifying occupational hazards and accidents, the Company conducts periodic risk assessments to enable appropriate risk control measures being implemented. In controlling risk, the Company applies technical controls in accordance with the principles of hazard elimination and/or substitution.

In addition, the Company's employees also receive regular training to increase understanding and knowledge of topics related to hazard identification and risk control, firefighting and first aid in accidents. Meanwhile, P2K3 received training on occupational accident investigation and OHS audit skills. [403-5]

Employees operating certain equipment are required to undergo additional OHS training related to the operation of the equipment and must obtain certification from an authorized institution. Meanwhile, employees who are involved in high-risk work are required to use personal protective equipment in carrying out their work. [403-7]

Work safety posters are also always installed in the workplace to campaign, as well as remind that workplace security is a form of personal responsibility. Thus, it is hoped that employees' awareness of their own work safety can be embedded as early as possible.

Visitors, both at the factory and at Head Office (HO), are briefed on safety through safety induction procedures carried out before activities, while the work permits of contractors must meet safety requirements. The suppliers are also expected to comply with the SHE policy in accordance with the contractual agreement.

Meskipun Perseroan telah memaksimalkan upaya untuk mengurangi kecelakaan kerja, namun di tahun 2022 Perseroan mendapati kecelakaan kerja di lingkungan pabrik seperti yang terlihat pada tabel berikut: [403-9, 403-10]

Although the Company has maximized efforts to reduce work accidents, in 2022 the Company recorded work accidents in the factory environment as shown in the following table: [403-9, 403-10]

Lokasi	Kategori Kecelakaan Kerja Work Accident Category			Location
	Fatal Fatal	Berat Major	Ringan Minor	
Kantor Pusat	0	0	1	Head Office
Pabrik Pati (BU A dan B)	0	2	3	Pati Factory
Pabrik Gresik (BU C)	0	0	3	Gresik Factory
Pabrik Sumedang (BU E)	0	0	8	Rancaekek Factory
Total	0	2	15	Total

Dari tabel di atas, tercatat tujuh belas (17) kasus kecelakaan kerja sepanjang tahun 2022.

From the table above, seventeen (17) cases of work accidents were recorded throughout 2022.

Meskipun demikian, secara keseluruhan tingkat kecelakaan yang terjadi di Perseroan menurun dari tahun lalu. Berikut tingkat kecelakaan kerja Perseroan selama tiga (3) tahun.

However, the overall accident rate that occurred in the Company decreased from previous year. The following is the Company's work accident rate for three (3) years.

Tingkat Kecelakaan Kerja	2022	2021	2020	Work Accident Rate
Fatal	0	1	0	Fatal
Berat	2	12	2	Major
Ringan	15	34	24	Minor
Total	17	47	26	Total

Atas kecelakaan kerja di atas, Perseroan melakukan upaya perbaikan (*corrective actions*) sebagai berikut: [403-7]

1. Meningkatkan pelatihan dasar-dasar keselamatan kerja
2. Melakukan pemenuhan terhadap regulasi pemerintah secara komprehensif
3. Melakukan observasi secara rutin
4. Menggiatkan kampanye keselamatan kerja dan lingkungan di lingkup Perseroan.

To address the above work accidents, the Company made corrective actions as follows: [403-7]

1. Improving training on the basics of occupational safety
2. Fulfilling comprehensive government regulations
3. Make regular observations
4. Intensifying occupational safety and environmental campaigns within the Company.

2. Perputaran Karyawan

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman tercermin dari tingkat perputaran karyawan (*turn over*) yang terjadi di sebuah Perusahaan. Semakin rendah *turn over* dalam setahun, mengindikasikan lingkungan kerja di Perusahaan tersebut sangat aman dan nyaman bagi pekerjanya. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan positif sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki. Di tahun 2022 tingkat perputaran karyawan sebesar 4%. Berikut tabel tingkat perputaran karyawan di tahun 2022. [401-1]

2. Employee Turnover

A safe and comfortable work environment is reflected in the level of employee turnover that occurs in a company. The lower the turnover in a year, indicating that the work environment at the company is very safe and comfortable for its employees. The Company is committed to creating a safe, comfortable, and positive work environment as an effort to retain its best talents. In 2022, the employee turnover rate was 4%. The following illustrates employee turnover rates in 2022. [401-1]

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)

Tabel Tingkat Perputaran Karyawan

Employee Turnover Rate

Perputaran Karyawan Employee Turnover	2022	2021	Employee Turnover
Karyawan masuk (rekrutmen)	827	811	Recruitment
Karyawan Keluar			Employee Leave
Pensiun alami	26	79	Early retirement
Meninggal	9	40	Death
Mengundurkan Diri*	713	792	Resign
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran	9	40	Dismissed for Violation
Cacat Tetap Total	7	12	Total Permanent Disability
Pengakhiran Perjanjian Kerja Bersama	199	317	Termination of Collective Labor Agreement
Jumlah	764	1.270	Total
Presentase	4%	8%	Percentage
*Alasan Mengundurkan Diri			Reason of resignation
Atas Permintaan Sendiri On own request	605	711	Atas Permintaan Sendiri On own request
Kontrak Berakhir Contract expires	202	283	Kontrak Berakhir Contract expires

3. Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan [405-2]
Perseroan menerapkan sistem remunerasi karyawan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di area operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut tabel upah pegawai berdasarkan provinsi tempat Perusahaan beroperasi: [202-1; F.20]

3. Employee Remuneration and Welfare [405-2]
The Company implements a competitive employee remuneration system in accordance with the minimum wage level applicable in the operational area, as regulated by the provisions of the applicable laws and regulations.

The following is a table of employee wages based on the province where the Company operates: [202-1; F.20]

Area Operasional Operational Area	Provinsi/Daerah Province/District	Upah Minimum Provinsi/Regional Provincial/Regional Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Fee
Kantor Pusat Headquarter	DKI Jakarta	4.641.854	4.641.854
Pabrik Pati Pati Factory	Jawa Tengah Central of Java	1.968.339	1.968.339
Pabrik Gresik Gresik Factory	Jawa Timur East Java	4.372.031	4.372.021
Pabrik Rancaekek Rancaekek Factory	Jawa Barat West Java	3.241.930	3.241.930

Selain memberikan remunerasi yang kompetitif, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan karyawan Perseroan juga memberikan fasilitas dan *benefit* bagi karyawan yang jenis dan besarnya disesuaikan dengan jenjang jabatan karyawan. [401-2]

Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan cuti kepada karyawan berupa cuti tahunan, cuti melahirkan kepada karyawan wanita dengan ketentuan 1,5 (satu setengah) bulan sebelum hari perkiraan lahir dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah

In addition to providing competitive remuneration, in order to improve the welfare of employees, the Company also provides facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the employee's position level. [401-2]

Maternity Leave

The Company provides various forms of leave to its employees, including annual leave, maternity leave for female employees, which consists of 1.5 months before and 1.5 after the estimated day of birth, and paternity

melahirkan dan cuti ayah kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istri melahirkan dengan ketentuan 2 hari. Selama tahun 2022, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 692 orang yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 105 orang dan karyawan laki-laki sebanyak 587 orang dan 384 menyatakan Kembali bekerja ke Perusahaan setelah masa cuti berakhir. [401-3]

leave for male employees, providing two days of leave to accompany their wives during childbirth. In 2022, a total of 692 employees applied for maternity and paternity leave, with 105 female employees and 587 male employees taking advantage of this benefit. Of those who took leave, 384 employees returned to work for the Company after their leave period had ended. [401-3]

Uraian	2022		2021		Description
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Jumlah karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan	4.638	2.786	4.657	2.794	Number of employees eligible for maternity leave
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan	587	105	333	137	Number of employees taking maternity leave
Jumlah karyawan yang kembali bekerja Number of employees returning to work	294	90	333	137	Number of employees returning to work
Total jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir, yang masih dipekerjakan 12 bulan setelah kembali bekerja	281	86	319	129	Total employees returning to work after maternity leave ends, who are still employed 12 months after returning to work
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan	0	0	0	0	The rate of employees taking maternity leave who return to work and can be maintained

Adapun program masa persiapan pensiun karyawan diberikan pada karyawan tetap yang berusia 53 tahun baik dalam bentuk *public class* maupun *inhouse training*. *Training* masa persiapan pensiun terdiri dari 4 modul yakni:

- 1) Modul kesiapan mental menjelang pensiun
- 2) Modul pola hidup sehat
- 3) Modul pengelolaan keuangan keluarga
- 4) Modul perencanaan aktivitas wirausaha [404-2]

The employee retirement preparation program is given to permanent employees aged 53 years either in the form of public class or in-house training. The training for the retirement preparation period consists of 4 modules namely:

- 1) Mental readiness module for retirement
- 2) Healthy lifestyle module
- 3) Family financial management module
- 4) Entrepreneurial activity planning module [404-2]

5. Penanggulangan COVID-19

Selama tahun 2022 Perseroan berusaha mewujudkan perlindungan bagi karyawan khususnya dalam menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman dalam situasi pandemi. Selain mengupayakan agar karyawan mendapatkan vaksinasi *booster* COVID-19 (dosis 3), di setiap tempat kerja Perseroan menyediakan *QR Code* aplikasi PeduliLindungi yang bisa diakses oleh karyawan maupun pengunjung, pengukuran *thermal* kepada seluruh karyawan dan pengunjung, sarana cuci tangan dalam bentuk *wash Tafel* dan sabun/*hand sanitizer*, pembersihan prasarana kerja menggunakan desinfektan secara berkala, penyediaan masker bagi karyawan pabrik, marka penanda jaga jarak pada area kerja dan area umum, pembatasan penggunaan ruangan rapat,

5. COVID-19 Handling

During 2022 the Company strives to provide protection for employees, especially in providing a decent and safe work environment in a pandemic situation. In every workplace, the Company provides a QR Code for the PeduliLindungi application that can be accessed by employees and visitors, thermal measurements for all employees and visitors, hand washing facilities in the form of washbasins and soap/hand sanitizers, cleaning work infrastructure using disinfectants on a regular basis, providing masks for employees. factories, social distancing markers in work areas and public areas, restrictions on the use of meeting rooms, use of applications for online meetings and partitions on work desks. The company also provides additional

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)

penggunaan aplikasi untuk rapat secara daring serta partisi pembatas pada meja kerja. Perseroan juga memberikan tambahan nutrisi kepada seluruh pegawai dalam bentuk pemberian vitamin dan susu secara reguler selama masa pandemi berlangsung.

nutrition to all employees in the form of giving vitamins and milk regularly during the pandemic.

6. Pelatihan K3 [403-5]

Perseroan turut serta dalam pelatihan K3L (Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan) yang diadakan oleh pihak eksternal yang sudah ditunjuk oleh kementerian tenaga kerja atau biasa disebut PJK3 (pelatihan jasa keselamatan kesehatan kerja).

6. OHS training [403-5]

The Company participates in SHE (Occupational Safety Health and Environmental) training held by external parties who have been appointed by the Ministry of Manpower or commonly known as PJK3 (Occupational Health and Safety Service Training).

Pelatihan K3 di Tahun 2022 | OHS Training in 2022

Nama Pelatihan Trainings	Penyelenggara Organizers	Waktu pelatihan Date
Investigasi Kecelakaan Kerja Occupational Accident Investigation	PT. Bhakti Karya Widya Sentosa	19- 20 November 2022
Ahli K3 umum General OHS Experts	PT. Centra Artha Prima Indonesia	16 – 29 Mei 2022 16 – 29 May 2022
Ahli K3 Lingkungan kerja OHS Working Environment Experts	GSI (Go Safety Institute)	11 – 18 Mei 2022 11 – 18 May 2022
Auditor SMK3 OHSMS Auditor	PT. Fresh Galang Mandiri	10 – 14 Oktober 2022 10 – 14 October 2022
Accident Investigation By BNSP	PT. Fresh Galang Mandiri	4 - 6 Juli 2022 4 – 6 July 2022
Ahli K3 Listrik OHS Electrical Expert	PT. Fresh Galang Mandiri	11 – 29 Juli 2022 11 – 29 July 2022
Petugas Madya Associate Officer	GSI (Go Safety Institute)	8 – 13 Agustus 2022 8 – 13 August 2022
Petugas Utama Chief Officer	GSI (Go Safety Institute)	8 – 13 Agustus 2022 8 – 13 August 2022
Supervisi Perancah Scaffolding Supervision	PT Media Edutama Indonesia	5 - 9 September 2022
Ahli K3 Kebakaran (Klasifikasi A) OHS Fire Expert (Classification A)	Grow Safety Institut Consulting	7 – 17 September
Koordinator Unit Penanggulangan Kebakaran (Klasifikasi B) Coordinator of Fire Management Unit (Classification B)	Grow Safety Institut Consulting	7 – 17 September
Ahli K3 Umum OHS General Experts	PT Surya Kusuma Nusantara	20 September - 1 Oktober October

Selain memberikan pelatihan K3 kepada karyawan, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan untuk memperoleh sertifikasi di bidang K3. Di bawah ini sertifikasi yang telah diikuti oleh karyawan hingga tahun 2022.

In addition to providing OHS training to employees, the Company also involves employees to obtain certification in the OHS field. Below are the certifications that employees have followed until 2022.

Berikut adalah sertifikasi yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan;

The following are the certifications that have been participated by the Company's employees;

1	Ahli K3 Umum OHS General Expert	16	SIO Forklift bagi Operator SIO Forklift for Operators
2	Ahli K3 Lingkungan Kerja OHS Work Environment Expert	17	SIO Boiler Bagi Operatr SIO Boiler for Operators
3	Sertifikasi Petugas P3K First Aid Officer Certification	18	SIO Hoist Crane SIO Hoist Crane
4	Supervisi Perancah Scaffolding Supervision	19	Sertifikasi Penjamah Makanan Food Handler Certification
5	Teknisi <i>lift</i> Lift Technician	20	Sertifikasi PPR (petugas Xray) PPR Certification (Xray attendant)
6	Ahli K3 Kebakaran (Klasifikasi A) OHS Fire Expert (Classification A)	21	Sertifikat MPPU MPPU Certificate
7	Koordinator PK (Klasifikasi B) PK Coordinator (Classification B)	22	Sertifikat OPPU OPPU Certificate
8	Regu PK (Klasifikasi C) PK Team (Classification c)	23	Sertifikat MPLB3 MPLB3 Certificate
9	Petugas Kebakaran (Klasifikasi D) Firefighters (Classification D)	24	Sertifikat Teknisi PLB3 PLB3 technician Certificate
10	Ahli K3 Listrik OHS Electrical Expert	25	Sertifikat MPPA MPPA Certificate
11	Teknisi K3 Listrik OHS Electrical Technician	26	Sertifikat OPPA OPPA Certificate
12	Petugas Utama Ruang Terbatas Confined Space Main Officer	27	Surat Penunjukan Dokter Doctor Appointment Letter
13	Petugas Madya Ruang Terbatas Confined Space Intermediate Officer	28	Sertifikasi Hiperkes untuk Dokter Hiperkes Certification for Doctors
14	Juru Las Kelas 3 Class 3 Welder	29	Sertifikasi Hiperkes untuk Paramedis Hiperkes Certification for Paramedic
15	Auditor SMK3 OHSMS Auditor		

7. Promosi Kesehatan Pekerja [403-6]

Perseroan memiliki fasilitas klinik kesehatan yang berada di setiap Bisnis Unit Perseroan sebagai penanganan pertama pada kondisi gangguan kesehatan atau kondisi darurat yang dialami oleh Karyawan. Layanan klinik kesehatan meliputi pemeriksaan kesehatan, obat-obatan P3K, pertolongan pertama pada kecelakaan/sakit, layanan KB, dan pemberian informasi/konsultasi kesehatan.

Seluruh karyawan, baik karyawan permanen, karyawan kontrak, maupun pekerja alih daya (*outsourcing*) dapat memanfaatkan layanan kesehatan di klinik kesehatan yang tersedia di Bisnis Unit Perseroan. Apabila membutuhkan penanganan lanjutan, maka pengguna layanan klinik akan dirujuk kepada fasilitas kesehatan lanjutan di luar Perseroan.

Selain itu, untuk mengatasi risiko kesehatan utama, perusahaan melakukan *Medical Check Up* (MCU) secara periodik. Untuk promosi kesehatan, perusahaan

7. Employee Health Promotion [403-6]

The Company has health clinic facilities located in each of the Company's Business Units as the first treatment of health problems or emergencies experienced by Employees. Health clinic services include medical examinations, P3K medicines, first aid in accidents/illnesses, family planning services, and the provision of health information/consultations.

All employees, both permanent employees, contract employees, and outsourced workers can take advantage of health services at health clinics available in the Company's Business Unit. If further treatment is needed, the clinic service user will be referred to an advanced health facility outside the Company.

In addition, to overcome major health risks, the Company conducts Medical Check-Ups (MCU) periodically. For health promotion, the Company

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)

menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, seperti cuci tangan pakai sabun, mengonsumsi makanan sehat dan membuang sampah pada tempatnya.

Upaya promosi kesehatan dilakukan oleh Bisnis Unit di Perseroan melalui kerja sama dengan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak menular (PTM) dalam bentuk penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan Karyawan.

implements Clean and Healthy Living Behaviors, such as washing hands with soap, consuming healthy food and throwing garbage in its place.

Health promotion efforts are carried out by the Business Unit in the Company through collaboration with the Integrated Development Post (Posbindu) of Non-communicable Diseases (PTM) in the form of health counseling and employee health checks.

Target Kami

Zero accident.

Our Target

Zero accident.

MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA INKLUSIF Creating an Inclusive Working Environment

Pentingnya Lingkungan Kerja Inklusif

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif agar karyawan dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat dan talenta masing-masing. Diharapkan dengan lingkungan kerja yang inklusif, karyawan dapat memperoleh produktivitas kinerja yang signifikan sehingga pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dapat terwujud. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang setara bagi semua orang, baik pria dan wanita tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan ataupun program pelatihan karyawan yang diselenggarakan oleh Perseroan. [F.18]

Perseroan menjamin setiap proses pengelolaan karyawan dilakukan secara transparan dan adil dengan mengedepankan prinsip kesetaraan *gender* berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Prinsip kesetaraan kesempatan bekerja ini menjadi dasar Perseroan dalam memilih insan terbaik untuk menjadi bagian dari karyawan Perseroan. Hal ini sesuai ketentuan pada Peraturan Perusahaan periode 2021 - 2023 bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang sama (non-diskriminatif) dalam proses seleksi Karyawan yang dilaksanakan oleh Perseroan berdasarkan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan. Dalam hal pelaksanaan tata tertib kerja dan ketentuan pada Peraturan Perusahaan, setiap Karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa diskriminasi dari Pengusaha dengan tetap mengacu pada ketentuan/kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan dan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Hingga tahun 2022, Perseroan tidak mendapati adanya insiden diskriminasi terhadap pekerja maupun calon pekerja untuk mengikuti program pengelolaan karyawan di Perseroan. [406-1]

The Importance of an Inclusive Work Environment

The Company strives to fostering an inclusive work environment that enable employees to express their respective talents and abilities. It is believed that such an environment will enhance employee productivity, leading to sustainable business growth. Therefore, the Company is committed to providing equal employment opportunities to all individuals both male and female, regardless of their ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition. This commitment extends to participation in employee recruitment and training programs organized by the Company. [F.18]

The Company ensures that every employee management process is carried out in a transparent and fair manner by prioritizing the principle of gender equality based on the qualifications required by the Company. The principle of equal employment opportunity is the basis for the Company in selecting the best people to be part of the Company's employees. This is in accordance with the provisions of the Company Regulations for the period 2021 - 2023 that the Company provides equal (non-discriminatory) opportunities in the employee selection process carried out by the Company based on the terms and conditions set by the Company. In terms of the implementation of work rules and provisions in the Company Regulations, every employee has the right to receive equal treatment without discrimination from the Employer while still referring to the provisions/policies set by the Company and the applicable labor laws and regulations. As of 2022, the Company has not found any incidents of discrimination against employees or prospective employees to participate in the employee management program at the Company. [406-1]

Selain itu, sebagai bentuk penerapan *Human Rights respect*, Perseroan juga memiliki kebijakan keberagaman, kesetaraan dan pencegahan pelecehan seksual yang dimulai sejak tahun 2021 sampai sekarang.

Kebijakan ini terus disosialisasikan kepada karyawan, dan diinternalisasi ke dalam program *induction* karyawan baru, serta akan menjadi *training mandatory* bagi seluruh karyawan di semua lokasi kerja.

Perseroan juga membekali pekerja perempuan dengan pengetahuan pertahanan diri dari gangguan melalui *workshop woman self defense*.

Kinerja

- Keberagaman Karyawan
Hingga tahun 2022, Perseroan memiliki karyawan sebanyak 9.189 dengan beragam indikator, seperti jenis kelamin dan kelompok usia. Berikut tabel keberagaman karyawan di tahun 2022. [405-1]

In addition, as a form of implementing Human Rights respect, the Company also has a policy of diversity, equality and prevention of sexual harassment which began in 2021 to date.

This policy continues to be disseminated to employees, and internalized into a new employee induction program, and will become mandatory training for all employees at all work sites.

The Company also equips female employees with knowledge of self-defense from distractions through woman self-defense workshops.

Performance

- Employee Diversity
As of 2022, the Company has 9,189 employees with various indicators, such as gender and age group. Here's a table of employee diversity in 2022. [405-1]

Proporsi	2022	2021	Proportion
A. Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors			
Berdasarkan Usia By Age			
<25 tahun	0	0	<25 years old
25-30 tahun	0	0	25-30 years old
31-35 tahun	0	0	31-35 years old
36-40 tahun	0	0	36-40 years old
41-45 tahun	0	0	41-45 years old
46-50 tahun	4	4	46-50 years old
≥ 51 tahun	19	19	≥ 51 years old
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki	23	23	Male
Perempuan	0	0	Female
B. Karyawan Employee			
Berdasarkan Usia By Age			
<25 tahun	457	631	<25 years old
25-30 tahun	1.744	1.886	25-30 years old
31-35 tahun	1.681	1.752	31-35 years old
36-40 tahun	2.251	2.466	36-40 years old
41-45 tahun	1.788	1.611	41-45 years old
46-50 tahun	963	857	46-50 years old
≥ 51 tahun	292	229	≥ 51 years old
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki	5.817	6.071	Male
Perempuan	3.372	3.384	Female

Keterangan: | Description:

Data mencakup Perseroan dan Anak Perusahaan | Data includes the Company and Subsidiaries

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)

2. Rekrutmen Karyawan

Di tahun 2022 Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 827 orang yang terdiri dari 631 laki-laki, 196 perempuan, dan tidak ada karyawan difabel. Jumlah ini meningkat 2% atau sebanyak 16 orang dari rekrutmen di tahun 2021 yang sebanyak 811 orang. Di tahun ini, rekrutmen karyawan laki-laki lebih banyak dibanding karyawan perempuan, jumlah ini menurun dari rekrutmen karyawan tahun lalu, di mana rekrutmen karyawan laki-laki sebanyak 664 orang dan perempuan sebanyak 147 orang. [401-1]

3. Demografi Karyawan

Pada tahun 2022 jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 9.189 orang di mana 5.817 orang berjenis kelamin laki-laki, dan 3.372 berjenis kelamin wanita. Jumlah ini menurun 3% atau sebanyak 266 orang dari tahun lalu yang berjumlah 9.455 orang. Berikut tabel demografi karyawan di tahun 2022. [2-7, 405-1]

2. Employee Recruitment

In 2022, the Company recruited 827 employees consisted of 631 male, 196 female, and no employees with disabilities. This number increased by 2% or a total of 16 personnel from the recruitment in 2021 which was 811 personnel. This year, the recruitment of male employees is more than that of female employees, this number is decreased from the previous year's employee recruitment, where the recruitment of male employees was 664 personnel and female were 147 personnel. [401-1]

3. Employee Demographics

In 2022, total employees of the Company reached 9,189 personnel, of which 5,817 are male, and 3,372 are female. This number decreased by 3% or by 266 personnel from 9,455 personnel in the previous year. Here's a table of employee demographics in 2022. [2-7, 405-1]

Komposisi karyawan berdasarkan usia

Employee composition by age

Usia	2022			2021			Age
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
>50 tahun	135	138	273	148	96	244	>50 years old
41-51 tahun	1.357	1.417	2.774	1.231	1.245	2.476	41-51 years old
31-40 tahun	2.614	1.315	3.929	2.704	1.514	4.218	31-40 years old
21-30 tahun	1.686	495	2.181	1.940	522	2.462	21-30 years old
<21 tahun	25	7	32	48	7	55	<21 years old
Total	5.817	3.372	9.189	6.071	3.384	9.455	Total

Keterangan: | Description:

Data mencakup Perseroan dan Anak Perusahaan | Data includes the Company and Subsidiaries

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee composition based on gender

Jenis Kelamin	2022	2021	Gender
Pria	5.817	6.048	Male
Wanita	3.372	3.407	Female
Total	9.189	9.455	Total

Keterangan: | Description:

Data mencakup Perseroan dan Anak Perusahaan | Data includes the Company and Subsidiaries

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian

Employee composition based on employment status

Status Pegawai	2022			2021			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Karyawan Tetap	5.488	3.303	8.791	5.617	3.300	8.917	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	329	69	398	454	84	538	Contract employees
Total	5.817	3.372	9.189	6.071	3.384	9.455	Total

Keterangan: | Description:

Data mencakup Perseroan dan Anak Perusahaan | Data includes the Company and Subsidiaries

Komposisi karyawan berdasarkan level jabatan

Employee composition based on position level

Level Jabatan	2022			2021			Position Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Dewan Komisaris dan Direksi	23	0	23	23	0	23	Board of Commissioner and Directors
General Manager	6	3	9	5	4	9	General Manager
Kepala Divisi	20	5	25	18	3	21	Division Head
Kepala Departemen	275	71	346	339	73	412	Department Head
Supervisor	502	138	640	654	144	798	Supervisor
Staf	2.244	753	2.997	830	618	1.448	Staff
Tenaga Pelaksana	2.747	2.402	5.149	4.202	2.542	6.744	Implementing Personnel
Total	5.817	3.372	9.189	6.071	3.384	9.455	Total

Keterangan: | Description:

Data mencakup Perseroan dan Anak Perusahaan | Data includes the Company and Subsidiaries

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja

Employee composition based on years of service

Masa Kerja	2022			2021			Masa Kerja
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
<1 tahun	473	146	619	365	117	482	<1 year
1-5 tahun	1.732	440	2.172	2.234	495	2.729	1-5 years
5-10 tahun	1.363	300	1.663	1.269	302	1.571	5-10 years
10-15 tahun	1.014	253	1.267	899	242	1.141	10-15 years
15-20 tahun	819	394	1.213	942	459	1.401	15-20 years
>20 tahun	416	1.839	2.255	339	1.792	2.131	>20 years
Total	5.817	3.372	9.189	6.048	3.407	9.455	Total

Keterangan: | Description:

Data mencakup Perseroan dan Anak Perusahaan | Data includes the Company and Subsidiaries

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Employee composition based on educational level

Jenjang Pendidikan Education	2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S2 Master Degree	46	15	61	49	18	67
S1 Bachelor Degree	1.047	491	1.565	1.035	453	1.488
D3 Diploma	315	147	462	333	153	486
SMA atau sederajat High school	4.119	1.160	5.279	4.412	1.201	5.613
<SMA < high school	263	1.559	1.822	242	1.559	1.801
Total	5.817	3.372	9.189	6.071	3.384	9.455

Keterangan: | Description:

Data mencakup Perseroan dan Anak Perusahaan | Data includes the Company and Subsidiaries

4. Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan memiliki aturan mengenai umur yang dapat diterima sebagai karyawan dan aturan jam kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan periode 2021 - 2023. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun dan aturan kerja karyawan terbagi menjadi 7 (tujuh) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu bagi lokasi yang menerapkan 6 (enam) hari kerja dalam seminggu serta 8 (delapan) jam sehari dan 40 (empat puluh) jam seminggu bagi lokasi yang menerapkan 5 (lima) hari kerja seminggu. Sistem kerja *shift* dengan 3 *shift* berlaku bagi

4. Child Labor and Forced Labor

The Company has rules regarding the age that can be accepted as employees and the rules for working hours of employees in accordance with the Company Regulations for the period 2021 - 2023. The age that can be accepted as an employee is 18 years and the work rules for employees are divided into 7 (seven) hours a day and 40 (four) hours, twenty) hours a week for locations that apply 6 (six) working days a week and 8 (eight) hours a day and 40 (forty) hours a week for locations that apply 5 (five) working days a week. The shift work system with 3 shifts applies

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)

Karyawan yang terlibat proses produksi di pabrik. *Shift* 1 dimulai dari pukul 07:00 – 15:00. *Shift* 2 dimulai dari 15:00 – 23:00. *Shift* 3 dimulai dari 23:00 – 07:00. Hingga tahun 2022, Perseroan tidak memperkerjakan pekerja anak, dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. [408-1, 409-1, F.19]

5. Keterikatan Karyawan

Untuk mengukur tingkat keterikatan karyawan terhadap Perseroan, di tahun 2022 Perseroan memutuskan untuk melaksanakan survei keterikatan karyawan (*employee engagement survey*) yang bekerja sama dengan dengan pihak ketiga sebagai pelaksana survei independen.

Survei dilaksanakan secara serentak melalui daring (*online*) kepada 1.600 responden survei dari tanggal 12-23 Oktober 2022. Responden survei adalah Karyawan tetap (PKWTT) yang telah memiliki masa kerja lebih dari 6 bulan yang dipilih secara random dan proporsional.

Dari 1.600 responden yang terpilih, hanya 1.482 responden atau 93% yang mengikuti survei ini dengan hasil skor level keterikatan (*score engagement level*) sebesar 89% dan skor level pemberdayaan (*score enablement level*) sebesar 88%. Hasil tersebut menandakan bahwa Perseroan dinilai telah memiliki tingkat *engagement* yang tinggi dan karyawan merasa telah diberdayakan dengan baik oleh Perseroan.

6. Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama

Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang sehat dan harmonis, Perseroan telah memiliki serikat pekerja karyawan. Jumlah karyawan yang terdaftar dalam serikat pekerja hingga saat ini adalah sebanyak 3.800 orang karyawan di mana terbagi ke dalam 6 (enam) organisasi serikat pekerja di lingkungan Perusahaan, yaitu: [2-30, 407-1]

- a. Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Pati Coated Peanuts
- b. Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Pati Roasted Peanuts
- c. Serikat Pekerja Rokok Tembakau Makanan dan Minuman (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Gresik
- d. Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan Minyak Bumi & Umum (KEP MBU) Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Gresik
- e. Serikat Buruh Garuda - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Sumedang

to employees who are involved in the production process at the factory. *Shift* 1 starts from 07:00 – 15:00. *Shift* 2 starts from 15:00 – 23:00. *Shift* 3 starts from 23:00 – 07:00. Until 2022, the Company does not employ child labour, and does not use the forced labour system. [408-1, 409-1, F.19]

5. Employee Engagement

To measure the level of employee attachment to the Company, in 2022 the Company conducted an employee engagement survey in collaboration with third party as an independent survey executor.

The survey was simultaneously conducted online to 1,600 survey respondents from 12-23 October 2022. The survey respondents were permanent employees (PKWTT) who had a service period of more than 6 months who were randomly and proportionally selected.

Of the 1,600 respondents selected, only 1,482 respondents or 93% took part in this survey with a score engagement level of 89% and a score enablement level of 88%. These results indicate that the Company is considered to have a high level of engagement and employees feel that they have been well empowered by the Company.

6. Trade Union and Collective Labor Agreements

In order to create healthy and harmonious industrial relations, the Company already has employee unions in place. The number of employees registered in the trade union to date is 3,800 employees which are divided into 6 (six) trade union organizations within the Company, namely: [2-30, 407-1]

- a. Food and Beverage Cigarette Tobacco Workers Union (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Pati Coated Peanuts Branch
- b. Food and Beverage Cigarette Workers Union (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Pati Roasted Peanuts Branch
- c. Food and Beverage Cigarette Tobacco Workers Union (RTMM) SPSI – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Gresik Branch
- d. Petroleum & General Petroleum Mining Chemical Energy Workers Union (KEP MBU) Confederation of Indonesian Trade Unions (KSPI) – PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Gresik Branch
- e. Garuda Labor Union - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Sumedang Branch

- f. Serikat Pekerja Gabungan Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (GOBSI) - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Cabang Sumedang

Perseroan menggelar pertemuan rutin dengan perwakilan karyawan untuk mendengarkan aspirasi dan sebagai komunikasi antar Perusahaan dan karyawan. Selain itu Perusahaan juga rutin mengkaji Perjanjian Kerja Bersama minimal 2 (dua) tahun sekali.

Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) Garudafood

Sesuai dengan SE Mendagri tahun 2018, di mana pemerintah, masyarakat, maupun pemberi kerja dan serikat pekerja/serikat buruh didorong untuk menginisiasi sebuah gerakan yang berperan dalam meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan pekerja/buruh perempuan sehingga dapat terwujud kesehatan yang baik bagi pekerja/buruh perempuan yang pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja pekerja/buruh perempuan. Atas dasar tersebut, Perseroan membentuk sebuah Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) Garudafood sejak tahun 2021. GP2SP Garudafood memiliki serangkaian program yang membantu kesehatan pekerja/buruh perempuan Garudafood seperti:

1. Kesehatan Reproduksi (Pemeriksaan masa kehamilan (ANC), melahirkan di faskes, cuti melahirkan, pelayanan dan konseling KB, dll)
2. ASI (Ruang ASI, kesempatan memerah ASI, konselor ASI, KIE, dll)
3. Gizi (Pemeriksaan anemia, pemberian TTD, pemberian makanan tambahan, dll)
4. Pemeriksaan Penyakit Menular & Penyakit Tidak Menular (Deteksi dini TB & HIV, skrining risiko PTM (tekanan darah, gula darah), Konseling Psikologi dll)
5. Lingkungan Kerja (Penyesuaian jenis kerja untuk bumi, pengendalian risiko dan bahaya)

GP2SP ini diberlakukan di seluruh Bisnis Unit Perseroan, baik dari Kantor Pusat maupun Bisnis Unit di Pati, Gresik maupun Sumedang dan memiliki penerima manfaat sebanyak 2.693 karyawan perempuan dengan manfaat berupa:

1. Pengetahuan
Pekerja perempuan memiliki pengetahuan memadai agar mampu memelihara kesehatan diri dan keluarga
2. Kesehatan
Pekerja perempuan menjadi lebih sehat dan terlindungi secara fisik dan mental
3. Meningkatkan derajat kesehatan pekerja perempuan melalui pemeriksaan kesehatan rutin

- f. All-Indonesian Workers Organizations Association (GOBSI) - PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Sumedang Branch

The Company holds regular meetings with employee representatives to listen to aspirations and as communication between the Company and employees. The Company also regularly reviews the Collective Labor Agreement at least once every 2 (two) years.

Garudafood Movement for Healthy Productive Female Workers (GP2SP)

The Circular of the Minister of Home Affairs in 2018 encouraged the government, public, employers, and trade unions/labor unions to initiate a movement aimed at improving the health of female workers/laborers. The ultimate goal is to enhance the health of female workers/laborers, which, in turn, can boost their productivity and work quality. With this in mind, the Company established the Garudafood Movement of Healthy Productive Female Workers (GP2SP) in 2021. GP2SP Garudafood comprises a series of programs designed to promote the health of female workers/laborers at Garudafood, such as:

1. Reproductive Health (Pregnancy check-up (ANC), childbirth in health facilities, maternity leave, birth control services and counseling, etc.)
2. Breast milk (Breast milk room, milking opportunity, breast milk counselor, IEC, etc.)
3. Nutrition (examination of anemia, administration of TTD, supplementary feeding, etc.)
4. Examination of Infectious Diseases & Non-Communicable Diseases (Early detection of TB & HIV, screening of the risk of NCDs (blood pressure, blood sugar), Psychological Counseling etc.)
5. Working Environment (Adjustment of work types for the earth, control of risks and hazards)

GP2SP is applied to all of the Company's Business Units, both from the Head Office and Business Units in Pati, Gresik and Sumedang and has beneficiaries of 2,693 female employees with benefits in the form of:

1. Knowledge
Female workers have adequate knowledge to be able to maintain personal and family health
2. Health
Female workers become healthier and physically and mentally protected
3. Improving the health status of female workers through routine health checks

MENGEMBANGKAN SDM BERKUALITAS Develop Quality Human Capital (HC)

4. Menurunkan tingkat anemia pada pekerja perempuan

Atas inisiatif ini, Perseroan memperoleh penghargaan Mitra Bakti Husada Award yang dapat dilihat pada halaman 99 laporan ini.

Target Kami

Perseroan bertekad untuk memelihara hubungan industrial tetap harmonis dengan melibatkan peran serta Pengurus Unit Kerja (PUK) Serikat Pekerja maupun anggotanya dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Perseroan baik melalui pilar kesehatan, edukasi, finansial, maupun sosial.

Mengembangkan Karyawan Berkualitas Develop Quality Employees

Pentingnya Pengelolaan Karyawan

Keberadaan karyawan sebagai SDM Perusahaan sangat penting karena mampu menjaga stabilitas pekerjaan hingga meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas karyawannya melalui program pelatihan dan pengembangan karyawan yang berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan. Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diterjemahkan dalam berbagai program pelatihan yang dilaksanakan untuk karyawan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan SDM yang andal, berkualitas dan kompeten.

Program pelatihan dan pengembangan karyawan mengacu pada tiga kurikulum yaitu kurikulum inti, pengembangan kompetensi umum dan pengembangan kompetensi teknis.

Kurikulum inti meliputi pelatihan yang bertujuan untuk memperkaya nilai-nilai diri karyawan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan. Dalam kurikulum ini ada modul pelatihan seperti Garudafood *Basic Mentality* dan *Noble Leader Development* Program. Pada Pengembangan Kompetensi Umum, karyawan dibekali dengan pelatihan-pelatihan berjenjang yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mulai dari mengelola diri sendiri, mengelola tugas/bisnis serta mengelola orang lain di semua level karyawan Perseroan. Pengembangan kompetensi umum ini didasarkan kepada kamus kompetensi umum yang ada di Perseroan. Sedangkan pengembangan kompetensi teknis didasarkan pada kamus kompetensi teknis untuk masing-masing jabatan di mana karyawan dibekali dengan kemampuan teknis untuk mampu dan cakap melakukan pekerjaan sesuai dengan posisi dan jabatan yang diemban.

4. Reducing anemia rates in female workers

For this initiative, the Company received the Mitra Bakti Husada Award which can be seen on page 99 of this report.

Our Targets

The Company is determined to maintain harmonious industrial relations by involving the participation of the Work Unit Management (PUK) of the Trade Union and its members in activities organized by the Company through the pillars of health, education, finance, and social.

The Importance of Employee Management

The existence of employees as Company Human Capital is very important because they are able to maintain job stability to improve company performance. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of its employees through continuous employee training and development programs as an effort to regenerate leadership within the Company. This form of quality and competency development is translated into various training programs for employees. This is done to obtain reliable, qualified and competent Human Capital.

The employee training and development program refers to three curricula, namely the core curriculum, general competency development and technical competency development.

The core curriculum includes training aimed at enriching the values of employees to align with the values of the Company. In this curriculum there are training modules such as the Garudafood *Basic Mentality* and the *Noble Leader Development* Program. In General Competency Development, employees are provided with tiered training aimed at developing competencies starting from managing themselves, managing tasks/business and managing other people at all levels of the Company's employees. This general competency development is based on the general competency dictionary in the Company. Meanwhile, the development of technical competence is based on the technical competence dictionary for each position where employees are equipped with technical capabilities to be able and capable of doing work in accordance with the position and position held.

Kinerja

1. Program Pelatihan

Di tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan untuk karyawan Perseroan. Program pelatihan ini meliputi pelatihan *leadership development program*, program pengembangan yang menasar *generic* dan *technical competency*. Selain itu Perseroan juga memiliki program yang berkaitan dengan pengayaan dan internalisasi nilai-nilai *corporate culture*. Program-program pengembangan tersebut dilakukan secara *online, mobile* dan tatap muka (*offline*).

Program pelatihan *leadership development* program adalah program pelatihan berjenjang yang diperuntukkan untuk *leader* dengan posisi yang berbeda, di antaranya adalah program *Basic Management Training* (BMT) untuk level posisi *team leader*, *Becoming an Effective Supervisory Training* (BEST) untuk posisi *Supervisor*, *Management Development Program* (MDP) untuk posisi *manager* dan *Senior Management Development Program* (SMDP) untuk posisi *Senior Manager*. Sedangkan program pengembangan *generic competency* diperuntukkan untuk semua karyawan yang disesuaikan dengan posisi dengan jenis *training* yang berbeda, di antaranya seperti: *active listening, building trust, mind map, time management* dan lain-lain. Untuk program pengembangan teknikal (*technical competency*) difokuskan untuk fungsi *logistic, sales* dan *manufacture*. [404-1, 404-2, F.22]

Performance

1. Training Program

In 2022, the Company held a training program for employees. This training program includes leadership development program training, development programs that target generic and technical competency. In addition, the Company also has programs related to the enrichment and internalization of corporate culture values. These development programs are carried out online, mobile and face-to-face (offline).

The leadership development program is a tiered training program intended for leader with different positions, including the Basic Management Training (BMT) program for the team leader position level, Becoming an Effective Supervisory Training (BEST) for the Supervisor position, the Management Development Program (MDP) for manager position and Senior Management Development Program (SMDP) for Senior Manager position. Meanwhile, the generic competency development program is intended for all employees who are adjusted to positions with different types of training, including: active listening, building trust, mind map, time management and others. The technical competency program is focused on logistic, sales and manufacturing functions. [404-1, 404-2, F.22]

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan (a) Number of Workers Received Training (a)	Jam Pelatihan (b) Hours of Training (b)	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja (c = b/a) Average Hours of Training Each Worker (c = b/a)
Keseluruhan Total	8.427	37.262	4,42
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Pria Male	5.632	26.357	4,68
Wanita Female	2.795	10.887	3,90
Berdasarkan Level Jabatan Based on Position Level			
- Eksekutif (11 up) Executive (11 up)	0	0	0
- Senior Manajer Senior Manager	26	408	15,69
- Manajer Manager	193	2.322	12,03
- Supervisor	942	7.230	7,68
- Staff/Officer	3.676	20.657	5,62
- Operator	3.590	6.645	1,85

Keterangan: | Description:

Data hanya mencakup karyawan Garudafood dan PT Sinarniaga Sejahtera (divisi distribusi) | Data only includes employees of Garudafood and PT Sinarniaga Sejahtera (distribution division)



PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

2. Biaya Pengembangan Kompetensi

Setiap tahun Perseroan menyediakan anggaran yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2022 Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp1.386,2 miliar setara dengan 98% dari anggaran yang ditetapkan sebesar Rp1.416,2 miliar. Biaya realisasi pengembangan ini menurun 0,6% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 1.394,8 miliar. Penurunan realisasi biaya pelatihan tersebut karena dilakukan secara *mobile*, daring dan tatap muka.

Target Kami

Untuk semakin mengembangkan pelaksanaan pelatihan dengan metode daring dan meningkatkan jumlah kepesertaan dalam pelatihan, Perseroan menargetkan jam pelatihan sebanyak 40.988 jam dengan rerata jam pelatihan per karyawan sebanyak 4,78 jam/karyawan dan tetap mengedepankan unsur keselamatan dan kesehatan karyawan dalam masa pandemi.

2. Competency Development Cost

Every year the Company provides a budget which amount is determined based on the needs while taking into account the Company's financial capabilities. In 2022, the Company incurred training and development program costs of Rp1,386.2 billion, equivalent to 98% of the set budget of Rp1,416.2 billion. The cost of realizing this development decreased by 0.6% from 2021 which amounted to Rp1,394.8 billion. The reduction in training costs was due to the implementation of mobile, online, and in-person training.

Our Target

The Company aims to enhance its online training methods and expand the number of participants in training, with a goal of reaching a total of 40,988 training hours and an average of 4.78 training hours/employee. The Company also maintains a strong focus on prioritizing employee safety and health during the pandemic.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT COMMUNITY DEVELOPMENT



Keberadaan Perseroan di tengah-tengah masyarakat diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian lokal sehingga Perseroan dapat tumbuh-kembang bersama komunitas dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

The Company anticipates that its presence in the community will stimulate the local economy, allowing for mutual growth between the Company and the community. As a result, the welfare of the local community is expected to improve.



KONTRIBUSI EKONOMI Economic Contribution

Penggerak Perekonomian Lokal

Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian lokal dilakukan dengan memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, pemberdayaan tenaga pemasok lokal serta pemberdayaan UMKM. Dengan demikian, Perseroan mampu memberi dampak ekonomi tidak langsung pada perekonomian daerah setempat di mana Perseroan beroperasi.

Kinerja

1. Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]
Perolehan nilai ekonomi Perseroan di tahun 2022 meningkat sebesar 19,45% menjadi sebesar Rp10.510.943 juta dari Rp8.799.580 juta di tahun 2021.

Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2022 adalah sebesar Rp2.964.487 juta, menurun 4,5% dari tahun lalu. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2022.

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi Distribution of Acquired Economic Value

Dalam Rp Juta | Million

Kinerja Ekonomi	2022	2021	2020	Economic Performance
Perolehan Nilai Ekonomi				Economic Value Acquisition
Total Pendapatan	10.510.943	8.799.580	7.719.380	Total Revenue
Pendistribusian Nilai Ekonomi				Distribution of Economic Value
Biaya Operasional	1.944.663	1.709.864	1.685.748	Operating Expenses
Biaya Beban karyawan	809.763	701.674	719.687	Employee cost
Pembayaran dividen	221.509	131.924	213.786	Dividend payment
Pembayaran pajak	602.142	429.326	534.313	Tax payment
Penyaluran dana CSR (Rp juta)	2.964	3.097	1.227	CSR disbursement (Rp Million)
Total nilai ekonomi yang didistribusikan	3.581.041	2.975.885	3.154.761	Total distributed economic value
Nilai ekonomi yang ditahan	6.929.902	5.823.695	4.564.619	Retained economic value

2. Perbandingan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]
Di tahun 2022 kinerja produksi Perseroan mencapai 18,2%. Hal ini dikarenakan sudah pulihnya aktivitas dan mobilitas masyarakat serta dicabutnya ketentuan PPKM turut mendukung kenaikan tren permintaan barang yang juga semakin meningkat di masyarakat serta didukung dengan kondisi dan situasi ekonomi yang semakin kondusif. Pendapatan Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 19,45%. Sedangkan untuk laba Perseroan memperoleh sebesar Rp521.714 juta atau naik 5,90%. Berikut tabel kinerja Perseroan di tahun 2022.

Local Economic Driver

The Company's commitment to improving the local economy is carried out by providing job opportunities for local communities, empowering local suppliers and empowering MSMEs. Thus, the Company is able to have an indirect economic impact on the economy of the local area where the Company operates.

Performance

1. Distribution of Economic Values [201-1]
The Company's economic value in 2022 increased by 19.45% to Rp10.51 trillion from Rp8.79 trillion in 2021.

The realized CSR funds disbursement in 2022 was Rp2,964,487 million, a decrease of 4.5% from the previous year. The following is a table of the distribution of economic value in 2022.

2. Comparison of Production Performance, Revenue and Profit and Loss [F.2]
The Company achieved a production performance of 18.2% in 2022, which was boosted by the rebound of community activities and mobility, as well as the lifting of PPKM regulations. These factors have contributed to the growing demand for goods within the community, which is further bolstered by favorable economic conditions and circumstances. The Company's revenue also increased by 19.45%. Meanwhile, the Company's profit stood at Rp521,714 million or an increase of 5.90%. The following is a table of the Company's performance in 2022.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

Kinerja Perseroan

Company Performance

Kinerja Perseroan Company Performance	2022	2021	2020	Company Performance
	Realisasi Realization	R Realisasi Realization	Realisasi Realization	
Produksi (ton)	182.351	154.309	153.661	Production (tons)
Pendapatan (Rp Juta)	10.510.943	8.799.580	7.719.380	Revenue (Rp Million)
Laba/Rugi (Rp Juta)	521.714	492.638	245.104	Profit/Loss (Rp Million)

Keterangan: | Description:

- Data produksi hanya mencakup produksi produk Garudafood | Production data only covers the production of Garudafood products
- Data pendapatan dan Laba/Rugi merupakan data konsolidasi dengan anak perusahaan | Revenue and Profit/Loss data is consolidated data with subsidiaries

- Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan**
Perseroan telah melakukan investasi pada proyek berwawasan lingkungan, yaitu *Absorption Chiller* menggantikan *chiller* konvensional dengan nilai investasi sebesar Rp6,8 miliar. Investasi ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan. [F.3]
- Realization of Investment in Environmentally Sound Projects.**
The Company has invested in an environmentally sound project, namely the Absorption Chiller replacing the conventional chiller with an investment value of Rp6.8 billion. This investment is part of the Company's commitment to sustainability. [F.3]
- Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [203-2]**
Untuk mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan, Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Hingga tahun 2022 seluruh karyawan Perseroan merupakan masyarakat lokal yang berasal dari lingkungan Perseroan beroperasi.
- Local Labor Empowerment [203-2]**
To support the sustainable social and economic growth of local communities, the Company provides employment opportunities to local communities while still paying attention to the terms and criteria for employee acceptance. Until 2022, all employees of the Company are local communities from the Company's operating environment.
- Rantai Pasok dan Pengadaan Berkelanjutan [203-2, 204-1]**
Perseroan memastikan praktik rantai pasokan yang berkelanjutan dapat diterapkan melalui praktik pengadaan yang bertanggung jawab. Saat ini Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemasok yaitu Garudafood *Vendor Code* yang ditetapkan pada 20 Juli 2021. Garudafood *Vendor Code* merupakan bentuk dari tanggung jawab Direksi dan manajemen dalam mengelola rantai pasokan Garudafood. Garudafood *Vendor Code* berisi mengenai ruang lingkup, kepatuhan dan ketentuan-ketentuan terkait pemasok. Dalam Garudafood *Vendor Code*, terdapat 5 (lima) pilar yang harus dipenuhi pemasok, yaitu: [308-1, 414-1]

 - Keamanan pangan, kualitas dan kehalalan produk
Vendor yang bekerja sama dengan Perseroan minimal sudah tersertifikasi Sistem Keamanan Pangan (ISO 22000:2018, ISO 9001:2015), tersertifikasi Halal dari MUI, dan memenuhi standar kualitas yang telah disepakati.
- Sustainable Supply Chain and Procurement [203-2, 204-1]**
The Company ensures sustainable supply chain practices can be implemented through responsible sourcing practices. Currently, the Company has a policy related to suppliers, namely the Garudafood Vendor Code which was set on 20 July 2021. Garudafood Vendor Code is a form of responsibility of the Board of Directors and management in managing the Garudafood supply chain. Garudafood Vendor Code contains the scope, compliance and provisions related to suppliers. In the Garudafood Vendor Code, there are 5 (five) pillars that must be met by suppliers, namely: [308-1, 414-1]

 - Food safety, product quality and halal-certified Vendors who cooperate with the Company have at least been certified by the Food Safety System (ISO 22000: 2018, ISO 9001: 2015), certified Halal from MUI, and meet the agreed quality standards.

2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Pemasok yang bekerja sama dengan Perseroan diharapkan dapat mengedepankan K3.
 3. Keseimbangan lingkungan
Vendor Perseroan diwajibkan untuk mematuhi semua peraturan lingkungan hidup yang berlaku, termasuk wajib memiliki izin lingkungan, wajib memiliki sistem manajemen lingkungan, memiliki pengelolaan limbah B3 yang baik, mengoptimalkan Sumber Daya Alam (SDA), meminimalkan polusi dan emisi, meminimalkan limbah padat, serta mencegah pencemaran lingkungan.
 4. Hak Asasi Manusia (HAM)
Vendor Perseroan harus mendukung dan menghormati HAM termasuk hak pekerja di sepanjang aktivitas bisnisnya, dilarang mempekerjakan anak, dilarang melakukan diskriminasi dan kerja paksa.
 5. Integritas Bisnis
Vendor Perseroan wajib mematuhi semua undang-undang dan peraturan etika perdagangan yang berlaku, termasuk dilarang melakukan suap (anti suap), wajib memiliki sistem pengaduan, harus mengungkapkan semua sumber potensial asal bahan baku, menjaga kerahasiaan, menjunjung tinggi Hak Kekayaan Intelektual (HKI), dan melaporkan jika terjadi konflik kepentingan.
2. Occupational Health and Safety (OHS)
Suppliers working with the Company are expected to prioritize OHS.
 3. Environmental balance
The Company's vendors are required to comply with all applicable environmental regulations, including mandatory environmental permits, mandatory to have an environmental management system, have good B3 waste management, optimize Natural Resources (SDA), minimize pollution and emissions, minimize solid waste, and prevent environmental pollution.
 4. Human Rights
The Company's vendors must support and respect human rights including workers' rights throughout their business activities, prohibited from employing children, prohibited from discriminating and forced labor.
 5. Business Integrity
The Company's vendors are required to comply with all applicable trade ethics laws and regulations, including prohibited from making bribes (anti-bribery), must have a complaint system, must disclose all potential sources of origin of raw materials, maintain confidentiality, uphold Intellectual Property Rights (IPR), and report in case of conflicts of interest.

Pedoman tersebut telah disosialisasikan dan ditandatangani oleh para pemasok utama. Harapannya, Perseroan dapat mendorong pemasok untuk turut menerapkan praktik bisnis berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek *sustainability* dalam kegiatan usaha para pemasok. Jika ada pemasok yang belum mematuhi *Vendor Code* di atas, Perusahaan akan melakukan pendampingan kepada Pemasok untuk memenuhi persyaratan yang ada dalam Garudafood *Vendor Code* sekaligus memenuhi standar audit Garudafood. Bahkan Garudafood juga memberikan pelatihan kepada pemasok terkait *food safety & quality* untuk menjamin kualitas produk pasokan.

Untuk menjaga kualitas produk dan mengurangi *Material Complaint*, Perseroan melakukan *monitoring* berupa *Incoming Material Report* untuk seluruh *vendor* bahan baku dan kemasan yang dilakukan rutin setiap bulan. Perseroan juga melakukan audit pemasok baik

The guidelines have been socialized and signed by key suppliers. It is hoped that the Company can encourage suppliers to participate in implementing sustainable business practices by integrating sustainability aspects in the business activities of suppliers. If there is a supplier who has not complied with the Vendor Code above, the Company will provide assistance to the Supplier to meet the requirements in the Garudafood Vendor Code while meeting Garudafood's audit standards. Garudafood also provides training to suppliers related to food safety & quality to ensure the quality of supply products.

To maintain product quality and reduce Material Complaints, the Company monitors in the form of Incoming Material Reports for all raw material and packaging vendors, which are carried out regularly every month. The Company also conducts

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

dengan metode kunjungan dan penilaian mandiri mengikuti jadwal audit tahunan dan terjadwal. Audit dilakukan secara *sampling* terhadap pemasok bahan baku dan kemasan sejalan dengan kebijakan Garudafood *Vendor Code* yang mana komponen dalam kebijakan tersebut dengan memasukkan aspek sosial, lingkungan dan tata kelola. Hasil audit yang berisi hasil penilaian dan rekomendasi perbaikan kepada *vendor* akan dilaporkan ke Perusahaan dan pemasok untuk ditindaklanjuti. Hasil audit ini menjadi salah satu dasar evaluasi bagi Perseroan dalam menentukan kelanjutan hubungan kerja sama dengan pemasok. [308-2, 414-2]

Selain itu, Garudafood juga menyediakan saluran formal untuk para pekerja di rantai pasokan menyampaikan keluhan dan pengaduan yang tercantum dalam PO. Garudafood juga secara berkala melakukan survei kepuasan *vendor* yang diadakan setiap 1 (satu) tahun sekali. Dari survei yang diadakan pada tahun 2022, diketahui bahwa *Vendor* Garudafood merasa puas dengan sistem rantai pasokan yang dimiliki Perusahaan sehingga menghasilkan tidak adanya pengaduan dari pemasok di tahun 2022.

Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2022.

fact sheet: 100% bahan baku dari pemasok telah memenuhi standar Garudafood yang mencakup keamanan pangan, mutu, dan halal

supplier audits both by visiting and self-assessment methods following an annual and scheduled audit schedule. The audit was conducted by sampling of raw material and packaging suppliers in line with the Garudafood Vendor Code policy, which is a component of the policy by including social, environmental and governance aspects. Audit results containing assessment results and improvement recommendations to vendors will be reported to the Company and suppliers for follow-up. The results of this audit become one of the bases for evaluation for the Company in determining the continuation of cooperation relations with suppliers. [308-2, 414-2]

In addition, Garudafood also provides a formal channel for workers in the supply chain to submit complaints and claims listed in the PO. Garudafood also periodically conducts vendor satisfaction surveys, which are held every 1 (one) year. The survey revealed that Garudafood's vendors were satisfied with the supply chain system, resulting in no complaints from suppliers in 2022.

The following is the Company's local suppliers in 2022.

fact sheet: 100% of raw materials from suppliers have met Garudafood standards which include food safety, quality, and halal

Kinerja Ekonomi Lokal Local Economic Performance	Total	
	2022	2021
Jumlah Pemasok Total Supplier	2.309	2.208
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Supplier	2.287	2.188
Nilai Kontrak Pemasok (Rp-juta) Supplier Contract Value (Rp-million)	2.042.595	1.859.829
Nilai Kontrak Pemasok Lokal (Rp-juta) Local Supplier Contract Value (Rp-million)	1.901.594	1.755.829

Keterangan: | Description:

Data mencakup pemasok *Raw Material & Packaging Material*, Kemitraan Petani Plasma Kacang Tanah, dan Kemitraan *Fresh Milk* Garudafood | Data includes suppliers of Raw Material & Packaging Material, Fresh Peanuts Plasma Farmer Partnership, and Garudafood Fresh Milk Partnership

Di tahun 2022 tidak ada pengaduan dari pemasok, baik pemasok lokal maupun non lokal yang diterima Perseroan.

In 2022, the Company did not received any complaints from suppliers, both local and non-local suppliers.

Target Kami

Perseroan berkomitmen untuk terus membina dan mengembangkan komunitas binaan yang dimiliki saat ini serta mengupayakan pengadaan berkelanjutan di rantai pasok Perseroan.

Our Targets

The Company is committed to continuing to foster and develop its current mentored communities and strives for sustainable procurement in the Company's supply chain.

Kemitraan Petani Plasma Kacang Tanah Garudafood

Sejak tahun 2014, Perseroan memiliki sistem kemitraan petani sebagai rantai pasok untuk memenuhi kebutuhan bahan baku terutama bahan baku kacang tanah di beberapa titik di daerah Jawa Tengah. Dalam perkembangannya, program ini dikembangkan Perseroan menjadi program pemberdayaan masyarakat yang mengedepankan konsep *Creating Shared Value* (CSV). Dengan konsep CSV, Perseroan telah menciptakan nilai ekonomi dan nilai sosial dalam dua arah, yaitu ke masyarakat dan begitu juga Perseroan. Melalui sistem kemitraan ini, Garudafood mampu menyerap 1.230 ton kacang tanah yang dihasilkan para petani.

Dalam kemitraan ini, terdapat kemitraan petani penangkar benih dan petani penggarap. Petani penangkar benih adalah petani mitra yang hasil kacang tanahnya akan diproses menjadi benih oleh Garudafood, sedangkan petani penggarap adalah petani mitra yang hasil kacang tanahnya akan diolah menjadi bahan baku produksi untuk produk Garudafood.

Untuk petani penangkar benih, saat ini sudah ada di wilayah Bendokaton Kidul, Purwokerto, Pundenrejo, dan Tayu Wetan. Sedangkan untuk petani penggarap sudah ada di wilayah Pati Raya yang meliputi Kabupaten Pati, Kudus, Jepara, Rembang, Blora dan Purwodadi. Melalui sistem kemitraan ini, Garudafood mampu menyerap 1.230 ton kacang tanah yang dihasilkan para petani di tahun 2022.

Fact sheet:

Tingkatkan penghidupan petani plasma kecil melalui bermitra dengan 550 petani plasma sebagai pemasok kacang tanah kami. Nilai transaksi Rp9,2 miliar atau setara dengan 1.230 ton kacang tanah.



Garudafood Fresh Peanuts Plasma Farmer Partnership

Since 2014, the Company has a farmer partnership system as a supply chain to meet the needs of raw materials, especially fresh peanuts raw materials at several points in the Central Java area. In its development, this program was developed by the Company into a community empowerment program that prioritizes the concept of *Creating Shared Value* (CSV). With the CSV concept, the Company has created economic value and social value in two directions, namely to the community and to the Company. Through this partnership system, Garudafood is able to absorb 1,230 tons of fresh peanuts produced by farmers.

In this partnership, there is a partnership of seed-breeding farmers and cultivators. Seed breeding farmers are partner farmers whose fresh peanuts products will be processed into seeds by Garudafood, while cultivator farmers are partner farmers whose fresh peanuts products will be processed into production raw materials for Garudafood products.

For seed-breeding farmers, currently there are already in the Bendokaton Kidul, Purwokerto, Pundenrejo, and Tayu Wetan areas. Meanwhile, farmers already established in the Pati Raya area, which includes Pati, Kudus, Jepara, Rembang, Blora and Purwodadi regencies. Through this partnership system, Garudafood is able to absorb 1,230 tons of fresh peanuts produced by farmers in 2022.

Fact sheet:

Improve the livelihoods of small plasma farmers by partnering with 550 plasma farmers as our fresh peanuts' suppliers. The transaction value reached Rp9.2 billion or equivalent to 1,230 tons of fresh peanuts.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

Peran Perseroan | The Company's Role

Jaminan Pasar Off-takers	Jaminan pasar dengan menerapkan sistem harga kontrak, sehingga kepastian pasar terjamin saat panen tiba dan tidak dipermainkan harga oleh tengkulak By implementing a contract price system, the off-taker ensures market certainty for farmers when the harvest arrives, and protects them from price manipulation by middlemen.
<i>Technical Assistant</i>	Melakukan pendampingan, <i>monitoring</i> dan penyuluhan terhadap petani mitra serta melakukan diskusi untuk mengatasi masalah yang timbul selama proses budidaya kacang tanah berlangsung Assisting, monitoring and counseling partner farmers and conducting discussions to overcome problems that arise during the peanut cultivation process
Menyediakan Sarana Produksi Providing Production Facilities	Penyediaan benih unggul kepada petani mitra dan meminjamkan alat tanam Providing excellent seeds to partner farmers and lending planting tools
Supply Bibit Kacang Tanah Unggulan Supply of Superior Peanut Seeds	Menyediakan varietas benih unggul yaitu Garuda Biga dan Garuda 5 melalui petani mitra benih sehingga Ketersediaan benih mampu memenuhi kebutuhan petani mitra dan kebun inti Providing superior seed varieties, namely Garuda Biga and Garuda 5 through seed partner farmers, enabling seed availability to meet the needs of partner farmers and core plantation
Pengembangan Benih Seed Development	Melakukan Penelitian dan Pengembangan Varietas Benih Unggul Biji 3 (Garuda Biga) dan Biji 2 (Garuda 5, Garuda 2) Conducting Research and Development of Variety of Superior Seed 3 (Garuda Biga) and Seed 2 (Garuda 5, Garuda 2)

Berikut data petani plasma Garudafood sampai dengan 31 Desember 2022. | The following is data from Garudafood plasma farmers until 31 December 2022.

Keterangan Description	2022	2021
Jumlah Petani Plasma Total Plasma Farmers	550	485
<i>Productivity Rate</i>	3,6	3,3
Luas Lahan Garapan (ha) Arable Land Area (ha)	412	244
Total Penyerapan Kacang Tanah oleh Garudafood dari Petani (ton) Total Absorption of Peanuts by Garudafood from Farmers (tons)	1.230	837

KEMITRAAN GARUDAFOOD MEMBERIKAN DAMPAK NYATA PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KUALITAS HASIL PANEN PETANI

H. Abdul Mujib lahir di Pati 12 Desember 1979, bergabung dengan Kemitraan Garudafood pada bulan Oktober 2019 hingga sekarang. Sebelum bergabung dengan Kemitraan Garudafood beliau mencoba melakukan modifikasi model bertaninya dengan melakukan tumpangsari dengan kacang tanah. Tetapi hasilnya belum optimal.

Semangat Bertani yang tinggi dan mau belajar demi hasil tani yang optimal, mengantarkan Abdul Mujib menjadi koordinator mitra.



” Alasan saya bergabung di Kemitraan Garudafood karena saya dapat memperoleh kepastian pasar (Kacang Tanah) dengan harga pengaman, sehingga perekonomian keluarga saya dapat berjalan stabil,” terangnya.

Harga pengaman merupakan harga yang diamankan Garudafood apabila terjadi penurunan harga saat penjualan hasil panen. Dengan sistem ini, Garudafood mampu memberikan nilai tambah pada para petani. Selain mendapatkan kepastian harga, mitra petani juga memperoleh pendampingan *technical assistance*. Pendampingan *technical assistance* diberikan dengan tujuan agar petani dapat melakukan budidaya dengan benar dan mampu memperoleh hasil panen dengan produktivitas dan kualitas yang optimal.

Abdul Muib mengakui, dengan sistem kemitraan yang diterapkan Garudafood, hasil taninya bertambah sekitar 30%. Hasil pertanian kacang tanah sebelum menjadi mitra Garudafood hanya memperoleh hasil 2,5 ton s/d 3 ton perhektar, namun setelah bergabung dengan Kemitraan Garudafood hasil panennya meningkat menjadi 3,5 ton s/d 4 ton per hektar.

Atas keberhasilannya tersebut, Abdul Muib merasa sangat berterima kasih kepada Garudafood karena dengan program Kemitraannya, para petani kacang tanah memperoleh manfaat peningkatan hasil panen yang berkualitas dan dijamin pasarnya. "Saya Bangga sebagai Mitra PT Garudafood," ungkapnya mengakhiri perbincangan.

GARUDAFOOD'S PARTNERSHIP HAS A REAL IMPACT ON INCREASING THE PRODUCTIVITY AND QUALITY OF FARMERS' CROPS

Abdul Mujib, born on 12 December 1979 in Pati, became a member of Garudafood Partnership in October 2019, and continues to be so until present. Prior to joining the Partnership, he attempted to improve his farming practices by intercropping with peanuts, but did not achieve satisfactory results.

Driven by his passion for farming and willing to learn for optimal farming results, Abdul Mujib became a partner coordinator.

He explained, "the reason why I joined the Garudafood Partnership was due to the guaranteed market for peanuts at a fair price, which provided stability to my family's economy."

Garudafood ensures a safety price for farmers, which protects them in case of a decrease in crop prices during the sale. This system not only provides price certainty, but also adds value for the farmers. In addition, farmer partners receive technical assistance to help them cultivate their crops properly and achieve optimal productivity and quality during processing.

Abdul Muib admitted that with the partnership system implemented by Garudafood, his agricultural output increased by around 30%. Peanut farming products before becoming Garudafood partners only obtained a yield of 2.5 tons to 3 tons per hectare, but after joining the Garudafood Partnership the yield increased to 3.5 tons to 4 tons per hectare.

For this success, Abdul Muib felt very grateful to Garudafood because with its Partnership program, peanut farmers get the benefit of increasing quality yields and guaranteed markets. "I am proud as a Partner of PT Garudafood," he said ending the conversation.



PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development



Peternak Sapi Perah Garudafood

Selain memiliki kemitraan dengan petani, Garudafood juga memiliki kemitraan dengan peternak sapi perah yang telah diinisiasi sejak tahun 2014 di beberapa titik yang tersebar di Jawa Barat dan Jawa Tengah. Kemitraan ini dilakukan untuk memenuhi bahan baku Perseroan berupa susu segar yang dibeli langsung dari peternak mitra. Melalui sistem kemitraan ini, Perseroan mampu menyerap 30-50% produksi susu segar yang dihasilkan para peternak dengan pengiriman terbanyak dari wilayah Jawa Tengah.

Kemitraan ini dibentuk berdasarkan konsep *Creating Shared Value (CSV)* dengan peternak serta komunitas di sekitarnya melalui kemitraan dengan Koperasi Unit Desa setempat. Dengan konsep CSV yang diterapkan Perseroan dapat mendorong peningkatan mata pencaharian, pemberdayaan peternak kecil, dan pengembangan koperasi kelompok ternak.

Garudafood Cattle Farmer Partnership

In addition to having partnerships with farmers, Garudafood also has partnerships with dairy cattle breeders that have been initiated since 2014 at several points across West Java and Central Java. This partnership is carried out to meet the Company's raw materials in the form of fresh milk purchased directly from partner farmers. Through this partnership system, the Company is able to absorb 30-50% of fresh milk production produced by farmers with the most shipments from the Central Java region.

This partnership was formed based on the concept of *Creating Shared Value (CSV)* with farmers and surrounding communities through partnerships with local Village Unit Cooperatives. With the CSV concept applied by the Company, it can promote the improvement of livelihoods, empowerment of small farmers, and the development of livestock group cooperatives.

Peran Perseroan | The Company's Role

Jaminan Pasar Off-takers	Jaminan Pasar untuk <i>fresh milk</i> Market Guarantee for fresh milk
<i>Technical Assistant</i>	Membantu <i>maintenance</i> mesin <i>cooling</i> (pengecekan dan perbaikan kecil), konsultasi terkait mesin Assisting in cooling machine maintenance (minor checks and repairs), consultation related to the engine
Menyediakan Sarana Produksi Providing Production Facilities	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan <i>cooling</i> (kap 5000 L) untuk penyimpanan dan mendinginkan <i>fresh milk</i>; Menyediakan genset untuk operasional <i>cooling</i> tetap berjalan; Providing cooling (hood 5000 L) for storage and cooling fresh milk; Providing generators for cooling operations to keep running;
Lainnya Others	<ul style="list-style-type: none"> Menjadi penghubung dengan pabrik pakan yang menggunakan salah satu bahan baku dari <i>waste</i> produksi Garudafood; Memberi pinjaman tanpa bunga untuk kebutuhan perbaikan sarana <i>cooling</i> dan peternak; Menjadi jembatan ke pihak bank (pinjaman KUR) untuk kebutuhan produksi (sapi perah, sarana dan perbaikan kandang) Menyediakan tabung nitrogen untuk penyimpanan semen sapi pejantan (inseminasi buatan); Become a liaison with feed mills that use one of the raw materials from Garudafood waste production; Providing interest-free loans for the needs of repairing cooling facilities and breeders; Become a bridge to the bank (KUR loan) for production needs (dairy cows, facilities and repair of pens); Providing nitrogen cylinders for cement storage of stud cows (artificial insemination).

Berikut data Peternak Sapi Perah Garudafood sampai dengan 31 Desember 2022.
The following is data on the Garudafood Cattle Farmer Partnership until 31 December 2022.

Keterangan Description	2022	2021
Jumlah Mitra Koperasi Peternak Total Farmer Cooperative Partners	12	11
Jumlah Peternak Total Breeders	1.716	1.560
Jumlah Populasi Sapi Total Cattle Population	8.580	7.801
Total Penyerapan/Pembelian <i>Fresh Milk</i> oleh Garudafood (Kg) Total Absorption/Purchase of Fresh Milk by Garudafood (Kg)	13.299.171	12.637.549
Total Penyerapan/Pembelian <i>Fresh Milk</i> oleh Garudafood (Rp) Total Absorption/Purchase of Fresh Milk by Garudafood (Rp)	87.145.613.495	74.165.062.360

Fact sheet:

Tingkatkan penghidupan peternak sapi perah kecil dengan bermitra dengan lebih dari 1.700 peternak sapi perah melalui koperasi sebagai pemasok susu segar kami. Nilai transaksi Rp74,2 miliar atau setara dengan 12.637 ton susu segar.

Improve the livelihoods of small dairy farmers by partnering with more than 1,700 dairy farmers through cooperatives as our fresh milk suppliers. The transaction value was Rp74.2 billion or equivalent to 12,637 tons of fresh milk.

Peternak Sapi Perah Membantu Perekonomian Peternak

Sidik Darmoko al moko adalah salah satu mitra vendor Garudafood untuk pengadaan susu segar (*fresh milk*). Pria yang akrab dipanggil Moko ini telah bergabung dengan peternak sapi perah selama 19 tahun.

” Saya ikut kemitraan Garudafood sejak tahun 2003, saat itu peternakan saya mendapat penilaian dari tim Garudafood melalui kegiatan CSR mesin pendinginan. Jujur, saat penilaian itu saya tidak mengetahui kalau saya akan menjadi mitra peternak dari Garudafood,” kata pria berusia 42 tahun ini.

Setelah dinyatakan layak dan memenuhi persyaratan, Moko pun bergabung dengan mitra lainnya untuk menjadi mitra pemasok susu segar Garudafood. Berkat kegigihannya, Moko kini menjadi koordinator mitra peternak di Boyolali, Jawa Tengah. Diakui Moko, beliau bersyukur dapat bergabung dengan kemitraan peternak Garudafood. Karena selain mendapatkan kepastian harga, ia juga mendapatkan banyak manfaat dari program peternak sapi perah yang antara lain, mendapat bantuan mesin pendingin,





PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

mendapat bantuan pakan ternak yang dihasilkan dari *waste sludge* Garudafood, dan lain sebagainya. Moko mengakui, manfaat tersebut mampu memberinya dan para peternak lain semangat untuk beternak dan menghasilkan produksi susu.

Dalam seminggu, Moko mampu menghasilkan produksi susu sebanyak 70 ton, di mana satu ekor sapi perah mampu memproduksi susu sebanyak 20-35 kg per hari. Ini meningkat 133% dari sebelum menjadi peternak sapi perah. Oleh karena itu, Moko merasa sangat berterima kasih pada Garudafood yang telah memberinya kesempatan bergabung dengan peternak sapi perah, terlebih pada masa pandemi kemarin, kemitraan menjadi solusi untuk perekonomian Moko dan para mitra peternak lainnya.

“Saat pandemi, di mana roda ekonomi sempat terhenti, Alhamdulillah perekonomian kami tidak memiliki dampak yang besar meskipun produksi susu berkurang. Saya dan teman-teman mitra peternak lainnya berterima kasih kepada Garudafood yang telah membantu roda perekonomian kami,” tutupnya.

Dairy Farmer Helps Farmers' Economy

Sidik Darmoko al moko is one of Garudafood's vendor partners for the procurement of fresh milk. The man who is familiarly called Moko has joined the Garudafood breeder partnership for 19 years.

“I have participated in the Garudafood partnership since 2003, at that time my farm received an assessment from the Garudafood team through refrigeration machine CSR activities. Honestly, at the time of the assessment, I didn't know that I would become a farmer partner of Garudafood,” said the 42-year-old man.

After being declared eligible and meeting the requirements, Moko joined other partners to become Garudafood's fresh milk supply partner. Thanks to his persistence, Moko is now the coordinator of a dairy farmer partner in Boyolali, Central Java. Moko admitted, he was grateful to be able to join the Garudafood breeders. Because in addition to getting price certainty, he also gets many benefits from the Garudafood farmer partnership program, which includes, among others, getting the help of cooling machines, getting animal feed assistance produced from Garudafood's waste sludge, and so forth. Moko admitted that these benefits were able to give him and other farmers enthusiasm to raise and produce milk production.

In a week, Moko is able to produce milk production of 70 tons, of which one cattle is able to produce milk as much as 20-35 kg per day. This is an increase of 133% from before becoming dairy breeders. Therefore, Moko feels very grateful to Garudafood for giving him the opportunity to join the dairy cattle farmer, especially during the pandemic, the partnership became a solution for the economy of Moko and other farmer partners.

“During the pandemic, where the wheels of the economy had stopped, Alhamdulillah, our economy, we did not have a big impact even though milk production was reduced. I and other farmer partners thank Garudafood for helping our economy,” he concluded.



PENGEMBANGAN KOMUNITAS Community Development

Pentingnya Komunitas yang Berdaya

Perseroan menyadari, keberadaan Perseroan memberikan dampak pada komunitas atau masyarakat lokal di sekitar area operasional. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengembangkan komunitas lokal agar mereka memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan melalui program pengembangan komunitas.

Program pengembangan komunitas untuk masyarakat lokal dilakukan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tertuang dalam pilar Garudafood Sehati. Di tahun 2022 inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk mengembangkan komunitas lokal dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan secara ketat adalah sebagai berikut: [F-23, 413-1, 413-2]

1. Pilar Pendidikan

Program ini dibentuk untuk memastikan Pendidikan yang inklusif dan berkualitas dengan memberikan kesempatan belajar bagi semua. Program ini melibatkan karyawan sebagai relawan untuk mengajar dan berbagi ilmu ke penerima manfaat program, mulai dari jenjang siswa Sekolah Dasar (SD) hingga perguruan tinggi. [F.25]

Adapun program-program CSR Pendidikan Garudafood antara lain adalah program Vokasi “*Link & Match*” SMK dan Perguruan Tinggi, *Factory Visit*, *Sahabat Inspirasiku* dan pemberian Beasiswa Pendidikan melalui program Orang Tua Asuh (OTA). Program Vokasi SMK merupakan program yang memberikan edukasi tentang dunia industri kepada pelajar dan pendidik yang berupa keterampilan teknis dan non teknis. Di tahun 2022 program Vokasi telah menyelenggarakan 30 sesi yang diikuti oleh 3 SMK di Jawa Tengah, 7 SMK di Jawa Timur, dan 5 Perguruan Tinggi di Jawa Timur dengan total seluruh penerima manfaat sebanyak 1.050 penerima manfaat.

Program *Factory Visit* merupakan program yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang proses produksi makanan yang telah memenuhi standar/*Good Manufacturing Practices* (GMP). Adapun lokasi yang dapat dikunjungi adalah Pabrik Sumedang, Jawa Barat dan Pabrik Gresik, Jawa Timur. Di tahun 2022 program *Factory Visit* telah diikuti oleh 3.778 penerima manfaat yang berkunjung ke Pabrik Gresik, Jawa Timur.

The Importance of Empowered Communities

The Company acknowledges that its operations affect the surrounding community, and therefore endeavors to support their development through community programs. These initiatives are aimed at fostering a sustainable and prosperous future for the local communities.

The community development program for local community is realized through the Corporate Social Responsibility (CSR) program which is contained in the Garudafood Sehati pillar. In 2022, the Company's initiatives to develop local communities are as follows: [F-23, 413-1, 413-2]

1. Education Pillar

This program was created to ensure inclusive and equal quality Education that supports lifelong learning opportunities for all. This program involves internal employee volunteers to teach and share knowledge with program beneficiaries, ranging from elementary school (SD) to university students. [F.25]

Garudafood's CSR initiatives encompass a range of educational programs such as the “*Link & Match*” vocational program for SMKs and universities, factory visits, *Sahabat Inspirasiku*, and education scholarships through the Foster Parents (OTA) program. The Vocational Program for SMKs aims to equip students and educators with technical and non-technical skills relevant to the industry. In 2022, the program held 30 sessions, which were attended by 3 vocational schools in Central Java, 7 in East Java, and 5 universities in East Java, with a total of 1,050 beneficiaries.

The *Factory Visit* program aims to educate the public about the food production process that adheres to Good Manufacturing Practices (GMP) standards. Visitors may visit the Sumedang Factory located in West Java and the Gresik Factory located in East Java. In 2022, the Gresik Factory hosted 3,778 beneficiaries who participated in the *Factory Visit* program.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

Program Sahabat Inspirasiku merupakan program yang berfokus pada pendidikan bermutu dan berkualitas bagi masyarakat dengan melibatkan karyawan untuk mengajar dan berbagi ilmu kepada penerima manfaat program ini. Target program ini adalah Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi dengan modul yang disesuaikan. Di tahun 2022, program ini dilakukan sebanyak 27 sesi yang terdiri dari 7 sesi untuk Universitas di Pabrik Pati, 8 sesi untuk SD di Pabrik Gresik, 7 sesi untuk SMK dan Universitas di Pabrik Sumedang, dan 5 sesi untuk SD dan Universitas di Kantor Pusat Jakarta, dengan total seluruh penerima manfaat sebanyak 2.130 peserta.

Sedangkan program Beasiswa Pendidikan (Program Orang Tua Asuh) merupakan program yang bertujuan untuk mengurangi angka putus sekolah di Indonesia, terutama di kalangan yatim dhuafa. Program yang diprakarsai karyawan ini difasilitasi oleh Perseroan sepenuhnya. Di tahun 2022 jumlah penerima program Beasiswa Pendidikan ada sebanyak 337 penerima manfaat.

Secara keseluruhan, penerima manfaat dari seluruh program di Pilar Pendidikan pada tahun 2022 ada sebanyak 7.295 penerima manfaat, 14% peserta program vokasi, 52% program *Factory Visit*, 29% program Sahabat Inspirasiku, dan 5% program Beasiswa Pendidikan. Sedangkan jumlah *internal volunteer* yang tercatat sebanyak 33 *volunteer*.

Selain itu, Perseroan berpartisipasi dalam program Konsorsium Pengusaha Peduli Sekolah RI yakni Revitalisasi SMK yang bertujuan untuk memastikan lulusan SMK siap bersaing di dunia kerja. Revitalisasi yang dilakukan dalam program ini meliputi *teaching factory*, bantuan infrastruktur, pelatihan guru, penyesuaian kurikulum dengan Industri, dan pemilihan sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan di 7 SMK di daerah Jawa Tengah. [F.23, 203-1]

2. Pilar Pemberdayaan Masyarakat
Untuk menciptakan kemandirian masyarakat baik secara ekonomi, sosial dan lingkungan, Perseroan memiliki program pengembangan masyarakat. [F.25]

Di tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan program Kampung Wirausaha, Kampung Hidroponik, dan Kampung *Maggot*. Tujuan dibentuknya program ini adalah untuk menemukannya potensi yang ada dalam masyarakat dan membuka peluang usaha utamanya bagi komunitas setempat dengan semangat

The *Sahabat Inspirasiku* program focuses on providing quality education to the community by engaging employees to teach and share their knowledge with program beneficiaries. This program targets students from elementary school (SD) to college level with customized modules. In 2022, the program conducted 27 sessions which included 7 university sessions held at the Pati Factory, 8 elementary school sessions held at the Gresik Factory, 7 sessions for SMK and universities held at the Sumedang Factory, and 5 sessions for elementary school and university students held at the Jakarta Head Office, with a total of 2,130 beneficiaries.

Meanwhile, the Education Scholarship program (Foster Parents Program) aims to reduce the dropout rate in Indonesia, especially among orphans. This employee-initiated program is fully facilitated by the Company. In 2022, the number of recipients of the Education Scholarship program was 337 beneficiaries.

Overall, the beneficiaries of all programs in the Education Pillar in 2022 were 7,295 beneficiaries, 14% of vocational program participants, 52% of the *Factory Visit* program, 29% of the *Sahabat Inspirasiku* program, and 5% of the Education Scholarship program. Meanwhile, the number of internal volunteers was 33 volunteers.

In addition, the Company participates in the School Care Entrepreneurs Consortium program of RI, namely SMK Revitalization, which aims to ensure that SMK graduates are ready to compete in the world of work. The revitalization includes teaching factories, infrastructure assistance, teacher training, curriculum alignment with industry, and school selection. This activity was carried out at 7 vocational schools in the Central Java area. [F.23, 203-1]

2. Community Empowerment Pillar
To create community independence both economically, socially and environmentally, the Company has community development programs. [F.25]

In 2022 the Company will organize the Entrepreneurship Village, Hydroponic Village and Maggot Cultivation programs. The purpose of the establishment of this program is to identify the potential that exists in the community and open up business opportunities primarily for the local

kewirausahaan serta mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan produktif.

Pada tahun 2022, jumlah penerima manfaat untuk bidang pemberdayaan masyarakat ada sebanyak 327 penerima manfaat yang terdiri dari 314 ibu-ibu rumah tangga dan 13 petani, 96% merupakan penerima manfaat program Kampung Wirausaha, 2% penerima manfaat Kampung Hidroponik, dan 2% penerima manfaat Budidaya *Maggot*. Adapun hasil panen tahun 2022 dari Kampung Hidroponik ada sebanyak 1.239 kg sayur hidroponik dan 1.219 kg larva *maggot* dan 3 kg telur *maggot*. [F.23]

community with an entrepreneurial spirit and encourage the creation of a more independent and productive society.

A total of 327 beneficiaries for community empowerment was recorded in 2022 consisting of 314 housewives and 13 farmers, 96% are beneficiaries of the Entrepreneurial Village program, 2% are beneficiaries of Hydroponic Villages, and 2% are beneficiaries of Maggot Cultivation. As for the 2022 harvest from the Hydroponic Village, 1,239kg of hydroponic vegetables and 1,219kg of maggot larvae and 3kg of maggot eggs were noted. [F.23]

Pemberdayaan Komunitas | Community Empowerment

No	Items	Direct Selling	No	Items	Program Scale Up (maintain)
1	Target	Ibu-ibu rumah tangga dilakukan secara berkelompok Housewives in groups	1	Target	Ibu-ibu rumah tangga dilakukan secara berkelompok
2	Produk yang dihasilkan Products deliverables	<ul style="list-style-type: none"> Menjual langsung produk Garudafood Paket Garudafood (dalam plastik, buket bunga dsb) Direct selling of Garudafood products Garudafood packages (in plastic, bouquet of flowers etc.) 	2	Produk yang dihasilkan Products deliverables	<ul style="list-style-type: none"> Menjual langsung produk Garudafood Menjual hasil kreativitas dari produk Garudafood (olahan, buket bunga, dsb) Direct selling of Garudafood products Selling creative products from Garudafood products (processed, bouquet of flowers, etc.)
3	Area pelaksanaan Event areas	Menyasar daerah sub-urban/ R3 Targeting sub-urban areas/ R3	3	Konsep Concept	Komunitas terpilih yang memiliki jiwa <i>entrepreneur</i> dan konsisten dalam pengembangan bisnis Selected communities that have an entrepreneurial spirit and are consistent in business development
4	Konsep Concept	<ol style="list-style-type: none"> Direct selling Penjualan Paket HUT GF (profit 25-35%) Bekerjasama dengan distribusi Garudafood terdekat 	4	Benefit	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas kredit Pendampingan dilakukan secara intensif Penguatan kompetensi dengan pelatihan <i>Salesmanship</i>, penyusunan Credit facility Intensive mentoring Strengthening competence with <i>Salesmanship</i> training, drafting
5	Benefit	<ol style="list-style-type: none"> Peserta diberikan pelatihan mengenai <i>Product Knowledge, Salesmanship, Kreasi Olahan, Kreasi Handbouquet</i> produk Laporan Keuangan dan <i>Marketing</i> di Media Sosial. Pendampingan dilakukan secara intensif Mendapatkan harga khusus Mengikuti program lanjutan (program <i>scale up & maintain</i>) 	5	Jumlah penerima manfaat Total beneficiaries	<ul style="list-style-type: none"> 30 orang Sejak 2022 hingga saat ini Tersebar di area Jabodetabek, Jabar dan Jatim 30 people Since 2022 to date Spread across Jabodetabek, West Java and East Java areas
6	Modal Awal per kelompok Start-up Capital per group	Produk Garudafood Garudafood Products	6	Total Binaan Total Mentored	<ul style="list-style-type: none"> #354 kelompok (dari tahun 2017-2022) 2017: 4 kelompok (Bogor) 2018: 50 kelompok (Bogor, Tangsel & Gresik) 2019: 100 kelompok (Jabotabek, Jabar: Mengger, Padalarang, Rancaekek) 2020: 100 kelompok (Garut dan Bandung Selatan) 2022: 100 kelompok (Garut dan Tasikmalaya) #354 Group (from 2017-2022) 2017: 4 groups (Bogor) 2018: 50 groups (Bogor, Tangsel & Gresik) 2019: 100 groups (Jabotabek, West Java: Mengger, Padalarang, Rancaekek) 2020: 100 groups (Garut and South Bandung) 2022: 100 groups (Garut and Tasikmalaya)

PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

No	Items	Budidaya Maggot Maggot Cultivation
1	Target	Masyarakat sekitar pabrik Community around the factory
2	Tujuan Purpose	- Pemberdayaan masyarakat Community empowerment - Membuka peluang usaha bagi masyarakat Opening business opportunities for the community - Mengurangi sampah organik yang ada di masyarakat Reducing organic waste in the community
3	Produk yang dihasilkan Products deliverables	- Telur BSF BSF eggs - Larva <i>Maggot</i> untuk pakan ternak Maggot larvae for animal feed
4	Benefit	- Pemberian modal (bangunan dan peralatan) Provision of capital (buildings and equipment) - Peserta diberikan pelatihan budidaya <i>maggot</i> Participants are given maggot cultivation training - Pendampingan intensif Intensive mentoring
5	Mitra Binaan Mentored Partners	- Desa Sukobubuk, Pati-Jawa Tengah Sukobubuk Village, Pati-Central Java

No	Items	Hidroponik Hydroponic
1	Target	Masyarakat sekitar pabrik Community around the factory
2	Tujuan Purpose	- Pemberdayaan masyarakat Community empowerment - Membuka peluang usaha bagi masyarakat Opening business opportunities for the community
3	Produk yang dihasilkan Products deliverables	- Bayam Merah; Caisim Red Spinach; Caisim - Samhong; Pakcoy - Salad; Sawi Dakota dan Semaian Salad; Sawi Dakota and Seedling
4	Benefit	- Garudafood memberikan modal awal (netpot dan bibit) Garudafood provides initial capital (netpot and seeds) - Peserta diberikan pelatihan hidroponik dan bimtek Participants are given hydroponics and bimtek training - Mengikuti pameran hidroponik Participating in hydroponics exhibitions - Garudafood melakukan pendampingan legalitas usaha seperti Sertifikat BNSP, Sertifikat POKTAN, NIB (Nomor Izin Berusaha) Garudafood assists business legality such as BNSP Certificate, POKTAN Certificate, NIB (Business License Number)
5	Mitra Binaan Mentored Partners	- Desa Larangan, Gresik Larangan Village, Gresik

1. Pilar Kesehatan
Program CSR di bidang kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan bagi masyarakat sekitar dan karyawan. [F.25]

Di tahun 2022, CSR kesehatan yang dilakukan Perseroan adalah kegiatan donor darah yang bertujuan untuk menciptakan gaya hidup sehat bagi karyawan sekaligus menanamkan kepedulian pada sesama. Kegiatan donor darah ini dilakukan di Kantor Pusat Jakarta, Pabrik Pati – Jawa Tengah, dan Pabrik Gresik – Jawa Timur yang menghasilkan 805 kantong darah. [F.23]

2. Pilar Kemanusiaan
Perseroan memiliki program CSR bidang kemanusiaan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama manusia

1. Health Pillar
CSR health programs aim to improve the healthcare of the surrounding community and employees. [F.25]

In 2022, the CSR healthcare activity carried out by the Company was a blood donation campaign aimed at promoting a healthy lifestyle among employees and instilling a sense of caring for others. The blood donation campaign was held at the Jakarta Head Office, the Pati Factory - Central Java, and the Gresik Factory - East Java, resulting in the collection of 805 blood bags. [F.23]

2. Humanity Pillar
The Company has a CSR humanity program as a form of concern for fellow human beings regardless of

tanpa membedakan suku, ras, etnis dan agama. Di tahun 2022, Perseroan telah menyalurkan bantuan CSR sebesar Rp918 juta dengan 34.929 penerima manfaat. Bantuan CSR kemanusiaan dilakukan dalam bentuk paket sembako, obat-obatan, selimut, dana santunan, produk Perseroan, dan pendampingan psikososial. [F.23]

their ethnicity, race, or religion. In 2022, the Company has distributed humanitarian aid amounting to Rp918 million to 34,929 beneficiaries. Humanitarian CSR aid is provided in the form of basic food packages, medicines, blankets, cash assistance, Company products, and psychosocial support. [F.23]

3. Pilar Lingkungan

Program CSR untuk pilar lingkungan dilakukan melalui penghijauan yang bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang asri sekaligus menjaga kelestarian alam. Kegiatan penghijauan Perseroan dilaksanakan melalui kerja sama dengan beberapa pihak ketiga, seperti Sekolah Tinggi Ilmu Hayati – Institut Teknologi Bandung (STIH-ITB) & Dinas Lingkungan Hidup Sumedang – Jawa Barat, Perguruan Tinggi dan Sekolah Binaan Adiwiyata di Pati – Jawa Tengah. Di tahun 2022, penghijauan Perseroan dilakukan di Pabrik Pati – Jawa Tengah dengan menanam bibit pohon mahoni, mangrove, bibit pohon buah dan bunga sebanyak 2.250 bibit pohon melalui kerjasama dengan pihak ketiga seperti Dinas Lingkungan Hidup Pati, Universitas Muria Kudus (UMK) dan Sekolah Adiwiyata. Sedangkan di Pabrik Sumedang – Jawa Barat menanam 3.000 bibit pohon kopi di Gunung Geulis yang bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Hayati – Institut Teknologi Bandung (STIH-ITB) & Dinas Lingkungan Hidup.

3. Environmental Pillar




The CSR program for environmental pillar is carried out through reforestation aimed at creating a lush environment while preserving nature. The Company's reforestation activities are conducted in collaboration with several third parties, such as the School of Life Sciences - Bandung Institute of Technology (STIH-ITB) & Sumedang Environmental Agency - West Java, Adiwiyata College and School Partnerships in Pati - Central Java. In 2022, the Company's reforestation was carried out at the Pati Factory - Central Java by planting 2,250 seedlings of mahogany, mangrove, fruit and flower trees in collaboration with third parties such as the Pati Environmental Agency, Muria Kudus University (UMK), and Adiwiyata Schools. Meanwhile, at the Sumedang Factory - West Java, 3,000 coffee seedlings were planted on Mount Geulis in collaboration with the School of Life Sciences - Bandung Institute of Technology (STIH-ITB) & Environmental Agency.

Realisasi Anggaran

Selama tahun 2022 Perseroan mengalokasikan anggaran CSR sebesar Rp2.964 juta, menurun 4% dari tahun lalu yang sebesar Rp3.097 juta dengan tingkat realisasi sebesar 100% dari alokasi anggaran. Anggaran CSR ini ditujukan untuk menunjang pengembangan program-program yang terdapat dalam pilar Garudafood Sehati. Berikut tabel target dan realisasi anggaran program pilar Garudafood Sehati tahun 2022. [F.25]

Budget Realization

During 2022, the Company allocated an total of Rp2.964 billion for CSR, a decrease of 4% from the previous year's figure of Rp3.097 billion, with a realization rate of 100% of the budget allocation. The CSR budget is intended to support the development of programs within the Garudafood Sehati pillars. Below is a table of the target and realization of the Garudafood Sehati pillar program budget in 2022. [F.25]

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program	2022		2021		2020	
			Anggaran CSR Budgeting (Rp-juta/ million)	Realisasi Realization (%)	Anggaran CSR Budgeting (Rp-juta/ million)	Realisasi Realization (%)	Anggaran CSR Budgeting (Rp-juta/ million)	Realisasi Realization (%)
Pendidikan Education	  	Sahabat Inspirasiku, Vokasi Link & Match, Factory Visit	1.172	40%	619	20%	0	0%



PENGEMBANGAN MASYARAKAT Community Development

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program	2022		2021		2020	
			Anggaran CSR CSR Budgetting (Rp-juta/ million)	Realisasi Realization (%)	Anggaran CSR CSR Budgetting (Rp-juta/ million)	Realisasi Realization (%)	Anggaran CSR CSR Budgetting (Rp-juta/ million)	Realisasi Realization (%)
Pemberdayaan Masyarakat Community empowerment	  	Kampung Wirusaha, Maggot, Kampung Hidroponik, Trash Fashion	618	21%	619	20%	123	10%
	  							
Kesehatan Health		Donor Darah Blood donation	124	4%	929	30%	246	20%
								
Kemanusiaan Humanitarian	 	Donasi dan Trauma Healing	918	31%	929	30%	737	60%
								

Bidang Program Program Field	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Program	2022		2021		2020	
			Anggaran CSR CSR Budgetting (Rp-juta/ million)	Realisasi Realization (%)	Anggaran CSR CSR Budgetting (Rp-juta/ million)	Realisasi Realization (%)	Anggaran CSR CSR Budgetting (Rp-juta/ million)	Realisasi Realization (%)
Lingkungan Environment	       	Penanaman bibit pohon mahoni, mangrove, bibit pohon buah dan bunga, Bibit pohon kopi Tree planting Seed of mahogany, mangrove, fruit and flower Coffee seedlings plant	132	4%	0	0%	0	0%

3. Pengaduan Masyarakat

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi, salah satunya melalui *whistleblowing system* (WBS). Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui surat dan akan ditindaklanjuti oleh kepala wilayah operasi setempat dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima.

Hingga akhir tahun 2022 tidak terdapat pengaduan terkait isu sosial dan lingkungan yang diterima oleh Perseroan. [F.24]

Target Kami

Perseroan berkomitmen untuk terus membina dan mengembangkan komunitas binaan yang dimiliki saat ini.

1. Public Complaints

The Company has a complaint mechanism for the community that covers social and environmental issues within the operational areas, one of which is through a whistleblowing system (WBS). The community can report their complaints in writing via a letter, which will be followed up by the local operational area head by verifying the received complaint.

Until the end of 2022, there were no complaints received by the Company regarding social and environmental issues. [F.24]

Our Target

The Company is committed to continue mentoring and developing its current community partnerships.



PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN

Quality Products and Customer Satisfaction



Dalam menciptakan kelangsungan usaha berkesinambungan, Perseroan berupaya untuk menciptakan produk berkualitas dan layanan terbaik secara terus menerus. Upaya ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan terhadap produk dan pelanggan, sekaligus sebagai strategi usaha jangka panjang.

In creating sustainable business continuity, the Company strives to continuously deliver quality products and provide the best services. These efforts are part of the Company's responsibility towards its products and customers, as well as a long-term business strategy.



Menciptakan Produk Berkualitas

Creating Quality Products

Upaya Meningkatkan Daya Saing Perseroan

Untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus meningkatkan daya saing, Perseroan berkomitmen untuk terus menerus menciptakan produk berkualitas sehingga dapat menjaga kepuasan pelanggan sekaligus mengembangkan usaha Perseroan di masa depan.

Perseroan senantiasa menghasilkan produk yang memenuhi aspek keamanan pangan, kualitas dan halal seperti yang tercantum dalam Kebijakan Mutu Garudafood yang ditandatangani oleh CEO Garudafood. [416-1]

Sistem Keamanan Pangan dan *Quality Control* produk yang diterapkan Perseroan antara lain adalah Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 dari SGS, Lab *System* ISP 17025 dari KAN, dan SNI dari LS-Pro BBIA, ISO 22000:2018 untuk *transport* dan *storage*, terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan bersertifikat halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOMMUI). [416-1]

Selain menerapkan standarisasi di atas, Perseroan juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap kualitas bahan baku, bahan kemas yang digunakan serta produk akhir yang dihasilkan. Hingga tahun 2022 produk yang dihasilkan Perseroan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi. Bahkan untuk jalur distribusi atau Depo, Perseroan telah melakukan sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) kepada 16 Depo yang dimiliki Garudafood. [F.27, 416-1, 416-2]

Di tahun 2022 Perseroan mulai melakukan program *On Shelf Assessment* (OSA) di area distribusi yang meliputi gudang dan *market* (Grosir, Semi Grosir, *Retail* dan *Modern Market*). Program OSA dilakukan untuk mendapatkan visibilitas kualitas produk di seluruh jalur distribusi dan melakukan *product assessment* agar *improvement* dapat terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sisi *consumer*, *shopper*, dan *customer*.

Sebagai upaya dalam turut merayakan kampanye global mengenai *Quality*, Perseroan untuk pertama kalinya di tahun 2022 mengadakan “Garudafood’s *World Quality Day* (GWQD) 2022”. Acara GWQD ditujukan untuk melahirkan Pahlawan *Quality* yang memiliki kesadaran dalam menjaga *Quality* sesuai dengan tema tahun ini yaitu “Mencetak Pahlawan-Pahlawan *Quality* yang Bekerja dengan Kemandirian untuk Melakukan Hal yang Benar”.

Efforts to Improve the Company’s Competitive Edge

To provide added value to customers while increasing competitiveness, the Company is committed to continuously creating quality products in order to maintain customer satisfaction and develop the Company’s business in the future.

The Company consistently delivers products that meet food safety, quality, and halal aspects as stated in the Garudafood Quality Policy signed by the CEO of Garudafood. [416-1]

The food safety system and quality control of products implemented by the Company include the ISO 22000:2005 Food Safety Management System from SGS, ISP 17025 Lab System from KAN, and SNI from LS-Pro BBIA. The Company is also registered with the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) and has halal certification from the Indonesian Council of Ulama’s Food, Drug and Cosmetics Assessment Institute (LPPOMMUI). [416-1]

Apart from implementing the aforementioned standards, the Company continually assesses the quality of its raw materials, packaging materials, and final products. As of 2022 the products manufactured by the Company have met safety standards and regulations. Additionally, the Company has certified the Processed Food Safety Management System (SMKPO) for the 16 Depo owned by Garudafood to ensure food safety in the distribution channels. [F.27, 416-1, 416-2]

The Company initiated the implementation of the *On Shelf Assessment* (OSA) program in 2022, covering distribution areas such as warehouses and markets (wholesale, semi-wholesale, retail, and modern markets). Its purpose is to monitor and evaluate product quality across all distribution channels, and perform product assessments regularly to improve and satisfy the needs of consumers, shoppers, and customers.

As an effort to participate in the global campaign about *Quality*, for the first time in 2022, the Company held “Garudafood’s *World Quality Day* (GWQD) 2022”. The GWQD event was aimed at creating *Quality Heroes* who have awareness in maintaining *Quality* in accordance with this year’s theme, which is “Creating *Quality Heroes* Who Operate Independently to Do the Right Thing”.

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN Quality Products and Customer Satisfaction

Kinerja

- Produksi**
 Di tahun 2022 Perseroan menghasilkan 182.351 ton produk dari kapasitas produksi sebesar sekitar 290.000 ton. Jumlah ini meningkat 18,2% dari tahun sebelumnya yang sebesar 154.309 ton. Peningkatan ini dikarenakan sudah pulihnya aktivitas dan mobilitas masyarakat serta dicabutnya ketentuan PPKM turut mendukung kenaikan tren permintaan barang yang juga semakin meningkat di masyarakat serta kondisi dan situasi ekonomi yang semakin kondusif.
- Inovasi Produk**
 Perseroan berusaha untuk terus berinovasi baik melalui inovasi produk maupun inovasi kerja untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Sepanjang tahun 2022 inovasi yang dilakukan Perseroan antara lain: [F.26]

Performance

- Production**
 In 2022, the Company produced 182,351 tons of products from a production capacity of around 290,000 tons. This represents an 18.2% increase from the previous year's production of 154,309 tons. This increase is due to the recovery of community activities and mobility, as well as the lifting of PPKM regulations, which supported the increasing trend of demand for goods in society, and a more conducive economic condition.
- Product Innovation**
 The Company strives to continue to innovate both through product innovation and work innovation to further improve work quality and efficiency. Throughout 2022 the Company's innovations include: [F.26]

Brand Garuda



Brand Gery

- 7 Wafer roll rasa telur dengan krim kelapa
Egg flavored wafer roll with coconut cream
- 8 Malkist tabur rasa abon
Malkist shredded abon flavor





3. Dampak produk/jasa
Perseroan telah memberikan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Bahkan untuk produk susu UHT 'Clevo', Perseroan telah memiliki sertifikat Program Manajemen Risiko (PMR) yang dikeluarkan BPOM. Perseroan juga senantiasa mencantumkan informasi produk melalui label yang ditempel di produk secara jelas dan akurat, mulai dari komposisi, nilai informasi gizi, tanggal kadaluwarsa, logo halal dan SNI, izin edar, lokasi produksi hingga layanan konsumen. Selama tahun 2022 tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan maupun komunikasi pemasaran. [F.28, 417-1, 417-2, 417-3]

4. Produk yang Ditarik Kembali
Hingga Desember 2022 tidak terdapat penarikan produk. [F.29, 301-3]

Perseroan telah berupaya mengembangkan produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Untuk menjamin kualitas dan mutu produk, Perseroan menerima saran dan masukan untuk peningkatan mutu serta memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan yang dimiliki Perseroan. [F.17]

Target Kami

- Zero Recall.
- Zero Critical Negative Consumer Feedback.
- 50% Major and Minor Negative Consumer Feedback.

3. Product/service impact

The Company has provided an assessment of all products distributed and sold to customers by including product information through labels affixed to the product clearly and accurately, ranging from composition, nutritional information value, expiration date, halal logo and SNI, distribution permit, production location to customer service. During 2022 there were no incidents of non-compliance regarding product and service information and labelling and marketing communications. [F.28, 417-1, 417-2, 417-3]

4. Recall Products

Until December 2022 there were no product recall. [F.29, 301-3]

The Company strives to develop products that cater to the customer demands from various segments. It ensures product quality by welcoming suggestions and feedback to enhance quality, and by promptly addressing and effectively handling customer grievances, following the Company's service policies. [F.17]

Our Target

- Zero Recall.
- Zero Critical Negative Consumer Feedback.
- 50% Major and Minor Negative Consumer Feedback.

PRODUK BERKUALITAS DAN KEPUASAN PELANGGAN Quality Products and Customer Satisfaction




MENGEMBANGKAN KEPUASAN PELANGGAN

Develop Customer Satisfaction

Upaya Menjaga Kepuasan Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memberi dampak signifikan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memperhatikan tingkat kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas produk sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Salah satunya dilakukan melalui kegiatan survei kepuasan pelanggan yang diselenggarakan setiap tahun. Survei ini dilakukan oleh tim area di lapangan dengan mekanisme berupa formulir kuesioner kepuasan pelanggan yang akan diisi oleh pelanggan dan kriteria penilaian berupa kualitas produk dan harapan pelanggan untuk perbaikan Perseroan.

Selain menyelenggarakan survei, Perseroan juga menyediakan layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui:

 021-7289-7777
  customer@garudafood.com
 www.garudafood.com

Efforts to Maintain Customer Satisfaction

Customers are one of the stakeholders that have a significant impact on the sustainability of the Company's business. To that end, the Company always pays attention to the level of customer satisfaction by improving the quality of its products according to customer needs. One of the ways this is done is through customer satisfaction surveys held annually. These surveys are conducted by field teams using a customer satisfaction questionnaire form filled out by customers, with evaluation criteria based on product quality and customer expectations for Company improvement.

In addition to conducting surveys, the Company also provides customer complaint services that can be accessed through:

Kinerja

1. Pengaduan Masuk
Di tahun 2022 jumlah pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan ada sebanyak 458 laporan. Pengaduan yang sering dilakukan adalah *problem seal*. Jumlah pengaduan ini menurun sebanyak 26% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 622 laporan. Berikut tabel jumlah pengaduan yang diterima Perseroan dalam tiga tahun terakhir.

Keterangan	2022	2021	2020	Information
Pengaduan Masuk	458	622	338	Incoming Complaint
Status Pengaduan				Complaint status
Terselesaikan	458	622	338	Done
Sedang dalam proses	-	-	-	On process

2. Kepuasan Pelanggan [F.30]
Di tahun 2022 Perseroan memperoleh nilai kepuasan pelanggan sebesar 4,8 dari nilai 5,0 dan mengalami penurunan 2% dari tahun sebelumnya yang memperoleh nilai sebesar 4,9. Perseroan komit untuk menjadikan kepuasan pelanggan sebagai prioritas demi keberlangsungan proses bisnis sehingga semua keluhan pelanggan harus diselesaikan dan ditangani dengan baik.

Target Kami

Nilai kepuasan pelanggan minimal 4.

Performance

1. Incoming Complaint
In 2022, the Company received and accepted a total of 458 complaints. The most common complaint was regarding seal problems. This complaints decreased by 26% from the previous year, which had a total of 622 reports. The following table shows the number of complaints received by the Company over the past three years.

2. Customer Satisfaction [F.30]
In 2022 the Company obtained a customer satisfaction score of 4.8 out of 5.0 and a decrease of 2% from score of 4.9 in the previous year. The Company is committed to making customer satisfaction a priority for the sustainability of business processes, which allowing it to properly resolve and handle all customer complaints.

Our Target

Minimum customer satisfaction score of 4.

INDEKS GRI STANDARD 2021

2021 GRI Standard Index

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES			
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	48
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	258
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	258
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	259
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	259
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	48, 61, 132
	2-7	Karyawan Employees	298
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	298
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	268
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	268
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	268
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	268
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	259
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	272
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	270
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	273
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	269
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	185
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	185
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	185
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	26



INDEKS GRI STANDARD 2021

2021 GRI Standard Index

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	257
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	257
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	272
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	270
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	286
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	69
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	270
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	300
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPIC			
GRI 3: Topik Material Material Topic	3-1	Proses Penentuan Topik Process to determine material topics	260
	3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	260
KETERBUKAAN TOPIK SPESIFIK DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS			
201 Kinerja Ekonomi Economics Performance			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi Economic Earnings Distribution	305
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 202: Kehadiran Pasar Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah <i>Entry Level</i> , berdasarkan <i>Gender</i> dibandingkan dengan Upah Minimum Lokal Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender compared to Local Minimum Wage	292
203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan dukungan Infrastructure investment and support services	316
	203-2	Dampak ekonomi signifikan tidak langsung Indirect significant economic impact	306

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
204 Praktik Pengadaan Procurement Practice			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 204: Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	306
205 Anti Korupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2	Komunikasi dan pelatihan anti korupsi Anti-corruption communication and trainings	273
	205-3	Kasus korupsi dan penindakan kasus korupsi Corruption cases and its prosecution	273
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
301 Material Materials			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 301: Material Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume Materials used are based on weight and volume	278
	301-3	Produk yang Ditarik Kembali Reclaimed products	325
302 Energi Energy			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 302: Energi Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi Organizational energy consumption	282
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	282
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy consumption reduction	284
303 Air Water			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 303: Air Water	303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Management of Water Discharge Related Impacts	283
	303-3	Pengambilan Air Water withdrawal	283-284
	303-5	Konsumsi Air Water Consumption	284-285



INDEKS GRI STANDARD 2021
2021 GRI Standard Index

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity			
GRI 3:			
Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-1	Dampak operasional yang dekat dengan Kawasan lindung Operational impact close to protected areasar kawasan lindung	285
Biodiversity	304-3	Dampak signifikan dari operasional terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of operations on biodiversity,	286
305 Emisi Emissions			
GRI 3:			
Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 305: Emisi	305-1	Emisi yang Dihasilkan Perusahaan (<i>Scope 1</i>) Direct (<i>Scope 1</i>) GHG Emissions	282
Emissions	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (<i>Scope 2</i>) Energy Indirect (<i>Scope 2</i>) GHG Emissions	282
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	282
	305-5	Reduksi emisi GRK GHG emissions reduction	286
306 Limbah Waste			
GRI 3:			
Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
306 Limbah	306-1	Jenis limbah yang dihasilkan Perusahaan Types of waste generated by the Company, halaman	280-281
Waste	306-2	Pengelolaan Limbah Waste management	280-281
	306-2	Jumlah limbah yang dihasilkan Perusahaan Amount of waste generated by the Company	280-281
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACTS			
401 Kepegawaian Employment			
GRI 3:			
Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 401: Kepegawaian	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (<i>Turn-over</i>) Karyawan New Employee Recruitment and Turn Over	291, 298
Employment	401-2	Benefit yang didapat karyawan permanen, kontrak, dsb Benefits provided to full-time payment employees, contract employee, other types of employment	292
	401-3	Cuti Ayah Paternal Leave	293

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
403 Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety			
GRI 3:			
Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 403:			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen K3 OHS management system	289
	403-2	Identifikasi kecelakaan kerja, penilaian risiko dan prosedur investigasi atas sebuah insiden Work accident identification, risk assessment and incident investigation procedures	290
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	289
	403-6	Pemberian layanan kesehatan karyawan Promotion of worker health	289
	403-8	Karyawan yang diberikan perlindungan oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	288
404 Pelatihan dan Pendidikan Trainings and Education			
GRI 3:			
Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 404:			
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan Average employees training hours, based on gender and position level	303
	404-2	Program peningkatan kompetensi karyawan, dan program pra jabatan Employee competence program, and pre-position program	303
405 Keberagaman dan Kesamaan Kesempatan Diversity and Equal Opportunities			
GRI 3:			
Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 405			
Keberagaman Diversity	405-1	Komposisi karyawan menurut level jabatan dan <i>gender</i> Employee composition based on position and gender	298
407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama The Right of Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 3:			
Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261



INDEKS GRI STANDARD 2021
2021 GRI Standard Index

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Bersama The Right of Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risks	300
408 Pekerja Anak Child Labour			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
408: Pekerja Anak Child Labour	408-1	Pekerja Anak Child Labour	300
409 Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 409: Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	409-1	Pekerja Paksa Forced of Compulsory Labour	300
413 Masyarakat Lokal Local Communities			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas Operational involving local communities, impacts evaluation, and Community Development Program	315

GRI – Standard	KETERBUKAAN DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of Product and service categories	323
417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 3: Topik Material Material topic	3-3	Manajemen Topik Material Managements of Material Topic	260-261
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	325
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	325
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	325

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK 51/2017

POJK 51/2017 Index References

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation Sustainability Strategy	255
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	262
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	262
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	262
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Value of Sustainability	58
C.2	Alamat Perusahaan Company's Address	49
C.3	Skala Perusahaan Scale Enterprises	50
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, services and business activities	61
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Member of Association	69
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Change of Significant Organization	69
Penjelasan Direksi Directors Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Directors Statement	26
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	268
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	277
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	271
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	270
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	274
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building A Culture of Sustainability	-
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	305
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	306
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	277
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	278-279
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The number and the intensity of energy use	282
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	281
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	283-285
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		

DAFTAR INDEKS REFERENSI POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index References

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional Yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati The impact of operational areas near or in the area of conservation or biodiversity	286
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity conservation efforts	286
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	282
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan The efforts and achievement of emission reductions undertaken	286
Aspek Limbah Dan Efluen Aspect of Waste and Effluents		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The amount of waste and effluent generated by type	280-281
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and effluent management mechanism	280-281
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill that occurred (if any)	281
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspect of environmental complaints		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan The number and material environmental complaints received and resolved.	386
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer.	325
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equality of employment opportunities	296
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	300
F.20	Upah Minimum Regional The Minimum Wage	292
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak Dan Aman Environmental work decent and safe	289
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Competency Development for Employees	303
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operational Impacts to Local Communities	315-321
F.24	Pengaduan Masyarakat Public complaints	321
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	315-321
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	324
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Customer Safety	323
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	325
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The number of products recalled	325
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of customer satisfaction	326
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada Written verification from independent parties (if any)	259
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	336
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to previous year's sustainability report feedback	337
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 POJK 51/2017 Index	334

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Sheet [G.2]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2022. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

Dear esteemed, stakeholders
Thank you for reading the PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2022 Sustainability Report. Please send comments by email, fax, or letter after reading this Sustainability Report to help the Company improve its sustainability performance.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perusahaan :
 Email :
 Telp/HP :

Your Profile

Name (optional) :
 Name of Institution/ Company :
 Email :
 Phone/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham dan Investor
- Konsumen
- Pegawai/Karyawan
- Komunitas
- Mitra Kerja/Pemasok
- Pemerintah dan Regulator
- Tokoh Masyarakat
- Lain-lain, mohon sebutkan.....

Type of Stakeholder

- Shareholders and Investors
- Customer
- Employee
- Community
- Partners/Suppliers
- Government and Regulators
- Public Figure
- Others, please specify.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓) di dalam kotak yang tersedia:

Choose the most appropriate answer (give tick ✓) in the available box

1. Laporan ini bermanfaat | This report is usefull to you :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju | Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju | Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan | This report describes the Company's performance in sustainability development :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju | Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju | Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti | This report is easy to understand :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju | Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju | Strongly Agree

4. Laporan ini menarik | This Report is interesting :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju | Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju | Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan | This report increases your trust in the Company's sustainability :

- Sangat Tidak Setuju | Strongly Disagree
 Tidak Setuju | Disagree
 Netral | Neutral
 Setuju | Agree
 Sangat Setuju | Strongly Agree

Mohon mengisi dan memberikan pendapat dengan menjawab pernyataan berikut

Please fill in and give your opinion by answering the following statements

1. Bagian laporan mana yang paling bermanfaat | Which part of this report is most useful to you :

2. Bagian laporan mana yang paling menarik | Which part of this report is the most interesting to you :

3. Bagian laporan mana yang dinilai pengungkapannya masih kurang dan perlu ditambahkan | Which part of this report is lack in disclosure to you and needs improvement :

4. Mohon berikan saran/usul/komentar atas laporan ini | Please give us your advice/suggestions/comments on this report :

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut

Thank you for your participation. Please send this sheet to the following address



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Wisma Garudafood

Jl. Bintaro Raya No. 10A

Jakarta Selatan 12240

Telp. : +62 21 729 0110

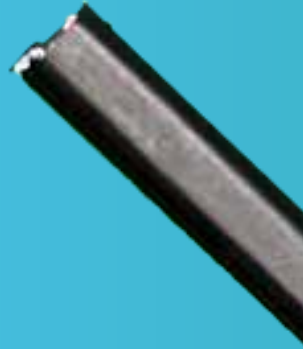
E-mail : corporate.secretary@garudafood.co.id

Website: www.garudafood.com

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED
FINANCIAL
STATEMENTS







**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2022 DAN/*AND* 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021****PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")
dan Entitas Anak****BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2022 AND 2021
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021****PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")
and Subsidiaries'**Kami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Hardianto Atmadja |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003
Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Robert Chandrakelana Adjie |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A
Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/
<i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong
Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i> | : | 021 - 729 0110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries';*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries' have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries' has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries' do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control systems.*

*Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries'.*Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*Jakarta, 27 Februari/27 February 2023
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Hardianto Atmadja

Direktur Utama/*President Director*

Robert Chandrakelana Adjie

Direktur/*Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00202/2.1025/AU.1/04/1737-2/1/II/2023

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Akruai promosi penjualan

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan" dan Catatan 14 "Akruai" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat akruai promosi penjualan sebesar Rp 43,2 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akruai iklan dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan skema promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan, yang terdiri dari berbagai skema tetap dan variabel.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akruai promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan, dan estimasi klaim promosi penjualan yang akan diterima di masa depan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan klaim aktual dari pelanggan, yang mungkin berbeda dengan estimasi

Kami berfokus pada area ini dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan jumlah akruai promosi penjualan pada akhir tahun.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami berbagai skema promosi penjualan, termasuk dokumen yang relevan dan metode yang digunakan oleh Grup untuk menghitung akruai promosi penjualan.
- Kami menguji desain dan pengoperasian pengendalian utama yang relevan terkait dengan persetujuan atas anggaran promosi penjualan dan realisasi akruai promosi penjualan.
- Kami memperoleh rincian promosi penjualan, dan menguji keandalan rincian tersebut secara sampel, dengan menguji atribut relevan yang digunakan untuk perhitungan akruai promosi penjualan ke dokumen pendukung.
- Kami menguji penambahan dan realisasi akruai promosi penjualan secara sampel dengan memeriksa ke dokumen pendukung.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Accrued sales promotion

Refer to Note 4 "Significant Accounting Estimates and Judgements" and Note 14 "Accruals" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group recognised the accrued sales promotion amounting to Rp 43.2 billion which was presented as part of the advertising and promotion accruals in the consolidated statement of financial position in relation to sales promotion schemes given to customers, which consisted of various fixed and variable schemes.

The Group exercised significant judgement to estimate the accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluate several factors including the approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Uncertainties exist with respect to the actual claims from customers, which may be different from the estimation.

We focused on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the amount of the accrued sales promotion at the end of the year.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood various sales promotion schemes, including relevant documents and methods used by the Group to calculate the accrued sales promotion.*
- *We tested the design and operation of relevant key controls in relation to the approval of the sales promotion budget and realisation of the accrued sales promotion.*
- *We obtained the sales promotion listing and tested, on a sample basis, the reliability of the listing by testing relevant attributes used in the calculation of the accrued sales promotion to supporting documents.*
- *We tested, on a sample basis, the additions to, and realisation of the accrued sales promotion by checking against the supporting documents.*

- Kami mengevaluasi kesesuaian pendekatan yang digunakan oleh manajemen secara sampel, dan menguji akurasi dari saldo akrual promosi penjualan pada akhir tahun.
- Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan setelah akhir tahun, secara sampel, dengan mengacu pada dokumen pendukung dan mengevaluasi apakah akrual promosi penjualan akhir tahun telah dicatat secara tepat.
- Kami menguji realisasi akrual promosi penjualan yang diakui sebelumnya secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung.
- *We evaluated, on a sample basis, the appropriateness of management's approaches and tested the accuracy of the accrued sales promotion balances at year end.*
- *We tested the realisation of the accrued sales promotion subsequent to the year-end, on a sampling basis, by reference to supporting documents and evaluated whether the accrued sales promotion at year-end had been appropriately recorded.*
- *We tested, on a sample basis, the realisation of the accrued sales promotion recognised previously by checking against supporting documents.*

2. Penilaian aset tetap

Lihat Catatan 4 "Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan" dan Catatan 9 "Aset tetap" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengidentifikasi terdapat kelompok aset tetap (yang membentuk unit penghasil kas), yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu yang mengalami indikasi penurunan nilai.

Grup melakukan pengujian penurunan nilai dengan membandingkan nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas tersebut. Nilai yang dapat dipulihkan atas unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai yang berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto.

Kami berfokus pada area ini dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan pertimbangan signifikan dalam menentukan asumsi proyeksi arus kas masa depan dan asumsi-asumsi utama lainnya.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memahami metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh Grup untuk melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menguji akurasi data yang digunakan manajemen secara sampel, dalam pengujian penurunan nilai atas aset tetap ke dokumen pendukung.
- Kami menguji asumsi utama yang diterapkan oleh manajemen dalam pengujian penurunan nilai atas aset tetap dengan melakukan *look-back* testing dan analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi utama dalam proyeksi arus kas masa depan.

2. Valuation of fixed assets

Refer to Note 4 "Significant Accounting Estimates and Judgements" and Note 9 "Fixed assets" to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group identified a group of fixed assets (that formed a cash generating unit), which were used to produce certain products that had indicators of impairment.

The Group performed an impairment assessment by comparing the carrying amount with the recoverable amount of the cash generating unit. The recoverable amount of cash generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use which is based on several assumptions and estimations, including future cash flows projections, growth rate and discount rate.

We focused on this area due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the future cash flow projections and the other key assumptions.

How our audit addressed the key audit matter

- *We understood the methodology, assumptions and data used by the Group for the fixed assets impairment assessment.*
- *We tested, on a sample basis, the accuracy of data used by management in fixed assets impairment testing to the supporting documents.*
- *We tested key assumptions which were applied by management in the fixed assets impairment testing by performing look-back testing and sensitivity analysis on the key assumptions of future cash flow projection.*

- Kami menilai kewajaran asumsi tingkat pertumbuhan yang digunakan dalam perhitungan nilai terminal dengan membandingkannya ke data pasar yang tersedia.
- Kami mengevaluasi perhitungan tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas diskonto dengan menguji input data yang digunakan dalam menentukan tingkat diskonto dan membandingkannya ke data pasar yang tersedia.
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilaian penurunan nilai atas aset tetap dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model penilaian penurunan nilai
- Kami menilai kecukupan dari penyajian dan pengungkapan berkaitan dengan penurunan nilai aset tetap sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang relevan.
- We assessed the reasonableness of the growth rate assumption used in the terminal value calculation by comparing it to the available market data.
- We evaluated the calculation of the discount rate used in the discounted cash flow model by testing the data inputs used in determining the discount rate and comparing them to the available market data.
- We tested the mathematical accuracy of the impairment assessment of fixed assets calculation by recalculating the formulas used in the impairment assessment model.
- We assessed the adequacy of the presentation and disclosures related to fixed assets impairment was in accordance with the relevant Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
27 Februari/February 2023


Ely, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1737

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and
subsidiaries 00202/2.1025/AU.1/04/1737-
2/1/2023

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	1.073.175.070.556	904.325.920.495	859.338.834.174	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak berelasi	6,27	73.660.985.484	52.716.292.757	20.537.613.610	Related parties -
- Pihak ketiga	6	634.257.018.030	561.353.851.954	493.259.097.479	Third parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi	27	71.345.680.091	41.983.205.811	28.759.294.682	Related parties -
- Pihak ketiga		31.599.117.789	17.745.860.360	15.579.949.711	Third parties -
Persediaan	7	1.273.691.356.964	1.005.419.097.716	861.818.731.958	Inventories
Aset lancar lainnya		36.598.146.034	29.892.188.727	42.510.646.529	Other current assets
Jumlah aset lancar		3.194.327.374.948	2.613.436.417.820	2.321.804.168.143	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Tagihan pajak penghasilan	8d	48.192.459.052	31.879.820.588	21.620.945.467	Claims for income tax refund
Aset tetap	9	3.176.839.184.209	3.194.026.759.059	3.397.630.861.930	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	8c	14.599.242.815	23.008.425.600	27.688.259.916	Deferred tax assets
Penyertaan saham langsung	10	27.773.952.359	11.856.556.017	10.040.082.726	Direct investment in shares
Merek	11	138.750.000.000	143.750.000.000	149.825.268.817	Trademarks
Goodwill	11	656.460.352.452	656.460.352.452	656.460.352.452	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		70.429.368.455	92.183.948.607	85.873.579.235	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		4.133.044.559.342	4.153.165.862.323	4.349.139.350.543	Total non-current assets
JUMLAH ASET		7.327.371.934.290	6.766.602.280.143	6.670.943.518.686	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12a	13.888.348.777	61.468.520.849	977.054.042	Short-term bank loan
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	13,27	187.358.286.914	172.873.990.724	131.242.218.956	Related parties -
- Pihak ketiga	13	997.160.900.224	908.140.978.151	770.980.508.144	Third parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak berelasi	27	1.579.528.178	1.771.986.506	4.568.261.494	Related parties -
- Pihak ketiga		62.484.053.675	43.018.197.272	31.114.232.293	Third parties -
Akrua	14	161.950.134.155	151.663.946.696	206.504.871.848	Accruals
Uang muka pelanggan		2.832.614.879	5.972.612.142	5.988.711.608	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	15	120.674.271.990	108.340.779.414	37.072.714.418	Employee benefit obligations
Utang pajak	8a	87.608.756.432	55.574.743.737	42.019.248.374	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:					Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	12b	169.153.700.682	199.551.584.094	12.500.000.000	Bank loans -
- Liabilitas sewa	12c	30.406.208.413	62.962.192.340	71.376.269.036	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		1.835.096.804.319	1.771.339.531.925	1.314.344.090.213	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:					Non-current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	12b	2.078.566.053.623	1.877.057.609.337	2.172.617.061.393	Bank loans -
- Liabilitas sewa	12c	27.456.036.568	40.120.246.177	106.557.155.290	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	15	2.275.490.398	937.480.520	49.101.237.206	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	8c	13.968.302.098	12.086.710.909	29.418.918.807	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		18.564.745.100	22.824.297.863	30.366.169.242	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.140.830.627.787	1.953.026.344.806	2.388.060.541.938	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.975.927.432.106	3.724.365.876.731	3.702.404.632.151	TOTAL LIABILITIES

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} As restated, see note 32

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021 ^{*)}	2020 ^{*)}	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham (2020: 20.000.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp20 per saham (2020: Rp100 per saham)					Authorised – 100,000,000,000- shares (2020: 20,000,000,000 shares) with par value of Rp20 per share (2020: Rp100 per share)
- Modal ditempatkan dan disetor penuh – 36.897.901.455 saham biasa (2020: 7.379.580.291 saham biasa)	16	737.958.029.100	737.958.029.100	737.958.029.100	Issued and fully paid- 36,897,901,455 ordinary shares (2020: 7,379,580,291 ordinary shares)
Tambahan modal disetor	17	795.947.602.079	795.947.602.079	909.288.729.834	Additional paid-in capital
Saham treasuri	16	(99.018.951.234)	(96.109.649.615)	(30.078.907.476)	Treasury shares
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	20	(21.879.186.317)	(21.879.186.317)	-	Transactions with non-controlling interests
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1.286.419.715	(200.072.176)	(216.143.220)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja		(193.799.091.658)	(202.961.478.454)	(170.031.258.782)	Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	19	14.000.000.000	12.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		1.614.260.960.871	1.410.252.281.377	1.119.349.594.435	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.848.755.782.556	2.635.007.525.994	2.576.270.043.891	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	21	502.688.719.628	407.228.877.418	392.268.842.644	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		3.351.444.502.184	3.042.236.403.412	2.968.538.886.535	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		7.327.371.934.290	6.766.602.280.143	6.670.943.518.686	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Seperti yang disajikan Kembali, lihat catatan 32

^{*)} As restated, see note 32

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
Penjualan bersih	10.510.942.813.705	22	8.799.579.901.024	Net sales
Beban pokok penjualan	<u>(7.853.878.614.261)</u>	23	<u>(6.379.825.025.746)</u>	Cost of sales
Laba bruto	2.657.064.199.444		2.419.754.875.278	Gross profit
Beban penjualan	(1.369.072.801.517)	24	(1.177.307.260.996)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(575.590.478.365)	25	(532.557.523.002)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	7.828.490.950		1.816.473.281	Share of net profit of associates
Penghasilan keuangan	15.611.207.104		20.966.076.163	Finance income
Biaya keuangan	(156.682.643.155)		(171.077.247.615)	Finance costs
Penghasilan lainnya	131.847.893.371		90.945.329.513	Other income
Beban lainnya	<u>(36.754.403.169)</u>		<u>(19.886.216.311)</u>	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	674.251.464.663		632.654.506.311	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(152.537.429.078)</u>	8b	<u>(140.016.834.125)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>521.714.035.585</u>		<u>492.637.672.186</u>	Profit for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba				Items that will not be reclassified to profit
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	18.434.467.111	15	(46.702.549.749)	Remeasurements of post-benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>(8.009.045.244)</u>	8c	<u>10.141.248.490</u>	Related income tax
	<u>10.425.421.867</u>		<u>(36.561.301.259)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba				Items that will be reclassified to profit
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	<u>1.486.491.891</u>		<u>16.071.044</u>	Differences arising from foreign currency translation
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>11.911.913.758</u>		<u>(36.545.230.215)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>533.625.949.343</u>		<u>456.092.441.971</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	425.208.267.424		424.826.659.580	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>96.505.768.161</u>	21	<u>67.811.012.606</u>	Non-controlling interests
	<u>521.714.035.585</u>		<u>492.637.672.186</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	435.857.146.111		391.912.510.952	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>97.768.803.232</u>		<u>64.179.931.019</u>	Non-controlling interests
	<u>533.625.949.343</u>		<u>456.092.441.971</u>	
Laba per saham dasar-dasar dan dilusian	<u>11,64</u>	28	<u>11,60</u>	Basic earnings per share – basic and diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling Interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference translation of financial statements in foreign currencies		Akumulasi keuntungan imbalan kerja/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Dedangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
					(216.143.220)	(130.686.989.782)						
Saldo 1 Januari 2021 ¹⁾	737.956.029.100	909.288.729.834	(30.078.907.476)	-	(216.143.220)	(130.686.989.782)	10.000.000.000	1.073.648.431.337	2.569.908.139.793	387.052.373.742	2.956.960.513.535	Balance as at 1 January 2021 ¹⁾
Penyesuaian atas penerapan perubahan kebijakan akuntansi PSAK 24	-	-	-	-	-	(39.344.259.000)	-	45.706.163.098	6.361.904.098	5.216.468.902	11.578.373.000	Adjustment related to implementation of change in accounting policy PSAK 24
Saldo 1 Januari 2021 (setelah penyesuaian)	737.956.029.100	909.288.729.834	(30.078.907.476)	-	(216.143.220)	(170.031.258.782)	10.000.000.000	1.119.349.594.435	2.576.270.043.891	392.268.842.644	2.968.538.886.535	Balance as at 1 January 2021 (after adjustment)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	424.826.689.580	424.826.689.580	67.811.012.606	492.637.672.186	Profit for the year
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(131.923.972.638)	(131.923.972.638)	-	(131.923.972.638)	Cash dividends
Penambahan cadangan modal	-	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	(21.879.186.317)	-	-	-	-	(21.879.186.317)	-	(21.879.186.317)	Acquisition of non- controlling interest in subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	-	(113.341.127.755)	-	-	-	-	-	(113.341.127.755)	(113.341.127.755)	(49.219.886.245)	(162.561.024.000)	Differences in value of transaction with entities under common control
Pembelian saham treasury	-	-	(66.030.742.139)	-	-	-	-	(66.030.742.139)	(66.030.742.139)	-	(66.030.742.139)	Purchase of treasury shares
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(32.930.219.672)	-	-	(32.930.219.672)	(3.631.081.587)	(36.561.301.259)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	16.071.044	-	-	-	16.071.044	-	16.071.044	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Saldo 31 Desember 2021	737.956.029.100	796.947.602.079	(96.109.649.615)	(21.879.186.317)	(200.072.176)	(202.961.478.454)	12.000.000.000	1.410.252.281.377	2.635.007.525.994	407.228.877.418	3.042.236.403.412	Balance as at 31 December 2021

¹⁾ Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kehilangan nilai dalam laporan keuangan/ Accumulated actuarial loss of employee benefits obligations	Dibagikan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 31 December 2021	Profit for the year	Cash dividends	Additional capital reserve	Purchase of treasury shares	Remeasurement of pension and benefit obligations net of tax	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Balance as at 31 December 2022
Saldo 31 Desember 2021	737.955.029.100	795.947.602.079	(86.109.649.615)	(21.879.186.317)	(200.072.176)	(202.961.478.454)	12.000.000.000	1.410.252.281.377	2.635.007.525.994	407.228.877.418	3.042.236.403.412								
Labu tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	425.208.267.424	425.208.267.424	98.505.768.161	521.714.035.585								
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	(219.199.587.930)	(219.199.587.930)	(2.308.961.022)	(221.508.548.952)								
Penambahan cadangan modal	-	-	-	-	-	-	-	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	-	-								
Pembelian saham treasuri	-	-	(2.909.301.619)	-	-	-	-	-	(2.909.301.619)	-	(2.909.301.619)								
Pengukuran kembali nilai aset imbalan kerja, selisih pajak	-	-	-	-	-	9.162.386.796	-	-	9.162.386.796	1.263.035.071	10.425.421.867								
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	1.486.491.891	-	-	-	1.486.491.891	-	1.486.491.891								
Saldo 31 Desember 2022	737.955.029.100	795.947.602.079	(86.018.951.234)	(21.879.186.317)	1.286.419.715	(193.799.091.658)	14.000.000.000	1.614.260.960.871	2.848.755.702.556	502.688.719.628	3.351.444.502.184								

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	10.413.954.957.639		8.699.290.367.936	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(8.266.858.994.426)		(6.597.107.874.557)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1.252.764.616.398)</u>		<u>(1.100.559.505.006)</u>	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	894.331.346.815		1.001.622.988.373	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	15.611.207.104		20.966.076.163	Finance income received
Pembayaran beban bunga	(134.722.573.780)		(156.283.346.822)	Payments of finance cost
Pembayaran atas pemeriksaan pajak	-		(4.074.000.000)	Payment of tax assessment
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(152.990.248.871)		(156.823.605.867)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	<u>-</u>		<u>4.359.129.387</u>	Receipt of tax refunds
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>622.229.731.268</u>		<u>709.767.241.234</u>	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Penerimaan dari penjualan aset tetap	74.967.356.350		30.498.402.214	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(342.215.707.104)		(188.071.904.604)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.600.861.225)		(10.974.930.658)	Acquisition of other non-current assets
Perolehan saham Entitas Anak	-		(162.561.024.000)	Acquisition of shares of a Subsidiary
Perolehan saham perusahaan asosiasi	<u>(8.088.905.392)</u>		<u>-</u>	Acquisition of shares of associates
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(276.938.117.371)</u>		<u>(331.109.457.048)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan utang bank	1.398.139.639.872		1.108.338.072.839	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.291.738.973.957)		(1.159.853.690.219)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(221.508.548.952)		(131.923.972.638)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(58.425.279.180)		(84.200.365.708)	Payments of lease liabilities
Perolehan saham treasury	<u>(2.909.301.619)</u>		<u>(66.030.742.139)</u>	Acquisition of treasury shares
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(176.442.463.836)</u>		<u>(333.670.697.865)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	168.849.150.061		44.987.086.321	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>904.325.920.495</u>	5	<u>859.338.834.174</u>	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1.073.175.070.556</u>	5	<u>904.325.920.495</u>	Cash and cash equivalents at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 4 (empat) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

b. Anggaran dasar

Perusahaan didirikan dengan akta Notaris Dra. Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the “Company”) was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.

The Company’s head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 4 (four) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).

The scope of the Company’s business activities as set out in its Article of Association is to engage in the manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts either than soy sauce and tempeh, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alcohol drinks and herbs. The Company also runs supporting business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.

b. Articles of association

The Company was established by Notarial deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran dasar (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 6 Desember 2022 sehubungan dengan tugas dan wewenang Direksi, ketentuan rapat Direksi dan Dewan Komisaris, komposisi Dewan Komisaris, dan pelaporan informasi keuangan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03.0321938 tanggal 6 Desember 2022.

c. Penawaran umum saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* ("MCB")) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of association (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 6 December 2022 regarding duties and authorities of the Directors, stipulation of Directors and Board of Commissioners meetings, composition of Board of Commissioners, and reporting of financial information in accordance with the requirement of the Financial Services Authority. This amendment has had Notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Letter No. AHU-AH.01.03.0321938 dated 6 December 2022.

c. Public offering of shares

Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with a total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with a nominal value of Rp100 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through Indonesia Stock Exchange with an initial offering price of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak dan asosiasi

d. The subsidiaries and associates structure

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak dan asosiasi:

Following are direct ownership interests in subsidiaries and associates:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	54,95%	54,95%	1.620.231.807.340	1.395.506.023.807
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ Manufacturer cheese with the brand name "Prochiz" cheese	2008	66,07%	66,07%	860.100.358.989	767.726.284.113
Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	53.080.748.183	47.619.702.097
<u>Entitas asosiasi signifikan/Significant associates</u>							
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	India/ India	Pabrikasi/ Manufacturing	2011	19,00%	19,00%	57.756.710.247	73.481.801.325
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	37,00%	37,00%	216.465.349.848	65.778.828.665
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2020	49,00%	49,00%	57.911.390.915	24.179.269.869

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

**31 Desember 2022 dan 2021/
31 December 2022 and 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Atiff Ibrahim Gill
Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Guy-Pierre Girin

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Rudi Eko Hartono

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki 8.559 orang karyawan (2021: 8.716 orang karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 8,559 employees (2021: 8,716 employees) (unaudited).



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Issuance of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Directors on 27 February 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2023.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 27 February 2023.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2022, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" (Kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak)
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Siaran Pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" yang diterbitkan pada bulan April 2022

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakannya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to PSAK and ISAK

The election of standard, new interpretation/amended standards that are effective from 1 January 2022, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 22 "Business Combination"*
- *Amendment to PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" (Onerous contracts – cost of fulfilling a contract)*
- *Annual improvement PSAK 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvement PSAK 73 "Leases"*

Press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" issued in April 2022

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang diterbitkan pada bulan April 2022 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 diungkapkan pada Catatan 32.

Perubahan pada PSAK yang akan berlaku efektif pada tahun 2023

Amendemen standar baru dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” (Klasifikasi liabilitas jangka pendek atau panjang)
- Amendemen PSAK 16 “Aset tetap” (Hasil sebelum penggunaan yang diintensikan)
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” (Definisi estimasi akuntansi)
- Amendemen PSAK 46 “Pajak penghasilan” (Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal)

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Press release regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” issued in April 2022 (continued)

The impact on the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021, and 1 January 2021 are disclosed in Note 32.

Changes to PSAK which will be effective in 2023

Amendment standards issued, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statements” (Liabilities classification as short or long term)
- Amendment to PSAK 16 “Fixed assets” (Output before intended use)
- Amendment to PSAK 25 “Accounting policies, changes in accounting estimates and errors” (Definition of accounting estimates)
- Amendment to PSAK 46 “Income taxes” (Deferred tax related to assets and liabilities arising from single transaction)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 11). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 11). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entity measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on the translation of financial statements in foreign currencies reserve.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	15.731
Euro	16.713

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
14.269		United States Dollars ("USD")
16.127		Euro

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

1. Financial assets at amortised cost;
2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"); and
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

As at 31 December 2022, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang bank, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

As at 31 December 2022, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals, bank loans, lease liabilities and other long-term liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

(iii) Offsetting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas and setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

f. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

h. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilai nya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12	<i>Building development on the leased land</i>
Mesin dan peralatan	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

k. Goodwill dan Merek

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The assets' residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.

k. Goodwill and Trademarks

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Goodwill dan Merek (lanjutan)

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 30 tahun.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dan merek dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut.

Nilai yang dapat dipulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Goodwill and Trademarks (continued)

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful lives of 30 years.

Goodwill and trademarks impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use ("VIU"). For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

n. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Trade and other payables (continued)

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

n. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 2 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements are recognised in other comprehensive income.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

q. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 2 to 10 years but may be extended.

For leases of buildings for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Lease (continued)

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the Group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.*

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- Pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi;
- Menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Lease (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both of the following conditions are met:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

- Menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya; dan
- Membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Lease (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Group menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

s. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Group menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian: (lanjutan)

3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfil 5 steps of assessment: (continued)

3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

u. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods has been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.

Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

u. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from the recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD dan Euro (lihat Catatan 29 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp1.160.057.963 (2021: Rp1.730.956.115), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp4.415.394.779 (2021: Rp4.206.657.365).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	2022	2021
Kas dan setara kas	1.073.175.070.556	904.325.920.495
Piutang usaha	707.918.003.514	614.070.144.711
Piutang lain-lain	102.944.797.880	59.729.066.171

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD and Euro (refer to Note 29 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2022, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp1,160,057,963 (2021: Rp1,730,956,115), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.

As at 31 December 2022, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp4,415,394,779 (2021: Rp4,206,657,365) lower/higher.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Kas dan setara kas

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

b. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2022 sebagai berikut:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Belum jatuh tempo	0,02% - 0,05%	592.383.646.691	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1-30 hari	0,11% - 0,48%	104.989.578.032	<i>1-30 days -</i>
- 31-60 hari	0,00% - 3,91%	4.095.307.198	<i>31-60 days -</i>
- 61 – 90 hari	0,00% - 15,38%	1.400.366.236	<i>61 – 90 days -</i>
- Lebih dari 90 hari	0,00% - 21,03%	<u>5.792.022.284</u>	<i>More than 90 days -</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		708.660.920.441	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(742.916.927)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
		<u>707.918.003.514</u>	

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Cash and cash equivalents

For cash and time deposits, the Group has a policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposits at banks with good reputations and rating. Based on management's assessment of the ECL under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.

b. Trade receivables

The average credit period on the sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

The Group controls its exposure to credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contracts and by performing ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process of approval, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2022 as follows:



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	2022			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman bank				
jangka pendek	13.988.710.712	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	1.184.519.187.138	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	64.063.581.853	-	-	Other payables
Akrual	161.950.134.155	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	120.674.271.990	-	-	benefits obligations
Utang bank jangka panjang	339.782.131.366	2.425.232.582.755	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	33.145.170.907	26.808.145.453	5.611.140.571	Lease liabilities
	<u>1.918.123.188.121</u>	<u>2.452.040.728.208</u>	<u>5.611.140.571</u>	
	2021			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman bank				
jangka pendek	61.477.334.922	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	1.081.014.968.875	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	44.790.183.778	-	-	Other payables
Akrual	151.663.946.696	-	-	Accruals
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	108.340.779.414	-	-	benefits obligations
Utang bank jangka panjang	308.135.498.550	2.104.889.078.777	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	69.126.701.670	39.711.257.144	7.036.755.131	Lease liabilities
	<u>1.824.549.413.905</u>	<u>2.144.600.335.921</u>	<u>7.036.755.131</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pinjaman	2.319.470.348.063	2.241.160.152.797	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>1.073.175.070.556</u>	<u>904.325.920.495</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>1.246.295.277.507</u>	<u>1.336.834.232.302</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3.351.444.502.184</u>	<u>3.042.236.403.412</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,37</u>	<u>0,44</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratios as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pinjaman	2.319.470.348.063	2.241.160.152.797	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>1.073.175.070.556</u>	<u>904.325.920.495</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>1.246.295.277.507</u>	<u>1.336.834.232.302</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3.351.444.502.184</u>	<u>3.042.236.403.412</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,37</u>	<u>0,44</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) *Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.*
- b) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.*



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	1.073.175.070.556	1.073.175.070.556	904.325.920.495	904.325.920.495
Piutang usaha	707.918.003.514	707.918.003.514	614.070.144.711	614.070.144.711
Piutang lain-lain	102.944.797.880	102.944.797.880	59.729.066.171	59.729.066.171
Penyertaan saham langsung	27.773.952.359	27.773.952.359	11.856.556.017	11.856.556.017
Aset tidak lancar lainnya:				
- Piutang karyawan	-	-	42.777.000	42.777.000
- Simpanan jaminan	2.092.713.313	2.092.713.313	1.398.071.146	1.398.071.146
	<u>1.913.904.537.622</u>	<u>1.913.904.537.622</u>	<u>1.591.422.535.540</u>	<u>1.591.422.535.540</u>
Liabilitas keuangan:				
Pinjaman bank jangka pendek	13.888.348.777	13.888.348.777	61.468.520.849	61.468.520.849
Utang usaha	1.184.519.187.138	1.184.519.187.138	1.081.014.968.875	1.081.014.968.875
Utang lain-lain	64.063.581.853	64.063.581.853	44.790.183.778	44.790.183.778
Akrual	161.950.134.155	161.950.134.155	151.663.946.696	151.663.946.696
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	120.674.271.990	120.674.271.990	108.340.779.414	108.340.779.414
Utang bank jangka panjang	2.247.719.754.305	2.247.719.754.305	2.076.609.193.431	2.076.609.193.431
Liabilitas sewa	<u>57.862.244.981</u>	<u>57.862.244.981</u>	<u>103.082.438.517</u>	<u>103.082.438.517</u>
	<u>3.850.677.523.199</u>	<u>3.850.677.523.199</u>	<u>3.626.970.031.560</u>	<u>3.626.970.031.560</u>

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by the level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2022		2021	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar*)/ Fair values*)
Financial assets:				
Cash and cash equivalents	1.073.175.070.556	1.073.175.070.556	904.325.920.495	904.325.920.495
Trade receivables	707.918.003.514	707.918.003.514	614.070.144.711	614.070.144.711
Other receivables	102.944.797.880	102.944.797.880	59.729.066.171	59.729.066.171
Direct investment in shares	27.773.952.359	27.773.952.359	11.856.556.017	11.856.556.017
Other non-current assets:				
Employee receivables	-	-	42.777.000	42.777.000
Security deposits	2.092.713.313	2.092.713.313	1.398.071.146	1.398.071.146
	<u>1.913.904.537.622</u>	<u>1.913.904.537.622</u>	<u>1.591.422.535.540</u>	<u>1.591.422.535.540</u>
Financial liabilities:				
Short-term bank loan	13.888.348.777	13.888.348.777	61.468.520.849	61.468.520.849
Trade payables	1.184.519.187.138	1.184.519.187.138	1.081.014.968.875	1.081.014.968.875
Other payables	64.063.581.853	64.063.581.853	44.790.183.778	44.790.183.778
Accruals	161.950.134.155	161.950.134.155	151.663.946.696	151.663.946.696
Short-term employee benefits obligations	120.674.271.990	120.674.271.990	108.340.779.414	108.340.779.414
Long-term bank loans	2.247.719.754.305	2.247.719.754.305	2.076.609.193.431	2.076.609.193.431
Lease liabilities	<u>57.862.244.981</u>	<u>57.862.244.981</u>	<u>103.082.438.517</u>	<u>103.082.438.517</u>
	<u>3.850.677.523.199</u>	<u>3.850.677.523.199</u>	<u>3.626.970.031.560</u>	<u>3.626.970.031.560</u>

* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Depresiasi aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Employee benefits obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers the current employee demographics and includes the employee turnover rate.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (Catatan 15).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset non-keuangan.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

Akrual promosi penjualan

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah akrual promosi penjualan pada akhir tahun, terutama untuk skema variabel yang tergantung pada penjualan distributor kepada peritel maupun penjualan peritel kepada pelanggan akhir, serta mengevaluasi beberapa faktor termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, hasil historis klaim promosi penjualan, dan estimasi klaim yang akan diterima di masa depan. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah yang dapat direalisasikan dapat berbeda dari akrual yang dilaporkan untuk kegiatan pemasaran dan promosi.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Employee benefits obligations (continued)

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (Note 15).

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit ("CGU") is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax positions on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.

Accrued sales promotion

The Group exercised significant judgement to estimate accrued sales promotion amounts at the end of the year, particularly for variable schemes that were dependent on either distributors' sales to retailers or retailers' sales to end customers, as well as evaluating several factors including approved sales promotion budget, historical result of sales promotion claims and estimated subsequent sales promotion claims. Any changes in these factors will impact the realisable amount that can be different from the reported accruals for marketing and promotion activities.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada *lessee* atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	34.596.794.225	18.554.700.160	Cash on hand
Kas pada bank	<u>1.038.578.276.331</u>	<u>885.771.220.335</u>	Cash in bank
	<u>1.073.175.070.556</u>	<u>904.325.920.495</u>	

a. Kas/Cash on hand

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah/Rupiah	34.210.463.522	18.176.101.608
Euro/Euro	179.994.691	173.685.744
Dolar AS/US Dollar	39.195.360	76.932.794
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp100.000.000)/ Other foreign currencies (each below Rp100,000,000)	<u>167.140.652</u>	<u>127.980.014</u>
	<u>34.596.794.225</u>	<u>18.554.700.160</u>

b. Kas pada bank/Cash in bank

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	515.220.398.706	397.098.745.885
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	255.326.071.261	200.372.691
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	56.154.382.796	31.824.478.037
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.960.649.593	9.137.861.410
PT Bank Central Asia Tbk	18.073.333.876	22.496.459.147
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.774.840.157	5.910.979.924
Citibank, N.A.	2.398.723.302	3.328.571.399
PT Bank BTPN Tbk	1.104.776.818	139.008.397
PT Bank DBS Indonesia	390.774.884	189.556.262.915
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	<u>113.607.307</u>	<u>354.448.915</u>
	<u>876.517.558.700</u>	<u>660.047.188.720</u>
Dolar AS/US Dollar:		
PT Bank DBS Indonesia	76.060.691.145	196.860.539.068
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19.393.759.476	7.566.751.697
DBS Bank Ltd.	18.896.083.964	14.808.669.666
Citibank, N.A.	2.744.124.607	718.328.647
PT Bank HSBC Indonesia	2.482.742.715	4.538.936.837
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.090.758.752	148.902.399
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000,000)	<u>60.618.622</u>	<u>54.981.492</u>
	<u>120.728.779.281</u>	<u>224.697.109.806</u>
Euro/Euro:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	40.150.395.070	160.703.961
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>366.925.792</u>	-
	<u>40.517.320.862</u>	<u>160.703.961</u>
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)/ Other foreign currencies (each below Rp1,000,000,000)	<u>814.617.488</u>	<u>866.217.848</u>
	<u>1.038.578.276.331</u>	<u>885.771.220.335</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27):			Related parties (Note 27):
- Rupiah	70.247.161.846	35.789.380.012	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>3.413.823.638</u>	<u>16.926.912.745</u>	Foreign currencies -
	<u>73.660.985.484</u>	<u>52.716.292.757</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	584.119.530.660	510.240.342.238	Rupiah -
- Mata uang asing	<u>50.880.404.297</u>	<u>51.810.113.950</u>	Foreign currencies -
	634.999.934.957	562.050.456.188	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(742.916.927)</u>	<u>(696.604.234)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>634.257.018.030</u>	<u>561.353.851.954</u>	
	<u>707.918.003.514</u>	<u>614.070.144.711</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	592.383.646.691	549.543.441.335	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	104.989.578.032	62.165.083.059	1 - 30 days
31 - 60 hari	4.095.307.198	441.893.948	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.400.366.236	421.048.116	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>5.792.022.284</u>	<u>2.195.282.487</u>	More than 90 days
	708.660.920.441	614.766.748.945	
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(742.916.927)</u>	<u>(696.604.234)</u>	Provision for doubtful receivables
	<u>707.918.003.514</u>	<u>614.070.144.711</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp592.081.978.806 (2021: Rp549.179.629.316) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-70 hari.

As at 31 December 2022, trade receivables of Rp592,081,978,806 (2021: Rp549,179,629,316) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-70 days.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha sebesar Rp115.836.024.708 (2021: Rp64.890.515.395) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2022, trade receivables of Rp115,836,024,708 (2021: Rp64,890,515,395) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	696.604.234	9.378.105.861
Penambahan/(pembalikan)	<u>46.312.693</u>	<u>(8.681.501.627)</u>
Pada akhir tahun	<u>742.916.927</u>	<u>696.604.234</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	696.604.234	9.378.105.861	At beginning of year
Penambahan/(pembalikan)	<u>46.312.693</u>	<u>(8.681.501.627)</u>	Addition/(reversal)
Pada akhir tahun	<u>742.916.927</u>	<u>696.604.234</u>	At end of year

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectable trade receivables.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

7. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Barang jadi	688.269.203.480	595.445.822.661
Bahan baku	403.941.384.229	263.441.630.973
Barang dalam proses	79.358.304.972	47.916.691.658
Bahan kemasan	76.608.610.356	76.854.521.536
Suku cadang	27.342.642.802	25.961.017.213
Persediaan lainnya	<u>3.000.602.732</u>	<u>1.751.243.849</u>
	1.278.520.748.571	1.011.370.927.890
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4.829.391.607)</u>	<u>(5.951.830.174)</u>
	<u>1.273.691.356.964</u>	<u>1.005.419.097.716</u>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.279.164.641.484 (2021: Rp1.116.940.090.203), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	688.269.203.480	595.445.822.661	Finished goods
Bahan baku	403.941.384.229	263.441.630.973	Raw materials
Barang dalam proses	79.358.304.972	47.916.691.658	Work in-process
Bahan kemasan	76.608.610.356	76.854.521.536	Packaging materials
Suku cadang	27.342.642.802	25.961.017.213	Spare parts
Persediaan lainnya	<u>3.000.602.732</u>	<u>1.751.243.849</u>	Other inventories
	1.278.520.748.571	1.011.370.927.890	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4.829.391.607)</u>	<u>(5.951.830.174)</u>	Provision for impairment
	<u>1.273.691.356.964</u>	<u>1.005.419.097.716</u>	

As at 31 December 2022 and 2021, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2022, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp1,279,164,641,484 (2021: Rp1,116,940,090,203) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	5.951.830.174	13.130.093.332
Penambahan penyisihan	4.891.476.820	5.951.830.174
Penghapusan	<u>(6.013.915.387)</u>	<u>(13.130.093.332)</u>
Pada akhir tahun	<u>4.829.391.607</u>	<u>5.951.830.174</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

7. INVENTORIES (continued)

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pada awal tahun	5.951.830.174	13.130.093.332
Penambahan penyisihan	4.891.476.820	5.951.830.174
Penghapusan	<u>(6.013.915.387)</u>	<u>(13.130.093.332)</u>
Pada akhir tahun	<u>4.829.391.607</u>	<u>5.951.830.174</u>

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

8. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	414.671.497	595.154.347
Pasal 21	7.176.121.552	2.947.039.110
Pasal 23	1.906.888.100	1.163.502.772
Pasal 25	4.880.629.896	2.296.287.442
Pasal 29	36.635.106.675	5.533.370.602
Pajak Pertambahan Nilai	24.837.382.179	10.195.789.333
Lain-lain	<u>77.548.172</u>	<u>46.032.235</u>
	<u>75.928.348.071</u>	<u>22.777.175.841</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	597.424.787	737.989.668
Pasal 21	2.505.647.584	2.076.747.836
Pasal 23	750.925.043	917.826.097
Pasal 25	960.218.910	975.945.053
Pasal 26	93.636.000	-
Pasal 29	-	20.092.262.443
Pajak Pertambahan Nilai	5.347.147.317	6.712.542.521
Lain-lain	<u>1.425.408.720</u>	<u>1.284.254.278</u>
	<u>11.680.408.361</u>	<u>32.797.567.896</u>
	<u>87.608.756.432</u>	<u>55.574.743.737</u>

8. TAXATION

a. Taxes payable

The Company
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Others
Subsidiaries
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Others



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	116.380.554.840	95.836.742.760	<i>Current</i>
Penyesuaian pajak lalu	-	100.316.480	<i>Adjustments in prior year</i>
Tangguhan	<u>(3.820.730.931)</u>	<u>(9.277.641.598)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>112.559.823.909</u>	<u>86.659.417.642</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	33.875.145.508	45.387.078.446	<i>Current</i>
Penyesuaian pajak lalu	-	1.203.821.531	<i>Adjustments in prior year</i>
Tangguhan	<u>6.102.459.661</u>	<u>6.766.516.506</u>	<i>Deferred</i>
	<u>39.977.605.169</u>	<u>53.357.416.483</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	150.255.700.348	141.223.821.206	<i>Current</i>
Penyesuaian pajak lalu	-	1.304.138.011	<i>Adjustments in prior year</i>
Tangguhan	<u>2.281.728.730</u>	<u>(2.511.125.092)</u>	<i>Deferred</i>
	<u>152.537.429.078</u>	<u>140.016.834.125</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	674.251.464.663	632.654.506.311	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(7.828.490.950)</u>	<u>(1.816.473.281)</u>	<i>Share of results of associates</i>
	<u>666.422.973.713</u>	<u>630.838.033.030</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	146.613.054.216	138.784.367.266	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(9.273.145.489)	(12.998.267.391)	<i>Income not subject to tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	18.549.273.031	10.264.281.530	<i>Non-deductible expenses</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	4.611.725.567	<i>Deferred tax adjustment</i>
Penyesuaian pajak lalu	(2.280.103.188)	1.304.138.011	<i>Adjustments in prior year</i>
Lain-lain	<u>(1.071.649.492)</u>	<u>(1.949.410.858)</u>	<i>Others</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>152.537.429.078</u>	<u>140.016.834.125</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	674.251.464.663	632.654.506.311	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(287.800.595.232)	(231.018.103.813)	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>270.756.761.230</u>	<u>96.492.871.345</u>	<i>Adjustment of consolidation elimination</i>
	<u>657.207.630.661</u>	<u>498.129.273.843</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38.444.656.922	39.284.438.205	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(20.610.958.421)	(20.948.770.643)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	13.106.905.690	30.822.765.104	<i>Temporary differences</i>
Bagian laba entitas anak	<u>(159.145.712.852)</u>	<u>(111.666.148.005)</u>	<i>Earnings of subsidiaries</i>
	<u>(128.205.108.661)</u>	<u>(62.507.715.339)</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>529.002.522.000</u>	<u>435.621.558.504</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	116.380.554.840	95.836.742.760	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(79.745.448.165)</u>	<u>(90.303.372.158)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>36.635.106.675</u>	<u>5.533.370.602</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

SNS memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

SNS has unused tax losses as follows:

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/ Year expired</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
2020	2025	17.540.304.514	68.781.984.091



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan proyeksi masa depan dari pendapatan kena pajak SNS, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kompensasi kerugian pajak dapat digunakan sebelum kadaluwarsa.

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

8. TAXATION (continued)

b. Income tax expenses (continued)

Based on the future projection of SNS's taxable income, management believes that all tax losses can be utilised before they expire.

c. Deferred tax assets and liabilities

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Kompensasi rugi fiskal Merek	13.938.555.158 (31.625.010.000)	(10.079.688.165) 1.100.000.000	-	3.858.866.993 (30.525.010.000)	Tax loss carryforward Trademarks
Akruwal pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	64.558.951.808	4.625.335.503	-	69.184.287.311	Accrued marketing and short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.309.402.639	(246.936.485)	-	1.062.466.154	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	153.252.931 2.753.487.775	10.188.793 5.756.165.358	- (8.009.045.244)	163.441.724 500.607.889	Provision for doubtful receivables Long-term employee benefits obligation
Aset tetap	(26.778.032.368)	(6.730.225.721)	-	(33.508.258.089)	Fixed assets
Akruwal retur penjualan	-	2.172.944.810	-	2.172.944.810	Accrued sales return
Sewa	(13.388.893.252)	1.110.487.177	-	(12.278.406.075)	Lease
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>10.921.714.691</u>	<u>(2.281.728.730)</u>	<u>(8.009.045.244)</u>	<u>630.940.717</u>	Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
Aset pajak tangguhan	23.008.425.600	(6.102.459.661)	(2.306.723.124)	14.599.242.815	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(12.086.710.909)	3.820.730.931	(5.702.322.120)	(13.968.302.098)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>10.921.714.691</u>	<u>(2.281.728.730)</u>	<u>(8.009.045.244)</u>	<u>630.940.717</u>	Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net
Terdiri atas:					Comprises of:
Perusahaan					The Company
- Aset pajak tangguhan	46.316.331.459	9.450.956.652	(5.702.322.120)	50.064.965.991	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(58.403.042.368)	(5.630.225.721)	-	(64.033.268.089)	Deferred tax liabilities -
	<u>(12.086.710.909)</u>	<u>3.820.730.931</u>	<u>(5.702.322.120)</u>	<u>(13.968.302.098)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	36.418.537.305	(7.491.441.150)	(2.306.723.124)	26.620.373.031	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(13.410.111.705)	1.388.981.489	-	(12.021.130.216)	Deferred tax liabilities -
	<u>23.008.425.600</u>	<u>(6.102.459.661)</u>	<u>(2.306.723.124)</u>	<u>14.599.242.815</u>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>10.921.714.691</u>	<u>(2.281.728.730)</u>	<u>(8.009.045.244)</u>	<u>630.940.717</u>	Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ (Credited)/ charged to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Kompensasi rugi fiskal Merek	15.225.425.358 (32.961.559.140)	(1.286.870.200) 1.336.549.140	-	13.938.555.158 (31.625.010.000)	Tax loss carryforward Trademarks
Akrual pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	25.710.076.146	38.848.875.662	-	64.558.951.808	Accrued marketing and short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.625.198.351	(1.315.795.712)	-	1.309.402.639	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	1.665.240.412	(1.511.987.481)	-	153.252.931	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.558.045.202	(19.945.805.917)	10.141.248.490	2.753.487.775	Long-term employee benefits obligation
Aset tetap	(20.398.061.934)	(6.379.970.434)	-	(26.778.032.368)	Fixed assets
Sewa	(6.155.023.286)	(7.233.869.966)	-	(13.388.893.252)	Lease
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(1.730.658.891)</u>	<u>2.511.125.092</u>	<u>10.141.248.490</u>	<u>10.921.714.691</u>	Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
Aset pajak tangguhan	27.688.259.916	(6.766.516.506)	2.086.682.190	23.008.425.600	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(29.418.918.807)</u>	<u>9.277.641.598</u>	<u>8.054.566.300</u>	<u>(12.086.710.909)</u>	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(1.730.658.891)</u>	<u>2.511.125.092</u>	<u>10.141.248.490</u>	<u>10.921.714.691</u>	Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net
Terdiri atas:					Comprises of:
Perusahaan					The Company
- Aset pajak tangguhan	23.940.702.267	14.321.062.892	8.054.566.300	46.316.331.459	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	<u>(53.359.621.074)</u>	<u>(5.043.421.294)</u>	-	<u>(58.403.042.368)</u>	Deferred tax liabilities -
	<u>(29.418.918.807)</u>	<u>9.277.641.598</u>	<u>8.054.566.300</u>	<u>(12.086.710.909)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	34.979.006.969	(647.151.854)	2.086.682.190	36.418.537.305	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	<u>(7.290.747.053)</u>	<u>(6.119.364.652)</u>	-	<u>(13.410.111.705)</u>	Deferred tax liabilities -
	<u>27.688.259.916</u>	<u>(6.766.516.506)</u>	<u>2.086.682.190</u>	<u>23.008.425.600</u>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(1.730.658.891)</u>	<u>2.511.125.092</u>	<u>10.141.248.490</u>	<u>10.921.714.691</u>	Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net

d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

d. Claims for income tax refund and Tax assessments

	2022	2021	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Tahun fiskal 2022	16.312.638.464	-	Fiscal year 2022
Tahun fiskal 2021	15.086.683.008	15.086.683.008	Fiscal year 2021
Tahun fiskal 2020	<u>16.793.137.580</u>	<u>16.793.137.580</u>	Fiscal year 2020
	<u>48.192.459.052</u>	<u>31.879.820.588</u>	



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Tagihan pajak penghasilan dan Surat
Ketetapan Pajak (lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2022, SNS menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp53.927 juta, utang pajak penghasilan 23 sebesar Rp31.486 juta dan utang pajak pertambahan nilai ("PPN") sebesar Rp12.028 juta. Perusahaan tidak setuju dengan SKP ini dan telah mengajukan surat keberatan pada bulan November 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menerima hasil dari surat keberatan.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Tarif pajak

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

8. TAXATION (continued)

**d. Claims for income tax refund and Tax
assessments (continued)**

In August 2022, SNS received several tax assessment letters confirming the underpayment of corporate income tax year 2020 of Rp53,927 million, income tax article 23 of Rp31,486 million and value added tax of Rp12,028 million. The Company did not agree with these tax assessment letters and submitted objection letters in November 2022. Up to the date of the financial statements, the Company has not received the result of the objection letter.

e. Administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax rates

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" ("HPP") Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang Nomor 7 year 2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain at 22% instead of being reduced to 20% from the 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. Meanwhile, the value added tax rate increased from 10% to 11% starting 1 April 2022 and 12% from 1 January 2025 at the latest.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	623.814.334.241	53.491.950.004	(18.784.431.289)	-	658.521.852.956	Land
Bangunan dan prasarana	1.444.556.368.926	37.591.149.715	(46.727.862.300)	41.403.360.573	1.476.823.016.914	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.368.295.320.314	95.199.910.994	(114.240.017.742)	66.435.422.484	2.415.690.636.050	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	159.031.554.065	12.627.312.655	(11.419.199.330)	1.502.045.560	161.741.712.950	Office equipment
Kendaraan	183.167.962.149	5.345.256.348	(28.938.835.920)	10.726.625.000	170.301.007.577	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	130.094.004.228	15.244.605.200	(39.775.662.740)	-	105.562.946.688	Buildings
Mesin dan peralatan	40.209.773.457	6.899.496.323	(18.650.539.520)	-	28.458.730.260	Machineries and equipment
Kendaraan	102.391.751.509	6.586.564.007	-	(10.726.625.000)	98.251.690.516	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	152.079.453.326	169.052.383.365	(81.200.000)	(109.340.828.617)	211.709.808.074	Assets under construction
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	8.442.178.850	Buildings and improvements
	<u>5.212.082.701.065</u>	<u>402.038.628.611</u>	<u>(278.617.748.841)</u>	<u>-</u>	<u>5.335.503.580.835</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(450.284.738.240)	(72.222.045.270)	21.609.152.768	(961.706.761)	(501.859.337.503)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(1.160.997.056.879)	(195.230.051.426)	108.061.660.127	961.706.761	(1.247.203.741.417)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(132.318.641.464)	(12.385.197.057)	11.180.120.759	-	(133.523.717.762)	Office equipment
Kendaraan	(156.970.386.651)	(9.812.068.857)	21.575.043.957	(5.861.266.143)	(151.068.677.694)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(45.125.079.680)	(27.332.803.388)	21.755.270.908	-	(50.702.612.160)	Buildings
Mesin dan peralatan	(25.598.120.163)	(9.876.828.915)	14.835.446.112	-	(20.639.502.966)	Machineries and equipment
Kendaraan	(45.222.721.004)	(11.984.788.991)	-	5.861.266.143	(51.346.243.852)	Vehicles
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	(1.539.197.925)	(781.365.347)	-	-	(2.320.563.272)	Buildings and improvements
	<u>(2.018.055.942.006)</u>	<u>(339.625.149.251)</u>	<u>199.016.694.631</u>	<u>-</u>	<u>(2.158.664.396.626)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3.194.026.759.059</u>				<u>3.176.839.184.209</u>	Net book value



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan						Acquisition cost
Keperilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	622.423.040.041	1.391.294.200	-	-	623.814.334.241	Land
Bangunan dan prasarana	1.346.001.297.199	29.324.553.477	(1.024.523.993)	70.255.042.243	1.444.556.368.926	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	21.182.806.247	1.811.656.431	(22.994.462.678)	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	2.170.745.579.467	52.614.954.460	(45.930.477.665)	190.865.264.052	2.368.295.320.314	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	150.594.076.016	14.444.254.262	(6.771.273.163)	764.496.950	159.031.554.065	Office equipment
Kendaraan	198.975.233.957	2.847.997.770	(27.299.890.578)	8.644.621.000	183.167.962.149	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	160.895.437.577	10.539.693.043	(41.341.126.392)	-	130.094.004.228	Buildings
Mesin dan peralatan	36.565.919.513	4.212.696.158	(568.842.214)	-	40.209.773.457	Machineries and equipment
Kendaraan	111.036.372.509	-	-	(8.644.621.000)	102.391.751.509	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	360.116.743.078	53.843.863.543	-	(261.881.153.295)	152.079.453.326	Assets under construction
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	8.442.178.850	Buildings and improvements
	<u>5.186.978.684.454</u>	<u>171.030.963.344</u>	<u>(145.930.596.683)</u>	<u>3.649.950</u>	<u>5.212.082.701.065</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Keperilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan dan prasarana	(379.309.115.413)	(70.116.803.559)	434.130.825	(1.292.950.093)	(450.284.738.240)	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	(17.425.006.090)	(1.647.765.159)	19.072.771.249	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	(1.018.636.273.572)	(180.457.321.198)	36.803.587.798	1.292.950.093	(1.160.997.056.879)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(127.010.101.419)	(11.424.678.886)	6.119.788.791	(3.649.950)	(132.318.641.464)	Office equipment
Kendaraan	(157.910.018.675)	(14.571.865.106)	19.619.197.506	(4.107.700.376)	(156.970.386.651)	Vehicles
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(41.108.756.096)	(32.051.348.337)	28.035.024.753	-	(45.125.079.680)	Buildings
Mesin dan peralatan	(11.043.503.320)	(15.123.459.057)	568.842.214	-	(25.598.120.163)	Machineries and equipment
Kendaraan	(36.147.215.366)	(13.183.206.014)	-	4.107.700.376	(45.222.721.004)	Vehicles
Bangun Kelola Serah:						Build Operate Transfer:
Bangunan dan prasarana	(757.832.573)	(781.365.352)	-	-	(1.539.197.925)	Buildings and improvements
	<u>(1.789.347.822.524)</u>	<u>(339.357.812.668)</u>	<u>110.653.343.136</u>	<u>(3.649.950)</u>	<u>(2.018.055.942.006)</u>	
Nilai buku bersih	<u>3.397.630.861.930</u>				<u>3.194.026.759.059</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	254.778.455.524	247.354.525.738	Cost of sales
Beban penjualan (Catatan 24)	60.318.063.758	67.779.554.467	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	<u>24.528.629.969</u>	<u>24.223.732.463</u>	General and administrative expenses (Note 25)
	<u>339.625.149.251</u>	<u>339.357.812.668</u>	

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

Amounts recognised in the statement of profit or loss related to lease:

	2022	2021	
Penyusutan	49.194.421.294	60.358.013.408	Depreciation
Beban bunga	6.131.831.139	12.914.819.878	Interest expense
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>50.220.919.433</u>	<u>31.988.499.438</u>	Expense relating to short- term leases
	<u>105.547.171.866</u>	<u>105.261.332.724</u>	

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2051. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2022, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp742.652.382.973 (2021: Rp757.438.758.100).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 dengan persentase penyelesaian antara 0% dan 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5.499.969.736.010 (2021: Rp5.268.843.551.218), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang dijaminkan untuk pinjaman.

9. FIXED ASSETS (continued)

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2023 and 2051. The land rights are renewable.

As at 31 December 2022, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp742,652,382,973 (2021: Rp757,438,758,100).

Most of the buildings, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2023 with a percentage of completion between 0% and 99%.

As at 31 December 2022, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp5,499,969,736,010 (2021: Rp5,268,843,551,218), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Based on the review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no fixed assets pledged as collateral for borrowings.

10. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

10. DIRECT INVESTMENT IN SHARES

The direct investment in shares consist of investments in associates which are accounted under the equity method:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>	
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	7.109.697.173	37,00	57.640.165
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	19,00	16.577.458.277	19,00	8.488.552.875
PT Hormel Garudafood Jaya	49,00	4.086.796.909	49,00	3.310.362.977
		<u>27.773.952.359</u>		<u>11.856.556.017</u>

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	11.856.556.017	10.040.082.726	<i>Beginning balance</i>
Penambahan investasi	8.088.905.392	-	<i>Additional investments</i>
Bagian atas laba entitas asosiasi	<u>7.828.490.950</u>	<u>1.816.473.291</u>	<i>Equity in net earnings of associates</i>
	<u>27.773.952.359</u>	<u>11.856.556.017</u>	



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. GOODWILL DAN MEREK

11. GOODWILL AND TRADEMARKS

	<u>Goodwill</u>	<u>Merek/ Trademarks</u>	
1 Januari 2021	656.460.352.452	149.825.268.817	As at 1 January 2021
Amortisasi	-	(6.075.268.817)	Amortisation
31 Desember 2021	<u>656.460.352.452</u>	<u>143.750.000.000</u>	As at 31 December 2021
Amortisasi	-	(5.000.000.000)	Amortisation
31 Desember 2022	<u>656.460.352.452</u>	<u>138.750.000.000</u>	As at 31 December 2022

Amortisasi sebesar Rp5.000.000.000 (2021: Rp6.075.268.817) termasuk dalam beban penjualan. Sisa periode amortisasi untuk merek adalah 28 tahun.

Amortisation of Rp5,000,000,000 (2021: Rp6,075,268,817) was included in the selling expenses. The remaining amortisation period for trademarks was 28 years.

Goodwill dan merek merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian MBR pada tanggal 14 Oktober 2020.

Goodwill and trademarks represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

The recoverable amount of a CGU is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for VIU calculations as at 31 December 2022 are as follows:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	10-11%	Sales growth (% annual growth rate)
Margin bruto (% pendapatan)	29-30%	Gross margin (% revenue)
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3%	Long-term growth rate
Tingkat diskonto sebelum pajak	19%	Pre-tax discount rate

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas goodwill dan merek pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai goodwill dan merek.

Based on impairment testing of the goodwill and trademarks at the year end, management believes that no provision for goodwill and trademarks impairment is necessary.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN

12. BORROWINGS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jangka pendek			Current
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Pinjaman bank jangka pendek	13.888.348.777	61.468.520.849	<i>Short-term bank loan</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	169.153.700.682	199.551.584.094	<i>Current portion of long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	<u>30.406.208.413</u>	<u>62.962.192.340</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>213.448.257.872</u>	<u>323.982.297.283</u>	
Jangka panjang			Non-current
Pinjaman bank	2.078.566.053.623	1.877.057.609.337	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa	<u>27.456.036.568</u>	<u>40.120.246.177</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>2.106.022.090.191</u>	<u>1.917.177.855.514</u>	
	<u>2.319.470.348.063</u>	<u>2.241.160.152.797</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	<u>60.000.000.000</u>
Dolar AS/US Dollar:		
PT Bank DBS Indonesia	1.297.807.500	1.468.520.849
PT Bank HSBC Indonesia	<u>1.162.835.520</u>	-
	<u>2.460.643.020</u>	<u>1.468.520.849</u>
AUD/Australian Dollar:		
PT Bank DBS Indonesia	<u>11.427.705.757</u>	-
	<u>13.888.348.777</u>	<u>61.468.520.849</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loan as at 31 December 2022 are as follows:

<u>Kreditur/ Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/Interest rates</u>	
		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Rupiah/ Rupiah</u>
PT Bank DBS Indonesia	Februari-Maret/ February-March 2023	Cost of Fund ("COF") + 1,25%	COF + 2%
PT HSBC Indonesia	Januari/January 2023	8,55% below Best Lending Rate	5,65% - 5,8% below Best Lending Rate

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

b. Long-term bank loan (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 31 December 2022 are as follows:

<u>Kreditur/ Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/Interest rates</u>	
		<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Rupiah/ Rupiah</u>
BNI	Cicilan tiga bulanan/ Quarterly	IDR	JIBOR + 1,6% JIBOR + 1,3%
BTPN	Cicilan tiga bulanan/ Quarterly	IDR	JIBOR + 1,3%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bulanan/ Monthly	IDR	JIBOR + 3,1%

Fasilitas pinjaman BTPN

Loan facilities BTPN

Pada tanggal 6 Juni 2022, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BTPN. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan komitmen (*commitment term loan*) dalam bentuk *Loan on Certificate* yang tersedia dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.000.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi kewajiban sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas *Club Deal* dan untuk membiayai pengeluaran modal.

On 6 June 2022, the Company signed a loan facility agreement with BTPN. Based on the agreement, the Company obtained a commitment term loan in the form of a Loan Certificate which is available in Rupiah currency amounting to Rp1,000,000,000,000. This loan is used to pay the Club deal facility agreement and to finance capital expenditure.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the first drawdown date of this loan facility agreement with a grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

Fasilitas pinjaman BNI

Loan facilities BNI

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa fasilitas pinjaman berjangka dengan total komitmen sebesar Rp1.000.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi sebagian kewajiban berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Club Deal*.

On 22 November 2021, the Company obtained loan facility from BNI in the form of term loan facility with total commitment amounting to Rp1,000,000,000,000. This loan is used for fully paid part of obligation pursuant to Club Deal Facility Agreement.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas pinjaman BNI (lanjutan)

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI berupa fasilitas pinjaman tanpa komitmen (*uncommitted*) yang bersifat tidak bergulir (*non-revolving*) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp250.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman ini dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Fasilitas pinjaman (PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas)

Pada tanggal 12 Maret dan 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh surat pembatalan fasilitas dan pembebasan biaya komitmen atas permintaan Perusahaan untuk fasilitas A2 sebesar Rp125.000.000.000; fasilitas A3 sebesar Rp175.000.000.000; dan fasilitas B2 sebesar Rp2.000.000.000.000. Dengan demikian, jumlah fasilitas yang tersisa adalah sebesar Rp2.162.875.000.000 yang terdiri dari fasilitas A1 sebesar Rp1.000.000.000.000 dan B1 sebesar Rp1.162.875.000.000.

Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan juga telah melakukan pelunasan dipercepat untuk sebagian fasilitas B1 sebesar Rp1.000.000.000.000.

Pada tanggal 14 April 2022, Perusahaan telah melakukan pelunasan untuk fasilitas A1 sebesar Rp40.000.000.000 dan fasilitas B1 sebesar Rp46.515.000.000.

Pada tanggal 13 Juni 2022, Perusahaan juga telah melakukan pelunasan dipercepat untuk seluruh fasilitas A1 sebesar Rp860.000.000.000 dan fasilitas B1 sebesar Rp116.360.000.000.

Informasi lainnya

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Tidak ada aset yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman Grup.

12. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loan (continued)

Loan facilities BNI (continued)

On 28 October 2022, the Company obtained loan facility from BNI in the form of a non-revolving uncommitted loan facility which is available in Rupiah currency amounting to Rp250,000,000,000.

This loan facility will mature in 60 (sixty) months from the signing date of this loan facility agreement with grace period of 12 (twelve) months after the signing date of this loan facility agreement.

Loan facilities (PT Bank DBS Indonesia as a facility agent)

On 12 March and 20 May 2021, the Company obtained facility cancellation and waiver of commitment fee letter as a request from the Company for the facility A2 of Rp125,000,000,000; facility A3 of Rp175,000,000,000; and facility B2 of Rp2,000,000,000,000. As a result, the total outstanding facilities amounted to Rp2,162,875,000,000 which consisted of facilities A1 of Rp1,000,000,000,000 and B1 of Rp1,162,875,000,000.

On 29 November 2021, the Company also performed early repayment for some part of facility B1 of Rp1,000,000,000,000.

On 14 April 2022, the Company also performed repayment for facility A1 of Rp40,000,000,000 and facility B1 of Rp46,515,000,000.

On 13 June 2022, the Company also performed early repayment for part of facility A1 of Rp860,000,000,000 and facility B1 of Rp116,360,000,000.

Other information

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 31 December 2022, the Group had complied with all financial ratio and administration covenants required under the loan agreements.

There is no asset which is pledged as collateral and restricted in use in relation to the Group borrowings.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN (lanjutan)

12. BORROWINGS (continued)

c. Liabilitas sewa

c. Lease liabilities

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa			<i>Gross finance liabilities - minimum lease liabilities</i>
Tidak lebih dari satu tahun	33.145.170.907	69.126.701.670	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	26.808.145.453	39.711.257.144	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>5.611.140.571</u>	<u>7.036.755.131</u>	<i>Later than five years</i>
	65.564.456.931	115.874.713.945	
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(7.702.211.950)</u>	<u>(12.792.275.428)</u>	<i>Future finance charges on lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>57.862.244.981</u>	<u>103.082.438.517</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
Tidak lebih dari satu tahun	30.406.208.413	62.962.192.340	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	22.435.182.567	34.086.280.084	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>5.020.854.001</u>	<u>6.033.966.093</u>	<i>Later than five years</i>
	57.862.244.981	103.082.438.517	
Bagian lancar	<u>(30.406.208.413)</u>	<u>(62.962.192.340)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>27.456.036.568</u>	<u>40.120.246.177</u>	<i>Non-current portion</i>

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 27):			<i>Related parties (Note 27):</i>
- Rupiah	<u>187.358.286.914</u>	<u>172.873.990.724</u>	<i>Rupiah -</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	937.499.105.883	832.223.629.967	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>59.661.794.341</u>	<u>75.917.348.184</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>997.160.900.224</u>	<u>908.140.978.151</u>	
	<u>1.184.519.187.138</u>	<u>1.081.014.968.875</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. AKRUAL

14. ACCRUALS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Iklan dan promosi	96.242.913.727	99.502.826.879	<i>Advertising and promotion</i>
Listrik dan telepon	15.632.292.224	14.037.736.050	<i>Electricity and telephone</i>
Pengiriman dan jasa logistik	6.191.521.743	7.870.842.018	<i>Freight and logistic fees</i>
Tenaga ahli	5.638.377.885	6.746.613.087	<i>Professional fees</i>
Bunga	5.412.649.634	4.438.394.421	<i>Interest</i>
Retur penjualan	4.288.212.978	-	<i>Sales return</i>
Sewa	3.527.130.904	826.354.654	<i>Rental</i>
Pemeliharaan	2.666.103.526	3.565.735.755	<i>Maintenance</i>
Pelatihan dan seminar	1.689.769.098	-	<i>Training and seminars</i>
Penelitian	220.706.470	3.076.108.217	<i>Research</i>
Lain-lain	20.440.455.966	11.599.335.615	<i>Others</i>
	<u>161.950.134.155</u>	<u>151.663.946.696</u>	

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 29 for details of balances in foreign currencies.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	120.674.271.990	108.340.779.414	<i>Short-term employee benefit obligations</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.275.490.398	937.480.520	<i>Long-term employee benefit obligations</i>
	122.949.762.388	109.278.259.934	
Bagian jangka pendek	<u>(120.674.271.990)</u>	<u>(108.340.779.414)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2.275.490.398</u>	<u>937.480.520</u>	<i>Non-current portion</i>

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

Short-term employee benefits represent accrued religious holiday allowances, bonuses and employee costs.

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} as restated, see Note 32

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,30% - 7,35%	7,30% - 7,40%
Kenaikan gaji di masa depan	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10 % from TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>
Nilai kini kewajiban	320.666.482.482	323.121.082.876
Nilai wajar aset program Dikreditkan ke penghasilan komprehensif	(350.879.676.084)	(369.441.702.356)
	<u>32.488.684.000</u>	<u>47.258.100.000</u>
	<u>2.275.490.398</u>	<u>937.480.520</u>

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits

The employee benefits obligation for the years ended 31 December 2022 and 2021 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its report using the "Projected Unit Credit" by considering a number of assumptions as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Tingkat diskonto per tahun	7,30% - 7,35%	7,30% - 7,40%
Kenaikan gaji di masa depan	5,00% - 6,00%	5,00% - 6,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10 % from TMI 2019	10% dari TMI 2019/ 10% from TMI 2019
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter

The post-employment benefits obligations recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>
Nilai kini kewajiban	320.666.482.482	323.121.082.876
Nilai wajar aset program Dikreditkan ke penghasilan komprehensif	(350.879.676.084)	(369.441.702.356)
	<u>32.488.684.000</u>	<u>47.258.100.000</u>
	<u>2.275.490.398</u>	<u>937.480.520</u>

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} as restated, see Note 32



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	2022	2021^{*)}
Saldo awal	323.121.082.876	347.833.426.206
Beban jasa kini	32.107.769.235	30.325.435.774
Beban jasa lalu	(20.201.452.569)	(88.659.237.138)
Beban bunga	21.485.910.877	28.109.318.459
Kelebihan pembayaran manfaat	23.194.879.824	42.903.056.824
Mutasi karyawan, neto	(50.997.000)	(1.357.698.000)
Penyesuaian	167.776.456	3.690.520.419
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(39.452.493.012)	(66.769.699.103)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>(19.705.994.205)</u>	<u>27.045.959.435</u>
Saldo akhir	<u>320.666.482.482</u>	<u>323.121.082.876</u>

(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Perubahan dalam asumsi finansial	(8.803.389.869)	21.818.665.362
Penyesuaian pengalaman	(10.902.604.336)	5.227.294.073
Penyesuaian lain-lain	<u>1.271.527.094</u>	<u>19.656.590.314</u>
	<u>(18.434.467.111)</u>	<u>46.702.549.749</u>

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2022	2021^{*)}
Nilai wajar aset program awal tahun	369.441.702.356	338.076.448.000
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	15.580.000.000	85.000.000.000
Pembayaran manfaat dari program	(39.452.493.012)	(66.769.699.103)
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(20.800.869.094)	(11.742.749.314)
Penghasilan bunga dari aset program	<u>26.111.335.834</u>	<u>24.877.702.773</u>
Saldo akhir	<u>350.879.676.084</u>	<u>369.441.702.356</u>

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The movement of present value of obligation is as follows:

	2022	2021^{*)}
Saldo awal	323.121.082.876	347.833.426.206
Beban jasa kini	32.107.769.235	30.325.435.774
Beban jasa lalu	(20.201.452.569)	(88.659.237.138)
Beban bunga	21.485.910.877	28.109.318.459
Kelebihan pembayaran manfaat	23.194.879.824	42.903.056.824
Mutasi karyawan, neto	(50.997.000)	(1.357.698.000)
Penyesuaian	167.776.456	3.690.520.419
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(39.452.493.012)	(66.769.699.103)
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>(19.705.994.205)</u>	<u>27.045.959.435</u>
Saldo akhir	<u>320.666.482.482</u>	<u>323.121.082.876</u>

Actuarial (gains)/losses recognised in other comprehensive income are as follows:

	2022	2021
Perubahan dalam asumsi finansial	(8.803.389.869)	21.818.665.362
Penyesuaian pengalaman	(10.902.604.336)	5.227.294.073
Penyesuaian lain-lain	<u>1.271.527.094</u>	<u>19.656.590.314</u>
	<u>(18.434.467.111)</u>	<u>46.702.549.749</u>

The changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2022	2021^{*)}
Nilai wajar aset program awal tahun	369.441.702.356	338.076.448.000
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	15.580.000.000	85.000.000.000
Pembayaran manfaat dari program	(39.452.493.012)	(66.769.699.103)
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(20.800.869.094)	(11.742.749.314)
Penghasilan bunga dari aset program	<u>26.111.335.834</u>	<u>24.877.702.773</u>
Saldo akhir	<u>350.879.676.084</u>	<u>369.441.702.356</u>

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} as restated, see Note 32

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas dan setara kas	7.047.354.050	9.103.373.014	Cash and cash equivalents
Instrumen saham	2.349.118.017	3.034.457.671	Equity instruments
Instrumen hutang	2.349.118.017	3.034.457.671	Debt instruments
Reksadana - Pasar uang	180.506.636.000	188.762.188.000	Mutual fund - Money market
Reksadana - Pendapatan tetap	147.140.542.000	153.607.496.000	Mutual fund - Fixed income
Reksadana - Saham	11.486.908.000	11.899.730.000	Mutual fund - Equity
Saldo akhir	<u>350.879.676.084</u>	<u>369.441.702.356</u>	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,40 tahun sampai 15,48 tahun pada tahun 2022 dan berkisar antara 12,84 tahun sampai 14,27 tahun pada tahun 2021.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.40 years to 15.48 years in 2022 and within a range of 12.84 years to 14.27 years in 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pensiun adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
1 tahun	12.770.185.212	17.407.421.859	1 year
2 – 5 tahun	109.929.256.815	91.501.075.386	2 – 5 years
6 – 10 tahun	271.387.781.419	249.628.126.709	6 – 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.781.413.292.173	1.789.948.353.456	More than 10 years
	<u>2.175.500.515.619</u>	<u>2.148.484.977.410</u>	

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- b. Risiko inflasi gaji: Peningkatan actual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

- a. Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} as restated, see Note 32



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akan memiliki dampak sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

Post-employment benefits (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 31 December 2022 and 2021 would have the following effects:

	2022			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	1%	(25.404.310.929)	28.689.822.007	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	29.997.919.441	(26.971.343.881)	Salary growth rate
2021*)				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat bunga diskonto	1%	(39.474.945.181)	27.870.612.380	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	29.058.050.745	(26.045.612.922)	Salary growth rate

16. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

16. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
Pemegang Saham				Shareholders
HSBC CMB S/A Hormel Food	10.768.830.564	29,185%	215.376.611.280	HSBC CMB S/A Hormel Food
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.202.314.700	19,520%	144.046.294.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	2.738.296.600	7,421%	54.765.932.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	2.637.417.200	7,148%	52.748.344.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto	2.601.926.150	7,052%	52.038.523.000	Sudhamek Agoeng Wasopodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	1.939.160.200	5,255%	38.783.204.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Untung Rahardjo Sunjoto	1.496.961.300	4,057%	29.939.226.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Eka Susanto Widadi Sunarso	569.079.500	1,542%	11.381.590.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	467.803.500	1,268%	9.356.070.000	Hartono Atmadja
PT Dharma Agung Wijaya	332.372.041	0,901%	6.647.440.820	PT Dharma Agung Wijaya
Hardianto Atmadja	310.997.800	0,843%	6.219.956.000	Hardianto Atmadja
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	5.463.095.300	14,806%	109.261.906.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.528.254.855	98,998%	730.565.097.100	Sub-total
Saham treasury	369.646.600	1,002%	7.392.932.000	Treasury shares
	<u>36.897.901.455</u>	<u>100,000%</u>	<u>737.958.029.100</u>	

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

*) as restated, see Note 32

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. EKUITAS (lanjutan)

16. EQUITY (continued)

	2021			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
Pemegang Saham				
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.582.916.600	20,551%	151.658.332.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	6.102.685.450	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.107.161.500	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.002.502.400	8,137%	60.050.048.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspedo Soenjoto	2.785.927.505	7,550%	55.718.550.100	Sudhamek Agoeng Waspedo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.247.813.700	6,092%	44.956.274.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	1.855.236.500	5,028%	37.104.730.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	1.633.383.000	4,427%	32.667.660.000	Untung Rahardjo Sunjoto
PT Dharma Agung Wijaya	571.489.000	1,549%	11.429.780.000	PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso	568.364.000	1,540%	11.367.280.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	529.394.000	1,435%	10.587.880.000	Hartono Atmadja
Sri Martini Dewi	492.653.000	1,335%	9.853.060.000	Sri Martini Dewi
Sri Hastuti Ambarwati	480.528.000	1,302%	9.610.560.000	Sri Hastuti Ambarwati
Hardianto Atmadja	427.192.000	1,158%	8.543.840.000	Hardianto Atmadja
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	5.146.608.300	13,949%	102.932.166.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.533.854.955	99,013%	730.677.099.100	Sub-total
Saham treasuri	364.046.500	0,987%	7.280.930.000	Treasury shares
	<u>36.897.901.455</u>	<u>100,000%</u>	<u>737.958.029.100</u>	

Saham treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2022 dan 2021 sebanyak 5.600.100 saham dan 190.172.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.909.301.619 dan Rp66.030.742.139 yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan ekuitas konsolidasian.

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara.

Treasury shares

The Company has re-purchased the Company's shares in 2022 and 2021 of 5,600,100 shares and 190,172,500 shares with acquisition costs amounting to Rp2,909,301,619 and Rp66,030,742,139 accordingly, which is presented as "Treasury shares" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.

Re-purchase of the Company's shares did not result in the retirement of the shares and such shares have no voting rights.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	(106.564.313.323)
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006
	<u>795.947.602.079</u>	<u>795.947.602.079</u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The Company's additional paid as at 31 December 2022 and 2021 is as follows:

Additional paid-in capital - Initial Public Offering Differences in value of transaction with entities under common control Others

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/60 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh. Pada tahun 2020, jumlah akumulasi selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebesar Rp6.776.814.432 dan pada tahun 2021, GPPJ memperoleh tambahan saham atas MBR dari TPPJ sebesar 142.848.000 saham dengan jumlah aset yang diperoleh sebesar Rp49.219.896.245. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp162.561.024.000, yang menghasilkan penurunan atas selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp113.341.127.755.

18. DIVIDEN TUNAIPerusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp219.199.587.930. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp131.923.972.638. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2021.

Entitas Anak

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Anak Perusahaan (SNS) tanggal 18 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2021 sebesar Rp5.125.000.000. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2022.

Pada tahun 2021, tidak ada dividen yang dibagikan dan dibayarkan untuk tahun buku 2020.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange with an initial price offering of Rp1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp896,048,923,396 (after deducting with the issuance of new shares expenses amounted to Rp7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

The difference in the value of transactions with entities under common control represents the difference between the consideration paid and the book value of net assets acquired. In 2020, the total accumulated balance of difference in the value of the transaction with entities under common control was Rp6,776,814,432 and in 2021, GPPJ acquired additional shares of MBR from TPPJ of 142,848,000 shares with a total amount of net assets acquired amounting to Rp49,219,896,245. The cash consideration paid for this transaction was Rp162,561,024,000, which resulted in a decrease of the difference in the value of the transaction with entities under common control of Rp113,341,127,755.

18. CASH DIVIDENDSThe Company

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 31 March 2022, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for financial year 2021 amounting to Rp219,199,587,930. The cash dividend has been paid on 26 April 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2021, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for financial year 2020 amounting to Rp131,923,972,638. The cash dividend has been paid on 8 July 2021.

Subsidiary

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the subsidiary (SNS), which was held on 18 March 2022, the shareholders have approved the distribution of a cash dividend for financial year 2021 amounting to Rp5,125,000,000. The cash dividend has been paid on 26 April 2022.

In 2021, there is no dividend distributed and paid for financial year 2020.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp14.000.000.000 (2021: Rp12.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2022 amounting to Rp14,000,000,000 (2021: Rp12,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.

20. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tahun 2022, tidak ada transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

Pada tahun 2021, transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan perbedaan antara pertimbangan yang dibayarkan sejumlah Rp21.879.186.317 oleh Grup dan nilai tercatat dari investasi melalui akuisisi dan/atau pelepasan atas kepentingan dalam entitas anak tanpa kehilangan kendali.

20. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

In 2022, there were no transactions with non-controlling interests.

In 2021, transactions with non-controlling interests represent the difference between the consideration paid amounting to Rp21,879,186,317 by the Group and carrying value of investments from acquisition and/or disposal of interest in subsidiaries without loss of control.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	Kepentingan non-pengendali pada aset neto entitas anak/ <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>		Laba tahun berjalan atribusian kepada kepentingan non-pengendali/ <i>Profit for the year attributable to non-controlling interest</i>	
	2022	2021 ^{*)}	2022	2021
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	201.558.462.029	146.023.258.776	56.686.144.851	11.554.846.478
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	<u>301.130.257.599</u>	<u>261.205.618.642</u>	<u>39.819.623.310</u>	<u>56.256.166.128</u>
	<u>502.688.719.628</u>	<u>407.228.877.418</u>	<u>96.505.768.161</u>	<u>67.811.012.606</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

^{*)} Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

^{*)} as restated, see Note 32



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial positions:

	2022		2021	
	SNS	MBR	SNS ^{*)}	MBR
Aset/Assets				
Aset lancar/ <i>Current assets</i>	1.185.187.330.624	641.093.981.245	898.014.438.607	497.681.274.294
Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>	<u>435.044.476.716</u>	<u>219.006.377.744</u>	<u>497.491.585.200</u>	<u>270.045.009.819</u>
	<u>1.620.231.807.340</u>	<u>860.100.358.989</u>	<u>1.395.506.023.807</u>	<u>767.726.284.113</u>
Liabilitas/Liabilities				
Liabilitas lancar/ <i>Current liabilities</i>	1.130.779.139.466	153.894.624.540	1.006.122.376.260	176.772.189.231
Liabilitas tidak lancar/ <i>Non-current liabilities</i>	<u>42.071.046.623</u>	<u>2.699.915.112</u>	<u>65.268.687.619</u>	<u>5.128.565.895</u>
	<u>1.172.850.186.089</u>	<u>156.594.539.652</u>	<u>1.071.391.063.879</u>	<u>181.900.755.126</u>
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	<u>201.558.462.029</u>	<u>301.130.257.599</u>	<u>146.023.258.776</u>	<u>261.205.618.642</u>
Aset bersih/Net assets	<u>245.823.159.222</u>	<u>402.375.561.738</u>	<u>178.091.701.152</u>	<u>324.619.910.345</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other
comprehensive income:

	2022		2021	
	SNS	MBR	SNS	MBR
Penjualan bersih/ <i>Net sales</i>	9.903.991.152.345	1.044.368.857.579	8.189.613.620.132	1.042.307.144.847
Laba tahun berjalan/ <i>profit for the year</i>	125.821.306.301	117.370.750.383	25.647.287.918	144.700.268.968
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak/ <i>Other comprehensive income/ (loss) for the year, net of tax</i>	<u>2.570.355.020</u>	<u>309.539.967</u>	<u>(8.228.498.460)</u>	<u>224.295.901</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan/ <i>Total comprehensive income for the year</i>	<u>128.391.661.321</u>	<u>117.680.290.350</u>	<u>17.418.789.458</u>	<u>144.924.564.869</u>
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali entitas anak/ <i>Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interest</i>	57.844.164.278	39.924.638.954	7.847.669.456	56.332.261.563
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan Non-pengendali entitas anak/ <i>Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest</i>	2.308.961.022	-	-	-

*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 32

*) as restated, see Note 32

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2022		2021	
	SNS	MBR	SNS	MBR
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi/ <i>Net cash flows generated from operating activities</i>	46.759.256.831	64.694.068.640	17.800.633.751	97.933.973.535
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi/ <i>Net cash flows generated from/(used in) investing activities</i>	105.735.905.235	(82.238.622.749)	(7.588.376.584)	(136.039.790.880)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan/ <i>Net cash flows generated from financing activities</i>	<u>(111.426.908.403)</u>	<u>(10.311.269.543)</u>	<u>(1.669.049.865)</u>	<u>(17.829.321.216)</u>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas/ <i>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent</i>	41.068.253.663	(27.855.823.652)	8.543.207.302	(55.935.138.561)
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun/ <i>Cash, cash equivalent and bank overdrafts at beginning of year</i>	<u>58.484.426.200</u>	<u>159.541.793.979</u>	<u>49.941.218.898</u>	<u>215.476.932.540</u>
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun/ <i>Cash, cash equivalent and bank overdrafts at end of year</i>	<u>99.552.679.863</u>	<u>131.685.970.327</u>	<u>58.484.426.200</u>	<u>159.541.793.979</u>

22. PENJUALAN BERSIH

22. NET SALES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)	250.529.287.413	183.900.481.365	<i>Related parties (Note 27)</i>
Pihak ketiga	<u>10.260.413.526.292</u>	<u>8.615.679.419.659</u>	<i>Third parties</i>
	<u>10.510.942.813.705</u>	<u>8.799.579.901.024</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF SALES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban produksi			Production cost
Beban pokok bahan baku	5.239.878.750.803	3.998.763.397.581	Raw materials used
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
- Penyusutan dan amortisasi	254.791.063.517	247.446.033.254	Depreciation and amortisation
- Utilitas	188.190.946.961	157.581.485.355	Utilities
- Tenaga kerja tidak langsung	146.346.888.471	120.027.541.217	Indirect labour
- Biaya subkontraktor	141.161.122.691	124.295.469.588	Subcontractor costs
- Perbaikan dan perawatan	86.791.446.199	71.849.934.805	Repair and maintenance
- Perlengkapan umum	25.629.926.678	28.351.286.339	Equipment
- Sewa	21.579.770.078	13.551.645.571	Rent
- Kantin	17.987.264.807	15.584.845.677	Canteen
- Lain-lain	55.384.633.603	35.430.199.154	Others
Tenaga kerja langsung	<u>298.065.923.038</u>	<u>267.486.196.893</u>	Direct labour
	6.475.807.736.846	5.080.368.035.434	
Pemusnahan barang	40.154.808.114	41.315.478.578	Destruction of goods
Persediaan barang dalam proses:			Work-in-process:
Awal tahun	47.916.691.658	56.949.418.008	Beginning balance
Akhir tahun	<u>(79.358.304.972)</u>	<u>(47.916.691.658)</u>	Ending balance
Beban pokok produksi	6.484.520.931.646	5.130.716.240.362	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	589.493.992.487	539.959.341.188	Beginning balance
Pembelian neto:			Net purchase:
Pembelian	1.469.992.298.625	1.315.176.611.521	Purchase
Dikurangi:			Less:
Insentif distributor	<u>(6.688.796.624)</u>	<u>(16.533.174.838)</u>	Distributor incentive
	1.463.303.502.001	1.298.643.436.683	
Akhir tahun	<u>(683.439.811.873)</u>	<u>(589.493.992.487)</u>	Ending balance
	<u>7.853.878.614.261</u>	<u>6.379.825.025.746</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 27 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of purchases from related parties.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

24. SELLING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban angkut	448.349.127.611	354.997.231.237	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	429.345.624.866	374.299.473.078	<i>Salaries and allowances</i>
Promosi dan iklan	292.588.628.026	281.659.463.337	<i>Promotion and advertising</i>
Penyusutan (Catatan 9)	60.318.063.758	67.779.554.467	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perjalanan dinas	53.898.499.541	22.037.229.987	<i>Business travelling</i>
Pemeliharaan	18.410.745.515	15.612.773.113	<i>Maintenance</i>
Sewa	14.939.406.212	7.863.701.986	<i>Rent</i>
Utilitas	8.958.334.066	8.448.349.461	<i>Utilities</i>
Tenaga ahli	8.264.689.920	9.430.512.609	<i>Professional fees</i>
Penelitian dan pengumpulan data	7.667.211.744	19.239.587.541	<i>Research and data collection</i>
Pajak dan perizinan	5.482.593.898	5.473.209.502	<i>Taxes and licenses</i>
Amortisasi merek	5.000.000.000	6.075.268.817	<i>Trademark amortisations</i>
Perlengkapan umum	3.557.819.197	4.168.098.453	<i>General supplies</i>
Penurunan nilai piutang	2.699.856.283	-	<i>Impairment loss of trade receivables</i>
Jaminan dan perbaikan produk	2.547.988.371	2.663.275.473	<i>Guarantee and repair for products</i>
Asuransi	2.014.953.138	1.799.399.349	<i>Insurance</i>
Kantin	1.378.597.750	1.082.390.650	<i>Canteen</i>
Penambahan/(pembalikan) penyisihan piutang ragu-ragu	46.312.693	(8.681.501.627)	<i>Addition/(reversal) provision for doubtful receivables</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.604.348.928	3.359.243.563	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
	<u>1.369.072.801.517</u>	<u>1.177.307.260.996</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of purchases from related parties.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan	380.417.654.789	327.374.576.214	<i>Salaries and allowances</i>
Tenaga ahli dan manajemen	53.991.272.218	64.471.234.619	<i>Professional and management</i>
Utilitas	30.590.082.189	33.139.761.433	<i>Utilities</i>
Penyusutan (Catatan 9)	24.528.629.969	24.223.732.463	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Pemeliharaan	21.758.621.358	21.676.782.510	<i>Maintenance</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	15.582.377.651	7.612.896.309	<i>Business travelling and transportation</i>
Amortisasi aset takberwujud	10.257.126.963	7.564.923.252	<i>Intangible assets amortisations</i>
Penelitian dan pengembangan	10.159.943.813	8.133.362.610	<i>Research and development</i>
Pajak dan perizinan	8.591.201.315	7.358.227.197	<i>Taxes and licenses</i>
Sewa	8.090.759.052	6.392.994.582	<i>Rent</i>
Perlengkapan umum	7.754.309.495	6.512.110.324	<i>General supplies</i>
Asuransi	3.177.256.186	13.178.659.665	<i>Insurance</i>
Sumbangan dan representasi	3.149.599.892	3.349.381.749	<i>Donation and representation</i>
Biaya pelatihan dan seminar	2.992.228.385	1.532.740.847	<i>Training and seminar</i>
Jaminan lingkungan kerja	1.834.288.441	7.782.261.652	<i>Work environment guarantee</i>
Penggantian biaya atas pemakaian jasa bersama	(10.677.258.830)	(9.486.176.790)	<i>Share service reimbursement</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.392.385.479	1.740.054.366	<i>Others (each below Rp1,000,000,000)</i>
	<u>575.590.478.365</u>	<u>532.557.523.002</u>	

Lihat Catatan 27 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27 for details of purchases from related parties.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan lima direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi tiga segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other five directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified three reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	2022				
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	9.322.782.668.229	1.187.875.129.303	285.016.173	10.510.942.813.705	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	<u>(6.774.097.324.075)</u>	<u>(1.079.444.773.475)</u>	<u>(336.516.711)</u>	<u>(7.853.878.614.261)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	2.548.685.344.154	108.430.355.828	(51.500.538)	2.657.064.199.444	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan				(1.369.072.801.517)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(575.590.478.365)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				7.828.490.950	<i>Share of net profit of associates</i>
Penghasilan keuangan				15.611.207.104	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(156.682.643.155)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya				131.847.893.371	<i>Other income</i>
Beban lainnya				<u>(36.754.403.169)</u>	<i>Other expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan				674.251.464.663	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan				<u>(152.537.429.078)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan				521.714.035.585	<i>Income for the year</i>
EBITDA				<u>1.170.217.784.921</u>	<i>EBITDA</i>
Penyusutan dan amortisasi				354.894.884.207	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penambahan aset tidak lancar				410.127.534.003	<i>Addition to non-current assets</i>
Jumlah aset				7.327.371.934.290	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas				3.975.927.432.106	<i>Total liabilities</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021			Jumlah/ Total	
	Makanan dalam kemasan/ Packaged foods	Minuman/ Beverages	Lain-lain/ Others		
Penjualan bersih	7.634.257.332.437	1.165.155.455.080	167.113.507	8.799.579.901.024	Net sales
Beban pokok penjualan	(5.291.264.411.257)	(1.088.419.965.493)	(140.648.996)	(6.379.825.025.746)	Cost of goods sold
Laba kotor	2.342.992.921.180	76.735.489.587	26.464.511	2.419.754.875.278	Gross profit
Beban penjualan				(1.177.307.260.996)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi				(532.557.523.002)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				1.816.473.281	Share of net profit of associates
Penghasilan keuangan				20.966.076.163	Finance income
Biaya keuangan				(171.077.247.615)	Finance costs
Penghasilan lainnya				90.945.329.513	Other income
Beban lainnya				(19.886.216.311)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan				632.654.506.311	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(140.016.834.125)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				492.637.672.186	Income for the year
EBITDA				<u>1.135.855.190.016</u>	EBITDA
Penyusutan dan amortisasi				353.089.512.253	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tidak lancar				213.799.244.463	Addition to non-current assets
Jumlah aset				6.766.602.280.143	Total assets
Jumlah liabilitas				3.724.365.876.731	Total liabilities

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	2022	2021	
Penjualan domestik	10.098.795.533.274	8.408.889.983.356	Domestic sales
Penjualan ekspor	<u>412.147.280.431</u>	<u>390.689.917.668</u>	Export sales
	<u>10.510.942.813.705</u>	<u>8.799.579.901.024</u>	

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya. Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan. pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business. the Group engages in transactions with related parties. primarily consisting of sale. purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a) Sifat dan hubungan transaksi

a) Nature of relationships and transactions

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Entitas sepengendali/ Under common control	Pembelian persediaan, penjualan barang, pendapatan keuangan, dan penggantian pembayaran/ Purchase of inventories, sales of goods, finance income, and reimbursement
PT Bumi Mekar Tani ("BMT") PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP") ^{*)}	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan barang dan penggantian pembayaran/Sales of goods and reimbursement
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Pembelian persediaan, penjualan barang, pendapatan keuangan dan penggantian pembayaran/ Purchase of inventories, sales of goods, finance income and reimbursement
PT Sundry Garuda Beverage ("SGB") PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Beban keuangan/Finance costs
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Penjualan barang, pendapatan keuangan, dan penggantian pembayaran/Sales of goods, finance income, and reimbursement

^{*)} Tanggal 8 Februari 2022, GBP bukan pihak berelasi dari Perusahaan.

^{**) As of 8 February 2022, GBP is not a related party of the Company.}

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b) Significant balances with related parties

	2022		2021	
	%^{a)}	Rp	%^{a)}	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> : Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,11	795.032.675	0,08	517.328.034
	<u>0,11</u>	<u>795.032.675</u>	<u>0,08</u>	<u>517.328.034</u>
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i> : Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	9,81	69.452.129.171	5,72	35.101.972.909
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	0,48	3.413.823.638	2,76	16.926.912.745
PT Hormel Garudafood	-	-	0,03	161.938.406
PT Suntory Garuda Beverage	-	-	0,00	8.140.663
	<u>10,29</u>	<u>72.865.952.809</u>	<u>8,51</u>	<u>52.198.964.723</u>
	<u>10,40</u>	<u>73.660.985.484</u>	<u>8,59</u>	<u>52.716.292.757</u>

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

	2022		2021	
	%^{b)}	Rp	%^{b)}	Rp
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i> : Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	1,37	1.409.429.120	1,35	806.921.866
PT Bumi Mekar Tani	0,08	81.845.041	0,31	187.791.887
PT Garuda Bumi Perkasa	-	-	0,36	212.431.952
	<u>1,45</u>	<u>1.491.274.161</u>	<u>2,02</u>	<u>1.207.145.705</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Suntory Garuda Beverage	40,55	41.746.015.366	27,43	16.381.816.572
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	10,30	10.601.806.672	19,89	11.882.242.283
PT Garuda Elang Nusantara	8,65	8.903.176.876	17,71	10.578.386.143
PT Hormel Garudafood Jaya	7,06	7.271.312.359	1,87	1.114.519.342
PT Triteguh Manunggal Sejati	1,29	1.332.094.657	1,37	819.095.766
	<u>67,85</u>	<u>69.854.405.930</u>	<u>68,27</u>	<u>40.776.060.106</u>
	<u>69,30</u>	<u>71.345.680.091</u>	<u>70,29</u>	<u>41.983.205.811</u>

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2021: nihil).

The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due between 14 and 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (2021: nil).

	2022		2021	
	% ^{c)}	Rp	% ^{c)}	Rp
Utang usaha/ <i>Trade payables:</i> Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control:</i> PT Tudung Putra Putri Jaya	2,40	28.412.441.420	2,18	23.596.464.451
	<u>2,40</u>	<u>28.412.441.420</u>	<u>2,18</u>	<u>23.596.464.451</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company:</i> PT Suntory Garuda Beverage	7,20	85.311.761.235	10,27	110.994.778.878
PT Garuda Elang Nusantara	5,37	63.607.021.039	2,98	32.266.828.090
PT Hormel Garudafood Jaya	0,85	10.027.063.220	0,56	6.015.919.305
	<u>13,42</u>	<u>158.945.845.494</u>	<u>13,81</u>	<u>149.277.526.273</u>
	<u>15,82</u>	<u>187.358.286.914</u>	<u>15,99</u>	<u>172.873.990.724</u>

c) Persentase dari total utang usaha

c) Percentage of total trade payables

	2022		2021	
	% ^{d)}	Rp	% ^{d)}	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables:</i> Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control:</i> PT Tudung Putra Putri Jaya	0,31	196.225.225	0,02	10.093.477
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company:</i> PT Dharma Agung Wijaya	2,06	1.317.617.053	2,63	1.177.735.547
PT Triteguh Manunggal Sejati	0,10	65.685.900	-	-
PT Garuda Elang Nusantara	-	-	1,30	584.157.482
	<u>2,16</u>	<u>1.383.302.953</u>	<u>3,93</u>	<u>1.761.893.029</u>
	<u>2,47</u>	<u>1.579.528.178</u>	<u>3,95</u>	<u>1.771.986.506</u>

d) Persentase dari total utang lain-lain

d) Percentage of total other payables

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 14 sampai 90 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due between 14 and 90 days after the date of purchase. The payables bear no interest.

	2022		2021	
	% ^{e)}	Rp	% ^{e)}	Rp
Penjualan bersih/ <i>net sales</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i> :				
PT Bumi Mekar Tani	0,00	55.264.944	0,00	31.035.579
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,00	53.340.946	0,00	673.789
PT Garuda Bumi Perkasa	-	-	0,00	40.513.768
	<u>0,00</u>	<u>108.605.890</u>	<u>0,00</u>	<u>72.223.136</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	2,21	232.409.843.622	1,59	139.639.439.400
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	0,12	13.131.811.234	0,48	41.974.755.240
PT Suntory Garuda Beverage	0,04	4.206.111.545	0,02	2.120.608.602
PT Hormel Garudafood Jaya	0,01	672.915.122	0,00	92.532.691
PT Tritengah Manunggal Sejati	-	-	0,00	922.296
	<u>2,38</u>	<u>250.420.681.523</u>	<u>2,09</u>	<u>183.828.258.229</u>
	<u>2,38</u>	<u>250.529.287.413</u>	<u>2,09</u>	<u>183.900.481.365</u>

e) Persentase dari total penjualan bersih

e) Percentage of total net sales

	2022		2021	
	% ^{f)}	Rp	% ^{f)}	Rp
Pembelian/ <i>Purchases</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entities under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	<u>4,34</u>	<u>341.012.894.544</u>	<u>5,29</u>	<u>276.310.852.131</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Suntory Garuda Beverage	13,72	1.077.607.850.838	20,61	1.076.707.241.687
PT Garuda Elang Nusantara	3,96	310.961.159.619	3,51	183.253.660.947
PT Hormel Garudafood Jaya	0,79	61.689.366.133	0,97	50.851.010.380
	<u>18,47</u>	<u>1.450.258.376.590</u>	<u>25,09</u>	<u>1.310.811.913.014</u>
	<u>22,81</u>	<u>1.791.271.271.134</u>	<u>30,38</u>	<u>1.587.122.765.145</u>

f) Persentase dari total beban pokok penjualan

f) Percentage of total cost of sales



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties
(continued)**

	2022		2021	
	%	Rp	%	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ Key management personnel:				
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits	5,75	72.134.959.549	4,26	46.405.168.221
Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	-	-	0,52	5.655.053.600
	<u>5,75</u>	<u>72.134.959.549</u>	<u>4,78</u>	<u>52.060.221.821</u>

f) Persentase dari total beban imbalan kerja

f) Percentage of total employee benefit expenses

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, SGB, GBP, BMT, dan GEN. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight dan internal audit.*

The Group entered into a shared services agreement with TPPJ, SGB, GBP, BMT, and GEN. The shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit department.

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

Shared services expenses stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.

28. LABA PER SAHAM DASAR

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2022	2021	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	425.208.267.424	424.826.659.580	Profit attributable to the owners of the parent entity Weighted average number of outstanding shares
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>36.532.667.355</u>	<u>36.637.315.496</u>	
Laba per saham dasar	<u>11,64</u>	<u>11,60</u>	Basic earnings per share

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2022				
USD	Euro	Lain-lain/ Others	Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent	
Aset				Assets
				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	7.677.069	2.435.123	981.758.140	162.447.048.334
Piutang usaha	3.451.416	-	-	54.294.227.935
Piutang lain-lain	673.944	-	-	10.601.806.672
Aset lancar lainnya	32.893	-	-	517.440.727
	<u>11.835.322</u>	<u>2.435.123</u>	<u>981.758.140</u>	<u>227.860.523.668</u>
Liabilitas				Liabilities
				<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka pendek	156.420	-	11.427.705.757	13.888.348.777
Utang usaha	2.645.733	775.030	5.088.974.111	59.661.794.341
Utang lain-lain	82.538	25.898	-	1.731.220.614
Akrual	198.131	-	-	3.116.801.344
				<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas imbalan kerja	6.000	-	-	94.386.000
Liabilitas sewa	61.408	-	-	966.008.569
	<u>3.150.230</u>	<u>800.928</u>	<u>16.516.679.868</u>	<u>79.458.559.645</u>
Aset bersih	<u>8.685.092</u>	<u>1.634.195</u>	<u>(15.534.921.728)</u>	<u>148.401.964.023</u>
2021				
USD	Euro	Lain-lain/ Others	Jumlah setara Rupiah/ Total Rupiah equivalent	
Aset				Assets
				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	15.752.603	20.735	994.197.862	226.102.630.167
Piutang usaha	4.817.225	-	-	68.737.026.695
Piutang lain-lain	832.731	-	-	11.882.242.283
Aset lancar lainnya	11.417	-	-	162.907.005
	<u>21.413.976</u>	<u>20.735</u>	<u>994.197.862</u>	<u>306.884.806.150</u>
Liabilitas				Liabilities
				<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka pendek	102.917	-	-	1.468.520.849
Utang usaha	3.799.164	1.170.744	2.826.645.549	75.917.348.184
Utang lain-lain	84.585	-	-	1.206.944.781
Akrual	51.380	-	-	733.144.302
Liabilitas sewa	293.934	-	-	4.194.149.233
	<u>4.331.980</u>	<u>1.170.744</u>	<u>2.826.645.549</u>	<u>83.520.107.349</u>
Aset bersih	<u>17.081.996</u>	<u>(1.150.009)</u>	<u>(1.832.447.687)</u>	<u>223.364.698.801</u>



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

**29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2022 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group is relatively stable.

**30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN**

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama delapan bulan hingga dua tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai komitmen perolehan barang modal dengan berbagai vendor untuk perolehan aset tetap namun belum diakui sebagai kewajiban senilai Rp71.705.605.324.

MBR

MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh MBR pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing senilai Rp20.000.000.000 dan Rp180.000.000.000.

MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman modal kerja sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas trade (Bank Guarantee & LC) sebesar Rp50.000.000.000 dari Citibank N.A. Pada 31 Desember 2022 belum ada fasilitas kredit yang digunakan.

SNS

- a. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pemasok, pihak ketiga dan pihak berelasi, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun hingga tiga tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

- a. The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for eight months up to two years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.
- b. On 31 December 2022, the Company had capital commitments with various parties for the purchase of fixed assets but not yet recognised as liabilities amounting to Rp71,705,605,324.

MBR

MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. MBR has available unused credit facilities as at 31 December 2022 amounting to Rp20,000,000,000 and Rp180,000,000,000, respectively.

MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans amounting to Rp50,000,000,000 and trade facility (Bank Guarantee & LC) amounting to Rp50,000,000,000 from Citibank N.A. As at 31 December 2022 there has no facilities used.

SNS

- a. SNS as a distributor entered into Distributor Agreements with several principals, third parties and related parties, in relation to the distribution of their products in Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for one year up to three years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

SNS (lanjutan)

- b. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Importasi dan Distribusi dengan Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") dan PT Garuda Timur Pasific ("GTP") di mana BC bekerja sama dengan GTP dalam rangka importasi produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ("Produk") dan dengan SNS dalam rangka pendistribusian Produk di seluruh wilayah Republik Indonesia secara eksklusif dan produk-produk lain tergantung pada kesepakatan bersama baik bersifat eksklusif atau non eksklusif sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama tiga tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama.
- c. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian dengan beberapa pelanggan, sub-distributor, pelanggan grosir dan pengecer, sehubungan dengan pendistribusian barang kepada para pelanggan di wilayah Indonesia sesuai syarat dan kondisi yang diterapkan dalam perjanjian.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

SNS (continued)

- b. On 9 February 2021, SNS entered into an Import and Distribution agreement with Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") and PT Garuda Timur Pasific ("GTP"), in which BC works with GTP in importing chocolate compound products of brand Van Houten Professional ("Product") and with SNS in relation to exclusively distributing the product in all areas of Indonesia and other products depending on the mutual agreement which can be exclusive or non-exclusive upon agreement of all parties from time to time according to the terms and conditions in the agreement. This agreement is effective for three years after initial commencement and will automatically be renewed every year for three years based on the achievement of the targeted volume agreed.
- c. SNS as a distributor entered into agreements with several customers, sub-distributors, wholesalers and retailers, in connection with the distribution of goods to customers in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreement.

31. TAMBAHAN INFORMASI

a) Tambahan informasi arus kas konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2022	2021
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	48.112.560.899	79.204.816.876
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	28.730.665.530	14.752.389.201

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

a) Supplementary consolidated cash flow information

Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:

Reclassification of advances to fixed assets

Acquisition of fixed assets through lease liabilities



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TAMBAHAN INFORMASI (lanjutan)

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

b) Rekonsiliasi utang bersih

b) Net debt reconciliation

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in borrowings are as follows:

	2022				
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	61.468.520.849	2.076.609.193.431	103.082.438.517	2.241.160.152.797	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:					<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	148.139.639.872	1.250.000.000.000	-	1.398.139.639.872	<i>Proceed from borrowings</i>
Pelunasan kembali pinjaman	(196.363.973.953)	(1.095.375.000.004)	(58.425.279.180)	(1.350.164.253.137)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Biaya amortisasi Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	16.485.560.878	4.500.253.284	20.985.814.162	<i>Amortised cost Acquisition of fixed assets through lease liabilities</i>
Pelepasan liabilitas sewa	-	-	28.730.665.530	28.730.665.530	<i>Disposal lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	644.162.009	-	(20.025.833.170)	(20.025.833.170)	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Pada akhir tahun	<u>13.888.348.777</u>	<u>2.247.719.754.305</u>	<u>57.862.244.981</u>	<u>2.319.470.348.063</u>	<i>At end of year</i>
	2021				
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	977.054.042	2.185.117.061.393	177.933.424.326	2.364.027.539.761	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:					<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	108.338.072.839	1.000.000.000.000	-	1.108.338.072.839	<i>Proceed from borrowings</i>
Pelunasan kembali pinjaman	(47.350.558.269)	(1.112.503.131.950)	(84.200.365.708)	(1.244.054.055.927)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Biaya amortisasi Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	-	3.995.263.988	11.078.468.657	15.073.732.645	<i>Amortised cost Acquisition of fixed assets through lease liabilities</i>
Pengukuran kembali liabilitas sewa	-	-	14.752.389.201	14.752.389.201	<i>Remeasurement of lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	(496.047.763)	-	(16.481.477.959)	(16.481.477.959)	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Pada akhir tahun	<u>61.468.520.849</u>	<u>2.076.609.193.431</u>	<u>103.082.438.517</u>	<u>2.241.160.152.797</u>	<i>At end of year</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Grup menyajikan kembali imbalan kerja pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 sesuai dengan siaran pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") pada bulan April 2022 terkait dengan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa sesuai dengan PSAK 24 "Imbalan Kerja". Ini mengakibatkan lebih catat imbalan kerja sebesar Rp11.578.373.000, kurang catat akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja sebesar Rp39.344.259.000, dan kurang catat saldo laba sebesar Rp45.706.163.098 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021.

Sehubungan dengan penyajian kembali diatas, tidak ada dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Oleh karena itu Grup tidak menyajikan kembali laporan laba rugi dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 konsolidasian yang disajikan kembali:

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

The Group made a restatement for the employee benefits obligation in the consolidated statements of financial position as at 31 December 2021 and 1 January 2021 in accordance with the press release from Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") in April 2022, related to Attributing Benefit to Periods of Service in accordance with PSAK 24 "Employee benefits". It resulted in an overstatement of the employee benefits obligation of Rp11,578,373,000, understatement of accumulated actuarial loss of employee benefit obligations of Rp39,344,259,000 and understatement of retained earnings of Rp45,706,163,098 as at 31 December 2021 and 1 January 2021.

In relation to the above restatement, there was no significant impact on the Group's consolidated statements of profit or loss and statement of cash flows. Therefore the Group did not restate the consolidated statement of profit or loss and statement of cash flows for the year ended 31 December 2021.

The following are summaries of the restated consolidated statement of financial position as at 31 December 2021 and 1 January 2021:

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2021:

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustment	Disajikan kembali/ As restated	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	12.515.853.520	(11.578.373.000)	937.480.520	Employee benefit obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	1.964.604.717.806	(11.578.373.000)	1.953.026.344.806	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.735.944.249.731	(11.578.373.000)	3.724.366.876.731	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(163.617.219.454)	(39.344.259.000)	(202.961.478.454)	Accumulated actuarial loss of employee benefit obligations
Saldo laba				Retained earnings
- Belum dicadangkan	1.364.546.118.279	45.706.163.098	1.410.252.281.377	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.628.645.621.896	6.361.904.098	2.635.007.525.994	Equity attributable to owners of the parent



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**32. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021: (lanjutan)

Consolidated statement of financial position as at 31 December 2021: (continued)

	<u>Disajikan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.628.645.621.896	6.361.904.098	2.635.007.525.994	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	402.012.408.516	5.216.468.902	407.228.877.418	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>3.030.658.030.412</u>	<u>11.578.373.000</u>	<u>3.042.236.403.412</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.766.602.280.143</u>	-	<u>6.766.602.280.143</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2021:

Consolidated statement of financial position as at 1 January 2021:

	<u>Disajikan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Disajikan kembali/ As restated</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	60.679.610.206	(11.578.373.000)	49.101.237.206	<i>Employee benefit obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.399.638.914.938	(11.578.373.000)	2.388.060.541.938	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3.713.983.005.151</u>	<u>(11.578.373.000)</u>	<u>3.702.404.632.151</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian aktuarial dalam imbalan kerja	(130.686.999.782)	(39.344.259.000)	(170.031.258.782)	<i>Accumulated actuarial loss of employee benefit obligations</i>
Saldo laba - Belum dicadangkan	1.073.643.431.337	45.706.163.098	1.119.349.594.435	<i>Retained earnings Unappropriated -</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.569.908.139.793	6.361.904.098	2.576.270.043.891	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	387.052.373.742	5.216.468.902	392.268.842.644	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>2.956.960.513.535</u>	<u>11.578.373.000</u>	<u>2.968.538.886.535</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6.670.943.518.686</u>	-	<u>6.670.943.518.686</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No.2 tanggal 1 Februari 2023, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut diakui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0065627 tanggal 6 Februari 2023. Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan setelah perubahan ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris independen
Komisaris independen
Komisaris independen

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Hartono Atmadja
Pangayoman Adi Soenjoto
Soeharto Sunjoto
Swen Neufeldt
Donald Reginald Gadsden
Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Fitra Dewata Teramihardja
Andi Chandra

Hardianto Atmadja
Robert Chandrakelana Adjie
Johannes Setiadharna
Paulus Tedjosutikno
Fransiskus Johny Soegiarto
Rudi Eko Hartono

Dorodjatun Kuntjoro Jakti
Drs. Mohammad Raylan, MM
Prasetyo Rahardjo

33. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the Notarial Deed No.2 dated 1 February 2023, there was a change in the members of the Company's Board of Commissioners and Directors. Such change was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter AHU-AH.01.09-0065627 dated 6 February 2023. The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee after the change are as follows:

Board of Commissioners

*President commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner*

Directors

*President Director
Director
Director
Director
Director
Director*

Audit Committee

*Chairman
Member
Member*

BREAKING

A NEW MILESTONE WITH STRONG TOP LINE GROWTH

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2022**



PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Wisma Garudafood
Jl. Bintaro Raya No. 10A
Jakarta Selatan 12240
(021) 729 0110

 Garudafood_id

 Garudafood

 Garudafood_ID

 Garudafood Channel

www.garudafood.com